



PT BUMI ResourceS Tbk.

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

REBOUNDED **STRONGER**



REBOUNDING STRONGER

Membaiknya kinerja industri batubara sepanjang tahun 2021 turut mendorong pemulihan kinerja PT Bumi Resources Tbk secara signifikan. Setelah sempat tertekan selama beberapa tahun terakhir, khususnya di masa pandemi tahun 2020, Perseroan berhasil mengatasi tantangan usaha dengan baik dan bangkit lebih kuat. Keberhasilan ini disertai dengan pengelolaan bisnis yang efektif dan strategis, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal. Pada tahun 2021, Perseroan berbangga karena mampu menghasilkan kinerja yang luar biasa dan berhasil membuktikan keunggulannya sebagai salah satu perusahaan pertambangan terdepan di Indonesia.





REBOUNDED STRONGER

The improved performance of the mining industry in 2021 has thrust the recovery of PT Bumi Resources Tbk's performance significantly. After having been constrained in the last few years, especially during pandemic year of 2020, the Company succeeded to withstand all challenges and rebounding stronger. This success is in line with effective and strategic business management, as well as optimum resource utilization. In 2021, the Company is proud of being able to generate an exceptional performance and attest itself as one of the leading mining companies in Indonesia.



DAFTAR ISI

Table of Contents



Tema Theme	1
Kinerja Operasional BUMI BUMI's Operational Performance	4
Bangkit lebih kuat dengan pencapaian yang membanggakan Rebound Stronger with Outstanding Achievement	5
Mempertahankan Kinerja Secara Optimal di Tengah Ketidakpastian Maintaining Optimal Performance Amidst Uncertainty	6
Kinerja Keuangan BUMI BUMI's Financial Performance	7



Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Shares Highlights	11
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	12
Aksi Korporasi Corporate Action	12
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension or Delisting	13
Peristiwa Penting Event Highlights	14
Penghargaan Awards	16



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	24
Dewan Komisaris Board of Commissioners	32
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	34
Direksi Board of Directors	42
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021	44



Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perseroan Corporate Identity	48
Tentang Bumi Resources About Bumi Resources	49
Jejak langkah Milestones	51
Visi dan Misi Perseroan Vision and Mission of the Company	56
Filosofi Perusahaan Corporate Philosophy	57
Tata Nilai Core Values	57
Bidang Usaha Line of Business	58
Produk dan Jasa Product and Services	59
Wilayah Operasional Operational Area	60
Struktur Organisasi Organizational Structure	62
Keanggotaan dalam Organisasi Membership in the Organization	64
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	65
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	66
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	74
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	85
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	88
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	90
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	94
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	94
Akuntan Publik Public Accountant	95



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Professional Institutions of the Company

Situs Web Perusahaan Company Website	97
Informasi Kantor Cabang/Perwakilan Branch/Representative Office Information	99



Pendukung Bisnis Business Support

Sumber Daya Manusia Human Resources	102
Teknologi Informasi Information Technology	112



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian Economic Review	122
Tinjauan Industri Batubara Overview of the Coal Industry	123
Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Business Strategy and Expansion	124
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	125
Kinerja Entitas Anak Subsidiaries Performance	127
Tinjauan Keuangan Financial Review	137
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability of Account Receivables	143
Struktur Modal Capital Structure	144
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	144

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year	145
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report	145
Prospek Usaha Business Prospect	146
Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Targets and Realizations	148
Target di Tahun Mendatang Targets in the Next Year	149
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	150
Kebijakan Dividen Dividend Policy	151
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds	152
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	152
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	153
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates	154
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Laws and Regulations Amendments in the Year under Review	155
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes to Accounting Policy Applied by the Company in the Fiscal Year	156
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak Compliance as a Taxpayer	156
Kelangsungan Usaha Business Continuity	156



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Bumi Bumi's Commitment	160
Dasar Hukum Legal Basis	162
Kebijakan Praktik GCG Policy of GCG Practices	163
Prinsip GCG GCG Principles	164
Implementasi Praktik GCG Implementation of GCG Practices	165
Kebijakan GCG "Cara Kerja yang Diharapkan dari Kita" GCG Policy "How Expected from Us"	167
Road Map GCG GCG Road Map	168
Pemegang Saham Shareholders	169
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	172
Dewan Komisaris Board of Commissioners	185
Direksi Board of Directors	194
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	217
Komite Dewan Komisaris Committee of the Board of Commissioners	218
Komite Direksi Board of Directors Committee	234
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	242
Divisi Audit Internal Internal Audit Division	248
Sistem Pengendalian Internal The Internal Control Systems	258
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	262
Kasus dan Perkara Penting Material Case and Litigation	279
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions	279

Pedoman Perilaku "Cara Kita Melakukan Usaha" (Versi 4.0) "The Way We Conduct Business (Version 4.0)" Code of Conduct	279
Ketentuan Konfidensialitas Informasi Information Confidentiality Provision	281
Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	282
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	283
Larangan Perdagangan Internal Prohibition of Internal Trading	284
Perlindungan Pelanggan Consumer Protection	284
Perlindungan Hak Kreditur Protection of Creditors' Rights	285
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	285
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors	286
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	287
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guidelines of Public Companies	288



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan

Financial Report

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	453
--	-----



KINERJA OPERASIONAL BUMI

BUMI's Operational Performance

01



7.4X

STRIPPING RATIO
(Bcm/tmined)

02



67.4

HARGA FOB BATUBARA
Coal FOB Price
\$/t



03



579.9

PENGUPASAN LAPISAN TANAH PENUTUP (OVERBURDEN)
Overburden Stripping
(mbcm)

04



79.0

PENJUALAN BATUBARA
Coal Sales
(mt)

BANGKIT LEBIH KUAT DENGAN PENCAPAIAN YANG MEMBANGGAKAN

Rebound Stronger with Outstanding Achievement



BUMI meraih penghargaan dalam kategori Pertambangan Batubara dalam ajang Indonesia Top Companies Award 2021 oleh The Economics.

BUMI won an award in the Coal Mining category at the Indonesia Top Companies Award 2021 by The Economics.



1.5 miliar ton
billion ton

2021 (di luar persediaan inpit)

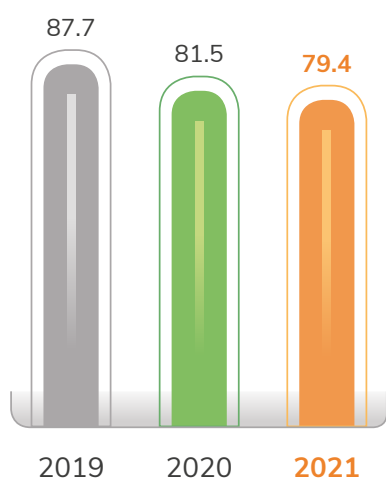
2021 (excluding In-pit Inventory)



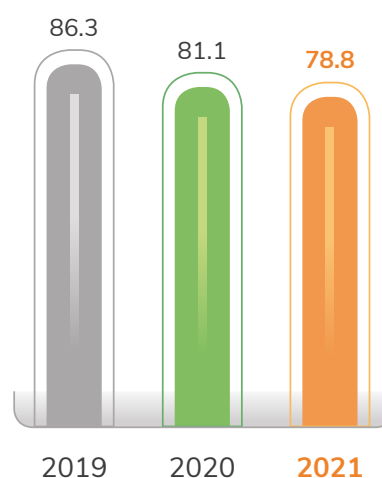
BUMI memiliki tambahan cadangan potensial batubara lainnya sebesar 11,0 miliar ton pada akhir 2021.

BUMI has additional potential coal reserves of 11.0 billion tons by the end of 2021.

Penjualan Batubara | Coal Sales
(metrik ton/mt) | (metric ton/mt)



Jumlah Batubara Ditambang
Total Coal Mined
(metrik ton/mt) | (metric ton/mt)



MEMPERTAHANKAN KINERJA SECARA OPTIMAL DI TENGAH KETIDAKPASTIAN

Maintaining Optimal Performance Amidst Uncertainty



Sepanjang tahun 2021, Perseroan menemui sejumlah rintangan, salah satunya curah hujan yang lebat karena efek La Nina. Menghadapi hal ini, Perseroan melakukan pengelolaan air tambah secara strategis dan reklamasi lahan bekas tambang secara bertahap.

Throughout 2021, the Company encountered numerous obstacles, including the heavy rainfall due to the La Nina effect. Facing this, the Company carried out strategic mine water management and gradually conducted reclamation of ex-mining land.

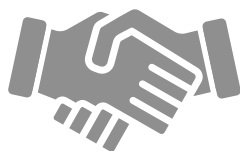


12.123

Hektar
Hectare

Luas area yang disetujui untuk perpanjangan IUPK.

The area approved for IUPK extension.



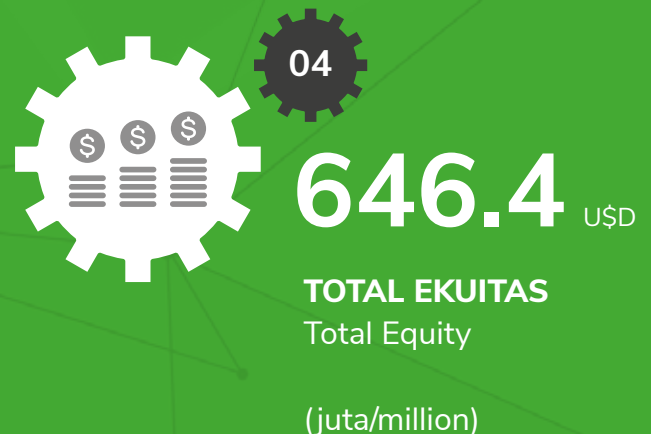
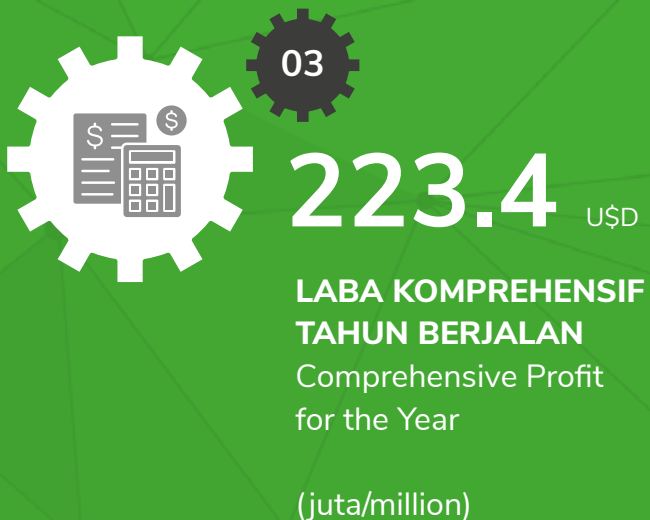
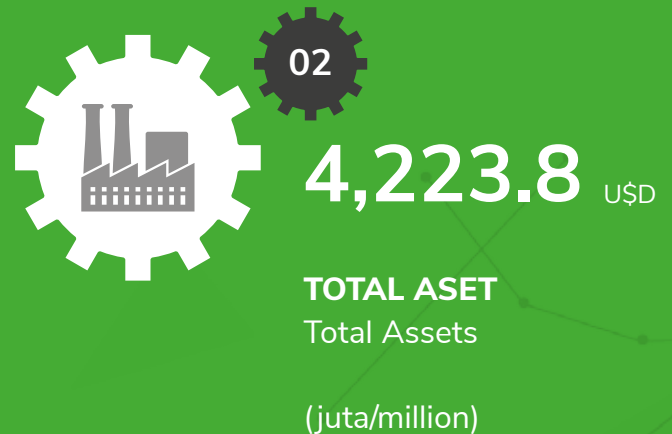
Perseroan telah melunasi utang dan bunga pembayaran total sebesar USD443,8 juta atas Pokok dan Kupon Tranche A selama tahun 2021.

From a financial perspective, the Company has fully settled the principal of and paid the interests of its USD443.8 million Tranche A in 2021.



KINERJA KEUANGAN BUMI

BUMI's Financial Performance



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

All numbers in tables, graphs, and infographics use English notations.

Dalam USD penuh kecuali dinyatakan lain

In full USD unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Income Statement						
Pendapatan	5,419,146,084	3,680,789,527	1,112,566,618	1,111,820,412	17,366,667	Revenue
Laba Bruto	1,380,815,729	435,581,929	105,083,350	146,504,933	17,366,667	Gross Profit
Laba/(Rugi) Usaha	1,113,129,484	230,295,020	32,352,614	38,637,902	(21,070,352)	Operating Profit/(Loss)
EBITDA		327,307,852	340,350,512	605,780,770	679,066,466	EBITDA
Penghasilan/ (Beban) Lain-lain - Neto	(125,857,808)	(422,786,376)	(51,368,711)	128,191,674	330,795,362	Other Income/(Expenses) - Net
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	987,271,676	(192,491,356)	(19,016,097)	166,829,576	309,725,010	Profit/Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(498,646,090)	(101,402,480)	28,486,579	(8,611,227)	(66,978,827)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	488,625,586	(293,893,836)	9,470,482	158,218,349	242,746,183	Income (Loss) for the Year
Laba (rugi): Distribusikan kepada pemilik entitas induk	168,018,153	(338,023,994)	6,840,034	220,411,771	373,252,504	Income (Loss) attributable to equity holders of parent entity
Laba (rugi): Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	320,607,433	44,130,159	2,630,448	(62,193,422)	(130,506,321)	Income (Loss) attributable to non-controlling interests
Laba Komprehensif	223,377,014	(337,350,969)	6,339,172	158,777,315	239,373,703	Comprehensive Income
Laba Komprehensif: Distribusikan kepada pemilik entitas induk	168,018,153	(340,153,005)	3,596,885	220,970,737	369,880,024	Comprehensive income attributable to equity holders of parent entity
Laba Komprehensif: Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	55,358,861	673,025	2,742,287	(62,193,422)	(130,506,321)	Comprehensive income attributable to noncontrolling interests
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Dasar (Dalam Ribuan Saham)	74,274,746,007	68,228,705,555	65,476,848,358	65,418,373,133	65,376,556,624	Weighted Average Number of Ordinary Shares (In Thousand Shares)
Laba (Rugi) per Saham (Saham Dasar atau Dilusian per 1000 Saham)	2.27	(4.95)	0.1	3.37	5.71	Basic/Diluted Income (Loss) per 1000 Shares

Dalam USD penuh kecuali dinyatakan lain

In full USD unless otherwise stated

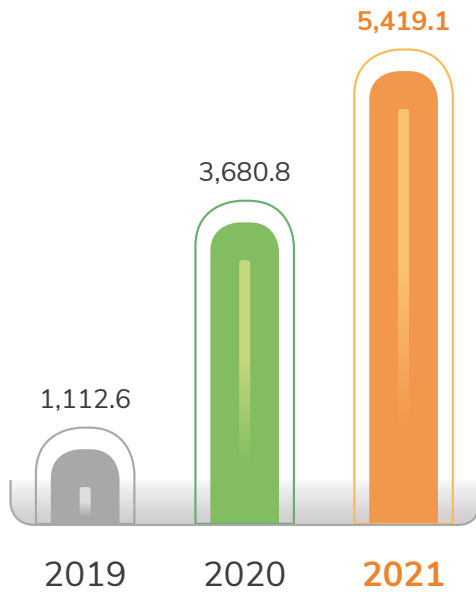
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
Aset Lancar	775,582,880	397,376,705	454,001,034	460,903,744	758,083,685	Current Assets
Total Aset	4,223,787,286	3,428,550,327	3,611,948,844	3,815,917,005	3,696,498,624	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,877,190,810	1,298,664,634	1,172,847,045	1,158,996,222	1,332,440,615	Current Liabilities
Total Liabilitas	3,577,340,599	3,295,912,298	3,192,870,099	3,403,162,098	3,410,147,622	Total Liabilities
Defisiensi Modal - Bersih	646,446,687	132,638,029	419,078,745	412,754,907	286,351,002	Capital - Net
Modal Kerja Bersih		(901,287,929)	(718,846,011)	(698,092,478)	(574,356,930)	Net Working Capital
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)						
Laba terhadap Aktiva (%)	5.29	(9.84)	0.3	4.15	6.60	Return on Assets (%)
Laba terhadap Ekuitas (%)	34.52	(254.34)	2.26	38.33	84.80	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (%)	26.96	30.60	38.71	39.77	56.90	Current Ratio (%)
Utang terhadap Total Aktiva (%)	84.70	96.13	88.40	89.18	92.30	Total Liabilities Total Assets (%)
Utang terhadap Ekuitas (%)	553.59	1,132.43	372.42	387.89	643.20	Debts to Equity (%)
Marjin Laba Kotor (%)	20.00	11.63	9.45	13.18	100.00	Gross Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	12.29	3.60	2.91	3.48	(121.30)	Operating Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	22.14	(42.68)	0.85	14.23	1,397.80	Net Income Margin (%)
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD)	14,265	14,105	13,901	14,481	13,548	Year End Closing Exchange Rate (Rp/USD)
Nilai Tukar Rata-Rata dalam Setahun (Rp/USD)	14,269	14,572	14,146	14,246	13,385	Average Annual Exchange Rate (Rp/USD)

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

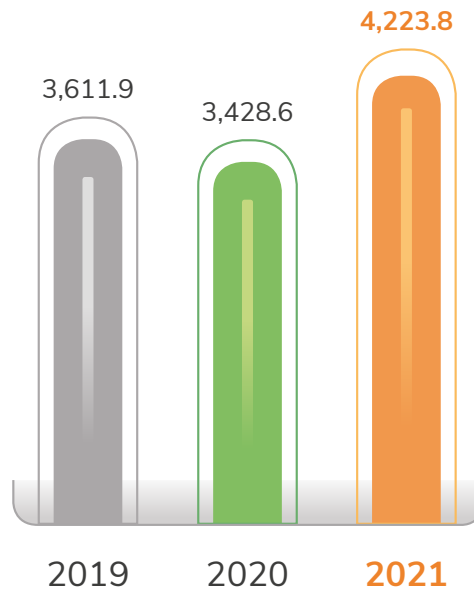
Pendapatan

Revenues
(dalam Juta USD | in million USD)



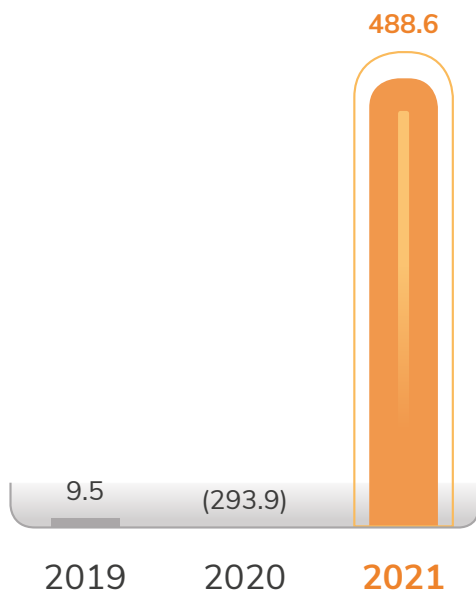
Total Aset

Total Assets
(dalam Juta USD | in million USD)



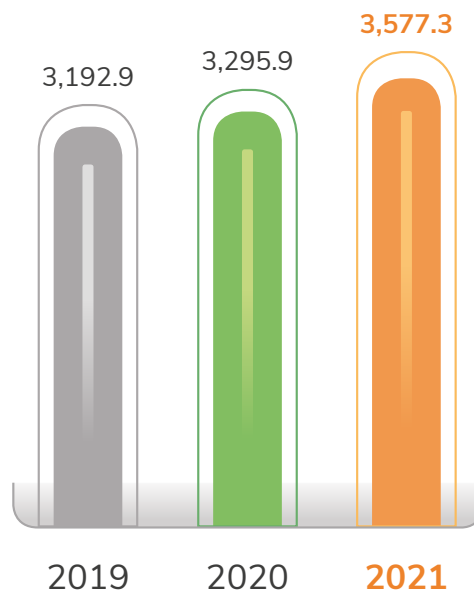
Laba Bersih

Net Profit
(dalam Juta USD | in million USD)



Total Liabilitas

Total Liabilities
(dalam Juta USD | in million USD)

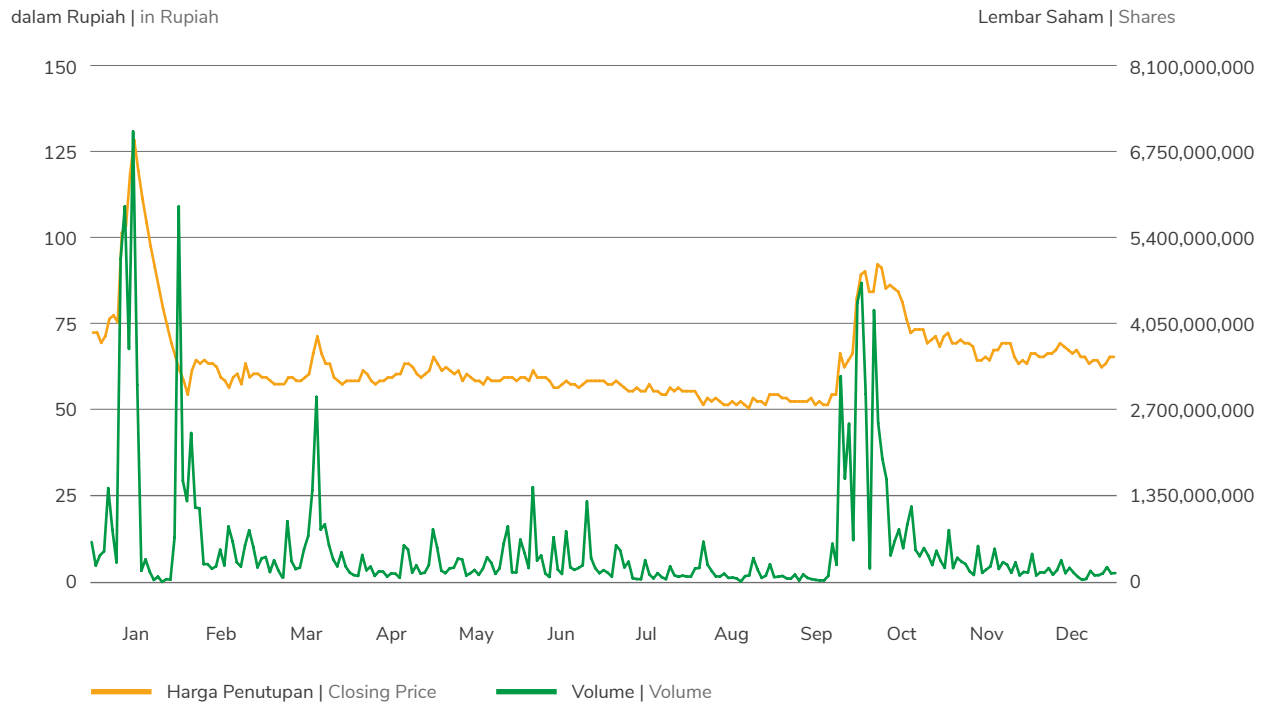


IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Grafik Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021

Shares Trading Performance on the Indonesia Stock Exchange 2021



Kinerja Saham 2021-2020

Share Performance 2021-2020

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2021						
I	130	56	59	59,238,648,600	74,274,746,007	4,382,210,014,413
II	67	58	60	18,890,589,600	74,274,746,007	4,456,484,760,420
III	68	52	66	17,396,501,900	74,274,746,007	4,902,133,236,462
IV	94	64	67	38,715,711,000	74,274,746,007	4,976,407,982,469
2020						
I	75	50	50	10,166,604,000	68,158,054,450	3,407,902,727,000
II	50	50	50	417,593,000	68,158,054,450	3,407,902,727,000
III	58	50	50	10,570,935,000	68,158,054,450	3,407,902,727,000
IV	89	50	72	35,116,065,400	68,158,054,450	4,907,379,926,880

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Jumlah Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang beredar (outstanding) per 31 Desember 2021 Number of outstanding convertible bonds (OWK) as of 31 December 2021	7,523,861,536,612
Tingkat bunga/imbalan Interest rate/yield	6%
Tanggal jatuh tempo Maturity date	7 tahun sejak tanggal emisi (26 Juli 2017) 7 years as of issuance date (July 26, 2017)
Peringkat obligasi Rating of bonds	Tidak ada None
Jumlah Unit OWK yang telah dikonversi per 31 Desember 2021 Number of converted OWK Units as of 31 December 2021	Sejak periode konversi Tahun Pertama hingga periode konversi Tahun Keempat per 31 Desember 2021, sebanyak 933.303.463.388 unit OWK telah dikonversi ke dalam 8.898.189.383 saham Seri B Perseroan. Dengan demikian per 31 Desember 2021 jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebesar 74.274.746.007 saham. From the First Year conversion period to the Fourth Year conversion period as of 31 December 2021, a total of 933,303,463,388 OWK units have been converted into 8,898,189,383 Series B shares of the Company. Thus, as of December 31, 2021, the Company's issued and paid-up capital amounted to 74,274,746,007 shares.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup penerbitan saham, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

During the 2021 financial year, the Company does not own or carry out any corporate actions which include the issuance of shares, stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

During the 2021 financial year, the Company never been imposed with sanctions related to the temporary suspension of share trading or the delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



2021
22 APRIL/April

Perseroan menghadiri Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021 yang diselenggarakan oleh Koran Bisnis Indonesia dan BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). Dalam ajang ini, BUMI menerima penghargaan tertinggi yaitu Platinum Champion.

The Company attended the 2021 Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) organized by Koran Bisnis Indonesia and BAPPENAS (National Development Planning Agency). In this event, BUMI received the highest award, namely Platinum Champion.



2021
31 AGUSTUS/August

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan di Gedung Bakrie Tower, Jakarta secara virtual dan tetap melakukan pembatasan kehadiran fisik.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at the Bakrie Tower Building, Jakarta virtually and kept physical attendance restrictions.



2021
13 AGUSTUS/August

Perseroan menyumbangkan 20 Unit Oksigen Konsentrator kepada Self-Regulatory Organizations (SROs) Pasar Modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

BUMI donated 20 Units Oxygen Concentrator to the Self-Regulatory Organizations (SROs) of Indonesia's Capital Market i.e., the IDX, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).



2021
14 DESEMBER/December

Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan tahun 2021 di Gedung Bakrie Tower, Jakarta.

The Company held its 2021 Annual Public Expose at Bakrie Tower Building, Jakarta.



2021

16 DESEMBER/December

Perseroan melaksanakan program CSR pasca COVID-19 dengan menyumbangkan 50 paket suplemen kesehatan untuk para penyintas COVID-19 di sekitar Menteng Atas dan 44 paket untuk karyawan Perseroan.

The Company held a post-COVID-19 CSR program by donating 50 packages of health supplements for COVID-19 patients around Menteng Atas and 44 packages for the Company's employees.



2021

17 DESEMBER/December

Perseroan mengadakan Lomba Desa Bersih BUMI di Kecamatan Kebalen, Kabupaten Bekasi sebagai bagian dari Program CSR Pengelolaan Sampah yang bekerjasama dengan CARE IPB.

The Company held the BUMI's Clean Village Competition in Kebalen District, Bekasi Regency as part of the Waste Management CSR Program in collaboration with CARE IPB.



2021

20 DESEMBER/December

Perseroan menyelenggarakan pelatihan Eco-Brick dan Waste Craft di Bekasi, sebagai bagian dari Program CSR Pengelolaan Sampah yang bekerjasama dengan CARE IPB.

The Company held Eco-Brick and Waste Craft training in Bekasi, as part of the Waste Management CSR Program in collaboration with CARE IPB.

PENGHARGAAN

Awards

BUMI



2021
22 APRIL/April

BUMI meraih penghargaan *Platinum Champion* dalam ajang BISRA 2021 di Jakarta yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bappenas.

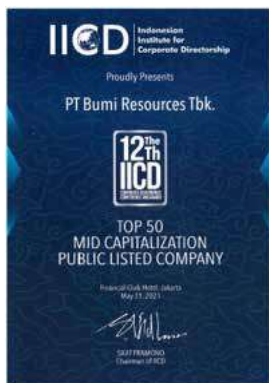
BUMI won the *Platinum Champion* award at the 2021 BISRA event in Jakarta organized by *Bisnis Indonesia* and the National Development Planning Agency of Bappenas.



2021
29 APRIL/April

BUMI memperoleh penghargaan *Green Elite* untuk pengurangan emisi perusahaan dan *Silver Plus* untuk transparansi dalam perhitungan emisi dalam ajang *Corporate Emissions 2021*. Ajang ini diselenggarakan oleh *Beritasatu Media Holdings* dan *Bumi Global Karbon*.

BUMI received the *Green Elite* award for reducing corporate emissions and *Silver plus* for transparency in the calculation of emissions at the *Corporate Emissions 2021* event. This event was organized by *Beritasatu Media Holdings* and *Bumi Global Karbon*.



2021
31 MEI/May

BUMI menempati posisi tertinggi dalam sektor "Resources" dan menempati posisi ke-15 dari 50 perusahaan yang masuk dalam daftar *Mid Capitalization Public Listed Company 2021*. Penghargaan ini diberikan oleh the *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* dalam ajang *The 12th IICD Corporate Governance Award 2021*.

BUMI achieves the highest position in the "Resources" Sector and occupies the 15th position out of 50 companies that are included in the list of *Mid Capitalization Public Listed Companies 2021*. This award was given by the *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* in *The 12th IICD Corporate Governance Award. 2021*



2021
25 JUNI/June

Perseroan menyumbangkan 20 Unit Oksigen Konsentrador kepada *Self-Regulatory Organizations (SROs) Pasar Modal Indonesia* yaitu *BEI*, *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*, dan *Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)*.

BUMI donated 20 Units *Oxygen Concentrator* to the *Self-Regulatory Organizations (SROs)* of *Indonesia's Capital Market* i.e., the *IDX*, the *Indonesian Central Securities Depository (KSEI)*, and the *Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)*.



2021

23 SEPTEMBER/September

BUMI meraih penghargaan *Corporate Risk Manager of the Year* dalam ajang Energy Asia Risk Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Info Pro Digital Risk dan Risk.Net.

BUMI won the Corporate Risk Manager of the Year award at the Energy Asia Risk Awards 2021 organized by Info Pro Digital Risk and Risk.Net.



2021

7 OKTOBER/October

BUMI memperoleh predikat Bintang 3 untuk kategori "The Strategic Role of GRC for Business Continuity in Pandemic COVID-19" dalam ajang TOP GRC Awards 2021 yang diselenggarakan oleh majalah Top Business dan KNKG.

BUMI received a 3 Star predicate for the category "The Strategic Role of GRC for Business Continuity in Pandemic COVID-19" at the TOP GRC Awards 2021 organized by Top Business magazine and KNKG.



2021

27 OKTOBER/October

Perusahaan yang Mendapat Apresiasi Rating "Management BBB" dalam ESG Disclosure Awards 2021 (Investor Magazine - Berita Satu Media Holdings (BSMH) dan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

BUMI received the BBB award at the 2021 ESG Disclosure Awards from Investor Magazine - Berita Satu Media Holdings (BSMH) in collaboration with the Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).



2021

23 NOVEMBER/November

BUMI dianugerahi menjadi pemenang kategori Risk Technology dalam ajang ASEAN Risk Awards 2021 yang diselenggarakan oleh ERM Academy.

BUMI was named as the winner of the Risk Technology category during the 2021 ASEAN Risk Awards event organized by ERM Academy.



2021

30 NOVEMBER/November

BUMI menerima penghargaan A+ Best Company Award dalam bidang Sustainability Reporting or Environmental, Social and Government (ESG) Reporting selama tahun 2020 dari UNDP dan FIHRRST.

BUMI received the A+ Best Company Award in the field of Sustainability Reporting or Environmental, Social and Government (ESG) Reporting, during 2020 from UNDP and FIHRRST.

PENGHARGAAN

Awards



KPC

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Ajang/Penyelenggara Organizer
17 September 2021 17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> The Top Leadership for SDGs The Most Committed Corporate for SDGs on Social Pillar The Most Committed Corporate for SDGs on Economy Pillar The Most Committed Corporate for SDGs on Environment Pillar Platinum – Program Bernas: Berhasil Bertani Warga Sejahtera Platinum – Program Bergelut Rejeki Rumput Laut Platinum - Program Peternakan Ayam Petelur dalam Mendukung Program Ketahanan Pangan dan Gizi Platinum - Program Menjadi Tangguh di UKM Tangguh Platinum - Program SPAMDes Mengucur Deras Platinum - Program Pencegahan Penularan HIV/AIDS dan Covid 19 di Tempat Kerja Platinum - Program Efisiensi Energi dalam Proses Pengangkutan Batu Bara dan Overburden di Tambang Platinum - Program Konservasi Keanekaragaman Hayati Platinum - Program KPC Wellness Program Gold - Program Barokah Singkong Gajah Gold - Program Jumantik: Juru Pemantau Jentik, Pemberantasan Sarang Nyamuk Berbasis Komunitas Gold - Program Guru Kreatif Siswa Berprestasi: Peningkatan Kapasitas Guru dan Kepala Sekolah di Abad 21 Gold - Program Meretas Warna Meraih Asa Menggapai Cita Harumkan Daerah Tercinta Gold - Program Muda, Produktif & Terampil: Program Pemagangan Mekanik Gold - Program Stop BABS dengan Jamban Sehat Gold - Program Penguatan BUMDesa Sangatta Utara Sejahtera "Spirit Membangun Desa Bersama KPC Optimis" Gold - Program Dasa Wisma Peduli Proklim Gold - Program Pengelolaan Limbah Domestik untuk Area Perumahan dan Perkantoran PT KPC Gold - Program Menekan Jumlah LTI dengan Program Pencegahan Cidera Tangan dan Jari Gold - Program Pemanfaatan 100% Oli Bekas sebagai Substitusi Bahan Bakar ANFO - Emulsi di Area Tambang Gold - Program Konservasi Terumbu Karang di Perairan Pesisir Sangatta dan Bangalon Terbaik 1 Tingkat Mitra - Adi Mulyono - Kerja adalah Ibadah "Pendampingan Petani Sepenuh Hati" Terbaik 2 Tingkat Local Hero - Mulyono SSTP, M.Si - Semar Mesem "Serap Masalah Rakyat Memberi Solusi & Empati" 	Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021
28 September 2021 28 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> Subroto Award 2021 Bidang PNBP Mineral dan Batubara, Kategori "Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP Terbesar - PKP2B" Bidang Efisiensi Energi untuk Kategori "Manajemen Energi di Gedung dan Industri - Inovasi Khusus" 	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
29 September 2021 29 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> Good Mining Practice Award 2021 Penghargaan Terbaik Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Penghargaan Aditama Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara Penghargaan Terbaik Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Penghargaan Aditama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Penghargaan Utama Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan 	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
29 September 2021 29 September 2021	The Most Sustainable Mining Company 2021	CNBC Indonesia Awards 2021

PENGHARGAAN

Awards



ARUTMIN

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Ajang/Penyelenggara Organizer
17 September 2021 17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Platinum Trophy – “The Most Committed Corporater dor SDG’s on Environment Pillar” • Platinum Award – (Tanpa Kemiskinan) Program Pengentasan kemiskinan melalui Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Tambang (HPMT) dan Koperasi Bina Usaha Permata di Tambang Satui. • Platinum Award – (Pendidikan Berkualitas) Program “Satui Academy Community Development Center” • Platinum Award – (Pekerjaan yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi) Program Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Komunitas Rumah Tangga Miskin secara Mandiri dan Berkelanjutan berbasis Koperasi. • Platinum Award – (Air Bersih dan Sanitasi Layak) Program “Air Bersih Sumber Kehidupan”. • Platinum Award – (Ekosistem Lautan) Program Komitmen Arutmin Indonesia dalam melakukan Konservasi di Kawasan perairan North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) • Gold Award – (Ekosistem Daratan) Program Pelestarian Satwa Lingkungan “Lutung Dahi Putih” berbasis masyarakat dan kemitraan besama BKSDA Kalimantan Selatan. 	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
29 September 2021 29 September 2021	<p>Good Mining Practice Award 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik, untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara 	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
29 September 2021 29 September 2021	<p>Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan Aditama – untuk Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara 2020 tambang Batulicin • Penghargaan Utama – untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020 tambang Batulicin. • Penghargaan Utama – untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Senakin. • Penghargaan Utama – untuk Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Asamasam. • Penghargaan Utama – untuk Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Senakin. • Penghargaan Utama – untuk Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Kintap. • Penghargaan Pratama – untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Asamasam. • Penghargaan Pratama – untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Kintap. • Penghargaan Pratama – untuk Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Senakin. • Penghargaan Pratama – untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Asamasam. • Penghargaan Pratama – untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, tambang Senakin. • Penghargaan Pratama – untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara tahun 2020, Tambang Kintap. 	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
15 Desember 2021 15 December 2021	<p>Geominerba Award 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan Darma Abiwaru Madya untuk Perusahaan yang berkontribusi terbesar pada PNBP bidang pengembangan SDM dan kepatuhan administrasi 	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) & Geominerba Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM)





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Sharif Cicip Sutardjo

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



78.8

Produksi batubara BUMI
di tahun 2021
BUMI's coal production
in 2021
(juta ton/million tons)

Dewan Komisaris turut berbangga bahwa Perseroan berhasil membalikkan keadaan pada tahun 2021. Per akhir 2021, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar USD1.008,2 juta, melonjak sebesar 27,6% dari USD790,4 juta pada 2020.

We are proud that the Company managed to turn things around in 2021. As of end 2021, the Company booked USD1,008.2 million in revenue, an increase of 27.6% from USD790.4 million in 2020.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan syukur bahwa Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang menggembirakan. Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan yang taktis dan sistematis sepanjang tahun sehingga mampu mengakselerasi kinerja Perseroan secara cepat. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Tinjauan Perekonomian

Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia berhasil bangkit dengan capaian pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021 setelah berkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Capaian ini didukung oleh sejumlah faktor, antara lain pengendalian pandemi yang semakin baik oleh pemerintah, kegiatan ekonomi yang mulai pulih, serta mobilitas masyarakat yang mulai menggeliat kembali secara bertahap.

Secara keseluruhan, pemulihan mulai terjadi di sebagian besar sektor. Secara khusus, industri batubara mengalami pertumbuhan yang cukup spektakuler dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, Harga Batubara Acuan (HBA) terus menanjak naik, dan mencetak rekor tertinggi selama satu dekade terakhir, yakni USD215,01 per ton pada November 2021. Pada Desember 2021, HBA menyentuh USD159,79 per ton, meningkat drastis sebesar 167,88% dibandingkan Desember 2020 sebesar USD59,65 per ton. Kenaikan ini

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to see how the Company successfully cruised through 2021 with satisfactory results. Throughout the year, we took a number of tactical and systematic improvement measures in order for the Company to accelerate its performance faster. Please allow us on this occasion to convey our oversight results on the performance of both the Company and its Board of Directors throughout 2021.

Economic Overview

Based on the release of the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia managed to rebound with a growth of 3.69% in 2021 after a rather severe contraction of 2.07% in 2020. Thanks to several factors, including the Government's successful control over the pandemic, a recovering economic activity, and a gradual re-vibrancy in public mobility.

Overall, the recovery began to occur in nearly all sectors. In particular, the coal industry experienced a spectacular growth compared to previous years. Throughout 2021, the Indonesia Coal Price Benchmark (HBA) continued to rise, and set a record high during the past decade, amounted USD215.01 per tonne in November 2021. In December 2021, the HBA touched USD159.79 per tonne, increase by 167.88% compared to the corresponding figure in December 2020 at USD59.65 per tonne. The increase blew some tail wind for coal companies to boost their

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

tentunya menghembuskan angin segar bagi para pelaku usaha untuk mendongkrak kinerjanya setelah mengalami stagnasi selama beberapa tahun terakhir.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, produksi batubara Indonesia mencapai 614 juta ton pada 2021, terealisasi sebesar 98,24% dari target yang ditetapkan yaitu 625 juta ton. Namun demikian, capaian ini berhasil meningkat 8% dibandingkan tahun 2020 sebesar 565,69 juta ton. Ekspor batubara pada 2021 tercatat mencapai 435 juta ton, meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 433,8 juta ton.

performance after stagnation they had experienced in the past few years.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that Indonesia's coal production reached 614 million tons in 2021, 98.24% of the stated target of 625 million tons. However, compared 565.69 million tons in 2020, it was a rather a sharp increase of 8%. Coal exports in 2021 were recorded at 435 million tons, an increase from 433.8 million tons in 2020.



Menurut hasil pengawasan kami, Perseroan telah mengeksekusi strateginya dengan efektif dan tepat sasaran pada 2021. Hal ini tercermin dari membaiknya kinerja operasional dan finansial Perseroan secara keseluruhan.

Based on our monitoring results, the Company executed its strategy effectively and on target during 2021. This is reflected in the Company's improved overall operational and financial performances.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam pandangan kami, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola Perseroan di tengah situasi yang belum sepenuhnya stabil. Selain kondisi eksternal, Perseroan juga harus menghadapi faktor cuaca yang ekstrem. Namun, terlepas dari tantangan ini, Perseroan tetap mampu tumbuh dengan positif dengan capaian jumlah produksi sebesar 78,8 juta ton, yaitu dari KPC sebesar 56,4 ton dan Arutmin sebesar 22,4 ton. Secara khusus, kami mengapresiasi Direksi karena Perseroan telah memenuhi seluruh kewajibannya kepada negara dan senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In our view, the Board of Directors has demonstrated solid leadership in managing the Company in the midst of an unstable situation. In addition to that, one of the challenges the Company had to meet was an extreme weather. Despite all the challenges, the Company grew positively, with a total production reaching 78.8 million tons; 56.4 tons from our KCP facility, and 22.4 tons from Arutmin. We would like to appreciate the Board of Directors for their success in meeting the Company's obligations to the State while remaining in full compliance with all regulatory provisions.

Dewan Komisaris turut berbangga bahwa Perseroan berhasil membalikkan keadaan pada tahun 2021. Per akhir 2021, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar USD1.008,2 juta, melonjak sebesar 27,6% dari USD790,4 juta pada 2020. Peningkatan ini memungkinkan Perseroan untuk mencetak laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD223,4 juta, setelah mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD337,4 juta pada 2020. Capaian ini tentunya didukung oleh kerja keras dan dedikasi yang totalitas dari seluruh pihak di bawah kepemimpinan Direksi yang unggul.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Perseroan memiliki pemetaan rencana dalam jangka pendek, menengah, dan panjang dalam merumuskan strategi yang tepat. Sejak proses perencanaan awal, Dewan Komisaris terus memberikan pendampingan dan masukan untuk dipertimbangkan secara saksama sebelum dilaksanakan. Kami juga menaruh perhatian atas berbagai isu yang patut ditelaah dan ditindaklanjuti lebih mendalam, terutama terkait risiko-risiko usaha, perkembangan kondisi eksternal, serta hal-hal lainnya. Melalui rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi, kami memastikan Perseroan berada di jalur yang tepat agar mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Selama masa pandemi COVID-19, kami senantiasa mengawal dan mengawasi atas pelaksanaan protokol kesehatan dan keselamatan yang telah dijalankan. Perseroan telah menetapkan berbagai prosedur dan kebijakan dalam hal terdapat karyawan yang terkonfirmasi positif COVID-19. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan perlengkapan kesehatan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional, baik dari kantor atau rumah.

Menurut hasil pengawasan kami, Perseroan telah mengeksekusi strateginya dengan efektif dan tepat sasaran pada 2021. Hal ini tercermin dari membaiknya kinerja operasional dan finansial Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, kami terus melakukan pengawasan atas tindak lanjut dan hasil dari berbagai strategi yang telah dilaksanakan agar tetap sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan.

We are proud that the Company managed to turn things around in 2021. As of end 2021, the Company booked USD1,008.2 million in revenue, an increase of 27.6% from USD790.4 million in 2020. With such a significant increase, the Company earned a comprehensive income for the year of USD223.4 million, from the comprehensive loss of USD337.4 million it suffered in 2020. This achievement was due to hard work and dedication of all parties under the strong leadership of the Board of Directors.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Company has a mapping of plans in the short, medium and long terms in formulating the right strategy. Since the initial planning process, we had continued to give assistance and input for more careful consideration prior to the strategy implementation. We also attended very closely to various issues that required our attention, and followed them up with more in-depth review, especially on business risks, the latest external conditions, and other related matters. Through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, we ensure that the Company was on the right track to implement its stated goals.

During the COVID-19 pandemic, we continued to oversee the implementation of the Company's health and safety protocols. The Company has set up procedures and policies that have to be applied when an employee is confirmed to be positive COVID-19. The Company also provides various health facilities and equipments to support the smooth operational activities, both for the work-from-office and work-from-home schemes.

Based on our monitoring results, the Company executed its strategy effectively and on target during 2021. This is reflected in the Company's improved overall operational and financial performances. We have done our part in monitoring the follow-ups and results of the implemented strategies to keep them consistent with the predetermined plans and targets.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Menyongsong tahun 2022, batubara dinilai masih menjadi salah satu komoditas yang akan terus berkinerja baik. Salah satu kontributor utamanya adalah HBA yang diprediksi masih meroket hingga tahun mendatang. Peningkatan HBA utamanya bersumber dari penetapan harga atas pada tingkat relatif yang lebih tinggi oleh pemerintah China dibandingkan tahun sebelumnya.

Memanasnya hubungan Rusia dan Ukraina yang telah meletuskan perang pada kuartal pertama 2022 juga memicu krisis energi secara berkepanjangan di Eropa. Disrupsi pasokan gas dan krisis energi ini memungkinkan masyarakat dan industri untuk beralih menggunakan batubara. Kenaikan produksi batubara global diperkirakan akan disumbang oleh peningkatan produksi dari sejumlah negara, seperti produksi dari China yang diperkirakan naik 7,4%, India sebesar 11,7%, Indonesia sebesar 6,2%, Amerika Serikat (AS) sebesar 6,6%, hingga Australia sebesar 10,2%.

Dalam skala domestik, Kementerian ESDM menetapkan target produksi batubara 2022 mencapai 663 juta ton dan konsumsi domestik sebesar 165,7 juta ton. Peningkatan ini juga diiringi dengan pembangunan 7 (tujuh) smelter di tahun 2022, menambah 21 smelter yang telah terealisasi pada akhir 2021. Seiring dengan meningkatnya target nasional, Perseroan juga menargetkan produksi batubara mencapai 83-89 juta ton pada 2022, dengan harapan bahwa kondisi cuaca lebih normal.

Kami bersyukur bahwa KPC telah mendapatkan persetujuan perpanjangan IUPK pada 2022, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 90/1/IUP/PMA/2021 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian kepada PT Kaltim Prima Coal. Pemberian izin ini akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha Perseroan serta bagi penerimaan negara.

View on the Company's Business Prospects

As we are about to embark on 2022, we've learnt that coal will be one of the commodities that offers very promising returns. One of the main contributors is HBA which is predicted to continue to skyrocket in the coming year. The increase in HBA mainly stemmed from the decision made by the Chinese Government to set up a higher top price compared to the previous year.

The escalated tension between Russia and Ukraine, which has waged war between the two countries in Q1 of 2022, has dragged out the energy crisis in Europe. With gas supply disruption and energy crisis, the public and businesses switched to coal consumption. The increase in global coal production is expected to be contributed by increased production in a number of countries, such as India with an estimated increase of 11.7%, followed by China with 7.4%, Indonesia with 6.2%, the US with 6.6%, and Australia with 10.2%, among others.

On a domestic scale, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set a target of 663 million tons in production and 165.7 million tons in consumption for 2022. The increase will be contributed by the planned construction of 7 (seven) smelters in 2022, adding to the 21 smelters realized by the end of 2021. In line with the projected domestic increase, the Company is also targeting an 83-89 million ton coal production in 2022, considering that the weather is less extreme.

We are grateful that our KPC facility has received approval for the extension of the IUPK in 2022, under the Decree of the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 90/1/IUP/PMA/2021 on Approval for Granting Special Mining Business Permits as Continuation of Contract/Agreement Operations to PT Kaltim Prima Coal. The permit will have a positive impact on the continuity of the Company's business as well as for state revenues.

Kami menilai bahwa Perseroan memiliki prospek yang positif di tahun mendatang. Di tengah momentum pertumbuhan ini, kami mengingatkan Direksi agar dapat menggarap peluang ini dengan optimal dan memenuhi kewajibannya kepada negara. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama yang solid antar entitas anak, unit usaha serta seluruh pihak yang terkait dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Agar dapat mengakselerasi kinerja secara optimal, Perseroan harus mengimplementasikan tata kelola dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Sebagai bentuk dari ruang lingkup kerja Dewan Komisaris, kami melakukan proses pengawasan yang intensif atas pengembangan dan pelaksanaan tata kelola yang berlaku di semua lini usaha. Pelaksanaan pengawasan ini dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Kepatuhan merupakan salah satu aspek tata kelola terpenting bagi Perseroan. Kami senantiasa memastikan bahwa Perseroan tetap memenuhi kepatuhannya terhadap peraturan industri serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan yang berlaku, termasuk atas kewajiban DMO yang ditetapkan pemerintah. Kami bangga bahwa Perseroan mampu menjalankan kewajibannya dengan baik, sehingga kedua entitas anak Perseroan, yaitu KPC dan Arutmin, diperbolehkan pemerintah untuk melakukan ekspor kembali usai dicabutnya kebijakan larangan ekspor oleh Kementerian ESDM pada awal Januari 2022.

Dalam rapat gabungan dengan para komite dan juga Direksi, kami membahas mengenai tantangan-tantangan yang timbul sepanjang tahun 2021. Berbagai tantangan ini tentunya harus segera diatasi dan dikelola dengan strategis agar tidak menimbulkan pengaruh negatif bagi Perseroan. Untuk itu, kami memberikan pandangan dan masukan kepada Direksi untuk memastikan bahwa manajemen risiko dan pengendalian internal dilaksanakan dengan penuh kewaspadaan dan sistematis.

We consider that the Company has as strong business outlook in the upcoming year. In the midst of this growth momentum, we would like to remind the Board of Directors to optimally explore this opportunity and meet the Company's obligations to the state. Therefore, it is essential for the Company have solid cooperation with its subsidiaries, business units and all related parties in realizing sustainable growth.

Views on Governance Implementation

In order to accelerate performance with optimum results, the Company must implement good governance seriously and with discipline. In our scope of duties, we did oversight intensively on the development and implementation of good governance that apply to all lines of business. In this, we are assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Company's Risk Management Committee.

For the Company, compliance is one of the most important aspects of governance. We always ensure that the Company continues to comply with industry regulations and other regulatory provision that apply. During 2021, the Company remain in compliance all applicable regulations, including the DMO obligations set by the Government. We are proud that the Company was able to meet the obligations properly, so our two subsidiaries, KPC and Arutmin, were given permission by the Government to export after the revocation of the export ban policy by the Ministry of Energy and Mineral Resources in early January 2022.

In each of our joint meetings with the committees and also the Board of Directors, we discussed the challenges that emerged throughout 2021. Of course, we had respond to the challenges and manage them strategically to prevent them from having negative impacts on the Company. Therefore, we provided views and input to the Board of Directors to ensure that risk management and internal control systems were run systematically and prudently.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 31 Agustus 2021, RUPS Tahunan telah memutuskan untuk mengangkat saya, Sharif Cicip Sutardjo sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Bapak Rosan Perkasa Roeslani selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan terdahulu. Seluruh jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah beliau berikan kepada Perseroan selama masa jabatannya. Saya berkomitmen untuk meneruskan kinerja baik beliau dan memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan.

Selain itu, RUPS Tahunan juga mengangkat Bapak Adhika Andrayudha Bakrie sebagai Komisaris Perseroan. Kami mengucapkan selamat datang kepada beliau, dan semoga beliau dapat menunaikan amanah yang dipercayakan kepadanya selama menjabat di Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On August 31, 2021, the Annual GMS decided to appoint me, Sharif Cicip Sutardjo as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner, replacing Mr. Rosan Perkasa Roeslani who had served for the same position in the previous period. The entire Board of Commissioners would like to thank him for his dedication and contribution to the Company during his tenure. I am therefore have committed myself to continuing his good performance and making further contribution to the Company.

In addition, the Annual GMS also appointed Mr. Adhika Andrayudha Bakrie as a new Commissioner of the Company. We welcome him, and hope that he can fulfill the mandate entrusted to him during his term of office. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Sharif Cicip Sutardjo	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Anton Setianto Soedarsono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Poeradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Y.A Didik Cahyanto	Independent Commissioner
Komisaris	Adhika Andrayudha Bakrie	Commissioner
Komisaris	Thomas Myer Kearney	Commissioner
Komisaris	Jinping Ma	Commissioner
Komisaris	Benjamin Bao (Jianmin Bao)	Commissioner

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, entitas anak, dan karyawan, saya mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan semangat pantang menyerah untuk mengatasi berbagai tantangan selama tahun 2021. Dengan tata kelola yang semakin baik dan manajemen bisnis yang strategis, Perseroan akan terus berfokus menggali potensinya lebih dalam lagi dan meraih pertumbuhan yang pesat di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my deep gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued support and trust in the Company. We would also like to thank the entire members of the Board of Directors, the Management team, subsidiaries and all employees, for their passion to overcome various challenges during 2021. With better governance and strategic business management, the Company will continue to focus on further exploring its potential and achieve rapid growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sharif Cicip Sutardjo

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



Sharif Cicip Sutardjo

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Jinping Ma

Komisaris
Commissioner

Anton Setianto Soedarsono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kanaka Poeradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Thomas M. Kearney
Komisaris
Commissioner

Y.A. Didik Cahyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adhika Andrayudha Bakrie
Komisaris
Commissioner

Benjamin Bao
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Adika Nuraga Bakrie

Presiden Direktur
President Director



Terlepas dari berbagai tantangan, Perseroan tetap mampu tumbuh dengan positif dengan capaian jumlah produksi sebesar 78,8 juta ton, yaitu dari KPC sebesar 56,4 ton dan Arutmin sebesar 22,4 ton.

Despite all the challenges, the Company grew positively, with a total production reaching 78.8 million tons; 56.4 tons from our KCP facility, and 22.4 tons from Arutmin.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Setelah berhasil melalui masa-masa yang berat di tahun 2020, Perseroan mampu memulihkan kinerjanya secara progresif pada 2021. Tantangan yang datang silih berganti tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk bertahan dan meraih kinerja yang performatif. Dalam kesempatan ini, izinkan saya mewakili segenap jajaran Direksi untuk memaparkan pelaksanaan strategi yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2021 guna meraih pertumbuhan kinerja secara optimal.

Tinjauan Perekonomian

Ekonomi global berhasil pulih secara bertahap pada akhir 2021 dengan meraih pertumbuhan sebesar 5,7%. Pertumbuhan ini utamanya dikontribusikan oleh pemulihan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, dan Kawasan Eropa yaitu masing-masing sebesar 6,9%, 8,1% dan 5,3%. Selain itu, pemulihan yang positif juga dialami Singapura yaitu sebesar 7,2%, Hong Kong sebesar 6,4%, Jepang sebesar 5,4%, dan Korea Selatan sebesar 4%.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang berhasil bangkit dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,7% setelah sempat berkontraksi hingga -2,1%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,5%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,0%. Seiring dengan meningkatnya kemampuan adaptasi masyarakat akan kondisi *new normal*, aktivitas ekonomi kembali menggeliat dan terpacu.

Dear Shareholders and Stakeholders,

After the rough patch we successfully navigated through in 2020, the Company showed progressive performance in 2021. Despite the series of challenges in recent years, we remained passionate about the Company's performance and about enduring these challenging times. On this occasion, please allow me on behalf of the Board of Directors to elaborate on how we implemented our strategies throughout 2021 to deliver optimal growth in performance.

Economic Overview

The global economy was gradually recovering as it reached a growth of 5.7% by the end of 2021. This growth was mainly contributed by the recovery of the United States', China's and Euro Area's economies, which grew 6.9%, 8.1% and 5.3% respectively. Other countries that also posted recovery were Singapore with a growth of 7.2%, Hong Kong with 6.4%, Japan with 5.4%, and South Korea with 4%.

Indonesia was among the countries in Asia that managed to rebound with a growth of 3.7% after a contraction of 2.1% in the previous year. In terms of production, the highest growth was seen in the health services sector and social activities at 10.5%. Meanwhile, in terms of spending, the highest growth of 24.0% was achieved by the export component of goods and services. As the public was increasingly used to the new normal, economic activity has been resumed and more vibrant.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa capaian produksi batubara pada tahun 2021 mencapai 98,24% yakni 614 juta ton dari target 625 juta ton. Dari capaian ini, realisasi produksi batubara untuk kebutuhan dalam negeri (Domestic Market Obligation/DMO) mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan tahun 2021 yang mencapai 137,5 juta ton. Di sisi lain, ekspor batubara pada 2021 mencapai 435 juta ton, meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 433,8 juta ton.

The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that domestic coal production in 2021 reached 98.24%, or 614 million tons of the target of 625 million tons. Of this achievement, coal production for domestic needs reached 133 million tons or lower than 2021 target of 137.5 million tons. On the other hand, coal exports in 2021 reached 435 million tons, an increase from 433.8 million tons in 2020.



Dari segi keuangan, Perseroan telah melunasi utang dan bunga pembayaran total sebesar USD443,8 juta atas Pokok dan Kupon Tranche A selama tahun 2021. Realisasi ini memungkinkan Perseroan dalam memperkuat struktur keuangannya dan mempertahankan kestabilan kinerjanya secara keseluruhan.

From a financial perspective, the Company has fully settled the principal and paid the interests of its USD443.8 million Tranche A in 2021. This realization has enabled the Company to strengthen its financial structure and maintain the stability of its overall performance.

Harga batubara dunia juga terus meroket sebesar 85,6% sepanjang tahun 2021, dan ditutup di level USD151,8/ton. Bahkan, harga tertinggi sepanjang sejarah berhasil menyentuh USD280/ton pada Oktober 2021. Kenaikan ini utamanya disebabkan kelangkaan pasokan dan peningkatan permintaan secara global. Namun, sejumlah faktor lainnya juga memberikan pengaruh yang signifikan, seperti musim dingin yang ekstrem, masalah geopolitik global, harga gas alam yang tidak terjangkau, dan kendala infrastruktur di beberapa negara penghasil batubara.

World coal prices also continued to increase drastically at 85.6% throughout 2021, and closed at USD151.8/ton. In fact, coal price reached its historic high at USD280/ton in October 2021. The increase was mainly due to a shortage of supply and an increase in global demand. However, there were also other underlying factors that impacted coal prices, such as extreme winters, global geopolitical issues, unaffordable prices of natural gas, and infrastructure issues in the coal-producing countries.

Kinerja Strategis BUMI

Seiring dengan meningkatnya harga batubara dunia, harga jual rata-rata batubara Perseroan juga turut mengalami kenaikan dari USD44,2 per ton pada 2020 menjadi USD67,4 per ton pada 2021. Momentum kenaikan harga ini dimanfaatkan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dan menaikkan *stripping ratio*.

Namun, Perseroan juga menemui beberapa rintangan, salah satunya curah hujan yang lebat karena efek La Nina. Menghadapi hal ini, Perseroan memastikan pengelolaan air tambang senantiasa mematuhi persyaratan yang ditetapkan, baik baku mutu kualitas air maupun debit air keluaran menuju sungai sebagai wadah penerima. Selain melakukan itu, Perseroan juga melakukan reklamasi lahan bekas tambang secara bertahap. Curah hujan yang tinggi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan jumlah produksi Perseroan sedikit menurun sebesar 2,9%, yaitu dari 81,1 juta pada tahun 2020 menjadi 78,8 juta ton pada 2021. Capaian ini secara umum telah mendekati target yang ditetapkan Perseroan, yaitu 80 juta ton.

Kendati demikian, Perseroan telah sepenuhnya memenuhi tarif *Domestic Market Obligation* (DMO) yang disyaratkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Karena kepatuhan ini, 2 (dua) anak usaha Perseroan, yaitu KPC dan Arutmin berhasil masuk dalam 139 perusahaan yang memperoleh izin dan akses untuk kembali melakukan ekspor pasca dicabutnya kebijakan larangan ekspor oleh Kementerian ESDM kepada para produsen batubara di akhir tahun 2021.

Dari segi keuangan, Perseroan telah melunasi utang dan bunga pembayaran total sebesar USD443,8 juta atas Pokok dan Kupon *Tranche A* selama tahun 2021. Realisasi ini memungkinkan Perseroan dalam memperkuat struktur keuangannya dan mempertahankan kestabilan kinerjanya secara keseluruhan. Perseroan juga berhasil membukukan perbaikan kinerja yang menggembarakan. Melalui standar pelaporan yang dipakai saat ini, Pendapatan usaha Perseroan meningkat dari USD790,4 juta menjadi USD1.008,2 juta pada 2021, yang didukung oleh melonjaknya harga batubara secara keseluruhan selama tahun 2021. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif tahun berjalan sebesar USD223,4 juta, setelah membukukan rugi bersih komprehensif tahun berjalan sebesar USD337,4 juta pada 2020.

BUMI's Strategic Performance

Along with the increase in world coal prices, the average selling price of the Company's coal also increased from USD44.2 per ton in 2020 to USD67.4 per ton in 2021. The Company used this price increase momentum to expand revenue and increase the *stripping ratio*.

However, the Company also encountered some obstacles, including the heavy rainfall due to the La Nina effect. Facing this circumstance, the Company ensured that mine-water management always complied with the requirements, both in water quality standards and the disposal of water to the river as the receiving agency. In addition to that, the Company also gradually conducted reclamation of ex-mining lands. Heavy rainfall was also one of the factors that caused the Company's total production to decrease slightly, or 2.9%, from 81.1 million in 2020 to 78.8 million tons in 2021. However, this figure came close to the targets set by the Company, at 80 million tons for the year.

Despite the obstacles, the Company has fully complied with the *Domestic Market Obligation* (DMO) tariff required by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Due to the compliance, 2 (two) of the Company's subsidiaries, KPC and Arutmin, were named amongst the 139 companies that regained permits and access to resume exporting after the ban on export on coal producers was lifted by the Ministry of Energy and Mineral Resources at the end of 2021.

From a financial perspective, the Company has fully settled the principal and paid the interests of its USD443.8 million *Tranche A* in 2021. This realization has enabled the Company to strengthen its financial structure and maintain the stability of its overall performance. The Company also managed to record an encouraging improvement in performance. Using current reporting standards, the Company's operating revenues increased from USD790.4 million to USD1,008.2 million in 2021, supported by the overall increase in coal prices during 2021. The Company also managed to deliver USD223.4 million in comprehensive net profit for the year, after a comprehensive net loss of USD337.4 million for the year of 2020.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Walaupun pandemi COVID-19 masih berlangsung, namun terdapat sentimen positif yang tinggi dari seluruh pihak untuk menormalkan kembali kegiatan ekonomi dan aktivitas sehari-hari mereka. Mencermati hal ini, Direksi menyadari bahwa dibutuhkan pengelolaan bisnis yang strategis dan taktis. Dengan demikian, Perseroan semakin mampu beradaptasi dan memanfaatkan berbagai perubahan untuk mengakselerasi kinerjanya.

Direksi mengemban tugas dan tanggung penuh untuk memimpin jalannya Perseroan, serta merumuskan, mengimplementasikan, dan memastikan seluruh strategi terlaksana dengan optimal. Dalam prosesnya, kami melibatkan entitas anak, unit usaha, serta fungsi-fungsi terkait untuk membuat berbagai keputusan. Secara berkala, kami melakukan kunjungan ke lapangan untuk menilai kondisi lapangan secara langsung. Kami berupaya untuk menjamin agar proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efisien, sehingga koordinasi dan komunikasi satu sama lain dapat terjalin dengan efektif.

Prospek Usaha BUMI

Kami memperkirakan bahwa harga jual rata-rata batubara Perseroan dapat terus mengalami kenaikan secara bertahap. Capaian terutama dipengaruhi oleh memanasnya hubungan Rusia dan Ukraina yang belum mencapai kesepakatan. Perang antara Rusia dan Ukraina membuat suplai batubara dari Rusia ke sejumlah negara tersendat, termasuk ke Eropa dan China. Kejadian ini memungkinkan batubara Indonesia menjadi incaran dunia sebagai substitusi impor sejumlah negara tersebut.

Capaian produksi batubara nasional pada 2022 ditargetkan sebesar 663 juta ton, meningkat 8% dari realisasi produksi pada 2021 yaitu 614 juta ton. Selaras dengan hal ini, Perseroan menargetkan produksi volume batubara meningkat 10% sebanyak 83-89 juta ton, dengan komitmen utama memenuhi pasokan kebutuhan dalam negeri dan mematuhi ketentuan DMO yang ditetapkan pemerintah. Dari segi tujuan negara ekspor, Perseroan tetap memprioritaskan ekspor batubara ke negara-negara tradisional tujuan ekspor seperti China, Jepang, Korea, dan Taiwan. Perseroan senantiasa memberikan dukungan dan kontribusi yang optimal agar tujuan pemerintah dapat tercapai.

While the COVID-19 pandemic persisted, we also strong positive sentiment from all parties towards normalizing economic and their daily activities. Having observed this positive trend, the Board of Directors then acknowledged the need for strategic and tactical business management. It was by having that aspect that the Company became increasingly able to adapt to and benefit from changes to accelerate its performance.

The Board of Directors has leading executive duties and full responsibilities to run the Company, and to formulate, implement and ensure that all business strategies are optimally carried. In the process, we involve our subsidiaries, business units, and related functions to make decisions. Periodically, we conduct field visits directly to assess the conditions. We strive to guarantee efficient decision-making process, such that effective coordination and communication amongst units can be well-established.

BUMI's Business Prospects

We expect to see a gradual increase in the average selling price of the Company's coal. This price will likely continue due to the escalated tension between Russia and Ukraine, for which no agreement has been reached. The war between Russia and Ukraine has halted the supply of coal from Russia to a number of countries, including Europe and China. This incident allowed Indonesian coal to become the world's target as a substitute for imports by these countries.

The national coal production in 2022 is targeted at 663 million tons, an 8 percent increase from the realized realization of 614 million tons in 2021. In line with this prediction, the Company targets to increase its coal volume production by 10% to 83-89 million tons, whereas a special commitment is to meet domestic demand and comply with the DMO provisions set by the government. In terms of destination, the Company will prioritize coal exports to traditional destination markets such as China, Japan, Korea, and Taiwan. The Company continuously provides optimal support and contribution to help the Government achieves its stated goals.

Perseroan terus mendukung optimalisasi kinerja BRMS. Pada awal 2022, anak usaha BRMS, yaitu CPM, mengumumkan hasil aktivitas pengeboran di proyek tambang emas di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. CPM berhasil menemukan tambahan cadangan bijih emas sebesar 4,6 juta ton dengan kadar 1,19 g/t Au dari lokasi penambangan terbuka di River Reef dan Hill Reef yang merupakan bagian dari Blok Poboya (Blok-1). Pembangunan pabrik pengolahan bijih emas yang kedua dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari juga memperlihatkan kemajuan yang positif. Hampir seluruh perlengkapan utama dari pabrik diharapkan telah tiba di Palu sesuai jadwal, yakni di kuartal pertama 2022. Penambahan cadangan emas di Blok Poboya akan menambah usia produktif tambang yang berdampak pada penguatan nilai bagi para pemegang saham BRMS.

Kami optimis bahwa prospek usaha BUMI ke depannya akan semakin baik. Pada Maret 2022, KPC resmi memperoleh perpanjangan izin operasi melalui persetujuan pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) untuk jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian izin ini tentunya menghembuskan nafas segar bagi kelangsungan usaha Perseroan dan memperkuat kontribusi Perseroan terhadap penerimaan negara.

Tata Kelola BUMI

Dalam mengelola tantangan usaha dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia, penerapan praktik GCG memainkan peran yang vital secara jangka pendek dan jangka panjang. Fundamental yang kokoh dan adaptabilitas yang baik memungkinkan Perseroan untuk memperkuat kinerjanya di semua lini usaha. Secara rutin, kami melakukan berbagai langkah perbaikan dan pengembangan dalam aspek tata kelola, dan terus menyempurnakan infrastruktur pendukung pelaksanaan tata kelola.

Perseroan terus berupaya memperkuat kredibilitas dan reputasinya melalui kualitas kepatuhan yang baik terhadap peraturan yang berlaku. Kami bangga bahwa pada tahun 2021, Perseroan melalui KPC dan Arutmin mampu memboyong sejumlah penghargaan prestisius dalam ajang Good Mining Practices Award 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM. Selain itu, BUMI

The Company continues to support the optimization of BRMS performance. In early 2022, a subsidiary of BRMS, namely CPM, announced the results of drilling activities at a gold mine project in Poboya, Palu, Central Sulawesi. CPM discovered gold ore reserves of 4.6 million tonnes grading 1.19 g/t Au from open pit mining sites on River Reef and Hill Reef as parts of the Poboya Block (Block-1). The construction of a second gold ore processing plant with a capacity of 4,000 tons of ore per day also shows positive progress. Almost all of the main equipments for the factory are expected to arrive in Palu on schedule, in the first quarter of 2022. The addition of gold reserves in Poboya Block will increase the productive life of mine and have positive impacts on value for BRMS shareholders.

We are optimistic that BUMI has a stronger business prospect in the future. In March 2022, KPC officially obtained an operating license extension through the approval of a Special Mining Business License (IUPK) for a period of 10 (ten) years, which can be extended in accordance with the provisions of the legislation. The permit gives the Company a fresh air to sustain the business continuity and make higher contribution to state revenues.

BUMI's Governance

In managing business challenges and maintaining the Company's position as the largest mining companies in Indonesia, the implementation of GCG practices plays a vital role in the short and long term. Strong fundamentals and adaptability enable the Company to improve performance in all business lines. On a regular basis, we make improvements and development measures in governance, and continue to improve our infrastructure that supports governance implementation.

The Company has been consistent in strengthening its credibility and reputation through strict compliance with applicable regulations. We are proud that in 2021, the Company through KPC and Arutmin was able to win a number of prestigious awards in the 2021 Good Mining Practices Award organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, BUMI through Arutmin also

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

melalui Arutmin juga berhasil memenangkan penghargaan Darma Abiwara Madya dalam ajang Geominerba Award 2021. Penghargaan ini diberikan untuk perusahaan yang memberikan kontribusi terbesar pada PNBPN bidang pengembangan SDM dan kepatuhan administrasi.

Dengan sistem tata kelola yang komprehensif dan kohesif, seluruh organ tata kelola dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat. Kami memberlakukan Kode Etik Perusahaan yang berfungsi untuk memagari setiap anggota perusahaan dalam bekerja dan bersikap, tanpa membatasi perkembangan mereka baik secara individual dan grup. Selama tahun 2021, tidak terdapat kasus hukum yang menjerat Perseroan dan/atau seluruh anggota manajemen. Kami senantiasa memastikan bahwa setiap orang mampu menjadi katalisator pertumbuhan yang signifikan melalui pencapaian kinerja dan pengembangan talenta yang positif.

Perubahan Komposisi Direksi

Kami sungguh berduka atas wafatnya Alm. Bapak Saptari Hoedaja selaku Presiden Direktur Perseroan terdahulu pada 4 Juli 2021. Kami mendoakan agar beliau mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya. Ajaran, semangat, dan nilai-nilai yang beliau tanamkan senantiasa menjadi bekal bagi kami untuk mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Agustus 2021, Perseroan telah mengangkat saya, Adika Nuraga Bakrie, sebagai Presiden Direktur dan Bapak Rio Supin sebagai Direktur. Kami merasa terhormat atas kepercayaan yang diberikan oleh Perseroan, dan bersama-sama dengan rekan Direksi lainnya, kami siap memajukan BUMI di masa mendatang.

won the Darma Abiwara Madya in the 2021 Geominerba Award. This award is given to companies that make the largest contribution to PNBPN (Non-tax State Revenue) in the field of HR development and administrative compliance.

With a comprehensive and cohesive governance system, all the Company's governance organs can carry out their duties and responsibilities appropriately. We enforce the Company's Code of Ethics which serves to guard every member of the company in their work and behavior, without limiting their development both individually and as a group. During 2021, neither the Company nor all members of the management faced any legal cases. We always ensure that each one of our employees is able to act as growth catalyst through positive performance and talent development.

Changes in Board of Directors Composition

Words failed us to express how sad we were to lose Mr. Saptari Hoedaja, our previous President Director, who passed away on July 4, 2021. Our prayers are with him that God will grant him the best place by His side. We will always use his legacy teachings, passion, and values as we continue to pursue the Company's sustainable growth.

Based on the decision of the Annual GMS on August 31, 2021, the Company has appointed me, Adika Nuraga Bakrie, as the new President Director and Mr. Rio Supin as Director. We are honored by the trust bestowed upon us, and are ready to work with fellow Directors to advance BUMI in the future.

Oleh sebab itu, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 was:

Presiden Direktur	Adika Nuraga Bakrie	President Director
Direktur	Nalinkant A. Rathod	Director
Direktur	Andrew C. Beckham	Director
Direktur Independen	Dileep Srivastava	Independent Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Ashok Mitra	Director
Direktur	Maringan MIH Hutabarat	Director
Direktur	Xuefeng Ruan	Director
Direktur	Linjun Zhang	Director
Direktur	Yingbin Ian He	Director
Direktur	Rio Supin	Director

Apresiasi

Kami menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah setia melangkah bersama BUMI dari waktu ke waktu. Pencapaian yang positif ini tentunya tidak lepas dari peranan seluruh pelanggan, pemasok, mitra usaha, entitas anak, dan karyawan yang terus bekerja dengan giat dan tulus. Kami bertekad untuk terus bertumbuh dan meraih kinerja yang solid di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

Let us now express our deepest gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners who have faithfully taken steps with BUMI from time to time. Our positive achievement also had a lot to do with the roles that our customers, suppliers, business partners, subsidiaries, and employees as they worked with diligence and sincerity. We are determined to continue to grow and achieve solid performance in the years to come.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Adika Nuraga Bakrie

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

The Board of Directors



R.A. Sri Dharmayanti

Direktur
Director

Nalinkant A. Rathod

Direktur
Director

Andrew C. Beckham

Direktur
Director

Adika Nuraga Bakrie

Direktur Utama
President Director

Dileep Srivastava

Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan
Independent Director & Corporate Secretary



Ashok Mitra

Direktur
Director

Xuefeng Ruan

Direktur
Director

Yingbin Ian He

Direktur
Director

Maringan MIH Hutabarat

Direktur
Director

Linjun Zhang

Direktur
Director

Rio Supin

Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS

Statement of Accountability of 2021 Annual Report by The Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BUMI Resources Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

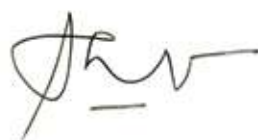
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT BUMI Resources Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sharif Cicip Sutardjo
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Anton Setianto Soedarsono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kanaka Poeradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Y.A. Didik Cahyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adhika Andrayudha Bakrie
Komisaris
Commissioner



Thomas M. Kearney
Komisaris
Commissioner



Jinping Ma
Komisaris
Commissioner



Benjamin Bao
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DIREKSI

Statement of Accountability of 2021 Annual Report by The Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BUMI Resources Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT BUMI Resources Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2022

Direksi Board of Directors



Adika Nuraga Bakrie
Presiden Direktur
President Director



Nalinkant A. Rathod
Direktur
Director



Andrew C. Beckham
Direktur
Director



R.A. Sri Dharmayanti
Direktur
Director



Dileep Srivastava
Direktur Independen &
Sekretaris Perusahaan
Independent Director &
Corporate Secretary



Ashok Mitra
Direktur
Director



Maringan MIH Hutabarat
Direktur
Director



Xuefeng Ruan
Direktur
Director



Linjun Zhang
Direktur
Director



Yingbin Ian He
Direktur
Director



Rio Supin
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity



NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT BUMI RESOURCES TBK



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change of Company Name

Perseroan sebelumnya bernama PT Bumi Modern Tbk., kemudian berganti nama menjadi PT Bumi Resources Tbk. pada 20 September 2000.

Previously, the Company was named PT Bumi Modern Tbk., but then changed its name to PT Bumi Resources Tbk. on September 20, 2000.



TANGGAL DAN DASAR HUKUM PENDIRIAN

Date and Legal Basis of Establishment

27 Desember 1973 berdasarkan Akta PKR No. 124 - 24 September 2020, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 1974 di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta.

December 27, 1973 based on the PKR Deed No. 124 - 24 September 2020, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 of 1974, made before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta.



BIDANG USAHA

Line of Business

Perdagangan besar, bidang aktivitas kantor pusat dan bidang konsultasi manajemen lainnya

Wholesale, head office activities and other management consulting.



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp38,750,000,000,000



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH PER 31 DESEMBER 2021

Issued and Fully Paid Capital as of December 31, 2021

74,274,746,007 saham | shares

Yang terdiri dari:

20.773.400.000 saham Seri A dengan nilai nominal @ Rp500,00
53.501.346.007 saham Seri B dengan nilai nominal @ Rp100,00

Which consists of:

20,773,400,000 shares of Serie A with par value of @ Rp500.00
53,501,346,007 shares of Serie B with par value of @ Rp100.00



PENCATATAN SAHAM PERDANA

Initial Share Listing

Saham Perseroan terdaftar di BEI (d/h Bursa Efek Jakarta) pada 18 Juli 1990.

The Company's shares were listed on the IDX (formerly the Jakarta Stock Exchange) on July 18, 1990.



KODE SAHAM

Stock Code

BUMI



KANTOR PUSAT

Head Office

PT Bumi Resources Tbk

Bakrie Tower, 12th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said

Jakarta 12940, Indonesia

T +6221 5794 2080

F +6221 5794 2070

Email: info@bumiresources.com

www.bumiresources.com

TENTANG BUMI RESOURCES

About Bumi Resources



Perseroan awalnya didirikan pada 26 Juni 1973 dengan nama PT Bumi Modern, yang bergerak dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata. Setelah melakukan penawaran saham perdana pada 1990 dengan kode saham BUMI, PT Bumi Modern Tbk bertransformasi dan memasuki industri minyak, gas alam dan pertambangan pada 1998. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri pertambangan nasional, PT Bumi Modern Tbk memutuskan untuk melakukan ekspansi usaha di bidang pengolahan batubara dan barang tambang lainnya.

Pada 2000, melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bumi Modern Tbk No. 18 tanggal 5 Juli 2000, dibuat di hadapan Alfira Kencana, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bumi Resources Tbk (Perseroan). Perubahan nama tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan berdasarkan Keputusan No. C-21041.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 September 2000, yang telah didaftarkan sesuai dengan UU No. 3 Tahun 1982 dengan TDP No. 090311129169 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 116/RUB.09.03/II/2001 tanggal 13 Februari 2001.

Bumi Resources was founded on June 26, 1973 under the name of PT Bumi Modern, engaged in the business of hospitality and tourism. Following the initial public offering in 1990 with the stock code BUMI, PT Bumi Modern Tbk underwent a transformation and entered into oil, natural gas and mining business in 1998. Along with the rapid growth of the national mining industry, PT Bumi Modern Tbk decided to expand its business in the coal processing sector and other mining goods.

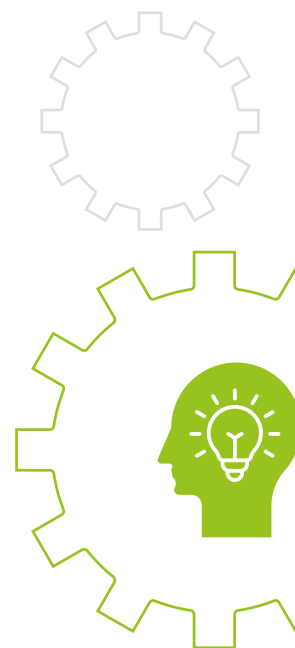
In 2000, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bumi Modern Tbk No. 18 dated July 5, 2000, made before Notary Alfira Kencana, S.H., in lieu of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Bumi Resources Tbk (the Company). The name change was approved by the Minister of Law and Legislation based on Decree no. C-21041.HT.01.04.TH.2000 dated September 20, 2000, which has been registered in accordance with Law no. 3 of 1982 with TDP No. 090311129169 at the South Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 116/RUB.09.03/II/2001 dated February 13, 2001.

TENTANG BUMI RESOURCES

About Bumi Resources

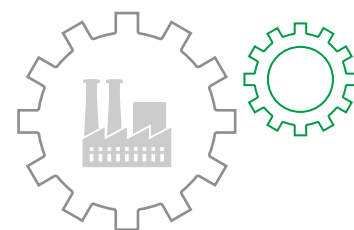
Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama kepada para pelanggan, agar tercipta sebuah proses bisnis yang berkesinambungan dan seimbang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi SDM agar bekerja secara produktif dan efektif guna menghasilkan kinerja yang sehat dan profitabel. Perseroan juga mendorong peningkatan kapasitas tambang seiring dengan efisiensi biaya, agar dapat bersaing di persaingan pasar yang agresif. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menyelesaikan pembayaran secara tunai (cash) sebesar USD443,8 juta atas Pokok dan Kupon *Tranche A*.

The Company strives to establish a harmonious relationship with stakeholders, especially customers, in order to create a sustainable and balanced business. Therefore, the Company continues to improve the competence of its human resources in order to encourage them to work in a productive and effective manner, so that they can deliver a sound and profitable performance. The Company then also encourages the increase of its mining capacity in line with the increase in cost efficiency, to be able to compete in the midst of aggressive market competition. In 2021, the Company successfully completed the cash payments settlement in the amount of USD443.8 million payment against *Tranche A* principal and coupon.



JEJAK LANGKAH

Milestones



Tahun awal pendirian perusahaan, didirikan dengan nama PT Bumi Modern, bergerak di bidang industri perhotelan dan pariwisata.

The Company was established by the name of PT Bumi Modern, engaging in the hospitality and tourism industry.

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus, diputuskan untuk mengubah bisnis utama Perseroan dari bidang perhotelan dan pariwisata menjadi bidang minyak, gas alam, dan pertambangan.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 31 August, it was decided to change the Company's main business from hospitality and tourism into oil, natural gas, and mining.

1973

1998

1997

2000

PT Bakrie Capital Indonesia mengambil alih 58,15% saham Perseroan dari Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

PT Bakrie Capital Indonesia took over the Company's 58.15% shares of Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Perseroan mengakuisisi saham Gallo Oil (Jersey) Ltd. sebesar 97,5%. Berdasarkan SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-21041 HT.01.04.-TH 2000 tertanggal 20 September, nama Perseroan berubah dari PT Bumi Modern Tbk. menjadi PT Bumi Resources Tbk.

The Company acquired 97.5% of the shares of Gallo Oil (Jersey) Ltd. Based on Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-21 041- THHT.01.04. 2000 dated 20 September 2000, the Company changed the name from PT Bumi Modern Tbk. to PT Bumi Resources Tbk.



JEJAK LANGKAH

Milestones

Di bulan November, Perseroan mengakuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia (Arutmin), produsen batubara terbesar keempat di Indonesia.

In November, the Company acquired an 80% stake in PT Arutmin Indonesia (Arutmin), the fourth largest coal producer in Indonesia.

Perseroan mengakuisisi 19,99% saham Arutmin, sehingga meningkatkan kepemilikannya menjadi 99,99%.

The Company acquired a 19.99% stake in Arutmin, thereby increasing its ownership to 99.99%.

Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari total saham yang dikeluarkan.

The Company bought back a maximum of 10% of the total issued shares.

2001

2004

2006

2003

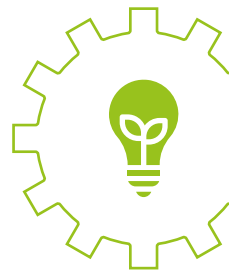
2005

Di bulan Oktober Perseroan membeli 100% saham PT Kaltim Prima Coal (KPC), produsen Batubara terbesar di Indonesia, setelah mengakuisisi Sangatta Holdings Ltd (SHL) dan Kalimantan Coal Ltd. (KCL).

In October, the Company purchased 100% shares of PT Kaltim Prima Coal (KPC), the largest coal producer in Indonesia, after acquiring Sangatta Holdings Ltd. (SHL) and Kalimantan Coal Ltd. (KCL).

Perseroan telah berhasil menyelesaikan seluruh proses divestasi saham KPC sebagaimana disyaratkan dalam pasal 26 Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Setelah selesainya proses divestasi tersebut maka kepemilikan saham KPC menjadi sebagai berikut: SHL dan KCL yang merupakan unit usaha Perseroan masing-masing 24,5% dan 13,6% dimiliki secara langsung oleh Perseroan serta 32,4% dimiliki oleh PT Sitrade Coal, yang merupakan unit usaha Perseroan.

The Company successfully completed the entire process of divestment of KPC shares as required under article 26 of the Coal Contract of Work (CCOW). After completion of the divestment process, the KPC shares are as follows: SHL and KCL, the Company's business units, respectively 24.5% and 13.6% owned directly by the Company and 32.4% owned by PT Sitrade Coal, being a Company's business unit.



30% kepemilikan BUMI di Arutmin dan KPC dijual kepada Tata Power India. Pada bulan Juni dan Oktober diterbitkan dua obligasi konversi senilai total USD450 juta dimana mengalami kelebihan permintaan 3 sampai 4 kali.

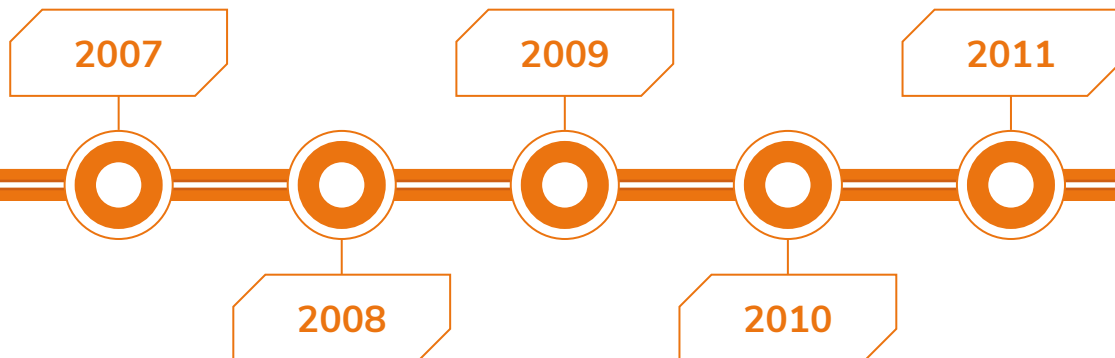
30% ownership in Arutmin and KPC sold to Tata Power of India. In June and in October issued two convertible bonds worth a total of USD450 million, which was oversubscribed 3 to 4 times.

China Investment Corporation (CIC) menanamkan modal di BUMI sebesar USD1,9 miliar dalam bentuk instrumen utang, terdiri dari USD600 juta yang dibayarkan kembali di tahun 2013, USD600 juta di tahun 2014, dan sisanya USD700 juta di tahun 2015. Investasi ini memiliki 12% per tahun dengan total IRR sebesar 19%, dimana seluruh sisanya akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Dana ini digunakan untuk restrukturisasi utang dan belanja modal.

China Investment Corporation (CIC) provided USD1.9 billion in debt instruments, consisting of USD600 million to be paid back in 2013, USD600 million in 2014, and the remaining USD700 million in 2015. These investments have a cash coupon of 12% per year with a total IRR of 19%, with the principle paid at maturity. These funds were used for debt restructuring and capital expenditure.

Perseroan melakukan pembayaran cicilan Tranche A sebesar USD600 juta kepada China Investment Corporation (CIC) yang seharusnya jatuh tempo pada 30 September 2013, dibayarkan hampir 2 (dua) tahun lebih awal berdasarkan kesepakatan bersama.

The Company has made repayment of the Tranche A of USD600 million of the China Investment Corporation (CIC) debt, which would have matured on 30 September 2013, paid almost 2 (two) years earlier based upon mutual agreement.

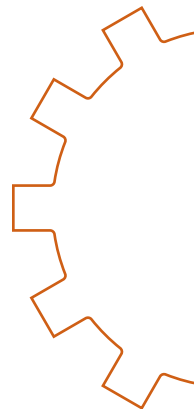


Setelah melalui proses yang cukup panjang, BUMI akhirnya dapat memiliki Herald Resources Ltd Australia dengan nilai AU\$ 552 juta. Operasi tambang seng, timah, dan emas ini berlokasi di Sumatera Utara.

After going through a long process, BUMI finally purchased Herald Resources Ltd of Australia at a value of AU\$ 552 million. This mining operation, located in North Sumatra, has zinc, lead and, gold.

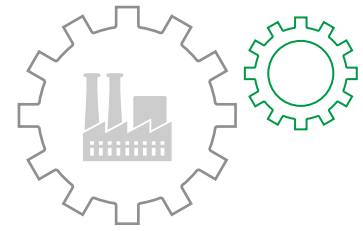
Dilaksanakannya transaksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perseroan sebagaimana telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 24 Juni.

Execution of capital increase without preemptive rights as approve in the EGMS of 24 June.



JEJAK LANGKAH

Milestones



Melalui RUPSLB tanggal 21 Mei, diputuskan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Through the EGMS on 21 May, it was decided the change in composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas IV dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2014 dengan menerbitkan hingga 32.198.770.000 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp250 per saham, atau senilai Rp8.049.692.500.000. Sejumlah 15.853.620.427 lembar saham diambil bagian dan dikeluarkan pada tanggal 7 Oktober.

Shareholders approved Rights Issue IV in Extraordinary General Meeting held on June 30, 2014 - to issue up to 32,198,770,000 common shares Series B of nominal value of Rp100 per share at an offer price Rp250 per share valued at Rp8,049,692,500,000. A total of 15,853,620,427 shares were subscribed and issued on 7 October.

Rencana restrukturisasi Perusahaan meraih 99,8% dukungan kreditor berjamin dan 100% kreditor tidak berjamin. Dengan demikian, Bumi Resources menghentikan proses PKPU dan segera meratifikasi kesepakatan yang dicapai.

The Company's restructuring plan won 99.8% support of voting secured creditors and 100% of voting unsecured creditors. Hence, Bumi Resources announced termination of PKPU proceedings and ratification of composition agreement.

2012

2014

2016

2013

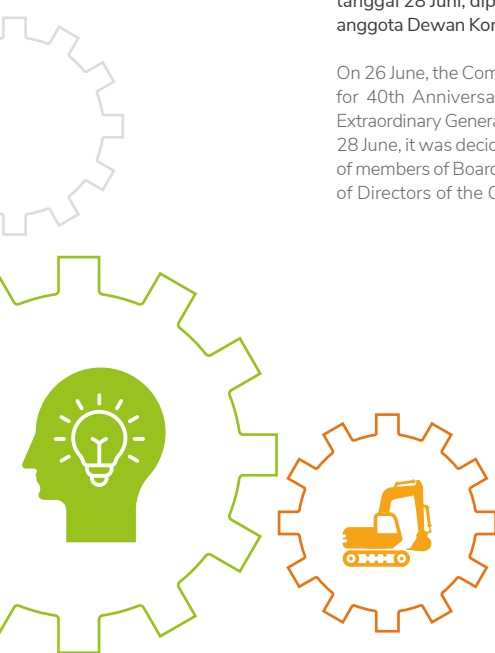
2015

Pada tanggal 26 Juni, Perseroan menyelenggarakan acara syukuran dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-40. Melalui RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 28 Juni, diputuskan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

On 26 June, the Company held a celebration event for 40th Anniversary. Through the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders on 28 June, it was decided the change in composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Melalui RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus, pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Melalui RUPS tersebut, Perseroan melakukan efisiensi dengan mengurangi jumlah anggota Direksi dari semula enam orang menjadi empat orang dan Dewan Komisaris dari semula tujuh orang menjadi tiga orang.

During the Annual General Meeting on August 13, shareholders approved the change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the GMS resolution, the Company conducted efficiency by reducing the number of members of the Board of Directors from six to four persons and the Board of Commissioners from seven to three persons.





Perseroan telah menyelesaikan Penerbitan Saham Baru (*Rights Issue*). Berdasarkan Nilai Ekuitas Aset Bersih sebesar USD4,6 miliar, harga konversi ditetapkan sebesar Rp926,16 per lembar, menggunakan kurs tukar @ Rp13.235, dan seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham dan pembeli siaga.

The Company has closed the Rights Issue. Based on Net Asset Equity Value of USD4.6 billion, conversion price would be Rp926.16 per share, using the exchange rate @ Rp13, 235, and fully subscribed by shareholders and standby buyers.

- PT BUMI Resources Tbk. berhasil menyelesaikan pembayaran secara tunai sebesar USD134,70 juta untuk *Tranche A*.
- BUMI mencatatkan penjualan batubara tertinggi sepanjang sejarah sebesar 87,7 MT.
- PT BUMI Resources Tbk. successfully conducted cash payments settlement in the amount of USD134, 70 million for *Tranche A*.
- BUMI recorded its highest coal sales in history with a total of 87.7 MT.

- Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Agustus.
- Penyelesaian pembayaran total sebesar USD443,8 juta atas Pokok dan Kupon *Tranche A* selama tahun 2021.
- Changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the resolution of the Annual GMS on August 31.
- Payment settlement with a total of USD443.8 million against *Tranche A* principal and coupon in 2021.

2017

2019

2021

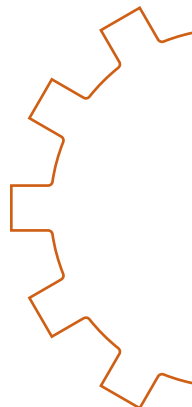
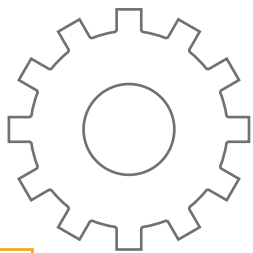
2018

2020

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 29 November, diputuskan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Through the Extraordinary General Meetings of Shareholders on 29 November, it was decided the change in composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

- Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPSLB pada 16 September.
- Penyelesaian pembayaran total sebesar USD331,6 juta atas Pokok dan Kupon *Tranche A*.
- Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors based on the resolution of the EGMS on 16 September.
- Settlement of a total payment of USD331.6 million on *Tranche A* Principal and Coupon.



VISI DAN MISI PERSEROAN

Vision and Mission of the Company

Visi Vision

Menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan.

To be a world-class, global operator within the energy and mining sectors.

Misi Mission

Menjaga kesinambungan usaha dan daya saing Perseroan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa mendatang dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil investasi dan nilai yang optimal bagi para pemegang saham.
2. Memperbaiki kesejahteraan para karyawan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi pertambangan.
4. Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.

Maintain the Company's business sustainability and competitiveness in addressing open competition in the future with the objective to:

1. Increase return on investment and optimal value for shareholders.
2. Improve the welfare of employees.
3. Increase community welfare in the vicinity of the mining operational areas.
4. Maintain environmental sustainability in all mining operations areas.

Menurut Pedoman GCG Perseroan, visi dan misi Perseroan diperbaharui setiap 5 (lima) tahun. Visi dan Misi BUMI dievaluasi setiap tahun dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan dinilai bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih sesuai dengan tujuan strategis Perseroan.

According to the Company's GCG Guidelines, the vision and mission is being updated every 5 (five) years. BUMI Vision and Mission is reviewed annually in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The current vision and mission are in coherent with the Company strategic objectives.

FILOSOFI PERUSAHAAN

Corporate Philosophy

Filosofi bisnis Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip dasar:

The Company's business philosophy is guided by 4 (four) basic principles:



Bagaimana cara terbaik untuk menciptakan nilai.

How to best create value.



Bagaimana cara terbaik untuk mendapatkan berbagai peluang.

How to best obtain various opportunities.



Bagaimana cara terbaik untuk mencapai kemakmuran.

How to best achieve prosperity.



Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.

Maintain environmental preservation at all mining operations sites.

TATA NILAI

Core Values

Nilai-nilai utama Perseroan terdiri dari:

1. Integritas
 - a. Taat terhadap hukum;
 - b. Selalu bertindak dengan niat baik;
 - c. Berperilaku sesuai etika;
 - d. Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme;
 - e. Menegakkan nama Perusahaan.
2. Keunggulan
 - a. Berusaha untuk unggul;
 - b. Membuat janji hanya atas hal yang dapat kami penuhi;
 - c. Berkomitmen kepada pelanggan kami.
3. Profesionalisme
 - a. Kesempatan kerja yang sama;
 - b. Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/posisi;
 - c. Mengakui prestasi dan sukses;
 - d. Bertindak secara profesional.
4. Keselamatan dan lingkungan kerja
 - a. Menghargai hidup manusia;
 - b. Menjaga lingkungan;
 - c. Berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar.

The Company's core values consist of:

1. Integrity
 - a. Obedience to the law;
 - b. Always act in good faith;
 - c. Behave ethically;
 - d. Reject corruption, collusion and nepotism;
 - e. Uphold the Company's Reputation.
2. Excellence
 - a. Strive to excel;
 - b. Promise only what we can deliver;
 - c. Committed to our customers.
3. Professionalism
 - a. Equal employment opportunities;
 - b. Put the right person in the right position;
 - c. Acknowledging achievements and success;
 - d. Act professionally.
4. Occupational Safety and Environment
 - a. Appreciate life;
 - b. Protect the environment;
 - c. Committed to supporting the local community.

BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pengangkutan, real-estat, jasa dan agen/perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal dan interinsular serta menjadi grossier, leveransier/supplier, distributor dan pengecer dari segala macam barang yang dapat dilakukannya, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain, dengan cara amanat atau komisi;
- b. Berusaha dalam bidang industri pada umumnya, di antaranya kosmetika, konveksi, meubelair, alat-alat rumah tangga dan bahan-bahan bangunan;
- c. Berusaha dalam bidang pertanian, perkebunan, eksploitasi hutan serta peternakan dan perikanan;
- d. Berusaha dalam bidang perbengkelan (servis dan reparasi);
- e. Berusaha dalam bidang pertambangan yang diizinkan oleh pemerintah termasuk namun tidak terbatas dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara dan/atau mineral logam dan nonlogam;
- f. Berusaha dalam bidang pengangkutan pada umumnya termasuk ekspedisi, pengepakan, dan pergudangan;
- g. Berusaha dalam bidang real-estat yang meliputi antara lain developer, perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya, di antaranya tetapi tidak terbatas pada bangunan-bangunan, jalan-jalan, jembatan-jembatan, taman-taman dan instalasi-instalasi listrik, telekomunikasi, gas dan air/irigasi serta pekerjaan-pekerjaan penggalian, pengurugan dan pemerataan tanah dan pemasangan/penimbunan pipa-pipa, pembuatan taman hias, kolam hias, dekorasi taman hias, kolam ikan, dekorasi interior dan eksterior;
- h. Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa hukum dan pajak;
- i. Bertindak sebagai agen/perwakilan perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri;

Business Activity based on the Most Recent Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives shall be to operate in the field of mining, trade, industry, workshop, agriculture, plantation, livestock, fishery, transportation, real estate, services, and agency/representative. To accomplish the above stated purposes and objectives, the Company may perform the following business activities:

- a. Trading in General, including import, export, local and inter-island as well as acting as wholesaler, vendor/supplier, distributor, and retailer of various kind of goods that can be performed, either by own calculation or at the calculation of other parties, by way of consignment or commission;
- b. Operating in the field of industry in general, among others cosmetics, garment, furniture, household appliance and building materials;
- c. Operating in the field of agriculture, plantation, forest exploitation, as well as livestock and fisheries;
- d. Operating in the area of repair and maintenance;
- e. Operating in the field of mining as allowed by the government including but not limited to transportation and sales of coal and/or metal and nonmetal minerals;
- f. Engaged in the field of transportation in general, including expeditions, packing, and warehousing;
- g. Operating in the field of real estate consisting of, among others developer, planning, implementation, and general contractor, among others but not limited to buildings, roads, bridges, parks, and installation of electricity, telecommunication, natural gas, and water/irrigation, as well as excavation, landfill, and ground leveling works and installation/placement of pipes, landscaping, decorating pool, landscaping decoration, fish pond, interior and exterior decoration;
- h. Operating in the field of services in general, except for legal and tax services;
- i. Acting as agent/representative of other companies, either at home or overseas;

j. Untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung; memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal, melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut, atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha di atas.

Per 31 Desember 2021, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha di atas.

j. To carry out the above mentioned main business activities, the Company may make investment in other companies, both in the form of shares participation, establishment, or taking part of shares of other companies, both directly or indirectly; providing funding and/or financing as needed by subsidiaries or other companies in carrying out capital participation, divestment, or releasing shares of the company, or carrying out activities in the above mentioned business fields.

As of December 31, 2021, the Company is still carrying out the above business activities.

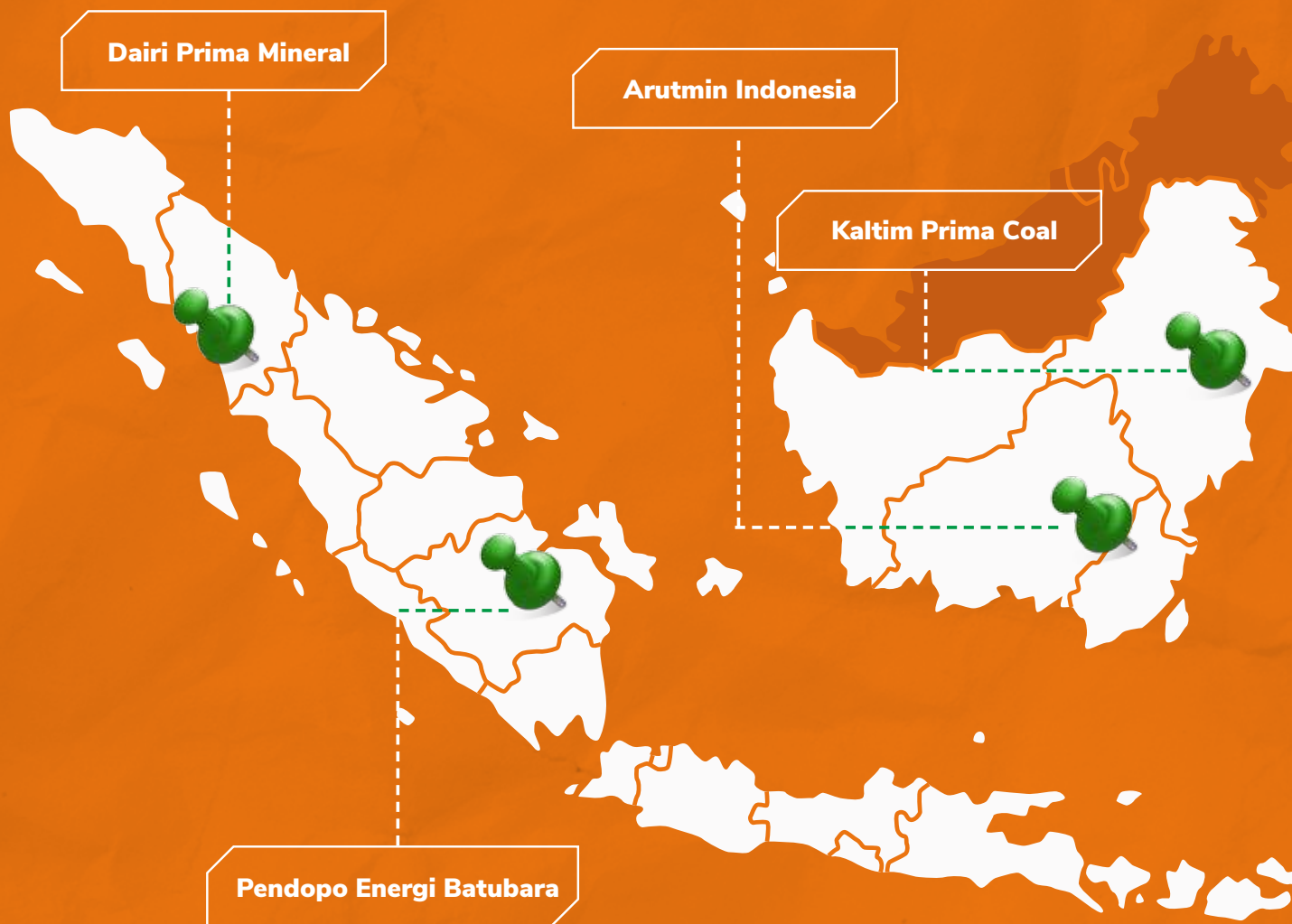
PRODUK DAN JASA

Product and Services

Entitas Anak Subsidiary	Tambang Batubara Aktif Operating Coal Mines	CV (Kcal/kg) on GAD	Total Sulfur (% AD)	Total Kelembaban (% AR) Total Moisture (% AR)	Abu (% AD) Ash (% AD)
KPC	Prima	6976	0.60	10.0	6.5
	Pinang 6250 GAR	6613	0.60	13.0	7.0
	Pinang 6150 GAR	6510	0.60	13.5	7.0
	Pinang 6000 GAR	6426	0.80	15.5	7.0
	Pinang 5800 GAR	6154	0.90	18.0	6.0
	Pinang 5500 GAR	5947	0.70	20.0	7.0
	Melawan	5600	0.50	25.0	6.0
	KPC 4700	5280	0.50	27.0	7.0
	KPC 4500	5063	0.40	28.0	7.0
	KPC 4200	5137	0.30	35.0	5.0
Arutmin	Satui 8	6800	0.80	10.0	8.0
	Satui 10	6650	0.80	11.0	10.0
	Senakin MS	6700	0.80	11.0	12.0
	Ecocoal	5050	0.35	36.0	5.5

WILAYAH OPERASIONAL

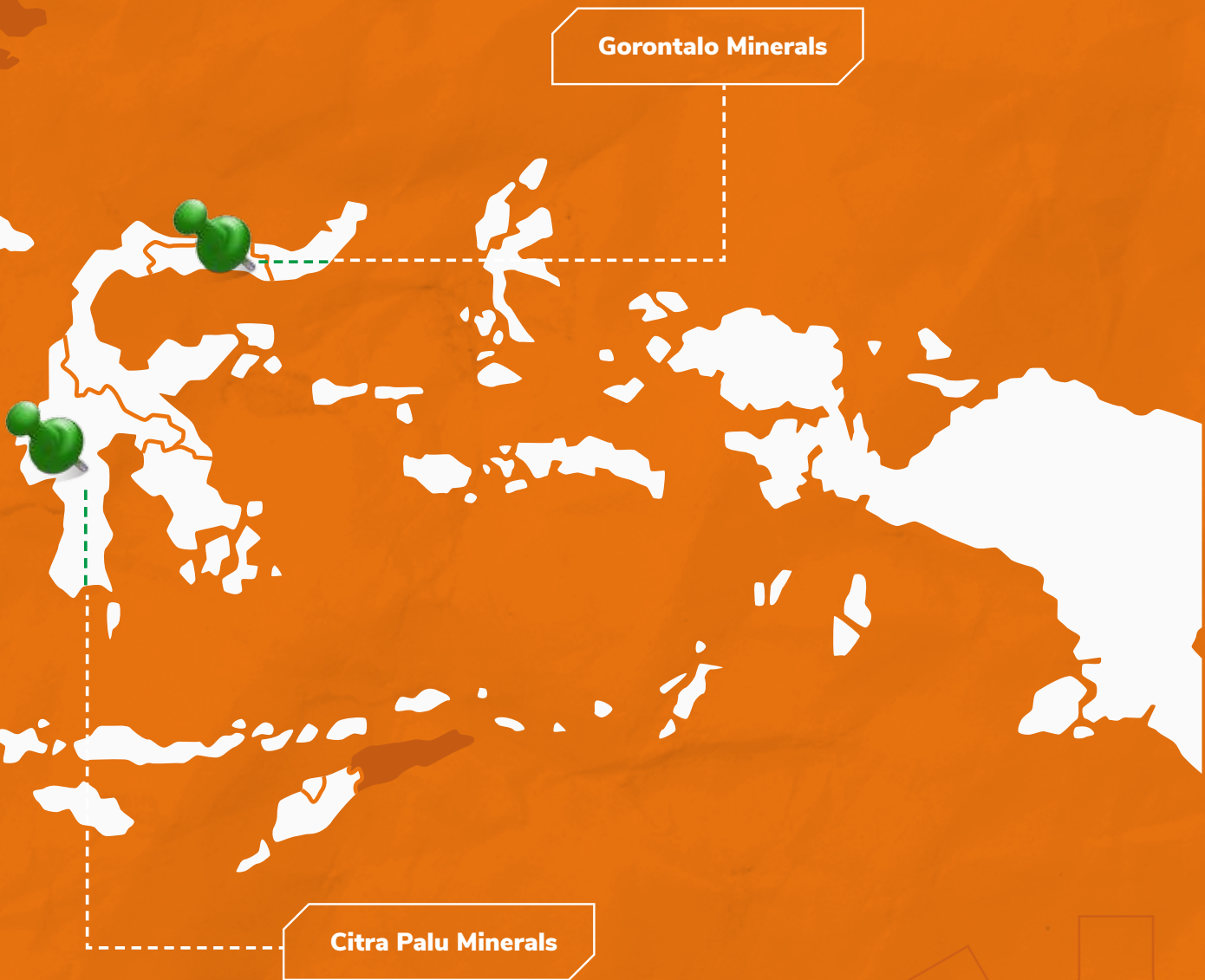
Operational Area





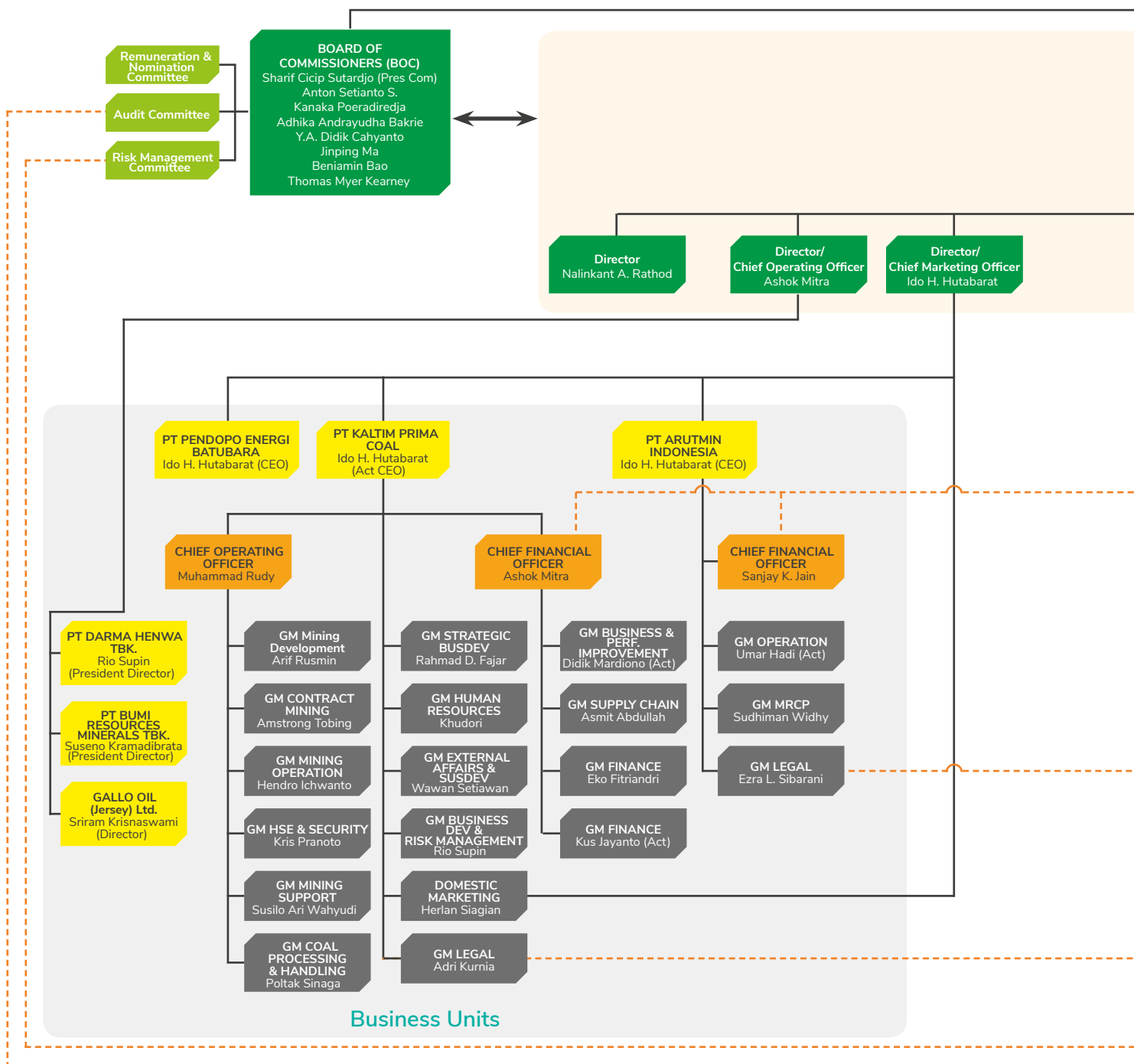
Perseroan memiliki area operasional yang tersebar luas mulai dari Sumatera Utara (Dairi Prima Mineral), Sumatera Selatan (Pendopo Energi Batubara), Sulawesi (Gorontalo Minerals dan Citra Palu Minerals), Kalimantan Timur (Kaltim Prima Coal), Kalimantan Selatan (Arutmin Indonesia), dan Republik Yaman (Gallo Oil).

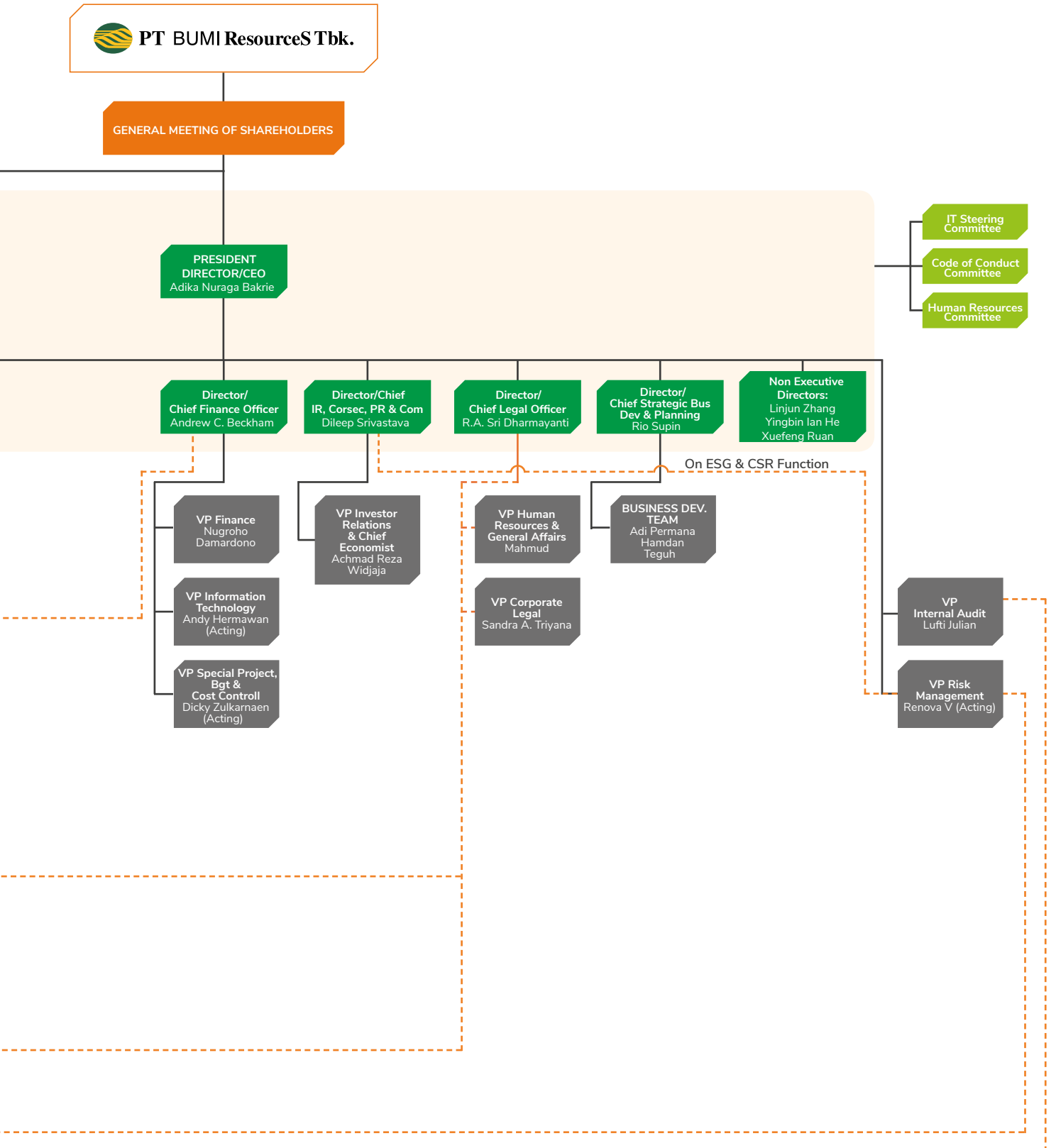
The Company has wide operational areas ranging from North Sumatra (Dairi Prima Minerals), South Sumatra (Pendopo Energi Batubara), Sulawesi (Gorontalo Minerals and Citra Palu Minerals), East Kalimantan (Kaltim Prima Coal), South Kalimantan (Arutmin Indonesia), and the Republic of Yemen (Gallo Oil).



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership in the Organization

Per 31 Desember 2021, Perseroan tergabung dalam Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

As of December 31, 2021, the Company is listed as member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesian Emiten Association (AEI) and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak 31 Desember 2021 hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

There has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since December 31, 2021 until the date of this Annual Report is published. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Sharif Cicip Sutardjo	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Anton Setianto Soedarsono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kanaka Poeradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Y.A Didik Cahyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Adhika Andrayudha Bakrie	Komisaris Commissioner
Thomas Myer Kearney	Komisaris Commissioner
Jinping Ma	Komisaris Commissioner
Benjamin Bao (Jianmin Bao)	Komisaris Commissioner
Direksi Board of Directors	
Adika Nuraga Bakrie	Presiden Direktur President Director
Nalinkant A. Rathod	Direktur Director
Andrew C. Beckham	Direktur Director
Dileep Srivastava	Direktur Independen Independent Director
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur Director
Ashok Mitra	Direktur Director
Maringan MIH Hutabarat	Direktur Director
Xuefeng Ruan	Direktur Director
Linjun Zhang	Direktur Director
Yingbin Ian He	Direktur Director
Rio Supin	Direktur Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Sharif Cicip Sutardjo

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Politik dari London Economic and Political Institute, London. Kemudian, beliau berhasil meraih gelar Master (2009) dan Doktor (2013) di bidang Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pekerjaan

Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Usaha Kadin Indonesia, Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia (2 periode), Wakil Ketua Umum Golkar, Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Golkar sejak tahun 2016, Ketua Dewan Penasehat Indonesia China Business Council (ICBC) sejak tahun 2006, dan Komisaris Utama PT Persija.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan RI periode 2011-2014, Ketua Dewan Penasehat Kadin periode 2009-2010 dan 2019-2020, Ketua Umum Indonesia China Business Council (ICBC) periode 2002-2006, Ketua Kadin Indonesia Komite Cina periode 1996-2004, Ketua Umum Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) periode 1986-1989 dan menjabat sebagai anggota MPR RI selama tiga periode, sejak 1987 – 1999.

Selain itu, dengan profesionalisme pengalaman berorganisasi selama kurang lebih 40 tahun di institusi pemerintah maupun swasta, hingga saat ini beliau masih aktif sebagai pemakalah/pemateri pada berbagai pelatihan dan seminar mengenai masalah ekonomi dan bisnis, juga sebagai narasumber media massa nasional dan internasional.

Rangkap Jabatan

Belum ada data

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

73 tahun | years old

Educational Background

He holds a Bachelor's degree in Economics and Politics from the London Economic and Political Institute, London, and a Master's (2009) and Doctoral degree (2013) in Law from the University of Padjadjaran, Bandung.

Legal Basis of Appointment

He serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2021 based on the Resolution of the Annual GMS on August 31, 2021.

Professional Background

He currently serves as Deputy Chairman of the Business Council of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Deputy General Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce (2 terms), Vice Chairman of Golkar, Deputy Chairman of the Board of Trustees of the Golkar Party since 2016, Chairman of the Advisory Board of Indonesia China Business Council (ICBC) since 2006, and President Commissioner of PT Persija.

Previously, he served as Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia for the period of 2011-2014, Chairman of the Advisory Council of Kadin for the period of 2009-2010 and 2019-2020, Chairman of the Indonesia China Business Council (ICBC) for the period of 2002-2006, Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the period of 1996-2004, General Chair of the Indonesian Young Entrepreneurs Association Center (HIPMI) for the period of 1986-1989 and served as a member of the MPR RI for three terms, from 1987-1999.

In addition, with professional organizational experience for more than 40 years in government and private institutions, he is still active as a speaker in various trainings and seminars on economic and business issues, as well as a resource for national and international mass media.

Concurrent Position

No data yet

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Anton Setianto Soedarsono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

Lulusan dari Universitas Nasional Yokohama, Jepang pada 1966.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009 berdasarkan Akta BAR RUPSLB No. 80 tanggal 26 Juni 2009. Beliau menerima pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai karirnya di Pertamina pada 1966-1981. Dalam 5 tahun terakhir dari masa jabatannya di Pertamina, beliau menjabat sebagai Kepala Biro Pemasaran Luar Negeri/Ekspor untuk minyak mentah dan produk minyak bumi. Selepas dari Pertamina, beliau menjadi konsultan independen untuk perusahaan perdagangan minyak mentah dan produk minyak bumi internasional. Beliau yang mengeluarkan gagasan dan melaksanakan penjualan minyak mentah Indonesia dengan harga premium, bertentangan dengan kebijakan OPEC. Pada 1985-1994, beliau menjabat sebagai Vice President Unocal, di kantor pusat Jakarta. Unocal Indonesia saat itu merupakan salah satu produsen minyak dan gas terbesar di Indonesia dan perusahaan minyak multinasional dari USA.

Selama 10 tahun masa karirnya, beliau telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan operasional Unocal Indonesia. Beliau menghadiri berbagai konferensi mengenai industri perminyakan di Amerika Serikat, Inggris dan Singapura. Beliau menjadi pejabat Vice President pertama di Unocal Indonesia. Pada 1994-1997, beliau menjabat sebagai CEO dan Presiden Direktur Bakrie Investindo dan sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia periode 1997-1999. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan pada tanggal 14 September 2021, beliau ditunjuk kembali sebagai Ketua Komite Audit untuk periode 2021 – 2026.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Ketua Komite Audit PT Bumi Resources Tbk
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Bumi Resources Tbk

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Pernyataan Independensi

Beliau sudah menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan objektivitasnya dalam bekerja.

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile
Jakarta

Usia

Age
81 tahun | years old

Educational Background

Graduated from Yokohama National University, Japan in 1966.

Legal Basis of Appointment

He was appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company in 2009 based on the BAR Deed of the EGMS No. 80 dated 26 June 2009. He is re-appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS on 31 August 2021.

Professional Background

He started his career at Pertamina in 1966-1981. In the last 5 years of his tenure at Pertamina, he served as the Head of the Foreign/Export Marketing Bureau for crude oil and petroleum products. Following his resignation from Pertamina, he became an independent consultant for international crude oil and petroleum trading companies. He was the one who came up with the idea and carried out the sale of Indonesian crude oil at a premium price, contrary to OPEC policy. In 1985-1994, he served as Vice President of Unocal, at the head office in Jakarta. Unocal Indonesia at that time was one of the largest oil and gas producers in Indonesia and a multinational oil company from the USA.

During his 10-year career, he made significant contribution to the operational success of Unocal Indonesia. He attended various conferences on the petroleum industry in the United States, United Kingdom and Singapore. He became the first Vice President at Unocal Indonesia. In 1994-1997, he served as CEO and President Director of Bakrie Investindo and as Vice President Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia for the period 1997-1999. Currently, he also serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee and on 14 September 2021, he also serves as Chairman of the Audit Committee for periode 2021 – 2026.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he serves as:

- Chairman of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk
- Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of PT Bumi Resources Tbk

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Statement of Independence

He has served for more than 2 (two) terms as Independent Commissioner and remains committed to maintaining his independence and objectivity in his work.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Kanaka Poeradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, bidang akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971). Beliau adalah Chartered member di LKDI, Chartered Accountant, memiliki sertifikasi Management Resiko Profesional (Risk Management Professional), Sertifikasi Praktisi Komite Audit (Certified Audit Committee Practices) dan Sertifikasi Pengawasan Tata Kelola Profesional (Certified Governance Oversight Professional).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017. Beliau menerima pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2017.

Riwayat Pekerjaan

Beliau saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Sertifikasi Komite Audit Indonesia sejak 2016, Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2016-2019), Ketua Tim Perumus Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (2017-2019), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2010-2016), Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) sejak 2009 sampai sekarang, Anggota Dewan Kehormatan Manajemen Risiko Profesional (PRIMA) sejak 2006 sampai sekarang, Pendiri & Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKA) (2004-2010), Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010). Beliau juga merupakan pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Poeradiredja & Suhartono dan menjabat sebagai Senior Partner (2000-2007) dan salah satu pendiri KPMG Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Chairman (1978-1999).

Beliau juga aktif menjadi Instruktur Pelatihan anggota Komite Audit untuk perolehan sertifikat Praktisi Komite Audit yang diselenggarakan oleh IKA pada 6 April 2021, 8 Juni 2021, 3 Agustus 2021, dan 5 Agustus 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (sejak 2017)
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Bumi Resources Tbk (sejak 2007)
- Anggota Komite Risk Management PT Bumi Resources Tbk (sejak 2014)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Pernyataan Independensi

Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan objektivitasnya dalam bekerja.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

77 tahun | years old

Educational Background

He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in accounting from the University of Padjajaran, Bandung (1971). He is a Chartered Member of LKDI, Chartered Accountant, Certified Risk Management Professional, Certified Audit Committee Practices and Certified Governance Oversight Professional.

Legal Basis of Appointment

He is appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time in 2017. He is re-appointed as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on 16 June 2017.

Professional Background

He currently serves as Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee since 2016, Member of the National Committee on Governance Policy (KNKG) (2016-2019), Chairman of the National Corporate Governance Policy Formulation Team (2017-2019), Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants (2010-2016), Chairman of the Board of Directors of the Indonesian Board of Commissioners (LKDI) since 2009 until now, Member of the Honorary Board of Professional Risk Management (PRIMA) since 2006 until now, Founder & Chairman of the Ikatan Komite Audit Indonesia (IKA) Management Board (2004-2010), Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants (2002-2010). He is also the founder of the Public Accounting Firm Kanaka Poeradiredja & Suhartono and served as a Senior Partner (2000-2007) and one of the founders of KPMG Indonesia with his last position as Chairman (1978-1999).

He is also active as a Training Instructor for members of the Audit Committee to obtain the Certification in Audit Committee Practices certificate held by IKA on April 6, 2021, June 8, 2021, August 3, 2021, and August 5, 2021.

Currently, he served as a Member of the Audit Committee since 2017.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he served as:

- Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk (since 2017)
- Member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Bumi Resources Tbk (since 2007)
- Member of the Risk Management Committee of PT Bumi Resources Tbk (since 2014)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Statement of Independence

He has not been serving as an Independent Commissioner for more than 2 (two) terms and he remains committed to maintaining his independence and objectivity at work.



Y.A. Didik Cahyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1986-1993 dan gelar Master bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2000-2003. Saat ini, beliau sedang menyelesaikan studi PhD di University Sains Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017. Beliau menerima pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2017.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Komisaris PT Bank Pundi Tbk (2014-2016), Anggota PT Capitalinc Finance (2014-2015), Direktur Utama PT Berau Coal (2010), Direktur Utama PT Recapital Asset Management (2000-2009), dan Komisaris PT IPMI International Indonesia (2014-2018). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT RecapitalAdvisors sejak 2014 hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Bumi Resources Tbk (sejak 2020)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Pernyataan Independensi

Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan objektivitasnya dalam bekerja.

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile
Jakarta

Usia

Age
55 tahun | years old

Educational Background

He earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1986-1993 and Master's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2000-2003. Currently, he is completing PhD studies at University Sains Malaysia.

Legal Basis of Appointment

He is appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time since 2017. He is re-appointed as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on 16 June 2017.

Professional Background

He served as Director and Commissioner in a number of companies, including Commissioner of PT Bank Pundi Tbk (2014-2016), Member of PT Capitalinc Finance (2014-2015), President Director of PT Berau Coal (2010), President Director of PT Recapital Asset Management (2000-2009), and Commissioner of PT IPMI International Indonesia (2014-2018). He also serves as Director of PT Recapital Advisors since 2014 until now.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he serves as:

- Member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Bumi Resources Tbk (since 2020)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Statement of Independence

He has not been serving for more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner and he remains committed to maintaining his independence and objectivity at work.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Adhika Andrayudha Bakrie

Komisaris
Commissioner

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Science dari Newburn College, Amerika Serikat pada 2007.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah berkarir di bagian Investment Banking di Credit Suisse, New York pada 2007. Beliau bergabung dengan Perseroan di bidang Investor Relations (2007-2009) sebelum kemudian menjabat di PT Bumi Resources Minerals Tbk sebagai Deputy CEO (2010-2017) dan sebagai Komisaris (2020-Maret 2022). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Kaltim Prima Coal (2014-2020). Beliau kemudian kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2021 hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur PT Bumi Resources Minerals Tbk. (sejak Maret 2022)
- Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2020 - Maret 2022)
- Direktur PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (sejak 2015)
- Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2015)
- Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009)
- Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Citizenship	Domicile	Age
Indonesia Indonesian	Jakarta	37 tahun years old

Educational Background

He earned his Bachelor's degree in Science from Newburn College, United States of America in 2007.

Legal Basis of Appointment

He is appointed as Commissioner of the Company since 2021 based on the Resolution of the Annual GMS on August 31, 2021.

Professional Background

He had a career in Investment Banking at Credit Suisse, New York in 2007. He joined the Company in the field of Investor Relations (2007-2009) before then serving in PT Bumi Resources Minerals Tbk as Deputy CEO (2010-2017) and as Commissioner (2020 - March 2022). He also has served as Director of PT Kaltim Prima Coal (2014-2020). He then rejoined the Company in 2021 as Commissioner until now.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Director of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since March 2022)
- Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2020 - March 2022)
- Director of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (since 2015)
- Director of PT Arutmin Indonesia (since 2015)
- Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009)
- Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Thomas Myer Kearney

Komisaris
Commissioner

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana cum laude bidang Bahasa dan Sastra Slavia dari Harvard College pada 1983-1987 dan gelar Master of Arts di Bidang Perdagangan Internasional dan Ekonomi dari Universitas Johns Hopkins pada 1989-1991.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta BAR RUPST No. 86 tanggal 16 Juni 2017.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Enron Europe Limited (1996-2001) dan Wakil Presiden Herakles Capital (2001-2003). Pada 2003-2009, beliau menjabat sebagai Direktur Komersial Bisichi Mining PLC di London, dan CEO Africa Commodities Group (anggota Noble Group) (2009-2010).

Sejak 2011 hingga saat ini, menjabat sebagai Managing Director T.M. Kearney & Company Limited, Penasihat Industri Energi & Pialang Komoditas. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Mriya Farming Plc (sejak 2018) dan sebagai Nonexecutive Director di Interpipe Group PLC (sejak 2019).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Managing Direktur T.M. Kearney & Company Limited, Energy Industry Advisory & Commodity-Broking (sejak 2011)
- Direktur Mriya Farming Plc (sejak 2018)
- Non-executive Director Interpipe Group (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Irlandia | Irish

Domisili

Domicile

Inggris | England

Usia

Age

57 tahun | years old

Educational Background

He earned his Bachelor's degree (cum laude) in Slavic Language and Literature from the Harvard College in 1983-1987 and Master of Arts in International Trade and Economics from Johns Hopkins University in 1989-1991.

Legal Basis of Appointment

He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the AGMS BAR Deed No. 86 dated June 16, 2017.

Professional Background

He has served as Director of Enron Europe Limited (1996-2001) and Vice President of Herakles Capital (2001-2003). In 2003-2009, he served as Commercial Director of Bisichi Mining PLC in London, and the CEO of Africa Commodities Group (member of Noble Group) (2009-2010).

Since 2011 until now, he has served as Managing Director of T.M. Kearney & Company Limited, Energy Industry Advisory & Commodity-Broking. He also serves as Director in Mriya Farming Plc (since 2018) and as Nonexecutive Director in Interpipe Group PLC (since 2019).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Managing Director T.M. Kearney & Company Limited, Energy Industry Advisory & Commodity-Broking (since 2011)
- Director of Mriya Farming Plc (since 2018)
- Non-executive Director Interpipe Group (since 2019)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Jinping Ma

Komisaris
Commissioner

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar master Ilmu Material Logam dari Central Iron & Steel Research Institute dan Beijing Institute of Technology pada 1988.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta BAR RUPST No. 86 tanggal 16 Juni 2017.

Riwayat Pekerjaan

Beliau berpengalaman luas dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan bisnis pengembangan baru serta memiliki pengalaman yang sangat baik dalam pertambangan dan telah berhasil memimpin beberapa tambang besar di seluruh dunia dalam hal pengembangan, konstruksi dan produksi. Beliau memiliki hubungan yang sangat baik di industri pasar Tiongkok dan internasional. Beliau berhasil memimpin konstruksi dan produksi Tambang Chambishi Copper dan menjabat sebagai Vice President NFC Africa Mining Plc (Zambia) (1998-2003), Presiden di China Nonferrous Metal Intl Mining Co (2003-2005), Vice President China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering & Construction Co., Ltd (2005-2021) dan Vice President di China Nonferrous Mining Corporation Limited sejak 2021 hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:
- Vice President of China Nonferrous Mining Corporation Limited. (sejak 2021)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Tiongkok China	Tiongkok China	58 tahun years old

Educational Background

He holds a Master's degree in Metal Materials Science from Central Iron & Steel Research Institute and Beijing Institute of Technology in 1988.

Legal Basis of Appointment

He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the AGMS BAR Deed No. 86 dated June 16, 2017.

Professional Background

He has extensive experience in Health, Safety and Environment (K3L) and new development businesses and has excellent experience in the mining industry and has successfully led several major mines around the world in development, construction and production. He is also well connected in both Chinese and international market in this industry. He successfully led the construction and production of the Chambishi Copper Mine and served as Vice President of NFC Africa Mining Plc (Zambia) (1998-2003), President of China Nonferrous Metal Intl Mining Co (2003-2005), Vice President of China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering & Construction Co., Ltd (2005-2021) and Vice President of China Nonferrous Mining Corporation Limited since 2021 until now.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:
- Vice President of China Nonferrous Mining Corporation Limited. (since 2021)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Benjamin Bao

Komisaris
Commissioner

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Master Degree of Industrial Foreign Trading dari Shanghai Jiaotong University (1994).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 101 pada 16 September 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur SouthGobi Resources Ltd. Sejak tahun 2020. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2017 hingga 2018.

Beliau adalah anggota komite eksekutif China Investment Corporation (CIC). Beliau juga memimpin Investment Department One (CIC Capital) dan Real Estate Department (CIC International) dan mengawasi bidang infrastruktur, real estate, energi, dan komoditas yang terkait dengan aktivitas investasi. Sebelumnya, beliau mengelola investasi dana di North American dan investasi pasar kredit swasta pada Private Equity Department di China Investment Corporation.

Beliau sebelumnya memulai karir di HSBC di Divisi Global Investment Banking, HSBC China, selanjutnya menjabat sebagai Direktur tim China Transportation, Manager HSBC Northern China Area, dan Vice President HSBC cabang Beijing. Sebelum HSBC, beliau bergabung dengan Export-Import Bank of China, di mana beliau menjabat sebagai kepala Departemen Export Credit, bertugas mengkaji proyek kredit ekspor dan manajemen kredit.

Selama menjabat, beliau memimpin dan terlibat dalam hampir 100 proyek keuangan bidang kredit ekspor. Beliau memulai karir dengan China Construction Bank, yang berfokus pada penilaian kelayakan proyek infrastruktur.

Rangkap Jabatan

Belum ada data

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Tiongkok | China

Domisili

Domicile

Tiongkok | China

Usia

Age

54 tahun | years old

Educational Background

He obtained a Master's Degree in Industrial Foreign Trading from Shanghai Jiaotong University (1994).

Legal Basis of Appointment

He serves as Commissioner of the Company since 2020 based on the Deed of the Extraordinary GMS No. 101 on September 16, 2020.

Professional Background

He currently also serves as Director of SouthGobi Resources Ltd. since 2020. He previously served as Commissioner of the Company from 2017 to 2018.

He is a member of the executive committee of China Investment Corporation (CIC). He also heads the Investment Department One (CIC Capital) as well as the Real Estate Department (CIC International) in which he oversees the infrastructure, real estate, energy, and commodities related investments activities. Prior to that, he managed North American fund investments and private credit market investments in the Private Equity Department at China Investment Corporation.

He previously started his career at HSBC in the Global Investment Banking Division, HSBC China, then served as Director of the China Transportation team, Manager of HSBC Northern China Area, and Vice President of HSBC's Beijing Branch. Prior to HSBC, he joined the Export-Import Bank of China, where he served as head of the Export Credit Department, tasked with reviewing export credit projects and credit management.

During his tenure, he led and was involved in nearly 100 export credit finance projects. He started his career with China Construction Bank, focusing on the feasibility assessment of infrastructure projects.

Concurrent Position

No data yet

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Adika Nuraga Bakrie

Presiden Direktur
President Director

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana bidang Science Economics - Finance di Bentley University, Boston, Amerika Serikat pada 2005.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah berkarir sebagai Analis Capital Managers Asia (2006), Deputy Chief Financial Officer PT Semesta Marga Raya (2012), Investment Specialist PT Bakrieland Development (2014), Chief Business Development Officer PT Jungleland Asia (2015), Direktur PT Gaia Energi Baik (2016), Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantation (2017), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (2013-sekarang), Komisaris (2008 – April 2022) kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Kaltim Prima Coal hingga saat ini, Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo (2015-sekarang), dan Presiden Direktur PT Gaia Energi Baik (2016-sekarang). Di dalam Perseroan, beliau pernah ditempatkan di Departemen Investor Relations (2007), kemudian menjabat sebagai VP Strategic Business Development (2013) serta sebagai Direktur (2020-2021).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013)
- Komisaris PT Kaltim Prima Coal (sejak 2008-April 2022)
- Presiden Direktur PT Kaltim Prima Coal (sejak April 2022)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

40 tahun | years old

Educational Background

Graduated with a Bachelor's degree in Science Economics - Finance from Bentley University, Boston, United States of America in 2005.

Legal Basis of Appointment

He serves as President Director of the Company since 2021 based on the Resolution of the Annual GMS on August 31, 2021.

Professional Background

He once served as Analyst for Capital Managers Asia (2006), Deputy Chief Financial Officer of PT Semesta Marga Raya (2012), Investment Specialist of PT Bakrieland Development (2014), Chief Business Development Officer of PT Jungleland Asia (2015), Director of PT Gaia Energi Baik (2016), Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantation (2017), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (2013-present), Commissioner (2008 – April 2022) and as President Director of PT Kaltim Prima Coal until now, Director of PT Graha Andrasentra Propertindo (2015-present), and President Director of PT Gaia Good Energy (2016-present). In the Company, he once served in the Investor Relations Department (2007), then as VP Strategic Business Development (2013) and as Director (2020-2021).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013)
- Commissioner of PT Kaltim Prima Coal (since 2008-April 2022)
- President Director of PT Kaltim Prima Coal (since April 2022)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.



Nalinkant A. Rathod

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan Chartered Accountants of India pada 1976.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 101 pada 16 September 2020.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, keduanya adalah eksportir batubara termal terbesar di Indonesia. Kedua tambang tersebut adalah perusahaan patungan antara PT Bumi Resources Tbk, Indonesia, dan Tata Power Ltd, India.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2001 dan Presiden Komisaris Perseroan hingga 2020. Beliau telah berkarir selama 25 tahun bersama Bakrie Group Indonesia dalam berbagai kapasitas dan memegang berbagai jabatan senior. Beliau ditunjuk sebagai CEO Bumi Plc pada Januari 2012 dan mengundurkan diri sebagai Komisaris dari semua perusahaan non-Batubara milik Bakrie Group dan bertugas di London untuk meninjau pengoperasian Bumi plc. Beliau mengundurkan diri pada Agustus 2013 dan melanjutkan tugasnya di Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd, Singapura, perusahaan konsultan keuangan yang beroperasi di Asia. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Bakrie Global Ventura (2013-2016) dan juga sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, dan PT Energi Mega Persada Tbk. Perusahaan-perusahaan ini berada di bawah Grup Bakrie. Beliau merupakan seorang pengusaha sukses di bidangnya dan negosiator lintas budaya serta dealmaker berpengalaman. Beliau juga memiliki banyak aktivitas sosial dan saat ini menjabat sebagai Presiden India Klub, Jakarta, Indonesia, dan baru-baru ini ditunjuk sebagai Ketua Komite Kamar Dagang dan Industri India untuk Indonesia.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Presiden Komisaris PT Kaltim Prima Coal (sejak 2011 (sebelumnya 2003-2007))
- Presiden Komisaris PT Arutmin Indonesia (sejak 2012 (sebelumnya 2003-2005))
- Komisaris PT Darma Henwa Tbk. (sejak 2020)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Citizenship	Domicile	Age
India Indian	Singapura Singapore	71 tahun years old

Educational Background

Graduated with a Bachelor's Degree in Commerce from Andhra University, India in 1970 and Chartered Accountants of India in 1976.

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2020 based on the Deed of the Extraordinary GMS No. 101 on September 16, 2020.

Professional Background

He currently serves as the President Commissioner of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, both of which are the largest thermal coal exporters in Indonesia. The two mines are joint ventures between PT Bumi Resources Tbk, Indonesia, and Tata Power Ltd, India.

He previously served as Commissioner of the Company since 2001 and President Commissioner of the Company until 2020. He has spent 25 years with Bakrie Group Indonesia in various capacities and held various senior positions. He was appointed CEO of Bumi Plc in January 2012 and resigned as Commissioner of all Bakrie Group's non-coal companies and was assigned to London to oversee the operations of Bumi plc. He resigned in August 2013 and continued his duties in Indonesia. He currently serves as Managing Director of Capital Managers Asia Pte. Ltd., Singapore, a financial consulting firm with operations in Asia. He was appointed as President Director of PT Bakrie Global Ventura (2013-2016) and also as Commissioner of PT Bumi Resources Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, and PT Energi Mega Persada Tbk. These companies are under the Bakrie Group. He is a successful entrepreneur in his field and a cross-cultural negotiator and experienced dealmaker. He also has many social activities and currently serves as President of the India Club, Jakarta, Indonesia, and was recently appointed Chairman of the Committee of the Indian Chamber of Commerce and Industry for Indonesia.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- President Commissioner of PT Kaltim Prima Coal (since 2011 (previously 2003-2007))
- President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2012 (previously 2003-2005))
- Commissioner PT Darma Henwa Tbk. (since 2020)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Andrew C. Beckham

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Lulusan dari Portsmouth University dengan gelar Kehormatan di bidang Ekonomi pada 1990.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 114 tanggal 25 Juni 2010.

Riwayat Pekerjaan

Memulai karir di Inggris selama 10 tahun sebelum pindah ke Australia untuk bekerja di Allianz dan ExxonMobil pada 1999. Pada Februari 2000, beliau pindah ke Indonesia dan bekerja untuk BHP Billiton sebagai konsultan di PT Arutmin Indonesia. Pada Desember 2001, beliau ditunjuk sebagai Manajer Keuangan untuk Arutmin, yang sekarang dimiliki oleh Perseroan. Setelah akuisisi PT Kaltim Prima Coal (KPC), beliau diangkat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis di KPC dan terlibat dalam penerbitan obligasi pertama dari Indonesia dengan Investment Grade setelah krisis keuangan.

Pada Januari 2005, beliau bergabung di Perseroan dan menjabat sebagai Vice President, sebelum diangkat sebagai Chief Financial Officer pada Desember 2006. Pada 2011, beliau ditunjuk sebagai Chief Financial Officer dan Direktur Vallar, yang kemudian dikenal sebagai BUMI Plc, dan mengawasi LSX Premium Listing, menyiapkan seluruh laporan keuangan dan sistem di London, sebelum mengundurkan diri pada 2012. Pada 2012, beliau ditunjuk sebagai Chief Operating Officer di Perseroan dan mengawasi jalannya peningkatan efisiensi owner operator KPC antara 15-20%. Pada 2014, beliau kembali menjabat sebagai Chief Financial Officer. Saat ini beliau juga merupakan anggota Direksi Australian Institute of Company.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur PT Kaltim Prima Coal (sejak 2014)
- Chief Financial Officer PT Bumi Resources Tbk. (sejak 2015)
- Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2020)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Ingggris | United Kingdom

Domisili

Domicile

Indonesia

Usia

Age

54 tahun | years old

Educational Background

Graduates from Portsmouth University with honorary degrees in the economic in 1990.

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2010 based on the APPSLB Deeds No. 114 dated June 25, 2010.

Professional Background

Started his career in England for 10 years before moving to Australia to work at Allianz and ExxonMobil in 1999. In February 2000, he moved to Indonesia and worked for BHP Billiton as a consultant at PT Arutmin Indonesia. In December 2001, he was appointed as a financial manager for Arutmin, who is now owned by the Company. He was appointed as project manager of business development in PT Kaltim Prima Coal and was involved in the issuance of the first bonds from Indonesia with investment grade after the financial crisis.

In January 2005, he joined the Company and served as Vice President, before being appointed as Chief Financial Officer in December 2006. In 2011, he was appointed as Chief Financial Officer and Director Vallar, which was later known as BUMI PLC, and supervised LSX premium listings, Prepare for all financial statements and systems in London, before resigning in 2012. In 2012, he was appointed as Chief Operating Officer in the Company. In 2014, he again served as Chief Financial Officer. At present he is also a member of the Australian Institute of Company Directors.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Director of PT Kaltim Prima Coal (since 2014)
- Chief Financial Officer of PT Bumi Resources Tbk. (since 2015)
- Director of PT Arutmin Indonesia (since 2020)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.



R.A. Sri Dharmayanti

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta PKR No. 228 tanggal 28 Juni 2013.

Riwayat Pekerjaan

Beliau adalah Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) sejak 2014, Bendahara Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) sejak 2016, anggota dari Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) sejak 2012, anggota tim penilai dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 2014, penasehat Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak 2008, dan Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara, dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sejak 2015. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Chief Legal Officer Perseroan.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak 2008)
- Komisaris PT Kaltim Prima Coal (sejak 2007)
- Komisaris PT Arutmin Indonesia (sejak 2007)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

60 tahun | years old

Educational Background

She holds a Master of Law degree from the University of Indonesia.

Legal Basis of Appointment

She serves as Director of the Company since 2013 based on the PKR Deed No. 228 dated 28 June 2013.

Professional Background

She is a Member of the Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI) since 2014, Treasurer of the Indonesian Mining Association (API) since 2016, a member of the Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI) since 2012, a member of the assessment team of the Association of Indonesian Issuers (AEI) since 2014, advisor to the Association of Indonesian Corporate Secretaries (ICSA) since 2008, and Deputy Chairman of the Permanent Committee for Coal (Mineral Resources, Coal, and Electricity) at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2015. Prior to her appointment as Director of the Company, she served as Chief Legal Officer of the Company.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, she also serves as:

- Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (since 2008)
- Commissioner of PT Kaltim Prima Coal (since 2007)
- Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2007)

Affiliate Relationship

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Dileep Srivastava

Direktur Independen
Independent Director

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Commerce (B. Com) dari Kanpur University pada 1971 dan Master of Business Administration bidang Marketing & Finance dari Indian Institute of Management (IIMA), Ahmedabad, India pada 1973.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 114 tanggal 24 Juni 2010.

Riwayat Pekerjaan

Bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Vice President sejak 2006 dan bertanggung jawab untuk fungsi Investor Relations, Corporate Secretary, Public Relations, Media, Tata Kelola, dan Komunikasi. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie pada 1997 dan menjabat sejumlah posisi senior di perusahaan-perusahaan milik Grup Bakrie, termasuk sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2010), Direktur PT Trans-Bakrie (1998-2004), dan bertanggung jawab atas Group Investor Relations dan Corporate Planning/Business Development untuk PT Bakrie & Brothers Holding (termasuk PT Bakrie Telecom Tbk), dengan menjabat sebagai Vice President IR, Business Development, Strategic Planning (2004-2006) dan pernah menjabat sebagai Senior Vice President Investor Relations Perseroan (2006-2010).

Sebelum bergabung dengan Grup Bakrie, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Kalindo Deka Griya (pemilik Menara Kadin Indonesia) (1995-1997), dan proyek-proyek real estate lainnya di Indonesia, mengepalari Bennett & Coleman New Delhi (pemilik Times India Group, penerbit terbesar di India) (1990-1995) dan ICI India Limited bertanggung jawab untuk berbagai bisnis dan fungsi (1973-1990).

Rangkap Jabatan

Belum ada data

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
India Indian	Indonesia	69 tahun years old

Educational Background

He holds a Bachelor of Commerce (B. Com) Degree from Kanpur University in 1971 and Master of Business Administration in Marketing & Finance from Indian Institute of Management (IIMA), Ahmedabad, India in 1973.

Legal Basis of Appointment

He serves as Independent Director & Corporate Secretary of the Company since 2010 based on the Deed of the EGMS No. 114 dated June 24, 2010.

Professional Background

Join the Company as a senior vice president since 2006 and is in charge for the function of Investor Relations, Corporate Secretary, Public Relations, Media, Governance, and Communication. He joined the Bakrie Group in 1997 and served as a senior position in companies owned by the Bakrie Group, including the Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2010), Director of PT Trans-Bakrie (1998-2004), and in charge of the Group Investor Relations and Corporate Planning/Business Development for PT Bakrie & Brothers Holding (including PT Bakrie Telecom Tbk), by serving as Vice President of IR, Business Development, Strategic Planning (2004-2006) and has served as Company's Senior Vice President Investor Relations (2006-2010).

Prior to joining the Bakrie Group, he served as Chief Executive Officer of PT Kalindo Deka Griya (owner of Menara Kadin Indonesia) (1995-1997), and other real estate projects in Indonesia, headed Bennett & Coleman New Delhi (owner of Times India Group, largest publisher in India) (1990-1995) and ICI India Limited were responsible for various businesses and functions (1973-1990).

Concurrent Position

No data yet

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.



Ashok Mitra

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar BCOM HONS dari Calcutta University pada 1976 dan Chartered Accountant and Company Secretary dari Institute of Chartered Accountant of India and Institute of Company Secretaries of India pada 1980.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 101 pada 16 September 2020.

Riwayat Pekerjaan

Sejak September 2007, beliau menjabat sebagai Senior Chief Financial Officer PT Kaltim Prima Coal kemudian diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager TATA Power Co. Ltd. (2002-2007), Chief Financial Officer Nelco Ltd. (1987-2002) dan Accountant Dunlop India Ltd. (1981-1987).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur PT Kaltim Prima Coal (sejak 2020)
- Komisaris PT Darma Henwa Tbk (sejak 2020)
- Senior Chief Financial Officer PT Kaltim Prima Coal (sejak 2007)
- Direktur Independen Tata International Singapore Pte Ltd. (sejak 2021)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
India Indian	Indonesia	65 tahun years old

Educational Background

Obtained a BCOM HONS from Calcutta University in 1976 and Chartered Accountant and Company Secretary from the Institute of Chartered Accountants of India and Institute of Company Secretaries of India in 1980.

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2020 based on the Extraordinary GMS certificate No. 101 of September 16, 2020.

Professional Background

Since September 2007, he serves as Senior Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal and has been appointed as Director since 2020. Previously, he served as General Manager of TATA Power Co. Ltd. (2002-2007), Chief Financial Officer of Nelco Ltd. (1987-2002) and Dunlop India Ltd Accountants. (1981-1987).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Director of PT Kaltim Prima Coal (since 2020)
- Commissioner of PT Darma Henwa Tbk (since 2020)
- Senior Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal (since 2007)
- Independent Director of Tata International Singapore Pte Ltd. (since 2021)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Maringan MIH Hutabarat

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Mining Engineering, jurusan Metalurgi di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1990) dan gelar Pascasarjana di Arthur D. Little School of Management, Cambridge, Amerika Serikat (1997).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 101 pada 16 September 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Timah Tbk – Indometal (London) Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai Marketing Executive Europe Area sejak 1992-1999, lalu Business Planning Manager PT Cemex Indonesia (Jakarta, Bangkok, Manila) sejak 2000-2003, Marketing Manager PT Arutmin Indonesia (2003-2010) dan GM MRCP PT Arutmin Indonesia (2010-2014). Beliau juga merupakan Chairman Indonesian Mining Association sejak 2016 hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- CEO PT Arutmin Indonesia (sejak 2014)
- Acting CEO PT Kaltim Prima Coal (sejak 2020)
- Vice President Marketing PT Bumi Resources Tbk (sejak 2015)
- CMO PT Bumi Resources Tbk (sejak 2020)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

56 tahun | years old

Educational Background

He holds a Bachelor's degree from the Faculty of Mining Engineering, majoring in Metallurgy at the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1990) and a Postgraduate degree at Arthur D. Little School of Management, Cambridge, United States (1997).

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2020 based on the Deed of the Extraordinary GMS No. 101 on September 16, 2020.

Professional Background

He has held various positions at PT Timah Tbk – Indometal (London) Ltd. with his last position as Marketing Executive Europe Area from 1992-1999, then Business Planning Manager at PT Cemex Indonesia (Jakarta, Bangkok, Manila) from 2000-2003, Marketing Manager at PT Arutmin Indonesia (2003-2010) and GM MRCP PT Arutmin Indonesia (2010 -2014). He is also the Chairman of the Indonesian Mining Association since 2016 until now.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- CEO of PT Arutmin Indonesia (since 2014)
- Acting CEO of PT Kaltim Prima Coal (since 2020)
- Vice President Marketing PT Bumi Resources Tbk (since 2015)
- CMO of PT Bumi Resources Tbk (since 2020)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Xuefeng Ruan

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana, bidang Bahasa Inggris dari Harbin University of Science and Technology (2001) dan Master of Economics, bidang Perdagangan Internasional dari Fuzhou University (2007).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta BAR RUPST No. 86 tanggal 16 Juni 2017.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman perbankan yang luas. Saat ini, beliau menjabat sebagai Division Director di China Development Bank, Cabang Xiamen sejak tahun 2016. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Komisaris International Cooperation di Departemen Global Cooperation (2010-2013) dan sebagai Deputy Division Director (2013-2016) di China Development Bank cabang Xiamen.

Beliau juga memiliki pengalaman kerja di China Development Bank Cabang Fujian (2007-2010), dan Advisor di Fuzhou Jiathai Economic Information Consulting Co. Ltd. (2001-2004).

Rangkap Jabatan

Belum ada data

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Tiongkok | China

Domisili

Domicile

Tiongkok | China

Usia

Age

43 tahun | years old

Educational Background

He holds a Bachelor's degree, majoring in English from Harbin University of Science and Technology (2001) and Master of Economics, International Trade from Fuzhou University (2007).

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2017 based on the AGMS BAR Deed No. 86 dated June 16, 2017.

Professional Background

He has a broad banking experience. Currently, he serves as Division Director in China Development Bank, Xiamen Branch since 2016. Previously, he served as Commissioner of International Cooperation in the Global Cooperation Department of China Development Bank (2010-2013) and as Deputy Division Director (2013-2016) for China Development Bank Xiamen branch.

He also has work experience at China Development Bank Fujian Branch (2007-2010), and Advisor at Fuzhou Jiathai Economic Information Consulting Co. Ltd. (2001-2004).

Concurrent Position

No data yet

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Linjun Zhang

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Meraih status sebagai Outstanding Graduates dengan gelar Magister Ekonomi dari Tsinghua University pada tahun 2012. Sebelumnya meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Tsinghua University pada tahun 2010.

Dasar Hukum Penunjukan

Linjun Zhang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Akta BAR RUPSLB No. 137 tanggal 29 November 2018.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Vice President di China Investment Corporation ("CIC") sejak 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Vice President di CIC Capital Corporation ("CIC Capital"), anak perusahaan CIC, berdedikasi pada investasi di industri logam dan pertambangan dan bertanggung jawab atas aset portofolio di sektor yang sama. Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam pengembangan usaha, restrukturisasi dan investasi sumber daya alam.

Sebelum bergabung dengan CIC Capital, pada 2012 hingga 2014, beliau bekerja di China National Petroleum Corporation dan bertanggung jawab atas pengembangan usaha dan investasi di industri hulu migas. Beliau memiliki sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA) dan menjabat sebagai Direktur PT Kaltim Prima Coal sejak 2018.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur PT Kaltim Prima Coal (sejak 2018)
- Senior Vice President China Investment Corporation ("CIC") (sejak 2021)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Tiongkok | China

Domisili

Domicile

Tiongkok | China

Usia

Age

35 tahun | years old

Educational Background

Achieved the status of Outstanding Graduates with a Masters degree in Economics from Tsinghua University in 2012. Previously earned a Bachelor's Degree in Economics from Tsinghua University in 2010.

Legal Basis of Appointment

Linjun Zhang serves as Director of the Company since 2018 based on the BAR Deed of the EGMS No. 137 on November 29, 2018.

Professional Background

Currently, he serves as Senior Vice President at China Investment Corporation ("CIC") since 2021, a subsidiary of China Investment Corporation ("CIC") since 2014. He is dedicated to CIC Capital's investments in metals and mining industries and is responsible for portfolio assets in the same sector. He has extensive experience and knowledge in business development, restructuring and natural resource investment.

Prior to joining CIC Capital, from 2012 to 2014, he worked at China National Petroleum Corporation and was responsible for business development and investment in the upstream oil and gas industry. He has a Chartered Financial Analyst (CFA) certification and serves as Director of PT Kaltim Prima Coal since 2018.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Director of PT Kaltim Prima Coal (since 2018)
- Senior Vice President of China Investment Corporation ("CIC") (since 2021)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.



Yingbin Ian He

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Beliau menerima gelar Master of Applied Science (1989) dan gelar Ph.D (1994) dalam *Mineral Process Engineering* dari The University of British Columbia, Kanada. Sebelumnya, beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering (1982) dalam *Coal Preparation Technology* dari Heilongjiang Institute of Mining and Technology, China.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta BAR RUPST No. 23 tanggal 18 Juni 2019.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Dosen di Heilongjiang Institute of Mining and Technology (1982-1985), Mineral Process Engineer di Teck Resources (1990 dan 1993), serta Senior Metallurgical Engineer Process Research Associates Ltd. (1993-1995). Kemudian, beliau menjabat sebagai President and Director Spurs Ventures Inc. (1995-2006) dan General Manager entitas anak operasional Perseroan yaitu Yichang Maple Leaf Chemicals Inc., (2003-2006 dan 2011-2017).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Direktur Independen China Gold International Resources CoRp(sejak 2000)
- Ketua Komite Audit China Gold International Resources CoRp(sejak 2009)
- Lead Independent Director China Gold International Resources CoRp(sejak 2018)
- Independent Director dan Chair of Nomination & Corporate Governance Committee SouthGobi Resources Ltd. (sejak 2017)
- Chairman and Director Vatukoula Gold Mines Plc. (sejak 2013)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Kanada | Canadian

Domisili

Domicile

Kanada | Canada

Usia

Age

59 tahun | years old

Educational Background

He received both of his Master of Applied Science degree (1989) and Ph.D degree (1994) in *Mineral Process Engineering* from The University of British Columbia, Canada. Previously, he received a Bachelor of Engineering degree (1982) in *Coal Preparation Technology* from Heilongjiang Institute of Mining and Technology, China.

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2019 based on the AGMS BAR Deed No. 23 on 18 June 2019.

Professional Background

Previously, he served as Lecturer at Heilongjiang Institute of Mining and Technology (1982-1985), Mineral Process Engineer at Teck Resources (1990 and 1993), and Senior Metallurgical Engineer Process Research Associates Ltd. (1993-1995). Then, he served as President and Director of Spurs Ventures Inc. (1995-2006) and General Manager of the Company's operational subsidiary, Yichang Maple Leaf Chemicals Inc., (2003-2006 and 2011-2017).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as:

- Independent Director of China Gold International Resources CoRp(since 2000)
- Chairman of the Audit Committee of China Gold International Resources CoRp(since 2009)
- Lead Independent Director of China Gold International Resources CoRp(since 2018)
- Independent Director and Chair of Nomination & Corporate Governance Committee of SouthGobi Resources Ltd. (since 2017)
- Chairman and Director of Vatukoula Gold Mines Plc. (since 2013)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Rio Supin

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana bidang akuntansi, perpajakan, manajemen aset, dan keuangan dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1999.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman yang mumpuni di bidang akuntansi, perpajakan, manajemen aset, keuangan, serta terlibat di proses turnaround dan business improvement di perusahaan tambang. Beliau bergabung sebagai peserta Graduate Development Program (GDP) di PT Kaltim Prima Coal (KPC) pada November 1999 hingga menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Pajak pada 2008, dan selanjutnya mendapatkan promosi jabatan sebagai Finance General Manager pada Mei 2012.

Pada 2019, beliau menduduki posisi baru sebagai GM Business Development dan Risk Management PT KPC yang bertanggung jawab dalam pengembangan proyek Peningkatan Nilai Tambah (PNT) dengan mengonversi batubara menjadi produk kimia.

Pada 2020, beliau bertanggung jawab atas business development Perseroan. Sejak Maret 2021 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Strategic Business Planning & Investment di Perseroan yaitu bertanggung jawab mengembangkan potensi bisnis baru, energi baru terbarukan, dan transformasi bisnis di BUMI. Beliau juga memiliki sertifikat Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2013.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, beliau menjabat sebagai:

- Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk (sejak 2021)
- Komisaris PT Kaltim Prima Coal (sejak 2020)
- Chief Strategic Business Planning & Investment PT Bumi Resources Tbk (sejak 2021)
- GM Business Development dan Risk Management PT Kaltim Prima Coal (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham.

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

45 tahun | years old

Educational Background

He earned his Bachelor's degree in accounting, taxation, asset management, and finance from Sriwijaya University, Palembang in 1999.

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company since 2021 based on the Resolution of the Annual GMS on August 31, 2021.

Professional Background

He has strong experience in accounting, taxation, asset management, finance, and is involved in turnaround and business improvement processes in mining companies. He joined as a participant in the Graduate Development Program (GDP) at PT Kaltim Prima Coal (KPC) in November 1999 until he served as Accounting and Tax Manager in 2008, and subsequently received a promotion to Finance General Manager in May 2012.

In 2019, he occupied a new position as GM Business Development and Risk Management of KPC who is responsible for developing the Added Value (PNT) project by converting coal into chemical products.

In 2020, he is responsible for the Company's business development. Since March 2021 until now, he has served as Chief Strategic Business Planning & Investment in the Company, which is responsible for developing new business potential, new renewable energy, and business transformation at BUMI. He is also certified as Chartered Accountant issued by the Institute of Indonesian Accountant (IAI) since 2013.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he served as:

- President Director of PT Darma Henwa Tbk (since 2021)
- Commissioner of PT Kaltim Prima Coal (since 2020)
- Chief Strategic Business Planning & Investment of PT Bumi Resources Tbk (since 2021)
- GM Business Development and Risk Management of PT Kaltim Prima Coal (since 2019)

Affiliate Relationship

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikan

Composition of 20 Major Shareholders and Ownership Percentage

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Nama Pemegang Rekening Account Holder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	PT Bank HSBC Indonesia	14.845.151.178	19,99
2	Bambang Sihono	PT Samuel Sekuritas Indonesia	4.797.696.200	6,46
3	PT Damar Reka Energi	PT BNI Sekuritas	2.300.000.000	3,1
4	Credit Suisse AG SG Branch S/A CSAGSING-LHHL(LHHL-130M)-2023334064	BUT. Deutsche Bank AG	1.628.868.760	2,19
5	OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C	Citibank, N. A	1.411.805.725	1,9
6	Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd.	BUT. Standard Chartered Bank	1.264.213.935	1,7
7	NSL- Client Segregated A/C	Citibank, N. A	1.022.243.530	1,38
8	Citibank Hong Kong S/A PBG Clients SG	Citibank, N. A	978.280.336	1,32
9	PT Intercipta Sempana	PT BCA Sekuritas	861.686.600	1,16
10	Citibank London S/A Glencore International AG	Citibank, N. A	806.594.512	1,09
11	PT Intercipta Sempana	PT Maybank Sekuritas Indonesia	785.090.800	1,06
12	PT Gading Danalestari	PT Valbury Sekuritas Indonesia	750.000.000	1,01
13	PT Valbury Sekuritas Indonesia	PT Valbury Sekuritas Indonesia	650.000.000	0,88
14	Bank Julius Baer AND CO Ltd. Singapore	PT Bank HSBC Indonesia	632.025.001	0,85
15	PT Intransata Usaha Mandiri	PT Maybank Sekuritas Indonesia	618.961.600	0,83
16	Fountain City Investment Ltd.	BUT. Standard Chartered Bank	548.587.988	0,74
17	Injin Park	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	543.500.000	0,73
18	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	537.839.152	0,72
19	PT Samuel International S/A Axis Bank Limited	PT Samuel Sekuritas Indonesia	501.731.271	0,68
20	Franky Oesman Widjaja	PT BCA Sekuritas	460.611.600	0,62
21	Lainnya		4.928.872.145.025	66,36%
Total			74.274.746.007	100,00

Catatan | Note:

No. 3-21 merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham di bawah 5% | No. 3-21 are shareholders with share ownership below 5%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% Saham atau Lebih

Composition of Shareholders with 5% or more Share Ownership

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Nama Pemegang Rekening Account Holder's Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	HSBC-Fund SVS A/C chengdong Investment Corp-Self	PT Bank HSBC Indonesia	14.845.151.178	19,987
2	Bambang Sihono	PT Samuel Sekuritas Indonesia	4.797.696.200	6,459

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kategori Kepemilikan

Composition of Shareholders by Ownership Category

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of shares	%
1	Institusi Lokal Local Institutions	11.322.637.730	15,244
2	Institusi Asing Foreign Institutions	28.492.560.381	38,361
3	Individu Lokal Local Individuals	33.955.943.983	45,717
4	Individu Asing Foreign Individuals	503.603.913	0,678
Total		74.274.746.007	100,000

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga tanggal Laporan Tahunan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2021, pemegang saham pengendali Perseroan adalah Long Haul Holdings Ltd. ("Long Haul"). Long Haul adalah suatu badan hukum yang didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Nevis dan terdaftar sebagai perusahaan pada 3 Februari 1997. Kegiatan usaha Long Haul bergerak dalam bidang investasi. Pemilik manfaat akhir saham Perseroan adalah Kelompok Usaha Bakrie.

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

As of the date of the Company's Annual Report, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company own the Company's shares either directly or indirectly.

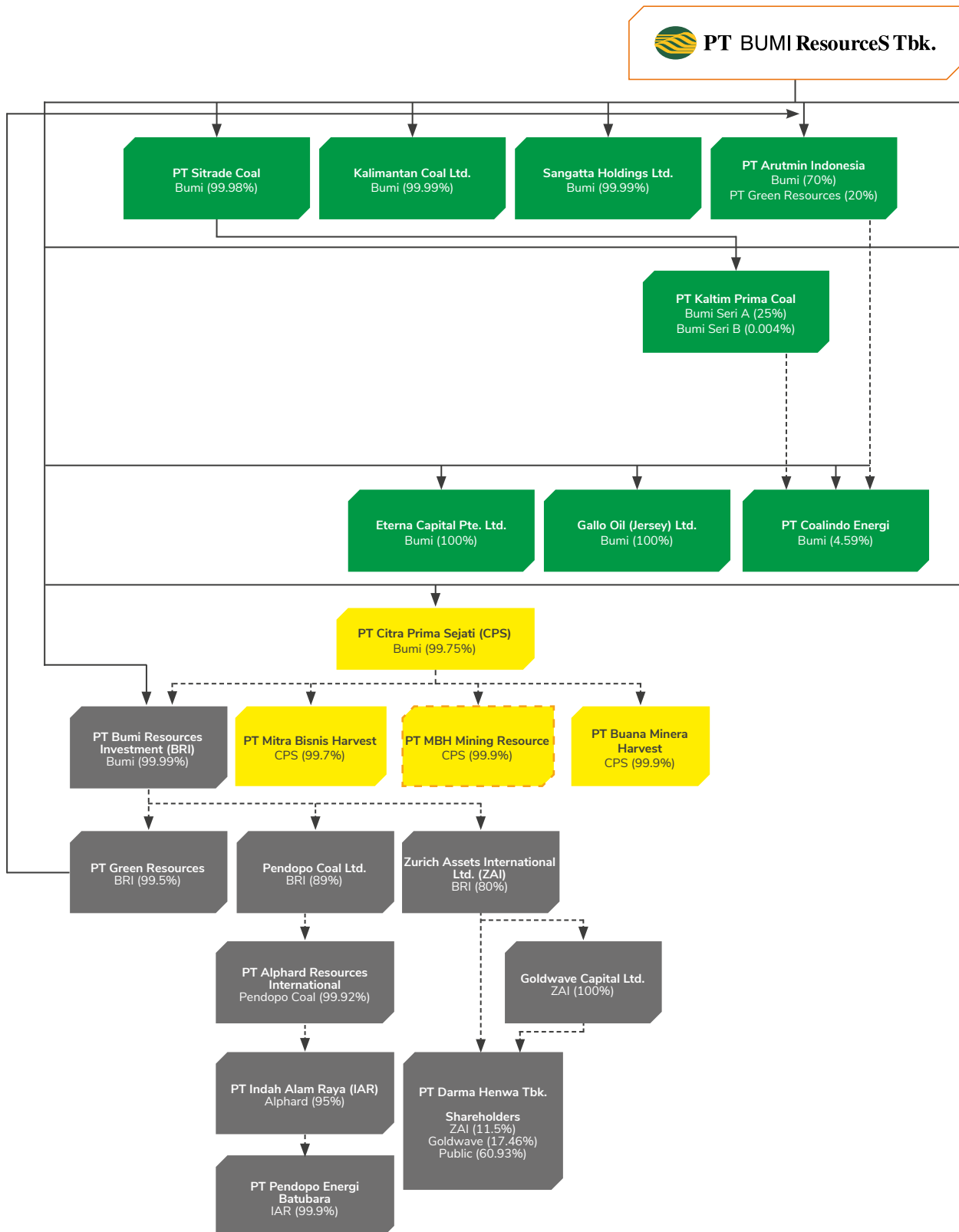
Information on Major and Controlling Shareholders

As of December 31, 2021, the Company's controlling shareholder is Long Haul Holdings Ltd. ("Long Haul"). Long Haul is a legal entity legally established under the laws of the State of Nevis and registered as a company on February 3, 1997. Long Haul's business activities are in the investment sector. The ultimate beneficial owner of the Company's shares is the Bakrie Group.

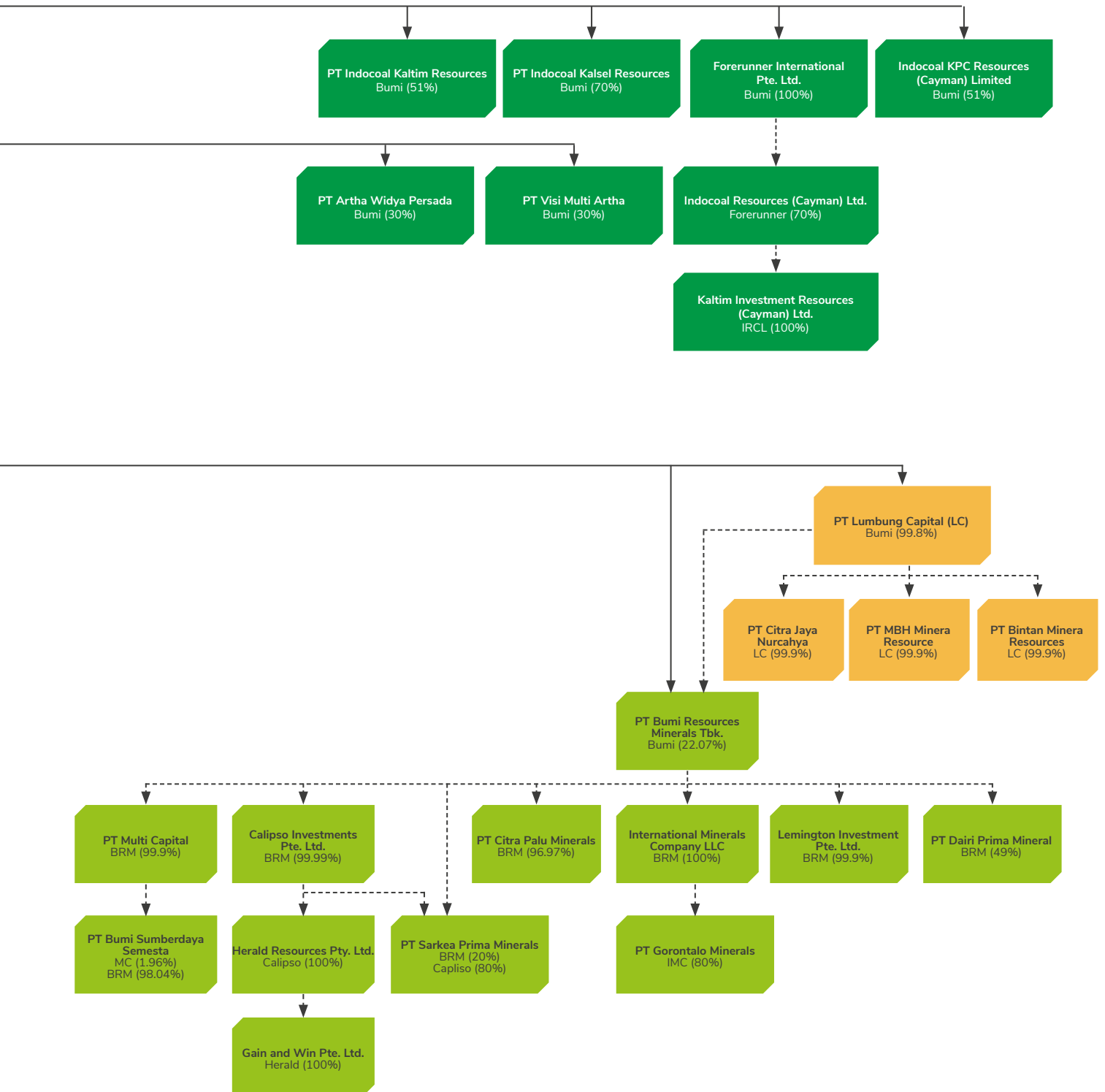


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

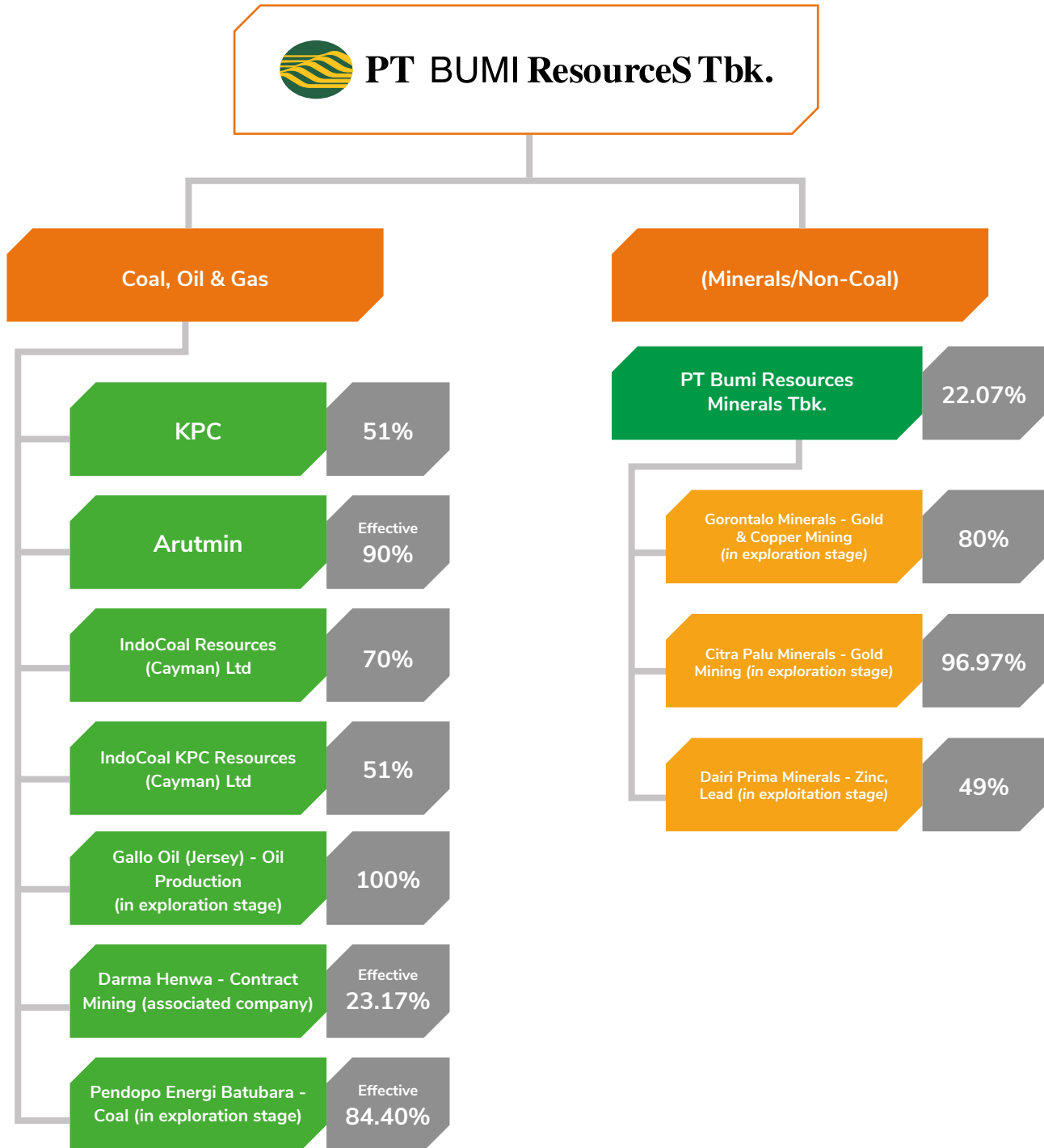


Diperbarui Desember 2021
Updated December 2021



DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures



Nama Name	Bidang Usaha Line of business	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseoran (%) Share Ownership Percentage by the Company (%)	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2021 (dalam USD penuh) Total Assets as of 31 December 2021 (in full USD)	Domisili Domicile
Entitas Anak Subsidiaries					
Forerunner International Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	100.00	Aktif Active	1,245,222,520	Singapura Singapore
Sangatta Holdings Ltd	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	99.99	Aktif Active	624,438,426	Republik Seychelles Republic of Seychelles
Enercoal Resources Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	100.00	Aktif Active	0	Singapura Singapore
Eterna Capital Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	100.00	Aktif Active	986,296,925	Singapura Singapore
Kalimantan Coal Limited (KCL)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	99.99	Aktif Active	623,502,931	Mauritius
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Pertambangan Minyak Oil Mining	100%	Aktif Active	13,558	Republik Yaman Republic of Yemen
PT Sitrade Coal (Sitrade)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	99.98	Aktif Active	161,594,782	Indonesia
PT Lumbang Capital (Lumbang)	Jasa Service	99.80	Aktif Active	1,705,958	Indonesia
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	Perusahaan Induk Holding Company	22.07	Aktif Active	980,443,926	Indonesia
PT Citra Prima Sejati (CPS)	Jasa Service	99.75	Aktif Active	219	Indonesia
PT Bumi Resources Investment (BRI)	Jasa Service	99.99	Aktif Active	691,894,882	Indonesia
PT Green Resources (GR)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	99.50	Aktif Active	371,930,044	Indonesia
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	0.01	Aktif Active	117,816,963	Singapura Singapore
International Minerals Company LLC (IMC)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	22.07	Aktif Active	198,783,841	Amerika Serikat United States of America
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	0.01	Aktif Active	1	Singapura Singapore
PT Gorontalo Minerals (GM)	Pertambangan Emas Gold Mining	17.66	Aktif Active	198,675,538	Indonesia
PT Citra Palu Minerals	Pertambangan Emas Gold Mining	3.03	Aktif Active	212,650,004	Indonesia
Herald Resources Pty. Ltd. (Herald)	Pertambangan Batubara Seam Gas Coal Seam Gas Mining	22.07	Aktif Active	116,967,803	Australia
PT Sarkea Prima Minerals	Jasa Pertambangan Mining Service	17.65	Aktif Active	438,012	Indonesia
PT Multi Capital (MC)	Perdagangan Trading	22.05	Aktif Active	43,350,846	Indonesia

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Nama Name	Bidang Usaha Line of business	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership Percentage by the Company (%)	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2021 (dalam USD penuh) Total Assets as of 31 December 2021 (in full USD)	Domisili Domicile
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h/formerly PT Multi Daerah Bersaing)	Perdagangan Trading	21.64	Aktif Active	636,449,629	Indonesia
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	13.43	Aktif Active	128,581,421	Indonesia
PT Linge Mineral Resources (LMR)	Pertambangan Mining	13.39	Aktif Active	127,258,863	Indonesia
Pendopo Coal Ltd. (PCL)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	89.00	Aktif Active	4,650,799	Republik Seychelles Republic of Seychelles
PT Alphard Resources International (ARI)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	89.93	Aktif Active	5,429,321	Indonesia
PT Indah Alam Raya (IAR)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	84.48	Aktif Active	5,429,321	Indonesia
PT Pendopo Energi Batubara (PEB)	Pertambangan Batubara Coal Mining	84.40	Aktif Active	4,650,799	Indonesia
Gain & Win Pte. Ltd. (Gain)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	22.07	Aktif Active	116,906,609	Singapura Singapore
PT Buana Minera Harvest (BMH)	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.96	Aktif Active	0	Indonesia
PT MBH Mining Resource (MBH Mining)	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.92	Aktif Active	0	Indonesia
PT Mitra Bisnis Harvest (MBH)	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.69	Aktif Active	0	Indonesia
PT MBH Minera Resources (MBH Minera)	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.97	Aktif Active	0	Indonesia
PT Citra Jaya Nurcahya (CJN)	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.95	Aktif Active	0	Indonesia
PT Bintang Mineral Resource (BMR)	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.96	Aktif Active	0	Indonesia
PT Arutmin Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	70.00	Aktif Active	1,426,134,757	Indonesia
Ventura bersama Joint ventures					
PT Kaltim Prima Coal	Pertambangan Batubara Coal Mining	25.00	Aktif Active	1,257,828,074	Indonesia
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	Distributor Batubara Coal Distributor	70.00	Aktif Active	199,310,781	Kepulauan Cayman Cayman Islands
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	Distributor Batubara Coal Distributor	51.00	Aktif Active	51,566,730	Kepulauan Cayman Cayman Islands
PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	70.00	Aktif Active	0	Indonesia
PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	51.00	Aktif Active	0	Indonesia
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited (KIRL)	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	70.00	Aktif Active	1	Indonesia

Nama Name	Bidang Usaha Line of business	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseoran (%) Share Ownership Percentage by the Company (%)	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2021 (dalam USD penuh) Total Assets as of 31 December 2021 (in full USD)	Domisili Domicile
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Pertambangan timah dan seng Lead and zinc mining	15.37	Aktif Active	240,300,733	Indonesia
PT Visi Multi Artha	Pertambangan gas metana batubara Coal bed methane mining	30.00	Aktif Active	5,726,611	Indonesia
PT Artha Widya Persada	Pertambangan gas metana batubara Coal bed methane mining	30.00	Aktif Active	5,411,221	Indonesia
Zurich Assets International Ltd.	Entitas bertujuan khusus Special Purpose Entity	80.00	Aktif Active	148,275	Republik Seychelles Republic of Seychelles
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	Kontrak pertambangan Mining Contractor	9.20	Aktif Active	563,817,484	Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Keterangan Information	Rasio Perbandingan Comparison Ratio	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal per Saham (Rp) Nominal per Share (Rp)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Exchange
IPO Rp4.500		10,000,000	1,000	10,000,000,000	10,000,000	30 Juli 1990 30 July 1990	BEI IDX
Pendaftaran Perusahaan Company Listing		25,000,000	1,000	25,000,000,000	35,000,000	18 Maret 1991 18 March 1991	BEI IDX
Right Issue 1	(7:2)	10,000,000	1,000	10,000,000,000	45,000,000	30 Juni 1993 30 June 1993	BEJ dan BES JSX and SSX
Stock Split	(1:2)	45,000,000	500	22,500,000,000	90,000,000	29 September 1997 29 September 1997	BEJ dan BES JSX and SSX
Saham Bonus	(10:12)	108,000,000	500	54,000,000,000	198,000,000	30 September 1997 30 September 1997	BEJ dan BES JSX and SSX
Right Issue 2	(1:3)	594,000,000	500	297,000,000,000	792,000,000	24 November 1997 24 November 1997	BEJ dan BES JSX and SSX
Right Issue 3	(2:47)	18,612,000,000	500	9,306,000,000,000	19,404,000,000	26 Mei 2000 26 May 2000	BEJ dan BES JSX and SSX
Non-Pre-Emptive Right		1,369,400,000	500	684,700,000,000	20,773,400,000	05 Oktober 2010 05 October 2010	BEI IDX
Right Issue 4	(20:31)	15,853,620,427	100	1,585,362,042,700	36,627,020,427	07 Oktober 2014 07 October 2014	BEI IDX
Right Issue 5	1,034:1,000	28,749,536,197	100	26,626,531,284,320	65,376,556,624	27 Juli 2017 27 July 2017	BEI IDX

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Pada 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya,

In 2021, the Company did not issue other securities.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik atau Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan SAK Indonesia yang ditetapkan oleh IAI dan POJK. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2021.

Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Jumlah fee yang diberikan kepada KAP untuk jasa audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp3,38 miliar.

The Public Accountant or External Auditor audits the Annual Financial Report to ensure that the report is in accordance with Indonesian SAK set by IAI and POJK. The Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year based on the authority delegated at the Company's Annual GMS on 31 August 2021.

The Company's Consolidated Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 received an Unqualified Opinion (WTP). The total fee given to KAP for general audit services on the Company's Consolidated Financial Statements is Rp3.38 billion.

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Service
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)	Donny Iskandar Maramis	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)	Tan Jimmy	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)	Donny Iskandar Maramis	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement
	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Asesmen Implementasi Praktik GCG Assessment of GCG Practice Implementation
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statement

Jasa Lain yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat jasa lain yang diberikan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia
Plaza Asia Level 10
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350

Other Services Provided Apart from Annual Financial Report Audit Services

Throughout 2021 financial year, there were no other services provided other than the audit service for annual financial statements.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia
Plaza Asia Level 10
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350

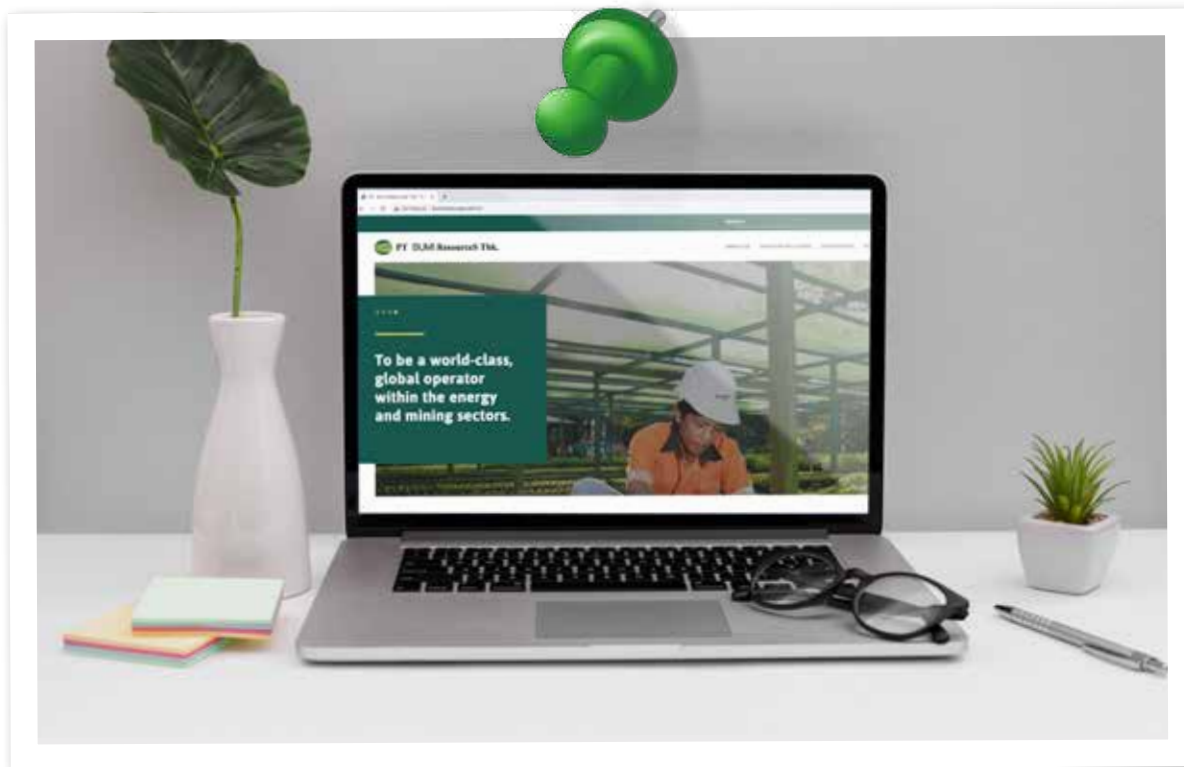
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Professional Institutions of the Company

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No. 2-A Jakarta 10150 Tel. +6221 2263 8327 Fax. +6221 2263 9048	Pengelolaan dan administrasi saham dan Obligasi Wajib Konversi Management and administration of shares and Mandatory Conversion Bonds/GMOS Administration	Rp43,200,000 (biaya administrasi pengelolaan saham Shares management administration fee) Rp32,400,000 (biaya administrasi pengelolaan OWK Mandatory Conversion Bonds administration fee) Rp5,400,000 (biaya administrasi RUPS GMS administration fee)	Tahun buku 2021 2021 financial year
Wali Amanat Trustee	PT Bank Bukopin Tbk Divisi Treasury – Unit Kerja Wali Amanat	Bank Bukopin Tower, 8th floor Jl. MT Haryono Kav 50-51, Jakarta 12770 Tel. +6221 7988266 ext. 1859/1861/1862 Fax. +6221 7980705	Bertindak sebagai Wali Amanat untuk mewakili kepentingan para Pemegang OWK, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Act as trustee to represent the interests of OWK Holders, both inside and outside the court in accordance with the Trustee Agreement and the applicable laws and regulations in the territory of the Republic of Indonesia.	0,06% per tahun dari nominal penerbitan OWK BUMI (excl tax). 0.06% per year of the nominal issuance of OWK BUMI (excl tax).	Tahun buku 2021 2021 financial year

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website



Dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi yang transparan, relevan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses publik di www.bumiresources.com. Situs web Perseroan mencakup hal-hal di bawah ini:

1. Tentang Kami
2. Hubungan Investor
3. Tata Kelola
4. Info Bisnis
5. Keberlanjutan
6. Media
7. Karir

To comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies and to improve the quality of presenting transparent, relevant and accountable information to stakeholders, the Company has an official website that can be accessed by the public at www.bumiresources.com. The Company's website includes the following:

1. About Us
2. Investor Relations
3. Governance
4. Business Info
5. Sustainability
6. Media
7. Career

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website

Berikut adalah link informasi yang dapat diakses di situs web Perseroan:

The following is an information link that can be accessed on the Company's website:

Informasi Information	Alamat Link Link Address
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Informasi pemegang saham Information link on the Company's website page regarding shareholder information	http://www.bumiresources.com/en/about-us#shareholder
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Kode Etik Information link on the company's website page about the Code of Ethics	http://www.bumiresources.com/en/investor-relations#financialstatements
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Laporan Keuangan Tahunan terpisah Information link on the Company's website page regarding the separate Annual Financial Report	http://www.bumiresources.com/en/governance#supportingdocument
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Profil Dewan Komisaris dan Direksi Information link on the Company's website page about the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	http://www.bumiresources.com/en/about-us/board-of-commissioners http://www.bumiresources.com/en/about-us/board-of-directors
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Piagam/Charter Dewan Komisaris Information link on the Company's website page regarding the Board of Commissioners Charter	http://www.bumiresources.com/en/governance#supportingdocument
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Piagam/Charter Direksi Information link on the Company's website page regarding the Board of Director Charter	http://www.bumiresources.com/en/governance#supportingdocument
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Piagam/Charter Komite Nominasi dan Remunerasi Information link on the Company's website page regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter	http://www.bumiresources.com/en/governance#supportingdocument
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Piagam/Charter Komite Audit Information link on the Company's website page regarding the Audit Committee Charter	http://www.bumiresources.com/en/governance#supportingdocument
Link informasi pada halaman website perusahaan tentang Piagam/Charter Komite Unit Audit Internal Information link on the Company's website page regarding the Internal Audit Unit Committee Charter	http://www.bumiresources.com/en/governance#supportingdocument
Link informasi RUPS paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan The GMS information link includes at least the agenda items discussed at the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the GMS summons, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced.	http://www.bumiresources.com/en/media#rups

INFORMASI KANTOR CABANG/PERWAKILAN

Branch/Representative Office Information

KANTOR PUSAT | Head Office

PT Bumi Resources Tbk.

Bakrie Tower, 12th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 Indonesia

KONTAK/CONTACTS

Tel. +62 21 5794 2080
Fax. +62 21 5794 2070
www.bumiresources.com

ENTITAS ANAK | SUBSIDIARY

PT Arutmin Indonesia

Bakrie Tower, 14th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 Indonesia

KONTAK/CONTACTS

Tel. +62 21 5794 5678
Fax. +62 21 5794 5688
www.arutmin.com

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Bakrie Tower, 12th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 Indonesia

KONTAK/CONTACTS

Tel. +62 21 5794 2080
Fax. +62 21 5794 2070
www.bumiresources.com

PT Kaltim Prima Coal

M1 Building Mine Site
Sangatta, Kutai Timur
Kalimantan Timur, Indonesia

KONTAK/CONTACTS

Tel. +62 549 521155
Fax. +62 549 521701
www.kpc.co.id

PT Pendopo Energi Batubara

Bakrie Tower, 15th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 Indonesia

KONTAK/CONTACTS

Tel. +62 21 5794 2080
Fax. +62 21 5794 2070
www.pendopocoal.com

PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Kuningan, Jakarta 12940

KONTAK/CONTACTS

Tel. +62 21 5794 5698
Fax. +62 21 5794 5687
www.bumiresourcesminerals.com





PENDUKUNG BISNIS

Business Support

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Komitmen Bumi

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang optimal harus dijalankan secara konsisten guna mempertahankan kelangsungan usaha. Maka, Perseroan senantiasa memastikan bahwa sistem manajemen SDM yang diterapkan mampu mengakomodir, memfasilitasi dan mengintegrasikan seluruh kebutuhan data SDM secara akurat.

Sistem manajemen SDM mencakup berbagai kebijakan, termasuk di antaranya adalah rekrutmen, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Penilaian kinerja akan menjadi basis Perseroan dalam menentukan besaran remunerasi serta keputusan akan rotasi, mutasi dan promosi karir.

Perseroan memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan setara tanpa ada perbedaan latar belakang suku, agama, ras, gender dan kelas sosial. Calon karyawan juga mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang setara dalam proses rekrutmen dan seleksi di perseroan.

Bumi's Commitment

The Company is confident that optimal management of human resources (HR) that is carried out consistently will enable the Company to maintain its business continuity. Therefore, the Company always ensures that the implementation of HR management in the company is able to accurately accommodate, facilitate and integrate all HR data needs.

The Company's HR management system includes various policies, namely policies on recruitment, performance appraisal and evaluation, as well as training and development of employee competencies. Performance assessment serves as the basis for determining the amount of remuneration and decisions on rotation, transfer or career promotion.

The Company treats every employee fairly and equally, regardless of ethnic background, religion, race, gender and social class. Prospective employees also get equal opportunities and treatment in the recruitment and selection process at the company.

Fokus Pengelolaan SDM 2021

Pada 2021, Perseroan melakukan sejumlah program-program di bawah ini:

1. Melakukan berbagai upaya untuk pencegahan penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kantor dengan sterilisasi, pengobatan bagi karyawan yang terkena COVID-19, pemberian multi vitamin bagi karyawan yang telah sembuh dari COVID-19, serta melakukan program vaksinasi covid-19 untuk karyawan dan keluarganya dalam rangka meningkatkan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Program Vaksinasi untuk karyawan (dosis 1 dan dosis 2) sudah mencapai 99,58% dari total karyawan.
2. Mengelola produktifitas karyawan selama pemberlakuan PPKM dengan memastikan karyawan tetap produktif meskipun bekerja dari rumah, dengan menyediakan perangkat kerja dan jaringan internet yang memadai serta melakukan pemantauan kehadiran menggunakan *on-line attendance system* yang juga dapat digunakan untuk pemantauan harian terhadap kondisi karyawan dan untuk melaporkan hasil pekerjaan dari karyawan kepada atasan masing masing.

Kebijakan Bekerja Selama Masa Pandemi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih menerapkan kebijakan bekerja *new normal* sesuai protokol kesehatan terbaik dan aturan pemerintah yang berlaku. Berikut adalah kebijakan bekerja yang diterapkan Perseroan hingga saat ini:

1. Melakukan pengaturan jadwal bekerja untuk karyawan ada yang bekerja dari rumah (WFH) dan bekerja dari kantor (WFO) secara bergantian dengan kapasitas maksimum hingga 50% atau sesuai dengan ketentuan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah. Untuk memastikan tidak terganggunya layanan dan tenggat waktu pekerjaan di masing-masing divisi, maka jadwal kerja yang diatur oleh masing masing kepala divisi setiap dua minggu.
2. Melakukan sterilisasi di lingkungan kantor secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali seminggu. Jika ditemukan kasus positif, sterilisasi tambahan juga dilakukan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan.

HR Management Focus in 2021

In 2021, the Company carried out a number of programs as follows:

1. Carry out various efforts to prevent the spread of the COVID-19 virus in the office, namely by conducting sterilization, providing medical treatment for employees affected by COVID-19, providing multi vitamins for employees who have just recovered from COVID-19, as well as conducting COVID-19 vaccination program for employees and their families in order to increase herd immunity. Vaccination program for employees (dose 1 and dose 2) has reached 99.58% of total employees.
2. Manage employee productivity during PPKM by ensuring employees remain productive even though they work from home, by providing adequate work equipment and internet networks, as well as monitoring attendance using an *on-line attendance system* which can also be used for daily monitoring of employee conditions and to report results of work from employees to their respective superiors.

Work Policy During Pandemic

Throughout 2021, the Company is still implementing the new normal work policy in accordance with the best health protocols according to government regulations. The following are the work policies implemented by the Company to date:

1. Arrange work schedules for employees who work from home (WFH) and work from the office (WFO) alternately with a maximum capacity of up to 50% or in accordance with PPKM provisions imposed by the government. To ensure that services and work deadlines are not disrupted in each division, the work schedule is set by each division head every two weeks.
2. Perform routine sterilization in the office environment at least 1 (one) time a week. If positive cases are found, additional sterilization is also carried out to ensure a safe working environment for employees.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- Melakukan pemeriksaan COVID-19 dengan test antigen kepada seluruh karyawan 1 (satu) kali setiap 2 (dua) minggu untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan kantor.
- Melakukan contact tracing apabila ditemukan kasus positif COVID-19 pada karyawan dan keluarganya dan segera melakukan isolasi untuk karyawan yang positif COVID-19 serta pengobatan untuk mereka.
- Conducting COVID-19 examination, using antigen test, to all employees once every 2 (two) weeks to minimize the spread of COVID-19 in the office.
- Conducting contact tracing in the event positive case of COVID-19 are found in employees and their families and immediately isolate employees who are for COVID-19 as well as providing medical treatment for them.

Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan berjumlah 69 orang, menurun dibandingkan 71 orang pada tahun 2020. Jumlah karyawan Perseroan masih didominasi oleh karyawan pria dikarenakan karakteristik pekerjaan di bidang pertambangan. Namun, Perseroan tidak membatasi bidang pekerjaan bagi karyawan wanita selama kemampuan yang dimiliki sesuai dengan kriteria.

Employee Composition

As of December 31, 2021, the Company's total employees are 69 people, it's a decrease compared to 71 in 2020. The Company's employees is still dominated by male employees to the nature of its business. However, the Company does not limit the field of work for female employees as long as their abilities match the criteria.

Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Profile by Organizational Level

Level Jabatan Position	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Management	11	15.94	11	15.49
VP & Senior Manager	8	11.59	9	12.68
Manager	8	11.59	8	11.27
Superintendent	8	11.59	8	11.27
Supervisor	4	6.80	4	5.63
Staff/Officer	23	33.33	24	33.80
Non-Staff	7	10.14	7	9.86
Total	69	100.00	71	100.00

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Profile by Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
S2 & S3 Post Graduate Degree	20	29.99	19	26.76
S1 Bachelor's Degree	31	44.93	34	47.89
D3 Diploma	11	15.94	11	15.49
SMU Senior High	7	10.14	10	9.86
SMP Junior High	0	0.00	0	0.00
Total	69	100.00	71	100.00

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Profile by Age

Tingkat Usia Age	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
<20	0	0.00	0	0.00
20-30	10	14.49	11	15.49
31-40	24	34.78	23	32.39
41-55	29	42.03	31	43.66
>55	6	8.70	6	8.45
Total	69	100.00	71	100.00

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Profile by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Permanen Permanent	56	81.16	56	78.87
Kontrak Non-Permanent	13	18.84	15	21.13
Total	69	100.00	71	100.00

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kewarganegaraan

Employee Profile by Citizenship

Status Kewarganegaraan Citizenship	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	62	89.86	64	90.14
Warga Negara Asing Foreigner	7	10.14	7	9.86
Total	69	100.00	71	100.00

Profil Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Profile by Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
>25 tahun	1	1.45	2	2.82
>20-25 tahun years old	1	1.45	2	2.82
>15-20 tahun years old	7	10.14	3	4.23
>10-15 tahun years old	30	43.48	29	40.85
>5-10 tahun years old	11	15.94	17	23.94
>1-5 tahun years old	19	27.54	18	25.35
Total	69	100.00	71	100.00

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Profil Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Profile by Gender

Gender	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Pria Male	48	69.57	49	69.01
Wanita Female	21	30.43	22	30.99
Total	69	100.00	71	100.00

Program dan Kebijakan SDM

Rekrutmen

Perseroan melakukan program rekrutmen secara selektif dan efektif sesuai kebutuhan organisasi. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan mempertimbangkan latar belakang kandidat, melakukan uji kemampuan teknis dan tes kepribadian, serta wawancara dengan kandidat untuk menyeleksi kesesuaian kandidat dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan memperlakukan setiap individu dengan setara, tanpa membedakan latar belakang suku, agama dan ras. Selama tahun 2021, Perseroan tidak banyak melakukan rekrutmen sehubungan dengan program efisiensi yang dijalankan oleh Perseroan selama masa pandemi. Rekrutmen hanya dilakukan untuk level staf untuk memenuhi kebutuhan jabatan tertentu yang kosong karena pensiun atau mengundurkan diri.

Program Magang

Pada 2021, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada 5 orang untuk melakukan program magang di Perseroan dengan jangka waktu rata-rata selama 1 (satu) hingga 3 (tiga) bulan. Dalam program magang ini, Perseroan menyediakan pembimbing yang sesuai dengan latar belakang peserta sehingga dapat memberikan bimbingan yang relevan dan membangun. Jumlah peserta program magang selama tahun 2021 relatif berkurang dibandingkan tahun 2020 dengan mempertimbangkan situasi pandemi yang masih berlangsung.

Promosi

Perseroan menghargai dedikasi dan loyalitas karyawan yang mampu memperlihatkan kinerja yang baik dan positif. Perseroan memberikan promosi kepada karyawan yang berprestasi untuk mengemban tanggung jawab dan posisi yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan

HR Program and Policy

Recruitment

The Company conducts recruitment programs selectively and effectively according to the needs of the organization. In carrying out the recruitment process, the Company considers candidates' backgrounds, conducts technical ability tests and personality tests, as well as interviews with candidates to select the suitability of candidates with the needs of the Company. The Company treats every individual equally, regardless of ethnic background, religion and race. During 2021, the Company did not recruit much due to the efficiency program carried out by the Company during the pandemic. Recruitment is only carried out at the staff level to meet the needs of certain positions that are vacant due to retirement or resignation.

Internship Program

In 2021, the Company provides opportunities for 5 people to do internships in the Company with an average period of 1 (one) to 3 (three) months. In this internship program, the Company provides mentorship according to the participants' backgrounds in order to provide relevant and constructive guidance. The number of apprenticeship program participants during 2021 decreased compared to 2020 due to the ongoing pandemic situation.

Promotion

The Company appreciates the dedication and loyalty of employees who are able to show good and positive performance. The Company provides promotions to outstanding employees to take on higher responsibilities and positions, taking into account the results of the

hasil penilaian kinerja dan kompetensi karyawan yang bersangkutan.

Rotasi dan Mutasi

Perseroan juga memiliki kebijakan rotasi dan pengayaan pekerjaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu, seperti minat karyawan, pemenuhan kekosongan jabatan, serta kondisi lainnya. Kebijakan tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan karyawan yang bersangkutan.

Remunerasi

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja karyawan, Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, kinerja Perseroan, standar penggajian di perusahaan sejenis serta benefits lainnya. Komponen remunerasi karyawan terdiri dari upah dasar dan tunjangan transportasi, sedangkan tunjangan lembur hanya berlaku untuk level jabatan tertentu. Perseroan juga memberikan bantuan biaya Pendidikan untuk anak pegawai, penghargaan prestasi dan fasilitas kesehatan termasuk perawatan gigi dan fasilitas kacamata.

Secara berkala, Perseroan terus melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap standar gaji dengan mempertimbangkan standar gaji pada industri sejenis, kondisi perekonomian, dan kemampuan Perseroan. Sebagai bagian dari program retensi karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kendaraan dinas kepada level manajemen yang setiap 5 (lima) tahunnya akan dilakukan peremajaan. Setelah 5 (lima) tahun, karyawan level manajemen diberikan hak untuk memiliki kendaraan tersebut dengan harga 50% dari rata-rata harga pasar.

Penilaian Kinerja

Untuk memastikan kontribusi setiap karyawan terhadap peningkatan kinerja Perseroan, setiap karyawan menyepakati kontrak kinerja dengan atasan masing masing. Kontrak kinerja ini berisi sasaran yang akan dicapai oleh pegawai disertai dengan ukuran/indikator kinerja yang akan dijadikan acuan dalam penilaian kinerja di akhir tahun.

Penilaian kinerja dilakukan di akhir tahun untuk mengevaluasi capaian karyawan terhadap target yang

performance appraisal and competence of the employees concerned.

Rotation and Mutation

The Company also has a policy of job rotation and enrichment by considering certain aspects, such as employee interests, fulfillment of vacancies, and other conditions. The policy is carried out based on an agreement between the Company and the employee concerned.

Remuneration

As a form of appreciation for the performance of employees, the Company provides appropriate and competitive remuneration taking into account the economic conditions, the Company's performance, salary standards in similar companies and other benefits. The employee remuneration component consists of basic wages and transportation allowances, while the overtime allowance only applies to certain level positions. The Company also provides tuition assistance for employees' children, achievement awards and health facilities including dental care and eyeglasses facilities.

Periodically, the Company continues to evaluate and review salary standards by considering salary standards in similar industries, economic conditions, and the Company's capabilities. As part of the employee retention program, the Company provides official vehicle facilities to the management level which will be renovated every 5 (five) years. After 5 (five) years, management level employees are given the right to own the vehicle at a price of 50% of the average market price.

Performance assessment

To ensure the contribution of each employee to the improvement of the company's performance, each employee is required to sign a performance contract with their respective superiors. This performance contract contains targets to be achieved by employees along with performance measures/indicators that will be used as a reference in the performance appraisal at the end of the year.

Performance appraisal is carried out at the end of the year to evaluate employee achievements against the

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

telah disepakati di awal tahun. Hasil penilaian kinerja ini selanjutnya dijadikan acuan dalam menentukan penyesuaian gaji karyawan atau sebagai pertimbangan dalam melakukan promosi bagi karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyediakan akses dan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dengan tetap menyesuaikan pada kebutuhan organisasi.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih membatasi pertemuan tatap muka sehubungan dengan aspek keselamatan dan keamanan banyak pihak. Namun, Perseroan tetap mendorong karyawan untuk terus mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi secara virtual, yang mencakup pengembangan *hard-skill* (pengetahuan teknis sesuai lingkup kerja) dan *soft-skill* (pengembangan karakter, pengasahan sifat kepemimpinan, dan etika kerja). Pada tahun 2021, investasi biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan tercatat sebesar Rp12.770.000.

targets agreed at the beginning of the year. The results of this performance appraisal are then used as a reference in determining employee salary adjustments or as a consideration in conducting promotions for employees.

Training and Competence Development

The Company provides access and provides opportunities for employees to participate in various trainings to improve competence and skills while still adjusting to the needs of the organization.

Considering the safety and security aspects of many parties, the Company is still limiting off-line meetings throughout 2021. However, the Company continues to encourage employees to continue to participate in various virtual training and competency development, which includes hard-skill development (technical knowledge according to the scope of work) and soft-skills (character development, honing leadership traits, and work ethic). In 2021, the investment costs incurred by the Company for all training and employee competency development were recorded at Rp12,770,000.

No.	Kegiatan Activities	Pelaksana Organizer	Durasi Duration	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Root Cause Analysis	IIA Indonesia	16	1
2	Finance For Non Finance	ICSA	8	1
3	Critical Thinking For Internal Auditor	IIA Indonesia	8	1
4	Pemahaman Poin-Poin Penting Perubahan Dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Understanding the Important Points of Changes in the Law on Harmonization of Tax Regulations	Hukumonline.com	3	1
5	Cara Memulai Bisnis Sapi (Training Pra Pensiun) How to Start a Cattle Business (Pre Retirement Training)	Sapibagus.com	8	1
6	Harmonisasi & Sosialisasi Wajib Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Sdm Harmonization & Socialization of Mandatory Competency Certification in the Field of HR Management	Kemnaker RI	8	1
7	Tools & Technique I : New Internal Auditor	IIA Indonesia	32	1
8	Managing the Impact of Severance Benefits (PP 35/2021)	Mercer Asia	3	1
9	Sosialisasi Pusat Pasar Kerja Socialization on Job Market Center	Kemnaker RI	16	1
10	Microsoft 365 Virtual Training Day: Memfasilitasi Kerja Jarak Jauh dengan Microsoft Teams Microsoft 365 Virtual Training Day: Facilitate Remote Work with Microsoft Teams	Microsoft team	8	60

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
BUMI Resources			
Total Partisipan Total Participants	69	22	213.64%
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	110	456	-75.87%
KPC			
Total Partisipan Total Participants	115,342	18,329	529%
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	347,816	59,149	488%
Arutmin			
Total Partisipan Total Participants	732	672	9%
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	10,685	2,605	310%

Serikat Pekerja

Saat ini, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian, Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berserikat sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Pedoman Perilaku, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Strategis 2022

Situasi pandemic COVID-19 diperkirakan sedikit mereda meskipun belum sepenuhnya berakhir. Oleh karena itu Perseroan akan melakukan beberapa kegiatan strategis menuju *new normal*, antara lain sebagai berikut:

1. Membangun kesiapan mental karyawan untuk kembali bekerja di kantor secara penuh setelah hampir 2 tahun bekerja secara *hybrid* dari rumah dan dari kantor.
2. Melaksanakan vaksinasi booster (dosis ke 3) untuk seluruh karyawan melalui program vaksinasi gotong royong, yang didanai oleh perusahaan guna memastikan karyawan memiliki kekebalan kelompok (*herd immunity*).

Labor Union

Currently, the Company does not yet have a Labor Union. However, the Company provides freedom for employees to form associations as stated in the Code of Conduct Manual, while still taking into account the prevailing laws and regulations.

Strategic Plan for 2022

The COVID-19 pandemic is expected to subside a bit, although it is not really over. Therefore, the Company will carry out several strategic activities towards the new normal, including the following:

1. Building employees' mental readiness to return to work in the office fully after almost 2 years of working hybridly from home and from the office.
2. Implement booster vaccination (3rd dose) for all employees through the mutual cooperation vaccination program, which is funded by the company to ensure employees have herd immunity.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

3. Menyiapkan infrastruktur untuk pengelolaan talenta dan suksesi bagi posisi kunci yang ada di Perseroan seperti penyiapan kebijakan transfer antar perusahaan, kegiatan pengembangan talenta melalui program pengembangan kepemimpinan, *coaching* dan *mentoring* bagi karyawan yang memiliki potensi dan kinerja yang bagus sebagai bagian dari penyiapan pemimpin masa depan di perseroan.
4. Melakukan harmonisasi kebijakan terkait dengan pengelolaan SDM, remunerasi dan *benefits* untuk memperlancar program rotasi dan penugasan sementara bagi karyawan yang potensial sebagai bagian dari program manajemen talenta dan suksesi bagi kelompok usaha PT Bumi Resources Tbk.
3. Prepare infrastructure for talent management and succession for key positions in the company such as the preparation of inter-company transfer policies, talent development activities through leadership development programs, *coaching* and *mentoring* for employees who have good potential and performance as part of preparing future leaders in the company.
4. Harmonization of policies related to HR management, remuneration and *benefits* to facilitate rotation and temporary assignment programs for potential employees as part of the talent and succession management program for the PT Bumi Resources Tbk business group.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Tata Kelola Teknologi Informasi

Dengan perkembangan waktu, digitalisasi menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan kinerja sebuah perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus mempersiapkan diri dan meningkatkan kemajuan teknologi informasi (TI) agar dapat bersaing secara unggul dan kompetitif. Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur TI secara efisien dan efektif yang memuat risiko-risiko TI dan upaya mitigasinya.

Dalam pelaksanaannya, tata kelola TI Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi TI. Divisi TI bertugas untuk mengelola, menilai, meninjau dan memperbaiki tata kelola TI secara berkelanjutan agar mampu memenuhi kebutuhan karyawan yang terus berkembang. Secara berkala, Divisi TI juga memantau risiko-risiko terkait TI agar mampu membuat langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat dengan menganalisis perkembangan kondisi usaha dan model bisnis.

Information Technology Governance

In the course of time, digitalization has become a crucial aspect in supporting the growth of a company's performance. To that end, the Company continues to prepare and improve the advancement of information technology (IT) in order to excel in the competition. The Company implements various IT policies and procedures efficiently and effectively which includes IT risks and their mitigation efforts.

In practice, the Company's IT governance is under the responsibility of the IT Division. The IT Division is tasked with managing, assessing, reviewing and improving IT governance on an ongoing basis in order to be able to meet the evolving needs of employees. Periodically, the IT Division also monitors IT-related risks in order to be able to make appropriate anticipatory and mitigation steps by analyzing developments in business conditions and business models.

Divisi TI mengaplikasikan standar dan praktik terbaik, serta *framework* yang sudah diterima secara internasional dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Infrastruktur teknologi dan aplikasi telah dirancang sedemikian rupa dan secara berkala diperbaharui untuk memastikan kesesuaiannya. Perseroan juga telah menyusun kebijakan dan prosedur TI berdasarkan Cobit 4.1 dan ditinjau secara berkala. Kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan disetujui oleh semua pihak untuk dapat diimplementasikan dan dimonitor secara menyeluruh.

Divisi TI terus meningkatkan layanan *helpdesk* dengan optimalisasi sistem *Helpdesk* menggunakan *Service Desk Software*. Melalui *Service Desk Software*, semua aktivitas termasuk masalah, tindak lanjut ataupun permintaan pengguna dapat tercatat dengan baik untuk kemudian dianalisis dan ditentukan langkah perbaikannya. Divisi TI juga merumuskan dokumen-dokumen yang terdiri dari dokumen kebijakan, prosedur dan formulir TI. Di tahun 2021, beberapa dokumen kebijakan telah dievaluasi dan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan operasional TI seiring dengan kebutuhan digitalisasi dan penggunaan komputasi awan. Divisi TI melaporkan kegiatan, perkembangan kinerja, strategi, solusi dan rencana TI setiap bulan kepada Direksi.

Sesuai dengan prinsip penerapan tata kelola TI yang baik, kegiatan pengelolaan risiko juga dilakukan di Divisi TI dengan melakukan *risk assessment* secara regular setiap triwulan. Laporan dari kegiatan tersebut tersebut diterima dan ditindaklanjuti dengan berbagai langkah perbaikan secara terus menerus melalui penerapan teknologi yang sesuai, perbaikan proses, serta peningkatan kemampuan SDM.

The IT Division applies standards and best practices, as well as internationally accepted frameworks in carrying out its operational activities. The technology infrastructure and applications have been designed in such a way and are regularly updated to ensure its suitability. The Company has also developed IT policies and procedures based on Cobit 4.1 and reviewed regularly. Policies and procedures are documented and agreed by all parties to be implemented and monitored thoroughly.

The IT Division continues to improve helpdesk services by optimizing the Helpdesk system using Service Desk Software. Through the Service Desk Software, all activities including problems, follow-ups or user requests can be properly recorded for later analysis and determining corrective steps. The IT Division also formulates documents consisting of policy documents, procedures and IT forms. In 2021, several policy documents have been evaluated and updated according to IT operational needs in line with the need for digitalization and the use of cloud computing. The IT Division reports monthly IT activities, performance developments, strategies, solutions and plans to the Board of Directors.

In accordance with the principles of good IT governance, risk management activities are also carried out in the IT Division through risk assessment that is conducted every quarter. Reports from these activities are received and followed up with various steps for continuous improvement through the application of appropriate technology, process improvements, and capacity building of human resources.

TEKNOLOGI INFORMASI

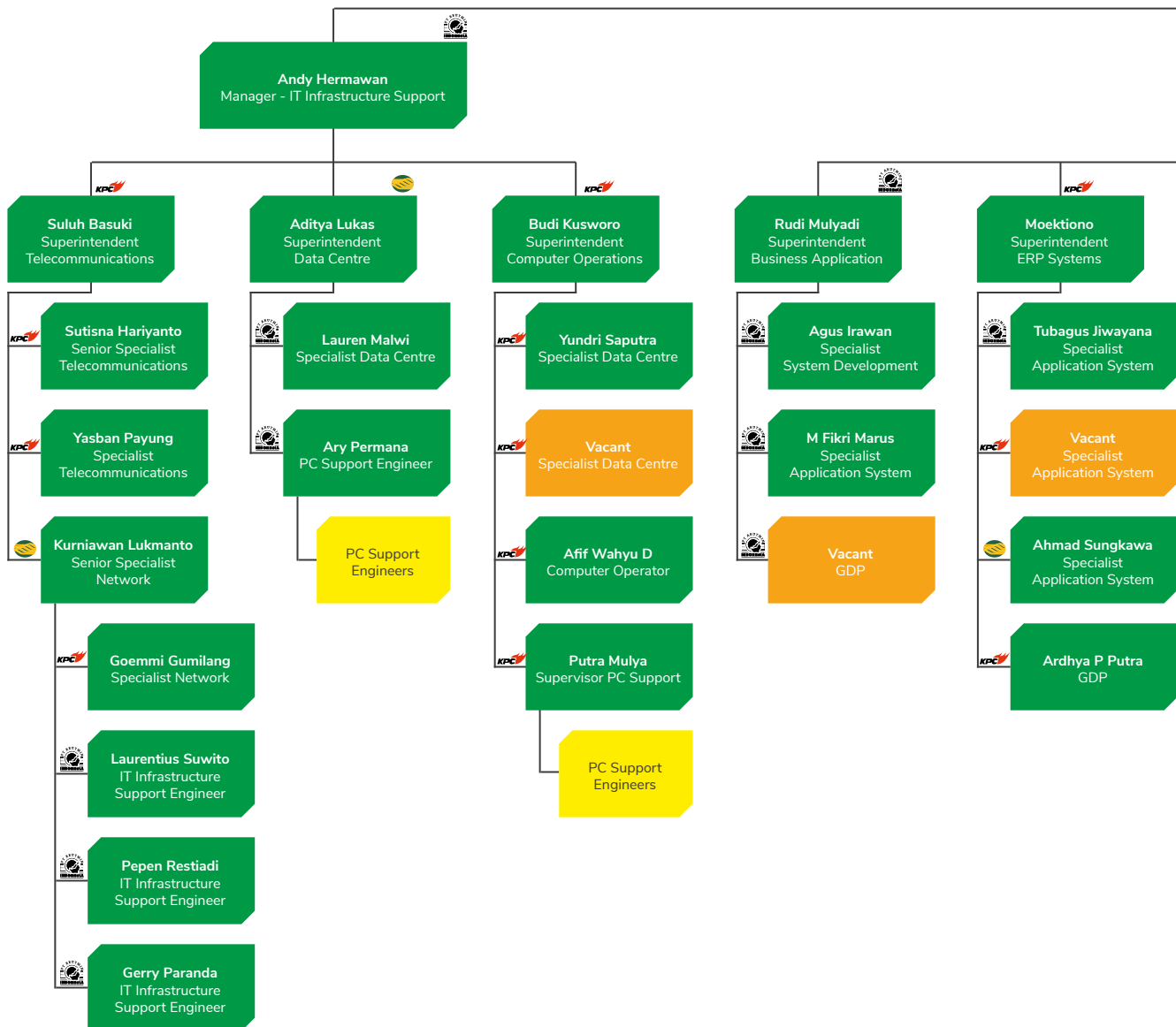
Information Technology

Struktur Organisasi TI

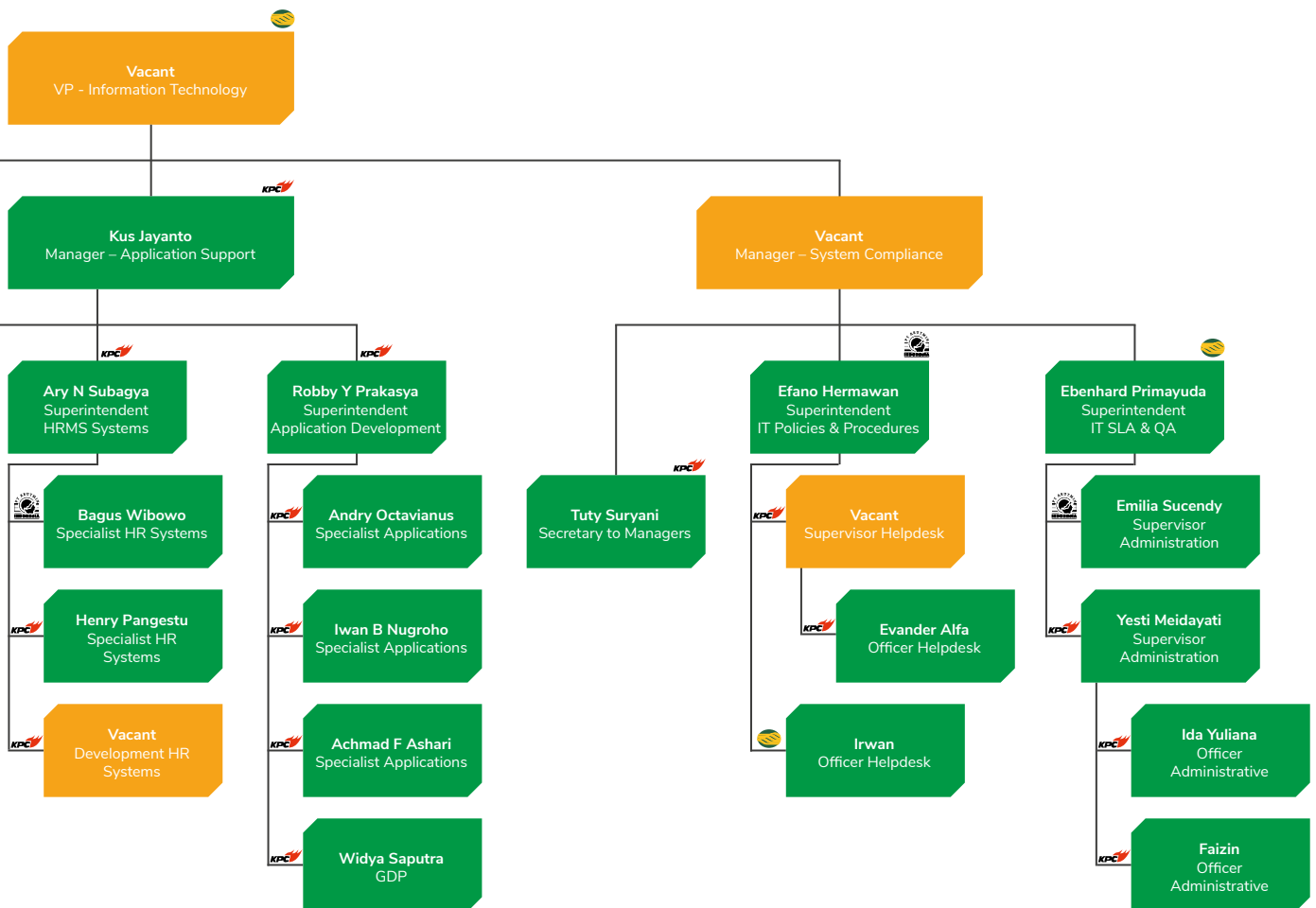
Secara struktural, Divisi TI memiliki tiga (3) departemen, yakni IT Infrastructure Support, Application Support, dan System Compliance. Struktur organisasi TI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

IT Organizational Structure

Structurally, the IT Division has three (3) departments, namely IT Infrastructure Support, Application Support, and System Compliance. The IT organizational structure in 2021 is as follows:



Information Technology Division



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab departemen-departemen yang mendukung kinerja Divisi TI secara keseluruhan:

Duties and responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the departments that support the overall performance of the IT Division:

Departemen Department	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
IT Infrastructure Support	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan ketersediaan dan keandalan semua perangkat komunikasi dan komputasi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, sesuai lingkup kerjanya yaitu network, sistem komunikasi radio, sistem telepon, data center, komputer dan perangkat pendukungnya, dan lingkungan operasi standar, b. Menyediakan layanan pemeliharaan rutin untuk semua perangkat, dan c. Memastikan adanya rencana kontijensi untuk meminimalkan gangguan. <ul style="list-style-type: none"> a. Ensure the availability and reliability of all communication and computing devices, both hardware and software, according to their scope of work, namely networks, radio communication systems, telephone systems, data centers, computers and their supporting devices, and standard operating environments. b. Provide routine maintenance services for all devices, and c. Ensure contingency plans are in place to minimize disruption.
Application Support	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengelola semua sistem informasi yang digunakan oleh Perseroan, termasuk Enterprise Resources Planning (ERP), Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (HRMS), Sistem Pasokan Batubara, Sistem Manajemen Keuangan, dan aplikasi berbasis web, dan b. Menanggapi kebutuhan sistem informasi dan memastikan ketersediaannya sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> a. Manage all information systems used by the Company, including Enterprise Resources Planning (ERP), Human Resource Management System (HRMS), Coal Supply System, Financial Management System, and web-based applications, and b. Responding to information system needs and ensuring its availability as needed.
System Compliance	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan bahwa infrastruktur TI dan sistem informasi telah diterapkan dan dikelola sesuai dengan arsitektur yang telah disepakati, dan bahwa layanan TI yang diberikan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA), c. Mengeluarkan dan mengelola kebijakan dan prosedur TI, d. Mengelola kontrak layanan dan risiko TI, dan e. Menyelenggarakan serta menindaklanjuti audit TI secara rutin. <ul style="list-style-type: none"> a. Ensure that the IT infrastructure and information systems have been implemented and managed according to the agreed architecture, and that the IT services provided are in accordance with the Service Level Agreement (SLA), c. Issue and manage IT policies and procedures, d. Manage service contracts and IT risks, and e. Organizing and following up on IT audits on a regular basis.

Kinerja TI Tahun 2021

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Divisi TI sepanjang tahun 2021:

IT Performance in 2021

The following are the activities carried out by the IT Division throughout 2021:

Kegiatan Activity	Manfaat Benefit	Bulan Month	Status
BUMI			
Peningkatan aplikasi HRMS Improving HRMS app	Peningkatan tata kelola HR HR governance improvement	April 2021 April 2021	Dalam pengerjaan Still in progress
Peningkatan fasilitas Work From Home Improving Work From Home facilities	Karyawan tetap dapat bekerja dari luar kantor Employees can still work from outside the office	April 2021 April 2021	Selesai Finnish
Peningkatan fasilitas Meeting dan jaringan nirkabel Improving meeting facilities and wireless network	Karyawan tetap dapat bekerja dari luar kantor Employees can still work from outside the office	Juni 2021 June 2021	Selesai Finnish
Implementasi NG Firewall & SDWAN NG Firewall & SDWAN Implementation	Peningkatan keamanan internet & jaringan WAN Internet & Wan network security enhancements	September 2021 September 2021	Selesai Finnish

Kegiatan Activity	Manfaat Benefit	Bulan Month	Status
Pembaharuan system pencadangan dan pemantauan jaringan Network backup and monitoring system updates	Peningkatan ketersediaan dan kehandalan Improving availability and reliability	Oktober 2021 October 2021	Selesai Finnish
Review, pembaharuan serta pembuatan kebijakan TI baru sesuai kebutuhan bisnis. Review, update and create new IT policies according to business needs.	Peningkatan tata kelola TI IT governance improvement	Oktober 2021 October 2021	Selesai Finnish
KPC			
Pengembangan Aplikasi Digitalisasi Digitalization Application Development	Peningkatan Produktivitas dan efisiensi Increasing Productivity and efficiency	Februari 2021 February 2021	Selesai Finnish
Peningkatan aplikasi HRMS Improving HRMS app	Peningkatan tata kelola HR HR governance improvement	April 2021 April 2021	Dalam pengerjaan Still in progress
Peningkatan fasilitas Work From Home Improving Work From Home facilities	Karyawan tetap dapat bekerja dari luar kantor Employees can still work from outside the office	April 2021 April 2021	Selesai Finnish
Instalasi CCTV area MSD, MOD, Tanjung Bara, dan Hatari CCTV installation in MSD, MOD, Tanjung Bara, and Hatari areas	Pemantauan operasional dan keamanan Operational and security monitoring	Juni 2021 June 2021	Selesai Finnish
Peningkatan jaringan kabel optic di area Mine Site dan Tanjung Bara Airport Improvement of the optical cable network in the Mine Site and Tanjung Bara Airport areas	Peningkatan ketersediaan dan keandalan Improving availability and reliability	Agustus 2021 August 2021	Selesai Finnish
Peningkatan jaringan wireless untuk Membara Digitalisasi Improving wireless network for Burning Digitization	Peningkatan ketersediaan dan keandalan Improving availability and reliability	Oktober 2021 October 2021	Persiapan Preparation
Review, pembaharuan serta pembuatan kebijakan TI baru sesuai kebutuhan bisnis. Review, update and create new IT policies according to business needs.	Peningkatan tata kelola TI IT governance improvement	Oktober 2021 October 2021	Selesai Finnish
Arutmin			
Pengembangan Aplikasi Digitalisasi Digitalization Application Development	Peningkatan Produktivitas dan efisiensi Increased Productivity and efficiency	Januari 2021 January 2021	Selesai Finnish
Instalasi jaringan kantor tambang Senakin di Dugan Senakin mine office network installation in Dugan	Fasilitas jaringan kantor Office network facilities	Februari 2021 February 2021	Selesai Finnish
Peningkatan aplikasi HRMS HRMS app improvements	Peningkatan tata kelola HR HR governance improvement	April 2021 April 2021	Dalam pengerjaan Still in progress
Peningkatan fasilitas Work From Home Work From Home facility improvements	Karyawan tetap dapat bekerja dari luar kantor Employees can still work from outside the office	April 2021 April 2021	Selesai Finnish
Instalasi jaringan Fuel Management System di tambang Kintap Installation of the Fuel Management System network at the Kintap mine	Pemantauan konsumsi BBM Fuel consumption monitoring	Juni 2021 June 2021	Selesai Finnish
Implementasi NG Firewall & SDWAN NG Firewall & SDWAN Implementation	Peningkatan keamanan internet & jaringan WAN Improving internet & WAN network security	September 2021 September 2021	Selesai Finnish

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Kegiatan Activity	Manfaat Benefit	Bulan Month	Status
Review, pembaharuan serta pembuatan kebijakan TI baru sesuai kebutuhan bisnis. Review, update and create new IT policies according to business needs.	Peningkatan tata kelola TI IT governance improvement	Oktober 2021 October 2021	Selesai Finnish

Pelaksanaan Kegiatan Divisi TI Tahun 2021

Selama tahun 2021, Divisi TI melanjutkan pengembangan digitalisasi di KPC dengan memperkuat infrastruktur jaringan dan pengembangan aplikasi. Di Arutmin, proses digitalisasi juga terus dilakukan, di antaranya adalah pengembangan dashboard pemantauan penggunaan BBM, keselamatan kerja dan pemantauan jembatan timbangan. Dalam merespons kebutuhan kelangsungan operasional Perseroan, Divisi TI terus meningkatkan sarana kolaborasi, sarana ruang rapat, virtual meeting, remote working serta optimalisasi aplikasi perangkat kerja berbasis cloud agar karyawan tetap dapat bekerja secara produktif ketika bekerja di rumah khususnya selama masa pandemi COVID-19.

Pengembangan Infrastruktur

Komunikasi radio adalah salah satu layanan terpenting TI untuk mendukung operasional penambangan di KPC. Oleh karena itu, kinerja dan keandalannya harus terjamin. Survei area cakupan dari komunikasi radio dilakukan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Untuk peningkatan ketersediaan dan keandalan jaringan, Perseroan telah melakukan penambahan jaringan serat optik dan jaringan nirkabel di area KPC. Pemanfaatan CCTV untuk pemantauan operasional serta keamanan dan keselamatan kerja juga telah dipasang di berbagai lokasi di KPC.

Di sisi lain, beberapa peningkatan infrastruktur TI telah diselesaikan di Arutmin termasuk instalasi CCTV di beberapa lokasi tambang Arutmin, instalasi jaringan Fuel Monitoring System di tambang Kintap serta instalasi jaringan dan implementasi SDWAN untuk kantor tambang Senakin di Dugan.

Dukungan Aplikasi

Di KPC, Divisi TI telah berhasil menyelesaikan integrasi sistem Ellipse dengan MinPro, sebuah mobil aplikasi yang dipergunakan untuk mendukung divisi Maintenance pada Februari 2021. Untuk mendukung ketersediaan

Implementation of IT Division Activities in 2021

During 2021, the IT Division continued the development of digitalization at KPC by strengthening network infrastructure and application development. At Arutmin, the digitization process is also continuously being carried out, including the development of a dashboard for monitoring the use of fuel, work safety and monitoring the weighing bridge. In responding to the needs of the Company's operational continuity, the IT Division continues to improve collaboration facilities, meeting room facilities, virtual meetings, remote working as well as optimizing cloud-based work device applications so that employees can still work productively when working at home, especially during the COVID-19 pandemic.

Infrastructure Development

Radio communication is one of the most important IT services to support mining operations at KPC. Therefore, its performance and reliability must be guaranteed. Survey of coverage area of radio communication is conducted periodically every 6 (six) months. To increase network availability and reliability, the Company has added fiber optic networks and wireless networks in the KPC area. The use of CCTV for operational monitoring as well as work security and safety has also been installed at various locations at KPC.

On the other hand, several IT infrastructure upgrades have been completed at Arutmin including the installation of CCTV at several Arutmin mine sites, installation of the Fuel Monitoring System network at the Kintap mine as well as network installation and SDWAN implementation for the Senakin mine office in Dugan.

App Support

At KPC, the IT Division has successfully completed the integration of the Ellipse system with MinPro, an application car used to support the Maintenance division in February 2021. To support the availability of

informasi di Departemen Rehabilitasi di KPC, aplikasi Dashboard berhasil dikembangkan dan digunakan Juli 2021. Adapun aplikasi *Learning Management System* telah diimplementasikan bersama Departemen *Learning dan Development*. Selain peningkatan aplikasi tersebut, Departemen *Applications Support* juga memberikan dukungan terhadap HRMS, aplikasi anggaran, dan lainnya.

Untuk mendukung operasi di Arutmin, beberapa aplikasi sudah berhasil dikembangkan dan digunakan, antara lain aplikasi *mobile Hazard Report, Fuel Monitoring, dan Authorization to Recruit and Approval Processing*. Selain pengembangan aplikasi tersebut, Departemen *Applications Support* juga memberikan dukungan teknis terhadap HRMS, ERP, *Daily Barging Report, Self-Discharge, sistem Production Summary, dan lainnya*.

Di tahun 2021, Perseroan telah memulai proyek *upgrade Alesco ke Ascender Pay*, yaitu aplikasi sistem untuk mengelola administrasi HR dan proses *payroll*. Aplikasi berbasis komputasi awan ini telah dilengkapi dengan layanan *mobile* yg disebut *Web Self Service*. Proyek ini masih sedang berlangsung untuk KPC, Arutmin dan Perseroan serta diharapkan dapat selesai di awal tahun 2022.

information at the Rehabilitation Department at KPC, the Dashboard application was successfully developed and used in July 2021. The *Learning Management System* application has been implemented with the Department of *Learning and Development*. In addition to improving these applications, the *Applications Support* Department also provides support for HRMS, budget applications, and others.

To support operations at Arutmin, several applications have been successfully developed and used, including the *Hazard Report, Fuel Monitoring, and Authorization to Recruit and Approval Processing mobile applications*. In addition to developing these applications, the *Applications Support* Department also provides technical support for HRMS, ERP, *Daily Barging Reports, Self-Discharge, Production Summary systems, and others*.

In 2021, the Company has started the *Alesco upgrade project to Ascender Pay*, which is a system application to manage HR administration and payroll processes. This cloud computing-based application has been equipped with a *mobile service* called *Web Self Service*. This project is still ongoing for KPC, Arutmin and the Company and is expected to be completed in early 2022.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



Perseroan terus berupaya mendukung komitmen dunia dalam rangka mengurangi emisi karbon menuju era energi bersih. Ke depan, diversifikasi batubara merupakan hal yang patut dijalankan, di mana BUMI juga akan mengambil peranan di sana.

We continuously support global commitment in reducing carbon emissions towards the era of green energy. Looking forward, coal diversification should be conducted, whereas BUMI will take part in it.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review

Dalam laporan Global Economic Prospects terbaru yang dirilis Bank Dunia (World Bank), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 5,5%. Penyebaran pandemi COVID-19 masih menghadirkan tantangan dan risiko usaha selama tahun 2021, secara global dan nasional.

Selama tahun 2021, kondisi perekonomian Indonesia relatif terus mengalami pemulihan, walaupun masih melambat akibat gelombang kedua yang terjadi di pertengahan tahun. Pertumbuhan melambat menjadi 3,5% yoy pada kuartal ketiga tahun 2021 setelah mengalami percepatan sebesar 7,1% pada kuartal sebelumnya. Kegiatan ekspor dan manufaktur tetap relatif terjaga, sementara konsumsi dan investasi masih teredam.

Simulasi Bank Dunia menunjukkan bahwa perluasan program bantuan sosial yang diluncurkan pemerintah cukup efektif untuk memitigasi risiko peningkatan angka kemiskinan. Selain itu, berbagai faktor lainnya seperti fleksibilitas anggaran, pemulihan pendapatan pajak dan kondisi keuangan yang kondusif memungkinkan pemerintah untuk secara cepat merespon gelombang Delta. Perekonomian nasional diproyeksikan mengalami pemulihan sebesar 3,7% pada tahun 2021.

The most recent Global Economic Prospects report released by the World Bank estimated global economic growth at 5.5%. The spread of the COVID-19 pandemic continued to create challenges and business risks in 2021, both globally and nationally.

Indonesia's economy continued to recover during 2021, although at a slower rate due to the second wave of pandemic that occurred in the midst of the year. In the third quarter of 2021, annual growth slowed to 3.5% yoy from 7.1% in the previous quarter. Consumption and investment were low, while exports and manufacturing remained stable.

According to World Bank simulation, the government's expansion of social assistance programs is quite effective in reducing the likelihood of rising poverty rates. On the other hand, several variables including budget flexibility, a recovery in tax revenue, and favorable financial conditions, also helped the government to quickly respond to the Delta wave. In 2021, the national GDP was projected to grow by 3.7%.

TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA

Overview of the Coal Industry

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa produksi batubara pada tahun 2021 mencapai 98,24% yakni 614 juta ton dari target 625 juta ton. Dari jumlah itu, realisasi produksi batubara untuk kebutuhan dalam negeri (Domestic Market Obligation/DMO) mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan tahun 2021 yang mencapai 137,5 juta ton.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), coal production in 2021 increased by 98.24%, to 614 million tons, from the target of 625 million tons. The realization of coal production for domestic purposes (Domestic Market Obligation/DMO) was achieved at 133 million tons, which was less than the target for 2021 of 137.5 million tons.

TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA

Overview of the Coal Industry

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengungkapkan bahwa tren kenaikan harga komoditas batubara yang terjadi pada tahun 2021 menjadi momentum bagi Indonesia sebagai negara eksportir batubara thermal terbesar untuk meningkatkan profitabilitas dan menguatkan pemenuhan dalam negeri.

According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI), the higher trend in coal commodity prices that began in 2021 provided momentum for Indonesia to boost profitability and strengthen domestic fulfillment as the world's largest thermal coal exporter.

STRATEGI BISNIS DAN PENGEMBANGAN USAHA

Business Strategy and Expansion

Perseroan terus berupaya mendukung komitmen dunia dalam rangka mengurangi emisi karbon menuju era energi bersih. Ke depan, diversifikasi batubara merupakan hal yang patut dijalankan, di mana BUMI juga akan mengambil peranan di sana.

We continuously support global commitment in reducing carbon emissions towards the era of green energy. Looking forward, coal diversification should be conducted, whereas BUMI will take part in it.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan melakukan pemantauan ritme cuaca secara rutin untuk menyusun rencana operasional yang penuh persiapan dan tepat sasaran, guna memaksimalkan kapasitas produksi. Selain itu, Perseroan juga akan terus meningkatkan konsolidasi dengan seluruh entitas anak agar mampu menghasilkan pertumbuhan kinerja yang optimal.

Operationally, we do regular monitoring on weather patterns to plan well-thought operations and set achievable targets, in order to maximize production capacity. To expand even more, we will further consolidate the Company with all of its subsidiaries in order deliver an optimum increase in growth.

Secara finansial, kami akan terus berupaya melunasi cicilan pokok dan bunga utang atas tranche yang tersisa sesingkat mungkin, sehingga nantinya Perseroan akan memiliki basis keuangan yang sehat dan berkesinambungan.

Financially, we strive to settle the principal and interest repayments over the remaining tranches at the soonest, such that the Company will eventually have a healthy and sustainable financial base.

Dalam melaksanakan seluruh aktivitas operasinya, BUMI terus berkomitmen menjaga prinsip-prinsip tata kelola yang baik, di samping aspek-aspek ESG, guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan jangka panjang.

In any operational activities, BUMI is committed to implement world-class GCG principles, in addition to ESG aspects, in order to support the Company's sustainably long-term business.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada 3 (tiga) lini bisnis utama, yaitu batubara serta minyak dan gas, serta nonbatubara/mineral.

The Company's business activities focus on 3 (three) core business lines; coal, oil and gas, and non-coal/mineral mined products.

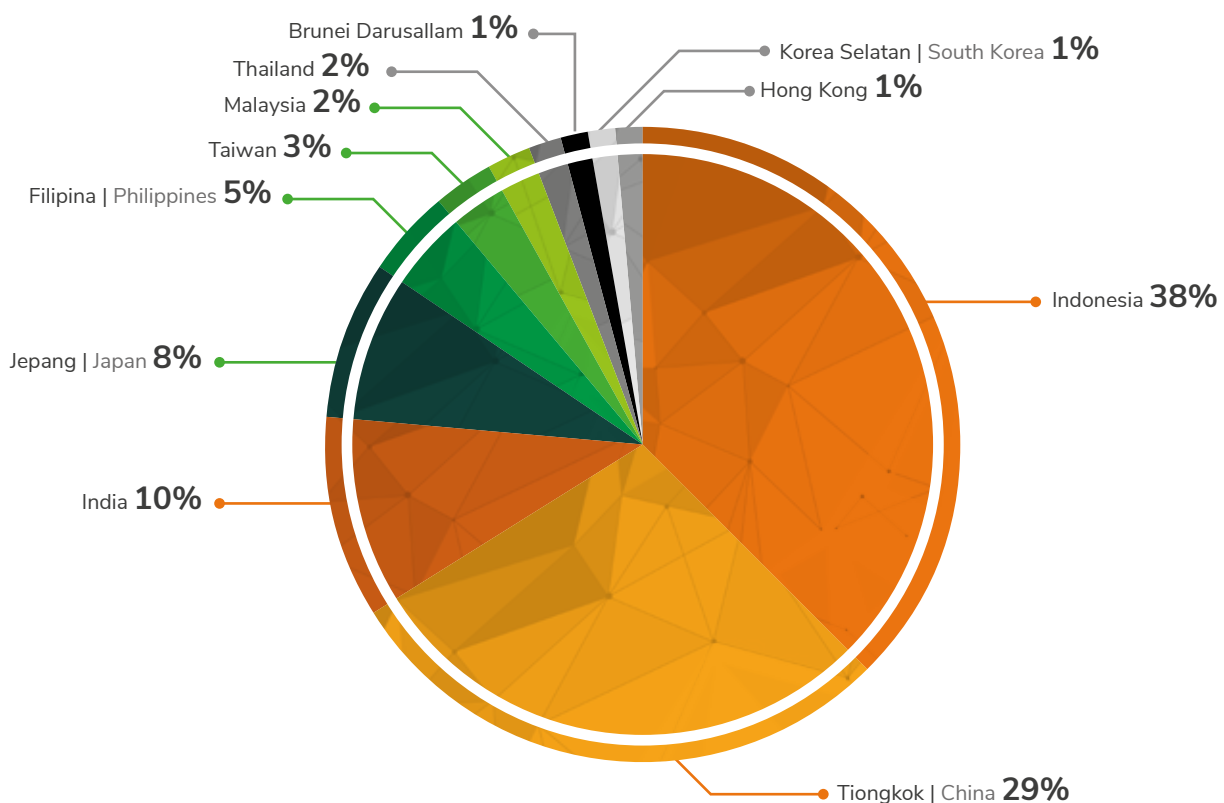
Segmen Usaha Batubara, Minyak dan Gas

Coal, Oil and Gas Business Segments

Pada 2021, total penjualan batubara Perseroan mencapai 79,0 juta ton, menurun dari tahun 2020 yaitu 81,5 juta ton. Berikut adalah klasifikasi pencapaian penjualan batubara Perseroan berdasarkan berbagai segmen.

In 2021, the Company's total coal sales reached 79.0 million tons, a decrease from 81.5 million tons in 2020. The following is the classification of the Company's coal sales achievements based on various segments.

Penjualan Batubara Berdasarkan Negara Tujuan Ekspor Coal Sales by Export Destination Country



Perseroan merupakan pemilik terbesar cadangan batubara dan sumber daya batubara di Indonesia, dengan kapasitas masing-masing sebanyak 2,5 miliar MT dan 9,8 miliar MT, sehingga total mencapai 12,3 miliar MT. Segmen usaha ini dikelola oleh:

1. PT Kaltim Prima Coal (KPC)
2. PT Arutmin Indonesia (Arutmin)
3. PT Pendopo Energi Batubara

The company is the owner of the largest coal reserves and coal resources in Indonesia, with a capacity of 2.5 billion MT and 9.8 billion MT, respectively, bringing the total to 12.3 billion MT. Our coal business line is operated under the management of:

1. PT Kaltim Prima Coal (KPC)
2. PT Arutmin Indonesia (Arutmin)
3. PT Pendopo Energi Batubara

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Alur produksi batubara, minyak dan gas akan dijelaskan dalam sub bab pembahasan Kinerja Entitas Anak, di mana masing-masing Entitas Anak akan menjabarkan alur produksi, kapasitas dan perkembangan usahanya.

The coal, oil and gas production flows will be detailed in the sub-chapter of the discussion on Subsidiary Performance, where each subsidiary will describe its business production flow, capacity, and development.

Profitabilitas Batubara Coal Profitability	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Penjualan (mt) Sales (mt)	79.0	81.5	Turun Decreased 3%
Laba (Rugi) Usaha (USD juta) Operating Income/(Loss) (USD million)	488.6	(293.9)	Naik Increased 266%

Segmen Bisnis Mineral/NonBatubara

Sejak 2010, Perseroan telah mengintegrasikan seluruh aset tambang mineral non- batubara di bawah PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS). Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan aset secara konsisten hingga masuk tahap produksi komersial. BRMS merupakan perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak 2010 dan saat ini berada di bawah manajemen independen yang berfokus pada pengembangan aset-aset ini hingga tahap produksi. Kegiatan usaha BRMS dijalankan oleh berbagai unit operasional, yakni Dairi Prima Mineral yang memproduksi seng dan timah hitam, Citra Palu Minerals yang memproduksi emas, Gorontalo Minerals yang memproduksi emas dan tembaga dan Linge Mineral Resources yang memproduksi emas.

Mineral/Non-Coal Business Segment

All non-coal mineral mining assets have been consolidated under PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) since 2010. This strategy strives to constantly develop assets until they reach commercial production. Since 2010, BRMS has been a publicly traded company on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), and it is currently under independent management with the goal of bringing these assets to production. BRMS's business activities are run by various operational units, i.e., Prima Minerals, which produces zinc and lead, Citra Palu Minerals, which produces gold, Gorontalo Minerals, which produces gold and copper, and Linge Mineral Resources, which produces gold.

Profitabilitas Nonbatubara Non-Coal Profitability	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Penjualan (USD juta) Sales	10.6	8.3	Naik Increased 26.8%
Laba (Rugi) Usaha (USD juta) Operating Income/(Loss) (USD million)	863	(127.3)	Naik Increased 778%

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

PT Kaltim Prima Coal (KPC)

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Pemerintah memberikan izin kepada KPC untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan pemasaran batubara di wilayah seluas 90.938 hektar di Sangatta dan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pada 2018, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 217.K/30/DJB/2018, KPC mendapat pengurangan wilayah sebesar 6.000 hektar dalam rangka amandemen PKP2B, sehingga luas wilayah operasi produksi KPC menjadi sebesar 84.938 hektar.

Merupakan tambang terbesar di Indonesia dan salah satu tambang terbesar di dunia, tambang Sangatta terletak dekat dengan fasilitas-fasilitas pelabuhan di Tanjung Bara, yang terhubung dengan lokasi tambang melalui 13 kilometer *overland conveyor* (OLC). Jalur OLC kedua dan peningkatan fasilitas pemuatan tongkang telah dibangun untuk mendukung rencana peningkatan produksi ke depan. Tambang Sangatta memproduksi batubara tipe *bituminous* dan *sub-bituminous*.

Tambang Bengalon juga berlokasi dekat dengan pantai dan dihubungkan dengan fasilitas pelabuhan melalui jalan sepanjang lebih kurang 25 km. Lokasi yang dekat dengan pelabuhan memberikan keuntungan bagi KPC, berupa biaya transportasi yang rendah dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan. Tambang Bengalon memproduksi batubara tipe *bituminous*.

KPC memproduksi 4 (empat) jenis batubara:

1. Prima, batubara berkualitas unggul, dengan kalori tinggi, kandungan abu sangat rendah, kandungan sulfur menengah dengan kelembaban rendah.
2. Pinang, memiliki kalori yang lebih rendah dari Prima dengan tingkat kelembaban yang lebih tinggi.
3. Melawan, batubara *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.
4. KPC 4200, batubara *sub-bituminous* dengan kalori lebih rendah dari Melawan, kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.

Pada 2021, total produksi batubara (siap jual) KPC dari tambang Sangatta dan Bengalon mencapai 57,1 juta ton, menurun 5% dari sebesar 60,1 juta ton di tahun 2020.

PT Kaltim Prima Coal (KPC)

Based on the Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B), the Government granted KPC a permit to carry out exploration, production, and marketing of coal in an area of 90,938 hectares in Sangatta and Bengalon, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. In 2018, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 217.K/30/DJB/2018, the PKP2B agreement was amended, which reduced the KPC area by 6,000 hectares, so that the total area of KPC's production operations is 84,938 hectares.

The Sangatta mine, Indonesia's largest and one of the world's largest, is located near port facilities at Tanjung Bara, which is linked to the mine site via a 13-kilometer *overland conveyor* (OLC). To support future production increases, a second OLC line and an upgrade to the barge loading facility have been built. Bituminous and sub-bituminous coal are produced at the Sangatta Mine.

The Bengalon mine is also in a coastal area and connected to port facilities with a 25-kilometer road. One of the added values of The Bengalon mine's strategic location allows KPC to carry out efficient transportation costs from the mine site to the port location. The Bengalon mine produces bituminous coal.

KPC produces 4 (four) types of coal:

1. Premium, high-quality coal with a high calorie, low ash, medium sulfur, and low humidity.
2. Pinang, has lower calories than Prima with a higher humidity level.
3. Melawan, sub-bituminous coal with low sulfur and ash content and a high humidity level.
4. KPC 4200 is a sub-bituminous coal with lower calories than Melawan, low sulfur and ash content, and high humidity levels.

In 2021, KPC's total (ready to sell) coal production from the Sangatta and Bengalon mines reached 57.1 million tons, a decrease of 5% from 60.1 million tons in 2020.

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

Sementara itu, fasilitas pemrosesan dan pengiriman batubara yang dioperasikan KPC memiliki kapasitas sebesar 61,5 juta ton per 2021.

Meanwhile, the coal processing and shipping facilities operated by KPC have a capacity of 61.5 million tons as of 2021.

Keterangan Description	Sangatta		Bengalon		Total	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pemindahan Tanah (juta BCM) Overburden (million BCM)	412.8	435.2	83.0	87.9	495.8	523.2
Rasio Pengupasan (ton BCM) Stripping Ratio (tons BCM)	8.8	8.8	8.9	8.5	8.8	8.8
Batubara Ditambang (juta ton) Mined Coal (million tons)	47.0	49.3	9.4	10.4	56.4	59.7
Batubara Siap Jual (juta ton) Ready to Sell Coal (million tons)	47.5	49.3	9.6	10.8	57.1	60.1

Sumber Daya dan Cadangan Batubara KPC per 31 Desember 2021

KPC Coal Resources and Reserves - as of 31 December 2021

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million tons)	Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserves (million tons)
Sangatta	4,738	770.5
Bengalon	1,118	239.5
Total	5,856	1,010

Kinerja Keuangan KPC per 31 Desember 2021

KPC Financial Performance as of 31 December 2021

Uraian Description	Unit Unit	2021	2020
Pemindahan Tanah Overburden	Mbcm	495.8	523.2
Rasio Pengupasan Stripping Ratio	Bcm/t mined	8.8	8.8
Volume Batubara Ditambang Volume of Mined Coal	mt	56.4	59.7
Batubara yang Diangkut Transported Coal	mt	57.1	60.1
Persediaan Batubara Coal Inventory	mt	0.5	1.4
Penjualan Batubara Coal Sales	mt	56.9	60.2
Harga FOB Rata-Rata Average FOB Price	\$/t sold	76.5	47.5
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Net Profit (Loss) After Tax	\$/juta \$/million	540.2	87.3
Unit Cost Cost per Unit	\$/t	40.8	33.1

PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Arutmin beroperasi di area konsesi seluas 34.207 hektar di Blok 6 Kalimantan, yang mencakup sejumlah area sempit di sebelah tenggara Kalimantan dan ujung utara Pulau Laut. Arutmin mengelola 6 (enam) tambang batubara terbuka (open cut) yaitu Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi strategis tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin – North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

Tambang Senakin memproduksi batubara bituminous. Batubara tersebut dipecah, dipisahkan dan kemudian dicuci untuk mengurangi kandungan abunya dan meningkatkan harga jualnya.

Tambang Satui memproduksi batubara bituminous yang harus dipecah namun tidak perlu dicuci karena memiliki kandungan abu yang rendah. Tambang Mulia/Jumbang, Asam Asam and Kintap memproduksi batubara eco coal (sub-bituminous) yang banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap di dalam dan luar negeri. Batubara tersebut memiliki kandungan belerang dan abu yang sangat rendah sehingga dikategorikan sebagai batubara ramah lingkungan.

Tambang Sarongga memproduksi batubara kalori rendah (low sub-bituminous). Batubara tambang Sarongga memiliki kandungan abu, belerang dan CV yang rendah. Batubara tambang Sarongga dipecah dan banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap. Pada 2020, total produksi batubara di tambang Arutmin mencapai 20,8 juta ton, menurun 18,5% dari produksi 25,5 juta ton di 2019.

Saat ini, Arutmin beroperasi dengan izin IUPK yang berlaku selama 10 tahun hingga 2 November 2030. Total lahan dalam IUPK menurun dari 57.107 hektar menjadi 34.207 hektar.

PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Arutmin operates in a 34,207-hectare concession area in Block 6 Kalimantan, which encompasses a number of narrow areas to the southeast of Kalimantan and the northern tip of Pulau Laut. Arutmin manages 6 (six) open-cut coal mines, i.e., Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap. All mines are strategically located near the North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT), which is located on the north coast of Pulau Laut.

The mine at Senakin produces bituminous coal. To reduce its ash content and increase its selling price, the coal is crushed, separated, and then washed.

The Satui mine produces bituminous coal with the same process except for the cleansing process because of its already low ash content. The Mulia/Jumbang, Asam Asam, and Kintap mining sites produce eco-coal (sub-bituminous coal), which is commonly used for steam power generation domestically and overseas. This coal has an exceptionally low sulfur and ash content, making it fall under the green coal category.

The Sarongga Mine produces low sub-bituminous coal. Sarongga mine coal has low ash, sulfur, and CV content. The coal from the Sarongga mine is broken down and widely used for steam power plants. In 2020, total coal production at the Arutmin mine reached 20.8 million tons, an 18.5% decrease from production of 25.5 million tons in 2019.

Currently, Arutmin operates with an IUPK permit which is valid for 10 years until 2 November 2030. The total land area in the IUPK has decreased from 57,107 hectares to 34,207 hectares.

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

Keterangan Description	Senakin		Satui		Sarongga		Mulia/ Jumbang		Asam-Asam		Kintap		Total	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pemindahan Tanah (juta BCM) Overburden (million BCM)	2.2	13.0	20.5	34.6	10.9	6.1	12.3	11.3	21.7	26.2	16.5	12.0	84.0	103.1
Rasio Pengupasan (ton/BCM) Stripping Ratio (tons/BCM)	6.3	7.5	8.8	12.0	1.3	2.0	5.2	5.6	4.1	3.0	4.8	4.1	3.7	4.82
Batubara Ditambang (juta ton) Mined Coal (million tons)	0.3	1.7	2.3	2.9	8.7	3.0	2.4	2.0	5.3	8.8	3.5	2.9	22.4	21.4
Produksi Batubara (juta ton) Coal Production (million tons)	0.2	1.4	2.5	2.6	8.4	2.9	2.4	2.0	5.3	8.9	3.5	3.0	22.3	20.8
Penjualan Batubara (juta ton) Coal Sales (million tons)	0.2	1.6	2.5	2.6	8.4	2.9	2.3	2.0	5.4	9.0	3.4	3.2	22.2	21.3

Kinerja Keuangan Arutmin per 31 Desember 2021

Arutmin Financial Performance as of 31 December 2021

Uraian Description	Unit	2021	2020
Pemindahan Tanah Overburden	m bcm	84.0	103.1
Rasio Pengupasan Stripping Ratio	bcm/t mined	3.7	4.8
Volume Batubara Ditambang Volume of Mined Coal	Mt	22.4	21.4
Batubara yang Diangkut Transported Coal	Mt	22.3	21.1
Persediaan Batubara Coal Inventory	Mt	1.1	0.8
Penjualan Batubara Coal Sales	mt	22.2	21.3
Harga FOB Rata-Rata Average FOB Price	\$/t sold	44.1	34.8
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Net Profit (Loss) After Tax	\$ juta	88.3	(18.4)
Cash Cost Cost per Unit	\$/t	27.9	24.6

PT Pendopo Energi Batubara (PEB)

Didirikan pada 1995, PEB telah memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi tiga dengan Pemerintah Republik Indonesia. Lokasi tambang PEB berada di Muara Enim dan Pali, Sumatera Selatan, 140 km barat daya Palembang, yang dapat diakses melalui jalan provinsi, Sungai Musi/Lematang dan dilintasi jalan khusus batubara milik pihak ke-3 (tiga) sepanjang ±116 km yang menghubungkan Lahat dengan pelabuhan batubara di Sungai Musi.

PEB memiliki konsesi seluas 17.840 hektar dengan ijin operasi selama 30 tahun, sejak 5 Mei 2009 sampai 4 Mei 2039 dengan opsi perpanjangan ijin selama 2x10 tahun. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh konsultan pertambangan independen dengan metode JORC, PEB memiliki sumber daya batubara yang potensial sebesar 2,3 miliar ton dan 1,3 miliar ton cadangan batubara. Hasil *feasibility study* dan izin produksi dengan kapasitas 7,6 juta ton per tahun telah diperoleh sejak 2006, sesuai surat Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara No. 360/48/DPP/2006.

PEB mendapatkan izin operasi/produksi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, No. 325.K/30/DJB/2009, 1 Juli 2009 dan perubahannya dengan No. 686.K/30/DJB/2011, 30 Maret 2011. Sumber daya batubara Pendopo dikategorikan sebagai batubara muda, memiliki kandungan kelembaban (IM) 16,4-27% dengan total kelembaban (TM) antara 55-60%, kandungan abu 4-8%, kandungan sulfur rendah (<0,2%) dan kandungan kalori 2.400-2600 kcal/kg (GAR).

Dengan mempertimbangkan karakteristik kualitas batubara di Pendopo, PEB bekerja sama dengan para mitra strategis untuk mengembangkan industri-industri nilai tambah batubara kalori rendah, yang meliputi PLTU Mulut Tambang, *coal upgrading* dan *coal gasification/liquefaction*, serta Pendopo *clean coal town*. Disamping pengembangan industri nilai tambah batubara kalori rendah tersebut, PEB juga berupaya untuk melakukan penjualan batubara secara langsung ke PLTU Mulut Tambang (yang dimiliki oleh pemerintah dan pihak-pihak swasta) baik yang telah beroperasi maupun yang akan dibangun di sekitar Pendopo yang menggunakan batubara berkarakteristik mirip dengan batubara milik PEB

PT Pendopo Energi Batubara (PEB)

PEB, which was established in 1995, has a third generation Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B) with the Government of the Republic of Indonesia. PEB's mining sites are located in Muara Enim and Pali, South Sumatra, 140 kilometers southwest of Palembang, which is accessible via the provincial road, Musi/Lematang River, and is crossed by a special coal road belonging to a third party along 116 kilometers that connects Lahat to a coal port on the Musi River.

PEB has a concession area of 17,840 hectares and a 30-year operating license from 5 May 2009 to 4 May 2039, with the option to extend the permit for two 10-year periods. According to a study conducted by an independent mining consultant using the JORC method, PEB has potential coal resources of 2.3 billion tons and reserves of 1.3 billion tons. According to letter No. 360/48/DPP/2006 from the Director of Mineral and Coal Business Development, the results of the feasibility study and production permits with a capacity of 7.6 million tons per year have been obtained since 2006.

PEB obtains an operating/production permit in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 325.K/30/DJB/2009, dated 1 July 2009, and its amendments with No. 686.K/30/DJB/2011, dated 30 March 2011. The coal resources of Pendopo are classified as lignite, with humidity content (IM) of 16.4-27% and a TM of 55-60%, an ash content of 4-8%, a low sulfur content (0.2%), and a calorie content of 2,400-2,600 kcal/kg (GAR).

Taking into account the quality characteristics of coal in Pendopo, PEB entered into collaboration with strategic partners to develop a value added business of low-grade coal, which includes: Mine Mouth Power Plant, Coal Upgrading and Coal Gasification/Liquefaction, as well as Pendopo's clean coal towns. In addition to the development of that value added business of low-grade coal, PEB is in process to sell its coal directly to the Mine Mouth Power Plants projects (owned by government and private firms) that already operate as well as those that are still in construction around Pendopo area. All of the power plants use coal with characteristics similar to the PEB's coal as well as other buyers for both domestic

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

serta pembeli lainnya baik untuk tujuan domestik maupun luar negeri. Pada tahun 2021 PEB telah menindaklanjuti peninjauan penjualan sebagai bahan campuran (*blending*) maupun secara *single product* dalam jumlah terbatas ke pihak trader dimana masih menunggu tanggapan yang positif baik secara komersial maupun operasional.

Untuk proyek PLTU Mulut Tambang, saat ini PEB sedang menjajaki kerja sama secara intensif dengan mitra strategis guna mengikuti proyek PLTU Mulut tambang tersebut melalui mekanisme lelang, skema pemilihan langsung dan/atau penunjukan langsung. Saat ini, PEB sudah mengajukan surat minat kepada PLN untuk dapat mengikuti proses pengadaan batubara untuk Proyek Sumsel 6 dan proyek pembangkit listrik mulut tambang lainnya di Sumatera Selatan.

Untuk proyek *coal upgrading* dan *coal gasification*, saat ini PEB bersama mitra strategis dari luar negeri sedang pada tahap studi lebih lanjut secara lebih komprehensif agar proyek-proyek tersebut dapat dibangun secara komersial. Untuk produk akhir yang ditargetkan dari proyek-proyek tersebut adalah berupa batubara kalori tinggi, DME, Methanol, Pupuk dan SNG. Pada 2019, PEB telah menandatangani MoU dengan salah satu pemilik teknologi *coal upgrading* yang berasal dari Tiongkok serta India dan telah ditindaklanjuti dengan pengiriman sampel batubara ke pabrik mereka di tahun 2020. Untuk *coal gasification*, PEB dibantu oleh Induk Usaha sedang dalam tahap diskusi untuk pembuatan FS dengan calon mitra strategis dari Jepang. Dikarenakan adanya wabah pandemi COVID-19, maka pengembangan proyek-proyek tersebut masih tertunda dikarenakan pabrik pengolahan dan tempat uji cobanya masih ditutup.

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Company) melalui Perjanjian Bagi Hasil (PSA) dengan Ministry of Oil and Mineral (MOM) Republik Yaman, sejak 1997 terkait eksplorasi minyak dan gas bumi di Republik Yeman.

Konsesi Blok 13 terletak di wilayah Wadii Al Armah, Propinsi Al Mahara, Republik Yeman. Untuk konsesi ini, Perusahaan memiliki saham pengoperasian 100%.

and overseas destinations. In 2021, PEB has followed up an assessment of selling as a blending material or as a single product in limited quantities to traders who are still waiting for a positive response both commercially and operationally.

PEB is currently exploring intensive cooperation with strategic partners to participate in the Mulut Tambang PLTU project via the auction mechanism, direct selection scheme, and/or direct appointment for the Mulut Tambang PLTU project. PEB has currently submitted an expression of interest to PLN in order to participate in the coal procurement process for the South Sumatra 6 Project and other Mulut Tambang PLTU projects in South Sumatra.

In order for coal upgrading and coal gasification projects to be commercially viable, PEB and its international strategic partners are currently conducting additional, comprehensive studies. These projects aim to produce high-calorie coal, DME, Methanol, fertilizer, and SNG as their final outputs. In 2019, PEB signed a Memorandum of Understanding with one of the owners of coal upgrading technology from China and India, and in 2020, coal samples were delivered to their factories. For coal gasification, PEB is assisted by the Parent Company, which is in the discussion stage for making FS with potential strategic partners from Japan. Due to the COVID-19 pandemic, the development of these projects is still being delayed because the processing plant and test site are still closed.

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Through a Production Sharing Agreement (PSA) with the Ministry of Oil and Minerals (MOM) of the Republic of Yemen, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Company) has conducted oil and gas exploration in the Republic of Yemen since 1997.

The Block 13 concession is located in the Wadii Al Armah region of Yemen's Al Mahara Province. The Company owns a 100% operating share in this concession.

Secara geologi, konsesi Block 13 terletak pada cekungan Jeza.

Di blok ini Perusahaan telah membor tiga sumur eksplorasi, yaitu: Al-Rizq#1, Al-Bakarat#1, dan Al-Rizq#1A/B ST (sidetrack). Dari ketiga sumur tersebut, dua sumur yaitu; sumur Al-Rizq#1 dan Al-Rizq#1A/B ST (sidetrack) menunjukkan adanya cadangan gas yang signifikan. Temuan gas ini telah dibakar melalui pipa berdiameter 7 inci pada saat pengetesan.

Dari hasil pemboran miring sumur Al-Rizq#1A/B ST (sidetrack) membuktikan bahwa pola penyebaran lapisan reservoir gas mencapai radius satu kilometer secara berkesinambungan. Hasil ini membuat Perusahaan bertambah yakin adanya cadangan gas yang besar di blok ini.

Sebagai tindak lanjut prospek gas tersebut, Perseroan telah melakukan studi G&G (Geologi dan Geofisika) dan akan dilanjutkan dengan study lebih detail mengenai *fracture reservoir* dengan menggunakan data-data tektonik regional, struktur, logs, seismik, gravity dan magnetik data. Perusahaan juga mempelajari Jurnal-2 G&G dan Batuan Reservoir yang telah dipublikasikan, terutama yang berhubungan dengan penemuan gas hydrocarbon desekitar Yaman untuk memahami mekanisme terjadinya *natural fracture* pada batuan yang mengandung gas tersebut. Studi lanjutan ini difokuskan pada formasi Shuqro dan lapisan basement di mana gas tersebut ditemukan.

Oleh karena krisis politik/perang di Yaman sejak awal 2013, situasi masih tidak kondusif untuk meneruskan operasi. Saat ini, Perusahaan telah menghentikan operasinya di Yaman.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM)

BRMS memiliki 96,97% saham CPM yang memiliki hak Kontrak Karya atas konsesi penambangan seluas 85.180 hektar yang terdiri atas 5 (lima) blok terpisah di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Prospek emas Poboya adalah yang paling menjanjikan. Total sumber daya bijih di Poboya mencapai 7,9 juta ton ore, dengan kandungan emas 4,3 g/

Geologically, Block 13 concession is located in the Jeza basin.

This block contains three exploration wells drilled by the Company: Al-Rizq#1, Al-Bakarat#1, and Al-Rizq#1A/B ST (sidetrack). Two of the three wells have significant gas reserves: Al-Rizq#1 and Al-Rizq#1A/B ST (sidetrack) wells. During testing, this finding gas burned through a pipe with a 7-inch diameter.

According to the results of the inclined drilling of the Al-Rizq#1A/B ST (sidetrack) well, the distribution pattern of the gas reservoir layer reaches continuously to a one-kilometer radius. This result makes the Company more confident that there is a large gas reserve in this block.

As a follow-up to the gas prospect, the company has conducted a G&G (Geology and Geophysics) study and will continue with a more in-depth study of the fracture reservoir using regional tectonic data, structures, logs, seismic, gravity, and magnetic data. To understand the mechanism of natural fracture in rocks containing these gases, the company also studied published G&G Journals and Reservoir Rocks, particularly those relating to the discovery of hydrocarbon gas around Yemen. The focus of this follow-up study was the Shuqro formation and the basement layer where the gas was found.

Due to the political/war crisis in Yemen since early 2013, the situation is still not conducive to continuing operations. Currently, the Company has ceased its operations in Yemen.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM)

BRMS owns 96.97% of CPM shares, which have Contract of Work rights for a mining concession that covers a total area of 85,180 hectares, consisting of 5 (five) blocks in Central Sulawesi and South Sulawesi. One of them, Poboya, is the most promising. The site has a total ore resource of 7.9 million tons, with a gold content of 4.3 g/

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

ton Au. Cadangan total di Poboya telah mencapai 3,9 juta bijih dengan kandungan emas 5,3 g/ton Au.

ton Au. Poboya's total reserves have reached 3.9 million ore with a gold content of 5.3 g/ton Au.

Tabel Sumber Daya dan Cadangan PT Citra Palu Minerals

Table of Resources and Reserves of PT Citra Palu Minerals

Citra Palu Project	Tonase Bijih ⁽²⁾ Ore Tonnage ⁽²⁾		Mineral	Kadar Grade	Kandungan Logam Metal Content	
	100%	Equity ⁽¹⁾			100%	Equity ⁽¹⁾
	(million)					
Sumber Daya Resources	7.9	7.6	Gold	4.3 g/ton	1.1 Moz	1.06 Moz
Cadangan bijih Ore Reserves	3.9	3.8		5.3 g/ton	0.6 Moz	0.58 Moz

PT Gorontalo Minerals (GM)

BRMS memiliki 80% kepemilikan di PT Gorontalo Minerals (GM), yang merupakan konsesi tembaga dan emas. Total sumber daya bijih tembaga dan emas GM telah mencapai 392 juta ton dari lokasi Prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, serta Motomboto East dengan kandungan tembaga dan emas masing-masing sebesar 0,49% Cu dan 0,43 g/ton Au. Sedangkan total cadangan tembaga dan emas di Sungai Mak telah mencapai 105 juta ton dengan kandungan masing-masingnya 0,70% Cu dan 0,33 g/ton Au.

PT Gorontalo Minerals (GM)

BRMS has an 80% interest in PT Gorontalo Minerals (GM), which is a copper and gold concession. GM's total copper and gold ore resources have reached 392 million tons from Sungai Mak Prospect, Branch Kiri, Kayubulan, Motomboto North, and Motomboto East locations with copper and gold content of 0.49% Cu and 0.43 g/tons Au. Meanwhile, the total reserves of copper and gold in the Mak River have reached 105 million tons, containing 0.70% Cu and 0.33 g/ton Au, respectively.

Tabel Sumber Daya dan Cadangan PT Gorontalo Minerals

Table of Resources and Reserves of PT Gorontalo Minerals

Tipe Bijih Ore Type	Range % Cu	Tonase (juta ton) (Mt)	Kadar Logam Metal Grade			Kandungan Logam Metal Content			Klasifikasi Cadangan Bijih Ore Reserves Classification
			Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37	0.32	0.17	1.02	93	121	871	Terkira Probable
Medium Grade	0.45-0.08	37.4	0.61	0.31	1.57	183	239	1,426	
High Grade	>0.80	31	1.27	0.54	2.39	337	399	1,986	
Jumlah Total		105.4	0.7	0.33	1.62	613	759	4,283	

Kawasan Site	CoG	Million Tons (Mt)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	165.1	0.55	0.30	1.49
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	151.0	0.40	0.55	-
Motombo North	0.5 g/t Au	4.0	1.04	2.57	55.12
Motombo East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.92
Kayubulan	0.3 g/t Au	66.2	0.52	0.29	-
Jumlah Sumber Daya Total Resources (Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motombo North & Motombo East)		392.3	0.49	0.43	1.60

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

BRMS memiliki 49% saham DPM yang merupakan proyek seng dan timah hitam di Sumatera Utara. Cadangan total DPM terdiri dari 11 juta ton bijih dari lokasi Anjing Hitam dan Lae Jahe. Konsesi ini memiliki kandungan seng dengan mutu salah satu yang terbaik di dunia (11,5% Zn; 6,8% Pb). Total sumber daya bijih di lokasi Anjing Hitam, Lae Jahe, dan Base Camp (termasuk jumlah cadangan) mencapai 25 juta ton pada 2019.

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

BRMS owns a 49% DPM share in the zinc and lead projects in North Sumatra. The total reserves of DPM include 11 million tonnes of ore from the Dog Hitam and Lae Jahe mines. This concession contains one of the best grades of zinc in the world (11.5% Zn; 6.8% Pb). In 2019, the total ore resources at Black Dog, Lae Jahe, and Base Camp (including reserves) reached 25 million tonnes.

Tabel Sumber Daya dan Cadangan PT Dairi Prima Mineral

Table of Resources and Reserves of PT Dairi Prima Mineral

Kawasan Site		Combinasi Cadangan ⁽²⁾ Combined Reserves ⁽²⁾
Anjing Hitam	Terbukti Proven	4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb
	Terkira Probable	0.90 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb
Lae Jahe	Terkira Probable	5.20 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb
Jumlah Cadangan bijih Total Ore Reserves		11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb

Kawasan Site		Combinasi Sumber Daya ⁽¹⁾ Combined Mineral Resources ⁽¹⁾
Anjing Hitam		8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb
Lae Jahe		16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb
Base Camp		0.8 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb
Jumlah Sumber Daya Mineral Total Mineral Resources		25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

PT Linge Mineral Resources (LMR)

Pada Desember 2021, BRMS telah menyampaikan keterbukaan informasi ke OJK dan BEI yang menjelaskan telah terjadinya realisasi atas dana proyek pengembangan usaha sebesar USD123 juta oleh anak usaha BRMS menjadi kepemilikan saham pada PT Linge Mineral Resources ("LMR"). LMR adalah pemegang konsesi penambangan emas Linge Abong seluas 36.420 hektar di Provinsi Aceh. Berikut tabel Cadangan dan Sumber Daya LMR:

PT Linge Mineral Resources (LMR)

In December 2021, BRMS has submitted an information disclosure to OJK and IDX explaining that there has been a realization of a business development project fund of USD123 million by a BRMS subsidiary into share ownership in PT Linge Mineral Resources ("LMR"). LMR is the holder of the 36,420 hectare Linge Abong gold mining concession in Aceh Province. Here's the LMR Reserves and Resources table:

Linge Abong Gold Project - Resources						
Prospect	Classification	Tonnage (Million)	Grade		Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Inferred	2.39	1.54	6.77	118,785	521,136
	Indicated	2.09	1.8	6.77	120,855	455,676
	Measured	0.73	1.95	7.48	45,603	175,179
Bintang 1	Inferred	0.48	1.2	8.3	18,408	127,376
	Indicated	0.29	1.32	8.97	12,208	82,935
	Measured	0.1	1.36	8.7	4,268	27,231
Bintang 2	Inferred	0.65	1.06	6.94	22,142	145,531
	Indicated	0.07	1.24	4.94	2,684	10,658
	Measured	0.01	0.92	2.91	153	484
Total		6.8	1.58	7.07	345,107	1,154,207

Linge Abong Gold Project - Reserves						
Prospect	Classification	Tonnage (Million)	Grade		Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Proven	0.66	1.88	7.40	35,782	141,000
	Probable	1.66	1.76	6.98	84,841	335,908
Total		2.32	1.80	7.10	120,624	476,908

Pada April 2021, BRMS telah berhasil menyelesaikan proses Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”)/Rights Issue yang pertama. Sesuai jadwal pelaksanaan PMHMETD, BRMS telah memperoleh dana sebesar Rp1.603.000.178.220 (USD106 juta) dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut. Jumlah lembar saham BRMS meningkat menjadi sebanyak 93,9 miliar lembar saham. Dana hasil transaksi PMHMETD yang pertama akan digunakan sebagai berikut:

1. USD48 juta untuk Pembangunan pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas 4.000 ton/hari di Palu.
2. USD23 juta untuk pengeboran di 4 prospek emas untuk menambah jumlah cadangan & sumber daya bijih di Palu.
3. USD5,25 juta untuk pengeboran di 2 prospek emas untuk menambah jumlah cadangan & sumber daya bijih di Gorontalo.
4. USD29 juta untuk Pelunasan tagihan Perusahaan dan unit usahanya, termasuk diantaranya, persiapan pelaksanaan konstruksi dan pengoperasian pabrik pertama dengan kapasitas 500 ton/hari di Palu yang telah beroperasi sejak Februari 2020.
5. Sisa dana hasil PMHMETD akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan anak usahanya.

Pada Agustus 2021, Perusahaan mendapat persetujuan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”)/Right Issue yang kedua dari Pemegang saham BRMS dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan secara virtual pada 6 Agustus 2021. Pada Oktober 2021, BRMS juga telah berhasil mendapatkan dana dari Waran seri 2 sebanyak Rp1.697.192.319.830. Perseroan berencana menggunakan dana tersebut untuk:

1. Sebesar 6% untuk tambahan modal kerja di Perseroan.
2. Sebesar 8% akan digunakan sebagai pinjaman kepada CPM, yang akan dipergunakan sebagai modal kerja.
3. Sebesar 86% akan digunakan sebagai pinjaman kepada GM, yang akan dipergunakan sebagai modal kerja.

In April 2021, BRMS successfully completed the Capital Increase with Pre-emptive Rights (“PMHMETD”)/first rights issue process. In accordance with the PMHMETD implementation schedule, BRMS has received Rp1,603,003,178,220 (USD106 million) in connection with the PMHMETD implementation. The total number of BRMS shares increased to 93,9 billion shares. The first PMHMETD transaction proceeds will be used as follows:

1. USD48 million for the construction of a gold ore processing plant with a capacity of 4,000 tons/day in Palu.
2. USD23 million for drilling in 4 gold prospects to increase the amount of reserves & ore resources in Palu.
3. USD5.25 million for drilling in 2 gold prospects to increase the amount of reserves & ore resources in Gorontalo.
4. USD29 million for the settlement of bills of the Company and its business units, including, among others, preparations for the construction and operation of the first factory with a capacity of 500 tons/day in Palu, which has been operating since February 2020.
5. The remaining PMHMETD proceeds will be used to finance the working capital of the Company and its subsidiaries.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held virtually on 6 August 2021, BRMS shareholders approved the second Capital Increase with Pre-emptive Rights (“PMHMETD”)/Right Issue. BRMS was also successful in obtaining funds from Warrant Series 2 in the amount of Rp1,697,192,319,820 in October 2021. The company planned to use these funds to:

1. 6% for additional working capital in the Company.
2. 8% will be used as a loan to CPM, which will be used as working capital.
3. 86% will be used as a loan to GM, which will be used as working capital.

KINERJA ENTITAS ANAK

Subsidiaries Performance

Dan pada 15 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan Pernyataan Efektif atas rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")/Rights Issue yang kedua dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penggunaan dana hasil transaksi PUT kedua tersebut adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Sekitar USD24 juta untuk aktivitas pengeboran di beberapa prospek emas demi menambah cadangan bijih emas (sekitar 10 juta ton bijih) di lokasi tambang Motomboto, Gorontalo.
2. Sekitar USD29 juta untuk membangun 1 pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas 2.000 ton bijih per hari di Gorontalo.
3. Sekitar USD24 juta untuk membangun infrastruktur jalan tambang (*hauling road*) sepanjang lebih dari 30 kilometer dengan lebar 12 meter, dan fasilitas jembatan sepanjang 75 meter, dari Pelabuhan (*Jetty*) Tombolilato ke lokasi tambang Gorontalo.
4. Sekitar USD21 juta untuk membangun fasilitas pendukung proyek tambang (*waste dump, sediment pond, power supply, explosive magazine, nursery facility, fuel warehouse, etc.*)
5. Sebanyak-banyaknya USD10 juta untuk membangun fasilitas pengolahan limbah (*Tailing Management Facility*), termasuk fasilitas pengeringan limbah bijih, *tailing dam*, dan *detoxification plant*.
6. Sebanyak-banyaknya USD3 juta untuk pembelian alat-alat berat, perlengkapan, dan peralatan tambang.

And on 15 December 2021, the Company obtained an Effective Statement of the plan to Increase Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD")/the Second Rights Issue from the Financial Services Authority ("OJK"). The use of the proceeds from the second PUT transaction is for the following matters:

1. Approximately \$24 million for drilling activities in several gold prospects in order to increase gold ore reserves (approximately 10 million tons of ore) at the Motomboto mine site in Gorontalo.
2. Around USD29 million to build 1 gold ore processing plant with a capacity of 2,000 tons of ore per day in Gorontalo.
3. Approximately USD24 million to build a hauling road infrastructure of more than 30 kilometers with a width of 12 meters, and a bridge facility of 75 meters long, from the Kunciilato Jetty to the Gorontalo mine site.
4. Approximately \$21 million to construct mining project support facilities (*waste dump, sediment pond, power supply, explosive magazine, nursery facility, fuel warehouse, and so on*).
5. Up to \$10 million for the construction of a tailings management facility, which includes ore waste drying facilities, a tailings dam, and a detoxification plant.
6. A maximum of USD3 million for the purchase of heavy equipment, supplies, and mining equipment.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini membahas kinerja keuangan yang telah disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Bumi Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan Auditor Independen No. 00427/2.1030/AU.1/02/1514-1/1/IV/2022 tertanggal 28 April 2022 sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The management analysis and discussion below discusses the financial performance that has been prepared based on the financial statements of PT Bumi Resources Tbk and its subsidiaries for the years ended 31 December 2021 and 2020, which have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in accordance with Independent Auditor's report No. 00427/2.1030/AU.1/02/1514-1/1/IV/2022 dated 28 April 2022 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with un-qualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aspek Aspect	2021 (USD)	2020 (USD)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	775,582,880	397,376,705	95.18
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3,448,204,406	3,031,173,622	13.76
Total Aset Total Assets	4,223,787,286	3,428,550,327	23.19
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	2,877,190,810	12,298,664,634	121.55
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	700,149,789	1,997,247,664	64.94
Total Liabilitas Total Liabilities	3,577,340,599	3,295,912,298	8.54
Total Ekuitas Total Equity	646,446,687	132,638,029	387.38

Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 95,18%.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,76%.

Total Aset

Peningkatan total aset Perseroan sebesar 23,19%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 121,55%.

Current Assets

In 2021, the Company's current assets have increased by 95.18%.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's non-current assets increased by 13.76%.

Total Assets

The Company's total assets increased by 23.19%.

Short-Term Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities have increased by 121.55%.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 64,94%.

Total Liabilitas

Peningkatan total liabilitas Perseroan sebesar 8,54%.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 387,38%.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Income Statement

Aspek Aspect	2021 (USD)	2020 (USD)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1,008,212,975	790,436,397	27.55
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	806,476,329	698,521,470	15.45
Beban Usaha Operating Expenses	77,876,631	63,442,007	22.75
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	291,061,679	(322,439,419)	190.27
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	223,377,014	(337,350,969)	166.22
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	(204,270)	(1,989,683)	89.73
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	223,172,744	(339,340,652)	165.77

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari segmen usaha batubara sebesar USD782,09 juta, segmen usaha jasa sebesar USD3,87 juta, dan segmen usaha emas sebesar USD4,48 juta. Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 27,55%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan meningkat sebesar 15,45% pada tahun 2021.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar 22,75% pada tahun 2021.

Long-Term Liabilities

In 2021, the Company's long-term liabilities decreased by 64.94%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 8.54%.

Total Equity

The Company's total equity in 2021 has increased by 387.38%.

Operating Revenue

The Company's operating revenues consist of the coal business segment of USD782.09 million, the services business segment of USD3.87 million, and the gold business segment of USD4.48 million. As of December 31, 2021, the Company posted a 27.55% increase in operating revenue.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue increased by 15.45% in 2021.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 22.75% in 2021.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat adanya peningkatan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar 190,27%.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, peningkatan rugi tahun berjalan sebesar 166,22%.

Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Setelah Pajak

Perseroan mencatat adanya perbaikan rugi komprehensif lainnya setelah pajak pada tahun 2021 sebesar 89,73%.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan sukses membukukan peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 165,77%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statements

Aspek Aspect	2021 (USD)	2020 (USD)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(74,421,710)	(17,537,506)	324.36
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(172,633,135)	8,964,826	(2,025.67)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	411,958,594	20,092,972	(1,950.26)
Kas dan Bank pada Akhir Periode Cash on Hand and in Banks as of the End of the Period	220,979,398	56,142,271	293.61

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 324,26% pada 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi menurun sebesar 2.025,67% pada 2021.

Loss Before Income Tax

In 2021, the Company recorded an increase in loss before income tax of 190.27%.

Income (Loss) for the Year

In 2021, an increase in the current year's loss of 166.22%.

Other Comprehensive Income (Loss) After Tax

The Company recorded an improvement in other comprehensive losses after tax in 2021 of 89.73%.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

As of 31 December 2021, the Company successfully recorded an increase in comprehensive income for the year by 165.77%.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow obtained from operating activities increased by 324.26% in 2021.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's cash flows obtained from investing activities decreased by 2,025.67% in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 1.950,26%% pada 2021.

Kas dan Bank Pada Akhir Periode

Jumlah kas dan bank Perseroan pada akhir 2021 mengalami peningkatan sebesar 293,61% pada 2021.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's cash flow used for financing activities increased by 1,950.26%% in 2021.

Cash on Hand and in Banks as of the End of the Period

The Company's cash on Hand and in bank amount at the end of 2021 has increased by 293.61% in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Liquidity Ratio

Rasio Ratio	Perhitungan Calculation	2021 (%)	2020 (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	26.96	30.60
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	553.39	2,484.89
	Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	84.70	96.13
Return on Assets (ROA) (%)	Laba Bersih/Jumlah Aset Net Profit/Total Assets	5.29	(9.84)
Return on Equity (ROE) (%)	Laba Bersih/Jumlah Ekuitas Net Profit/Total Equity	34.55	(254.34)

Rasio Likuiditas

Untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas secara teratur dengan mengawasi dan memperbaharui profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan lainnya, serta menjaga saldo kecukupan kas.

Tingkat likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dalam menghitung tingkat likuiditas, Perseroan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada periode tertentu untuk mendapatkan indikator kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Liquidity Ratio

To maintain financial performance stability, the Company continues to manage liquidity risk on a regular basis by monitoring and updating the maturity profile of loans and other funding sources, as well as maintaining a cash adequacy balance.

The level of liquidity measures the Company's ability to meet short-term liabilities using current assets. In calculating the level of liquidity, the Company compares current assets with short-term liabilities in a certain period to get an indicator of the Company's ability to meet all short-term liabilities by using its current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas)
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (solvabilitas aset)

Imbal Hasil Aset (ROA)

Rasio imbal hasil aset mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki yang dihitung dari perbandingan antara laba bersih dan jumlah aset.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Imbal hasil ekuitas mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures the level of the Company's ability to meet all of its liabilities using all of its assets or equity. The solvency ratio can be calculated using the following two methods:

1. Total liabilities divided by total equity (equity solvency)
2. Total liabilities divided by total assets (solvability of assets)

Return on Assets (ROA)

The return on assets ratio measures the level of the Company's ability to generate profits from assets owned, which is calculated from the comparison between net income and total assets.

Return on Equity (ROE)

Return on equity measures the Company's ability to generate profits from its equity, which can be calculated from the comparison between net income and total equity.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Account Receivables

Pada 2021, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat kolektabilitas seluruh piutangnya dengan baik.

In 2021, the Company managed to maintain the collectability of all of its receivables well.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Perseroan memastikan struktur modal berada pada kondisi ideal untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang, memaksimalkan tingkat pengembalian dan keuntungan kepada pemegang saham, meningkatkan kesehatan rasio keuangan, serta untuk menekan biaya modal.

Kebijakan Struktur Modal

Dalam mengelola dan menentukan struktur permodalannya, Perseroan senantiasa mencermati dan mewaspadai kondisi eksternal serta perubahan dunia usaha. Kebijakan utama Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya dana yang wajar. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang, serta keseimbangan dan kinerja rasio keuangan agar mampu menghasilkan imbal hasil optimal bagi para pemegang saham.

The Company ensures that the capital structure is optimal in order to maintain long-term business continuity, maximize shareholder returns and profits, improve the soundness of financial ratios, and reduce the cost of capital.

Capital Structure Policy

In managing and determining its capital structure, the Company always observes and is aware of external conditions and changes in the business world. The main policy of the Company is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost of funds. In addition, the Company also considers future capital requirements, as well as the balance and performance of financial ratios in order to be able to generate optimal returns for shareholders.

Struktur Modal Capital structure	2021		2020	
	Jumlah (USD) Total (USD)	%	Jumlah (USD) Total (USD)	%
Liabilitas Liabilities	3,577,340,599	84.70	3,295,912,298	96.13
Ekuitas Equity	646,446,687	15.30	132,638,029	3.87
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	4,223,787,286	100.00	3,428,550,327	100.00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

Pada 2021, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

In 2021, no investment in capital goods was realized in the last financial year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Pembayaran Pokok Utang Jangka Panjang

Pada tanggal 9 Januari dan 11 April 2022, Perseroan melakukan pembayaran atas pokok dan bunga utang jangka panjang Tranche A yang masing-masing besarnya adalah USD95.858.141 dan USD63.575.269 serta bunganya sebesar USD5.494.394 dan USD4.253.318.

Payment of Long-Term Debt Principal

On 9 January and 11 April 2022, the Company paid the principal and interest on Tranche A's long-term debt in the amounts of USD95,858,141 and USD63,575,269, and the interest amounts of USD5,494,394 and USD4,253,318.

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada 14 Januari 2022, Pemegang Saham Perusahaan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui:

- a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penerbitan saham seri baru yaitu saham Seri C dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham melalui perubahan struktur permodalan dalam Pasal 4 Ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan dan,
- b. Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perusahaan.

Keputusan-keputusan RUPSLB tersebut telah dimuat dalam Akta-akta Notaris Mahendra Adinegara SH.,SE.,M. Kn., No. 3 tanggal 14 Januari 2022 dan No. 19 tanggal 26 Januari 2022. Penerbitan saham baru Seri C tersebut akan dilakukan melalui PMTHMETD dalam rangka konversi OWK.

Additional Capital through Non-preemptive Rights (PMTHMETD)

On 14 January 2022, the Company's shareholders, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved:

- a. Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the plan to issue a new series of shares, i.e., Series C shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share through changes in the capital structure in Article 4 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association; and,
- b. Plan for Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in the context of implementing the conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds (OWK).

The EGMS resolutions are documented in the Notary Deeds of Mahendra Adinegara SH.,SE.,M.Kn., No. 3 dated 14 January 2022, and No. 19 dated 26 January 2022. The new Series C shares will be issued via PMTHMETD in connection with the conversion of OWK.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II BRMS

Pelaksanaan penawaran umum terbatas (PUT II) berakhir pada tanggal 4 Januari 2022, dengan hasil pelaksanaan adalah sebanyak 23,6 miliar saham atau sebesar Rp1,65 triliun atau setara dengan USD114.110.592.

Implementation of Limited Public Offering II BRMS

The implementation of the limited public offering (PUT II) ended on 4 January 2022, with the results of the exercise of 23.6 billion shares, or Rp1.65 trillion, or equivalent to USD114,110,592.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022. Berdasarkan laporan Global Economic Prospects dari Bank Dunia yang dirilis pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2022. Di sisi lain, International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 juga memprediksikan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 percentage points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023.

The World Bank estimates that Indonesia will continue its economic growth momentum in 2022. Based on the Global Economic Prospects report from the World Bank released in January 2022, Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2% in 2022. On the other hand, the January 2022 edition of the International Monetary Fund (IMF) also predicts that the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022, or a decrease of -0.5 percentage points compared to WEO October 2021 and 3.8% in 2023.

Prospek Usaha Batubara

Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF) memproyeksikan adanya kenaikan permintaan batubara dari Tiongkok, India, Asia Tenggara dan pasar besar lainnya sebesar 42 juta ton pada 2022. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga memproyeksikan kenaikan produksi batubara berkisar antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton. Harga komoditas batubara diproyeksikan berada di kisaran USD120 – USD150 per metrik ton seiring dengan masih tingginya permintaan global terhadap bahan bakar fosil tersebut.

Coal Business Prospect

The Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF) projects an increase in coal demand from China, India, Southeast Asia, and other major markets of 42 million tons by 2022. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also projects an increase in coal production to range from 637-664 million tons in 2022. From this amount, it is estimated that the domestic industry needs 190 million tons. Coal commodity prices are projected to be in the range of USD120 – USD150 per metric ton in line with the high global demand for these fossil fuels.

Kementerian ESDM terus berupaya mendorong hilirisasi batubara. Hilirisasi atau peningkatan nilai tambah merupakan kewajiban bagi perusahaan batubara. Selain itu, hilirisasi juga menjadi syarat dalam perpanjangan izin untuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) eks

The Ministry of Energy and Mineral Resources continues to encourage coal downstreaming. Downstreaming, or increasing added value, is an obligation for coal companies. In addition, downstreaming is also a requirement for extending the permit for the Special Mining Business

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Sejumlah perusahaan batubara mulai melakukan hilirisasi, termasuk PT KPC.

Merujuk paparan Kementerian ESDM, ada 6 (enam) insentif dan dukungan regulasi yang disiapkan, yaitu:

1. Pemerintah akan mengurangi tarif royalti batubara secara khusus untuk gasifikasi batubara hingga 0%. Rancangan Permen yang memuat insentif ini kini tengah dibahas antar kementerian dan lembaga dan menunggu persetujuan Kementerian Keuangan.
2. Ketentuan harga batubara khusus untuk peningkatan nilai tambah (gasifikasi) di mulut tambang. Insentif ini kini tengah dikaji kembali dan menunggu permen tarif royalti batubara 0%.
3. Adanya regulasi jangka waktu Izin Usaha Pertambangan (IUP) batubara yang khusus digunakan sebagai pasokan batubara untuk gasifikasi. Dari sini, masa berlaku IUP akan diberikan sesuai umur ekonomis industri gasifikasi batubara. Kementerian ESDM memastikan secara ketentuan sudah masuk dalam PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Batubara.
4. Adapun tiga insentif lainnya secara ketentuan akan didapatkan ketika proyek ditetapkan dalam KEK sesuai PMK 237/2020. Tiga insentif ini yakni tax holiday pajak penghasilan (PPh) badan secara khusus sesuai umur ekonomis gasifikasi batubara.

Selain itu, juga terdapat insentif pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) jasa pengolahan batubara menjadi syngas sebesar 0% serta pembebasan PPN EPC kandungan lokal.

Permit (IUPK) of the old Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B). A number of coal companies have started downstreaming, including PT KPC.

Referring to the explanation from the Ministry of Energy and Mineral Resources, there are 6 (six) incentives and regulatory support prepared, as follows:

1. The government will reduce the coal royalty rate, specifically for coal gasification, to 0%. The draft regulation that includes incentives is being discussed between ministries and institutions, and it is waiting for approval from the Ministry of Finance.
2. Special provisions on coal prices to increase added value (gasification) at the Mulut Tambang. This incentive is currently being reviewed and is waiting for a 0% coal royalty rate regulation.
3. There is a regulation on the duration of the coal mining business permit (IUP) which is specifically used as a supply of coal for gasification. The validity period of the IUP will then be determined based on the economic life of the coal gasification industry. The Ministry of Energy and Mineral Resources ensures that the provisions have been included in PP No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Coal Mining Business Activities.
4. The other three incentives will be obtained when the project is specified in the Special Economic Zones (SEZ) according to PMK 237/2020. These three incentives are corporate income tax (PPh) tax holidays specifically according to the economic life of coal gasification.

In addition, there are also incentives for value added tax (VAT) exemption for coal processing into syngas at 0% as well as VAT exemption for local content EPC.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Comparison of Targets and Realizations

	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization
Production	85 MT	79 MT
• KPC	60 MT	57 MT
• Arutmin	25 MT	22 MT
Combined FOB Prices	USD51	USD67
Production Cost	USD31	USD37

Di kuartal pertama tahun 2020, Perseroan menargetkan produksi tahun 2021 cukup optimistis di angka 85 juta ton. Adanya pandemi covid-19 gelombang kedua yang di pertengahan 2021 mengakibatkan kinerja produksi terganggu, sehingga pencapaian realisasinya di bawah target yang ditetapkan. Pandemi juga berdampak pada ongkos produksi batubara Perseroan yang meningkat dari sebelumnya karena masalah kelangkaan dan hambatan rantai pasok dunia. Beruntung di akhir tahun, harga batubara meningkat signifikan, sehingga harga jual rata-rata Perseroan secara actual mengalami kenaikan dari apa yang telah ditargetkan.

In the first quarter of 2020, the Company was optimistically targeting 2021 production to 85 million tons. However, the second wave of covid-19 pandemic in the midst of 2021 had hampered the company's performances such that realized achievement was under what had been previously targeted. The pandemic also impacted the company's production cash costs which had been raised compared to the previous one, due to scarcity and global distribution channels problems. Luckily, at the end of 2021, global coal price increased significantly, so the average company's coal selling price rose beyond the targeted price.

TARGET DI TAHUN MENDATANG

Targets in the Next Year

Perseroan menargetkan produksi dengan tingkat kenaikan yang konservatif berdasarkan kondisi internal dan eksternal perseroan, yaitu :

Total produksi 83 juta ton, yang disumbangkan oleh KPC sebesar 57 juta ton, dan Arutmin 26 juta ton. Harga jual rata-rata tahun depan ditargetkan berkisar antara USD87 per ton, dengan biaya rata-rata produksi sekitar USD34 per tonnya.

The Company is eyeing to increase production conservatively based on the Company's internal and external conditions, namely:

Total production of 83 million tons, contributed by KPC of 57 million tons, and Arutmin of 26 million tons. The average selling price next year is targeted to be around USD87 per tonne, with an average production cost of around USD34 per tonne.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) untuk mendukung pertumbuhan industri dan ekonomi nasional. Sepanjang 2020, Perseroan berhasil memproduksi batubara sejumlah 78,8 juta ton. Jumlah produksi ini terserap untuk pangsa pasar domestik sebesar 38% dan pangsa pasar internasional sebesar 62%. Pangsa pasar terbesar untuk penjualan batubara di luar negeri terserap oleh Tiongkok sebanyak 29%, India 10% dan Jepang 8%. Kinerja penjualan Perseroan utamanya didukung oleh sejumlah nilai tambah yang dimiliki pertambangan Perseroan, salah satunya adalah lokasi yang ideal dan strategis untuk mendukung kegiatan pemasarannya di kawasan Asia.

As one of the largest mining companies in Indonesia, the Company is always committed to meeting the Domestic Market Obligation (DMO) to support industrial and national economic growth. Throughout 2020, the Company succeeded in producing 78,8 million tons of coal. Of the total production, 38% was absorbed by the domestic market and 62% by the international market. The largest market for coal sales abroad is China by 29%, India 10% and Japan 8%. The Company's sales performance is mainly supported by the added value of the Company's mining site, one of which is having an ideal and strategic location to support its marketing activities in the Asian region.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2021 menetapkan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak dapat membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya agar dapat melakukan pembayaran dividen di masa mendatang. Ada pun histori pembayaran dividen Perseroan kepada pemegang sahamnya sejak Penawaran Umum Perdana pada 1990 adalah sebagai berikut:

Dividend Distribution Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held on 31 August 2021 determined that dividends could not be distributed to all shareholders of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020. The Company always strives to be able to pay dividends in the future. The history of the Company's dividend payments to its shareholders since the Initial Public Offering in 1990 is as follows:

Keterangan Description	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share	Jumlah Saham Number of Shares
Dividen Tunai Cash Dividend	1991	50	35,000,000
Dividen Tunai Cash Dividend	1992	50	35,000,000
Dividen Tunai Cash Dividend	1993	50	45,000,000
Dividen Tunai Cash Dividend	1998	5	792,000,000
Dividen Interim Interim Dividend	2000	1	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2002	2,5	19,404,000,000
Dividen Interim Interim Dividend	2005	5	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2005	10	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2006	16	19,404,000,000
Dividen Interim-1 Interim-1 Dividend	2007	33	19,404,000,000
Dividen Interim-2 Interim-2 Dividend	2007	33	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2007	45	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2008	50,6	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2009	27,68	19,404,000,000
Dividen Final Final Dividend	2010	41,78	20,773,400,000
Dividen Final Final Dividend	2011	14,32	20,773,400,000

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Alasan Tidak Terdapat Pembagian Dividen

Berdasarkan kesepakatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) antara Perseroan dan kreditur/peminjam, Perseroan tidak diperbolehkan membagikan dividen sebelum menyelesaikan kewajibannya kepada para kreditur/peminjam.

Reasons for No Dividend Distribution

Based on the agreement on Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) between the Company and creditors/borrowers, the Company is not allowed to distribute dividends before completing its obligations to creditors/borrowers.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Public Offering Funds

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah terealisasi sepenuhnya pada 2017.

All proceeds from the Company's public offering have been fully realized in 2017.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2021, there is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan telah merencanakan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP/ESOP) sejak 2016. Rencana ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2016. Setelah program ini dibahas dalam agenda RUPS 2017, komite program MESOP/ESOP telah dibentuk. Prosedur untuk persyaratan MESOP/ESOP telah difinalisasi, dan manajer program MESOP/ESOP Perseroan adalah PT BNI Sekuritas.

The Company has planned to implement the Employee and/or Management Share Ownership Program (MESOP/ESOP) since 2016. This plan was approved on 16 June 2016, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The MESOP/ESOP program committee was formed after this program was discussed in the 2017 GMS agenda. The procedures for the MESOP/ESOP requirements have been finalized, and PT BNI Sekuritas is the company's MESOP/ESOP program manager.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi afiliasi. Berikut adalah sifat relasi dan transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi:

As of 31 December 2021, the Company has no material transactions containing conflicts of interest and or affiliated transactions. Following is the nature of the Company's relationships and transactions with related parties:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Relasi Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Kaltim Prima Coal IndoCoal Resources (Cayman) Ltd.	Ventura Bersama Joint Venture	Piutang/utang Receivables/payables
PT IndoCoal Kalsel Resources		
PT IndoCoal Kaltim Resources		
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Ltd.		
PT Dairi Prima Mineral		
PT Petromine Energy Trading	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company	Pembelian bahan bakar dan pinjaman untuk modal kerja Purchases of fuel and loan for working capital
PT Bakrie Capital Indonesia PT Artha Widya Persada PT Visi Multi Artha	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi/entitas asosiasi/entitas induk yang dibayar di muka oleh Grup Certain expenses of affiliated companies/associated entities/parent entities that are paid in advance by the Group
PT Darma Henwa Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Uang muka untuk alat berat dan modal kerja dan utang untuk kontraktor pertambangan Advances for heavy equipment and working capital and debt for mining contractors

Transaksi afiliasi/material di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Seluruh transaksi ini tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021.

The above affiliation/material transactions are business activities that are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously in order to generate revenues. These transactions are detailed in the Annual Financial Statements as of 31 December 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Laws and Regulations Amendments in the Year under Review

Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara Pada 11 April 2022, pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang dilaksanakan sejak tahun anggaran 2022. Peraturan Pemerintah tersebut mengatur:

- pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 22%;
- tarif penerimaan negara bukan pajak berupa penjualan hasil pertambangan dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, kemudian dikurangi dengan royalti dan tarif penggunaan barang milik negara;
- tarif pemanfaatan barang milik negara dihitung per ton produksi berdasarkan rumus 0,21% dikalikan harga jual;
- bagi hasil dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan tarif masing-masing 4% dan 6% dari laba bersih;
- penerimaan negara bukan pajak lainnya dan tarif pajak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector On 11 April 2022, the government ratified Government Regulation Number 15 of 2022 concerning the Treatment of Taxes and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector, which has been implemented since the 2022 fiscal year. The Government Regulations regulate the following:

- payment of a corporate income tax of 22%;
- Non-tax state revenue rates in the form of sales of mining products are calculated based on the formula stipulated in government regulations, then reduced by royalties and tariffs for the use of state property;
- Tariffs on utilization of state-owned goods are calculated per tonne of production based on the formula of 0.21% multiplied by the selling price;
- Profit sharing with the central government and local governments at rates of 4% and 6% of net profit, respectively;
- Other non-tax state revenues and other tax rates in accordance with applicable laws and regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Changes to Accounting Policy Applied by the Company in the Fiscal Year

Pada 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku,

In 2021, there are no changes to the accounting policies applied by the Company in the financial year,

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Compliance as a Taxpayer

Sebagai warga korporasi yang taat, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Perseroan senantiasa memastikan penerapan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Pada 2020, Perseroan telah membayar pajak secara tepat waktu sesuai kewajibannya.

As a responsible corporate citizen, the Company complies with the applicable laws and regulations, in particular Law No. 28 of 2007 concerning General Provisions and Tax Procedures. The Company always ensures the implementation of compliance with tax provisions as a form of the Company's contribution to Indonesia's economic development. In 2020, the company paid taxes on time according to its obligations.

KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity

Perseroan terus berupaya dengan maksimal dalam mengelola kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Kelangsungan usaha Perseroan stabil dan diproyeksikan akan terus bertumbuh, dikarenakan kebutuhan batubara yang tinggi untuk pasar dalam negeri serta internasional. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasionalnya dan kinerja Entitas Anak.

The company will continue to strive to optimally manage its business continuity in the long term. The Company's business continuity is stable and is projected to continue to grow due to the high demand for coal in the domestic and international markets. To that end, the Company continues to implement strategic steps to improve its operational performance and the performance of its subsidiaries.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN BUMI

BUMI's Commitment



Dengan kecukupan sumber daya yang memadai dan sistem kerja yang telah teruji, BUMI berkomitmen untuk terus bertumbuh menjadi perusahaan pertambangan yang kokoh dan berdikari.

With adequate resources and a proven work system, BUMI is committed to continuing to grow into a strong and independent mining company.

Dengan kecukupan sumber daya yang memadai dan sistem kerja yang telah teruji, BUMI berkomitmen untuk terus bertumbuh menjadi perusahaan pertambangan yang kokoh dan berdikari. Kemampuan BUMI bertahan dalam segala situasi merupakan hasil dari pengelolaan sistem tata kelola yang terintegrasi dan terorganisasi dengan baik.

Praktik tata kelola Perseroan senantiasa mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Dengan bertujuan pada peningkatan nilai secara jangka panjang, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang bertanggung jawab menjalankan praktik tata kelola secara profesional. Dengan demikian, tercipta hubungan yang berkualitas antara Perseroan dan pemegang saham. Perseroan mendorong seluruh organ tata kelola untuk senantiasa bekerja secara independen dan penuh integritas, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan.

Tujuan dari implementasi praktik GCG Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing BUMI baik secara nasional maupun internasional guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong manajemen BUMI agar bersikap profesional, terbuka, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan mengembangkan kemandirian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS.
3. Mendorong para Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas yang tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

With adequate resources and a proven work system, BUMI is committed to continuing to grow into a strong and independent mining company. The ability of BUMI to survive in every situation is the result of a properly-organized and integrated management of governance system.

The Company's corporate governance practices continuously adopt the principles of Good Corporate Governance (GCG). With the aim of increasing value in the long term, the Company has established a governance structure that is responsible for carrying out professional governance practices. Thus, a quality relationship is created between the Company and the shareholders. The Company encourages all governance organs to continuously work independently and with full integrity, according to their duties and responsibilities, as well as to avoid any form of conflict of interest.

The objectives of the implementation of the Company's GCG practices are:

1. To maximize corporate and shareholder value by enhancing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in order to strengthen BUMI's competitive position, both domestically and internationally in order to create a sound environment that supports investment.
2. To encourage the management of BUMI to behave in a professional, transparent, and efficient manner as well as to optimize functions and enhancing the independence of the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the GMS.
3. To encourage shareholders, members of the Board of Commissioner and the Board of Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of the environment.

DASAR HUKUM

Legal Basis

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
10. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
11. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Praktik Terbaik Indonesia – Pedoman Good Corporate Governance disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
13. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
14. OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.

The implementation of the Company's GCG practices refers to compliance with applicable laws and regulations, namely:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 on the Website of Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the implementation of Governance Guidelines of Public Companies.
6. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Governance Guidelines of Public Companies.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 26 June 2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committees.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies.
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
10. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically
11. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
12. Indonesian Best Practices –Good Corporate Governance Guidelines prepared by the National Committee for Corporate Governance (KNKG).
13. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
14. OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.

KEBIJAKAN PRAKTIK GCG

Policy of GCG Practices

Dalam menegakkan praktik GCG, Perseroan memadukan prinsip-prinsip GCG dengan peraturan, pedoman dan kebijakan yang berlaku, antara lain:

In implementing GCG practices, the Company combines GCG principles with applicable regulations, guidelines and policies, among others:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	No. Dokumen Document No.	Tanggal Date
Anggaran Dasar Articles of Association	Akta No. 124/Deed No. 124	24 September 2020 September 24 th , 2020
Kebijakan GCG: "Cara Kerja Yang Diharapkan Dari Kita" GCG Policy: "The Way We Are Expected to Work"	739/BR-BOD/IX/06	20 September 2006 September 20 th , 2006
Pedoman Perilaku: "Cara Kita Melakukan Usaha" Versi 4.0 Code of Conduct: "They Way We Conduct Business" Version 4.0	230/BR-BOD/V/18	31 Mei 2018 May 31 st , 2018
Manual Kerja Dewan Komisaris dan Direksi versi 4.1 Board Manual Version 4.1	059/BR-BOD//19	15 Februari 2019 February 15 th , 2019
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	03c/BR-KA/III/18	29 Maret 2018 March 29 th , 2018
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	169/BR-BOC/VII/15	27 Juli 2015 July 27 th , 2015
Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter	188/BR-BOC/III/07	15 Maret 2007 March 15 th , 2007
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	03c/BR-KA/III/18	29 Maret 2018 March 29 th , 2018
Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Risk Management Policy and Procedures	313/BR-BOD/X/19	2 Oktober 2019 October 2 nd , 2019
Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy and Procedures	147/BR-BOD/V/19	15 Mei 2019 may 15 th , 2019
Piagam IT Steering Committee IT Steering Committee Charter	243/BR-BOD/IX/15	17 September 2015 September 17 th , 2015
Piagam HR Committee HR Committee Charter	959/BR-BOD/X/10	8 Oktober 2010 October 8 th , 2010
Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Procurement Policy and Procedures	1082/BR-BOD/IV/09	30 Oktober 2009 October 30 th , 2009
Sistem Pelaporan Manajemen Management Reporting System	460/BR-BOD/V/11	27 Mei 2011 May 27 th , 2011
Human Right Systems	476/BR-BOD/XII/18	10 Desember 2018 December 10 th , 2018
Sustainability System Policy	082/BR-BOD/III/19	15 Maret 2019 March 15 th , 2019
Piagam Komite Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Committee Charter (ESG)	030/BR-BOD//21	15 Januari 2021

PRINSIP GCG

GCG Principles

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki 5 (lima) prinsip utama yang dijadikan sebagai acuan guna memberikan manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan, yaitu:

In implementing GCG practices, the Company has 5 (five) main principles serving as a reference to provide optimal benefits to stakeholders, namely:

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan BUMI BUMI's Implementation
Transparansi Transparency	<p>BUMI mempublikasikan dokumen dan pelaporan yang lengkap sesuai kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dari OJK dan BEI, seperti Laporan Keuangan Triwulan, Semesteran dan Tahunan yang telah diaudit yang disajikan secara bilingual (Inggris dan Bahasa Indonesia), Laporan Tahunan yang diterbitkan dan tersedia <i>online</i>, pertemuan analis, paparan publik dan siaran pers yang diadakan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>BUMI publishes complete documentation and reportings to comply with the applicable regulations of OJK and IDX such as the Quarterly Financial Reports, Half-Yearly Financial Reports, audited Annual Financial Reports, and Annual Reports are published and available online in English and Bahasa Indonesia (Bilingual), while analyst meetings, public exposes, and press releases are held regularly as needed</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan secara berkala memberikan laporan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dalam RUPS, minimal satu kali dalam setahun, sedangkan pemisahan tugas dan pengawasan terus dilaksanakan melalui hierarki Dewan Komisaris, dan komite di bawahnya, Direksi, komite dan divisi audit.</p> <p>The Company periodically submits accountability reports to shareholders in the GMS, at least once a year, while the separation of duties and supervision is continuously carried out through the hierarchy of the Board of Commissioners, and its committees, the Board of Directors, the audit committee and division.</p>
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Perseroan melaksanakan tugasnya dalam wilayah hukum dan masyarakat dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum dan norma-norma telah dipatuhi demi kepentingan pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup kepatuhan terhadap hukum nasional dan pemberdayaan masyarakat setempat melalui program pengembangan agribisnis, pendidikan, standar hidup serta pelestarian lingkungan dan budaya.</p> <p>The Company operates in a number of regulatory jurisdictions and community as well as responsible for ensuring that all laws and norms are addressed in the interests of stakeholders. This includes both conforming to national law as well as empowering local communities through development programs in agribusiness, education, standard of living, as well as preservation of the environment and cultural heritage</p>
Independensi Independence	<p>Dewan Komisaris dan Direksi bertindak secara independen dalam setiap pengambilan keputusan, dan diwajibkan untuk menyatakan dan mempublikasikan setiap benturan kepentingan yang ada. Mereka juga dari waktu ke waktu meminta saran independen dari konsultan ahli guna memastikan bahwa proses GCG Perseroan telah mengikuti praktik-praktik terbaik.</p> <p>The Boards of Commissioners and Board of Directors act independently in their decision making, with requirements to declare and publish any conflict of interest. Independent advice from expert consultants is occasionally sought to ensure processes comply with best practices</p>
Kewajaran Fairness	<p>Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingannya secara adil dan memenuhi hak setiap pemangku kepentingan secara wajar dan adil. Perseroan juga melakukan perekrutan dan penempatan SDM sesuai keahlian yang dimiliki, kepatuhan yang ketat terhadap peraturan lokal yang berlaku, dan melalui pemahaman bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan memerlukan perlakuan yang adil.</p> <p>The Company applies fair treatment to all its stakeholders and fulfills the rights of each stakeholder in a fair and equal manner. The Company also recruits and places human resources according to their expertise, strict compliance with applicable local regulations, and through the understanding that sustainable business practices require fair treatment.</p>

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

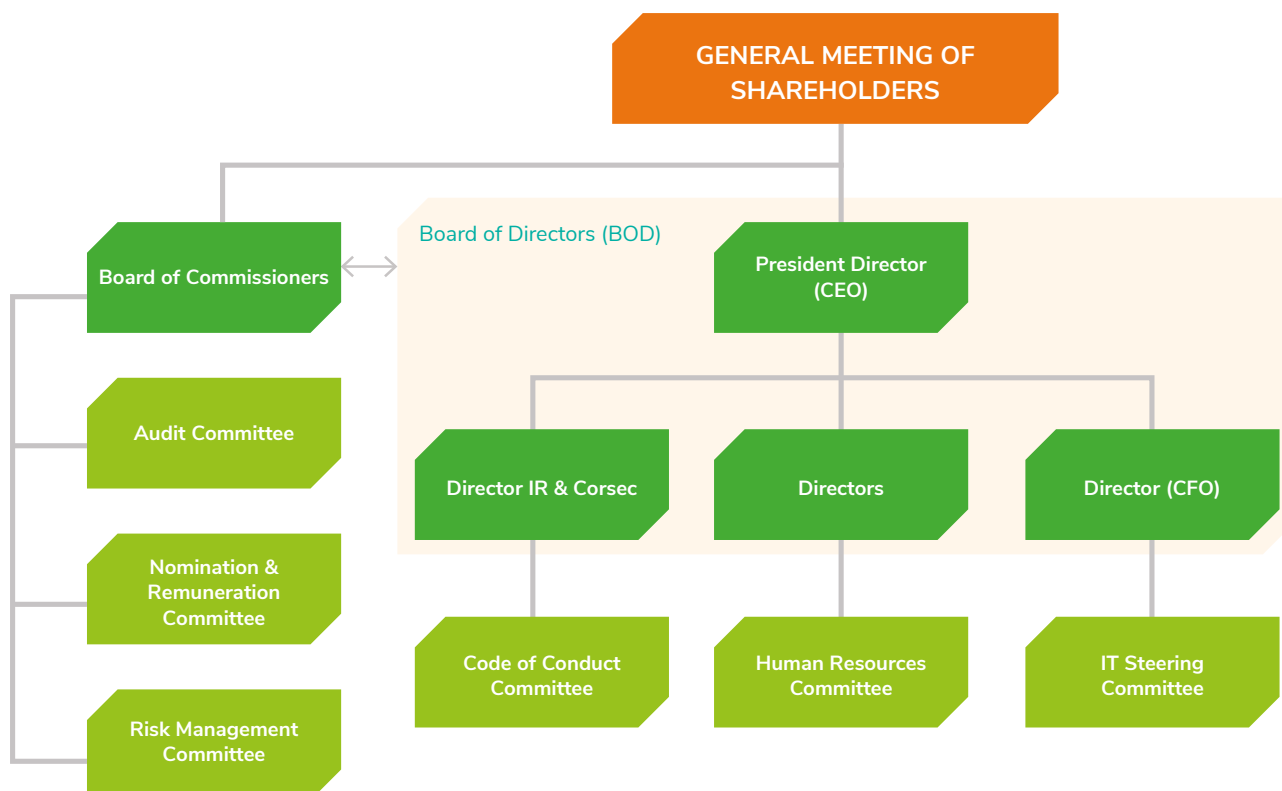
Implementation of GCG Practices

Penerapan praktik GCG Perseroan dilakukan dengan pendekatan *top-down management*, yaitu seluruh anggota manajemen memiliki komitmen yang sama dalam menjalankan kegiatan usaha dengan penuh integritas.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No 739/BR-BOD/IX/06 tanggal 20 September 2006, Dewan Komisaris dan Direksi menerbitkan Kebijakan GCG BUMI yang berjudul “Cara Kerja yang Diharapkan dari Kita” serta berbagai kebijakan terkait GCG lainnya seperti *Board Manual*, *Code of Conduct*. Perseroan juga memiliki organ-organ pendukung pelaksanaan tata kelola seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Internal Audit, dan Departemen *Sustainability (CSR)*. Struktur organ GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

The implementation of the Company’s GCG practices is carried out with a *top-down management* approach, where all members of the management are committed to carrying out business activities with full integrity.

Based on the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 739/BR-BOD/IX/06 dated 20 September 2006, the Board of Commissioners and Board of Directors published the BUMI GCG Policy entitled “The Way We Are Expected to Work” as well as various other GCG policies, such as the *Board Manual*, *Code of conduct*. In addition, the Company also establishes supporting organs for GCG implementation, such as the Corporate Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, Risk Management Division, Internal Audit Division, and Sustainability Department (CSR). The following is the Company’s GCG organs’ structure:

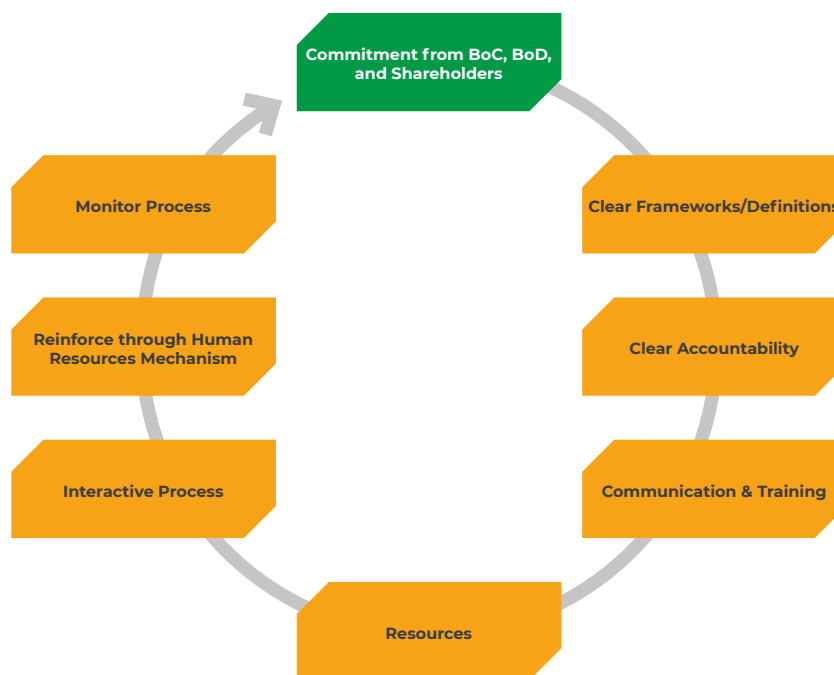


IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Implementation of GCG Practices

Secara rutin, Perseroan menginternalisasikan prinsip dan kebijakan GCG kepada seluruh karyawan agar dapat bertumbuh menjadi sebuah budaya yang konsisten dan berkelanjutan. Penerapan praktik GCG Perseroan terilustrasikan melalui bagan di bawah ini:

Routinely, the Company internalizes GCG principles and policies to all employees to ensure that the principles and policies can grow into a consistent and sustainable culture. The implementation of the Company's GCG practices is illustrated in the following chart:



KEBIJAKAN GCG “CARA KERJA YANG DIHARAPKAN DARI KITA”

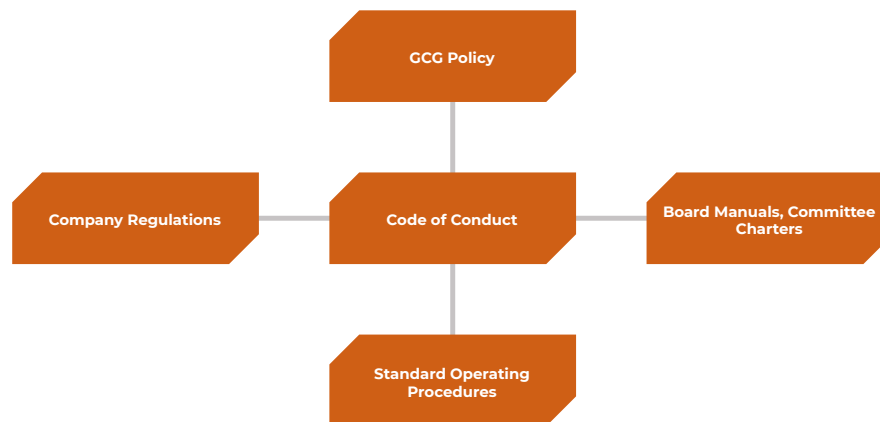
GCG Policy “How Expected from Us”

Kebijakan GCG BUMI yang berjudul “Cara Kerja yang Diharapkan dari Kita” diterbitkan pertama kali pada 20 September 2006, kemudian direvisi pada 2008 dan masih berlaku hingga saat ini. Dalam kebijakan ini, Perseroan mendeskripsikan seluruh prinsip GCG, berbagai ketentuan dan kebijakan yang harus dipatuhi oleh anggota Perseroan. Kebijakan ini juga mencantumkan pedoman umum, tanggung jawab dan fungsi setiap unit dalam organisasi, serta hubungan dengan pihak eksternal.

Perseroan menjadikan kebijakan GCG ini sebagai dasar dalam membuat Pedoman Perilaku, Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, Board Manual (Piagam), Piagam Komite Dewan Komisaris maupun Direksi, serta selanjutnya Standard Operating Procedure (SOP) operasional Perseroan sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini.

BUMI’s GCG policy entitled “The Way We are Expected to Work” was first published on 20 September 2006, then revised in 2008 and is still in effect to date. In this policy, the Company describes all GCG principles as well as various provisions and policies that must be adhered to by members of the Company. This policy also includes general guidelines, the responsibilities and functions of each unit in the organization, as well as relations with external parties.

The Company uses this GCG policy as the basis to formulate the Code of Conduct, Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board Manual (Charter), Charter of Committees of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company’s Standard Operating Procedure (SOP) as illustrated in the following diagram.



Isi Kebijakan GCG

1. Pengantar, Referensi, Daftar Peraturan dan Perundang-undangan, dan Standar Praktik Baik;
2. Definisi, Prinsip, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik;
3. Visi, Misi, Nilai Utama, dan Kode Etik Perusahaan;
4. Rencana Strategis dan Bisnis, Anggaran, dan Pengawasan;
5. Hubungan Perusahaan dan Pemegang Saham;
6. Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Komite Audit, Internal Audit, dan Eksternal Audit;
8. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Kepentingan; dan
9. Pencegahan Benturan Kepentingan.

Content of GCG Policy

1. Introduction, References, List of Laws and Regulations, and Best Practice Standards;
2. Definition, Principles, and Objectives of GCG Implementation;
3. Vision, Mission, Core Values, Code of Conduct;
4. Strategic and Business Plans, Budgeting, and Monitoring;
5. Relationship between the Company and Shareholders;
6. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
7. Risk Management, Internal Control, Audit Committee, Internal Audit, and External Audit;
8. Relationship between the Company and Stakeholders; and
9. Avoiding conflicts of interest.

ROAD MAP GCG

GCG Road Map

Pada 2018, Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian atas tingkat maturitas penerapan GCG menggunakan model penilaian maturitas yang disusun berdasarkan beberapa referensi seperti G20/OECD *Principles of Corporate Governance* dan GRI Standards.

Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan memperoleh nilai rata-rata 2,52 dari 4 sebagai nilai tertinggi. Dengan menindaklanjuti hasil evaluasi penilaian tersebut, Perseroan menyusun roadmap untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dari tahun ke tahun. Berikut adalah roadmap praktik GCG Perseroan sampai tahun 2022:

In 2018, BUMI appointed an independent party to conduct an assessment on the maturity level of GCG implementation using a maturity model that was prepared in accordance with a number of references, such as G20/OECD Principles of Corporate Governance and GRI Standard.

Based on the assessment, BUMI received average score of 2.52 out of 4 as the highest score. By following up on the results of the evaluation of these assessments, the Company prepared a roadmap to improve the quality of GCG implementation from year to year. The following is a roadmap for the Company's GCG practices until 2022:

2021

- **Meningkatkan hubungan dengan Pemangku Kepentingan.**
To improve the relationship with stakeholders.
- **Meningkatkan sistem whistleblowing.**
To improve the whistleblowing system.

2022

- **Memastikan pola GCG yang diterapkan masih relevan dan sesuai dengan praktek terbaik.**
To ensure the GCG model implemented is still relevant and appropriate with the best practice.
- **Ikut serta dalam penghargaan GCG di tingkat nasional maupun internasional.**
To participate in GCG national and international awards.

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Saham Perusahaan terdiri dari Saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp500 dan Saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 meskipun begitu semua pemegang saham baik saham seri A dan saham seri B mempunyai hak suara dan dividen yang sama.

Hak Pemegang Saham

Melalui RUPS, hak pemegang saham termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Memperoleh perlakuan yang setara berdasarkan prinsip bahwa Pemegang Saham dengan jenis dan klasifikasi yang sama mempunyai kedudukan yang setara di dalam Perseroan.
2. Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara berkala, tepat waktu, benar dan teratur.
4. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
5. Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menentukan sistem remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menilai kinerja dari Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Mengesahkan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor eksternal.
9. Menetapkan Laporan Tahunan Perusahaan yang sebelumnya telah ditelaah oleh Dewan Komisaris atas kinerja pengurusan Perusahaan yang telah dilaksanakan Direksi selama tahun buku yang lalu.
10. Menyetujui rencana usaha dan keuangan Perusahaan.
11. Menunjuk auditor eksternal Perusahaan.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hal-hal yang menjadi tanggung jawab pemegang saham diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") Pasal 3 ayat (1), di mana pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. The Company's shares consist of Series A shares with nominal value per share of Rp500 and Series B Shares with nominal value per share of Rp100. However, Shareholders of both series A shares and series B shares have equal voting and dividend rights.

Rights of Shareholders

Through GMS, shareholder rights include, but not limited to, the following:

1. To be treated equitably based on the principle that holders with the same kind and classification of shares have an equitable position within the Company.
2. To attend, give opinion, and vote at any GMS based on the one share-one vote basis.
3. To obtain material information regarding the Company accurately on a timely and regular basis.
4. To receive a share of the Company's profit in proportion to their respective shareholding in the Company, through dividends or other distributions.
5. To appoint and dismiss the services of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. To determine the remuneration system of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. To assess the performances of the Board of Commissioners and Board of Directors.
8. To ratify the financial report that has been audited by the Company's external auditor.
9. To approve the Company's annual report on operational performances managed by the Board of Directors in the previous fiscal year, which has been reviewed by the Board of Commissioners.
10. To approve the Company's business plans and budgets.
11. To appoint the Company's external auditor.

Shareholders Responsibility

Matters that are the responsibility of shareholders are regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law") Article 3 paragraph (1), in which shareholders of the Company are not personally liable for any engagement made on behalf of the Company

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Namun, masih ada kemungkinan pemegang saham harus bertanggung jawab hingga menyangkut kekayaan pribadinya berdasarkan Pasal 3 ayat (2) UU PT yang menyatakan bahwa ketentuan di dalam Pasal 3 ayat (1) tidak berlaku apabila:

1. Persyaratan Perseroan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi.
2. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
3. Pemegang saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perseroan, atau
4. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan hukum menggunakan kekayaan Perseroan, yang mengakibatkan kekayaan Perseroan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perseroan.

Dalam hal likuidasi, menurut Pasal 150 ayat (5) UU PT pemegang saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh pemegang saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada pemegang saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan terkini kepada pemegang saham secara tepat waktu. Adapun kebijakan ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

1. Semua pengungkapan informasi terkait Perseroan dan anak perusahaan kepada regulator dan publik harus disampaikan oleh Direktur Investor Relations – Corporate Secretary Perseroan;
2. Semua dokumen terkait dengan pengungkapan informasi Perseroan harus ditandatangani oleh Direktur Investor Relations – Corporate Secretary Perseroan;

and shall not be liable for any loss in excess of its shares. However, there is still the possibility that the shareholder shall be held accountable for their personal property based on Article 3 paragraph (2) of the Company Law, which stipulates that the provision of Article 3 paragraph (1) shall not apply in the event of:

1. The Company's requirements as a legal entity are or have not been met.
2. The shareholders concerned either directly or indirectly in bad faith utilize the Company for personal benefit.
3. The shareholders concerned are involved in any unlawful act committed by the Company, or
4. The shareholders concerned directly or indirectly unlawfully use the Company's assets, resulting in the Company's insufficient wealth to repay the Company's debt.

In the event of liquidation, pursuant to Article 150 paragraph (5) of the Company Law, shareholders shall return the remaining balance of the assets of liquidation in proportion to the amount received on the amount of the obligation. The obligation to return the remaining assets of the liquidation shall be made by the shareholders in the event that the remaining liquidity assets have been distributed to the shareholders and there are creditor claims that have not yet filed the claim.

Shareholder Relation Policy

The Company is committed to providing the Shareholders with the same information in a timely, accurate, and regular manner. The policy of Shareholder information are as follows:

1. All disclosure of information to the regulators and public related to the Company and subsidiaries shall only be disclosed by the Director of Investor Relations – Corporate Secretary of the Company;
2. All documents related to the disclosure of the Company information should be signed by the Director of Investor Relations – Corporate Secretary of the Company;

3. Dalam hal Direktur *Investor Relations – Corporate Secretary* Perseroan berhalangan untuk menandatangani dokumen pengungkapan informasi tersebut, maka dokumen harus ditandatangani oleh Direktur;
 4. Pihak manajemen dan/atau karyawan Perseroan yang diminta oleh regulator maupun media untuk memberikan komentar atau diskusi mengenai aksi korporasi, transaksi, kebijakan, prosedur, operasi maupun perihal lainnya harus menyampaikan permohonan tersebut ke atasan langsung, yang kemudian akan menyampaikan permohonan tersebut beserta pandangan yang bersangkutan (jika ada) kepada Direktur *Investor Relations – Corporate Secretary* Perseroan; dan
 5. Dalam hal Direktur *Investor Relations – Corporate Secretary* Perseroan berhalangan, maka informasi tersebut harus disampaikan ke atau diungkapkan oleh Direktur.
3. In the event that the Director of *Investor Relations – Corporate Secretary* is not available, the document shall be signed by the Director;
 4. Any parties from management and/or employees of the Company who are approached by the regulators or media to provide comment or discussion regarding the Company's actions, transactions, policies, procedures, operations or any other matters should refer the inquirer in the first instance to their supervisor (Chief of Executive Officer of Division Head) who will then refer it and their view (if any) to the Director of *Investor Relations – Corporate Secretary* of the Company; and
 5. In the event that the Director of *Investor Relations – Corporate Secretary* is not available, the information should be referred to or disclosed by the Director.

Prosedur Pengungkapan Informasi Perusahaan

Dalam menyampaikan informasi terkini terkait kegiatan dan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham, penanam modal, analis, dan publik, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. RUPS;
2. Situs web resmi: www.bumiresources.com
3. Pemberitahuan melalui media massa dan pemberitahuan lainnya;
4. Rapat dengan penanam modal, analis dan/atau media;

Procedure for Disclosing Corporate Information

In conveying the latest information related to the Company's activities and performance to shareholders, investors, analysts, and the public, the Company carries out the following activities:

1. GMS;
2. Official website: www.bumiresources.com
3. Press releases and other briefings;
4. Meeting with the investors, analysts, and/or media;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, atau tindakan korporasi dan keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

GMS is an organ of the company which has the highest power in the Company and holds all authority, which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions relating to investment, or corporate actions and other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of GMS Implementation

Tahapan Stage	Kebijakan Policy	Tanggal Date	Keterangan Information
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Announcement of GMS is submitted no later than 14 days prior to Invitation of GMS	23 Juli 2021 23 July 2021	Telah disampaikan di situs web Perseroan, PT KSEI dan BEI. Has been submitted on the Company's website, PT KSEI, and Indonesia Stock Exchange website
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS	Disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Announcement of GMS is submitted no later than 21 days prior to GMS	9 Agustus 2021 9 August 2021	Telah disampaikan di situs web Perseroan, PT KSEI dan BEI. Has been submitted on the Company's website, PT KSEI, and Indonesia Stock Exchange website
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation		31 Agustus 2021 31 August 2021	
Ringkasan Risalah RUPS Summary of Minutes of the GMS	Disampaikan paling lambat 2 hari kepada OJK setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Summary of Minutes of the Meeting of the GMS is submitted to OJK no later than 2 days after the GMS	2 September 2021 2 September 2021	Telah disampaikan kepada OJK pada 2 September 2021. Has been submitted to OJK on 2 September 2021

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:

- Pemegang Saham yang saham-sahamnya belum didaftarkan secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("PT KSEI"), hanyalah Pemegang Saham atau Kuasanya yang terdaftar/tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan di Biro Administrasi Efek Perseroan; PT Ficomindo Buana Registrar.
- Pemegang Saham yang saham-sahamnya dititipkan pada Penitipan Kolektif PT KSEI, hanyalah pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang namanya terdaftar/tercatat sebagai Pemegang Saham dalam rekening efek anggota Bursa/Bank Kustodian dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- Bagi Pemegang Saham yang saham-sahamnya dititipkan pada Penitipan Kolektif PT KSEI, pemberian kuasa oleh Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening ("DPR") dan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat

Shareholders entitled to attend or be represented in the Meeting are:

- Shareholders whose shares have not been registered electronically into Collective Custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("PT KSEI"), are only Shareholders or Proxies registered/listed in the Company's Shareholder Register at the Company's Bureau of Securities Administration; PT Ficomindo Buana Registrar.
- Shareholders whose shares are deposited in Collective Custody of PT KSEI, are only account holders or authorized account holders whose names are registered/listed as Shareholders in the securities account of members of the Exchange/Custodian Bank, and in the Company's Shareholder Register.
- Shareholders whose shares are deposited in Collective Custody of PT KSEI, authorization by the Company's Securities or Custodian Bank whose names are listed in the Account Holders List ("DPR") and Written Confirmation for Meeting ("KTUR"), may only be

("KTUR") hanya dapat diberikan kepada Karyawan Pemegang Rekening yang bersangkutan. Sedangkan pemberian kuasa oleh Pemegang Rekening PT KSEI kepada investor yang menjadi nasabahnya untuk hadir dalam Rapat tidak dapat dibenarkan.

- d. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat menunjuk seorang wakilnya yang sah dengan memberikan Surat Kuasa, dengan ketentuan bahwa bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perusahaan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara mereka tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Ketentuan Kuorum

Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPS Tahunan adalah berdasarkan:

1. Kuorum Kehadiran
 - a. Untuk mata acara RUPS Tahunan berlaku ketentuan berdasarkan Pasal 12 ayat 2.1.a Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15"). Berdasarkan ketentuan tersebut RUPS Tahunan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
2. Kuorum Pengambilan Keputusan
 - a. Untuk mata acara RUPS Tahunan berlaku ketentuan berdasarkan Pasal 12 ayat 2.1.a Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15. Berdasarkan ketentuan tersebut keputusan RUPS Tahunan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan 2021

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 31 Agustus 2021 bertempat di Ruang Satui, Bakrie Tower Lantai 11, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia. RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 37.451.154.071 atau sama dengan 50,42% dari 74.274.746.007 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan.

granted to Employee as the related Account Holder. Whereas authorization by PT KSEI's Account Holder to investors who are its customers to attend in Meeting cannot be justified.

- d. Shareholders who are unable to attend the Meeting may appoint a legitimate representative by giving a Power of Attorney, provided that members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's employees may act as the representative of the Shareholders at the Meeting, but their votes shall not be counted in the voting.

Terms of Quorum

The quorum requirements in order to validly convene the Annual GMS are as follows:

1. Attendance Quorum
 - a. For the Agenda of the Annual GMS, the Company shall comply with the provisions of Article 12 paragraph 2.1.a of Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the GMS of Publicly Listed Companies ("POJK No. 15"). Based on said provisions, the Annual GMS may be convened if attended by Shareholders representing more than ½ (one half) of total number of issued shares carrying valid voting rights.
2. Adoption of Resolution Quorum
 - a. For the agenda of the Annual GMS, the provisions of Article 12 paragraph 2.1.a of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph (1) letter c of POJK 15 shall apply. Based on said provisions, resolutions of the Annual GMS shall be valid if approved by more than ½ (one half) of total valid voting shares present at the Annual GMS.

2021 Annual GMS

The Company held the Annual GMS on 31 August 2021 at Satui Room, Bakrie Tower 11th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia. The Annual GMS was attended by the shareholders or the legal proxies of the Company's shareholders totaling 37,451,154,071 or equal to 50.42% of the 74,274,746,007 shares which are all shares issued by the Company up to the date of the Annual GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka Rapat bersifat sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda Rapat. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan validasi. Keputusan RUPS Tahunan ditetapkan dan didokumentasikan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Berdasarkan Akta No. 110 Tanggal 31 Agustus 2021.

Rapat dilaksanakan dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan yang ketat, membatasi kapasitas ruang Rapat serta menerapkan *physical distancing* sesuai dengan ketentuan. Para pemegang saham juga dapat mengakses Rapat secara daring.

Based on the attendance quorum, the Meeting is valid and can make valid and binding decisions for the entire agenda of the Meeting. The Company has appointed an independent party from the Securities Administration Bureau, namely PT Ficomindo Buana Registrar and Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. to perform the vote counting and validation. The resolutions of the Annual GMS are ratified and documented by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Based on Deed No. 110 dated 31 August 2021.

The meeting was held while still implementing strict health protocols, limiting the capacity of the meeting room and implementing physical distancing in accordance with the provisions. Shareholders can also access the Meeting online.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Annual GMS

Hadir Secara Fisik Physically Present

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioner	Y. A. Didik Cahyanto
	Direktur Independen Independent Director	Dileep Srivastava
	Direktur Director	Andrew C. Beckham
Direksi Board of Directors	Direktur Director	R. A. Sri Dharmayanti
	Direktur Director	Maringan MIH Hutarabat
	Direktur Director	Ashok Mitra

Hadir Secara Virtual Virtually Present

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Anton Setianto Soedarsono
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kanaka Poeradiredja
	Komisaris Commissioner	Jinping Ma
	Komisaris Commissioner	Thomas Myer Kearney
Direksi Board of Directors	Komisaris Commissioner	Benjamin Bao
	Direktur Independen Independent Director	Nalinkant A. Rathod
	Direktur Director	Adika Nuraga Bakrie
	Direktur Director	Xuefeng Ruan
	Direktur Director	Linjun Zhang
	Direktur Director	Yingbin Ian He

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	
Mata Acara Pertama First Agenda		
<p>Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval for the Board of Directors' Accountability Statement in respect of the Company's Operations for the Fiscal Year ended 31 December 2020</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>To approve the Company's Annual Report, the key points of which have been presented by the Company's Board of Directors and reviewed by Board of Commissioners regarding the conditions and operations of the Company for fiscal year ended on 31 December 2019</p>	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Question	Tidak ada None	
<p>Hasil Pemungutan Suara: RUPST disetujui dengan suara terbanyak. Voting Results: The AGMS was approved by majority vote.</p>		
<p>Tidak Setuju 340.266.708 saham (0,91%) Against 340,266,708 shares (0.91%)</p>	<p>Abstain 28.423.200 saham Abstain 28,423,200 shares</p>	<p>Setuju 37.110.887.363 saham (99,09%) In Favor 37,110,887,363 shares (99.09%)</p>
Tindak Lanjut Follow Up	Sudah terlaksanakan Has been implemented	
Mata Acara Kedua Second Agenda		
<p>Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Ratification of Balance Sheet and Profit/Loss for Fiscal Year ended 31 December 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sebagaimana tertera dari laporannya nomor 00556/2.1030/AU.1/02/1675-1/1/V/2021 tanggal 10 Mei 2021. Ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended 31 December 2020, having been audited by the Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) with an Unqualified Opinion as stated in their report No. 00556/2.1030/AU.1/02/1675-1/1/V/2021 dated 10 May 2021. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. To grant full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory activities for financial year ended 31 December 2020 (acquit et de charge) so long as and to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and Financial statements of the Company for financial year ended on 31 December 2020 and not contradictory to laws and regulations. 3. Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ini Perseroan tidak dapat membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan. To stipulate that for the financial year ending on 31 December 2020, the Company is unable to distribute dividends to all of its Shareholders 	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Question	Tidak ada None	
<p>Hasil Pemungutan Suara: RUPST disetujui dengan suara terbanyak. Voting Results: The AGMS was approved by majority vote.</p>		
<p>Tidak Setuju 339.591.708 saham (0,91%) Against 339,591,708 shares (0.91%)</p>	<p>Abstain 27.951.400 saham Abstain 27,951,400 shares</p>	<p>Setuju 37.111.572.363 saham (99,09%) In Favor 37,111,572,363 shares (99.09%)</p>
Tindak Lanjut Follow Up	Sudah terlaksanakan Has been implemented	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of Public Accountant to Conduct an Audit of Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended 31 December 2021</p>	<p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) sebagai KAP yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan/atau untuk periode tertentu sepanjang tahun 2021 (jika suatu saat diperlukan), serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. To appoint Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) as the auditor who will conduct an audit of financial statements of the Company for fiscal year ended 31 December 2021 and/or for a given period throughout 2021 (as and when needed at any time), as well as grant the powers and authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for Public Accountant, as well as other requirements for their appointment upon considering the recommendation of Board of Commissioners of the Company.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Rapat untuk mendelegasikan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 59 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. To grant the authority to the Meeting to delegate the appointment and dismissal of public accountant who will be auditing the financial statements of the Company for fiscal year 2021 to Board of Commissioners, upon considering the recommendations of the Company's Audit Committee based on the provisions of Article 59 of POJK No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Publicly Listed Companies.</p>
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Question	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara: RUPST disetujui dengan suara terbanyak. Voting Results: The AGMS was approved by majority vote.	
<p>Tidak Setuju 339.581.108 saham (0,91%) Against 339,581,108 shares (0.91%)</p>	<p>Abstain 28.423.200 saham Abstain 28,423,200 shares</p>
	<p>Setuju 37.111.572.963 saham (99,09%) In Favor 37,111,572,963 shares (99.09%)</p>
Tindak Lanjut Follow Up	Sudah terlaksanakan Has been implemented
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
<p>Perubahan dan/atau penetapan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Change and/or reconfirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Almarhum Bapak Saptari Hoedaja dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sehubungan dengan fungsinya sebagai Presiden Direktur Perseroan, hal tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat. Approved the honorable discharge of the late Mr. Saptari Hoedaja from his position as President Director of the Company, as well as granting release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for management actions taken in connection with his function as President Director of the Company, this is effective as of the closing date of the Meeting.</p> <p>2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Rosan Perkasa Roeslani dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sehubungan dengan fungsinya sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, hal tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat. Approved the resignation of Mr. Rosan Perkasa Roeslani from his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, as well as granting release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for supervisory actions taken in connection with his functions as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing date of the Meeting.</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan Bapak Adika Nuraga Bakrie sebagai Presiden Direktur Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Adika Nuraga Bakrie as President Director of the Company, which appointment is effective from the closing date of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time in accordance with applicable regulations.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	<p>4. Menyetujui pengangkatan Bapak Rio Supin sebagai Direktur Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Rio Supin as Director of the Company, which appointment is effective from the closing date of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, without prejudice to the right of the shareholder to dismiss him at any time in accordance with applicable regulations.</p> <p>5. Menyetujui pengangkatan Bapak Sharif Cicip Sutardjo sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan Presiden Komisaris yang digantikan berakhir sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Sharif Cicip Sutardjo as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, which appointment is effective from the closing date of the Meeting until the term of office of the replaced President Commissioner ends in accordance with the Company's Articles of Association, namely at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, without prejudice to the shareholder's right to terminate at any time in accordance with applicable regulations.</p> <p>6. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Anton Setianto Soedarsono sebagai Komisaris Independen Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the reappointment of Mr. Anton Setianto Soedarsono as Independent Commissioner of the Company, which appointment is effective from the closing date of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time in accordance with applicable regulations.</p> <p>7. Menyetujui pengangkatan Bapak Adhika Andrayudha Bakrie sebagai Komisaris Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Adhika Andrayudha Bakrie as Commissioner of the Company, which appointment is effective from the closing date of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, without prejudice to the right of the shareholder to dismiss at any time in accordance with applicable regulations.</p>
	<p>Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p>
	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Sharif Cicip Sutardjo, selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan; Mr. Sharif Cicip Sutardjo, as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; 2. Bapak Drs. Anton Setianto Soedarsono, selaku Komisaris Independen Perseroan; Mr. Drs. Anton Setianto Soedarsono, as the Company's Independent Commissioner; 3. Bapak Drs. Kanaka Poeradiredja, selaku Komisaris Independen Perseroan; Mr. Drs. Kanaka Poeradiredja, as the Company's Independent Commissioner; 4. Bapak Y.A Didik Cahyanto, selaku Komisaris Independen Perseroan; Mr. Y.A Didik Cahyanto, as the Company's Independent Commissioner; 5. Bapak Adhika Andrayudha Bakrie, selaku Komisaris Perseroan; Mr. Adhika Andrayudha Bakrie, as Commissioner of the Company; 6. Bapak Thomas Myer Kearney, selaku Komisaris Perseroan; Mr. Thomas Myer Kearney, as Commissioner of the Company; 7. Bapak Jinping Ma, selaku Komisaris Perseroan; dan Mr. Jinping Ma, as Commissioner of the Company; and 8. Bapak Benjamin Bao (Jianmin Bao), selaku Komisaris Perseroan. Mr. Benjamin Bao (Jianmin Bao), as Commissioner of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	
	<p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Adika Nuraga Bakrie, selaku Presiden Direktur Perseroan; Mr. Adika Nuraga Bakrie, as the President Director of the Company; Bapak Nalinkant A. Rathod, selaku Direktur Perseroan; Mr. Nalinkant A. Rathod, as Director of the Company; Bapak Andrew C. Beckham, selaku Direktur Perseroan; Mr. Andrew C. Beckham, as Director of the Company; Bapak Dileep Srivastava, selaku Direktur Independen Perseroan; Mr. Dileep Srivastava, as Independent Director of the Company; Ibu R.A. Sri Dharmayanti, selaku Direktur Perseroan; Ms. R.A. Sri Dharmayanti, as Director of the Company; Bapak Ashok Mitra, selaku Direktur Perseroan; Mr. Ashok Mitra, as Director of the Company; Bapak Maringan MIH Hutabarat, selaku Direktur Perseroan; Mr. Maringan MIH Hutabarat, as Director of the Company; Bapak Xuefeng Ruan, selaku Direktur Perseroan; Mr. Xuefeng Ruan, as Director of the Company; Bapak Linjun Zhang, selaku Direktur Perseroan; Mr. Linjun Zhang, as Director of the Company; Bapak Yingbin Ian He, selaku Direktur Perseroan; dan Mr. Yingbin Ian He, as Director of the Company; and Bapak Rio Supin, selaku Direktur Perseroan. Mr. Rio Supin, as Director of the Company. <p>8. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam akta Notaris dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. To grant full authority and powers with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively to perform all acts necessary in relation to the resolutions as adopted and/or passed in the Meeting, including but not limited to declaring the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company through a Notarial Deed and register the same in the Company's Register in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>9. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (bila ada) serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. To approve the grant of authority to Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary, honorarium and other allowances (if any), as well as distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Raising Question</p>	<p>Tidak ada None</p>	
<p>Hasil Pemungutan Suara: RUPST disetujui dengan suara terbanyak. Voting Results: The AGMS was approved by majority vote.</p>		
<p>Tidak Setuju 350.959.076 saham (0,94%) Against 350.959,076 shares (0.94%)</p>	<p>Abstain 28.424.300 saham Abstain 28,424,300 shares</p>	<p>Setuju 37.100.194.995 saham (99,06%) In Favor 37,100,194,995 shares (99.06%)</p>
<p>Tindak Lanjut Follow Up</p>	<p>Sudah terlaksanakan Has been implemented</p>	

RUPS Tahun Buku Sebelumnya

GMS in the Previous Fiscal Year

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Kedua Tanggal 23 Juli 2020

Agenda and Resolutions of the Second Annual GMS on 23 July 2020

Agenda Pertama First Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval for the Board of Directors' Accountability Statement in respect of the Company's Operations for the Fiscal Year ended 31 December 2019</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. To approve the Company's Annual Report, the key points of which have been presented by the Company's Board of Directors and reviewed by Board of Commissioners regarding the conditions and operations of the Company for fiscal year ended on 31 December 2019.</p>
Agenda Kedua Second Agenda	Keputusan Resolution
<p>Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Ratification of Balance Sheet and Profit/Loss for Fiscal Year ended 31 December 2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tertera dari laporannya nomor 00202/2.1030/AU.1/02/1514-1/1/III/2020 tanggal 23 Maret 2020. Ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended 31 December 2019, having been audited by the Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) with an Unqualified Opinion as stated in their report No. 00202/2.1030/AU.1/02/1514-1/1/III/2020 dated 23 March 2020. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. To grant full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory activities for financial year ended 31 December 2019 (acquit et de charge) so long as and to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and Financial statements of the Company for financial year ended on 31 December 2019 and not contradictory to laws and regulations.
Agenda Ketiga Third Agenda	Keputusan Resolution
<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan. Determination of the use of the Company's profits.</p>	<p>Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ini Perseroan tidak dapat membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan. To declare that for fiscal year ended on 31 December 2019, the Company is unable to distribute dividends to all of its shareholders.</p>
Agenda Keempat Fourth Agenda	Keputusan Resolution
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointment of Public Accountant to Conduct an Audit of Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended 31 December 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) sebagai KAP yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan/atau untuk periode tertentu sepanjang tahun 2020 (jika suatu saat diperlukan), serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. To appoint Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) as the auditor who will conduct an audit of financial statements of the Company for fiscal year ended 31 December 2020 and/or for a given period throughout 2020 (as and when needed at any time), as well as grant the powers and authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for Public Accountant, as well as other requirements for their appointment upon considering the recommendation of Board of Commissioners of the Company. 2. Memberikan wewenang kepada Rapat untuk mendelegasikan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 beserta periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 59 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. To grant the authority to the Meeting to delegate the appointment and dismissal of public accountant who will be auditing the financial statements of the Company for fiscal year 2020, and other periods in fiscal year 2020, to Board of Commissioners, upon considering the recommendations of the Company's Audit Committee based on the provisions of Article 59 of POJK No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Publicly Listed Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda Kelima Fifth Agenda	Keputusan Resolution
<p>Perubahan dan penetapan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Change and/or reconfirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Wayne Yao (Wen Yao) dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sehubungan dengan fungsinya sebagai Komisaris Perseroan, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat. Approved the resignation of Mr. Wayne Yao (Wen Yao) from his position as Commissioner of the Company, and granted full release and discharge (acquit et decharge) for supervisory actions carried out in connection with his function as Commissioner of the Company, the resignation will be effective as of the closing date of the Meeting. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Benjamin Bao (Jianmin Bao) sebagai Komisaris Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang digantikan berakhir sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Benjamin Bao (Jianmin Bao) as Commissioner of the Company, which appointment is effective from the date of the closing of the Meeting until the term of office of the replaced member of the Board of Commissioners of the Company ends in accordance with the Company's Articles of Association, namely at the 2022 Company's Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time in accordance with the applicable regulations. 3. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak R. Eddie Junianto Subari sebagai Komisaris Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the reappointment of Mr. R. Eddie Junianto Subari as Commissioner of the Company, whose appointment is effective from the closing date of the Meeting until the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time in accordance with the applicable regulations.
<p>Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p>	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Nalinkant Amratlal Rathod, selaku Presiden Komisaris Perseroan; Mr. Nalinkant Amratlal Rathod, as President Commissioner of the Company; - Bapak Drs. Anton Setianto Soedarsono, selaku Komisaris Independen Perseroan; Mr. Drs. Anton Setianto Soedarsono, as Independent Commissioner of the Company; - Bapak Drs. Kanaka Poeradiredja, selaku Komisaris Independen Perseroan; Mr. Drs. Kanaka Poeradiredja, as Independent Commissioner of the Company; - Bapak Y.A Didik Cahyanto, selaku Komisaris Independen Perseroan; Mr. Y.A. Didik Cahyanto, as Independent Commissioner of the Company; - Bapak R. Eddie Junianto Subari, selaku Komisaris Perseroan; Mr. R. Eddie Junianto Subari, as Commissioner of the Company; - Bapak Thomas Myer Kearney, selaku Komisaris Perseroan; Mr. Thomas Myer Kearney, as Commissioner of the Company; - Bapak Jinping Ma, selaku Komisaris Perseroan; dan Mr. Jinping Ma, as Commissioner of the Company; and - Bapak Benjamin Bao (Jianmin Bao), selaku Komisaris Perseroan. Mr. Benjamin Bao (Jianmin Bao), as Commissioner of the Company.

Direksi:

Board of Directors:

- Bapak Saptari Hoedaja, selaku Presiden Direktur Perseroan;
Mr. Saptari Hoedaja, as President Director of the Company;
- Bapak Andrew C. Beckham, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Andrew C. Beckham, as Director of the Company;
- Bapak Dileep Srivastava, selaku Direktur Independen Perseroan;
Mr. Dileep Srivastava, as Independent Director of the Company;
- Ibu R.A. Sri Dharmayanti, selaku Direktur Perseroan;
Ms. R.A. Sri Dharmayanti, as Director of the Company;
- Bapak Linjun Zhang, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Linjun Zhang, as Director of the Company;
- Bapak Xuefeng Ruan, selaku Direktur Perseroan; dan
Mr. Xuefeng Ruan, as the Director of the Company; and
- Bapak Yingbin Ian He, selaku Direktur Perseroan.
Mr. Yingbin Ian He, as the Director of the Company.

4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam akta Notaris dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

To grant full authority and powers with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively to perform all acts necessary in relation to the resolutions as adopted and/or passed in the Meeting, including but not limited to declaring the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company through a Notarial Deed and register the same in the Company's Register in accordance with the prevailing laws and regulations.

5. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (bila ada) serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

To approve the grant of authority to Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary, honorarium and other allowances (if any), as well as distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Agenda Keenam Sixth Agenda	Keputusan Resolution
<p>Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menerbitkan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh Perseroan, sebagaimana telah memperoleh persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 7 Februari 2017.</p> <p>To grant the authorization to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to issue new shares in connection with the conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) issued by the Company, as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 February 2017.</p>	<p>Meratifikasi tindakan-tindakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham-saham baru dalam rangka konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan dan memberikan kewenangan kembali kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menerbitkan saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi OWK sampai dengan selesainya masa konversi OWK.</p> <p>To ratify the actions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in connection with the issuance of new shares in the context of the Company's Mandatory Convertible Bonds (OWK) conversion and to grant authorization to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to issue new shares for the implementation of the OWK conversion until the completion of the OWK conversion period.</p>
Agenda Ketujuh Seventh Agenda	Keputusan Resolution
<p>Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menerbitkan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP, sebagaimana telah memperoleh persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Tanggal 16 Juni 2017.</p> <p>Granting the authorization to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to issue new shares in connection with the implementation of the MESOP Program, as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 16 June 2017.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kembali kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menerbitkan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP, sebagaimana telah memperoleh persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sampai dengan berakhirnya masa berlaku Program M/ESOP Perseroan.</p> <p>Approved to grant the authority to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to issue new shares in connection with the implementation of the MESOP Program, as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 16 June 2017, until the end of the Company's M/ESOP Program effective period.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua Tanggal 23 Juli 2020

Agenda and Resolutions of the Second 2020 Extraordinary GMS on 23 July 2020

Agenda Pertama First Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>Approval for the adjustment to the Company's Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meeting of Shareholders of Public Companies and No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Approved the amendments to the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan, penambahan atau penyesuaian apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approval to grant the authorization to the Board of Directors of the Company to make changes, additions, or adjustments if deemed necessary to the Articles of Association of the Company, which have been resolved in this Meeting, one way or another without exception. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat ini termasuk untuk melakukan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approval to grant the authorization and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare the resolution of this Meeting in the form of a Notarial Deed and take all necessary actions on the decision of this Meeting including to amend and reaffirm the Company's Articles of Association, to deliver notification of the said changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to registering it in the Company Register as well as perform all necessary actions in accordance with the prevailing provisions and laws.
<p>Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, yang bukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020.</p> <p>Approval of adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association with the provisions of the Standard Classification of Indonesian Business Fields, which are not changes in business activities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020.</p>	<p>Tidak terdapat keputusan dikarenakan tidak memenuhi kuorum. There was no decision because it did not meet the quorum.</p>

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Ketiga Tanggal 16 September 2020

Agenda and Resolutions of the Third Extraordinary GMS on 16 September 2020

Agenda Pertama First Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, yang bukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020.</p> <p>Approval of adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association with the provisions of the Standard Classification of Indonesian Business Fields, which are not changes in business activities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017, dimana penyesuaian tersebut bukan merupakan perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), where the adjustment does not constitute a change in the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan, penambahan atau penyesuaian apabila dianggap perlu terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approval to grant the authorization to the Board of Directors of the Company to make changes, additions, or adjustments if deemed necessary to Article 3 of the Company's Articles of Association, which have been resolved in this Meeting, one way or another without exception. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat ini termasuk untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approval to grant the authorization and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare the resolution of this Meeting in the form of a Notarial Deed and take all necessary actions on the decision of this Meeting including to submit a request for approval and/or notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to registering it in the Company Register as well as perform all necessary actions in accordance with the prevailing provisions and laws.
<p>Perubahan dan penetapan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Change and/or reconfirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Bapak Nalinkant A. Rathod dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Eddie Junianto Subari dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et discharge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan sehubungan dengan fungsinya masing-masing sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat. Approved the resignation of Mr. Nalinkant A. Rathod from the position as President Commissioner of the Company and Mr. Eddie Junianto Subari from the position as Commissioner of the Company, as well as granting full release and discharge of (acquit et discharge) for the supervisory and management actions carried out in connection with their respective functions as the President Commissioner and Commissioner of the Company, the resignation will be effective as of the closing date of the Meeting. Menyetujui pengangkatan Bapak Rosan Perkasa Roeslani sebagai Presiden Komisaris Perseroan, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan Presiden Komisaris yang digantikan berakhir sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the appointment of Mr. Rosan Perkasa Roeslani as President Commissioner of the Company, which appointment is effective from the date of closing of the Meeting until the term of office of the replaced President Commissioner ends in accordance with the Company's Articles of Association, namely at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time in accordance with the applicable regulations. Menyetujui pengangkatan: Approve the appointment of: <ol style="list-style-type: none"> Bapak Nalinkant Amratlal Rathod, sebagai Direktur Perseroan; Mr. Nalinkant Amratlal Rathod, as Director of the Company; Bapak Adika Nuraga Bakrie, sebagai Direktur Perseroan; Mr. Adika Nuraga Bakrie, as Director of the Company; Bapak Ashok Mitra, sebagai Direktur Perseroan; dan Mr. Ashok Mitra, as Director of the Company; and Bapak Maringan MIH Hutabarat/Ido Hutabarat, sebagai Direktur Perseroan. Mr. Maringan MIH Hutabarat/Ido Hutabarat, as Director of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

The appointment is effective from the closing date of the Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss at any time in accordance with the applicable regulations. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Dewan Komisaris:

Board of Commissioners:

- Bapak Rosan Perkasa Roeslani, selaku Presiden Komisaris Perseroan;
Mr. Rosan Perkasa Roeslani, as President Commissioner of the Company;
- Bapak Drs. Anton Setianto Soedarsono, selaku Komisaris Independen Perseroan;
Mr. Drs. Anton Setianto Soedarsono, as Independent Commissioner of the Company;
- Bapak Drs. Kanaka Poeradiredja, selaku Komisaris Independen Perseroan;
Mr. Drs. Kanaka Poeradiredja, as Independent Commissioner of the Company;
- Bapak Y.A Didik Cahyanto, selaku Komisaris Independen Perseroan;
Mr. Y.A. Didik Cahyanto, as Independent Commissioner of the Company;
- Bapak Thomas Myer Kearney, selaku Komisaris Perseroan;
Mr. Thomas Myer Kearney, as Commissioner of the Company;
- Bapak Jinping Ma, selaku Komisaris Perseroan; dan
Mr. Jinping Ma, as Commissioner of the Company; and
- Bapak Benjamin Bao (Jianmin Bao), selaku Komisaris Perseroan.
Mr. Benjamin Bao (Jianmin Bao), as Commissioner of the Company.

Direksi:

Board of Directors:

- Bapak Saptari Hoedaja, selaku Presiden Direktur Perseroan;
Mr. Saptari Hoedaja, as President Director of the Company;
- Bapak Nalinkant A. Rathod, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Nalinkant A. Rathod, as Director of the Company;
- Bapak Adika Nuraga Bakrie, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Adika Nuraga Bakrie, as Director of the Company;
- Bapak Andrew C. Beckham, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Andrew C. Beckham, as Director of the Company;
- Bapak Dileep Srivastava, selaku Direktur Independen Perseroan;
Mr. Dileep Srivastava, as Independent Director of the Company;
- Ibu R.A. Sri Dharmayanti, selaku Direktur Perseroan;
Ms. R.A. Sri Dharmayanti, as Director of the Company;
- Bapak Ashok Mitra, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Ashok Mitra, as Director of the Company;
- Bapak Maringan MIH Hutabarat/Ido Hutabarat, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Maringan MIH Hutabarat/Ido Hutabarat, as Director of the Company;
- Bapak Xuefeng Ruan, selaku Direktur Perseroan;
Mr. Xuefeng Ruan, as Director of the Company;
- Bapak Linjun Zhang, selaku Direktur Perseroan; dan
Mr. Linjun Zhang, as Director of the Company; and
- Bapak Ying Bin Ian He, selaku Direktur Perseroan.
Mr. Ying Bin Ian He, as Director of the Company.

4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam akta Notaris dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

To grant full authority and powers with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively to perform all acts necessary in relation to the resolutions as adopted and/or passed in the Meeting, including but not limited to declaring the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company through a Notarial Deed and register the same in the Company's Register in accordance with the prevailing laws and regulations.

5. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (bila ada) serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

To approve the grant of authority to Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary, honorarium and other allowances (if any), as well as distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada anggota Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, bertanggungjawab serta independen.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat), dan seorang Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) di antara anggota tersebut adalah Komisaris Independen. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Dalam hal jabatan Presiden Komisaris tidak dijabat oleh Komisaris Independen, Dewan Komisaris akan menunjuk *Lead/Senior Independent Commissioner*. Hingga akhir 2021, posisi *Lead/Senior Independent Commissioner* dijabat oleh Kanaka Poeradiredja sebagaimana diatur dalam dokumen Board Manual versi 4.1.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja atau "Board Charter", sebagaimana telah diterbitkan Pedoman Dewan Pengurus dan Organ Pendukung versi 4.1 No. 059/BR-BOD//19 tanggal 19 Februari 2019 yang merupakan pembaruan dari Pedoman Dewan Pengurus dan Organ

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance and business activities carried out by the Company. Each member of the Board of Commissioners shall carry out supervisory duties and provide input to members of the Board of Directors in good faith, prudence, responsibly, and independently.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of 1 (one) period, starting from the closing of the GMS which appointed them until the closing of the third Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of a President Commissioner, a Vice President Commissioner (if appointed), and a Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal.

In the event that the position of President Commissioner is not held by an Independent Commissioner, the Board of Commissioners will appoint a *Lead/Senior Independent Commissioner*. Up to the end of 2021, the position of *Lead/Senior Independent Commissioner* was held by Kanaka Poeradiredja as stipulated in the Board Manual document version 4.1.

Board Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Work Guidelines or "Board Charter", as has been published in the Guidelines for the Management Board and Supporting Organs version 4.1 No. 059/BR-BOD//19 dated 19 February 2019, which is an update of the Guidelines for the

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Pendukung versi 4.0 No. 256/BR-BOD/VI/18 tanggal 29 Juni 2018. Board Charter Dewan Komisaris ditinjau secara berkala dan diperbaharui apabila dianggap perlu. Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. SE OJK 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
7. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
8. Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Keanggotaan

Anggota Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan disahkan dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Komisaris harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Dewan Komisaris lainnya dalam mengurus Perseroan secara bersama-sama.

Management Board and Supporting Organs version 4.0 No. 256/BR-BOD/VI/18 dated 29 June 2018. The Charter of the Board of Commissioners is reviewed regularly and updated if deemed necessary. The preparation of the Work Guidelines for the Board of Commissioners refers to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
5. SE OJK 04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies
6. POJK No. 55/POJK.04/2014 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.
7. BEI Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies
8. Company's Articles of Association.

Membership Criteria

Members of the Board of Commissioners are selected, appointed, and ratified with a term of office of 5 (five) years as stipulated in the Company's Articles of Association. A commissioner shall have sound judgment and exhibits the highest level of personal character and integrity, have demonstrated significant ability in his/her professional field with expertise and/or experience which will complement other members of the Board in providing collective management to the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Dewan Komisaris akan menentukan kriteria lainnya dari keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum, seluruh calon komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen harus memenuhi kriteria berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah ditolak oleh RUPST atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPST;
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee with the Board of Commissioners will determine any additional criteria for the membership criteria of the Board of Commissioners. In general, all candidates of the Company's Commissioners including Independent Commissioners shall meet the following requirements:

1. Having a good character, integrity and morale;
2. Able to undertake legal transactions;
3. Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never be a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners responsible for causing a company to be bankrupt;
 - c. Never been charged in court under a criminal case in relation to financial matters; and
 - d. Never be a member of Directors during his/her term of office:
 - i. failed to hold an Annual GMS;
 - ii. Accountability as a member of the Board of Commissioners is not accepted by GMS or do not give any accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS;
 - iii. causing the company to fail to meet the obligation to submit annual financial statements and/or financial reports to the OJK.
4. Having commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut adalah hal-hal yang tercakup dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegal:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The following are matters included in the collegial duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

Tanggung Jawab Responsibilities	Kegiatan Pelaksanaan Implementation Activities
Membentuk Nilai Creating Value	Memberikan saran dan petunjuk dalam pembentukan nilai, visi, misi, maksud, tujuan, kebijakan, rencana dan rencana keuangan Perusahaan. Provide advice and guidance in the establishment of the Company's values, vision, mission, purpose, objectives, policies, plans and budgets. Mengawasi secara efektif penerapan penyelenggaraan Perusahaan. Monitor the effectiveness of the implementation of the Company's operations.
Mengelola Dewan Pengurus Managing the Board	Mencalonkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS dan mengajukan sistem remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi; Nominates members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS and proposes a remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee; Mengkaji kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan serta hukum dan ketentuan yang berlaku dan mengawasi penegakan penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan; Reviewing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and compliance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and overseeing the enforcement of the Company's Code of Conduct; Memberikan saran kepada Pemegang Saham menyangkut pemberhentian anggota Direksi dan membentuk komite yang diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; Provides advice to Shareholders regarding the dismissal of members of the Board of Directors and establish the necessary committees to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners; Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan mengkaji risalah rapatnya; Attend the Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and review the minutes of the meetings; Memberikan laporan mengenai tugas dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap pengurusan Perusahaan oleh Direksi selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. Provide reports to the GMS regarding the tasks and supervision duties conducted on the management of the Company by the Board of Directors during the past financial year.
Memberi Saran Provide Advice	Meningkatkan efektivitas manajemen dengan memberikan saran, nasihat dan petunjuk kepada Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggungjawab untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai dengan kebutuhan, maksud dan tujuan Perusahaan. Increase the effectiveness of management by providing advice and guidance to the President Directors and other members of the Board of Directors as needed, in good faith, prudence and responsible manner for the interests of the Company, and in accordance with the needs, objectives and purposes.
Keputusan Utama atas Masalah Modal dan Keuangan Major Decisions on Capital and Financial Matters	Membuat keputusan dan mengkaji keputusan utama yang mempengaruhi struktur permodalan Perusahaan, alokasi sumber daya dan masalah keuangan lainnya termasuk program diversifikasi, penggabungan dan pengambilalihan, serta divestasi. Make and review major decisions affecting the Company's capitalization structure, resource allocations, and other financial matters including diversification programs, mergers & acquisitions, and divestitures.
Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Risk Management and Internal Control	Memastikan bahwa Direksi telah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan dan memastikan terdapat dan berjalannya pengendalian untuk mengurangi risiko tersebut. Ensure that the Board of Directors has identified and managed the risks faced by the Company and ensure the existence and working of relevant controls to mitigate these risks.
Wakil Pemegang Saham Shareholder's Trustee	Bertindak sebagai wakil dari Pemegang Saham dalam menjaga aktiva Perusahaan guna meyakini bahwa informasi yang layak dan akurat diberikan kepada Pemegang Saham serta melindungi kepentingan pemodal. Act as trustees to the shareholders in the preservation of Company's assets to ensure that proper and accurate information is given to the Shareholders and protect the interests of public investors.
Pembayaran Dividen Payment of Dividends	Memberikan saran kepada Pemegang Saham mengenai kebijakan pembayaran dividen untuk disetujui dalam RUPS. Provide suggestion to the shareholders regarding the policy for the payment of dividends to be approved in the GMS.

Tanggung Jawab Responsibilities	Kegiatan Pelaksanaan Implementation Activities
Keterbukaan Transparency	<p>Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan dan/atau anak perusahaan, dan perusahaan lain; To report to the company regarding their and/or their family's stock ownership in the Company and/or Its subsidiaries and other companies;</p> <hr/> <p>Mengungkapkan kepada Perusahaan segala kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. To disclose to the Company all conditions which potentially lead to the conflict of interest.</p>
Kerugian atau Kepailitan Perusahaan Loss or Bankruptcy of the Company	<p>Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian yang dialami Perusahaan, atau ikut bertanggungjawab secara tanggung renteng dengan anggota Direksi untuk kewajiban yang belum dilunasi atas kepailitan Perusahaan, jika kerugian atau kepailitan tersebut diakibatkan karena kesalahan atau kelalaian Komisaris yang bersangkutan dalam melakukan fungsi pengurusan Perusahaan oleh Direksi; Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the company's loses or also participate in jointly responsibility with the Directors' members for the outstanding debt/obligations of the bankruptcy caused by the Commissioner's failures or omissions during his/her performance on oversight functions to the Company's management by the Board of Directors;</p> <hr/> <p>Pertanggungjawaban tersebut dapat dihindari jika Komisaris dapat membuktikan: The Responsibilities can be avoided if the Commissioners is able to prove that:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerugian atau kepailitan sepenuhnya bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; The loses or bankruptcy is totally not because of the his/her failures or omissions; Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; Has been performed the oversight duties within good faith and prudent manners for the Company's interest as well as according to the Company's purposes and objectives; Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi yang mengakibatkan kerugian atau kepailitan; dan There are no personal interests directly or indirectly towards all management activities performed by the Directors which has caused loses or bankruptcy to the Company; and Telah memberikan nasihat sebagaimana mestinya kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kerugian atau kepailitan. Has provided advise appropriately to the Directors in terms of preventing the loses or bankruptcy.

Secara khusus, Presiden Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab berikut ini:

- Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
- Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris;
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris

Berikut adalah hal-hal yang menjadi wewenang Dewan Komisaris:

- Anggota Dewan Komisaris, setiap waktu pada jam kerja Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

In particular, the President Commissioner of the Company has the following duties and responsibilities:

- Implementing supervisory functions as implemented by other members of the Board of Commissioners;
- Summons the Board of Commissioners Meeting;
- Chairing the Board of Commissioners Meeting or Joint Meeting;
- Carry out other duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

Authorities of the Board of Commissioners

The following are matters which fall under the authority of the Board of Commissioners:

- Members of the Board of Commissioners, at all times during the Company's working hours, are entitled to enter the building and the yard or other places used or controlled by the Company, and are entitled to inspect all books, letters, and other evidence, check, and match the cash and other circumstances, and are entitled to know any actions that have been carried out by the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

2. Direksi and setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila bertindak bertentangan dengan Anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku disertai alasannya.
4. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Dewan Komisaris berhak untuk menilai kinerja Direksi.

Larangan Mengutamakan Keuntungan Pribadi

Dewan Komisaris wajib bekerja dengan penuh integritas serta terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk melakukan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas Perseroan dan/atau Entitas Anak, selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh RUPS.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari individu yang telah memenuhi persyaratan dan mampu mewakili kepentingan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, kebijakan nominasi untuk Dewan Komisaris diperlukan. Saat ini, kebijakan mengenai proses pemilihan Dewan Komisaris sedang dalam proses pembuatan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Membahas kinerja Perusahaan;
2. Membahas usulan rencana pengembangan Perusahaan;
3. Menghadiri seminar dan training dalam rangka peningkatan kompetensi;
4. Pengelolaan GCG;

2. The Board of Directors and its member shall be required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors when acting in contrary to the Articles of Association and/or the prevailing law and regulations with the reasons thereof.
4. The Board of Commissioners may undertake the actions of the Issuers or Public Companies.
5. The Board of Commissioners shall be entitled to assess the Board of Directors' performance.

Prohibition to Prioritize Personal Interest

The Board of Commissioners shall work with full integrity and avoid all forms of conflicts of interest. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have the potential to create a conflict of interest and take personal benefits from any activities of the Company and/or its Subsidiaries, apart from salaries, honoraria, and other facilities received from the Company for their position as members of the Board of Commissioners which have been ratified by the GMS.

Nomination Policy of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of individuals who have met the requirements and are able to represent the interests of all stakeholders. For these reasons, the nomination policy for the Board of Commissioners is required. Currently, the policy regarding the selection process for the Board of Commissioners is in the process of being developed by the Nomination and Remuneration Committee.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2021

During 2020, the Company's Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Discuss the Company's performance;
2. Discuss the proposed Company's development plans;
3. Attend seminars and training in order to improve competence;
4. Management of GCG;

5. Membahas rencana kerja dan anggaran perusahaan;
6. Pemberian nasihat Dewan Komisaris;
7. Menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, dalam hal komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan pada akhir 2021 adalah sebanyak 3 (tiga) orang, yaitu sebesar 37,5% dari total anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan berfungsi dan bertanggungjawab ketika melakukan pengawasan dan memberikan saran bagi Direksi. Komisaris Independen wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan seseorang yang bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham secara langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

5. Discuss the company's work plan and budget;
6. Provision of advice of the Board of Commissioners;
7. Attend the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

Independent Commissioner

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, in terms of the composition of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners at the end of 2021 was 3 (three), namely 37.5% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners as an organ of the Company shall function and be responsible while overseeing and providing advices to the Board of Directors. Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Public Company within 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner for the Public Company in the next period.
2. Do not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.
3. Do not have any affiliation with the Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company; and.
4. Do not have any business relationship direct or indirect related to the business activities of the Issuer or Public Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2021. Komisaris Independen juga telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:

1. Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
2. Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Independence Statement of the Independent Board of Commissioners

The Board of Commissioners has acted independently in carrying out its duties and responsibilities during 2021. The Independent Commissioners have also fulfilled the independence requirements in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners who have served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed in the next period as Independent Commissioners in the event that:

1. Meeting of members of the Board of Commissioners considers that the Independent Commissioner is still able to act independently; and
2. The Independent Commissioner states in the GMS regarding his/her independence.

Pelatihan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku

Training of the Board of Commissioners During the Fiscal Year

Peserta Participant	Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Kanaka Poeradiredja	21 Januari 2021 27 January 2021	Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")
		Benefits of Omnibus Law on Job Creation, Investment Clusters, for the Company: Strategic Overview of the Board of Commissioners and Directors	Indonesian Institute of Commissioners and Directors ("LKDI")
Thomas Kearney	4 – 5 Februari 2021 4 – 5 February 2021	BofA Indonesia Corporate Day	BofA Securities
Thomas Kearney	2 – 3 Maret 2021 2 – 3 March 2021	J.P. Morgan 2021 Global Emerging Markets Corporate Conference	JP Morgan
Thomas Kearney	3 Maret 2021 3 March 2021	Barclays bond group investor meeting	Barclays Bank plc
Kanaka Poeradiredja	21 April 2021 21 April 2021	Mekanisme Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak dan Entitas Induk dari Perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")
		The Mechanism of Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors of Subsidiaries and Parent Entities from the Perspective of the Board of Commissioners of the Parent Company	Indonesian Institute of Commissioners and Directors ("LKDI")

Peserta Participant	Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Thomas Kearney	21 - 22 September 2021 21 - 22 September 2021	J.P. Morgan Emerging Markets Conference	JP Morgan
Kanaka Poeradiredja	23 September 2021 23 September 2021	The Concepts of Risk Management	Moh. Hasan – YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
Thomas Kearney	5 Oktober 2021 5 October 2021	Bofa Investor Meeting	BofA Securities
Kanaka Poeradiredja	21-22 Oktober 2021 21-22 October 2021	Journey to Digital Transformation	Indonesian Miner
Kanaka Poeradiredja	18 November 2021 18 November 2021	Future Challenge for Energy Utilization and Sustainable Mining Industry	Universitas Sriwijaya Sriwijaya University

DIREKSI

Board of Directors

Secara kolegal, Direksi bertugas dan bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab. Direksi merupakan perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan/atau Keputusan RUPS.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya dan ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarannya. Direksi juga memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Direksi

Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang terdiri dari seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur (jika diangkat), dan seorang Direktur. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi

Sebagai panduan kerja bagi Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan menerbitkan Pedoman Dewan Pengurus dan Organ Pendukung versi 4.1 No. 059/BR-BOD/II/19 tanggal 19 Februari 2019 yang merupakan pembaruan dari Pedoman Dewan Pengurus dan Organ Pendukung versi 4.0 No. 256/BR-BOD/VI/18 tanggal 29 Juni 2018 yang menjelaskan hal-hal mengenai penunjukan, masa tugas dan komposisi, keterbukaan kepemilikan saham, sistem remunerasi, tugas dan tanggung jawab, pembagian kerja, larangan mengambil keuntungan pribadi, program pengenalan/orientasi, program pelatihan, evaluasi kinerja dan kode etik.

Kriteria Keanggotaan

Anggota Direksi dipilih, diangkat, dan disahkan dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan

Collegially, the Board of Directors is responsible for running all actions related to the management for the profit of the Company in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company in good faith and with full responsibility. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court on all matters and events with limitations as set forth in the laws and/or resolution of the GMS.

The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in achieving its objectives and participate in the establishment of business units through business development and establishing its supporting infrastructure. The Board of Directors also ensures that the Company's assets are properly used, in the best interest of the Company and all stakeholders.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, consisting of a President Director, a Vice President Director (if appointed), and a Director. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal.

Charter of the Board of Directors

As a guideline for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities, the Company publishes the Guidelines for the Management Board and Supporting Organs version 4.1 No. 059/BR-BOD/II/19 dated 19 February 2019, which is an update of the Guidelines for the Management Board and Supporting Organs version 4.0 No. 256/BR-BOD/VI/18 dated 29 June 2018, which explains matters regarding the appointment, term of office and composition, disclosure of share ownership, remuneration system, duties and responsibilities, segregation of duties, prohibition of personal interest, introduction/orientation program, training programs, performance evaluation, and code of ethics.

Membership Criteria

Members of the Board of Directors are selected, appointed, and ratified with a term of office of 5 (five) years as stipulated in the Company's Articles of Association. A Director shall have sound judgment and exhibits the

dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama.

Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Dewan Komisaris akan menentukan kriteria lainnya dari keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum, seluruh calon Direksi Perseroan harus memenuhi kriteria berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - ii. pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi pernah ditolak oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.

highest level of personal character and integrity, have demonstrated significant ability in his/her professional field with expertise and/or experience which will complement other members of the Board of Directors in providing collective management of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee with the Board of Commissioners will determine any additional criteria for the membership criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors. In general, all candidates of the Company's Directors shall meet the following requirements:

1. Having a good character, integrity, and morale;
2. Able to undertake legal transactions;
3. Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors who was responsible for causing a company to be bankrupt;
 - c. Never been charged in court under a criminal case in relation to financial matters; and
 - d. Never be a member of the Board of Directors during his/her tenure:
 - i. failed to implement an AGMS;
 - ii. The responsibility as members of the Board of Directors had been once rejected by the AGMS or once not give responsibility as a member of the Board of Commissioners to the AGMS;
 - iii. causes the company to fail to meet the obligation to submit annual financial statements and/or financial reports to the OJK.
4. Having commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has the knowledge and expertise in the fields required by the issuer or public company.

DIREKSI

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Terdapat 5 (lima) tanggung jawab utama yang harus dijalankan Direksi dalam fungsi manajemen, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The following are 5 (five) main responsibilities in the Company's management function by the Board of Directors:

Tanggung Jawab Responsibilities	Kegiatan Pelaksanaan Implementation Activities
Kepengurusan Management	<p>Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta program jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Establish the Company's vision, mission, and core values as well as short and long terms programs.</p> <p>Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien. Manage all resources available in the Company in an effective and efficient manner.</p> <p>Memperhatikan kepentingan yang wajar dari setiap pemangku kepentingan. Taking into account the fair interests of each stakeholder.</p> <p>Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada karyawan Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi. Grant its power of attorney to the established committees in order to support the implementation of the Directors' duties, or to the relevant Company's employee(s) to carry out any specific tasks, but the ultimate responsibility remains with the Board of Directors.</p> <p>Memiliki tata tertib dan pedoman kerja (charter) untuk efektivitas pelaksanaan tugasnya dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja. Shall have guidelines and charter to ensure the implementation effectiveness of their duties, as well as a tool for performance assessment.</p> <p>Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya. Organize the annual GMS and other GMSs.</p> <p>Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku. Evaluate the performance of committees at the end of the year.</p>
Manajemen Risiko Risk Management	<p>Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan. Develop and implement the Company's risk management system that covers all aspects of activities throughout the Company.</p> <p>Membentuk fungsi/unit kerja khusus yang bertanggung jawab terhadap tugas pengendalian risiko Perseroan untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko dengan baik dan konsisten. Establish a special function/work unit that is responsible for the Company's risk control duties to ensure proper and consistent implementation of risk management.</p>
Pengendalian Internal Internal Control	<p>Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perseroan yang andal untuk menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan terkait. Develop and implement a reliable internal control system for the Company to protect the Company's assets and performances as well as to comply with the prevailing legislations.</p> <p>Menjalankan sistem pengendalian internal dengan membentuk fungsi/unit kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dengan: Implement the internal control system by establishing an internal audit function/unit that is responsible for assisting the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's business objectives and sustainability through:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan program Perusahaan; regular and sustainable evaluation on the implementation of the Company's programs; - memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko; advisory for improving the effectiveness of risk management process; - melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan, pelaksanaan GCG, dan perundang-undangan terkait; dan evaluating the Company's compliance to internal regulations and policies, GCG practices, and the relevant laws; and - memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal. facilitating a smooth audit implementation by external auditor.
Komunikasi Communication	<p>Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingannya, melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan, di mana fungsi Sekretaris Perusahaan tersebut dapat mencakup pula investor relations. Ensure the smoothness of communication between the Company and its stakeholders through the establishment and empowerment of the Corporate Secretary function, where in this Corporate Secretary function can also include as investor relations.</p> <p>Menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas kelancaran komunikasi. Submit reports related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary to the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of smooth communication</p>

Tanggung Jawab Responsibilities	Kegiatan Pelaksanaan Implementation Activities
Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	<p>Memastikan pemenuhan komitmen tanggung jawab sosial Perseroan untuk mempertahankan kesinambungan usaha Perseroan. Ensuring the fulfillment of the Company's social responsibility commitments to maintain the sustainability of the Company's business.</p> <p>Mempunyai perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Have a clear and focused written blue print in implementing corporate social responsibility.</p>
Pelaporan Reporting	<p>Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk laporan tahunan yang disetujui oleh RUPS yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan, dan laporan pelaksanaan GCG. Provide the Company's management responsibility in the form of Annual Report, subject to the approval of the GMS, consisting of financial statements, operation report and the GCG implementation report.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description
<p>Presiden Direktur President Director</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan menerapkan visi, misi, maksud, tujuan, kebijakan, rencana usaha dan rencana keuangan. Establish and implement the Company's values, vision, mission, purpose, objectives, policies, plans and budgets. Memberikan nasihat/saran kepada anggota Direksi lainnya dan manajemen eksekutif dalam semua masalah yang berkaitan dengan kepentingan dan manajemen dari perusahaan guna memastikan terdapatnya pertumbuhan dan pencapaian yang berkelanjutan dari tujuan Perseroan. Provide advice to other members of the Board of Directors and executive management in all matters concerning the interests and management of the company to assure sustainable growth and the achievement of corporate objectives. Mewakili dan memajukan Perseroan untuk mempengaruhi publik dan komunitas investasi, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan dengan masyarakat. Represent and promote the Company to influence the public and the investment community, as well as participate actively in community affairs. Dalam bidang audit pengendalian internal, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi audit/pengendalian internal dilakukan sesuai dengan ketentuan dan praktik terbaik yang berlaku. In the field of internal audit, responsible for ensuring that the audit/internal control function is conducted in accordance with the provisions and best practice 	<p>Memastikan pertumbuhan dan pencapaian tujuan Perseroan yang berkelanjutan dengan mengembangkan dan menerapkan konsep yang strategis, perencanaan, dan kebijakan yang efektif berdasarkan nilai, visi, misi Perseroan dan strategi utama Perusahaan yang dibuat oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan disetujui oleh pemegang saham serta mengembangkan dan melakukan kajian atas strategi Perseroan, paling sedikit, 1 (satu) kali dalam setahun. Ensure the sustainable growth and achievement of the Company's objectives by developing and implementing strategic concepts, planning, and effective policies based on the Company's values, vision, mission, and strategic focus set by the Board of Commissioners, Board of Directors, and approved by the shareholders, as well as developing and reviewing the Company's strategy at least once a year.</p>
<p>Tanggung Jawab Utama Main Responsibility</p> <p>Konsep Strategis Strategic Concept</p>	<p>Melindungi Aktiva Perusahaan Company Asset Protection</p> <p>Melindungi aktiva dan meyakini kelangsungan hidup Perseroan dengan memimpin Direksi dan manajemen eksekutif dalam melaksanakan tugas mereka dalam mengkaji dan mengawasi semua kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan aktiva dan sumber daya Perseroan. Protect the assets of the Company and ensure its viable future by leading the Board of Directors and executive management in conducting their duties in reviewing and overseeing all policies concerning the use of the Company's assets and resources.</p>
<p>Pedoman Kerja Perseroan Corporate Guidelines</p>	<p>Menetapkan pedoman kerja untuk menjalankan usaha dan persiapan rencana keuangan, dan menyetujui atau memperbaiki rencana-rencana yang diajukan anggota Direksi lainnya. Establish work guidelines for the business and the preparation of budgets, and approve or modify such plans as submitted by other members of the Board of Directors.</p>

DIREKSI

Board of Directors

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description
Pengembangan Organisasi dan Manajemen Organization and Management Development	Mengembangkan dan mengurus suatu rencana yang dapat dipertanggungjawabkan bagi organisasi dan memberikan kesempatan pengembangan bagi manajemen yang akan menjamin terjadinya peningkatan kinerja yang maksimal serta peningkatan kompetensi yang terus menerus. Develop and maintain an accountable plan for the organization and provide development opportunities for the management, which will ensure optimal performance as well as continuous competence enhancement.
Penyelenggaraan Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Menjadi pemimpin yang mendorong seluruh perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam menerapkan praktik usaha sesuai dengan etika dan penyelenggaraan perusahaan yang baik. Provide leadership that encourages the whole company to be a leader in the implementation of ethical business practices and good corporate governance.
Meningkatkan Citra Perseroan Enhance the Corporate Image	Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang tepat yang akan meningkatkan citra Perseroan dan memenuhi kewajiban publik Perseroan sebagai anggota dari industri dan komunitas. Actively participates in appropriate activities that will enhance the corporate image and fulfill the corporation's public obligations as a member of industry and the community.
Strategi Atas Fungsi Pengendalian Internal Internal Control Function Strategy	Mengajukan keputusan manajemen yang stratejik dan dapat dipercaya serta secara independen mengembangkan pengawasan dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dalam meningkatkan operasi Perseroan. Tanggung jawab ini juga mencakup perencanaan dan penerapan pendekatan sistematis dalam mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan untuk membantu Perseroan mencapai tujuannya. Proposing strategic and accountable management decisions as well as developing control and consultation independently which are designed to add the relevant values for the Company's operations. This responsibility also covers the planning and implementation of a systematic approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance in order to support the Company to achieve its objectives.

Indikator Kinerja Utama**Key Performance Indicator**

- Terjaminnya pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan (sustainable development).
Assurance of the Company's sustainable development.
- Aktiva dan kelangsungan hidup Perseroan aman dan dilindungi.
The Company's assets and its viable future is assured and protected.
- Struktur dan pedoman kerja Perseroan telah dibuat.
The corporate structure and guidelines are well established.
- Organisasi dan anggotanya dikelola dan dikembangkan dengan baik dan konsisten.
The organization and its member are managed and developed in a proper and consistent manner.
- Praktik GCG diterapkan dengan baik dan konsisten.
GCG practices are implemented in a proper and consistent manner.
- Peningkatan citra Perseroan dan memastikan bahwa kewajiban publik Perseroan telah dipenuhi.
Improvement of the Company's image and ensuring that the Company's public obligations are fulfilled.
- Ditetapkan dan dihasilkannya sistem dan struktur pengendalian/audit internal dalam sebuah kerangka tata kelola perusahaan yang baik.
The establishment and appointment of an internal control/audit system and structure under a good corporate governance frame work.
- Semua kebijakan dan prosedur pengendalian internal dibuat dan dipelihara dengan baik (diperbaharui secara berkala).
All internal control policies and procedures are appropriately prepared and managed (including updated regularly).

Direktur Keuangan
Director of Finance

Membantu Presiden Direktur dalam merumuskan strategi dan kebijakan keuangan perusahaan guna mencapai tujuan Perseroan dan mengkaji kinerja Perseroan terhadap tujuan Perseroan. Direktur Keuangan harus memimpin, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan keuangan, akuntansi dan pajak termasuk treasury, investasi, pengembangan usaha dan sistem informasi Perseroan guna melindungi aktiva pemegang saham dan kesinambungan Perseroan.

Assist the President Director in formulating corporate financial strategies and policies in order to achieve the Company's goals and reviewing the Company's performance against the Company's objectives. The Director of Finance must lead, direct, and supervise the financial, accounting, and tax activities including treasury, investment, business development, and the Company's information system to protect the assets of shareholders and the sustainability of the Company.

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Strategi Atas Struktur Modal Strategy on Capital Structure
	Mengajukan keputusan manajemen yang strategis dan dapat dipercaya dan mengembangkan struktur modal yang ekonomis berdasarkan hasil evaluasi data dan informasi operasional keuangan operasional dan memberikan arahan administrasi dan mengawasi pembuatan laporan keuangan perusahaan termasuk pinjaman, baik jangka panjang dan pendek, serta penjualan saham. Propose strategic and accountable management decisions as well as develop an economical capital structure based on the operational financial data and information evaluation results, as well as provide administrative direction and supervise the preparation of corporate financial reports, including loans, both long-term and short-term, as well as sale of shares.
	Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures
	Mengembangkan, memelihara, dan secara berkala mengkaji semua kebijakan dan prosedur keuangan dan akuntansi guna meyakini bahwa kebijakan, tujuan, dan strategi Perseroan relevan dan tidak menyimpang dari norma-norma yang telah ditentukan. Develop, maintain, and regularly review all financial and accounting policies and procedures to ensure that the Company policies, objectives, and strategies are relevant and do not deviate from the standards.
	Manajemen Pajak Tax Management
	Meminimalisasi kewajiban pajak melalui perencanaan, penelitian, dan pelaksanaan atas semua ketentuan pajak lokal dan asing yang berlaku bagi Perseroan. Minimize tax liabilities through planning, research, and executing all local and foreign taxes (if any) applicable to the company.
	Kelangsungan Hidup Keuangan Financial Viability
	Menjaga dan memfasilitasi perkembangan keuangan Perseroan serta sumber modal dan memelihara kelangsungan hidup keuangan perusahaan melalui pengembangan dan penerapan sistem keuangan, akuntansi, informasi manajemen, dan pengembangan usaha yang dapat dipercaya termasuk pertanggungjawaban atas investasi yang dimiliki dan menguntungkan yang berasal dari dana Perseroan. Conserve and facilitate the growth of the company's finance as well as capital resources and maintain the Company's financial viability through the development and implementation of accountable financial, accounting, management information systems, and business development, including the accountability for the custody and profitable investment of the Company's funds.
	Perencanaan Keuangan Budgeting
	Mendorong dan mengembangkan suatu proses perencanaan yang disiplin di seluruh lingkungan kerja Perseroan dan unit usahanya dengan menyediakan sistem dan prosedur perencanaan yang berkesinambungan dan mengarahkan pembuatan persiapan dari perkiraan perencanaan keuangan Perseroan serta pengawasan laporan perencanaan keuangan. Stimulate and develop a disciplined planning process throughout the Company and its business units by providing an ongoing planning systems and procedures and by directing the preparation of the Company's budget estimates and oversee the preparation of budget reporting.
	Nasihat Keuangan Financial Advice
	Berkontribusi pada kesinambungan perkembangan Perseroan dengan memberikan nasihat dan saran kepada eksekutif kunci Perseroan mengenai akibat keuangan dalam keputusan strategis dan taktis mereka. Contribute to the Company's sustainable growth by providing advice and counsel to the Company's key executives on the financial impact of their strategic and tactical decisions.
	Kebutuhan Keuangan Financial Requirement
	Memenuhi kebutuhan keuangan dengan mengembangkan perencanaan keuangan yang efektif dan layak serta pengawasan atas semua biaya dalam departemen di bawah pengawasannya. Accomplish financial objectives by developing effective and appropriate budgets as well as monitoring all expenses in the department under his/her supervision.
	Pengembangan Karyawan Employee Development
	Mengorganisasi dan memotivasi kemampuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang ada dalam fungsi dan pengawasan keuangan dan meyakini kesinambungan fungsi manajemen melalui pengembangan karyawan. Organize and motivate an organization capable of achieving the objectives inherent in the finance and control function and ensure the continuity of management through development of the staff.

DIREKSI

Board of Directors

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description
<p>Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditetapkan dan dihasilkannya struktur modal yang kuat dan strategik serta laporan keuangan Perseroan yang disiapkan dengan baik. A strong & strategic capital structure as well as well prepared financial reportings of the Company. - Semua kebijakan dan prosedur keuangan dibuat dan dipelihara dengan baik (diperbaharui secara berkala). All financial policies and procedures are properly prepared and well maintained (updated regularly). - Semua pembayaran dan kewajiban pajak diminimalisasi dan efisien. Minimized and efficient tax payment. - Kelangsungan hidup keuangan Perseroan dijaga dengan baik. Well maintained financial viability of the Company. - Perencanaan dan laporan kinerja Perseroan disusun dan dikonsolidasi dengan baik. Company's budgets and performance reports are well established and consolidated. - Kesinambungan perkembangan manajemen dan karyawan dalam departemen di bawah pengawasannya dijaga dengan baik. Continuity of management and staff development in the department under his/her supervision is well managed. - Eksekutif utama Perseroan diberikan konsultasi mengenai akibat keuangan dari keputusan strategik dan taktis dengan baik. The Company's key executives are well counseled on the financial impact of their strategic and tactical decisions. 	
<p>Direktur Investor Relations & Sekretaris Perusahaan Director of Investor Relations & Corporate Secretary</p> <p>Bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Presiden Direktur dalam mengelola berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, membantu mengelola hal-hal penting terkait hubungan Perseroan dengan komunitas finansial, investor institusi serta regulator untuk memastikan efektivitas dan ketepatan waktu penyampaian informasi terkait keuangan Perseroan dan isu-isu penting lainnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Directly responsible to the President Director and assist the President Director in managing various activities to enhance the Company's financial performance as well as other significant matters related to the Company's relationship with the financial communities, institutions, investors, and regulators to ensure effectiveness and timeliness in submitting information regarding the Company's financial matters as well as other material issues to the shareholders and relevant stakeholders.</p>	
<p>Tanggung Jawab Utama Main Responsibility</p> <p>Strategi Strategy</p>	<p>Mengembangkan strategi dan rencana investor relations dan corporate communication, serta menyesuaikannya dengan strategi dan bisnis Perseroan guna meningkatkan hubungan Perseroan dengan komunitas keuangan dan di antara investor institusi. Develop plans and strategies for investor relations and corporate communication, as well as adapting them with the Company's strategies and business in order to enhance the Company relationship with the financial community and amongst institution investor.</p>
	<p>Kepatuhan Compliance</p> <p>Memelihara reputasi Perseroan dengan mematuhi etika-etika bisnis, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kewajiban-kewajiban hukum yang berlaku. Maintain the Company's reputation by complying with business ethics, principles of good corporate governance, and applicable legal obligations.</p>
	<p>Update Tren dan Selalu Mengikuti Isu-Isu Penting Trend Update and Continuously Monitoring Material Issues</p> <p>Memastikan efektivitas kinerja dari semua fungsi dan tanggung jawab yang telah ditugaskan, selalu up to date terhadap perkembangan-perkembangan bisnis yang terjadi dalam Perseroan dan industri di mana produk Perseroan bersaing, serta mempublikasikan informasi terkait kompetitor-kompetitor terkuat, perubahan-perubahan dalam kewajiban-kewajiban keterbukaan, tren-tren dalam pasar investasi, dan masalah-masalah lain yang penting untuk pelaksanaan hubungan dengan investor. Ensuring the performance effectiveness of all assigned functions and responsibilities, always up to date on business developments that occur in the Company and the industry where the Company's products compete, as well as publishing information related to the primary competitors, amendments in disclosure requirements, investment market trends, and other significant issues in terms of investor relations implementation.</p>
	<p>RUPST AGMS</p> <p>Memfasilitasi penyelenggaraan RUPST dan menyiapkan agenda terkait, termasuk pernyataan-pernyataan kuasa, mencetak dan mendistribusikan permohonan kuasa, mengkoordinasikan acara-acara, dan berkonsultasi dengan konsultan hukum untuk memastikan kesuksesan rapat tersebut. Facilitating the AGMS, including to prepare the relevant agendas and statements of proxy, to print and distribute the proxy proposal, to coordinate the events, and to consult with legal consultants in order to ensure the success of the meeting.</p>
<p>Penghubung dengan Pihak Ketiga Liaison to Third Parties</p>	<p>Memelihara dan mengelola image Perseroan di antara para pemangku kepentingan dan investor serta regulator dengan memastikan dipeliharanya kelanjutan hubungan antara Perseroan dan investor utama dan publik termasuk perwakilan media melalui penerbitan siaran pers, analyst briefing, dan paparan publik yang berhubungan dengan kinerja keuangan, laporan keuangan, dan isu-isu penting lainnya. Maintain and manage the Company's image among stakeholders and investors as well as regulators by ensuring that the relationship between the Company and the main investors and the public is maintained, including media representatives, through press releases, analyst briefings, and public expose related to financial performance, financial reports, and other material issues.</p>

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description	
	Siaran Pers dan Paparan Publik Press Releases and Public Expose	Menyiapkan dan melaksanakan siaran pers sebagai sebuah pemaparan kepada publik mengenai informasi atau kejadian-kejadian materil yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan atau keputusan para investor serta melaksanakan paparan publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan dan mengelola situs web Perseroan. Prepare and implement press releases as disclosure to the public regarding material information or events that may affect the Company's share price or investors decisions, as well as conducting public expose to clarify the Company's performance and maintain the Company's website.
	Kontrol Investasi Investment Control	Memantau dan menganalisis perdagangan institusional dan ritel atas saham-saham utama; menyiapkan laporan statistik; mengkoordinasikan aktivitas pembayaran dividen dengan Departemen Accounting & Finance, dan merekomendasikan aksi-aksi yang terkait hubungan dengan investor. Monitor and analyze institutional and retail trading of major stocks; prepare statistical reports; coordinates dividend payment activities with the Accounting & Finance Department, and recommends relevant actions with investor relations.
Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator		
<ul style="list-style-type: none"> - Strategi dan rencana investor relations dan corporate communication dikelola dan dikembangkan dengan baik. Strategies and plans for investor relations and corporate communication are well maintained and developed. - Kebijakan dan prosedur terkait investor relations sejalan dengan etika-etika bisnis, praktik GCG dan ketentuan perundang-undangan. Policies and procedures relating with investor relations are in line with relevant business ethics, GCG practices, and prevailing laws. - Citra dan reputasi Perseroan ditingkatkan dan dikelola dengan baik. The Company's image and reputation are well enhanced and managed. - Selalu update dengan tren-tren dan isu-isu penting lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan hubungan dengan investor dan regulator. Always updated on trends and other material issues relating with investor and regulators relations implementation. - Hubungan dengan investor institusional dan regulator dikelola dengan baik. Relationship with institutional investors and regulators are well maintained. - RUPS disiapkan dengan baik. The GMS are well prepared. - Laporan-laporan untuk pihak ketiga serta regulator diterbitkan tepat waktu dan dikelola dengan baik. Reports for third parties and regulators are issued within timely manner and properly managed. 		
Direktur Hukum, SDM & GA Director of Legal, HR & GA		
Membantu Presiden Direktur dalam mengarahkan manajemen untuk menjalankan bisnisnya dalam koridor hukum, SDM, dan GA untuk menjamin Perseroan melakukan bisnisnya sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku dan memaksimalkan efisiensi bisnisnya di bidang SDM dan GA. Assist the President Director in directing management to conduct its business within the legal corridor, HR, & GA, in order to ensure that the Company conducts its business in accordance with prevailing laws and regulations and to maximize the business efficiency in the field of HR and GA		
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Perlindungan Hukum Legal Protection	Memberikan perlindungan hukum terhadap seluruh area bisnis Perseroan dengan memberikan saran/nasihat kepada manajemen mengenai alternatif hukum atas suatu keputusan bisnis, menerbitkan panduan hukum, mengawasi persiapan dan persetujuan dokumen hukum, dan menyediakan layanan hukum yang tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajemen Perseroan dan operasi. Providing legal protection for all areas of the Company's business by providing advice/suggestion to the management regarding legal alternatives to business decisions, issuing legal guidelines, overseeing the preparation and approval of legal documents, and providing timely legal services to meet the needs of the Company's management and operations.
	Penasihat dan Penghubung Hukum Legal Counsel and Liaison	Berkontribusi pada pencapaian tujuan pertumbuhan Perseroan dengan menjadi penasihat hukum bagi manajemen selama negosiasi akuisisi, dan melayani sebagai penghubung antara Perusahaan dan agen transfer Perseroan, BEI, dan OJK. Contribute to the achievement of the Company's growth objectives by serving as legal counsel to management during acquisition negotiations, and serving as a liaison between the Company and the Company's transfer agents, IDX, and OJK.
	Ketaatan Compliance	Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta melindungi Perseroan dan manajemen dari tanggung jawab hukum dengan menetapkan dan mengikuti kebijakan, rencana, praktik, dan program pengendalian hukum yang diterapkan di dalam Perseroan. Ensuring compliance with the laws and regulations as well as protect the Company and management from legal liability by establishing and adhering to the policies, plans, practices, and programs of legal control within the Company.

DIREKSI

Board of Directors

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description
Mengikuti Arah Perkembangan/ Kecenderungan Update Trends	Memastikan kinerja yang efektif dari semua tanggung jawab yang ditugaskan dengan melihat pada tren dan perubahan hukum dan peraturan dan memberikan informasi tentang aspek hukum kepada semua unit bisnis. Ensuring effective performance of all assigned responsibilities by observing legal and regulatory trends and changes and providing information on legal aspects to all business units.
Perwakilan Perseroan Representative of the Company	Menugaskan perwakilan untuk Perseroan dalam semua litigasi dan dalam setiap kasus hukum baik untuk di pengadilan atau di luar penyelesaian pengadilan untuk melindungi kepentingan dan kesejahteraan Perseroan. Provide representation for the Company in all litigation and in any legal cases either for in court or out of court settlement to protect corporate interests and well-being.
Penasihat Hukum di Luar Perseroan Outside Counsel	Mengadakan pemilihan, persetujuan, dan koordinasi kegiatan dan menggunakan penasihat luar ketika diperlukan melalui konsultasi dengan Presiden Direktur. Conduct selection, approval, and coordination of activities and use outside counsel when needed in consultation with the President Director.
Keamanan Dokumen Hukum Security of Legal Documents	Melindungi setiap catatan resmi dan hukum Perseroan dengan menjaga berbagai sertifikat, risalah rapat resmi, dan dokumen serta laporan lain yang disyaratkan oleh undang-undang, peraturan, atau perjanjian. Safeguard official and legal corporate records by maintaining various certificates, minutes of official meetings, and other documents and reports required by law, regulations, or agreements.
Efektivitas Organisasi Organizational Effectiveness	Meningkatkan efektivitas organisasi dengan mengidentifikasi dan menganalisis keadaan saat ini, melaksanakan pengembangan organisasi, menyediakan program pelatihan, mengembangkan dan mempertahankan rencana suksesi, merekomendasikan struktur organisasi baru, menawarkan informasi dan pendapat sebagai anggota tim manajemen senior, dan mengintegrasikan tujuan dengan fungsi lainnya. Enhance organizational effectiveness by identifying and analyzing current circumstances, implement organization development, provide training programs develop and maintain succession plans, recommend new organizational structures, offer information and opinions as a member of the senior management team, and integrate objectives with other functions.
Ketaatan Terhadap Peraturan Organisasi Organizational Compliance	Menjaga kepatuhan organisasi dengan mengidentifikasi dan menegakkan persyaratan hukum, memberikan pelatihan, menyerahkan laporan hukum, SDM, dan GA secara reguler ke Presiden Direktur, mengikuti semua peraturan yang berkaitan dengan masalah SDM dan hukum, mengambil tindakan yang tepat dan berikan saran yang tepat untuk semua pembuatan keputusan di Perseroan sehubungan dengan masalah hukum, SDM, dan GA. Maintain organization compliance by identifying and enforcing legal requirements, provide training, submit regular legal, HR and GA reports to the President Director, keep updated on all regulations relating to HR & Legal matters, take the appropriate actions and provide appropriate advice for all decision makers in the Company in relation with Legal, HR and GA issues.
Manajemen Imbal Jasa Compensation Management	Merancang program kompensasi dan manfaat yang inovatif untuk semua kategori karyawan dan menyadari implikasinya, mengelola fungsi penggajian, mengelola pembayaran, tunjangan, insentif, bonus, dan memberikan kendali atas elemen biaya penting ini untuk mempertahankan kompensasi yang adil. Design innovative compensation and benefit programs for all categories of employees and be aware of the implications, manage the payroll function, administer pay, benefits, incentives, bonuses, and provide control of this important cost element in order to sustain equitable compensation.
Lingkungan Kerja Work Environment	Untuk menciptakan lingkungan kerja yang menguntungkan dengan mengembangkan komunikasi yang baik dengan anggota dewan, pejabat eksekutif, manajer, karyawan dan serikat pekerja yang mencakup semua kegiatan dan kebijakan hubungan karyawan yang tepat untuk menghindari konflik yang tidak perlu. To create a favorable working environment by establishing good communications with board members, executive officers, managers, employees, and labor union covering all appropriate employee relation activities and policies to avoid unnecessary conflict.
Mendukung Fokus pada Hasil Kerja Supporting the Focus on Work Results	Mendukung fokus pada hasil pekerjaan di semua divisi dengan merancang dan memelihara perencanaan, pemantauan, dan penilaian program hasil kerja, serta melatih manajer untuk fokus pada hasil. Support the focus on job results in all divisions by designing and maintaining the planning, monitoring, and assessing job result programs, as well as training the managers to focus on results.

Jabatan Position	Uraian Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work Description
Perlindungan dan Kepuasan Karyawan Employee Protection and Satisfaction	Melindungi dan meningkatkan kepuasan karyawan dengan membangun, berkomunikasi dan menegakkan praktik dan pelatihan keselamatan, mengembangkan program pembangunan moral, mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi kekhawatiran atau permintaan yang berkaitan dengan masalah SDM. Protect and improve employee satisfaction by establishing, communicating, and enforcing safety practices and training, develop morale-building programs; identify, analyze, and respond to concerns or requests relating to HR issues.
Administrasi Personalia Administration of Personnel	Menetapkan, mengendalikan, dan menyimpan sistem manajemen catatan, dan menjaga kerahasiaan catatan karyawan untuk melindungi catatan personal. Establish, control, and store records management systems, and maintain employee records confidentiality to safeguard personnel records.

Indikator Kinerja Utama

Key Performance Indicator

- Efektivitas manajemen atas strategi dan rencana tindakan hukum manajemen dipelihara dengan baik dan meminimalisasi atau menghilangkan akan kemungkinan tanggung jawab secara hukum.
The effectiveness of management on legal action strategies and plans are well-maintained and minimizing or eliminating the possibility of legal responsibility.
- Seluruh bidang bisnis perusahaan terlindungi secara hukum.
All areas of the company's business are legally protected.
- Hubungan dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan masalah hukum dijaga dengan baik.
Relationships with third parties relating to legal matters are well maintained.
- Mengikuti perkembangan baru dan masalah penting lainnya atas praktek situasi hukum.
Keeping up with new developments and other important issues regarding the legal practice.
- Perwakilan Perseroan di seluruh proses persidangan dan dalam setiap masalah hukum dipersiapkan dengan baik untuk mencapai kesuksesan dalam proses persidangan dan penyelesaian di luar persidangan.
Company's representatives throughout the trial process and in every legal matter are well prepared and achieved success in court proceedings and out-of-court settlements.
- Kegiatan dan penggunaan dari penasihat hukum dari luar Perseroan dikelola dengan baik.
Activities and uses of external legal counsel are well managed.
- Seluruh data dan dokumen resmi dan hukum Perseroan dikontrol dengan baik dan aman.
All official and official data and documents of the Company are properly and safely controlled.
- Efektivitas Perseroan meningkat.
Improvement in the Company's effectiveness.
- Ketaatan dan pemenuhan aturan hukum yang berhubungan dengan masalah SDM tetap terjaga.
Adherence to and compliance with legal regulations related to HR issues are properly maintained.
- Imbal jasa yang seimbang dikelola dengan baik.
Well managed equitable awards.
- Lingkungan kerja yang nyaman tersedia dan dikembangkan dengan baik.
An available and well-developed comfortable work environment.
- Perlindungan dan kepuasan karyawan dikembangkan dengan baik.
Well developed employee protection and satisfaction.
- Tidak ada kebocoran dokumen/catatan personal.
No leakage of personnel documents/records.
- Tujuan keuangan tercapai.
Achievement of financial objectives.
- Karyawan divisi SDM & Umum dikembangkan dengan baik.
Well developed employee in the HR & GA Division.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian;
- Direksi berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari semua anggota Dewan Komisaris dan semua anggota Direksi untuk ketentuan-ketentuan yang ada di Anggaran Dasar pasal 17 ayat 3.

Authority of the Board of Directors

Authority of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association are:

- The Board of Directors has the rights to represent the Company in and out of court regarding any conditions;
- The Board of Directors has the right to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carry out all actions, both regarding management and ownership, with the limitation requiring prior written approval of all members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors for the provisions contained in Article 17 paragraph 3 of the Articles of Association.

DIREKSI

Board of Directors

Larangan Mengutamakan Keuntungan Pribadi

Masing-masing anggota Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan untuk mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas Perseroan, dan/atau anak perusahaan, selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan atas posisi mereka sebagai anggota Direksi yang telah disahkan oleh RUPS.

Kebijakan Nominasi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari individu yang telah memenuhi persyaratan dan mampu mewakili kepentingan semua pemangku kepentingan dengan demikian, kebijakan nominasi untuk Direksi diperlukan. Saat ini, kebijakan mengenai mekanisme pemilihan Direksi sedang dalam proses penyusunan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelatihan Direksi Selama Tahun 2021

Peserta Participant	Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Andrew Beckham Dileep Srivastava	29 Januari 2021 29 January 2021	ASEAN Coal Market Outlook and Supply Trend	HMS Bergbau AG
Andrew Beckham Dileep Srivastava	4 - 5 Februari 2021 4 - 5 February 2021	BofA Indonesia Corporate Day	BofA Securities
Rio Supin	17 Februari 2021 17 February 2021	Progress Coal to Methanol Bengalon	KEMENPERIN Ministry of Industry
Andrew Beckham Dileep Srivastava	2-3 Maret 2021 2-3 March 2021	J.P. Morgan 2021 Global Emerging Markets Corporate Conference	JP Morgan
Andrew Beckham Dileep Srivastava	3 Maret 2021 3 March 2021	Barclays bond group investor meeting	Barclays Bank plc
Rio Supin	12 Juni 2021 12 June 2021	Indonesian Mining and Energy Summit	Youth Mining Camp Competition 2021
Andrew Beckham Dileep Srivastava	22 Juni 2021 22 June 2021	Workshop: Coal and Energy in Asia – A critical but positive view	HMS Bergbau AG
Andrew Beckham Dileep Srivastava	21 September 2021 21 September 2021	Coaltrans Asia 2021 (virtual)	Coaltrans
Andrew Beckham Dileep Srivastava Ashok Mitra	21 - 22 September 2021 21 - 22 September 2021	J.P. Morgan Emerging Markets Conference	JP Morgan
Andrew Beckham Dileep Srivastava	5 Oktober 2021 5 October 2021	Bofa Investor Meeting	BofA
Nalinkant Rathod Andrew Beckham Dileep Srivastava Ashok Mitra	18 - 19 Oktober 2021 18 - 19 October 2021	2021 Asian Credit Conference	BofA Securities

Prohibition to Prioritize Personal Interest

Each member of the Board of Directors is prohibited to enter into transactions with potential conflict of interest and to take personal benefit from respective activities of the Company and/or its subsidiaries, other than salary or honorarium and other facilities received from the Company due to their position as member of the Board of Directors which has been previously ratified by the GMS.

Nomination Policy of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors consists of individuals who have met the requirements and able to represent the interests of all stakeholders. Therefore, the nomination policy for the Board of Directors is required. Currently, the policy regarding the selection mechanism for the Board of Directors is in the process of being formulated by the Nomination and Remuneration Committee.

Training of the Board of Directors in 2021

Peserta Participant	Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
Nalinkant Rathod Andrew Beckham Dileep Srivastava Ashok Mitra	20 - 21 Oktober 2021 20 - 21 October 2021	J.P. Morgan Asia Credit Conference	JP Morgan
Rio Supin	21-22 Oktober 2021 21-22 October 2021	Journey to Digital Transformation	Indonesian Miner
Nalinkant Rathod Dileep Srivastava Ashok Mitra	29 Oktober 2021 29 October 2021	Asian High Yield Corporate Day 2021	Nomura
Rio Supin	18 November 2021 18 November 2021	Future Challenge for Energy Utilization and Sustainable Mining Industry	Universitas Sriwijaya Sriwijaya University
Andrew Beckham Dileep Srivastava	9 Desember 2021 9 Desember 2021	2021 APAC Resources Conference	BofA Securities

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengadakan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan. Dalam kesempatan ini, Presiden Komisaris memberikan pelatihan orientasi formal serta pengenalan mengenai identitas, visi, misi dan tata nilai Perseroan. Orientasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan secara optimal. Program orientasi formal sekurang-kurangnya mencakup:

1. Informasi tentang Perseroan;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Perseroan;
3. Fungsi, hak, tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan komposisi, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
4. Audit dan pengendalian internal sistem perusahaan; dan
5. Strategi Perseroan dan proyek-proyek yang relevan yang sedang berjalan.

Dalam melaksanakan program ini, Sekretaris Perusahaan dan/atau Sekretaris Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengoordinasikan program orientasi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berusaha untuk menjaga keberagaman keahlian, gender, kebangsaan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup keuangan, akuntansi, manajemen risiko, operasional, tata kelola, dan bidang lainnya. Keberagaman keahlian, gender,

Orientation Program of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company organizes an orientation program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have just joined the Company. On this occasion, the President Commissioner provided formal orientation training as well as an introduction to the identity, vision, mission and values of the Company. This orientation aims to provide a clear understanding of their duties and responsibilities in order to contribute to the optimal growth of the Company. The formal orientation program includes at least:

1. Information about the Company;
2. Implementation of GCG principles carried out by the Company;
3. Functions, rights, duties and responsibilities, membership and composition, and performance evaluation of the Board of Commissioners;
4. Audit and internal control system of the company; and
5. Company strategy and relevant ongoing projects.

In conducting this program, the Corporate Secretary and/or Secretary to the Board of Commissioners is in charge of developing and coordinating the orientation program.

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company preserves the diversity of expertise, gender, nationality and experience of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in finance, accounting, risk management, operation, governance, and other fields. The diversity of skills, gender, nationality and

DIREKSI

Board of Directors

kebangsaan dan pengalaman tersebut tersaji dalam uraian profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui pelatihan, seminar, konferensi, serta kegiatan lainnya yang relevan. Sekretaris Perusahaan adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menyiapkan daftar pelatihan, seminar, konferensi pada tahun berjalan dalam upaya peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara reguler, paling sedikit 1 (satu) tahun sekali, Dewan Komisaris wajib melakukan *self-assessment* dalam kegiatan penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Proses penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris diketuai oleh Presiden Komisaris untuk kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Board Manual. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk mengkaji kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Nilai, visi, misi, maksud, tujuan dasar, kebijakan, rencana, dan perencanaan keuangan, serta praktik penyelenggaraan perusahaan yang telah dibuat, diterapkan dan diawasi dengan baik;
2. Dewan Komisaris dan komite yang diperlukan untuk membantu Dewan Komisaris telah dibentuk dan dikelola serta beroperasi dengan baik;
3. Petunjuk dan saran kepada Presiden Direktur dan/atau anggota Direksi lainnya diberikan dengan memadai, dan efektivitas kinerja dari Direksi dan manajemen meningkat;
4. Keputusan penting dalam hal modal dan keuangan dipertimbangkan dengan baik dan dilaksanakan secara layak dan kemungkinan risiko dan kerugian dapat diminimalisasi;

experience is presented in the descriptions of the profiles of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company is also committed to enhancing the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors, both through training, seminars, conferences, and other relevant activities. The Corporate Secretary is the party in charge of preparing a list of trainings, seminars, conferences for the current year in an effort to increase the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners

On a regular basis, at least once a year, the Board of Commissioners is required to conduct a *self-assessment* in the activities of assessing the performance of each member of the Board of Commissioners and the performance of the Board of Commissioners collegially. The performance assessment process of each member of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner and reported to the Shareholders at the GMS.

In 2021, assessment on the performance of the Board of Commissioners and each member has been carried out as stipulated in the Board Manual. The key performance indicators used to assess the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Company's values, vision, mission, purpose, basic objectives, policies, plans, and financial plans, as well as good corporate governance practices are in place, as well as properly implemented, and monitored;
2. The Board of Commissioners and necessary committees to assist the Board of Commissioners have been properly established, managed and operate;
3. Guidance and advice to the President Director and/or other members of the Board of Directors are properly provided, and the performance effectiveness of the Board of Directors and management increases;
4. Major decisions on capital and financial matters are well considered and executed properly and the possibility of loss is minimized;

5. Kepuasan Pemegang Saham berkaitan dengan perlindungan terhadap aktiva Perusahaan, akurasi informasi, dan pembayaran dividen terpenuhi;
6. Pelaksanaan rapat secara berkala Dewan Komisaris dan rapat dengan Direksi; dan
7. Penilaian kinerja individu Dewan Komisaris dapat dilihat di penilaian masing-masing Komite terkait.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai upaya penerapan prinsip GCG, Perseroan telah membuat pedoman penilaian kinerja semua elemen organisasi Perusahaan yang terangkum dalam Panduan Kerja Direksi. Panduan tersebut menguraikan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai acuan penilaian kinerja setiap anggota Direksi. Secara reguler, paling sedikit 1 (satu) tahun sekali, Direksi harus melakukan self-assessment dalam kegiatan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Direksi secara kolejal.

Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Direksi dan masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain:

1. Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham;
2. Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perseroan;
3. Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perseroan;
4. Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen;
6. Kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan rapat, kertas kerja Direksi, dan dukungan di bidang sekretariat; dan
7. Komposisi anggota yang efektif, yang merupakan perpaduan yang tepat atas keahlian dan pengalaman dari para anggota.

5. The satisfaction of Shareholders relating to the safeguarding of the Company's assets, accuracy of information, and dividend payments are fulfilled;
6. Undertaking regular meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors; and
7. Individual performance assessment of the Board of Commissioners can be referred to in the respective assessments of their respective Committees.

Performance Assessment of the Board of Directors

As an effort to implement the principles of GCG, the Company has developed the performance assessment guidelines of all elements of the organization of the Company summarized in the Board of Directors Work Manual. The Manual describes the Key Performance Indicator (IKU) as a benchmark for the performance assessment of each member of the Board of Directors. On a regular basis, at least once a year, the Board of Directors shall conduct a self-assessment on the performance evaluation of each member of the Board of Directors and collegial performance assessment of the Board of Directors.

In 2021, an assessment on the performance of the Board of Directors and each member has been carried out as stipulated in the Board Manual. The criteria used to evaluate the performance of individual members of the Board of Directors include:

1. Consistently striving to increase shareholder value;
2. Competence in providing beneficial contribution to the Company's strategy;
3. Having a high understanding of the main risks that affect the Company;
4. Productive discussions in meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Strong relationship between the Board of Directors and management;
6. Quality and timeliness of meetings, Directors' working papers, and secretariat support; and
7. Effective membership composition, which is an appropriate mix of members' expertise and experience.

DIREKSI

Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan diputuskan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan melalui Presiden Komisaris. Dari waktu ke waktu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengkaji kelayakan dari sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi harus memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris. Rekomendasi harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Remunerasi berlaku untuk industri Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Proposal and Determination Procedures

The remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined and decided by the AGMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee submitted through the President Commissioner. From time to time, the Nomination and Remuneration Committee will evaluate the appropriateness of the remuneration system for the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee has to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding structure, policy, and amount of the remuneration of members of the the Board of Commissioners. The recommendations should consider the followings:

1. Remuneration that applies to the Company's industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the Company's performance;
3. Performance target or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Balance of other fixed and variable benefits.

Besaran Remunerasi Amount of Remuneration	2021 (USD)	2020 (USD)
Dewan Komisaris (terdiri dari benefit jangka pendek) Board of Commissioners (consisting of short-term benefits)	472,555	479,328
Direksi (terdiri dari short-term benefit dan post-employment benefit) Board of Directors (consisting of short-term benefits and post-employment benefits)	2,014,231	2.061.421

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings to discuss the Company's operational activities, evaluation of monthly operational reports and discussions with committees in accordance with issues that require attention.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Rosan Perkasa Roeslani ¹	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100
Sharif Cicip Sutardjo ²	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	2	100
Anton Setianto Soedarsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83
Kanaka Poeradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Y.A Didik Cahyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Adhika Andrayudha Bakrie ²	Komisaris Commissioner	2	1	50
Thomas M. Kearney	Komisaris Commissioner	6	6	100
Jinping Ma	Komisaris Commissioner	6	4	67
Benjamin Bao	Komisaris Commissioner	6	4	67

¹⁾ Beliau efektif menjabat hingga 31 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. | He effectively serves until 31 August 2021 based on the resolution of the Annual GMS.
²⁾ Beliau efektif menjabat sejak 31 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. | He has effectively served since 31 August 2021 based on the resolution of the Annual GMS.

Materi rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada para peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilangsungkan.

The Board of Commissioners meeting materials distributed to participants at least 5 (five) working days prior to the meeting

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
14 Januari 2021 14 January 2021	1. Rosan Perkasa Roeslani 2. Anton Setianto Soedarsono 3. Kanaka Poeradiredja 4. Y.A Didik Cahyanto 5. Thomas M. Kearney	1. Confirmation of Minutes of Previous Meeting 2. BUMI Marketing Update 3. Arutmin Royalty Negotiation Update 4. BUMI Operations Update: a. Darma Henwa Performance Update b. Operational Summary c. Operations Committee for PT Arutmin Indonesia 5. BUMI Finance Update: a. Cashflow Update b. KPC/PTAI PLN/Antam Receivables c. BUMI Overhead Budget 2021 d. Debt Position and Interest Payment e. MCB Conversion Status 6. BUMI Related Party Transactions 7. Report of Corporate Secretary Activities in 2020 8. Share Price Movements 2020 9. ESG Updates

DIREKSI

Board of Directors

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
9 Maret 2021 9 March 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rosan Perkasa Roeslani Kanaka Poeradiredja Didik Cahyanto Thomas M. Kearney 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update. Operations Update: <ol style="list-style-type: none"> BUMI Operation Coal vs Renewables Long Term Forecast – McKinsey View Budget Full Year 2021: <ol style="list-style-type: none"> KPC & AI Budget FY 2021 BUMI Budget FY 2021 BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Cashflow Update KPC/PTAI PLN/Antam Receivables BUMI Overheads – January 2021 Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status BUMI Related Party Transactions ESG Update Other Issue: Share Price
15 Juni 2021 15 June 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rosan Perkasa Roeslani Anton Setianto Soedarsono Kanaka Poeradiredja Didik Cahyanto Thomas M. Kearney Jinping Ma Jianmin Bao 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Results – Draft – March 2021 CAMA Budget Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads – April YTD Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status BUMI Related Party Transaction ESG Update AGM & EGM 30 June 2021 Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price KPPU KPMG Report – 1Q 2021 (for Information)
24 Agustus 2021 24 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rosan Perkasa Roeslani Anton Setianto Soedarsono Kanaka Poeradiredja Didik Cahyanto Thomas M. Kearney Jinping Ma Jianmin Bao 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Results – Draft – June 2021 Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status Bumi Related Party Transactions ESG Update AGM 31 August 2021 Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price BRMS 2nd Rights Issue Analysis

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
25 Oktober 2021 25 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sharif Cicip Sutardjo 2. Adhika Andrayudha Bakrie 3. Anton Setianto Soedarsono 4. Kanaka Poeradiredja 5. Didik Cahyanto 6. Thomas M. Kearney 7. Jinping Ma 8. Jianmin Bao 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Confirmation of Minutes of Previous Meeting 2. BUMI Marketing Update 3. Operations Update 4. BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial Statements Q3 – Draft – September 2021 b. Cashflow Update c. Coal Companies Receivables d. BUMI Overheads e. Debt Position and Interest Payment f. MCB Conversions Status 5. BUMI Related Party Transactions 6. ESG Update 7. Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> a. Share Price b. Upcoming Roadshow c. BRMS 2nd Rights Issue Analysis d. KPMG Q2-2021
6 Desember 2021 6 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sharif Cicip Sutardjo 2. Anton Setianto Soedarsono 3. Kanaka Poeradiredja 4. Didik Cahyanto 5. Thomas M. Kearney 6. Jinping Ma 7. Jianmin Bao 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Confirmation of Minutes of Previous Meeting 2. BUMI Marketing Update 3. Operations Update 4. BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial Statements Q3 – Results b. Cashflow Update c. Coal Companies Receivables d. BUMI Overheads e. Debt Position and Interest Payment f. MCB Conversions Status g. Audit Discussions 5. BUMI Related Party Transactions 6. ESG Update 7. BUMI's Annual Public Expose 8. BUMI's EGM Discussion 9. Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> a. Share Price b. Upcoming Roadshow

Rapat Direksi

Sepanjang 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Board of Directors Meeting

During 2021, the Board of Directors held 6 (six) meetings to discuss the Company's operational activities, evaluation of monthly operational reports, and discussions with committees in accordance with issues that require attention.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Saptari Hoedaja ¹	Presiden Direktur President Director	3	2	67
Adika Nuraga Bakrie ²	Presiden Direktur President Director	6	5	83
Nalinkant A. Rathod	Direktur Director	6	6	100
Andrew C. Beckham	Direktur Director	6	6	100
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur Director	6	5	83

DIREKSI

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Ashok Mitra	Direktur Director	6	6	100
Maringan MIH Hutabarat	Direktur Director	6	6	100
Xuefeng Ruan	Direktur Director	6	6	100
Linjun Zhang	Direktur Director	6	6	100
Ying Bin Ian He	Direktur Director	6	6	100
Rio Supin ²	Direktur Director	2	2	100
Dileep Srivastava	Direktur Independen Independent Director	6	6	100

¹ Beliau meninggal dunia pada 4 Juli 2021. | He passed away on 4 July 2021.

² Beliau efektif menjabat sejak 31 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. | He has effectively served since 31 August 2021 based on the resolution of the Annual GMS.

Direksi telah menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebanyak 6 (enam) kali. Materi rapat Direksi disampaikan kepada para peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilangsungkan.

The Board of Directors has scheduled 6 (six) meetings for the following year. The material for the Board of Directors meeting is submitted to the meeting participants no later than 5 (five) working days prior to the meeting.

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
14 Januari 2021 14 January 2021	<ol style="list-style-type: none"> Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Arutmin Royalty Negotiation Update BUMI Operations Update: <ol style="list-style-type: none"> Darma Henwa Performance Update Operational Summary Operations Committee for PT Arutmin Indonesia BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Cashflow Update KPC/PTAI PLN/Antam Receivables BUMI Overhead Budget 2021 Debt Position and Interest Payment MCB Conversion Status BUMI Related Party Transactions Report of Corporate Secretary Activities in 2020 Share Price Movements 2020 ESG Updates

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
9 Maret 2021 9 March 2021	<ol style="list-style-type: none"> Saptari Hoedaja Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update. Operations Update: <ol style="list-style-type: none"> BUMI Operation Coal vs Renewables Long Term Forecast – McKinsey View Budget Full Year 2021: <ol style="list-style-type: none"> KPC & AI Budget FY 2021 BUMI Budget FY 2021 BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Cashflow Update KPC/PTAI PLN/Antam Receivables BUMI Overheads – January 2021 Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status BUMI Related Party Transactions ESG Update Other Issue: Share Price
15 Juni 2021 15 June 2021	<ol style="list-style-type: none"> Saptari Hoedaja Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Results – Draft – March 2021 CAMA Budget Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads – April YTD Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status BUMI Related Party Transaction ESG Update AGM & EGM 30 June 2021 Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price KPPU KPMG Report – 1Q 2021 (for Information)
24 Agustus 2021 24 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Results – Draft – June 2021 Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status Bumi Related Party Transactions ESG Update AGM 31 August 2021 Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price BRMS 2nd Rights Issue Analysis
25 Oktober 2021 25 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Rio Supin Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Statements Q3 – Draft – September 2021 Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status BUMI Related Party Transactions ESG Update Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price Upcoming Roadshow BRMS 2nd Rights Issue Analysis KPMG Q2-2021

DIREKSI

Board of Directors

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
6 Desember 2021 6 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Rio Supin Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin lan He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Statements Q3 – Results Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status Audit Discussions BUMI Related Party Transactions ESG Update BUMI's Annual Public Expose BUMI's EGM Discussion Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price Upcoming Roadshow

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is held at least 4 (four) times a year. During 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 6 (six) joint meetings to discuss the Company's operational activities, evaluation of monthly operational reports, and discussions with committees in accordance with issues that require attention.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Rosan Perkasa Roeslani ²	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100
Sharif Cicip Sutardjo ³	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	2	100
Anton Setianto Soedarsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Kanaka Poeradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Y.A Didik Cahyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Adhika Andrayudha Bakrie ³	Komisaris Commissioner	2	1	50
Thomas M. Kearney	Komisaris Commissioner	6	6	100
Jinping Ma	Komisaris Commissioner	6	4	67
Benjamin Bao	Komisaris Commissioner	6	4	67

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Saptari Hoedaja ¹	Presiden Direktur President Director	3	2	67
Adika Nuraga Bakrie ³	Presiden Direktur President Director	6	5	83
Nalinkant A. Rathod	Direktur Director	6	6	100
Andrew C. Beckham	Direktur Director	6	6	100
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur Director	6	5	83
Ashok Mitra	Direktur Director	6	6	100
Maringan MIH Hutabarat	Direktur Director	6	6	100
Xuefeng Ruan	Direktur Director	6	6	100
Linjun Zhang	Direktur Director	6	6	100
Ying Bin Ian He	Direktur Director	6	6	100
Rio Supin ³	Direktur Director	2	2	100
Dileep Srivastava	Direktur Independen Independent Director	6	6	100

¹⁾ Beliau meninggal dunia pada 4 Juli 2021. | He passed away on 4 July 2021.

²⁾ Beliau efektif menjabat hingga 31 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. | He effectively serves until 31 August 2021 based on the resolution of the Annual GMS.

³⁾ Beliau efektif menjabat sejak 31 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. | He has effectively served since 31 August 2021 based on the resolution of the Annual GMS.

Materi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada para peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilangsungkan.

Materials for the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are submitted to meeting participants no later than 5 (five) working days prior to the meeting is held.

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
14 Januari 2021 14 January 2021	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rosan Perkasa Roeslani 2. Anton Setianto Soedarsono 3. Kanaka Poeradiredja 4. Didik Cahyanto 5. Thomas M. Kearney <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adika Nuraga Bakrie 2. Nalinkant A. Rathod 3. Dileep Srivastava 4. Andrew C. Beckham 5. Ashok Mitra 6. Maringan MIH Hutabarat 7. Xuefeng Ruan 8. Linjun Zhang 9. Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi Risalah Rapat Sebelumnya b. Pengkinian Pemasaran BUMI c. Pengkinian Negosiasi Royalti Arutmin d. Pengkinian Operasional BUMI: e. Pengkinian Kinerja Darma Henwa f. Ringkasan Operasional g. Komite Operasional PT Arutmin Indonesia h. Pengkinian Keuangan BUMI: i. Pengkinian Arus Kas j. Piutang KPC/PTAI PLN/Antam k. Anggaran Overhead BUMI 2021 l. Posisi Hutang dan Pembayaran Bunga m. Status Konversi MCB n. Transaksi Pihak Terkait BUMI o. Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2020 p. Pergerakan Harga Saham 2020 q. Pengkinian ESG

DIREKSI

Board of Directors

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
9 Maret 2021 9 March 2021	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rosan Perkasa Roeslani Kanaka Poeradiredja Didik Cahyanto Thomas M. Kearney <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Saptari Hoedaja Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update. Operations Update: <ol style="list-style-type: none"> BUMI Operation Coal vs Renewables Long Term Forecast – McKinsey View Budget Full Year 2021: <ol style="list-style-type: none"> KPC & AI Budget FY 2021 BUMI Budget FY 2021 BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Cashflow Update KPC/PTAI PLN/Antam Receivables BUMI Overheads – January 2021 Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status BUMI Related Party Transactions ESG Update Other Issue: <ol style="list-style-type: none"> Share Price
15 Juni 2021 15 June 2021	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rosan Perkasa Roeslani Anton Setianto Soedarsono Kanaka Poeradiredja Didik Cahyanto Thomas M. Kearney Jinping Ma Jianmin Bao <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Saptari Hoedaja Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Pengkinian Pemasaran BUMI Pengkinian Operasional BUMI Pengkinian Keuangan BUMI: <ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Sebelumnya Pengkinian Pemasaran BUMI Pengkinian Operasional BUMI Pengkinian Keuangan BUMI: Hasil Keuangan– Draft – Maret 2021 Anggaran CAMA Pengkinian Cashflow Piutang Perusahaan Batubara Overhead BUMI – April YTD Posisi Hutang dan Pembayaran Bunga Status Konversi MCB Transaksi Pihak Terkait BUMI Pengkinian ESG RUPS & RUPST 30 Jun 1 2021 Isu Lain: <ol style="list-style-type: none"> Harga Saham KPPU Laporan KPMG– Q1 2021 (sebagai informasi)
24 Agustus 2021 24 August 2021	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rosan Perkasa Roeslani Anton Setianto Soedarsono Kanaka Poeradiredja Didik Cahyanto Thomas M. Kearney Jinping Ma Jianmin Bao <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Adika Nuraga Bakrie Nalinkant A. Rathod Dileep Srivastava Andrew C. Beckham R.A. Sri Dhamayanti Ashok Mitra Maringan MIH Hutabarat Xuefeng Ruan Linjun Zhang Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> Confirmation of Minutes of Previous Meeting BUMI Marketing Update Operations Update BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> Financial Results – Draft – June 2021 Cashflow Update Coal Companies Receivables BUMI Overheads Debt Position and Interest Payment MCB Conversions Status Bumi Related Party Transactions ESG Update AGM 31 August 2021 Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> Share Price BRMS 2nd Rights Issue Analysis

Tanggal Date	Peserta Participant	Agenda Agenda
25 Oktober 2021 25 October 2021	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sharif Cicip Sutardjo 2. Adhika Andrayudha Bakrie 3. Anton Setianto Soedarsono 4. Kanaka Poeradiredja 5. Didik Cahyanto 6. Thomas M. Kearney 7. Jinping Ma 8. Jianmin Bao <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adika Nuraga Bakrie 2. Nalinkant A. Rathod 3. Dileep Srivastava 4. Andrew C. Beckham 5. R.A. Sri Dhamayanti 6. Ashok Mitra 7. Maringan MIH Hutabarat 8. Rio Supin 9. Xuefeng Ruan 10. Linjun Zhang 11. Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pengkinian Pemasaran BUMI 3. Pengkinian Operasional BUMI 4. Pengkinian Keuangan BUMI: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Q3 – Draft – September 2021 b. Pengkinian Arus Kas c. Piutang Perusahaan Batubara d. Overhead BUMI e. Posisi Hutang dan Pembayaran Bunga f. Status Konversi MCB 5. Transaksi Pihak Terkait BUMI 6. Pengkinian LST 7. Isu Lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga Saham b. Roadshow yang akan datang c. Analisis Penawaran Umum Terbatas BRMS yang Kedua d. KPMG Q2-2021
6 Desember 2021 6 December 2021	<p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sharif Cicip Sutardjo 2. Anton Setianto Soedarsono 3. Kanaka Poeradiredja 4. Didik Cahyanto 5. Thomas M. Kearney 6. Jinping Ma 7. Jianmin Bao <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nalinkant A. Rathod 2. Dileep Srivastava 3. Andrew C. Beckham 4. R.A. Sri Dhamayanti 5. Ashok Mitra 6. Maringan MIH Hutabarat 7. Rio Supin 8. Xuefeng Ruan 9. Linjun Zhang 10. Yingbin Ian He 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Confirmation of Minutes of Previous Meeting 2. BUMI Marketing Update 3. Operations Update 4. BUMI Finance Update: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial Statements Q3 – Results b. Cashflow Update c. Coal Companies Receivables d. BUMI Overheads e. Debt Position and Interest Payment f. MCB Conversions Status g. Audit Discussions 5. BUMI Related Party Transactions 6. ESG Update 7. BUMI's Annual Public Expose 8. BUMI's EGM Discussion 9. Other Issues: <ol style="list-style-type: none"> a. Share Price b. Upcoming Roadshow

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliate Relationship

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

As of 31 December 2021, there were no affiliated relations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan beranggotakan 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) pihak independen. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan per akhir 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner acting as Chairman of the Committee and 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties as members of the Committee. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee as of the end of 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Anton Setianto Soedarsono	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioners	2021-2026
Kanaka Poeradiredja	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioners	2017-2022
Mulyadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2017-2022
Myrnie Zachraini	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2017-2022

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Anton Setianto Soedarsono – Ketua Komite Audit

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Komisaris Independen.

Kanaka Poeradiredja – Anggota Komite Audit

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Komisaris Independen.

Profile of Chairman and Members of the Audit Committee

Anton Setianto Soedarsono – Chairman of the Audit Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Independent Commissioner sub-chapter.

Kanaka Poeradiredja – Member of the Audit Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Independent Commissioner sub-chapter.



Mulyadi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	74 tahun 74 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 14 November 2017 dan per 31 Desember 2021 telah menjalani periode ketiga. He was appointed as Member of the Audit Committee based on Circular Decision dated 14 November 2017 and as of 31 December 2021 has served his third term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada dan Master of Science bidang Manajemen dan Ilmu Administrasi, University of Texas, Dallas, Amerika Serikat. He holds a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University and Master of Science in Management and Administrative Sciences, University of Texas, Dallas, United States.
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	Dalam pengalaman karirnya, beliau pernah menjadi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Gadjah Mada dan Komisaris Utama PT Primmisima (Persero). Beliau memperoleh Certification of Audit Committee Professional. Hingga akhir 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan mana pun. In his career experience, he has been a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at Gadjah Mada University and President Commissioner of PT Primmisima (Persero). He obtained a Certification of Audit Committee Professional. Up to the end of 2021, he has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in any company.



Myrnie Zachraini

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 14 November 2017 dan per 31 Desember 2021 telah menjalani periode keempat. She was appointed as Member of the Audit Committee based on Circular Decision dated 14 November 2017 and as of 31 December 2021 has served her fourth term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia dan Magister Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau pernah menjabat sebagai Non-Equity Partner Kantor Akuntan Publik, Pricewaterhouse Coopers, Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 1990), Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2016-2019), dan Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (sejak 2019). She holds a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia and a Masters in the Faculty of Law, Padjadjaran University, Bandung. She has served as a Non-Equity Partner at the Public Accounting Firm, Pricewaterhouse Coopers, Member of the Indonesian Public Accountants Association and Member of the Indonesian Audit Committee Association. She is certified as a Member of the Indonesian Institute of Accountants (since 1990), Chairperson of the Board of Management of the Indonesian Institute of Audit Committees (2016-2019), and Member of the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committees (since 2019).

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<p>Hingga akhir 2021, beliau juga menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo) - Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) - Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk - Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk - Anggota Komite Audit Universitas Indonesia <p>As of the end of 2021, she also served as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Member of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo) - Member of the Audit Committee of Mitra Dhuafa Cooperative (Komida) - Independent Commissioner concurrently Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk - Member of the Audit Committee of PT Medikaloka Hermina Tbk - Member of the Audit Committee of the University of Indonesia
--	--

Pelatihan dan Sertifikasi selama Tahun 2021

Training and Certification in 2021

Tanggal Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
21 Januari 2021 21 January 2021	Webinar. Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi Bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dekom dan Direksi Webinar. Benefits of the Job Creation Law in the Investment Cluster for Companies: Strategic Overview of the Board of Commissioners and Directors	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia ("LKDI") Indonesian Commissioners and Directors Institution ("LKDI")
9 Februari 2021 9 February 2021	Webinar. Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Webinar. Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the Implementation of the AML-CFT Program	Grup Penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan OJK Institute Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Group and OJK Institute
25 Februari 2021 25 February 2021	Webinar, Dana Kekayaan Negara Webinar. Sovereign Wealth Fund	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ("LPPI") Indonesian Banking Development Institution ("LPPI")
8 April 2021 8 April 2021	Webinar, Laporan Keberlanjutan Webinar. Sustainability Report	LPPI
21 April 2021 21 April 2021	Webinar. Mekanisme Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk dengan Entitas Anak dari Perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk Webinar. Mechanism of Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Parent Entity with Subsidiaries from the Perspective of the Board of Commissioners of the Parent Company	LKDI
27 April 2021 27 April 2021	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Opportunities and Challenges of the Phase 2 of Restructuring Policy	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
31 Agustus 2021 31 August 2021	Perlindungan Data Pribadi dan Urgensinya Dalam Menjaga Hak Privasi Bagi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia Webinar, Personal data protection and its urgency in protecting privacy rights for companies operating in Indonesia	Center for Risk Management & Sustainability, Institute of Compliance Professional Indonesia, Asosiasi GRC

Independensi Komite Audit

Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komite Audit telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama 2021.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengevaluasi informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Mengevaluasi rancangan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dalam menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset serta mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan Pasar Modal, Pertambangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk, dan/atau mengganti, dan/atau memberhentikan Kepala Audit Internal Perseroan;
4. Melakukan evaluasi rencana kerja Auditor Internal serta evaluasi pelaksanaannya untuk menilai efektivitas/kinerja Auditor Internal;
5. Melakukan koordinasi dengan Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya;
6. Melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan kembali Akuntan Publik atau penggantian Akuntan Publik;
7. Mengevaluasi dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan adanya potensi benturan kepentingan.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee have met the requirements of independence in accordance with the provisions of the POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. All members of the Audit Committee are independent parties with no financial and management relationship, share ownership and/or family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or business relationship with the Company that may influence their ability to act independently. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities during 2021.

Description of Duties and Responsibilities

1. Evaluate financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Evaluating the draft and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal control in avoiding misstatement of Financial Statements, misuse of assets, as well as preventing actions that violate laws and regulations on the Capital Market, Mining, and other relevant laws and regulations;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, and/or replacement, and/or dismissal of Head of Internal Audit of the Company;
4. Evaluating the Internal Auditor's work plan and its implementation to assess the effectiveness/performance of the Internal Auditor;
5. Coordinating with Risk Management in terms of risk monitoring and mitigation;
6. Evaluating the performance of the Public Accountant and providing recommendations to the Board of Commissioners for the reappointment or replacement of Public Accountant;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflicts of interest.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

Wewenang Komite Audit

Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

1. Mendapatkan akses yang tidak terbatas tentang informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan,
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan Publik;
3. Meminta bantuan tenaga ahli/konsultan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Ketentuan rapat Komite tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat jika diperlukan. Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit mengundang pihak Divisi Keuangan dan Marketing, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Manajemen Risiko, Legal, dan Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah tabel rekapitulasi rapat Komite Audit sepanjang 2021:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Anton Setianto Soedarsono	10	9	90
Kanaka Poeradiredja	10	10	100
Mulyadi	10	10	100
Myrnie Zachraini	10	10	100

Pedoman Kerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Perseroan memberlakukan Pedoman Kerja untuk Komite Dewan Komisaris yang dimuat di dalam *Board Manual and Supporting Organs* versi 4.1 dan disahkan oleh Presiden Komisaris Perseroan. Pedoman Kerja tersebut mencakup Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab, Keanggotaan, Rapat Komite, dan masa jabatan.

Authorities of the Audit Committee

Related to its duties, the Audit Committee is authorized to:

1. Gain unlimited access to information about Company's employees, funds, assets, and resources,
2. Conduct direct communication with employees, including the Board of Directors and parties performing the functions of internal audit, risk management, and Public Accountant;
3. Request assistance of experts/consultants with the written approval of the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

The provisions for Committee meetings are stipulated in the Audit Committee Charter, at least once in 3 (three) months. If necessary, the Audit Committee may invite related parties to attend the meetings. In 2021, the Audit Committee has held 10 (ten) meetings. In these meetings, the Audit Committee invited the Finance and Marketing Division, Internal Auditor, External Auditor, Risk Management, Legal, and Corporate Secretary. The following is a recapitulation table of the Audit Committee meetings throughout 2021:

Work Guidelines

In order to improve the implementation quality of the duties and responsibilities of the Audit Committee, the Company enforces the Work Guidelines for the Board of Commissioners Committees, which are contained in the *Board Manual and Supporting Organs* version 4.1 and ratified by the Company's President Commissioner. The Guidelines include Authorities, Duties and Responsibilities, Membership, Committee Meetings, and term of office.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Selama 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Program Kerja Komite Audit 2021 dan Pedoman Kerja Komite Audit. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji informasi keuangan dan memperoleh klarifikasi dari Direksi dan Akuntan Publik tentang isu-isu akuntansi dan keuangan;
2. Memantau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan pasar modal, pertambangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja Internal Auditor tahun Audit dan menilai efektivitas Internal Auditor tahun Audit serta mengevaluasi rencana kerja Internal Auditor untuk tahun 2022;
4. Membahas manajemen risiko dan mitigasinya;
5. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik atas audit laporan keuangan tahun 2020 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2021;
6. Mengevaluasi hasil penilaian eksternal konsultan atas penerapan tata kelola yang baik dalam Perseroan;
7. Mengkaji dan memutakhirkan Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala; dan
9. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2022.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Sekurang-kurangnya setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya, termasuk kinerja anggota individu maupun efektivitas dari Komite Audit secara keseluruhan. Evaluasi kinerja dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian dari tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam panduan kerja dan hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite Audit.

Implementation of Audit Committee's Activities during the Fiscal Year

During 2021, the Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the 2021 Audit Committee Work Program and Audit Committee Guidelines. The realization of the Audit Committee's duties during 2021 is as follows:

1. Reviewing financial information and obtaining clarification from the Board of Directors and Public Accountants on accounting and finance issues;
2. Monitoring compliance with regulations of capital market, mining, and other relevant legislations;
3. Evaluating the implementation of the 2021 Internal Auditor's work plan and assessing the effectiveness of Internal Auditor in 2021, as well as evaluating the 2022 Internal Auditor's work plan;
4. Discussing Risk Management and its mitigation;
5. Evaluating the performance of the Public Accountant in auditing the 2020 financial statements and providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant to audit the 2021 financial statements;
6. Evaluating the results of external consultant's assessment on the implementation of good governance in the Company;
7. Reviewing and updating the Audit Committee Work Guidelines;
8. Submitting written reports to the Board of Commissioners regularly; and
9. Preparing the 2022 Audit Committee work plan.

Performance Evaluation of the Audit Committee

At least once a year, Audit Committee evaluates its own performance, including its individual member's performance and collective performance. Performance evaluation is conducted by assessing the achievement of the duties specified in the guideline. Furthermore, the results of the evaluation must be reported to the Board of Commissioners. In 2021, the performance evaluation of Audit Committee has been conducted.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 034/BR-BOC/II/17 tanggal 7 Februari 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memberikan opini independen dalam rangka memastikan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjalan sesuai dengan asas GCG.

Masa Jabatan dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat melebihi masa tugas Dewan Komisaris dan dapat ditunjuk kembali. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keputusan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus didokumentasikan;
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang atau dalam jumlah ideal sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen, yang sekaligus juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Anggota komite dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan.
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.
5. Anggota komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi syarat berikut:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perseroan.
 - b. Memiliki pengalaman terkait remunerasi dan/atau nominasi.

Through the Decree of the Board of Commissioners No. 034/BR-BOC/II/17 dated 7 February 2017, the Nomination and Remuneration Committee was established to provide independent opinion in order to ensure that the remuneration and nomination processes of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the GCG principles.

Term of Office and Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee should not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed. Membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follow:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners. Decision on the appointment and dismissal of the member of the Nomination and Remuneration Committee shall be documented;
2. The Nomination and Remuneration Committee shall consist of not fewer than 3 (three) members or such greater numbers as determined by the Board of Commissioners;
3. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee shall be an Independent Commissioner. He/she is also acting as a member of the Nomination and Remuneration Committee;
4. The committee members could be from:
 - a. Members of the Board of Commissioners.
 - b. External party.
 - c. A managerial level in Human Resources area under the Board of Directors.
5. Members from external parties must meet the following criteria:
 - a. Has no affiliated relations with the Company, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or majority shareholders of the Company.
 - b. Has experiences related to the remuneration and/or nomination.

- c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan.
- 6. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.
- 7. Anggota Direksi Perusahaan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 8. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (jika memungkinkan) harus:
 - a. Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bisnis dan struktur organisasi Perusahaan;
 - b. Dapat mendemonstrasikan pengetahuan terkait pada level manajemen senior mengenai tujuan-tujuan dan praktik-praktik terkait di industri/pasar;
 - c. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai hukum dan ketentuan terkait keterbukaan dalam kaitannya dengan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - d. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan khususnya yang terkait dengan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - e. Sekretaris Komite adalah Head of HR Department Perseroan, dan akan tetap bertugas selama masih memegang jabatan tersebut.

- c. Has no concurrent position as member of other Committees of the Company.
- 6. The replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee who did not come from the Board of Commissioners is made no later than 60 (sixty) days since the member referred to the Committee can no longer perform its function.
- 7. Members of the Company's Board of Directors can't be a member of the Nomination and Remuneration Committee.
- 8. Members of the Nomination and Remuneration Committee (where possible) must:
 - a. Have sound knowledge of the Company's businesses and organizational structure;
 - b. Able to demonstrate relevant knowledge at senior management level regarding objectives and related practices in the industry/market;
 - c. Have an adequate understanding of the laws and regulations related to disclosure in relation to the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - d. Have an appropriate understanding of corporate governance matters, particularly in relation to the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - e. The Secretary of the Committee is the Head of Human Resources Department, and it will remain in office as long as he/she still holds the position.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Per 31 Desember 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi dikepalai oleh 1 (satu) orang Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota, yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pihak independen.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The membership of the Nomination and Remuneration Committee is reviewed periodically and adjusted to applicable regulations. As of 31 December 2021, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by 1 (one) Chairman who also serves as the Company's Independent Commissioner and 2 (two) members, consisting of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Anton Setianto Soedarsono	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Y.A. Didik Cahyanto	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mahmud Samuri S.Pd., M.Si.	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

Anton Setianto Soedarsono – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Komisaris Independen.

Anton Setianto Soedarsono – Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Independent Commissioner section.

Y.A. Didik Cahyanto – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Komisaris.

Y.A. Didik Cahyanto – Member of the Nomination and Remuneration Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Independent Commissioner section.



Mahmud Samuri S.Pd., M.Si.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun 51 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/BR-BOC/II/17 tanggal 7 Februari 2017 dan per 31 Desember 2021 telah menjalani periode ketiga. He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 035/BR-BOC/II/17 dated 7 February 2017 and as of 31 December 2021 has served his third term of office.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Pendidikan – Bahasa Inggris, Insitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, IKIP Negeri Malang pada 1996 dan Magister Fakultas Psikologi – Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Univesitas Indonesia pada 2005. He holds a Bachelor of Education - English, Insitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, IKIP Negeri Malang in 1996 and a Masters in the Faculty of Psychology - Human Resource Management, University of Indonesia in 2005.
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	Beliau pernah menjabat sejumlah jabatan selama berkarir di PT Arutmin Indonesia, yaitu sebagai Superintendent – Human Resources, Superintendent – Recruitment, Organization Development, Training & Manpower Planning, Senior Officer – Recruitment, Training & Employee Relations, Staff Development Officer, Recruitment & Organization Development Officer, Specialist Translator, dan English Language Trainer. He has held a number of positions during his career at PT Arutmin Indonesia, namely as Superintendent – Human Resources, Superintendent – Recruitment, Organization Development, Training & Manpower Planning, Senior Officer – Recruitment, Training & Employee Relations, Staff Development Officer, Recruitment & Organization Development Officer, Specialist Translator, and English Language Trainer.

Riwayat Pekerjaan/Jabatan
Work/Position History

Hingga saat ini, beliau aktif menjabat sebagai Ketua Asosiasi Pengelola SDM Industri Pertambangan (HR Mining) sejak 2011, Ketua Sub Komite SDM Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) sejak 2012, Komite Even dan Pelatihan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) sejak 2015, Dewan Pakar Indonesia Human Resources Institute (IndHRI) sejak 2014, Ketua Bidang Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSPMSDM Indonesia) sejak 2015, dan Ketua Organizing Committee and Direktur Area untuk Wilayah Jakarta di Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK) sejak 2019. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Asesor untuk Kompetensi bidang Manajemen SDM sejak 2015 dan Certified Human Resources Manager sejak 2019, kedua sertifikasi diperoleh dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Hingga akhir 2020, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan mana pun.

Hingga saat ini, beliau aktif menjabat sebagai Ketua Asosiasi Pengelola SDM To date, he has been active as Chairman of the HR Management Association for the Mining Industry (HR Mining) since 2011, Chairman of the HR Sub Committee of the Indonesian Mining Association (API) since 2012, Committee for Events and Training of the Indonesian Coal Mining Association (APBI) since 2015, Council of Experts Indonesia Human Resources Institute (IndHRI) since 2014, Chair of the Professional Certification Division for Professional Certification Bodies (LSP MSDM Indonesia) since 2015, and Chair of the Organizing Committee and Area Director for the Jakarta Region in the Competent Indonesian National Movement (GNIK) since 2019. He also has Certified Assessor certification for Competency in HR Management since 2015 and Certified Human Resources Manager since 2019, both are from the National Agency for Professional Certification. Up to the end of 2020, he has no concurrent positions as member of the Board of Commissioners in any company.

Pelatihan Selama Tahun 2021

Training in 2021

Tanggal Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
12-14 Oktober 2021 12-14 October 2021	Harmonisasi & Sosialisasi Wajib Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Sdm Harmonization & Socialization of Mandatory Competency Certification in the Field of HR Management	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
22 Juni 2021 22 June 2021	Managing The Impact of Severance Benefits (PP No. 35/2021)	Mercer Asia
29-30 November 2021 29-30 November 2021	Sosialisasi Pusat Pasar Kerja Socialization of Job Market Center	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama 2020.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait Remunerasi:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee have met the requirements of independence in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and Responsibilities during 2020.

Description of Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Related to Remuneration:

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <p>a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi harus mempertimbangkan hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Remunerasi yang berlaku untuk industri sejenis; ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait kinerja Perseroan; iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; iv. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan v. Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus atau pembayaran terkait kinerja, dan perencanaan pensiun, sesuai dengan wewenang yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris. <p>b. Mengkaji dan merumuskan remunerasi Dewan Komisaris di mana Komisaris tidak memiliki hak atas fasilitas dan bonus atau pembayaran terkait kinerja, serta mereka tidak menerima manfaat pensiun, kecuali dinyatakan lain oleh peraturan perundang-undangan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Melakukan studi eksternal dengan tujuan untuk mengetahui posisi pasar dan daya saing di antara anggota dewan di industri yang sejenis (competitiveness); ii. Memastikan bahwa remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik; dan iii. Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun. | <p>a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding structure, policy, and amount of remuneration of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The recommendations must consider the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Remuneration that applies in the Company's industry; ii. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the Company's performance; iii. Performance target or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; iv. Balance of other fixed and variable benefits; and v. Reviewing and preparing recommendations on the entire specific remuneration for the Board of Directors including the base pay, facilities and benefits, bonuses or performance-related payments, and retirement plans, in respect with its authorities delegated by the Board of Commissioners. <p>b. Reviewing and establishing remunerations for the Board of Commissioners, where the Commissioners has no entitlement to facilities and bonuses or performance-related payments, as well as not receiving any retirement benefits, unless as otherwise regulated by relevant legislations:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Conduct an external study in purpose of benchmarking the market position and competitiveness among board members within similar industries (competitiveness); ii. Ensuring that the remuneration for members of the Board of Commissioners in place are in accordance with relevant best practices; and iii. Review on the structure, policy, and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors should be done at least once a year. |
|--|--|

Terkait Nominasi:

1. Menyiapkan kriteria seleksi dan kebijakan nominasi yang formal dan transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi dalam hal jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai;

Related to Nomination:

1. Setting selection criteria and a formal and transparent nomination policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's needs;
2. Providing recommendation in terms of the appropriate size and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pergantian dan penunjukan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Merumuskan rencana untuk identifikasi, penilaian dan peningkatan kompetensi Direksi;
5. Merumuskan rencana suksesi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan mengkaji rencana tersebut secara berkala;
6. Merumuskan sistem evaluasi (yang terdiri dari evaluasi kinerja individu dan keseluruhan berdasarkan target dan kriteria) untuk Dewan Komisaris, dan Direksi;
7. Bertindak sebagai fasilitator dalam proses evaluasi kinerja tahunan;
8. Membuat suatu paparan/ulasan mengenai gambaran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan; dan
9. Memastikan bahwa telah terdapat program orientasi dan induksi yang memadai bagi Komisaris dan Direksi baru, serta mengkaji efektivitas program tersebut.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2021, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun kehadiran para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Anton Setianto Soedarsono	3	1	33,3
Y.A. Didik Cahyanto	3	3	100
Mahmud Samuri S.Pd., M.Si.	3	3	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku

Selama 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Program Kerja Komite 2021 dan Pedoman Kerja Komite. Realisasi pelaksanaan tugas Komite selama 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Konsultan untuk review remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the removal and appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
4. Formulate a plan for identifying, assessing, and enhancing the competency of the Board of Directors;
5. Formulating a succession plan for the Board of Commissioners and Board of Directors and regularly reviewing the plan;
6. Formulating an evaluation system (which is consisted of individual and collective performance base upon respective targets and criteria) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
7. Acting as facilitator for the annual performance evaluation;
8. Preparing an evaluation/review regarding the performances of the Board of Commissioners and Board of Directors during the current year, to be submitted to stakeholders; and
9. Ensuring that there is an appropriate orientation and induction program in place for new Commissioners and Directors, and reviewing its effectiveness.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

During 2021, the Company has held 3 (three) Nomination and Remuneration Committee meetings. The attendance of members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Activities during the Fiscal Year

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2021 Committee's Work Program and the Committee's Work Guidelines. The realization of the Committee's duties during 2021 is as follows:

1. Appointment of Consultant to review the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

2. Pembahasan Kebijakan Bonus untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Draft Skema MESOP untuk BUMI

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerjanya, termasuk kinerja anggota individu maupun efektivitas dari Komite Nominasi dan Remunerasi secara keseluruhan. Evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian dari tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam piagam. Lebih lanjut lagi, hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memberlakukan Pedoman Kerja untuk Komite Dewan Komisaris yang dimuat di dalam Board Manual and Supporting Organs versi 4.1 dan disahkan oleh Presiden Komisaris Perseroan. Pedoman Kerja tersebut mencakup Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab, Keanggotaan, Rapat Komite, dan masa jabatan.

Kebijakan Suksesi Direksi untuk Personel Manajemen Utama dan Direksi

Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah mengembangkan rencana suksesi komprehensif untuk memastikan bahwa apabila terdapat posisi kosong pada personel manajemen kunci dan di atasnya (termasuk Direksi dan Presiden Direktur), terdapat kandidat berdasarkan *talent-pool management* dengan kualifikasi yang sesuai, keterampilan dan pengalaman untuk mengisinya. Berkenaan dengan Direksi dan Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai dan menentukan kriteria untuk pemilihan mereka, tetapi keputusan tentang penunjukan seorang Direktur terletak pada RUPST.

2. Discussion on Bonus Policies for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Provide remuneration recommendations for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Draft of BUMI's MESOP Blueprint

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

Periodically, at least once a year, the Nomination and Remuneration Committee evaluates its performance, including the performance of individual members and the collective effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation can be carried out by evaluating the achievement of tasks as stated in the charter. Furthermore, the evaluation results must be reported to the Board of Commissioners. In 2021, an assessment on the performance of the Nomination and Remuneration Committee has been carried out.

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

In order to improve the implementation quality of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company enforces the Work Guidelines for the Board of Commissioners Committees, which are contained in the Board Manual and Supporting Organs version 4.1 and ratified by the Company's President Commissioner. The Guidelines include Authorities, Duties and Responsibilities, Membership, Committee Meetings, and term of office.

Succession Policy of the Board of Directors for Key Management Personnel and the Board of Directors

Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company developed a comprehensive succession plan to ensure that in the event of a vacant position of key management personnel and above (including Directors and President Director), there is a talent-pool management of candidates with the appropriate qualifications, skills, and experience to fill it. With regard to the Directors and President Director, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for identifying and recommending suitable candidates and determining the criteria for their selection, but the decision on the appointment of a Director rests with the AGMS.

Divisi SDM berperan penting dalam proses ini dengan memetakan bakat dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan memastikan bahwa mereka memiliki akses ke program pengembangan dan/atau akselerasi terintegrasi melalui tugas dan rotasi serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan.

The HR Division plays a key role in this process by mapping talent with leadership potential across the organization, and ensuring that they have access to integrated and/or accelerated development programs through assignments and rotations as well as training, coaching, and mentoring.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/BR-BOC/III/07. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris di bidang manajemen risiko untuk memastikan keberadaan dan efektivitas sistem Manajemen Risiko Korporat di Perseroan.

The Risk Management Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No.188/BRBOC/III/07 dated 15 March 2007. The Risk Management committee was established by the Board of Commissioners to provide recommendations to the Board of Commissioners in the field of risk management to ensure the existence and effectiveness of the Corporate Risk Management system in the Company.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Per 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 345/BR-BOC/X/21 tanggal 26 Oktober 2021 Komite Manajemen Risiko dikepalai oleh 1 (satu) orang Ketua yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Composition of the Risk Management Committee

Membership of the Risk Management Committee is reviewed regularly and adjusted to the applicable regulations. As of 31 December 2021, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 345/BR-BOC/X/21 dated 26 October 2021, the Risk Management Committee is chaired by 1 (one) Chairman who also serves as the Company's President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Sharif Cicip Sutardjo	Ketua Chairman	Presiden Komisaris President Commissioner
Kanaka Poeradiredja	Anggota Member	Komisaris Independen Commissioner Independent

Sharif Cicip Sutardjo – Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Dewan Komisaris.

Sharif Cicip Sutardjo – Chairman of the Risk Management Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Commissioners sub-chapter.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committee of the Board of Commissioners

Kanaka Poeradiredja – Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko mencakup sebagai berikut:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi atas kebijakan manajemen risiko perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan.
3. Memastikan bahwa Presiden Direktur dan Kepala Divisi Manajemen Risiko menunjukkan kepemimpinan dan arahan praktik manajemen risiko dan secara proaktif meningkatkan kemampuan manajemen risiko Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengelolaan risiko strategis Perseroan.
5. Mengkaji rekomendasi atas keputusan strategis Perseroan serta memberikan usulan kepada Direksi menyangkut risiko-risiko apa saja yang dapat timbul dan memberikan rekomendasi atas batas toleransi serta rencana mitigasi risiko untuk masing-masing risiko strategis Perseroan.
6. Mengkaji efektivitas kinerja dan penerapan manajemen risiko Perseroan termasuk profil risiko dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut masih berada dalam batas toleransi risiko Perseroan.
7. Memberikan usulan dan rekomendasi kepada Direksi dalam meningkatkan kinerja dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
8. Melapor kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan termasuk hasil dari penanganan/penerapan rencana mitigasi risiko utama.

Kanaka Poeradiredja – Member of the Risk Management Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Commissioners sub-chapter.

Independency Statement of the Risk Management Committee

During 2021, the Risk Management Committee has acted independently in carrying out its duties and responsibilities.

Description of Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include the following:

1. Provide guidance and recommendations on risk management policies set by the Board of Directors.
2. Review and ensure that the risk management framework is in accordance with the Company's business needs.
3. Ensure that the President Director and Head of Internal Audit, Risk Management, and IT Director demonstrate leadership and direction of risk management practices and proactively enhances the Company's risk management capabilities.
4. Provide recommendation to the Board of Directors on the management of the Company's strategic risks.
5. Review recommendations on the Company's strategic decisions and provide suggestions to the Board of Directors regarding the possible risks that could occur including recommendations on the tolerable risk levels and risk mitigations/action plans for the respective strategies.
6. Review the effectiveness of the Company's risk management performance and implementation, including risk profile as well as provide recommendations to the Board of Directors to ensure those risks are within the Company's tolerable risk levels.
7. Provide suggestions and recommendations to Board of Directors to enhance the Company's risk management performance and implementation.
8. Report to the Board of Commissioners on the effectiveness of the Company's risk management implementation, including the implementation results of risk mitigations/action plans of key risks.

9. Bila diperlukan, menghadiri pertemuan ad-hoc dengan Direksi untuk mendiskusikan hal-hal penting yang memerlukan perhatian khusus.

Wewenang Komite Manajemen Risiko

Wewenang Komite Manajemen Risiko adalah:

1. Melakukan kegiatan sesuai dengan cakupan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko;
2. Menerima laporan berkala dari manajemen termasuk Divisi Risk Management, dan semua informasi yang diminta yang terkait dengan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko harus disediakan oleh Perseroan;
3. Menggunakan penasihat independen yang kompeten di bidangnya, apabila diperlukan untuk kelancaran tugasnya.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama 2021, telah dilaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Manajemen Risiko, yang melakukan pembahasan terkait paparan mengenai risiko hukum dan peninjauan mengenai implementasi risiko manajemen korporat. Adapun kehadiran para anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
Rosan Perkasa Roeslani *	3	3	100
Sharif Cicip Sutardjo**	1	1	100
Kanaka Poeradiredja	4	4	100

* Beliau efektif menjabat hingga 26 Oktober 2021 | Effectively served until 26 October 2021

** Beliau efektif menjabat sejak 26 Oktober 2021 | Effectively served since 26 October 2021

Evaluasi Kinerja Komite

Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Manajemen Risiko harus melakukan evaluasi kinerjanya, termasuk kinerja anggota individu maupun efektivitas dari Komite Manajemen Risiko secara keseluruhan. Evaluasi kinerja dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian dari tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam pedoman kerja. Lebih lanjut lagi, hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite Manajemen Risiko.

9. If necessary, attend ad-hoc meetings with the Board of Directors to discuss significant risks requiring immediate attention.

Authorities of the Risk Management Committee

Authorities of the Risk Management Committee are:

1. Perform activities within the scope established in the Risk Management Committee Guidelines;
2. Receive regular report from the management, including Risk Management Division, and all information requested related to the responsibility of the Risk Management Committee shall be provided by the Company;
3. Engage competent independent party as it deems necessary to carry out its duties.

Risk Management Committee Meeting

During 2021, the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings, which discussed the exposure to legal risks and a review on the implementation of corporate management risks. The attendance of members of the Risk Management Committee is as follows:

Performance Evaluation of the Committee

On a regular basis, at least once a year, the Risk Management Committee evaluate its own performance, including its individual member's performance and collective performance of the Risk Management Committee. Performance evaluation is conducted by assessing the achievement of the duties specified in the guideline. Furthermore, the results of the evaluation must be reported to the Board of Commissioners. In 2021, the performance evaluation of the Risk Management Committee has been conducted.

KOMITE DIREKSI

Board of Directors Committee

Dalam rangka membantu Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sejumlah komite, yaitu Komite Pedoman Perilaku, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Keanggotaan Komite ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan.

Agar setiap Komite Direksi dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja untuk Komite Direksi yang dimuat di dalam *Board Manual and Supporting Organs* versi 4.1 yang disahkan oleh Presiden Direktur. Pedoman Kerja tersebut mencakup wewenang, kewajiban dan tanggung jawab, keanggotaan, rapat komite, dan masa jabatan.

In order to assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has established a number of committees, namely the Code of Conduct Committee, Human Resources Committee, and Information Technology Steering Committee. Committee membership is reviewed periodically and adjusted to applicable regulations and the needs of the company.

In order to ensure that each Board of Directors Committee performs efficiently and effectively, Guidelines for Board of Directors Committees was disclosed in the Board Manual and Supporting Organs version 4.1 which was ratified by the President Director. The guideline includes Authority, Duties and Responsibilities, Membership, Committee Meetings, and term of office.

KOMITE PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct Committee

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 658/BR-BOD/VII/08, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk Komite Pedoman Perilaku untuk memastikan Pedoman Perilaku Perusahaan dijalankan secara memadai dan *Speak-Up System* beroperasi secara efektif. Komite Pedoman Perilaku mempunyai tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Mempromosikan penerapan Pedoman Perilaku.
2. Menyediakan saran untuk meningkatkan standar etika Perusahaan.
3. Mengatur sentralisasi dan penggunaan jasa *outsourcing Speak-Up System*.
4. Berusaha mengumpulkan/mendapatkan fakta awal yang memadai untuk melakukan penyelidikan yang berarti.
5. Mengevaluasi informasi dan data *Speak-Up System* yang diterima.
6. Menjaga kerahasiaan *Speak-Up System*.
7. Merujuk laporan pelanggaran Pedoman Perilaku terhadap unit bisnis yang direkomendasikan Divisi Internal Audit atau Komite Audit.

Through the Decision Letter of the Board of Directors No. 658/BR-BOD/VII/08 dated 15 July 2008, the Board of Directors established the Code of Conduct Committee to ensure that Company's Code of Conduct is implemented adequately and the *Speak Up System* operates effectively. The following is the duties and responsibilities of the Code of Conduct Committee:

1. Promote the implementation of Code of Conduct.
2. Provide suggestion to improve the Company's ethical standard.
3. Manage the centralization and outsourcing of *Speak Up System*.
4. Strive to gather enough initial facts to allow meaningful investigations.
5. Evaluate information and data received under the *Speak Up System*.
6. Maintain the confidentiality of the *Speak Up System*.
7. Refer reports on the Code of Conduct violations to the appropriate business units recommended by Internal Audit Division or Audit Committee.

8. Berkonsultasi dengan Divisi Internal Audit atau Komite Audit jika ada keraguan tentang referensi yang diperlukan untuk investigasi.
9. Mengawasi status investigasi.
10. Memonitor penyelidikan/investigasi yang dilakukan oleh unit usaha terkait dan memastikan bahwa penyelidikan/investigasi dilakukan secara profesional dan tepat waktu.
11. Memberikan tanggapan berdasarkan laporan investigasi kepada Pelapor mengenai hasil penyelidikan/investigasi.

Komposisi Komite Pedoman Perilaku

Pada akhir tahun 2021, Komite Pedoman Perilaku terdiri atas:

- Ketua: Kepala Divisi Human Resources PT Bumi Resources Tbk
- Anggota: Kepala Divisi Human Resources di unit bisnis BUMI lainnya

Pernyataan Independensi

Selama tahun 2021, Komite Pedoman Perilaku telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pedoman Perilaku

Secara berkala, setidaknya setahun sekali, Komite Pedoman Perilaku wajib mengevaluasi kinerjanya sendiri, termasuk kinerja setiap anggotanya dan efektivitas Komite Pedoman Perilaku secara bersama. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai pencapaian tugas yang ditentukan dalam pedoman kerja. Selanjutnya, hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Direksi. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite Pedoman Perilaku.

8. Consult with Internal Audit Division or Audit Committee if there is a doubt about whom a report should be referred to for investigation.
9. Monitor investigation status.
10. Monitor inquiry/investigation conducted by the relevant business units and ensure that the inquiry/investigation is conducted in a professional and timely manner.
11. Provide feedback regarding the investigation report to the Reporter.

Composition of the Code of Conduct Committee

As of the end of 2021, the Code of Conduct Committee consist of:

- Head of Human Resources Division of PT Bumi Resources Tbk. (Chairman)
- Head of Human Resources Division of other BUMI's business unit (Members)

Independency Statement

During 2021, the Code of Conduct Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Implementation of the Code of Conduct Committee's Activities

On a regular basis, at least once a year, the Code of Conduct Committee should evaluate its own performance, including its individual member's performance and the effectiveness of the Code of Conduct Committee collectively. Performance evaluation is conducted by assessing the achievement of the duties specified in the guideline. Then, the evaluation results shall be reported to the Board of Directors. In 2021, the performance evaluation of Code of Conduct Committee has been conducted.

KOMITE DIREKSI

Board of Directors Committee

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Committee

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 959/BRBOD/X/10, Komite Sumber Daya Manusia (SDM) dibentuk untuk meningkatkan efektivitas fungsi SDM dalam organisasi dan diharapkan memberikan rekomendasi kepada Direksi secara proaktif mengenai kebijakan SDM untuk grup Perseroan dan melaporkan kemajuan implementasi beberapa kebijakan kepada Direksi. Komite SDM mempunyai tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Meninjau pengembangan SDM.
2. Menelaah kebijakan remunerasi dan tunjangan serta kesesuaian pelaksanaannya di Perseroan dan entitas anak.
3. Menelaah proses seleksi dan perekrutan, remunerasi dan tunjangan serta nominasi dan rencana suksesi pada tingkat manajemen.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal di atas untuk persetujuan Presiden Direktur.
5. Melakukan tugas dan tanggung jawab lain berkaitan dengan masalah sumber daya manusia BUMI dan anak perusahaan selain yang disebutkan di atas.

Komposisi Komite SDM

Pada akhir tahun 2021, Komite SDM terdiri atas:

- Ketua: Direktur Human Resources PT Bumi Resources Tbk
- Anggota: Chief Financial Officer PT Bumi Resources Tbk
- Anggota: Chief Operating Officer PT Kaltim Prima Coal
- Anggota: Chief Operating Officer PT Arutmin Indonesia
- Anggota: Kepala Divisi HR & GA PT Bumi Resources Tbk

Pernyataan Independensi

Selama tahun 2021, Komite SDM telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Through the Decree of the Board of Directors No. 959/BRBOD/X/10 dated 8 October 2010, the Human Resources Committee was established to enhance the effectiveness of the HR function in the organization and is expected to proactively provide recommendations to the Board of Directors regarding HR policies for the Company's Group and report the implementation progress of such policies to the Board of Directors. The following is the duties and responsibilities of the HR Committee:

1. To review HR development.
2. To review the remuneration and benefits policies and practice alignment of the Company and its subsidiaries.
3. To review the process of hiring and selection, remuneration and benefits, as well as nomination and succession planning at the management level.
4. Provide recommendations to the Board of Directors relating to the above matters to the President Director for approval.
5. Perform other duties and responsibilities relating to human resources matters of BUMI and its subsidiaries beyond those mentioned above.

Composition of the HR Committee

At the end of 2021, the HR Committee consists of:

- Chairman: Director of Human Resources of PT Bumi Resources Tbk
- Member: Chief Financial Officer of PT Bumi Resources Tbk
- Member: Chief Operating Officer of PT Kaltim Prima Coal
- Member: Chief Operating Officer of PT Arutmin Indonesia
- Member: Head of the HR & GA Division of PT Bumi Resources Tbk

Independency Statement

During 2021, the HR Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities

Pelaksanaan Kegiatan Komite SDM

Secara berkala, setidaknya setahun sekali, Komite SDM harus mengevaluasi kinerjanya sendiri, termasuk kinerja setiap anggotanya dan efektivitas Komite SDM secara kolektif. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai pencapaian tugas yang ditentukan dalam pedoman kerja. Selanjutnya, hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Direksi. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite SDM.

Implementation of the HR Committee's Activities

On a regular basis, at least once a year, the HR Committee should evaluate its own performance, including its individual member's performance and the effectiveness of the HR Committee collectively. Performance evaluation is conducted by assessing the achievement of the duties specified in the guideline. Furthermore, the evaluation results shall be reported to the Board of Directors. In 2021, the performance evaluation of HR Committee has been conducted.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (IT STEERING)

Information Technology (IT) Steering Committee

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 243/BR-BOD/IX/15 tanggal 17 September 2015, Komite IT Steering dibentuk untuk memastikan keselarasan inisiatif teknologi informasi dengan tujuan bisnis pada level tertinggi di dalam Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Komite IT Steering adalah sebagai berikut:

1. Menjaga keselarasan strategis antara inisiatif TI dengan tujuan bisnis.
2. Memastikan bahwa inisiatif TI memberikan nilai kepada bisnis.
3. Pengawasan manajemen risiko terkait TI.
4. Pengawasan kinerja manajemen.

Komite IT Steering dikepalai oleh 1 (orang) ketua yang dijabat oleh Direktur Keuangan, IT Perseroan dan dibantu oleh Vice President IT Perseroan sebagai Wakil Ketua. Komite IT Steering juga memiliki 5 (lima) anggota yang dijabat oleh Direktur SDM & Legal Perseroan, Vice President Marketing Perseroan, Direktur Utama KPC dan Arutmin, Direktur Operasi KPC dan AI, Direktur Keuangan KPC dan AI, serta anggota sementara, apabila dibutuhkan, yang ahli dalam proses bisnis tertentu dan teknologi.

Through the Decree of the Board of Directors No. 243/BR-BOD/IX/15 dated 17 September 2015, the IT Steering Committee was established to maintain strategic alignment of IT initiatives and business objectives at the highest level of the Company. The following is the duties and responsibilities of the IT Steering Committee:

1. Maintaining strategic alignment of IT initiatives and business objectives.
2. Ensuring that IT initiatives deliver value to business.
3. Overseeing risk management regarding to IT.
4. Overseeing the performance of the management.

The IT Steering Committee is chaired by 1 (one) chairman, held by the Director of Finance, IT of the Company and assisted by the Company's Vice President of IT as Deputy Chairman. The IT Steering Committee also has 5 (five) members, held by the Company's Director of HR & Legal, the Company's Vice President for Marketing, President Director of KPC and AI, the Director of Operations of KPC and AI, the Director of Finance of KPC and AI, as well as temporary members, if needed, who has the expertise in specific business processes and technologies.

KOMITE DIREKSI

Board of Directors Committee

Komposisi Komite IT Steering

Pada akhir tahun 2021, Komite IT Steering terdiri atas:

- Ketua: Direktur Keuangan dan IT PT Bumi Resources Tbk
- Wakil Ketua: Vice President IT PT Bumi Resources Tbk
- Anggota: Direktur SDM & Legal PT Bumi Resources Tbk
- Anggota: Vice President Marketing PT Bumi Resources Tbk
- Anggota: Direktur Utama PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia
- Anggota: Direktur Operasi PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia
- Anggota: Direktur Keuangan PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia
- Anggota sementara apabila dibutuhkan, yang ahli dalam proses bisnis tertentu dan teknologi.

Pernyataan Independensi

Selama tahun 2021, Komite IT Steering telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite IT Steering

Secara berkala, setidaknya setahun sekali, Komite IT Steering harus mengevaluasi kinerjanya sendiri, termasuk kinerja masing-masing anggota dan efektivitas Komite Pengarah TI secara bersama. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai pencapaian tugas yang ditentukan dalam pedoman kerja. Selanjutnya, hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Direksi. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite IT Steering.

Composition of the IT Steering Committee

As of the end of 2021, the IT Steering Committee consists of:

- Chairman: Director of Finance and IT of PT Bumi Resources Tbk
- Vice Chairman: Vice President of IT of PT Bumi Resources Tbk
- Member: Director of HR & Legal of PT Bumi Resources Tbk
- Member: Vice President of Marketing of PT Bumi Resources Tbk
- Member: President Director of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia
- Member: Director of Operations of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia
- Member: Director of Finance of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia
- Temporary members if needed, who has the expertise in specific business processes and technologies.

Independency Statement

During 2021, the IT Steering Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Implementation of the IT Steering Committee's Activities

On a regular basis, at least once a year, the IT Steering Committee should evaluate its own performance, including its individual member's performance and the effectiveness of the IT Steering Committee collectively. Performance evaluation is conducted by assessing the achievement of the duties specified in the guideline. Furthermore, the evaluation results shall be reported to the Board of Directors. In 2021, the performance evaluation of IT Steering Committee has been conducted.

KOMITE LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

Environmental, Social and Governance (ESG) Committee

Komite ESG dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/BR-BOD//21 tanggal 15 Januari 2021. Komite ESG dibentuk oleh Direksi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola demi memastikan keberadaan dan efektivitas sistem penerapan ESG di Perseroan.

The ESG Committee was established based on the Decree of the Board of Directors No. 030/BR-BOD//21 dated 15 January 2021. The ESG Committee was established by the Board of Directors to provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors in the environmental, social and governance fields to ensure the existence and effectiveness of the ESG implementation system in the Company.

Komposisi Komite ESG

Keanggotaan Komite ESG ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Per 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/BR-BOD//21 tanggal 15 Januari 2021 Komite ESG dikepalai oleh 1 (satu) orang Ketua yang juga menjabat sebagai Direksi Perseroan, 4 (empat) orang anggota dari Direksi dan 1 (satu) orang anggota dari jabatan Vice President.

Composition of the ESG Committee

The membership of the ESG Committee is reviewed periodically and adjusted to the applicable regulations. As of 31 December 2021, based on the Decree of the Board of Directors No. 031/BR-BOD//21 dated 15 January 2021, the ESG Committee is headed by 1 (one) Chairman who also serves in the Company's Board of Directors, 4 (four) members from the Board of Directors and 1 (one) member from the Vice President position.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company
R.A. Sri Dharmayanti	Ketua Chairman	Direktur Director
Maringan MIH Hutabarat	Anggota Member	Direktur Director
Ashok Mitra	Anggota Member	Direktur Director
Andrew C. Beckham	Anggota Member	Direktur Director
Dileep Srivastava	Anggota Member	Direktur Director
Renova Visky	Anggota Member	VP Risk Management, GCG and Sustainability

R.A. Sri Dharmayanti – Ketua Komite ESG

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Profil Direksi.

R.A. Sri Dharmayanti – Chairperson of the ESG Committee

Her profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Directors subchapter.

Maringan MIH Hutabarat – Anggota Komite ESG

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Profil Direksi.

Maringan MIH Hutabarat – Member of the ESG Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Directors subchapter.

KOMITE DIREKSI

Board of Directors Committee

Ashok Mitra – Anggota Komite ESG

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Profil Direksi.

Andrew C. Beckham – Anggota Komite ESG

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Profil Direksi.

Dileep Srivastava – Anggota Komite ESG

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Profil Direksi.

Renova Visky – Anggota Komite ESG

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Tata Kelola Perusahaan khususnya sub bab Komite Manajemen Risiko.

Pernyataan Independensi Komite ESG

Selama tahun 2021, Komite ESG telah bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite ESG mencakup sebagai berikut:

1. Memberikan pendampingan kepada manajemen Perseroan dan unit usaha dalam merumuskan strategi Perseroan terkait aspek LST.
2. Mempertimbangkan dan memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan dan unit usaha mengenai hal-hal terkait LST yang sedang terjadi dan berkembang saat ini, yang dapat berdampak pada bisnis, operasi, kinerja dan reputasi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan terkait pemangku kepentingan tertentu (terutama investor perusahaan) yang memiliki perhatian khusus atas hal-hal terkait LST.
4. Memastikan sistem bekerja dengan baik dan layak sebagaimana mestinya, dengan memantau hal-hal terkait LST di BUMI dan unit usaha.
5. Memberikan pendampingan kepada manajemen Perseroan dan entitas anak, yang bekerja sama dengan Departemen Hubungan Investor untuk mengawasi komunikasi internal dan eksternal terkait posisi Perseroan dalam melakukan pendekatan mengenai aspek LST.

Ashok Mitra – Member of the ESG Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Directors subchapter.

Andrew C. Beckham – Member of the ESG Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Directors subchapter.

Dileep Srivastava – Member of the ESG Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Directors subchapter.

Renova Visky – Member of the ESG Committee

His profile has been presented in this Annual Report, in the Corporate Governance chapter, particularly the Risk Management Committee sub-chapter.

Independency Statement of the ESG Committee

During 2021, the ESG Committee has acted independently in carrying out its duties and responsibilities.

Description of Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the ESG Committee include the following:

1. To assist the management of the Company and its business units in setting Company's strategy with respect to ESG matters.
2. To consider and make recommendations to the management of the Company and its business units, current and emerging ESG matters that may affect the business, operations, performance, or public image of the Company.
3. To advise the management of the Company on significant stakeholders (in particular the institutional investors) concerns relating to ESG matters.
4. To put systems in place, as deemed necessary and appropriate, to monitor ESG matters at BUMI and its business units.
5. To assist the management of the Company and its subsidiaries, in cooperation with Investor Relations Department, to oversee internal and external communications regarding the Company's position on or approach to ESG matters.

Wewenang Komite ESG

Wewenang Komite ESG adalah:

1. Komite memiliki akses yang tidak terbatas pada informasi yang relevan terkait LST di BUMI dan entitas anak.
2. Komite dapat melakukan kunjungan ke lokasi operasional untuk meninjau tujuan, prosedur dan kinerja yang relevan dengan hal-hal terkait LST.
3. Komite dapat melibatkan tenaga ahli dari pihak internal dan eksternal BUMI, untuk mendampingi Komite dalam mengelola hal-hal terkait LST.

Rapat Komite ESG

Selama 2021, Komite ESG telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Kehadiran (%) Attendance Frequency (%)
R.A. Sri Dharmayanti	3	2	66.7
Maringan MIH Hutabarat	3	2	66.7
Ashok Mitra	3	2	66.7
Andrew C. Beckham	3	3	100
Dileep Srivastava	3	3	100
Renova Visky	3	3	100

Evaluasi Kinerja Komite

Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite ESG harus melakukan evaluasi kinerjanya, termasuk kinerja anggota individu maupun efektivitas dari Komite ESG secara keseluruhan. Evaluasi kinerja dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian dari tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam pedoman kerja. Pada 2021, telah dilakukan penilaian atas kinerja Komite ESG.

Authorities of the ESG Committee

The authorities of the ESG Committee are

1. The Committee shall have unrestricted access to relevant ESG information at BUMI and its subsidiaries.
2. The Committee can conduct visits to operational locations in order to review relevant objectives, procedures and performance with respect to ESG matters.
3. The Committee can involve expert(s) from within internal or external BUMI organization, to assist the Committee in performing their functions in relation to ESG.

ESG Committee Meeting

During 2021, the ESG Committee has held 3 (three) meetings with the following attendance levels:

Performance Evaluation of the Committee

On a regular basis, at least once a year, the ESG Committee should evaluate its own performance, including its individual member's performance and the effectiveness of the ESG Committee collectively. Performance evaluation is conducted by assessing the achievement of the duties specified in the guideline. Furthermore, the evaluation results shall be reported to the Board of Directors. In 2021, the performance evaluation of ESG Committee has been conducted.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh seorang Direktur dan juga membawahi fungsi *Investor & Public Relations*. Sesuai dengan Panduan Kerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan menjaga dan menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta Direksi dan manajemen eksekutif. Sekretaris Perusahaan juga mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan, serta menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan dan memelihara catatan atas tindakan Perseroan.

Perseroan mengangkat Dileep Srivastava sebagai untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 895/BR-BOD/XI/07 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 24 September 2007.

Profil Sekretaris Perusahaan

Dileep Srivastava

Profil beliau telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil khususnya sub bab Direksi.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab mempertahankan komunikasi yang baik dan efektif ke publik.
2. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dan OJK, BEI, pemodal, analis, media dan publik;
3. Membantu pekerjaan kesekretariatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas mereka dengan mengkoordinasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan RUPS dan menyiapkan agenda yang relevan;

The Company has a Corporate Secretary function, which is held by a Director and is also in charge of the *Investor & Public Relations* function. In accordance with the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Corporate Secretary has a function to support the implementation of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders, as well as the Board of Directors and executive management. The Corporate Secretary also manages information and schedules the Company's plans, as well as interprets and implements regulations governing the Company's procedures and maintains records of the Company's actions.

The Company appointed Dileep Srivastava as the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 895/BR-BOD/XI/07 on the Appointment of the Corporate Secretary on 24 September 2007.

Profile of Corporate Secretary

Dileep Srivastava

His profile has been presented in this Annual Report, in the Profile chapter, particularly in the Board of Directors subchapter.

Description of Duties and Responsibilities

The following is the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Responsible for maintaining good and effective communication to the public.
2. Acts as a liaison officer and maintains good relationships between the Company and the OJK, Indonesia Stock Exchange, investors, analysts, press and the public;
3. Assist in any secretarial jobs to support the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties by coordinating the Board of Commissioners and Board of Directors meeting as well as the GMS, including preparing its relevant agendas;

4. Senantiasa mengikuti semua peraturan yang berkaitan dengan pasar modal dan BEI khususnya hukum dan peraturan yang berlaku, mengambil tindakan yang sesuai dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah menaati Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Pasar Modal dan BEI, serta hukum dan peraturan lainnya;
 5. Mengawasi pengelolaan dokumentasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 6. Mengkoordinasi dan menindaklanjuti penugasan komite Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior, termasuk mengorganisir, membuat dan menyimpan risalah rapat;
 7. Mempersiapkan dan mengelola, termasuk menyimpan dan memutakhirkan daftar khusus saham yang dimiliki oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan keluarga mereka;
 8. Mengkoordinir pembuatan laporan tahunan Perseroan termasuk di dalamnya laporan pelaksanaan GCG dan Laporan Keberlanjutan;
 9. Mengelola, memantau dan melakukan pengkinian terhadap situs web Perseroan;
 10. Menjaga konfidensialitas dokumen, data, dan informasi kecuali dalam hal pemenuhan tanggung jawab yang berkaitan dengan hukum atau ditentukan dalam undang-undang; dan
 11. Tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung atau tidak langsung yang dapat membahayakan Perseroan.
4. To always comply with the whole prevailing legislations related to capital market and Indonesian Stock Exchange, particularly the applicable laws and regulations, and take relevant actions in order to give suggestion and input to the Board of Directors to ensure that the Company has already met with the relevant Company Law, capital market regulations and other related law and regulations;
 5. Monitoring the documentation management of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 6. Coordinate and follow up the assignment of the Board of Commissioners and Board Directors committees with members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as senior management, including to organize, create and record the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
 7. Prepare and manage, including records and updates the special register of shares owned by members of the Board of Committees, Board of Directors, and their families;
 8. Coordinate the preparation of the Company's annual report including the GCG implementation and Sustainability Reports;
 9. Manage, monitor, and update the Company's website;
 10. Maintain the confidentiality of documents, data, and information except in order to meet the obligations in accordance with the legislation or determined by laws and regulations; and
 11. Does not take any personal interest either directly or indirectly which may be detrimental to the Company.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training Program

Tanggal Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
29 Juli 2021 29 July 2021	Powerful Writing for Media Communication	Indonesia Corporate Secretary Associations (ICSA)
22 Oktober 2021 22 October 2021	Corporate Action – HMETD – Non HMETD & IPO	Indonesia Corporate Secretary Associations (ICSA)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

Paparan Publik

BUMI menyelenggarakan Paparan Publik pada 14 Desember 2021 melalui media virtual, sebagai kepatuhan terhadap Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, serta kewajiban perusahaan publik untuk mengadakan paparan publik tahunan. Agenda dari Paparan Publik tahunan antara lain:

1. Overview;
 - Ownership Structure, Production, Reserves & Resources
 - Top Awards & Achievements
 - Safety Record – Best in Class
2. 9M"21 Performance
3. Marketing
4. Current Market Information
5. BUMI Reborn - Transformation
 - Strengthened Management – New Boards & Commissioner
6. Corporate Social Responsibility ("CSR")

Paparan Publik Tahunan dihadiri oleh lebih dari 33 peserta dari berbagai bidang, termasuk jurnalis pasar modal, analis, investor, pengamat, media, publik dan karyawan Perseroan. Eksekutif Perseroan yang hadir di tempat sebagai pembicara adalah Dileep Srivastava (Direktur & Sekretaris Perusahaan), R.A. Sri Dharmayanti (Direktur), Achmad Reza Widjaja (Moderator, VP Investor Relations & Chief of Economist) dan Nugroho Damardono (VP Finance). Sementara itu ikut hadir secara virtual adalah Andrew C. Beckham (Direktur & Chief Financial Officer), Nalinkant A. Rathod (Direktur), Maringan MIH Hutabarat (Direktur), Rio Supin (Direktur) dan Darwin Manurung (Manager Marketing Export).

Implementation of Duties of the Corporate Secretary During the Fiscal Year

Public Expose

BUMI held a Public Expose on 14 December 2021 through virtual media, as compliance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-E on the Obligation to Submit Information, as well as the obligation of public companies to hold annual public exposures. The agenda of the annual Public Expose included:

1. Overview;
 - Ownership Structure, Production, Reserves & Resources
 - Top Awards & Achievements
 - Safety Record – Best in Class
2. 9M"21 Performance
3. Marketing
4. Current Market Information
5. BUMI Reborn - Transformation
 - Strengthened Management – New Boards & Commissioner
6. Corporate Social Responsibility ("CSR")

The Annual Public Expose was attended by more than 33 participants from various fields, including capital market journalists, analysts, investors, observers, media, public and employees of the Company. Company executives who were present as speakers were Dileep Srivastava (Director & Corporate Secretary), R.A. Sri Dharmayanti (Director), Achmad Reza Widjaja (Moderator, VP of Investor Relations & Chief of Economist) and Nugroho Damardono (VP of Finance). Meanwhile, those attending virtually were Andrew C. Beckham (Director & Chief Financial Officer), Nalinkant A. Rathod (Director), Maringan MIH Hutabarat (Director), Rio Supin (Director), and Darwin Manurung (Manager Marketing Export).

Siaran Pers

Press Releases

No	Tanggal Date	Judul	Title
1	8 Januari 2021 8 January 2021	BUMI Menegaskan Pembayaran Total Sebesar USD334,8 juta atas Pokok dan Kupon Tranche A Hingga Saat Ini	Bumi Confirms Total USD334.8 Million Payment against Tranche A Principal and Coupon Till Date
2	15 Maret 2021 15 March 2021	Unit Usaha Bumi, KPC Melanjutkan Kegiatan Sustainable Development di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	BUMI Subsidiary, KPC Continues the Sustainable Development Activities in Kutai Timur District, East Kalimantan
3	20 Maret 2021 20 March 2021	BUMI Pelopor dalam Pengolahan dan Pemanfaatan FABA di KPC	BUMI Pioneers FABA Processing & Utilization in KPC

Siaran Pers

Press Releases

No	Tanggal Date	Judul	Title
4	9 April 2021 9 April 2021	BUMI Meningkatkan Program Pertanian Organik di Arutmin	BUMI Intensifies Organic Agriculture Project in Arutmin
5	12 April 2021 12 April 2021	BUMI Menegaskan Pembayaran Total Sebesar USD341,7 juta atas Pokok dan Kupon Tranche A Hingga Saat Ini	BUMI Confirms Total USD341.7 Million Payment against Tranche A Principal and Coupon Till Date
6	23 April 2021 23 April 2021	BUMI Raih Penghargaan Top Platinum untuk CSR	BUMI Wins Top Platinum Award for CSR
7	30 April 2021 30 April 2021	BUMI Raih Penghargaan Green Elite untuk Penurunan Emisi Korporasi	BUMI Wins Green Elite Award for Corporate Emission Reduction
8	18 Mei 2021 18 May 2021	Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2020 PT Bumi Resources Tbk	BUMI Announces Full Year 2020 Results
9	16 Juni 2021 16 June 2021	BUMI Melaksanakan Program Vaksinasi Karyawan Sebagai Perlindungan Terhadap COVID – Program Vaksinasi Gotong Royong	BUMI Vaccinates Its Employees against COVID – Gotong Royong Program
10	28 Juni 2021 28 June 2021	BUMI Raih Indonesia Top Companies Awards 2021	BUMI Wins Indonesia Top Companies Awards 2021
11	4 Juli 2021 4 July 2021	Berita Duka Cita atas Meninggalnya Presiden Direktur BUMI	BUMI Group Deepest Condolences
12	8 Juli 2021 8 July 2021	BUMI Menghargai dan Berkomitmen Penuh Terhadap Kesetaraan Gender	BUMI Respects and Fully Committed to Gender Equality
13	9 Juli 2021 9 July 2021	BUMI Menegaskan Pembayaran Total Sebesar USD365,0 juta atas Pokok dan Kupon Tranche A Hingga Saat Ini	BUMI Confirms Total USD365.0 Million Payment against Tranche A Principal and Coupon Till Date
14	6 Agustus 2021 6 August 2021	Anak Perusahaan BUMI, KPC Donasikan Rp 50 Miliar kepada Kadin untuk Bantuan Pandemi	Bumi Subsidiary, KPC Donates Rp50 Billion to Kadin for Pandemic Relief
15	18 Agustus 2021 18 August 2021	Grup BUMI Publikasikan Laporan Keberlanjutan 2020	BUMI Group Publishes 2020 Sustainability Report
16	27 Agustus 2021 27 August 2021	Laporan Kinerja Semester I Tahun 2021 PT Bumi Resources Tbk	BUMI First Half 2021 Results
17	31 Agustus 2021 31 August 2021	BUMI Melantik Komisaris Utama Cicip Sutardjo & Presiden Direktur Aga Bakrie dalam RUPST Hari Ini	BUMI Appoints Cicip Sutardjo President Commissioner & Aga Bakrie President Director in AGM Today
18	21 September 2021 21 September 2021	Grup BUMI, KPC dan ARUTMIN Raih 30 Penghargaan Bergengsi Platinum, Gold dan Special Indonesian SDG's Award 2021	BUMI Group, KPC & Arutmin Earn 30 Prestigious Platinum, Gold and Special Indonesia SDG's Award 2021
19	27 September 2021 27 September 2021	BUMI Raih Penghargaan Corporate Risk Manager of the Year dalam Acara Energy Asia Risk Awards 2021	BUMI is Awarded Corporate Risk Manager of the Year at the Energy Asia Risk Awards 2021
20	30 September 2021 30 September 2021	KPC Anak Usaha BUMI Menangkan Subroto Award – Kontributor PNBPN Tertinggi (Termasuk Royalti) di Indonesia	BUMI Subsidiary KPC Wins Subroto Award - Highest PNBPN Contributor (Including Royalty) in Indonesia
21	1 Oktober 2021 1 October 2021	KPC Anak Usaha BUMI Menangkan CNBC Award - The Most Sustainable Mining Company 2021 di Indonesia	BUMI Subsidiary KPC Wins CNBC Award – The Most Sustainable Mining Company 2021 in Indonesia
22	4 Oktober 2021 4 October 2021	Grup BUMI, Arutmin dan KPC Raih 19 Penghargaan Bergengsi 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	BUMI Group, Arutmin & KPC Earn 19 More Prestigious Awards 2021 from Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)
23	18 Oktober 2021 18 October 2021	BUMI Mencatat Rekor Pembayaran Tertinggi Sebesar USD78,8 juta	BUMI Pays Record Highest USD78.8 Million in Cash Today
24	19 Oktober 2021 19 October 2021	BUMI Raih Penghargaan Bergengsi di GRC Award 2021 untuk Pertumbuhan Berkelanjutan & Kinerja Usaha	BUMI Wins Starred GRC Award 2021 for Maintaining Sustainable Growth & Business Performance
25	28 Oktober 2021 28 October 2021	BUMI Raih Penghargaan Bergengsi BBB Top ESG Disclosure Award 2021 dalam Dua Tahun Berturut-Turut	BUMI Wins Prestigious BBB Top ESG Disclosure Award 2021 for 2 nd Successive Year
26	22 November 2021 22 November 2021	Anak Perusahaan BUMI, KPC Promosikan Pendidikan Tinggi di Kutai Timur – 3.675 Beasiswa Sudah Diberikan Hingga Saat Ini	BUMI Subsidiary, KPC Promotes Higher Education in Kutai Timur – Already Awarded 3,675 Scholarships to Date

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Siaran Pers

Press Releases

No	Tanggal Date	Judul	Title
27	25 November 2021 25 November 2021	Anak Perusahaan BUMI, Arutmin Berikan Bantuan 32 Tabung Oksigen & Konsentrator dan Mobil Layanan Kesehatan Keliling di Hari Kesehatan Nasional 2021	BUMI Subsidiary, Arutmin Provides 32 Oxygen Cylinders & Concentrators and Mobile Health Vehicle on Indonesian Health Day 2021
28	30 November 2021 30 November 2021	Laporan Kinerja September 2021 PT Bumi Resources Tbk	BUMI September 2021 Performance
29	13 Desember 2021 13 December 2021	BUMI Raih Penghargaan Risk Technology 2021 di ASEAN dari Enterprise Risk Management Academy	BUMI Wins Risk Technology 2021 Award in ASEAN by Enterprise Risk Management Academy
30	23 Desember 2021 23 December 2021	BUMI Tunda RUPSLB Ke Bulan Depan 14 Januari 2022	BUMI Defers EGMS to 14 January 2022

Pertemuan Analis

Analyst Meeting

Roadshow

Roadshow

Tanggal Date	Penyelenggara Host	Judul Konferensi Conference Title
29 Januari 2021 29 January 2021	HMS Bergbau AG	ASEAN Coal Market Outlook and Supply Trend
4-5 Februari 2021 4-5 February 2021	BofA Securities	BofA Indonesia Corporate Day
2-3 Maret 2021 2-3 March 2021	JP Morgan	J.P. Morgan 2021 Global Emerging Markets Corporate Conference
3 Maret 2021 3 March 2021	Barclays Bank plc	Barclays bond group investor meeting
22 Juni 2021 22 June 2021	HMS Bergbau AG	Workshop: Coal and Energy in Asia – A critical but positive view
21 September 2021 21 September 2021	Coaltrans	Coaltrans Asia 2021
21 - 22 September 2021 21 - 22 September 2021	JP Morgan	J.P. Morgan Emerging Markets Conference
5 Oktober 2021 5 October 2021	BofA	Bofa Investor Meeting
18 – 19 Oktober 2021 18 – 19 October 2021	BofA	2021 Asian Credit Conference
20 - 21 Oktober 2021 20 - 21 October 2021	JP Morgan	J.P. Morgan Asia Credit Conference
27 – 28 Oktober 2021 27 – 28 October 2021	Blackrock	BlackRock Asia Pacific C-Suite Summit
29 Oktober 2021 29 October 2021	Nomura	Asian High Yield Corporate Day 2021
9 Desember 2021 9 December 2021	BofA	2021 APAC Resources Conference

Rapat Analis

Analyst Meeting

Tanggal Date	Perusahaan Company	Negara Country
18 Maret 2021 18 March 2021	CNBC Indonesia (Media)	Indonesia
6 April 2021 6 April 2021	Prospera Asset Management	Indonesia
10 Mei 2021 10 May 2021	Evli Group	Finland
18 Mei 2021 18 May 2021	JP Morgan (FY'20 Earnings Call)	Hong Kong
22 Juni 2021 22 June 2021	Dr Lars Schernikau & CNBC	Indonesia
6 Juli 2021 6 July 2021	JP Morgan (Q1'21 Earnings Call)	Hong Kong
2 September 2021 2 September 2021	JP Morgan (1H'21 Earnings Call)	Hong Kong
15 September 2021 15 September 2021	Bank of America Merrill Lynch	Hong Kong
25 Oktober 2021 25 October 2021	Oasis	Hong Kong
10 November 2021 10 November 2021	Bank of America Merrill Lynch	Singapore
2 Desember 2021 2 December 2021	JP Morgan (Q3'20 Earnings Call)	Hong Kong

DIVISI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Division

Divisi Audit Internal menyediakan jasa asurans dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dalam memperbaiki operasi BUMI dan membantu manajemen BUMI dalam mencapai sasarnya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan pada efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Kedudukan Divisi Audit Internal

Untuk tujuan ini, Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan bekerja erat dengan Komite Audit secara independen. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan, menjalankan, mengkoordinasikan dan mengendalikn kegiatan audit dalam rangka mencapai sasaran Divisi Audit Internal.

Dalam memenuhi tanggung jawab, Auditor Internal BUMI merujuk kepada Kerangka Internasional untuk Praktik Profesional (*International Professional Practices Framework/IPPF*) yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)*, yang termasuk di dalamnya adalah Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal.

The Internal Audit Division provides an independent, objective oriented assurance and consulting service designed to add value and improve BUMI's operations and to help BUMI accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

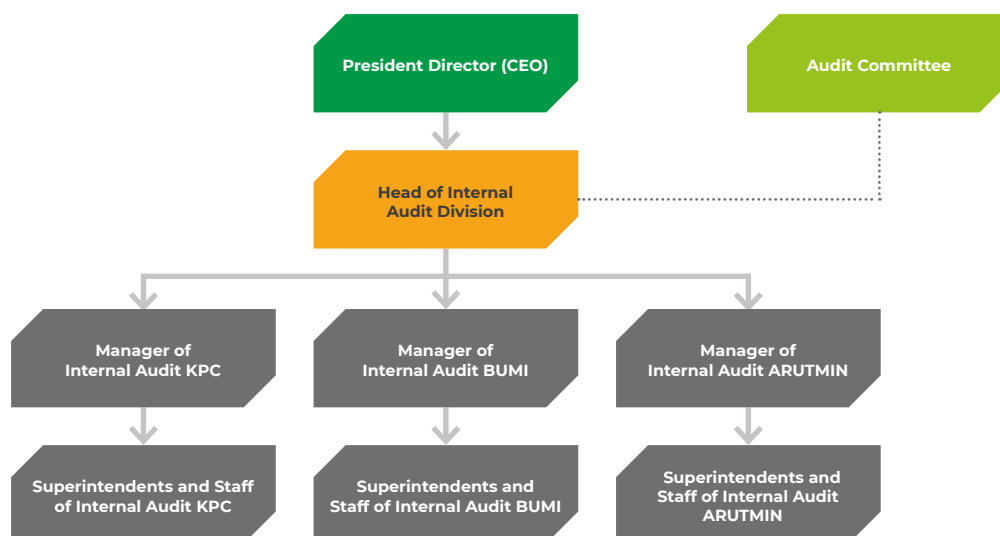
Position of Internal Audit Division

For this purpose, the Head of Internal Audit Division reports directly to the President Director and works closely with the Audit Committee in a highly independent fashion. Head of Internal Audit Division is accountable to plan, conduct, coordinate and control audit engagement activities in order to achieve the objectives of the Internal Audit Division.

In fulfilling their responsibilities, BUMI's Internal Auditors refer to the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), which includes The International Standards for the Professional Practice of Internal Audit and The Internal Audit Code of Ethics.

Struktur Organisasi dan Pelaporan Divisi Audit Internal

Organization Structure and Reporting Line of Internal Audit Division



Pedoman Kerja Divisi Audit Internal

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Divisi Audit Internal juga diatur dalam Piagam Audit Internal BUMI yang disetujui oleh Presiden Direktur, Presiden Komisaris/Komisaris Independen, Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, dan Kepala Divisi Audit Internal. Yang dicantumkan dalam Piagam Audit Internal tersebut antara lain adalah misi audit internal, struktur dan posisi, persyaratan independensi, ruang lingkup kerja audit internal, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, persyaratan kompetensi dan perilaku auditor internal, persyaratan untuk mematuhi standar IIA untuk Praktik Profesional Audit Internal, termasuk pedoman etika auditor internal dan kewajiban pelaporan bagi auditor internal.

Semua kegiatan Divisi Audit Internal bebas dari pengaruh komponen apapun di BUMI dalam pemilihan area, metodologi, cakupan, prosedur, frekuensi, waktu pelaksanaan audit dalam rangka memastikan independensi dan obyektivitas dalam melaksanakan tugas Audit Internal.

Semua Auditor Internal BUMI dilarang:

- Untuk melaksanakan tugas operasional di BUMI termasuk menerapkan rekomendasi audit internal.
- Untuk terlibat dalam transaksi operasional harian.
- Untuk berada di dalam garis tugas (*command line*) kegiatan operasional, kecuali dalam kegiatan yang berhubungan dengan audit internal.

Divisi Audit Internal memiliki akses penuh ke semua fungsi, catatan, aset fisik dan karyawan BUMI.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Merancang dan menjalankan rencana audit internal tahunan untuk memastikan sasaran pengendalian internal telah dirancang dan beroperasi secara tepat. Sasaran pengendalian internal ini adalah keandalan dan ketepatan informasi keuangan dan operasi, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, perlindungan aset fisik, dan kepatuhan pada semua undang-undang, peraturan dan kontrak yang relevan.

Guideline of Internal Audit Division

The role, responsibility and authority of Internal Audit Division are also stipulated in the BUMI's Internal Audit Charter approved by the President Director, the President Commissioner/Independent Commissioner, the Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner, and the Head of Internal Audit Division. Included in the Charter are the internal audit mission, structure and position, independence requirement, scope of work, roles and responsibility, authority, auditor's competency and behavior requirements, requirement to comply with the IIA's standards for the Professional Practice of Internal Auditing, including internal audit code of ethics and reporting requirements.

All Internal Audit Division activities are free from influence of any components within BUMI in choosing the audit areas, methodologies, scope, procedures, frequency, timing for ensuring independency and objectivity in carrying out the Internal Audit duty.

All BUMI's Internal Auditors are prohibited:

- To carry out operational duties in BUMI including implementing internal audit recommendations.
- To be involved in daily operational transactions.
- To be within the command line of operational activities, except in activities related to internal audit.

The Internal Audit Division has full access to all functions, records, property and personnel of BUMI.

Roles and Responsibilities of Internal Audit Division

The Internal Audit Division has the following roles and responsibilities:

- Designing and carrying out the annual internal audit plan to ensure internal control objectives at BUMI have been designed and operated appropriately. These internal control objectives are reliability and accuracy of financial and operational information, effectiveness and efficiency in operation, safeguarding of assets and compliance with all relevant laws, regulations and contracts.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Division

- Menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan praktik tata kelola sesuai dengan kebijakan BUMI, serta menyediakan masukan untuk memperbaiki praktik sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.
- Menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasional atas area keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan area penting lainnya.
- Menyediakan rekomendasi obyektif atas proses dan kegiatan yang dievaluasi kepada manajemen dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada secara berkelanjutan.
- Menyediakan dan menjelaskan laporan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit BUMI dan Komite Audit KPC dan Arutmin.
- Memantau status penerapan rekomendasi audit internal sebelumnya.
- Bekerja erat dengan Komite Audit di BUMI, KPC dan Arutmin dalam menjalankan fungsi pengawasannya sehubungan dengan kegiatan audit internal serta asurans kualitas atas kegiatan audit internal.
- Melaksanakan audit khusus sesuai kebutuhan manajemen BUMI.
- Berdasarkan permintaan, menyediakan jasa konsultasi untuk membantu manajemen BUMI dalam mencapai target dan sasaran mereka.
- Menyediakan dukungan kepada Code of Conduct Committee dalam menindaklanjuti laporan pelanggaran Pedoman Perilaku melalui Speak-Up System.
- Testing and evaluating the internal control systems, risk management and corporate governance practices in accordance with BUMI's policies as well as providing input for enhancing internal control systems, risk management and corporate governance practices.
- Analyzing and evaluating internal controls related to operational effectiveness and efficiency over finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology and other key areas.
- Providing objective recommendations about processes and activities that are being evaluated to management with a view to continuously improving the existing conditions.
- Providing and explaining audit reports to the Board of Directors, the Board of Commissioners, including BUMI's Audit Committee and Audit Committees of KPC and Arutmin.
- Monitoring the implementation status of the previous internal audit recommendations.
- Closely working with the Audit Committees at BUMI, KPC and Arutmin in carrying their oversight function in relation to internal audit activities as well as quality assurance over the internal audit activities.
- Carrying out special audits as required by BUMI's management.
- Upon request, providing consulting services to assist BUMI's management in achieving their targets and objectives.
- Providing support to the Code of Conduct Committee in following-up reports on the Code of Conduct violations through the Speak-Up Systems.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal dirinci dalam Piagam Audit Internal.

Role and responsibility of Internal Audit Division are detailed in the Internal Audit Charter.

Pengangkatan Kepala Divisi Internal Audit

Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment of the Head of Internal Audit Division

Appointment of the Head of Internal Audit Division refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit which stipulates that the Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Di bawah ini merupakan Profil Kepala Divisi Audit Internal yang telah ditunjuk oleh BUMI:

The following is the Profile of Head of Internal Audit Division who has been appointed by BUMI:



Lufti

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 1356/BR-BOD/XII/09 tanggal 31 Desember 2009 mengenai Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Bumi Resources Tbk. Decision Letter No. 1356/BR-BOD/XII/09 dated December 31, 2009 regarding Appointment of the Head of Internal Audit Unit of PT Bumi Resources Tbk.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1988 – 1993). • Magister Manajemen Universitas Indonesia dan Université de Montpellier II, Perancis (1996 – 1997). • PhD dalam Kriminologi Keuangan, Accounting Research Institute Universiti Teknologi MARA Shah Alam, Malaysia (2018 – 2022). • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (1988 – 1993). • Master Degree from Magister Management University of Indonesia and Université de Montpellier II, French (1996 – 1997). • PhD in Financial Criminology, Accounting Research Institute Universiti Teknologi MARA Shah Alam, Malaysia (2018 – 2022).
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Fungsi Internal Audit di Grup Global Mediacom (Sebelumnya Grup Bimantara) (1994 – 2008). • Konsultan dan auditor di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1993 – 1994). • Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Santoso Harsokusumo, bagian dari Ernst & Young International (1992 – 1993). • Head of Internal Audit Function in Global Mediacom Group (formerly Bimantara Group) (1994 – 2008). • Consultant and auditor of Management Institute of Faculty of Economics of University of Indonesia (1993 – 1994). • Auditor of Public Accounting Firm Drs. Santoso Harsokusumo, bagian dari Ernst & Young International (1992 – 1993).
Sertifikasi Profesi Professional Certificates	<ul style="list-style-type: none"> • Chartered Accountant (CA) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, anggota IFAC, pada 2014. • Certified Internal Auditor (CIA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors, Amerika Serikat pada 2002. • Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Nasional Qualified Internal Auditor, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Indonesia pada 2001. • Chartered Accountant (CA), issued by the Institute of Indonesian Accountant, member of IFAC, in 2014. • Certified Internal Auditor (CIA), issued by The Institute of Internal Auditors, USA in 2002. • Qualified Internal Auditor (QIA), issued by Dewan Sertifikasi Nasional Qualified Internal Auditor, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Indonesia in 2001.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Division

Pelatihan selama Tahun 2021

Training in 2021

Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
2 – 5 Agustus 2021 2 – 5 August 2021	International Conference on Financial Criminology	Accounting Research Institute
9 -11 November 2021 9 -11 November 2021	Annual Conference of the Asia Pacific Management Accounting Association	Asia Pacific Management Accounting Association
22 September 2021 22 September 2021	Overcoming Psychological Stress with Motivated Mindset	UiTM
8 September 2021 8 September 2021	Quantitative Study	UiTM
7 April 2021 7 April 2021	International Webinar on Forensic Audit: Elevating Competencies of Enforcement Agents to Fight Financial Crimes	IAI
20 Agustus 2021 20 August 2021	Digital Transformation: The AirAsia Experience	Arshad Ayub Graduate Business School
14 Juni 2021 14 June 2021	Fraud and Corruption in the Public Sector: New Zealand Experience	Massey University
3 Mei 2021 3 May 2021	Contrasting Nature of Islamic and Conventional Financial Instruments in Muamalat According to Generalized Model	Accounting Research Institute

Keanggotaan dan Kompetensi Auditor di Divisi Audit Internal

Saat ini, Divisi Audit Internal telah memiliki tiga auditor bersertifikat *Certified Internal Auditor* (CIA) dan satu auditor bersertifikat *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari The Institute of Internal Auditor dan satu auditor yang memperoleh Sertifikat IV dalam Investigasi Pemerintah dari Layanan Forensik Australia.

Pada 31 Desember 2021, terdapat tiga (3) auditor di BUMI termasuk Kepala Divisi Audit Internal BUMI, tiga (3) auditor di KPC dan empat (4) auditor di Arutmin.

Kegiatan Divisi Audit Internal selama Tahun 2021

Selama tahun 2021, Divisi Audit Internal melakukan kegiatan sesuai RBIA 2021 sebagai berikut :

- Melakukan pertemuan dengan Manajemen Senior serta Risk Officers BUMI, KPC, dan Arutmin untuk memperbaharui Rencana Risk Based Internal Audit (RBIA) 2021, dan untuk menyiapkan rencana RBIA 2022.

Membership and Competency of Auditor of Internal Audit Division

Currently, The Internal Audit Division has three auditors who were Certified Internal Auditors (CIA) and one auditor who obtained Certification in Risk Management Assurance (CRMA) from the Institute of Internal Auditors and one auditor who obtained Certificate IV in Government (Investigation) from the Australian Forensics Services.

As of 31 December 2021, there were three (3) auditors at BUMI which included the Head of BUMI's Internal Audit Division, three (3) auditors at KPC and four (4) auditors at Arutmin.

Activities of the Internal Audit Division during Year 2021

During 2021, the Internal Audit Division conducted the following activities in accordance with RBIA 2021:

- Met Senior Management as well as Risk Officers of BUMI, KPC and Arutmin in order to update the Risk Based Internal Audit (RBIA) Plan 2021 and to develop the RBIA Plan 2022.

- Mengikuti rapat Komite Audit di BUMI, KPC, dan Arutmin untuk membahas pembaruan pelaksanaan Rencana RBIA 2021 dan penyiapan Rencana RBIA 2022.
- Melaporkan hasil penugasan audit internal kepada Direksi melalui Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Melakukan lima (5) pertemuan dengan Komite Audit di 2021. Pertemuan ini dilaksanakan sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam tiga bulan.
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit internal dengan memberikan pengingat kepada manajemen mengenai tenggat waktu penerapan rekomendasi yang harus mereka penuhi.
- Memberikan masukan kepada Departemen Hubungan Investor BUMI mengenai laporan tahunan BUMI 2020.
- Memberikan masukan mengenai Website BUMI ke Departemen Hubungan Investor BUMI.
- Memberikan masukan mengenai Kuesioner OJK tentang Draft Standar Audit Eksternal - Hal Audit Utama (HAU) ke Departemen Sekretaris Perusahaan BUMI.
- Memberikan masukan mengenai Forum Komunikasi Karyawan ke Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum BUMI.
- Memberikan masukan mengenai IT Steering Committee ke Divisi Teknologi Informasi BUMI.
- Memberikan masukan mengenai Code of Conduct Committee ke Divisi Governance, Risk Management dan Sustainability BUMI.
- Memberikan masukan mengenai Internal Memo terkait Speak-Up System ke Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum BUMI.
- Memberikan masukan dan konsultasi ke Divisi Finance KPC untuk peningkatan proses review sebelum pembayaran.
- Memberikan masukan dan konsultasi ke Divisi HSES KPC untuk peningkatan proses tata kelola Divisi.
- Memberikan masukan dan konsultasi kepada Divisi Supply Chain KPC untuk peningkatan proses tata kelola divisi.
- Menjadi narasumber sosialisasi ulang Code of Conduct oleh HRD KPC.
- Verifikasi validitas Tagihan Kontraktor atas Kontrak Penyediaan Staff Rescue di KPC.
- Memberikan masukan dan konsultasi dengan Divisi Finance, HSES, dan Supply Chain KPC untuk verifikasi tagihan BUJP untuk periode yang belum diaudit.
- Attended Audit Committee meetings at BUMI, KPC, and Arutmin to discuss and update on the implementation of RBIA Plan 2021 and develop RBIA Plan 2022.
- Reported the results of internal audit assignments to the Board of Directors through President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Performed five (5) meetings with the Audit Committee in 2021. These meetings were performed as necessary, at least once in three months.
- Monitored the implementation status of audit recommendations through giving reminder to management regarding the implementation due date which should be fulfilled.
- Provided input to BUMI's Investor Relation Department related to BUMI annual report 2020.
- Provided input related to BUMI's website to BUMI's Investor Relations Department.
- Provided input regarding the OJK's Questionnaire on the draft of External Audit Standard - Key Audit Matters (KAM) to BUMI's Corporate Secretary Department.
- Provided input related to the Employee Communication Forum to BUMI's Human Resources and General Affairs Division.
- Provided input related to the IT Steering Committee to BUMI's Information Technology Division.
- Provided input related to the Code of Conduct Committee to BUMI's Governance, Risk Management and Sustainability Division.
- Provided input related to the Internal Memo on the Speak-Up System to BUMI's Human Resources and General Affairs Division.
- Provided input and consultation to KPC's Finance Division to improve the review process before payment.
- Provided input and consultation to KPC's HSES Division to improve the Division's governance process.
- Provided input and consultation to KPC's Supply Chain Division to improve the Division's governance process.
- Became a speaker for Code of Conduct Resocialization by KPC's HRD.
- Verification of validity Contractor's Billing for the Rescue Staff Provision Contract at KPC.
- Provided input and consultation to KPC's Divisions of Finance, HSES, and Supply Chain for verification of BUJP invoices for unaudited periods.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Division

- Menjadi narasumber dalam Rapat Manager tentang Temuan Audit Internal yang tipikal di KPC.
- Menjadi narasumber terkait Sistem Ellipse kepada GM Internal Audit dari PT Darma Henwa.
- Menyediakan bantuan pada Auditee dalam proses settlement dengan para Kontraktor di KPC.
- Memberikan input dan konsultasi terkait Contract Management di KPC.
- Memberikan masukan mengenai Fraud Risk ke Divisi Keuangan Arutmin.
- Memberikan sesi penyegaran tentang business ethics di seluruh Manajemen Site Arutmin.
- Memberikan masukan dan konsultasi perbaikan SOP Land Compensation ke Divisi Legal dan Manajemen Site Arutmin.
- Memberikan masukan dan konsultasi perbaikan SOP sistem pembayaran di Divisi Finance dan Manajemen Site Arutmin.
- Became a speaker in the Managerial Meeting on the typical Internal Audit Findings at KPC.
- Became a speaker regarding Ellipse Systems to GM Internal Audit of PT Darma Henwa.
- Provided supports to Auditee in the settlement process with the Contractors at KPC.
- Provided input and consultation regarding Contract Management at KPC.
- Provided input related to Fraud Risk to the Arutmin's Finance Division.
- Provided refreshment session regarding business ethics to all Site Managements at Arutmin.
- Provided input and consultation regarding improvement on Land Management SOP to Arutmin's Legal Division and Site Managements.
- Provided input and consultation regarding improvement on Payment System SOP to Arutmin's Finance Division and Site Managements.

Berikut merupakan daftar penugasan Audit Internal selama tahun 2021:

List of Internal Audit assignment in 2021 is as follow:

Perusahaan Company	No	Penugasan Audit Internal Internal Audit Assignment
PT Bumi Resources Tbk	1	Audit Speak-Up Systems (Whistle Blowing Systems/WBS) Audit on Speak-Up Systems (Whistle Blowing Systems/WBS)
	2	Audit Manajemen Risiko Audit on Risk Management
PT Kaltim Prima Coal	1	Audit Perawatan Ban Audit on Tire Maintenance
	2	Audit Pemeliharaan Fasilitas Penanganan Batubara Audit on Maintenance of Coal Handling Facilities
	3	Audit Penilaian Kesiapan ISO 9001:2015 Audit on Assessment of ISO 9001:2015 Readiness
	4	Audit Manajemen Peledakan Audit on Blasting Management
	5	Audit Investigasi Tata Kelola Fungsi Transshipment Audit on Investigation on Governance of Transshipment Function
	6	Audit Investigasi Kontrak MS dengan AMK Audit on Investigation on MS Contract with AMK
	7	Audit Investigasi Kontrak MS dengan BWP Audit on Investigation on MS Contract with BWP
	8	Audit Investigasi Kontrak MS dengan PAP Audit on Investigation MS Contract with PAP
	9	Audit Kontrak Kecil di MS MOD Audit on Minor Contract in MS MOD

Perusahaan Company	No	Penugasan Audit Internal Internal Audit Assignment
	10	Audit Kontrak Kecil di CMD Audit on Minor Contract in CMD
	11	Verifikasi Bonus Kinerja Q1 - 2021 Verification of Q1 - 2021 Performance Bonus
	12	Verifikasi Bonus Kinerja Q2 - 2021 Verification of Q2 - 2021 Performance Bonus
	13	Verifikasi Bonus Kinerja Q3 - 2021 Verification of Q3 - 2021 Performance Bonus
PT Arutmin Indonesia	1	Audit Program Pengembangan Masyarakat – NPLCT Audit on Community Development Program – NPLCT
	2	Audit Program Pengembangan Masyarakat – Batulicin Audit on Community Development Program – Batulicin
	3	Audit Rekonsiliasi Batubara – Asam-Asam Audit on Coal Reconciliation – Asam-Asam
	4	Audit Rekonsiliasi Batubara - Kintap Audit on Coal Reconciliation - Kintap
	5	Audit Pengembangan Masyarakat – Asam-Asam Audit on Community Development – Asam-Asam
	6	Audit Pengembangan Masyarakat – Kintap Audit on Community Development –Kintap
	7	Audit Pengembangan Masyarakat – Satui Audit on Community Development - Satui

Sehubungan dengan manajemen risiko, Divisi Audit Internal telah memperhitungkan risiko-risiko kunci yang teridentifikasi melalui *Enterprise-Wide Risk Management System (ERM)* dalam menyusun rencana RBIA 2021 dan 2022, dan secara aktif ikut serta dalam mengawasi penerapan mitigasi risiko/rencana perbaikan ERM dalam pelaksanaan audit berdasarkan rencana RBIA 2021 di divisi terkait di BUMI, KPC, Arutmin dan anak perusahaan besar lainnya.

Divisi Audit Internal telah mengkomunikasikan rancangan rencana audit internal untuk 2022 kepada komite audit BUMI, KPC dan Arutmin, melaporkan hasil audit pada tahun 2021, dan menyelaraskan dan memasukkan saran-saran dari Komite Audit terkait rencana audit internal 2022 terakhir.

In relation to risk management, the Internal Audit Division has considered key risks identified through *Enterprise-Wide Risk Management System (ERM)* procedures in developing its RBIA plan 2021 and 2022 and actively involved in monitoring implementation of the risk mitigations/ERM remediation plans during execution of the RBIA plan 2021 over relevant divisions within BUMI, KPC, Arutmin and its other major subsidiaries.

The Internal Audit Division has communicated the draft of internal audit plan for 2022 to the audit committees of BUMI, KPC and Arutmin, reported the audit results in 2021 as well as aligned and included concerns from the audit committees in the final internal audit plan for 2022.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Division

Untuk tahun 2022, Divisi Audit Internal berencana untuk menjalankan kegiatan audit internal yang difokuskan pada area berikut berdasarkan atas rencana RBIA:

For the year 2022, the Internal Audit Division plans to carry out internal audit activities focusing on the following areas based on the RBIA plan:

Perusahaan Company	No	Rencana Audit Internal Internal Audit Plan
PT Bumi Resources Tbk	1	Audit Manajemen Aset Tetap Audit on Fixed Assets Management
	2	Audit Anak Perusahaan – Pendopo Energi Batubara (PEB) Subsidiary Audit – Pendopo Energi Batubara (PEB)
	3	Audit Kontrol Umum Teknologi Informasi Audit on Information Technology General Control
	4	Audit Operasi/Manajemen Sekretaris Perusahaan Audit on Corporate Secretary Operation/Management
	5	Audit Operasi/Manajemen Hubungan Investor Audit on Investor Relation Operation/Management
PT Kaltim Prima Coal	1	Audit Manajemen Peledakan Audit on Blasting Management
	2	Audit Manajemen Bahan Bakar di Bengalon Audit on Fuel Management at Bengalon
	3	Audit Tanggungjawab Sosial Perusahaan Audit on Corporate Social Responsibility
	4	Audit Operasi di Pit J Audit on Operations of Pit J
	5	Audit Administrasi Kawasan Permukiman dan Camp Audit on Township and Camp Administration
	6	Audit SOP Kontrak dan Pengadaan Audit on SOP of Contract and Procurement
	7	Audit Pengelolaan Air di Sangatta Audit on Water Management at Sangatta
	8	Audit Monitoring Kontrak DH Audit on DH Contract Monitoring
	9	Audit Manajemen Pertanahan Audit on Land Management
	10	Audit Perbaikan Komponen Audit on Component Rebuild
PT Arutmin Indonesia	1	Audit Kontrak CLS-DH – Satui Audit on CLS-DH Contract - Satui
	2	Audit Manajemen Bahan Bakar – Asam-Asam Audit on Fuel Management – Site Asam-Asam
	3	Audit Kompensasi Lahan - Kintap Audit on Land Compensation - Kintap
	4	Audit Manajemen Sistem Geoteknik – Satui Mulia dan Asam-Asam Audit on Geotechnics Management System – Satui Mulia and Asam-Asam
	5	Audit HSE - Batulicin Audit on HSE - Batulicin
	6	Audit Kompensasi Lahan - Satui Audit on Land Compensation - Satui

Perusahaan Company	No	Rencana Audit Internal Internal Audit Plan
	7	Audit Reklamasi dan Rehabilitasi – Asam-Asam Audit on Reclamation and rehabilitation – Asam-Asam
	8	Audit Rehabilitasi DAS Audit on DAS Rehabilitation
	9	Audit Kontrak DH – Kintap Audit on DH Contract - Kintap
	10	Audit Pengadaan Audit on Procurement

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Divisi Audit Internal

Untuk memperkuat praktik audit internal yang ada, Divisi Audit Internal akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan auditor internal secara berkelanjutan dengan cara menghadiri pelatihan, konferensi, seminar dan sertifikasi audit internal. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan ini dilakukan baik pada aspek pengetahuan teknis metode audit, tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, manajemen umum, industri pertambangan batubara dan pasar modal.

Training/Comptency Development Program of Internal Audit Division

To strengthen the existing internal audit practices, the Internal Audit Division will continuously develop knowledge and skills of its internal auditors by requiring attendance at internal audit trainings, conferences, seminars, and certifications. The knowledge and skills are developed in the areas of audit methodology and techniques, governance, risk management and controls, general management, coal mining industry and capital market knowledge.

Tanggal Date	Penyelenggara Host	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Lokasi Venue	Peserta Participant
13 – 16 September 2021 13 – 16 September 2021	IIA Indonesia	Alat dan Teknik I: Internal Auditor Baru Tools and Techniques I: New Internal Auditor	Webinar	Satu (1) auditor dari BUMI One (1) auditor from BUMI
25 – 26 Oktoober 2021 25 – 26 October 2021	IIA Indonesia	Analisis Akar Penyebab Root Cause Analysis	Webinar	Satu (1) auditor dari BUMI One (1) auditor from BUMI
1 – 2 Nopember 2021 1 – 2 November 2021	IIA Indonesia	Berpikir Kritis untuk Internal Auditor Critical Thinking for Internal Auditor	Webinar	Satu (1) auditor dari BUMI One (1) auditor from BUMI
24 Nopember 2021 24 November 2021	IIA Indonesia	Kontribusi Internal Audit dalam Menjaga Etika dan Integritas untuk Mencapai Tujuan Perusahaan Internal Audit Contribution in Maintaining Ethics and Integrity to Achieve Company Goals	Webinar	Satu (1) auditor dari BUMI One (1) auditor from BUMI

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

The Internal Control Systems

Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal BUMI secara keseluruhan.

Sistem pengendalian internal dirancang dengan tujuan mencapai keandalan dan ketepatan informasi keuangan dan operasi, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, perlindungan aset fisik, dan kepatuhan pada semua undang-undang, peraturan dan kontrak yang relevan.

Tinjauan atas praktik dan usaha perbaikan pengendalian internal BUMI di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- **Komponen lingkungan pengendalian:**

BUMI mengedepankan pentingnya penerapan Pedoman Perilaku secara berkelanjutan di seluruh organisasi BUMI untuk memastikan bahwa karyawannya memiliki integritas yang tinggi dan menerapkan etika dalam semua kegiatan mereka. Pedoman Perilaku ini telah ditelaah dan diperbaharui secara rutin.

Pelatihan dan program pengembangan yang terkait telah disediakan kepada karyawan BUMI dan anak perusahaannya untuk memastikan bahwa semua karyawan telah kompeten dan dilengkapi dengan pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan perhatian dan arahan penuh untuk memastikan lingkungan pengendalian berlaku sebagai suatu landasan yang kuat untuk semua komponen lain dalam pengendalian internal.

- **Komponen penilaian risiko:**

BUMI menunjuk *Risk Officer* di BUMI dan anak perusahaannya untuk membantu *Risk Owner* dalam mengidentifikasi, menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan memantau kegiatan mitigasi risiko. BUMI telah mendokumentasikan dan mengkomunikasikan kepada karyawan terkait, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management – ERM*). Termasuk dalam kebijakan dan prosedur ERM ini adalah Tujuan, Pihak yang bertanggung jawab, Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Kebijakan Risiko dan Proses Manajemen Risiko (yaitu identifikasi, evaluasi, mitigasi, pemantauan dan pelaporan risiko).

The Board of Directors is responsible for the overall BUMI's internal control systems.

The internal control systems are designed with the objectives to achieve reliability and accuracy of financial and operational information, effectiveness and efficiency in operation, safeguarding of assets and compliance with all relevant laws, regulations and contracts.

An overview of BUMI's internal control practices and enhancements in the year 2021 were as follows:

- **Control environment component:**

BUMI has continuously promoted good Code of Conduct practices over the entire BUMI organization to ensure that its personnel have strong integrity and implemented the Code of Conduct in all their activities. This Code of Conduct has been reviewed and updated on a regular basis.

Relevant training and development programs have been provided to BUMI and subsidiary employees to ensure that all personnel are competent and have been equipped with adequate knowledge and skills in performing their roles and responsibilities. The Board of Directors and the Board of Commissioners have provided full attention and direction to ensure the control environment serves as a strong foundation for all other components of internal control.

- **Risk assessment component:**

BUMI appointed Risk Officers at BUMI and its subsidiaries to assist Risk Owners in identifying, analyzing, planning, implementing and monitoring risk mitigation activities. BUMI has formalized and communicated to its relevant employees an Enterprise Risk Management System (ERM) policy and procedure. Included in this ERM policy and procedure are the objectives, responsible parties, risk management organization structure, risk management framework, risk policy and risk management processes (e.g. risk identification, evaluation, mitigation, monitoring and reporting).

Setiap kali muncul risiko yang signifikan, risiko ini akan segera dianalisis dan rencana mitigasi yang tepat akan dirancang, diimplementasikan dan dimonitor. Selain itu, penilaian risiko secara keseluruhan dan terperinci telah dilakukan secara teratur di BUMI dan anak perusahaan atas proses bisnis kunci.

Daftar risiko dan peta risiko (*risk map*) BUMI telah ditinjau ulang dan diperbaharui sebagai komitmen yang tinggi dalam menanggapi situasi saat ini dan perubahan lingkungan di BUMI yang dinamis. Hasil ERM ini telah digunakan sebagai dasar untuk memperbarui rencana *Risk Based Internal Audit* (RBIA) 2021 dan menyusun rencana RBIA 2022. Secara ringkas, proses manajemen risiko telah mencakup proses penentuan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko dan tanggapan atas risiko.

- **Komponen kegiatan pengendalian:**

Rencana mitigasi risiko dan kegiatan pengendalian telah ditinjau dan diperbarui di BUMI, KPC, Arutmin dan anak perusahaan lain yang besar. Dokumentasi dan rancangan kegiatan pengendalian telah ditingkatkan sebagai bagian dari penyusunan, update dan perbaikan SOP berkelanjutan di BUMI dan anak perusahaannya. SOP ini telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada karyawan terkait dan implementasinya telah ditinjau dan dipantau secara berkelanjutan untuk memastikan semua kegiatan pengendalian telah diterapkan di BUMI dan anak perusahaannya.

- **Komponen informasi dan komunikasi:**

Manajemen operasi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal, baik untuk keuangan maupun operasional, berjalan secara efektif melalui identifikasi, pencatatan dan komunikasi informasi yang relevan dalam bentuk dan jangka waktu yang memadai sehingga mereka dapat menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik. Selanjutnya, BUMI telah menerapkan *Speak-Up System* untuk memastikan bahwa semua pelanggaran signifikan atas Pedoman Perilaku akan diselidiki dan ditindaklanjuti secara tepat.

Any time significant risks have emerged, these risks will be immediately analyzed and suitable mitigation plan will be designed, implemented and monitored. Furthermore, overall and detailed risk assessments have been conducted across BUMI and its subsidiaries over their key business processes on a regular basis.

BUMI's risk registers and risk maps have been continuously reviewed and updated representing strong commitment in responding to current situations and dynamic environmental change of BUMI. These ERM outputs have been used as the basis of updating the *Risk Based Internal Audit* (RBIA) plan 2021 and develop the RBIA plan for 2022. In summary, the risk management processes have encompassed the processes of objective setting, event identification, risk assessment and risk responses.

- **Control activity component:**

Risk mitigation plans and control activities have been continuously reviewed and updated at BUMI, KPC, Arutmin and other major subsidiaries. Documentation and design of control activities have been enhanced as part of continuous development, update and improvement of existing SOP's at BUMI and its subsidiaries. These SOPs have been communicated and socialized to relevant employees and their implementation has been continuously reviewed and monitored to ensure that all control activities have been implemented within BUMI and its subsidiaries.

- **Information and communication component:**

Operations management has the responsibility to ensure that internal control systems, both for finance and operation, are running effectively through identifying, capturing and communicating pertinent information in a form and timeframe that enable people to carry out their responsibilities appropriately. In addition, BUMI has implemented the *Speak-Up System* to ensure that any significant violation of the Code of Conduct are investigated and followed-up properly.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

The Internal Control Systems

- **Komponen pemantauan:**

Kegiatan pemantauan telah dilakukan melalui pengawasan secara mendalam dan berkelanjutan pada semua tingkatan manajemen di semua divisi di bawah Grup BUMI untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan dan untuk melakukan perbaikannya dengan segera.

Manajemen pada semua tingkatan adalah lini pertama dalam meninjau dan memantau proses dan pengendalian internal untuk area dalam tanggung jawabnya dalam aktivitas operasi keseharian mereka. Manajemen melakukan perbaikan berdasarkan pemantauan tersebut untuk memastikan proses dan pengendalian internal telah berhasil secara efektif dan cukup serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko signifikan. Divisi Audit Internal membantu manajemen dalam bentuk audit atas proses dan praktek pengendalian internal berdasarkan RBIA dan menyediakan solusi perbaikan alternatif sebagaimana disarankan dalam rekomendasi audit internal.

Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Divisi Governance, Manajemen Risiko dan Sustainability BUMI, Komite Audit BUMI (dan juga Komite Audit KPC dan Arutmin) dan fungsi-fungsi lain dalam organisasi BUMI untuk membantu dalam memastikan bahwa kegiatan pengendalian telah dirancang dengan baik untuk mengurangi risiko signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh proses manajemen risiko dan beroperasi secara efektif dalam proses bisnis utama pada BUMI dan anak perusahaannya.

Selama tahun 2021, hasil audit telah dilaporkan kepada Direksi melalui Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Melalui Komite Audit. Pembahasan telah dilakukan secara rutin dengan Komite Audit pada tingkat induk dan anak perusahaan atas masalah terkait audit internal untuk memastikan bahwa Komite Audit memperoleh cukup informasi untuk menjalankan fungsi pengawasannya.

Efektivitas dari Tindak Lanjut Manajemen atas Temuan Audit Internal

Grafik di bawah ini merupakan status tindak lanjut manajemen atas temuan audit di BUMI dan Anak Perusahaan yang ditemukan selama tahun 2021:

- **Monitoring component:**

Monitoring activities have been conducted through continuous and close supervision at all managerial levels at all divisions under BUMI Group in order to identify potential deviations which could hinder achievement of the corporate objectives and make necessary corrections immediately.

Managements at all levels are the first line in reviewing and monitoring the processes and internal controls of areas under their responsibilities during their daily operational activities. Management make improvements based on those monitoring to ensure those processes and internal controls are working effectively and are still applicable as well as are adequate to address any significant risks. Internal Audit Division is assisting management in form of auditing on processes and internal control practices based on the RBIA and providing alternative remedial solutions as suggested in the internal audit recommendations.

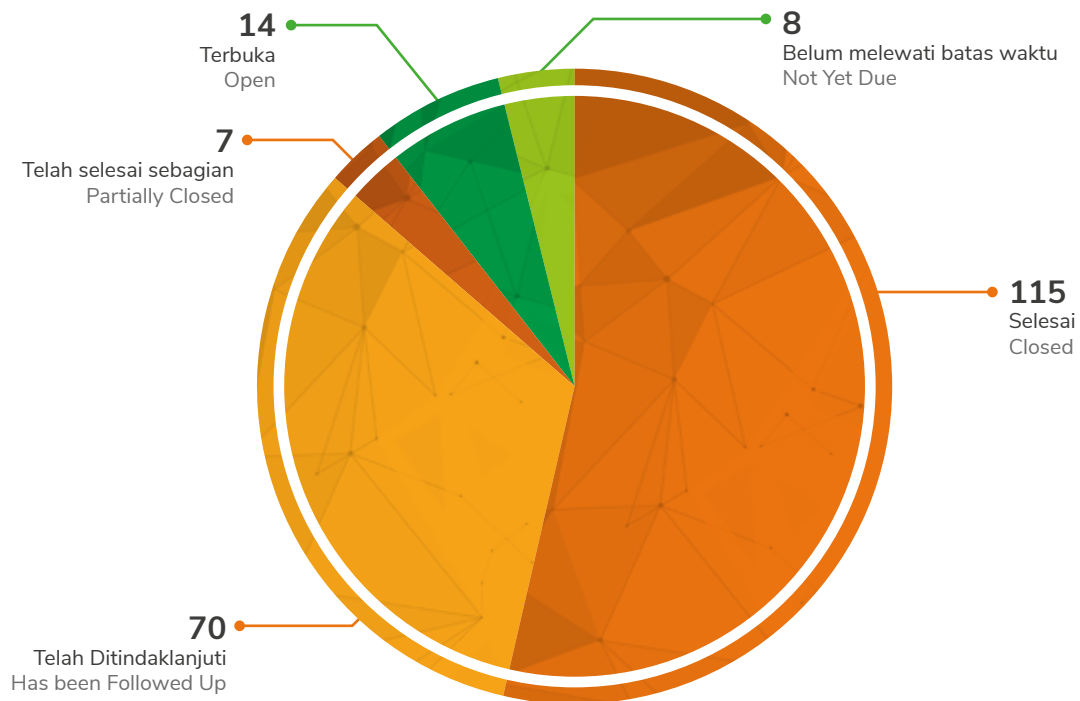
The Internal Audit Division worked with BUMI's Governance, Risk Management and Sustainability Division, BUMI Audit Committee (and also Audit Committees of KPC and Arutmin) and other functions in the BUMI organization to support in ensuring that the control activities have been designed properly to mitigate significant risks as identified by the risk management processes and are operated effectively in key business processes within BUMI and its subsidiaries.

Throughout 2021, the results of the audits have been reported to the Board of Directors through the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Discussions have been regularly conducted with the Audit Committees at holding level and subsidiary level over internal audit matters to ensure that the Audit Committees were well informed, enabling them to perform their oversight function.

Effectiveness of Management in Following-up of Internal Audit Findings

The following diagram is the status of management's follow-up of audit findings at BUMI and Subsidiaries identified during 2021:

Tindak Lanjut Status Temuan per 31 Desember 2021 untuk BUMI dan Anak Perusahaan
Finding Follow-up Status as of December 31, 2021 for BUMI and its Subsidiaries



Status	Jumlah
Selesai Closed	115
Terbuka Open	14
Belum Melewati Batas Waktu Not Yet Due	8
Selesai Sebagian Partially Closed	7
Terbuka Open	14
Belum Melewati Batas Waktu Not Yet Due	8
Total	214

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari total 214 temuan audit, telah diselesaikan 115 temuan audit, 70 temuan audit telah ditindaklanjuti, 7 temuan audit telah diselesaikan sebagian, 14 temuan audit masih berstatus terbuka, dan 8 temuan audit belum melewati batas waktu.

Based on the diagram, it can be concluded that out of a total of 214 audit findings, 115 audit findings have closed, 70 audit findings have been followed up, 7 audit findings have been partially closed, 14 audit findings are still open, and 8 audit findings had not yet overdue.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Mengawal Pemulihan Bisnis Perseroan di Tengah Puncak Gelombang Pandemi

Di tahun 2021 ini, walaupun tanda-tanda pemulihan ekonomi sudah mulai terlihat, pandemi COVID-19 masih sangat mempengaruhi kinerja Perseroan dan juga kondisi industri pertambangan dunia. Ketangguhan manajemen risiko yang sejak awal pandemi sudah diuji, kembali memainkan peranannya dalam mengawal pemulihan bisnis Perseroan di tengah gelombang pandemi yang mengalami puncaknya di pertengahan tahun 2021. Sistem dan budaya manajemen risiko BUMI berperan penting dalam memitigasi dampak COVID-19 dari sisi operasional sekaligus mengelola ketidakpastian bisnis yang muncul dari pandemi tersebut. Manajemen risiko BUMI berperan di sejak awal munculnya pandemi dengan pembentukan COVID-19 Crisis Management Team, memformulasikan kebijakan Perseroan terkait protokol kesehatan dan prosedur mitigasi COVID-19 di BUMI dan unit usaha.

Manajemen Risiko di BUMI memainkan peran yang strategis di tahun 2021 ini dengan terlibat dalam menganalisis risiko terkait perubahan iklim dan juga dekarbonisasi terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Divisi Manajemen Risiko juga menjadi anggota sekaligus menjalankan fungsi kesekretariatan dalam Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance*/"ESG") sehingga semakin merekatkan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan kegiatan pengelolaan risiko yang tetap dijalankan secara virtual termasuk risk assessment, rapat dengan komite manajemen risiko, dan kegiatan koordinasi lainnya. Tujuan dari penerapan sistem manajemen risiko Perseroan adalah untuk:

1. Menciptakan dan melindungi nilai Perseroan;
2. Menciptakan budaya kesadaran pentingnya manajemen risiko di seluruh elemen dan tingkatan Perseroan;
3. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko utama Perseroan berdasarkan bahasa risiko yang sama;
4. Memberikan laporan dan rencana mitigasi risiko-risiko utama Perseroan secara periodik dan proporsional kepada manajemen senior dan eksekutif;

Overseeing the Company's Business Recovery Amid the Peak of the Pandemic Wave

In 2021, although signs of economic recovery have begun to appear, the COVID-19 pandemic still greatly affects the Company's performance and also the condition of the global mining industry. The resilience of risk management, which has been tested since the beginning of the pandemic, has again played its role in overseeing the recovery of the Company's business in the midst of a pandemic wave that peaked in mid-2021. BUMI's risk management system and culture play an important role in mitigating the impact of COVID-19 from an operational perspective as well as managing businesses uncertainties that emerged from the pandemic. BUMI's risk management has played a role since the onset of the pandemic with the establishment of the COVID-19 Crisis Management Team, formulating Company policies related to health protocols and COVID-19 mitigation procedures at BUMI and its business units.

Risk Management at BUMI plays a strategic role in 2021 by being involved in analyzing risks related to climate change and also decarbonization of the Company's business continuity. The Risk Management Division is also a member and at the same time carries out secretarial functions in the Environmental, Social and Governance ("ESG") Committee, thereby strengthening risk management in the Company's strategic decision making.

The COVID-19 pandemic has not stopped risk management activities that are still being carried out virtually, including risk assessments, meetings with the risk management committee, and other coordination activities. The objective of implementing the Company's risk management system is:

1. To create and protect the Company's values;
2. To establish a risk culture throughout the Company's element and its hierarchy;
3. To assess and manage all identified risks based on the Company's common risk language;
4. To provide periodic and proportional risk report and action plans for identified risks to the senior and executive management;

5. Memastikan bahwa rencana mitigasi risiko dilakukan secara memadai dengan cara yang efektif guna mencapai tujuannya, yakni meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut;
6. Memastikan adanya koordinasi dan komunikasi yang memadai di antara semua fungsi manajemen risiko Perseroan;
7. Memastikan bahwa kinerja manajemen risiko Perseroan dilaksanakan sesuai dengan praktik tata kelola risiko yang baik;
8. Memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi adalah benar (valid) dan terus diperbaharui; dan
9. Mempertahankan keseluruhan proses manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko BUMI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 313/BR-BOD/X/19 tanggal 2 Oktober 2019 yang menggantikan kebijakan sebelumnya yang dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 036/BR-BOD/II/13 tanggal 6 Februari 2013 telah mengadopsi standar ISO 31000:2018 yang terdiri dari prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Tujuan utama dari kebijakan dan prosedur sistem manajemen risiko adalah:

1. Sebagai langkah awal bagi Perseroan untuk menyiapkan cakupan dari kegiatan manajemen risiko dan berlaku sebagai ukuran minimum standar untuk semua kegiatan manajemen risiko di seluruh perusahaan.
2. Memberikan arahan bagaimana karyawan harus bertindak dalam menghadapi suatu risiko yang timbul dalam situasi tertentu. Namun demikian, jika ada situasi khusus yang dihadapi, penggunaan kebijakan ini memerlukan pertimbangan serta pengalaman yang pernah dialami. Dalam hal terdapat ketidakpastian dalam penerapan prinsip-prinsip kebijakan ini, maka bila terdapat kesalahpahaman harus diselesaikan dengan persetujuan manajemen.
3. Sebagai referensi untuk mengembangkan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan pedoman terkait lainnya yang harus mengikuti kebijakan dan prosedur manajemen risiko ini.

Pedoman kebijakan ini hanya merupakan salah satu alat untuk menerapkan budaya manajemen risiko di BUMI. Sebagai tambahan atas pedoman ini, proses manajemen

5. To ensure that risk management action plans are properly conducted in an effective manner and to achieve its function to minimize the impact and likelihood of the risks;
6. To ensure proper coordination and communication between all risk management functions within the Company;
7. To ensure that the risk management process is conducted in accordance with good risk governance practices;
8. To ensure that the identified risks are correct (valid) and are continuously updated; and
9. To maintain the overall risk management process.

BUMI's risk management policy is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 313/BR-BOD/X/19 dated 2 October 2019, which replaced the previous policy issued through the Decree of the Board of Directors No. 036/BR-BOD/II/13 dated 6 February 2013 that adopted the ISO 31000: 2018 standards, which consists of risk management principles, frameworks, and processes. The main objectives of the risk management system policies and procedures are:

1. To be the initial step for the Company in conducting its risk management activities and act as the minimum standard for all risk management activities through out the company.
2. To provide guidance on how the employees should act toward certain risk exposures in a given situation. However, the use of these policies requires the application of judgment and experience to particular situations that may be encountered. In the event that uncertainty arises in the application of these policy principles, the uncertainty should be resolved with the approval of the management.
3. As a reference to develop the *Standard Operating Procedure (SOP)* and other related manuals that are required to adhere to this risk management system policy and procedure.

This policy manual represents only one means by which a culture of risk management will be implemented within BUMI. In addition to it, the process to internalize risk

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

risiko diinternalisasikan ke dalam budaya perusahaan seperti dalam pengambilan keputusan/tindakan manajemen, komunikasi antar divisi dan manajemen, workshop knowledge update, pertemuan manajemen risiko dengan unit usaha secara teratur maupun pelatihan-pelatihan.

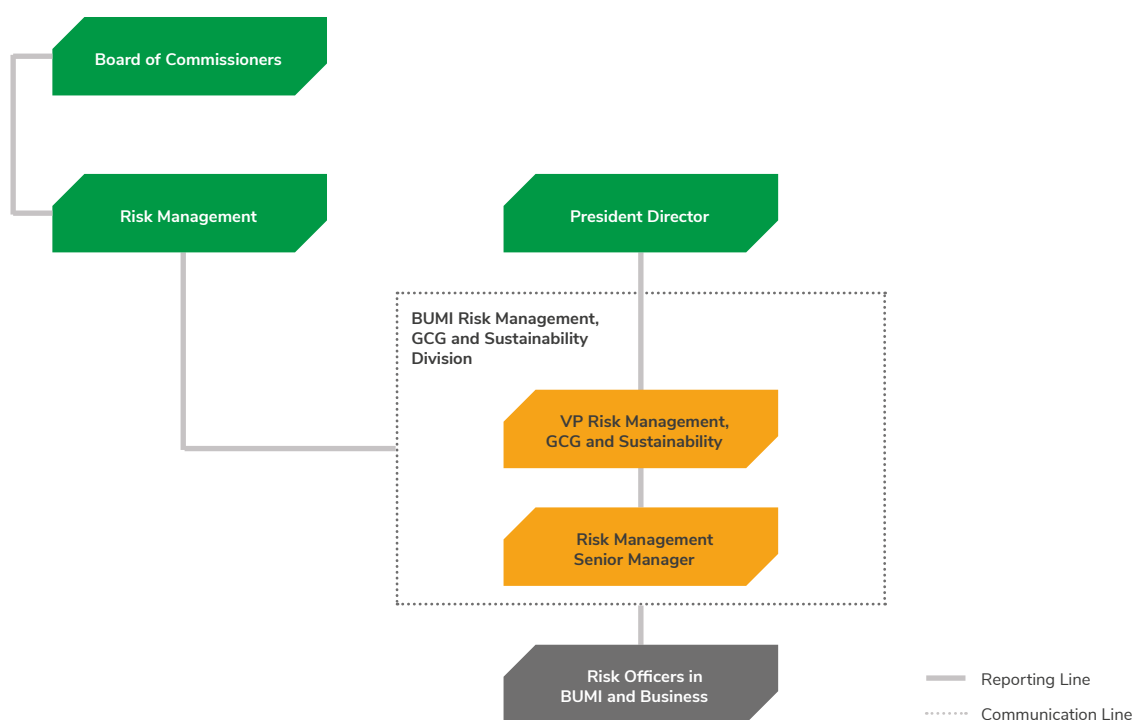
Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Berdasarkan struktur organisasi yang berlaku di BUMI, fungsi Manajemen Risiko berada dalam Divisi Risk Management, GCG and Sustainability dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

management into the corporate culture is conducted by incorporating it in management decision making process, inter-division and management communication, knowledge update workshops, regular risk management meetings with business units, and trainings.

Risk Management Organizational Structure

Based on the current organization structure in BUMI, Risk Management function is coordinated in the Risk Management, GCG and Sustainability Division and report to the President Director with the following structure:



Pembentukan Divisi Risk Management, GCG and Sustainability memberikan struktur yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik terbaik manajemen risiko secara konsisten di BUMI. Sejak pembentukannya, Divisi Risk Management, GCG and Sustainability tetap melanjutkan proses integrasi tersebut dan memperkuat koordinasi penanganan risiko di seluruh kelompok usaha (unit bisnis). Setelah mendapatkan sosialisasi dan kampanye pengenalan manajemen risiko, divisi dan unit bisnis telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang mencukupi di bidang proses-proses manajemen risiko sekaligus menyadari peran mereka dalam proses tersebut.

The establishment of the Risk Management Division has provided the necessary structure to consistently conduct risk management best practices in BUMI. Since its inception, the Risk Management Division has continued the risk management integration process and strengthened the risk mitigation coordination across the business groups (business units). After receiving the socialization and introduction to risk management campaign, divisions and business units have acquired sufficient knowledge and experience in the field of risk management processes and at the same time are aware of their role in the process.

Profil Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability

Head of the Risk Management, GCG, and Sustainability Division Profile



Renova Viscky

Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability
Head of the Risk Management, GCG, and Sustainability Division

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	44 tahun 44 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability berdasarkan SK Direksi No. 445/BR-BOD/XI/20 tanggal 10 Desember 2020. He was appointed as Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division based on the Decree of the Board of Directors No. 445/BR-BOD/XI/20 dated 19 December 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik – Teknik Industri, Universitas Telkom, Indonesia dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP). He holds a Bachelor's degree in Engineering – Industrial Engineering, Telkom University, Indonesia and later a Masters in Financial Management, University of Indonesia. He has an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) certification.
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	Beliau berpengalaman kerja lebih dari 18 tahun di bidang manajemen risiko, tata kelola perusahaan, kepatuhan, manajemen proyek dan teknologi informasi. Beliau pernah bekerja sebagai Asisten Manager Corporate Finance di PT Indosat Tbk pada 2001-2010. Pada 2013-2016, beliau kemudian bekerja di BHP Billiton Indonesia yang bertanggung jawab atas manajemen risiko dan tata kelola. Pada 2016-2019, beliau bekerja di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia sebagai Vice President yang menangani manajemen risiko dan kepatuhan. He has more than 18 years of experience in the areas of risk management, corporate governance, compliance, project management, and information technology. He served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Indosat Tbk in 2001-2010. In 2013-2016, he then served at BHP Billiton Indonesia in charge of risk management and governance. In 2016-2019, he served at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia as Vice President, dealing with risk management and compliance.

Pelatihan selama Tahun 2021

Training in 2021

Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
17 Februari 2021 17 February 2021	Cyber Risk: 2021 Cyber Outlook and Sunburst Attack	Moody's Investor Service
4 - 5 Maret 2021 4 - 5 March 2021	Next Master Class: ESG	Navex Global
17 - 18 Maret 2021 17 - 18 March 2021	Social and climate emergency - How intense are ESG risks globally	Moody's Investor Service
8 April 2021 8 April 2021	Risk Management + IT Security in the Work-From-Home Era	Navex Global
26 April 2021 26 April 2021	Funding Conditions And Credit Risk In APAC: What's In Store For 2021?	S&P Global Ratings
22 Juli 2021 22 July 2021	S&P Global Virtual Conference: Anticipate the Unknown	S&P Global Ratings
18 Agustus 2021 18 August 2021	Value Investing	Bloomberg
23-24 September 2021 23-24 September 2021	Energy Risk Asia Conference	Risk.Net
28-29 September 2021 28-29 September 2021	Risk Conference 2021	Bloomberg
4 - 7 Oktober 2021 4 - 7 October 2021	Sustainability Week: Countdown to COP26	The Economist
27-28 Oktober 2021 27-28 October 2021	BlackRock Asia Pacific C-Suite Summit	BlackRock
8-9 Desember 2021 8-9 December 2021	ESG Outlook Conference 2021	Sustainable Fitch

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Kerangka Manajemen Risiko

Tujuan dari penyusunan kerangka manajemen risiko adalah untuk menjabarkan prinsip dan konsep manajemen risiko yang berguna sebagai petunjuk dasar bagi semua tingkatan karyawan dalam menerapkan, menilai, dan mengembangkan efektivitas manajemen risiko korporat. Selain itu, kerangka manajemen risiko bertujuan untuk memberikan arahan bagi proses dan aktivitas manajemen risiko Perseroan sehingga mampu mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Risk Management Framework

The purpose of developing the risk management framework is to describe useful risk management principles and concepts as basic guidelines for all levels of employees in implementing, assessing and developing the effectiveness of corporate risk management. In addition, the risk management framework aims to provide direction for the Company's risk management processes and activities in order to support the achievement of the Company's vision, mission, and objectives.

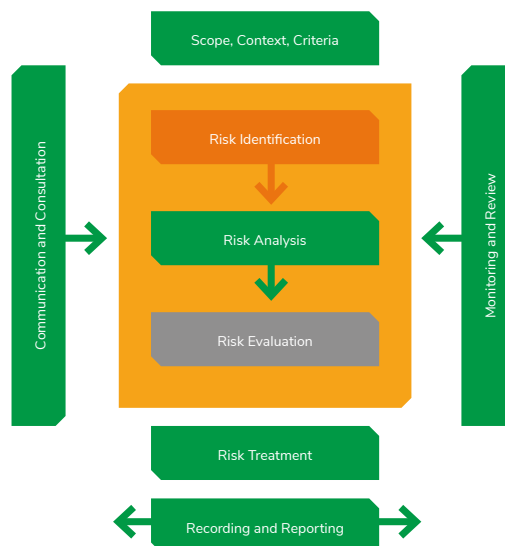


Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko terdiri dari 6 (enam) langkah utama, yaitu:

Risk Management Process

Risk management process comprises of 6 (six) key steps, namely:



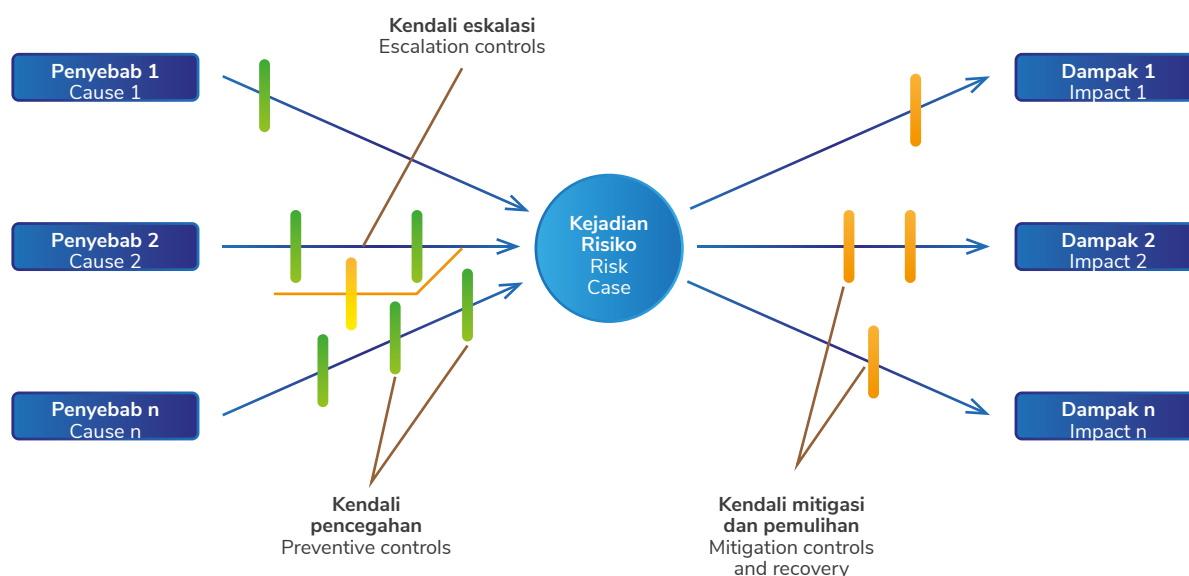
Langkah Step	Penerapan Implementation
<p>Penetapan Konteks Manajemen Risiko Determination of Risk Management Context</p>	<p>Perseroan menjelaskan dengan nyata tentang tujuan sistem manajemen risiko, mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko serta menentukan ruang lingkup dan kriteria risiko untuk proses selanjutnya. Setelah tujuan strategis dan usaha ditetapkan, kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi tujuan strategis harus diidentifikasi. Sebelum proses identifikasi dilakukan, Perseroan menetapkan konteks atas upaya mencapai tujuan tersebut. Pengambil keputusan di setiap jenjang harus mempertimbangkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tugas mereka. Agar hal tersebut terjadi, Perseroan harus mengetahui risiko yang ada di divisi/unit usaha secara keseluruhan.</p> <p>The Company substantially articulates its risk management objectives, defines the external and internal parameters to be taken into account when managing risk, as well as establishes the scope and risk criteria for the remaining process. Once the business or strategic objectives are established, events that may have influence on the strategic objectives should be identified. Before the identification process is carried out, the Company sets the context for efforts to achieve these goals. Decision making at all levels should consider risk management as an integral part of their job. For that to occur, the Company must understand the comprehensive risks in its business divisions or units.</p>
<p>Pengkajian Risiko Risk Assessment</p>	<p>Pengkajian risiko melibatkan identifikasi, analisis dan penilaian risiko berdasarkan akibat, dampak, kemungkinan atau frekuensi kejadian. Hasil analisis ini membantu manajemen dalam mengenali risiko yang teridentifikasi dapat mempengaruhi tujuan strategis Perseroan, memahami tingkat keparahan risiko, serta menyempurnakan strategi usaha dan mengalokasikan sumber daya secara efisien.</p> <p>Risk assessment involves identifying risks, analyzing risks and evaluating risks based on consequence or impact and likelihood or frequency. The analysis results assist the management in recognizing identified risks that may influence the Company's strategic objectives, understanding the severity of the risks, as well as refining the business strategy and allocate resources in an efficient manner.</p>
<p>Perlakuan Risiko Risk Treatment</p>	<p>Menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk menghilangkan, mengurangi, menerima atau mengalihkan risiko yang teridentifikasi sehingga risiko tersebut masih dalam batas yang dapat ditoleransi oleh Perseroan. Pengembangan rencana tindakan dapat membantu identifikasi, pemantauan dan pelaporan status dari kontrol manajemen risiko dan kegiatan perlakuan yang terkait dengan setiap risiko. Perumusan rencana tindakan membantu pengarahannya sumber daya kepada risiko-risiko yang kritis dan penting.</p> <p>Deciding on what action can be taken to eliminate, reduce, accept, or transfer the identified risk such that the amount of risk is still within the tolerable level accepted by the Company. Development of an action plan will help identify, monitor and report on the status of risk management controls & treatment initiatives related to each risk. The formulation of the action plan helps to redirect resources to key/critical risks.</p>
<p>Pemantauan dan Peninjauan Risiko Risk Monitoring and Review</p>	<p>Memastikan dan meningkatkan mutu dan efektivitas dari proses, rancangan, implementasi dan hasil dari manajemen risiko di Perusahaan dan unit usaha. Manfaat pelaksanaan pemantauan dan peninjauan risiko adalah untuk mendapatkan pengertian atas sifat dan cakupan dari risiko terkini, mencegah terjadinya kejadian risiko, dan untuk menganalisis kerugian yang pernah terjadi di masa lalu.</p> <p>Assuring and improving the quality and effectiveness of process, design, implementation, and outcomes of risk management in the Company and its business units. The benefits of performing risk monitoring and review are to obtain an understanding of the nature and scope of the current risks, to prevent risk events from actually occurring, and to analyze historical losses</p>
<p>Komunikasi dan Konsultasi Risiko Risk Communication and Consultation</p>	<p>Tujuan dari komunikasi dan konsultasi risiko di Perusahaan adalah untuk membantu pemangku kepentingan terkait di Perusahaan dan unit usaha dalam memahami risiko dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan mereka dan alasan dalam mengambil suatu tindakan. Proses ini harus dapat memastikan didapatkannya umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan terkait dengan risiko di BUMI dan unit usaha.</p> <p>The objective of communicating and consulting risks is to assist the Company and its business units' relevant stakeholders in understanding risk that could be the basis of their decision-making and the rationale for particular actions to be taken. This process must be able to ensure the acquisition of feedback and information to support decision-making in relation to risk in BUMI and its business units</p>
<p>Pencatatan dan Pelaporan Risiko Risk Recording and Reporting</p>	<p>Tujuan dari pencatatan dan pelaporan risiko adalah untuk mengkomunikasikan kegiatan manajemen risiko dan hasilnya ke lintas organisasi di Perusahaan dan unit usaha; memberikan informasi untuk pengambilan keputusan; meningkatkan kegiatan manajemen risiko; dan membantu interaksi dengan pemangku kepentingan, termasuk pihak yang bertanggungjawab dan berwenang atas risiko.</p> <p>The objectives of risk recording and reporting are to communicate risk management activities and outcomes across the Company and its business units; provide information for decision-making; improve risk management activities; and to assist interaction with stakeholders, including those with responsibility and accountability for risk</p>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Penerapan Risk Control Self Assessment

Risk Control Self Assessment ("RCSA") adalah proses di mana BUMI dan unit usahanya di setiap tingkatan organisasi melakukan identifikasi dan penilaian risiko dan kendali yang terkait dengannya di wilayah kerja/fungsi masing-masing. RCSA diterapkan dengan menggunakan analisis bow-tie yang merupakan cara penggambaran sederhana dalam menjelaskan alur kejadian risiko dari penyebab ke dampak dan meninjau kembali kendalinya. Alur tersebut digambarkan sebagai berikut:



Langkah-langkah pelaksanaan analisis risiko dan pengujian kendali risiko dijelaskan secara rinci dalam Kebijakan Manajemen Risiko BUMI.

Tanggung Jawab Divisi Risk Management, GCG and Sustainability Terkait dengan Manajemen Risiko

Rincian tugas dan tanggungjawab Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability terkait dengan Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Direksi dalam mengembangkan dan mengkaji kebijakan manajemen risiko Perseroan.
2. Memberikan dan melaporkan rekomendasi atas toleransi tingkat dan batasan risiko kepada Direksi.
3. Membantu Direktur yang menangani manajemen risiko (saat ini Presiden Direktur) dalam mengembangkan sebuah kerangka kerja umum manajemen risiko untuk BUMI secara keseluruhan.

Implementation of Risk Control Self Assessment

Risk Control Self Assessment ("RCSA") is a process in which BUMI and its business units at every level of the organization identify and assess risks and controls related to them in their respective work/function areas. The RCSA is applied using the bow tie analysis, which is a simple way of describing the flow of risk events from cause to impact as well as reviewing the control. The flow is described as follows:

Langkah-langkah pelaksanaan analisis risiko dan pengujian kendali risiko dijelaskan secara rinci dalam Kebijakan Manajemen Risiko BUMI.

Responsibility of the Risk Management, GCG, and Sustainability Division Related to Risk Management

Details of the roles and responsibilities of the Head of Risk Management, GCG and Sustainability Division in Relation to Risk Management are:

1. Assist Board of Directors in developing and reviewing the Company's risk management policies.
2. Prepare and report recommendation on the tolerable risk level and limit to the Board of Directors.
3. Assist the Director in charge of managing risk management (currently the President Director) in developing common risk management framework for BUMI in general.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengembangkan atau memperbaharui kebijakan-kebijakan dan proses manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan. 5. Memantau dan memonitor proses implementasi atas kebijakan-kebijakan dan manajemen risiko di Perseroan. 6. Memastikan sosialisasi praktik manajemen risiko di Perseroan. 7. Memperlihatkan nilai <i>leadership</i> (kepemimpinan) serta dapat memberikan pengarahan yang memadai kepada seluruh anggota Divisi Manajemen Risiko. 8. Menggunakan metodologi, pengetahuan, teknik, dan teknologi terbaru dan paling relevan dalam menjalankan manajemen risiko melalui <i>workshop</i> dan pelatihan. 9. Melakukan komunikasi kepada Direktur yang menangani manajemen risiko perihal risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dan memantau perkembangan penanganan/mitigasi risiko tersebut. 10. Mempersiapkan dan mengirimkan profil risiko Perseroan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko; termasuk berupaya dalam memastikan bahwa risiko-risiko tersebut masih termasuk dalam level risiko yang masih dapat ditoleransi oleh Perseroan. 11. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memberikan rekomendasi mengenai penanganan risiko/rencana aksi untuk risiko-risiko penting; hal ini dapat berupa analisis biaya dan keuntungan untuk setiap upaya yang terdapat pada rencana penanganan risiko. 12. Memantau dan melaporkan status perkembangan penanganan/mitigasi risiko kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko. 13. Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat diimplementasikan, dan melekat ke dalam kegiatan/aktivitas operasional keseharian Perseroan secara konsisten ke seluruh divisi/unit bisnis di Perseroan sehingga tingkat risiko terkait masih dapat terjaga dalam batas toleransi risiko Perseroan. 14. Menghadiri pertemuan <i>ad-hoc</i> bersama dengan Direksi dan Komite Manajemen Risiko untuk mendiskusikan isu-isu yang membutuhkan perhatian. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Develop or update the risk management policies and processes throughout the Company. 5. Observe and monitor risk management policy and process implementation in the Company. 6. Ensuring the socialization of risk management practices in the Company. 7. Demonstrate leadership values and be able to provide adequate direction to all members of the Risk Management Division. 8. Keep abreast of the latest risk management methodologies, knowledge, techniques, and technologies, through workshops and trainings. 9. Communicating with the Director in charge of risk management regarding the significant risks that have been identified and monitoring the progress of handling/mitigating these risks. 10. Prepare and submit the Company's risk profile to the Board of Directors and the Risk Management Committee; including making efforts to ensure that these risks are still in the risk level that the Company can still tolerate. 11. Coordinate with related parties to provide recommendations regarding risk management/action plans for significant risks; this can be in the form of a cost and benefit analysis for each effort contained in the risk management plan. 12. Monitor and report the progress status of risk handling/mitigation to the Board of Directors and the Risk Management Committee. 13. Ensure that the risk management process can be implemented, and is consistently inherent to the Company's daily operational activities of across all divisions/business units in the Company to ensure that the associated risk level can be maintained within the limits of the Company's risk tolerance. 14. Attending <i>ad-hoc</i> meetings with the Board of Directors and the Risk Management Committee to discuss issues requiring attention. |
|---|---|

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Risk Manager melapor kepada Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Kepala Divisi dalam hal:
 - a. Menyiapkan dan melaporkan rekomendasi mengenai tingkat dan batasan risiko perusahaan yang masih dapat ditoleransi kepada Direksi;
 - b. Mengkaji kerangka kerja umum manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan;
 - c. Mengembangkan, memperbaharui, dan mengkomunikasikan kebijakan dan proses manajemen risiko;
 - d. Memantau dan memonitor proses implementasi kebijakan manajemen risiko; dan
 - e. Melakukan sosialisasi arah dan tujuan praktik manajemen risiko;
2. Mengikuti perkembangan terkini atas metodologi, teknik, pengetahuan dan teknologi terbaru dan paling relevan terkait dengan manajemen risiko melalui workshop dan pelatihan;
3. Menyiapkan laporan untuk Kepala Divisi mengenai risiko strategis yang diidentifikasi berdasarkan proses RCSA;
4. Melakukan koordinasi dengan setiap Risk Officer dalam melaksanakan proses RCSA di seluruh divisi/unit usaha.
5. Melakukan konsolidasi semua informasi mengenai risiko yang diberikan oleh Risk Officer di divisi/unit usaha berdasarkan proses RCSA;
6. Menjaga dan mengelola risk register dan revisinya;
7. Mengawasi koordinasi penanganan/mitigasi risiko yang diterapkan di seluruh divisi/unit usaha;
8. Melakukan koordinasi dengan Risk Officer mengenai penerapan penanganan/tindak lanjut risiko di seluruh divisi/unit usaha dan dalam penanganan masalah-masalah yang kritis;
9. Melakukan eskalasi isu-isu kritis yang membutuhkan perhatian segera dari manajemen eksekutif kepada Kepala Divisi; dan
10. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajemen risiko dan menyediakan laporan bulanan perihal identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko pada setiap area tanggung jawabnya dalam setiap bagian terkait.

The Risk Manager reports to the Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division with details of the duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Head of the Division in:
 - a. Prepare and report recommendations on the the Company's tolerable risk level and limits to the Board of Directors;
 - b. Review the general framework for risk management across the Company;
 - c. Develop, update, and communicate risk management policies and processes;
 - d. Observe and monitor the implementation process of risk management policies; and
 - e. Disseminate the direction and objectives of risk management practices;
2. Keep abreast with the latest developments on the most relevant methodologies, techniques, knowledge, and technology related to risk management through workshops and training;
3. Prepare reports for the Head of the Risk Management Division regarding identified strategic risks based on the RCSA process;
4. Coordinating with every Risk Officer in carrying out the RCSA process in all divisions/business units.
5. Consolidate all information regarding risks provided by Risk Officers in divisions/business units based on the RCSA process;
6. Maintain and manage the risk register and its revisions;
7. Supervise the coordination of risk management/mitigation implemented in all divisions/business units;
8. Coordinating with Risk Officers regarding the implementation of risk management handling/follow-up in all divisions/business units and in the handling critical issues;
9. Escalating critical issues that require immediate attention from executive management to the Head of the Division; and
10. Coordinating all risk management activities and submitting monthly reports regarding the identification, evaluation, and handling of risks in each area of responsibility in each related section.

Rincian tugas dan tanggung jawab Risk Officer di Divisi BUMI dan anak perusahaan adalah:

1. Membantu Kepala Divisi dalam mengkomunikasikan kebijakan dan proses manajemen risiko di setiap bagian terkait.
2. Membantu Kepala Divisi dalam mengawasi penerapan kebijakan dan proses manajemen risiko di setiap bagian terkait.
3. Mencanangkan kewaspadaan dan kepedulian risiko dalam setiap bagiannya yang terkait.
4. Menggunakan metodologi, pengetahuan, teknik, dan teknologi terbaru dan yang paling relevan terkait dengan manajemen risiko melalui workshop dan pelatihan.
5. Menyediakan laporan kepada Divisi Risk Management, GCG and Sustainability perihal risiko-risiko yang telah diidentifikasi berdasarkan proses RCSA.
6. Melakukan koordinasi dengan Divisi Risk Management, GCG and Sustainability untuk melaksanakan RCSA secara periodik untuk setiap area terkait guna memastikan penyelesaian yang tepat waktu dan implementasi yang sesuai.
7. Melaporkan hasil-hasil evaluasi/penilaian risiko beserta rencana penanganan/mitigasi risiko di divisi/bagian terkait, termasuk perihal perkembangan implementasinya kepada Divisi Risk Management, GCG and Sustainability dan Kepala Divisi terkait.
8. Eskalasi masalah kritikal yang memerlukan perhatian segera dari manajemen eksekutif ke Divisi Risk Management, GCG and Sustainability.

Penentuan Tingkat Risiko

Dalam menentukan tingkat risiko yang dihadapi, Perseroan menggunakan 2 (dua) kriteria risiko, yakni kriteria berdasarkan akibat yang ditimbulkan (consequence) dan kemungkinan terjadinya (likelihood).

Details of the duties and responsibilities of the Risk Officer in the BUMI Business Unit/Division are:

1. Assist the Head of the Division in communicating risk management policies and processes in each related division.
2. Assist the Head of the Division in overseeing the implementation of risk management policies and processes in each related division.
3. Promote risk awareness and concern in every related division.
4. Using the latest and most relevant methodologies, knowledge, techniques, and technology related to risk management through workshops and training.
5. Submit reports to the Risk Management, GCG and Sustainability Division regarding identified risks based on the RCSA process.
6. Coordinating with the Risk Management, GCG and Sustainability Division to periodically carry out the RCSA for each related area to ensure timely completion and appropriate implementation.
7. Report the risk evaluation/assessment results along with the risk management/mitigation plan in the related divisions/sections, including the progress of its implementation to the Risk Management, GCG and Sustainability Division and related Division Heads.
8. Escalate critical issues that require immediate attention from executive management to the Risk Management, GCG and Sustainability Division.

Determination of Risk Level

To determine the level of risk faced, the Company uses 2 (two) risk criteria, namely criteria based on consequence and likelihood.

Akibat yang Ditimbulkan Impact	Pengukuran	Measurement
Keuangan Financial	Nilai uang dari kehilangan secara aktual, kesempatan maupun potensi	Money value of actual, opportunity or potential loss
Tujuan Strategis Strategic Goal	Persentase deviasi pencapaian tujuan strategis	Deviation in percentage of realization of strategic goal.
Efisiensi Efficiency	Proyeksi operating EBITDA terhadap total penjualan batubara	Projected operating EBITDA against total coal sales.
Penghentian Operasi Operational Stoppage	Kemungkinan jumlah hari penghentian operasi	Potential days of stoppage

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Akibat yang Ditimbulkan Impact	Pengukuran	Measurement
Kesalahan Penaksiran Geologis Geological Estimation Errors	Persentase deviasi dari penaksiran total cadangan (metrik ton) menurut ukuran baku JORC	Percentage of deviation from estimated total reserve in metric ton according to JORC standards
Keterlambatan Penyelesaian Proyek Time Over Run on Project Delivery	Kemungkinan jumlah hari keterlambatan proyek	Potential days of project tardiness
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persentase perputaran	Percentage of turnover
Hubungan Industrial Industrial Relations	Aksi ketidakpuasan pegawai	Employee dissatisfaction action
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Kematian dan tingkat keparahan cedera kerja	Fatality and injury severity
Lingkungan Environment	Skala kerusakan lingkungan dan pelanggaran ukuran baku lingkungan	Environmental scale of damage and breach of environmental standard
Reputasi Reputation	Skala luasnya pencemaran reputasi	Scale of reputational damage propagation
Regulasi Regulation	Peringatan maupun pembatasan kegiatan usaha oleh regulator	Warning and activity limitation imposed by regulator
Legal Legal	Litigasi dan pengaduan	Legal litigation and complaint

Kemungkinan Terjadinya Likelihood	Makna Definition
Sangat Tinggi Very High	hampir pasti terjadi almost certain
Tinggi High	besar kemungkinan terjadi likely
Menengah Medium	mungkin terjadi possible
Rendah Low	kecil kemungkinan terjadi unlikely
Sangat rendah Very Low	hampir pasti tidak terjadi rare

Pemetaan Risiko

Setiap bagian risiko dimasukkan ke dalam peta risiko berdasarkan probabilitas kejadian dengan dampaknya. Nilai risiko yang telah dipetakan digunakan untuk menentukan tingkatan signifikansi risiko terhadap Perseroan serta prioritas untuk penanggulangan dan pengelolaan risiko. Risiko-risiko di setiap tingkatan/kategori perlu untuk dimitigasi untuk menghindari perpindahan/peningkatan mereka ke tingkatan/kategori yang lebih tinggi serta untuk menurunkan tingkatan dari risiko itu sendiri.

Risk Mapping

Each risk in the risk register is plotted on the risk map based on its likelihood and its impact. The score for the given risk is used to determine the level of risk significance to the Company as well as prioritization for risk treatment and management. Risks in each level/category need to be mitigated to avoid moving these to the higher level/category as well as to decrease the risk level itself.

Tingkat Keparahan Level of Severity	Uraian	Descriptions
Signifikan Significant	Risiko Signifikan dianggap sebagai risiko yang paling diprioritaskan untuk ditanggulangi. Risiko di area ini dimasukkan ke dalam area <i>Management Enhance Priorities</i> di mana perhatian yang cepat dan ketat dari manajemen senior dibutuhkan. Status terkini dan perkembangan aksi penanggulangan risiko tersebut harus dimonitor dalam periode yang relatif pendek.	Significant risks are considered as the most prioritized for risk treatment. Risks in this area are put into the Management Enhance Priorities Area where immediate and close attention from senior management is needed. Their recent status and the mitigation action developments need to be monitored on relatively short periodical basis.

Tingkat Keparahan Level of Severity	Uraian	Descriptions
Tinggi High	Risiko Tinggi ditempatkan dalam area <i>Internal Audit Focus/Cautionary</i> di mana rencana mitigasi risiko dikembangkan agar risiko dapat berpindah ke tingkat keparahan yang lebih rendah.	High risks are put into the Internal Audit Focus/Cautionary Area where the risk mitigation plans should be developed to make the risks move into the lower level of severity.
Menengah Medium	Risiko Menengah dianggap sebagai risiko yang lebih dapat diserap dampaknya dibandingkan Risiko Tinggi namun mereka tetap ditempatkan dalam area yang sama yaitu area <i>Internal Audit Focus/Cautionary</i> . Rencana mitigasi risiko harus dikembangkan dengan memperhatikan agar risiko tidak berpindah ke tingkat keparahan yang lebih tinggi.	Medium risks are considered as more containable risks than the high risks but they are also put into the same Internal Audit Focus/Cautionary Area. The risk mitigation plans should be developed to avoid the risks move into the higher level of severity.
Rendah Low	Risiko Rendah ditempatkan pada area <i>Monitoring</i> di mana status mereka saat ini dianggap sebagai status ideal bagi bisnis dan operasi Perseroan. Pengawasan secara teratur terhadap risiko ini tetap diperlukan untuk mencegah risiko-risiko tersebut tidak berpindah ke tingkat keparahan yang lebih tinggi.	Low risks are put into Monitoring Area where their current status are considered as ideal for the Company's business and operations. Regular monitoring of risks in this area is still required to prevent these risks from entering the higher level of severity.

Tujuan Strategis BUMI 2021

Tujuan strategis BUMI pada 2021 adalah sebagai berikut:

1. Produksi batubara sebesar 86 juta metrik ton;
2. Menganalisis skema restrukturisasi utang;
3. Memitigasi dampak pandemi COVID-19 atas bisnis Perseroan;
4. Menegosiasi ulang kontrak operasional di mana perusahaan batubara beralih ke IUPK untuk efisiensi biaya;
5. Mengimplementasikan digitalisasi di KPC dan Arutmin;
6. Meningkatkan penerapan praktik LST dengan mematuhi praktik terbaik yang berlaku secara internasional; dan
7. Memperkuat reputasi Perseroan di mata public dengan memiliki liputan media secara berkala atas kegiatan operasional, finansial dan lainnya mengenai BUMI.

Profil Risiko

Berdasarkan penilaian sistem manajemen risiko sepanjang 2021, risiko usaha Perseroan teridentifikasi sebanyak 85 risiko dengan rincian 14 risiko signifikan, 25 risiko tinggi, 23 risiko menengah, dan 23 risiko rendah. Berdasarkan kategori, risiko-risiko tersebut terdiri dari 7 (tujuh) risiko strategis, 13 risiko keuangan, 56 risiko operasional dan 9 (sembilan) risiko kepatuhan. Untuk membantu manajemen dalam mengawasi risiko-risiko utama di Perseroan, telah diidentifikasi 9 (sembilan) risiko utama yang disajikan dalam tabel berikut di bawah ini beserta langkah-langkah mitigasinya.

BUMI'S Strategic Objectives in 2021

BUMI's strategic objectives in 2021 are as follows:

1. Coal production of 86 million matrix tons;
2. Analysing debt refinancing option;
3. Mitigate the COVID-19 pandemic impacts to Company's business;
4. Renegotiate operations contracts as coal companies transfer to IUPK for cost reduction;
5. Implement digitalization at both KPC and Arutmin;
6. Improve the ESG practices to comply with international best practices; and
7. Increase Company's reputation in public by having regular media coverage of BUMI in operations, financial, ESG and other areas.

Risk Profile

Based on the risk management system assessment throughout 2021, the Company's identified 85 with details of 14 significant risks, 25 high risks, 23 medium risks, and 23 low risks. By category, these risks consist of 7 (seven) strategic risks, 13 financial risks, 56 operational risks and 9 (nine) compliance risks. To assist management in overseeing the Company's main risks, 9 (nine) main risks have been identified which are presented in the following table with their mitigation measures.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

No.	Jenis Risiko Risk Type	Risiko Utama Main Risk	Penjelasan dan Upaya Mitigasi Description and Mitigation Effort
1.	Keuangan Financial	Turunnya harga batubara Decline in coal prices	<p>Adanya risiko penurunan volume penjualan yang diakibatkan oleh tidak tercapainya target produksi batubara, inisiatif dekarbonisasi di beberapa negara, menyusutnya aktivitas ekonomi akibat adanya kebijakan penutupan aktivitas (lockdown) dalam memitigasi COVID-19 di negara tujuan penjualan, pembeli mulai melakukan pembauran batubara sendiri, pelemahan permintaan dari pembangkit listrik dan kondisi cuaca yang mengganggu pengiriman batubara. Risiko ini dimitigasi dengan memaksimalkan kondisi yang ada di kontrak saat ini dan juga perbaikan strategi pemasaran.</p> <p>Risk of a decrease in sales volume due to the non-achievement of coal production targets, decarbonization initiatives in several countries, shrinking economic activity due to lockdown policies to mitigate COVID-19 in sales destination countries, buyers starting to mix their own coal, weakening demand from power plants and weather conditions that disrupt coal shipments. This risk is mitigated by maximizing the conditions in the current contract as well as improving the marketing strategy.</p>
2.	Keuangan Financial	Peningkatan harga bahan bakar Increase in fuel prices	<p>Harga bahan bakar dunia menunjukkan kecenderungan meningkat dikarenakan adanya gangguan dari rantai pasokan dan juga kondisi ketidakpastian keamanan akibat geopolitik dunia yang memanas. Sebagai komponen biaya yang signifikan dalam proses produksi, peningkatan harga bahan bakar akan berdampak langsung terhadap marjin keuntungan Perusahaan. Risiko ini dimitigasi dengan melakukan kontrak jangka panjang untuk kepastian harga, efisiensi peralatan dalam penggunaan bahan bakar, diversifikasi bahan bakar dengan bio-fuel dan penggunaan instrumen lindung nilai (hedging) dalam biaya yang dapat diterima.</p> <p>Global fuel prices show an upward trend due to supply chain disruptions as well as security uncertainties due to disruptions to the global geopolitics' conditions. As a significant cost component in the production process, an increase in fuel prices will have a direct impact on the Company's profit margins. This risk is mitigated by entering into long-term contracts for price certainty, efficiency in fuel use for equipment, fuel diversification with bio-fuels, and the use of hedging instruments at acceptable costs.</p>
3.	Kepatuhan Compliance	Kegagalan dalam memperpanjang izin penambangan di wilayah PKP2B Perusahaan saat ini Failure to extend the mining permit in the Company's current PKP2B area	<p>UU No. 4 Tahun 2009 yang diamandemen dengan UU No. 3 Tahun 2020 mengenai Mineral dan Batubara mengatur bahwa rezim PKP2B akan berakhir sehingga perusahaan tambang batubara yang berakhir kontrak karyanya harus mengajukan izin baru untuk dapat tetap melakukan usaha penambangan. Risiko inidimitigasi dengan berkoordinasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menyampaikan argumen yang kuat untuk perpanjangan izin pertambangan unit usaha Perusahaan di area yang sama dengan PKP2B saat ini dan juga melakukan komunikasi dan koordinasi terkait dengan sesama pemegang PKP2B. Di tahun 2021, Perusahaan berhasil mengelola risiko ini dengan diperpanjangnya izin penambangan KPC.</p> <p>Law No. 4 of 2009 that was amended by Law No. 3 of 2020 on Mineral and Coal stipulates that the PKP2B regime will end, subsequently coal mining companies whose work contracts have ended must apply for a new permit to be able to continue their mining business. This risk is mitigated by coordinating with the Ministry of Energy and Mineral Resources to present a strong argument for the extension of the mining permit for the Company's business unit in the same area as the current PKP2B as well as communicating and coordinating with fellow PKP2B holders. In 2021, the Company managed to manage this risk with the extension of KPC's mining permit.</p>
4.	Operasional Operational	Tidak tercapainya target produksi batubara Failure to achieve coal production target	<p>Produksi batubara di beberapa tempat penambangan unit usaha berisiko untuk tidak memenuhi target produksi yang diakibatkan oleh kinerja kontraktor yang di bawah target, timbunan stok karena menurunnya penjualan, kesulitan dalam rantai pasok karena terganggunya produksi maupun distribusi akibat pandemi COVID-19 dan masalah pembebasan lahan. Risiko ini dimitigasi dengan pengawasan yang ketat terhadap kinerja kontraktor dan menambah kontraktor bila diperlukan, integrasi koordinasi yang lebih erat mulai dari produksi sampai pengapalan batubara dan meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dalam masalah lahan.</p> <p>Coal production in several mining business units is at risk of not meeting their production targets due to under-target contractor performance, stockpiles due to decrease in sales, difficulties in supply chains due to disruption of production and distribution due to the COVID 19 pandemic and land acquisition problems. This risk is mitigated by close monitoring to contractors' progress and performance, integrated coordination of coal production from production to coal shipment, and improving relationships with communities for the land issues.</p>
5.	Keuangan Financial	Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban Inability to meet the obligations	<p>Risiko ini dapat muncul bila target produksi batubara tidak bisa terpenuhi dan terjadi tekanan menurunnya harga batubara yang cukup kuat dan dalam waktu yang relatif lama. Risiko ini dimitigasi dengan menerapkan manajemen arus kas yang baik termasuk dengan mengadakan cadangan kas untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.</p> <p>This risk can arise in the event that the coal production target cannot be met and there is a strong downward pressure on coal prices and in a relatively long time. This risk is mitigated by implementing a proper cash flow management, including by holding cash reserves to meet maturing obligations.</p>

No.	Jenis Risiko Risk Type	Risiko Utama Main Risk	Penjelasan dan Upaya Mitigasi Description and Mitigation Effort
6.	Operasional Operational	Gangguan atau berhentinya operasional penambangan karena pandemi COVID-19. Disruption or shutdown of mining operations due to the COVID-19 pandemic.	<p>Merebaknya pandemi COVID-19 dengan berbagai varian baru seperti Delta dan Omicron, menimbulkan risiko terjadinya gangguan maupun penghentian sementara kegiatan operasional penambangan di KPC maupun Arutmin apabila wabah tersebut dinilai sudah dalam level berbahaya sehingga pemerintah setempat mewajibkan penghentian kegiatan sementara di wilayahnya. Untuk mengelola risiko ini, unit usaha BUMI melaksanakan protokol kesehatan sesuai standar internasional dalam mencegah dan memitigasi COVID-19 antara lain pengecekan kesehatan secara berkala kepada pegawai dan manajemen, screening kesehatan saat memasuki wilayah kerja, kewajiban menjaga jarak, penyediaan sarana kebersihan, kebijakan bekerja dari rumah untuk pekerja kantor, penundaan perjalanan dinas dan mengganti rapat tatap muka menjadi rapat virtual.</p> <p>The outbreak of the COVID-19 pandemic with various new variants, such as Delta and Omicron, poses the risk of disruption or temporary suspension of mining operations at KPC and Arutmin if the outbreak is considered to be at a dangerous level, which will require the local government to impose a temporary suspension of activities in their area. To manage this risk, BUMI's business unit implements health protocols that are in accordance with international standards in preventing and mitigating COVID-19, including regular health checks for employees and management, health screening when entering the work area, the obligation to maintain distance, provision of cleaning facilities, policies for working from home for office workers, delaying business trips, as well as turning face-to-face meetings into virtual meetings.</p>
7.	Operasional Operational	Gangguan operasional yang disebabkan kendala rantai pasok global. Operational disruption due to global supply chain disruptions.	<p>Dunia mengalami gangguan rantai pasok sebagai dampak keterlambatan dimulainya kembali aktivitas produksi dan logistik setelah penghentian karena pandemi. Kapasitas produksi industri dunia dan logistik memerlukan waktu untuk dapat beroperasi ke tingkat sebelum pandemi sehingga menyebabkan adanya kelangkaan produk maupun bahan baku secara global. Hal ini dimitigasi dengan memastikan kecukupan inventory untuk cadangan bagian maupun alat produksi yang penting dan memiliki lead time yang panjang. Hubungan yang baik dengan pemasok kunci juga ditingkatkan dengan memanfaatkan kapasitas pembelian Perseroan yang besar.</p> <p>The world is experiencing supply chain disruptions as an impact of delays in the resumption of production and logistics activities after the shutdown due to the pandemic. Global industrial production capacity and logistics need time to operate to pre-pandemic levels, resulting in global shortages of products and raw materials. This is mitigated by ensuring sufficient inventory for spare parts and important production equipment, as well as having a long lead time. Good relationships with key suppliers are also enhanced by leveraging the Company's large purchasing capacity.</p>
8.	Operasional Operational	Risiko fisik terkait perubahan iklim Physical risk related to climate change	<p>Perubahan iklim secara global dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan antara lain dalam bentuk cuaca ekstrem yang menyebabkan curah hujan dengan intensitas ekstrem dan dengan frekuensi yang lebih sering dari data historis sebelumnya. Hal tersebut dapat mengganggu operasional penambangan berupa banjir, longsor maupun gangguan distribusi pasokan. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan monitoring yang baik terhadap prakiraan cuaca dengan berkoordinasi dengan lembaga dan organisasi terkait. KPC dan Arutmin juga memiliki pengalaman yang panjang di wilayah operasional penambangan saat ini sehingga sudah memiliki rekam jejak yang terbukti baik dalam mengelola risiko akibat cuaca ekstrem. Mitigasi lainnya adalah dengan melakukan pengawasan yang lebih sering terhadap jadwal produksi dan pengiriman batubara sehingga pencapaian target dapat lebih terukur dan memungkinkan perubahan secepatnya bila dibutuhkan.</p> <p>Global climate change may pose risks to the Company, among others, in the form of extreme weather, which causes rainfall with extreme intensity and with a frequency that is more frequent than the previous historical data. This may disrupt mining operations in the form of floods, landslides, as well as disruption of supply distribution. The company mitigates this risk by carrying out by monitoring the weather forecasts properly, in coordination with related agencies and organizations. KPC and Arutmin also have a long experience in their current mining operations, so they already have a proven track record in managing risks due to extreme weather. Another mitigation is by conducting more frequent monitoring of coal production and delivery schedules to ensure that target achievement can be more measured and allow for immediate changes if necessary.</p>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

No.	Jenis Risiko Risk Type	Risiko Utama Main Risk	Penjelasan dan Upaya Mitigasi Description and Mitigation Effort
9.	Strategis Strategic	Risiko transisional terkait perubahan iklim Transitional risk related to climate change	Pembahasan mengenai dampak perubahan iklim global terus bergulir dan sudah terwujud dalam aksi nyata dari pemerintah, lembaga keuangan dan kalangan dunia usaha. Hal ini menimbulkan risiko bagi Perseroan dalam bentuk semakin berkurangnya sumber pendanaan karena lembaga keuangan mengurangi atau menghindari pendanaan proyek terkait sumber energi fosil, munculnya peraturan pemerintah di berbagai negara yang dapat mempengaruhi jumlah permintaan batubara maupun tekanan dari konsumen untuk membeli produk yang tidak menggunakan sumber energi fosil. Hal-hal tersebut dapat secara strategis mempengaruhi model bisnis dan kinerja keuangan Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berusaha menerapkan dan mengkomunikasikan inisiatif dan pencapaian Perseroan di bidang LST kepada para pemangku kepentingan sehingga memberikan kepercayaan kepada pemerintah dan lembaga keuangan bahwa Perseroan telah menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab dan mengindahkan aspek keberlanjutan usaha. Perseroan melalui unit usahanya juga berkontribusi dalam proyek gasifikasi batubara ke methanol sebagai langkah diversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Discussions on the impacts of global climate change continue to roll and have been manifested in tangible actions from the government, financial institutions, and the business world. This poses risks for the Company in the form of reduced funding sources because financial institutions are reducing or avoiding funding projects that are related to fossil energy sources, the enactment of government regulations in various countries that can affect coal demand, as well as pressure from consumers to buy products that do not use fossil energy sources. These matters can strategically affect the Company's business model and financial performance. To mitigate this risk, the Company seeks to implement and communicate the Company's environmental, social and governance (ESG) initiatives and achievements to stakeholders, thereby giving confidence to the government and financial institutions that the Company has carried out its operations responsibly and comply with the aspects of business sustainability. The Company, through its business unit, also contributes to the coal to methanol gasification project as a diversification measure for the Company's income sources

Kegiatan Pelaksanaan Manajemen Risiko di 2021

Pada 2021, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Membuat pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2020 dan keterbukaan Perseroan lainnya.
2. Melaksanakan kajian risiko terkait risiko ESG, risiko perubahan iklim dan risiko dekarbonisasi terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
3. Menyelenggarakan kajian risiko per kwartal maupun ad-hoc secara virtual.
4. Meningkatkan kapasitas pelaksanaan manajemen risiko di anak perusahaan.
5. Melaporkan profil risiko kepada Direksi, Manajemen, anak perusahaan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Audit setiap kwartal.
6. Melakukan rapat Komite Manajemen Risiko pada 14 April 2021, 31 Mei 2021, 27 Juli 2021, dan 15 Oktober 2021.
7. Berpartisipasi dalam webinar terkait manajemen risiko untuk peningkatan kompetensi dan pengetahuan.
8. Menyusun kebijakan mitigasi COVID-19 dan menjadi bagian dalam Crisis Management Team.

Implementation of Risk Management Activities in 2021

In 2021, risk management activities carried out by the Company include:

1. Preparing disclosure report on Risk Management for the 2020 Annual Report as well as other Company disclosures.
2. Carry out risk studies related to the ESG risk, climate change risk, and decarbonization risk to the Company's business continuity.
3. Conducting risk assessments on a quarterly or ad-hoc basis virtually.
4. Increasing the capacity of risk management implementation in subsidiaries.
5. Reporting the risk profile to the Board of Directors, Management, subsidiaries, Risk Management Committee, and Audit Committee every quarter.
6. Conduct the Risk Management Committee meetings on 14 April 2021, 31 May 2021, 27 July 2021, and 15 October 2021.
7. Participate in webinars related to risk management to increase competence and knowledge.
8. Develop COVID-19 mitigation policies and become part of the Crisis Management Team.

9. Membentuk Komite ESG dan melaksanakan formulasi strategi ESG di BUMI dan anak perusahaan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pelatihan Berkelanjutan

Tujuan utama manajemen risiko Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan melakukan identifikasi dan kajian risiko secara menyeluruh disertai delegasi wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan guna memberikan kepastian yang dapat diterima (*reasonable assurance*) dalam mencapai tujuan strategis dan bisnis Perseroan.

Efektivitas usaha dalam mencapai tujuan tersebut secara rutin disupervisi oleh Komite Manajemen Risiko dan juga oleh fungsi Audit Internal sebagai lapisan pertahanan ketiga setelah pemilik risiko dan fungsi manajemen risiko. Koordinasi dan supervisi yang erat antara Divisi Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Audit Internal secara berkesinambungan akan menjamin penerapan manajemen risiko yang efektif dan terus mengalami perbaikan dan peningkatan.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Perseroan melakukan sosialisasi peningkatan budaya risiko secara rutin kepada seluruh anggota perusahaan. Hal ini bertujuan agar setiap orang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengidentifikasi risiko usaha serta memiliki kemampuan untuk menghadapinya. Dalam rangka itu, Perseroan menerbitkan dan membagikan buku saku Kebijakan dan Pedoman Risiko ke seluruh karyawan. Buku saku Kebijakan dan Pedoman Risiko menjabarkan informasi penting mengenai manajemen risiko termasuk kebijakan, filosofi, *risk appetite*, toleransi risiko, visi dan misi, tujuan, sasaran, strategi, kerangka kerja, proses, kriteria, peta risiko dan profil risiko yang dinilai penting. Para pemangku kepentingan juga dapat memperoleh Kebijakan dan Pedoman Risiko tersebut dengan mengakses situs laman Perseroan.

Selain buku saku, Perseroan juga menyebarkan banner dan poster mengenai *Enterprise Risk Management* di seluruh kantor pusat dan kantor tambang yang berlokasi di KPC dan Arutmin. Perseroan juga melakukan sosialisasi risiko dalam beberapa kesempatan tatap muka.

9. Establish the ESG Committee and implementing the formulation of the ESG strategy at BUMI and its subsidiaries.

Effectiveness of Risk Management System and Continuous Training

The main objective of the Company's risk management is to ensure that the Company carries out a thorough risk identification and assessment with the delegation of authority and responsibilities that have been assigned to provide reasonable assurance in achieving the Company's strategic and business objectives.

Business effectiveness in order to achieve these objectives is routinely supervised by the Risk Management Committee and the Internal Audit function as the third layer of defense after the risk owner and the risk management function. Close coordination and supervision between the Risk Management Division, Risk Management Committee, and Internal Audit on an ongoing basis will ensure the implementation of effective risk management and continue to experience improvements and enhancements.

Risk Culture Improvement Effort

The Company conducts disseminations to increase risk culture on a regular basis to all company members. This is to ensure that everyone has a high level of awareness in identifying business risks and has the ability to address them. In that context, the Company publishes and distributes the Risk Policy and Guidelines handbook to all employees. The Risk Policies and Procedures handbook describe important information on risk management including policies, philosophy, risk appetite, risk tolerance, vision and mission, goals, objectives, strategies, frameworks, processes, criteria, risk maps and Risks That Matter. Stakeholders may also obtain the Risk Policies and Procedures by accessing the Company's website.

In addition to the handbook, the Company also distributed banners and posters on *Enterprise Risk Management* at all head offices and mining offices located in KPC and Arutmin. The Company also conducted risk socialization on several face-to-face opportunities.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, semua risiko, hasil penilaian risiko dan status mitigasi risiko di Perseroan dan anak perusahaan telah dilakukan kaji ulang (review) oleh Dewan Direksi dan Komite Manajemen Risiko dan dinyatakan cukup dan efektif dalam mengelola risiko Perseroan.

Inisiatif Utama di 2022

Selain melaksanakan proses manajemen risiko rutin sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, di bawah ini merupakan kegiatan utama yang akan dilaksanakan selama 2022:

1. Membuat pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2021 dan keterbukaan publik lainnya.
2. Melaksanakan kajian risiko terkait risiko LST, risiko perubahan iklim dan risiko dekarbonisasi terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
3. Melakukan kajian lebih lanjut terhadap kerangka pelaporan risiko keuangan sebagai dampak perubahan iklim sesuai pedoman *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD).
4. Membantu upaya mitigasi risiko pandemi COVID-19 di BUMI dan anak perusahaan.
5. Meningkatkan kualitas pelaporan manajemen risiko internal dan keterbukaan publiknya.
6. Melakukan kajian risiko pada proyek dan aksi korporasi Perseroan.
7. Meningkatkan kapasitas pelaksanaan manajemen risiko di divisi BUMI dan anak perusahaan.
8. Meningkatkan praktik LST di BUMI dan anak perusahaan.
9. Melakukan rapat berkala dengan Komite Manajemen Risiko maupun Komite Audit.
10. Berpartisipasi dalam gelaran penghargaan di bidang manajemen risiko di tingkat nasional dan internasional.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

In 2021, all risks, risk assessment results, and risk mitigation status in the Company and its subsidiaries have been reviewed by the Board of Directors and the Risk Management Committee and were found to be adequate and effective in managing the Company's risks.

Main Initiatives in 2022

In addition to regularly carrying out risk management process as set out in Risk Management Policy and Procedure, the following are the main activities which will be conducted in 2022:

1. Preparing the risk management disclosures for the 2021 Annual Report and other public disclosures.
2. Carry out risk studies related to the ESG risk, climate change risk, and decarbonization risk to the Company's business continuity.
3. Conducting further studies on the financial risk reporting framework as a result of climate change in accordance with the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) guidelines.
4. Assist in the efforts to mitigate the risk of the COVID-19 pandemic at BUMI and its subsidiaries.
5. Improve the quality of internal risk management reporting and its public disclosure.
6. Conduct risk studies on the Company's projects and corporate actions.
7. Increase the capacity of risk management implementation in the divisions of BUMI and its subsidiaries.
8. Improving ESG practices at BUMI and its subsidiaries.
9. Conduct regular meetings with the Risk Management Committee and the Audit Committee.
10. Participate in awards in the field of risk management at national and international levels.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Material Case and Litigation

Selama tahun 2021, tidak terdapat kasus hukum maupun perkara penting yang dihadapi Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2021, there were no material cases or litigations faced by the Company that affected the continuity of its business

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information on Administrative and Financial Sanctions

Selama 2021, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha BUMI dan tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi.

During 2021, there were no material administrative sanctions that affected the business continuity of BUMI and no administrative sanctions were imposed on the Board of Commissioners or Board of Directors.

PEDOMAN PERILAKU “CARA KITA MELAKUKAN USAHA” (VERSI 4.0)

“The Way We Conduct Business (Version 4.0)” Code of Conduct

BUMI telah menetapkan Pedoman Perilaku yang berjudul “Cara Kami Bekerja” melalui Surat Keputusan No. 230/BR-BOD/V/18 tanggal 31 Mei 2018. Sebagaimana kebijakan GCG, Pedoman Perilaku menjadi patokan dalam semua kebijakan dan prosedur operasional perusahaan. Pedoman Perilaku dievaluasi setiap tahunnya dan masih sesuai sampai saat ini.

BUMI has issued the Company’s Code of Conduct called as “They Way We Work”, established through the Decree No. 230/BR-BOD/V/18 dated 31 May 2018. As with GCG policies, the Code of Conduct serves as the benchmark in all company operational policies and procedures. The Code of Conduct is evaluated annually and is still in conformity today.

Setiap karyawan di seluruh level jabatan wajib menandatangani Formulir Kepatuhan Pedoman Perilaku yang menyatakan bahwa mereka telah membaca dan memahami pokok Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi dan di

Every employee at all levels of position is required to sign the Code of Conduct Compliance Form, which states that they have read and understand the main points of the Code of Conduct. The Company’s Code of Conduct applies to all levels of the organization as well as in Subsidiaries.

PEDOMAN PERILAKU “CARA KITA MELAKUKAN USAHA” (VERSI 4.0)

“The Way We Conduct Business (Version 4.0)” Code of Conduct

Entitas Anak. Buku Pedoman Perilaku didistribusikan kepada staf baru, bersama dengan formulir yang harus ditandatangani. Visi, misi dan nilai BUMI dijabarkan dalam Pedoman Perilaku yang kemudian dijabarkan melalui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan sebagaimana dijabarkan dalam diagram di bawah ini.

The Code of Conduct is distributed to new staff, along with the form to be signed. BUMI’s vision, mission and value are described in the Code of Conduct, which is then translated through the Company’s operational policies and procedures as outlined in the following diagram.

Pokok Kode Etik/Pedoman Perilaku

Principles of the Code of Ethics/Code of Conduct

Aspek Aspect	Pokok Kode Etik	Principal of the Code of Ethics
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Keselamatan Karyawan • Kerahasiaan Karyawan • Kesempatan Kerja yang Sama • Larangan Pelecehan di Lingkungan Kerja • Pemanfaatan Aset Perusahaan • Larangan Pemakaian Alkohol dan Obat-Obatan • Kontribusi Politik dan Keagamaan • Pelanggaran atas Pedoman Pelaku • Melaporkan Pelanggaran Melalui <i>Speak-Up System</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Employee Health & Safety. • Employee Confidentiality. • Equal Employment Opportunities. • Harassment-Free Work Environment. • Protection and Appropriate utilization of Company Assets. • Restriction on Drugs and Alcohol Abuse at the Workplace. • Political and Religious Contribution. • Violations of the Code of Business Conduct. • Reporting Violation Through Speak Up System.
Lingkungan dan Masyarakat Environment & Community	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan • Kepatuhan terhadap Lingkungan • Pelayanan Masyarakat • Kontribusi terhadap Bidang Politik dan Agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal & Regulatory Compliance. • Environmental Compliance. • Community Services. • Political & Religious Contributions on Drugs and Alcohol Abuse at the Workplace.
Pelanggan, Pemasok, Pesaing Customer, Supplier, Competitor	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur dan Perilaku Etis • <i>Outsourcing</i> atau Agen • Benturan Kepentingan • Larangan Penerimaan Uang, Hadiah, Hiburan, Fasilitas dan Gratifikasi Seks • Anti Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Honest & Ethical Conduct. • Outsourcing or Agents. • Conflict of Interest. • Prohibition to Receipt Money, Gifts, Entertainment, Facilities, and Sex Gratification. • Anti Corruption
Hubungan Pemegang Saham Shareholders Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Kerahasiaan Informasi dan Sensitivitas Harga • Akurasi Informasi Publik dan Hubungan Media • Akurasi dan Integritas Pembukuan dan Pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Confidential Information and Price Sensitivity. • Accuracy of Public Information and Media Relations. • Accuracy and Integrity of Books and Records.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik/Pedoman Perilaku

Penandatanganan Formulir Kepatuhan Pedoman Perilaku juga dimasukkan dalam proses penataran karyawan baru yang didistribusikan bersamaan dengan formulir yang harus ditandatangani. Visi, misi dan nilai Perseroan yang tercantum dalam Pedoman Perilaku juga dijabarkan melalui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.

Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku disosialisasikan di seluruh lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak setiap tahun. Secara internal, proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai lokakarya untuk semua tingkat organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, hingga operator tambang. Proses sosialisasi juga dilakukan melalui publikasi artikel di majalah internal, forum diskusi

Socialization and Dissemination of the Code of Ethics/Code of Conduct

The signing of the Code of Conduct Compliance Form is also included in the new employee induction process, which is distributed along with the form to be signed. The Company’s vision, mission and values as stated in the Code of Conduct are also outlined out through the company’s operational policies and procedures.

The GCG Guidelines and Code of Conduct are socialized throughout the work environment within the Company and its subsidiaries on an annual basis. Internally, the socialization process is carried out through various workshops for all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Board of Directors and Management, to the mine operators. The socialization process is also

(workshop), poster, spanduk, dan jenis alat komunikasi lainnya. Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Maskot GCG Perseroan, yaitu “Mr. Spirit” mewakili nilai Keberanian, Profesionalisme, Kemandirian, Keteguhan Integritas, dan Tanggung Jawab. Maskot ini diperkenalkan sejak 27 Juni 2007, dan merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai dan etika Perseroan terkait penerapan GCG secara berkelanjutan baik untuk pihak internal maupun eksternal (pemasok, pelanggan, konsultan, dan regulator). Sosialisasi dan update atas perkembangan GCG terkini dilakukan setiap tahunnya seperti pada saat acara knowledge update atau workshop lainnya.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Selama 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh pegawai BUMI.

carried out through the publication of articles in internal magazines, discussion forums (workshops), posters, banners, and other types of communication tools. The GCG Guidelines and Code of Conduct can be accessed through the Company’s website.

The Company’s GCG mascot, “Mr. SPIRIT”, representing Courage, Professionalism, Independence, Perseverance Integrity, and Responsibility, was introduced on 27 June 2007, and is an effective communication tool to disseminate the Company’s values and ethics in relation to its commitment to implement GCG to both internal and external parties (suppliers, customers, consultants, and regulators). Socialization and update on the latest development of GCG is conducted annually at the Knowledge Update or other workshop events.

Number of Code of Conduct Violations and Imposition of Sanctions

During 2021, there were no cases of violation of the Code of Conduct by BUMI employees.

KETENTUAN KONFIDENSIALITAS INFORMASI

Information Confidentiality Provision

Sebagai bagian dari Pedoman Perilaku, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan informasi, bahkan ketika hubungan kerja dengan Perseroan telah berakhir. Informasi yang tidak dipublikasikan secara umum tidak boleh diungkapkan kepada pihak eksternal tanpa persetujuan tertulis yang memadai. Informasi Perseroan juga tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi dengan alasan apapun. Ketentuan mengenai kerahasiaan informasi ini juga berlaku untuk kontrak dengan konsultan, kontraktor, dan pihak lain yang memberikan jasa kepada Perusahaan dan harus sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

As part of the Code of Conduct, all employees of the Company are required to maintain the confidentiality of information, even when their working relationship with the Company has ended. Information that is not publicly published should not be disclosed to external parties without adequate written consent. Corporate information also may not be used for personal gain for any reason. The provision regarding the confidentiality of information also applies to contracts with consultants, contractors, and other parties providing services to the Company and must comply with applicable laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Violation Reporting System

Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dalam program *Speak-Up System*. Program *Speak-Up System* mulai berlaku sejak 2006, berdasarkan Memorandum Direksi No. 307/BR-BOD/IV/06 tanggal 12 April 2006, yang kemudian diubah dalam Memorandum No.171/BR/HR/II/08 tanggal 28 Februari 2008.

Untuk memantau efektivitas internalisasi dan penerapan Pedoman GCG dan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari, *Speak-Up System* memberlakukan mekanisme terstruktur dan prosedural, independen dan konfidensial untuk memungkinkan karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan kode pelanggaran atau perilaku tidak pantas lainnya secara aman.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan *Speak-Up System* diterima dan dikelola oleh *Code of Conduct Committee*, yang dikepalai oleh Kepala *Human Resources Division* Perseroan dan Entitas Anak. Pelapor dapat mengirimkan laporan melalui *Speak-Up System* dengan cara:

1. Menelepon atau mengirim SMS ke nomor 08121282864;
2. Mengirim email ke: speakup@bumiresources.com; dan
3. Melengkapi dan mengirim formulir yang dapat diperoleh melalui situs web.

Perlindungan bagi Whistleblower

Komite *Code of Conduct* bertanggungjawab untuk melindungi identitas pelapor, dalam rangka menjaga keamanan dan keselamatan pelapor karena telah melakukan pelaporan. Perseroan berkomitmen untuk melindungi setiap karyawan yang secara jujur melaporkan terjadinya pelanggaran Pedoman Perilaku.

The Company implements a whistleblowing system in the *Speak-Up System* program. The *Speak-Up System* program has been in effect since 2006, based on the Board of Directors' Memorandum No. 307/BR-BOD/IV/06 dated 12 April 2006, which was later amended in the Memorandum No.171/BR/HR/II/08 dated 28 February 2008.

To monitor the effectiveness of internalization and implementation of the GCG Guidelines and Code of Ethics in daily activities, the *Speak-Up System* applies a structured and procedural, independent and confidential mechanism to enable employees and external parties to report codes of violations or other inappropriate behavior in a safe manner.

Submission of Whistleblowing System Reporting

The *Speak-Up System* report is received and managed by the *Code of Conduct Committee*, which is chaired by the Head of the *Human Resources Division* of the Company and its Subsidiaries. Whistleblowers can send a report through the *Speak-Up System* by:

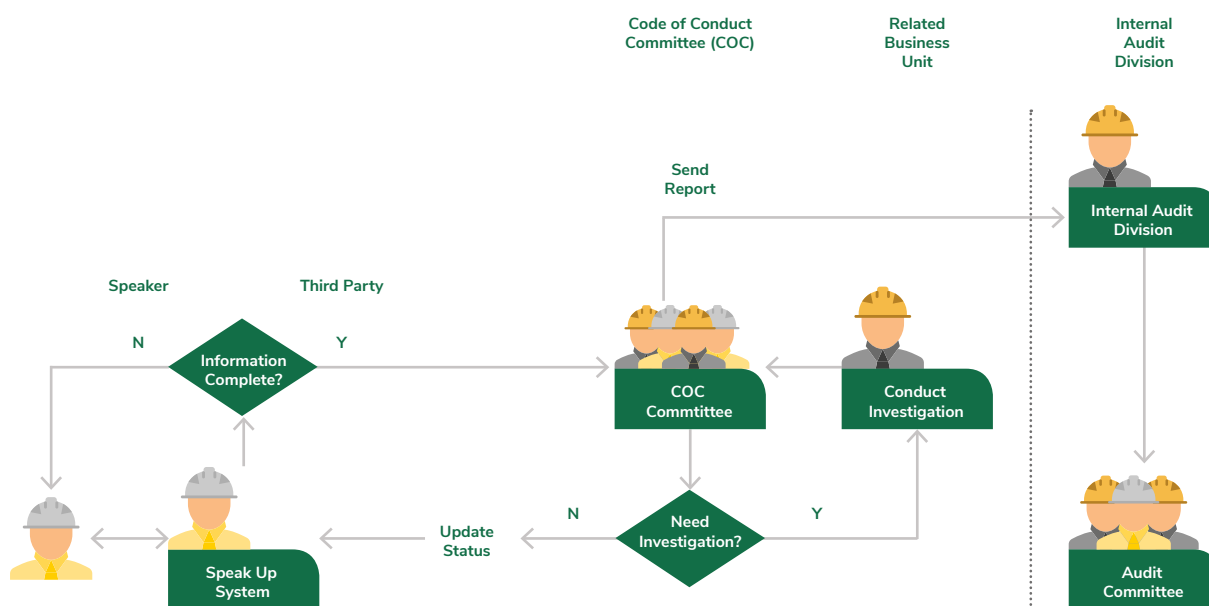
1. Calling or sending a text message to the phone number 08121282864;
2. Sending an e-mail to: speakup@bumiresources.com; and
3. Completing and sending the form that can be obtained from the website.

Protection for Whistleblower

The *Code of Conduct Committee* is responsible for protecting the identity of the reporter, in order to maintain the security and safety of the whistleblower because he has made a report. The Company is committed to protecting every employee who honestly reports violations of the *Code of Conduct*.

Penanganan Pengaduan

Handling of Complaints



Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Selama 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran pedoman atau perilaku tidak pantas lainnya melalui Speak-Up System (Whistleblowing System).

Number of Complaints Submitted and Processed in the Last Fiscal Year

During 2021, there were no reports of violations of the code of conduct or other inappropriate behavior through the Speak-Up System (Whistleblowing System).

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan Kebijakan Antikorupsi sebagaimana tertera dalam Code of Conduct ver 4.0 Juni 2018 dimana Perseroan mengambil pendekatan nol toleransi terhadap korupsi dan berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil dan berintegritas dalam semua transaksi dan hubungan bisnis di mana pun Perseroan beroperasi.

The Company implements the Anti-Corruption Policy as stated in the Code of Conduct ver 4.0 June 2018, in which the Company takes a zero-tolerance approach to corruption and is committed to acting professionally, fairly, and with integrity in all transactions and business relationships wherever the Company operates.

LARANGAN PERDAGANGAN INTERNAL

Prohibition of Internal Trading

Guna kepentingan usaha, semua karyawan Perseroan diharuskan untuk menjaga kerahasiaan informasi. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan ini juga harus dilakukan setelah berakhirnya hubungan kerja dengan Perseroan. Informasi yang tidak tersedia untuk publik berkaitan dengan kegiatan, hasil, atau rencana Perseroan (yaitu informasi dari pihak internal) harus digunakan untuk tujuan yang telah disahkan. Informasi tersebut harus ditangani dan dikomunikasikan dengan hati-hati, dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak di luar Perseroan tanpa persetujuan yang memadai. Informasi tersebut tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi.

Ketentuan mengenai kerahasiaan ini juga berlaku untuk kontrak dengan konsultan, kontraktor, dan pihak lain yang memberikan jasa kepada Perusahaan dan harus sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

All employees of the Company are required to protect confidential information for good business reasons. These obligations of confidentiality continue after employment with the Company ends. Information that is not generally available concerning the activities, results, or plans (i.e., insider information) must be used for authorized purposes only. Such information should be handled and communicated with care, and must not be disclosed outside the Company without proper authority. It must never be used for personal gain.

This confidentiality provisions should be included in contracts with consultants, contractors, and other parties who provide services to the Company and must be in line with the prevailing laws and regulations.

PERLINDUNGAN PELANGGAN

Consumer Protection

Perseroan menjual produknya secara langsung kepada pemakai dan semua penjualan didukung dengan kontrak yang memberikan perlindungan atas hak masing-masing pihak. Selain kontrak, pelanggan memiliki akses untuk melaporkan tindakan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perseroan melalui Speak-Up System.

Perseroan menjamin kualitas produk batubara yang dijual melalui laboratorium pengujian internal untuk kandungan kkal dan sulfur batubara. Di sisi lain, Perseroan juga menggunakan jasa laboratorium eksternal untuk memverifikasi hasil pengujian. Para pelanggan juga dapat menguji kualitas batubara dengan menggunakan pengujian independen ataupun menggunakan fasilitas testing masing-masing.

The Company sells its products to corporate end users and all sales are supported with contracts, providing extra protection for the rights of each party. In addition to contracts, customers are encouraged to report violations of the Company's Code of Conduct directly through the Speak Up System.

The company guarantees the quality of its sold coal products through an internal testing laboratory for kcal and sulfur content. On the other hand, the Company also uses external laboratory services to verify test results. Customers are also free to test the quality of the coal using independent testers or using their respective testing facilities.

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR

Protection of Creditors' Rights

Dalam memastikan pemenuhan hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan kreditur, Perseroan memiliki Kebijakan Hak Kreditur yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 205/BRBOC/V/18 yang mengatur di antaranya:

1. Komitmen untuk menggunakan fasilitas yang diberikan kreditur secara bertanggungjawab, transparan, dan efisien.
2. Komitmen untuk menyampaikan informasi material terkait hubungannya dengan kreditur.
3. Komitmen untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur secara tepat waktu.

BUMI telah menerapkan perlindungan hak kreditur sesuai dengan Kebijakan Hak Kreditur pada 2021.

In ensuring the fulfillment of creditors' rights and maintaining creditor confidence, the Company has a Creditor Rights Policy, which is ratified through the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 205/BRBOC/V/18, which controls:

1. Commitment to use the facilities provided by creditors in a responsible, transparent, and efficient manner.
2. Commitment to disclose material information related to the relationship with creditors.
3. Commitment to fulfill obligations to creditors in a timely manner.

BUMI has implemented the protection of creditors' rights in accordance with the Creditor Rights Policy in 2021.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sejak 2017, BUMI telah melaksanakan beberapa rapat internal untuk persiapan program ESOP/MSOP serta dengan pihak konsultan independen. Berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 16 Juni 2017, telah dibentuk Komite Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan Surat Keputusan No. 378/BR-BOD/X/17 tanggal 2 Oktober 2017.

Since 2017, BUMI has conducted several meetings to prepare ESOP/MSOP program internally and with independent consultant. Based on the EGMS Resolution dated 16 June 2017, the Management and Employee Stock Option Plan Committee has been established through the Decree No. 378/BR-BOD/X/17 dated 2 October 2017.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada 17 Januari 2020, PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No.S-00526/BEI.PP1/01-2020 telah menyampaikan persetujuan pencatatan saham dalam rangka pelaksanaan ESOP/MSOP. BUMI telah menunjuk BNI Sekuritas sebagai mitra agen sekuritas dalam pelaksanaan ESOP/MSOP ini. Kegiatan Komite MESOP selama tahun 2021 adalah:

On 17 January 2020, Indonesia Stock Exchange through the letter No. S-00526/BEI.PP1/01-2020 has provided stock listing approval in relation to the implementation of ESOP/MSOP. BUMI has appointed BNI Sekuritas as the securities company partner for the implementation of the ESOP/MSOP. The activities of Mesop Committee in 2020 are as follows:

Tanggal Date	Aktivitas Activity
18 Januari 2021 18 January 2021	Pertemuan dengan BNI Sekuritas dan IDX Meeting with BNI Sekuritas and IDX
17 Maret 2021 17 March 2021	Pertemuan dengan BNI Sekuritas Meeting with BNI Sekuritas
7 April 2021 7 April 2021	Pertemuan dengan BNI Sekuritas Meeting with BNI Sekuritas

Program MESOP ini tidak terlaksana sesuai rencana dikarenakan harga pelaksanaan yang jauh lebih tinggi dibanding harga saham aktual di pasar.

The MESOP program was not implemented as planned due to the higher exercise price compared to the actual stock price in the market.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017.

The Company has a policy on disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as regulated in the *Board Manual* and in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Sebagai bentuk penerapan transparansi informasi, Perseroan menyediakan sarana dan saluran komunikasi yang mudah diakses kepada seluruh pemangku kepentingan. Semua sarana informasi Perseroan hanya memuat informasi yang akurat, kredibel dan layak dipercaya. Perseroan telah merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik dan regulator untuk melindungi informasi sensitif. Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan rutin sesuai dengan hukum yang berlaku, peraturan pasar modal dan bursa efek, termasuk Laporan Pengembangan Kegiatan Eksplorasi serta Laporan Keuangan Triwulanan, Semi-Tahunan, dan Tahunan.

Detail Kontak

Dileep Srivastava

Direktur & Sekretaris Perusahaan

PT Bumi Resources Tbk
Bakrie Tower, Lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
e-mail: dileep@bumiresources.com.
Tel: +62 21 57942080
Fax: +62 21 57942070

As a form of implementing information transparency, the Company provides facilities and communication channels that are easily accessible to all stakeholders. All Corporate information facilities only contain accurate, credible and trustworthy information. The Company has formulated policies related to disclosure of information to the public and regulators to protect sensitive information. The Company is committed to submitting regular reports in accordance with applicable laws, capital market, and stock exchange regulations, including Exploration Activity Development Reports as well as Quarterly, Semi-Annual, and Annual Financial Reports.

Contact Details

Dileep Srivastava

Director & Corporate Secretary

PT Bumi Resources Tbk
Bakrie Tower, 12th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
e-mail: dileep@bumiresources.com.
Tel: +62 21 57942080
Fax: +62 21 57942070

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Governance Guidelines of Public Companies

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi yang Dipenuhi Recommendations Complied	Rekomendasi yang Tidak Dipenuhi Recommendations Not Complied
Aspek A Hubungan antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Guarantying Shareholders' Rights	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Improving the Value of GMS Implementation	1.1 1.3	1.2
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Communication between Public Listed Company and Shareholders or Investors.	2.1 2.2	-
Aspek B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 3.2	-
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of Fulfilment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 4.2 4.3 4.4	-
Aspek C Fungsi dan Peran Direksi Aspect C Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 5.2 5.3	-
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Fulfilment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 6.2 6.3	-
Aspek D Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D Stakeholder Participation	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	7.1 7.2 7.3 7.4 7.5 7.6	-
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 8.2	-
Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations		24	1

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</p> <p>Relationship Between Public Company and The Shareholders in Protecting the Shareholders' Rights</p>	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Principle 1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), BUMI telah menerapkan prosedur pemungutan suara, baik terbuka maupun tertutup, sebagaimana ditentukan dalam Prosedur RUPS.</p> <p>Selama RUPS Tahunan untuk Tahun Anggaran 2016, yang telah diselenggarakan pada 16 Juni 2017, resolusi diadopsi melalui diskusi damai untuk konsensus; namun, jika ada pemegang saham atau kuasanya yang negatif atau suara yang tidak sah, resolusi harus diadopsi melalui pemungutan suara dengan mengirimkan surat suara.</p> <p>Prosedur untuk memberikan suara dalam RUPS telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, <i>Board Manual</i> dan Organ Pendukung Versi 3, dan Ringkasan RUPS Risalah RUPS Tahunan.</p> <p>- Comply</p> <p>In Annual General Meeting of Shareholders (GMS), BUMI has implemented voting procedure, either open or closed, as specified in the GMS Procedure.</p> <p>During the Annual GMS for Fiscal Year 2016, which have been held on 16 June 2017, resolutions were adopted through amicable discussions for a consensus; however, in the event there were those shareholders or proxies casting negative or abstentious votes, resolutions shall be adopted through voting by submitting the ballots.</p> <p>The procedure for voting in GMS has been set forth in the Company's Articles of Association, Board Manual and Supporting Organ Version 3, and GMS Summary of Minutes of Annual GMS.</p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</p>	<p>Tidak Terpenuhi</p> <p>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan merupakan anggota yang sedang menghadiri kegiatan bisnis di luar negeri.</p> <p>- Not Comply</p> <p>The members of Board of Commissioners and Board of Directors that could not attend the meeting are members who are visiting overseas for business activities.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Governance Guidelines of Public Companies

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI telah memberikan Ringkasan Tinjauan RUPS dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, dan telah mengumumkannya 2 (dua) hari setelah tanggal diadakannya RUPS, antara lain di situs web Perusahaan selama lebih dari 1 (satu) tahun.</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has provided Summary of GMS Overview in English and Indonesian, and has announced it 2 (two) days after the date of GMS being held, among others, on the Company's website for more than 1(one) year.</p>
	<p>Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors</p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI memiliki kebijakan dan prosedur terkait Keterbukaan Informasi kepada Regulator dan Publik, antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi material sebagaimana diatur oleh regulator • Informasi pengungkapan sebagaimana diatur oleh regulator • Laporan bulanan/rutin atau kemajuan sebagaimana diatur oleh regulator • Publikasi informasi/pernyataan keuangan • Siaran pers • Konferensi pers • Paparan publik • Pertemuan analisis • Wawancara media (formal atau informal) <p>Juga, setiap pengungkapan informasi Perusahaan harus diprakarsai oleh SVP, Hubungan Investor - Sekretaris Perusahaan, atau Direktur atau calon yang dipilih oleh SVP, Hubungan Investor - Sekretaris Perusahaan</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has policy and procedure regarding the Disclosure to the Regulators and Public, among others covering:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material information as regulated by the regulators • Disclosure information as regulated by the Regulators • Monthly/regular or progress report as regulated by the regulators • Financial information/statement publications • Press releases • Public exposes • Analyst meetings • Media interviews (formal or informal) <p>Also, any disclosure of Company information should be initiated by the SVP, Investor Relations – Corporate Secretary, or the Director or a nominee chosen by SVP, Investor Relations – Corporate Secretary.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs.</p> <p>Public Listed Company discloses its policy on communication between Public Listed Company and shareholders or investors on its Website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengunggah Kebijakan dan Prosedur Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada Regulator dan Publik yang bertujuan untuk menyediakan pedoman pengungkapan informasi Perusahaan kepada regulator dan publik untuk mempromosikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, di Indonesia khususnya dalam bidang transparansi dan pengungkapan Perusahaan.</p> <p>- Comply</p> <p>The Company has uploaded Policy and Procedure of Disclosure of Company's Information to the Regulators and Public which purpose is to provide the guidance over the disclosure of Company information to the regulators and public in order to promote the implementation of good corporate governance, in particular in the areas of the Company's transparency and disclosure.</p>
<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Functions and Roles of Board of Commissioners'</p>	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI telah memenuhi ketentuan yang disebutkan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris harus lebih dari 2 (dua) orang. Dewan Komisaris BUMI terdiri dari 8 (delapan) anggota, 1 (satu) Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris Independen, dan 4 (empat) Komisaris.</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has complied with this provision stated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies. The number of Board of Commissioners member should be more than 2 (two) persons. BUMI's Board of Commissioners consisted of 8 (eight) members, 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 4 (four) Commissioners.</p>
		<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Berdasarkan kebijaksanaan Pemegang Saham, komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis BUMI, yaitu dengan mempertimbangkan keragaman keterampilan, pendidikan latar belakang, dan pengalaman, serta tanpa prasangka gender. Ini diperlukan untuk mendukung efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan dengan demikian BUMI terus mempertahankan kombinasi keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Kriteria anggota Dewan Komisaris juga diatur dalam <i>Board Manual</i>.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Governance Guidelines of Public Companies

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
			<p>Comply</p> <p>Based on the Shareholders' discretion, determination of the Board of Commissioners' composition has been performed by taking into account BUMI's business needs and complexity, i.e. by taking into account the diversity of skills, educational background, and experience, as well as without gender prejudice. This is necessary to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties, and thus BUMI continued to maintain the combination of skills and experience of the Board of Commissioners' members.</p> <p>The criteria of Board of Commissioners members is also regulated under the Board Manual.</p>
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian secara <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian secara <i>self-assessment</i> sebagaimana diatur dalam dokumen Dewan Manual dan Versi Organ Pendukung 3. Secara teratur, setidaknya setahun sekali, Dewan Komisaris akan mengevaluasi kinerjanya sendiri menggunakan Indikator Kinerja Utama yang selaras, baik untuk kinerja individu dan efektivitas Dewan Komisaris secara kolektif. Proses evaluasi kinerja diketuai oleh Presiden Komisaris.</p> <p>- Comply</p> <p>The Board of Commissioners has had its self assessment policy as set forth in document of Board Manual and Supporting Organ Version 3. On a regular basis, at least once a year, the Board of Commissioners shall evaluate its own performance using aligned Key Performance Indicators, both individual performance and the effectiveness of the Board of Commissioners collectively. The performance evaluation process is chaired by the President Commissioner.</p>
		<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri untuk evaluasi Dewan Kinerja Komisaris termasuk Indikator Kinerja Utama yang digunakan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan di bagian Dewan Komisaris.</p> <p>- Comply</p> <p>Self assessment policy for evaluation of the Board of Commissioners' performance including KeyPerformance Indicators being used has been disclosed in the Company's Annual Report, under the section of the Board of Commissioners.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Berdasarkan <i>Board Manual</i>, Anggota Dewan Komisaris akan segera mengajukan pengunduran dirinya jika anggota terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>- Comply</p> <p>Based on Board Manual, The member of the BoC shall immediately submit his/her resignation in the event that the member is involve in financial crime(s)</p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh dan melapor kepada Dewan Komisaris untuk menyediakan opini secara independen kepada Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>Peran dan tanggung jawab yang terkait dengan Komite Remunerasi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menetapkan kriteria seleksi dan kebijakan nominasi yang transparan dan formal untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Direksi sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan; 2) Mengembangkan rencana suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan secara teratur meninjau rencana tersebut; 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang paling tidak harus dilakukan sekali setahun. <p>- Comply</p> <p>BUMI has had a Remuneration and Nomination Committee which was established by and report to the Board of Commissioners to provide independent opinion to the Board of Commissioners in order to ensure that nomination and remuneration processes of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are in accordance with good corporate governance practices.</p> <p>Roles and responsibilities related to the Remuneration Committee, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setting selection criteria, formal and transparent nomination policy for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in respect with the Company needs; 2) Developing a succession plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors and regularly reviewing the plan; 3) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding structure, policy, and amount of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which should be done at least once a year.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Governance Guidelines of Public Companies

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.	<p>Terpenuhi</p> <p>Berdasarkan <i>Board Manual</i> dan Organ Pendukung V.3.0., BUMI telah mengatur komposisi Direksi, dimana dinyatakan bahwa komposisi Direksi terdiri dari setidaknya 2 anggota Direksi. Komposisi anggota Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif dan tepat. Dari waktu ke waktu Komite Nominasi dan Remunerasi bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi akan menilai kembali ukuran dan masa jabatannya berdasarkan kebutuhan perusahaan.</p> <p>Jumlah anggota Direksi di BUMI telah memenuhi ketentuan ini, yang terdiri dari minimal 2 (dua) anggota. Per akhir 2021, komposisi Direksi terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 9 (sembilan) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen.</p> <p>- Comply</p> <p>Based on Board Manual and Supporting Organ V.3.0. BUMI has regulated the composition of the Board of Directors. Where it is stated that the composition of the Board of Directors consists of at least 2 members of the Board of Directors.</p> <p>The composition of the members of the Board of Directors must be such that it allows effective and appropriate decision making. From time to time the Nomination and Remuneration Committee together with the Board of Commissioners and Directors will reassess their size and tenure based on the company's needs.</p> <p>Number of Board of Directors in BUMI has complied to this provision, which consisted of minimum 2 (two) members. As of the end of 2021, the composition of the Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 9 (nine) Directors, and 1 (one) Independent Director.</p>
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi</p> <p>Kriteria anggota Direksi diatur dalam <i>Board Manual</i> dan Organ Pendukung V 3.0. Direksi Perseroan terdiri dari individu-individu dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.</p>
		5.2 Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.	<p>Comply</p> <p>The criteria of Board of Directors is regulated in Board Manual and Supporting Organ V 3.0. The Company's Board of Directors consists individuals with diverse background of expertise, knowledge, and experience.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Direktur Keuangan, Bapak Andrew C. Beckham (Direktur) memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang keuangan dengan pengalaman di berbagai perusahaan. Ia lulus dengan gelar terhormat di bidang Ekonomi dari Universitas Portsmouth.</p> <p>- Comply</p> <p>Finance Director, Mr. Andrew C. Beckham (Director) has skill and knowledge in finance with experiences in various companies. He graduated with an honorable degree in Economics from Portsmouth University.</p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengatur kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi di dalam <i>Board Manual</i>.</p> <p>- Comply</p> <p>Company has regulated the self-assessment to assess Board performance.</p>
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Berdasarkan Laporan Tahunan Perusahaan 2021 telah memuat kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>- Comply</p> <p>Based on Annual Report 2021, there is information about self-assessment policy of Board of Directors.</p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Berdasarkan <i>Board Manual</i>, anggota Direksi harus segera mengajukan pengunduran dirinya jika anggota terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>- Comply</p> <p>Based on Board Manual, The member of the BoD shall immediately submit his/her resignation in the event that the member is involve in financial crime(s)</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Governance Guidelines of Public Companies

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation Of Stakeholders	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Public Company has a policy to prevent insider trading	Terpenuhi BUMI memiliki kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> . Kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku. Berdasarkan Kode Etik, semua karyawan BUMI diharuskan untuk melindungi informasi rahasia. Kewajiban kerahasiaan ini terus berlanjut setelah pekerjaan dengan perusahaan berakhir. Semua karyawan BUMI harus memastikan bahwa seluruh informasi harga yang sensitif dijaga kerahasiaannya sampai adanya pengumuman publik. - Comply BUMI has a policy to prevent insider trading. Insider trading prevention policy has been set forth in Code of Conduct. According to Code of Conduct, all BUMI's employees are required to protect confidential information. These obligations of confidentiality continue after employment with the company ends. All BUMI's employees shall ensure that all price sensitive information is kept confidential until a public announcement is made.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> Public Company has anti- corruption and anti-fraud policy	Terpenuhi BUMI memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Kebijakan tersebut telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku. Menurut Pedoman Perilaku, seluruh karyawan, manajemen, Direktur, dan termasuk keluarga mereka (keluarga karena perkawinan dan keturunan hingga derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal) tidak diizinkan untuk memberi, menuntut, atau menerima uang, hadiah, hiburan, fasilitas, dan gratifikasi seks yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan. Selain itu, mengacu pada penggunaan pihak ketiga dan agen, berdasarkan Pedoman Perilaku, setiap penunjukan atau penugasan pihak ketiga atau agen, konsultan, pemasok, vendor dan kontraktor harus menandatangani pernyataan Non Kolusi yang menyatakan bahwa perusahaan terkait tidak memberikan kompensasi dalam bentuk uang, hadiah, hiburan, fasilitas, dan gratifikasi seks kepada seseorang atau pihak BUMI

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		7.2 Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy	<p>Comply</p> <p>BUMI has anti corruption and anti fraud policy. The policy has been set forth in Code of Conduct. According to Code of Conduct, all employees, management, Directors, Commissioners and include their family (family by marriage and descendant to the second degree, both horizontally and vertically) of BUMI are not permitted to give, demand, or accept money, gifts, entertainment, facilities, and sex gratification related to the business of the Company. In addition, referring to the utilization of third parties and agents, according to Code of Conduct, each appointment or assignment of third parties or agents, consultants, suppliers, vendors and contractors have to sign a statement of Non Collusion stating the related companies do not give any compensation in the form of money, gifts, entertainment, facilities, and sex gratification to an individual or party of BUMI</p>
		<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI memiliki kebijakan tentang pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Kebijakan tersebut telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Sistem Pengadaan - Kebijakan dan Prosedur.</p> <p>Menurut Sistem Pengadaan - Kebijakan dan Prosedur, tujuan dari panduan ini adalah untuk menjelaskan kebijakan dan prosedur pengadaan BUMI serta memberikan pedoman untuk praktik pengadaan.</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors. The policy has been set forth in Code of Conduct and Procurement System -Policy and Procedure. According to Procurement System -Policy and Procedure, the purpose of the manual are to explain BUMI's procurement policies and procedures and provide guidelines for procurement practices.</p>
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI memiliki Kebijakan Hak Kreditur untuk memastikan bahwa hak kreditur terpenuhi dan dijaga. Dokumen ini juga digunakan sebagai pedoman untuk menyiapkan perjanjian kredit di masa depan.</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has a Creditor's Rights Policy to ensure that creditor's right are fulfilled and safeguarded. The document is also used as a guideline for preparing credit agreement in the future.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Governance Guidelines of Public Companies

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i></p> <p>Public Company has policy of Whistleblowing system.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI memiliki kebijakan terkait <i>whistleblowing system</i>. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku dan <i>Speak Up System v.1.0</i>. Berdasarkan Pedoman Perilaku, karyawan BUMI didorong untuk melaporkan adanya pelanggaran melalui <i>Speak Up System</i>. BUMI berkomitmen untuk melindungi karyawan yang secara jujur menyampaikan permasalahan etika dan akan menjaga kerahasiaannya. Prosedur terperinci tentang pelaporan pelanggaran Pedoman Perilaku terdapat dalam <i>Speak Up System</i>.</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has policies concerning whistleblowing system. The policy has been set forth in Code of Conduct and Speak Up System v.1.0. According to Code of Conduct, BUMI's employees are encouraged to report violation through Speak Up System. BUMI commits to protect any employee that honestly raising ethical concerns and will maintain confidentiality. Detailed procedures on reporting violations of the Code of Conduct are contained in the Speak Up System.</p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p> <p>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah menerapkan kebijakan insentif jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.</p> <p>- Comply</p> <p>The company has in place the policy of long term incentives for the Board of Commissioners, Directors and employees.</p>
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8 Improving Implementation of Information Disclosure</p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI memiliki <i>mailing list</i> kepada investor dan media, dan berencana untuk menggunakan teknologi lain.</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has mailing list to investors and media, and plan to utilise other technology.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), Sebagai tambahan pengungkapan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>BUMI telah mengungkapkan informasi mengenai pemilik manfaat dalam kepemilikan saham perusahaan publik minimal 5% dalam Laporan Tahunan</p> <p>- Comply</p> <p>BUMI has disclosed information regarding the beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% in Annual Report</p>





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

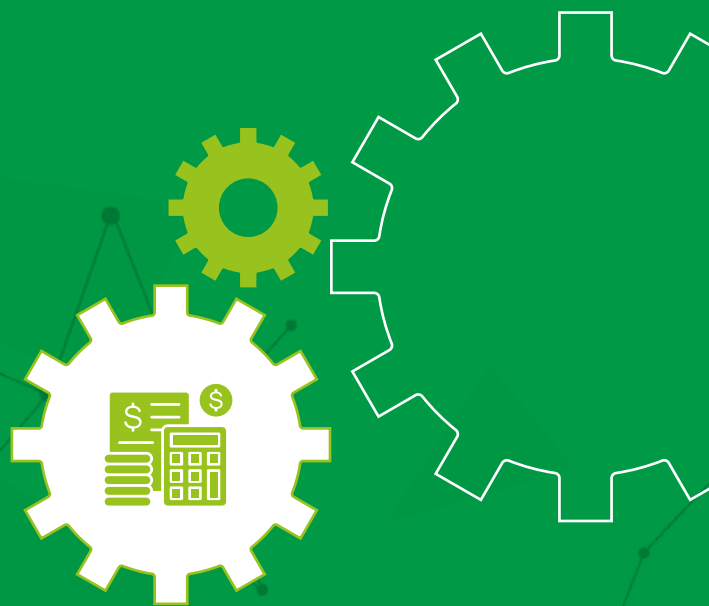


Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di bit.ly/BUMISustainabilityReport.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at bit.ly/BUMISustainabilityReport.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Reports

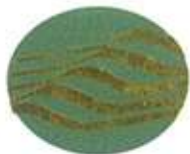
**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BUMI Resources Tbk.

PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020, SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Adika Nuraga Bakrie	Name 1.
Alamat Kantor	PT BUMI Resources Tbk Bakrie Tower, lantai 12 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Pancoran Baru VI/28, RT 007 RW 006, Pancoran Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 5794 2080	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Andrew Christopher Beckham	Name 2.
Alamat Kantor	PT BUMI Resources Tbk Bakrie Tower, lantai 12 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apt. Botanica Tower 2 Unit 01/E Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 5749 2080	Phone Number
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |



PT BUMI ResourceS Tbk.

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

3. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022/ April 28, 2022

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors

Adika Nuraga Bakrie
Direktur Utama/President Director

Andrew C. Beckham
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00427/2.1030/AU.1/02/1514-1/1/IV/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bumi Resources Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan hal-hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian. Selain itu, Perusahaan mengalami defisit sebesar USD2.887 juta, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern. As of December 31, 2021, the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current asset. In addition, the Company is in a deficit position amounting to USD2,887 million, as disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty over the ability of the Company to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 45 to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 28 April/April 28, 2022



00427

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5	220,979,398	56,142,271	Cash and Cash Equivalents
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6	12,313,977	11,240,797	Restricted Cash in Bank
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	7	187,136,957	95,303,845	Third Parties
Pihak Berelasi	37.b	1,933,073	2,075,224	Related Party
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Ketiga	8	98,883,974	127,562,740	Third Parties
Persediaan	9	30,481,415	27,321,324	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	36.c	3,749,727	2,085,341	Prepaid Taxes
Tagihan Pajak	36.a	3,961	1,427,556	Taxes Recoverable
Biaya Dibayar di Muka		8,508,424	9,638,873	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10	211,591,974	64,578,734	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>775,582,880</u>	<u>397,376,705</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	37.a, 40	123,397,608	131,622,664	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	36.f	167,475,073	178,253,645	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11, 37.c	944,304,841	686,063,159	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap	12	144,526,892	20,004,650	Fixed Assets
Properti Pertambangan	13	1,513,437,982	1,490,427,003	Mining Properties
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14	128,152,914	--	Exploration and Evaluation Assets
Aset Hak-Guna	15	208,875,769	234,350,566	Right-of-Use Assets
Goodwill - neto	16	48,412,144	--	Goodwill - Neto
Aset Tidak Lancar Lainnya				Other Non-Current Assets
Pihak Ketiga	17	169,572,880	290,419,070	Third Parties
Pihak Berelasi	37.d	48,303	32,865	Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,448,204,406</u>	<u>3,031,173,622</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,223,787,286</u>	<u>3,428,550,327</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	18	30,000,000	--	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	19	156,270,269	201,461,014	Third Parties
Pihak Berelasi	37.e	14,805,474	20,713,512	Related Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	20	253,201,824	328,140,447	Third Parties
Utang kepada Pemerintah	21	25,290,785	22,157,966	Due to Government
Beban Akrual	22	881,924,321	633,504,378	Accrued Expenses
Utang Pajak	36.d	55,703,333	29,984,328	Taxes Payable
Utang Pihak Berelasi	37.f	--	22,850,000	Due to Related Party
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	25	1,319,224,660	--	Long-Term Loans
Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi	23	13,751,473	14,378,192	Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation
Liabilitas Sewa	15	27,018,671	25,474,797	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26, 41.h	100,000,000	--	Other Short-Term Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,877,190,810</u>	<u>1,298,664,634</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	37.f	303,840,896	81,454,637	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	24	20,594,612	18,913,322	Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Pinjaman Jangka Panjang	25	12,235,580	1,402,181,394	Long-Term Loan
Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi	23	181,621,603	185,822,542	Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation
Liabilitas Sewa	15	181,857,098	208,875,769	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	26, 41.h	--	100,000,000	Other Long-Term Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>700,149,789</u>	<u>1,997,247,664</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>3,577,340,599</u>	<u>3,295,912,298</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar - 304.406.400.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 304,406,400,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 74.274.746.007 dan 68.228.705.555 Lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	27	1,899,106,073	1,853,423,863	Issued and Fully Paid - 74,274,746,007 and 68,228,705,555 Shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan Modal Disetor - Neto	28	1,533,839,954	1,579,522,164	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi		(704,043,043)	(654,334,459)	Difference in the Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Ventura Bersama		(306,833,020)	(306,833,020)	Difference in the Change in Equity Transaction in Joint Ventures
Cadangan Modal Lainnya	29	(15,293,280)	(15,136,712)	Other Capital Reserves
Defisit		<u>(2,887,436,623)</u>	<u>(3,055,454,776)</u>	Deficit
Jumlah Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>(480,659,939)</u>	<u>(598,812,940)</u>	Total Capital Deficiency Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	<u>1,127,106,626</u>	<u>731,450,969</u>	Non-Controlling Interests
Ekuitas - Neto		<u>646,446,687</u>	<u>132,638,029</u>	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,223,787,286</u>	<u>3,428,550,327</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
PENDAPATAN	31	1,008,212,975	790,436,397	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(806,476,329)	(698,521,470)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		201,736,646	91,914,927	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	33	(77,876,631)	(63,442,007)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		123,860,015	28,472,920	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas Laba Neto Entitas				Share in Net Income of
Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11	276,950,485	46,854,971	Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga		575,548	4,265,253	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	34.a	(213,266,427)	(222,509,876)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto		3,055,708	4,636,357	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	34.b	99,886,350	(184,159,044)	Others - Net
Neto		167,201,664	(350,912,339)	Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		291,061,679	(322,439,419)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - NETO	36.e	(67,684,665)	(14,911,550)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		223,377,014	(337,350,969)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Bagian (Rugi) Laba Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(231,136)	(2,210,675)	Share in Other Comprehensive (Loss) Income of Associates and Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Neto - Setelah Pajak		(192,867)	268,455	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities Net - After Tax
Pajak Penghasilan Terkait		219,733	(47,463)	Related Income Tax
Rugi Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		(204,270)	(1,989,683)	Other Comprehensive Loss Net - After Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		223,172,744	(339,340,652)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		168,018,153	(338,023,994)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	55,358,861	673,025	Non-Controlling Interests
		223,377,014	(337,350,969)	
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		167,861,585	(340,153,005)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		55,311,159	812,353	Non-Controlling Interests
		223,172,744	(339,340,652)	
LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	35	2.27	(4.95)	BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER 1,000 SHARES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

(In Full USD, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to the Owners of the Parent										
	Modal Ditempatkan dan Disektor Penuh/ Paid Capital - Stock	Tambahan Modal Disedor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in the Transaction of a Subsidiary/ Associate	Perubahan Ekuitas Ventura/ Bersama/ Difference in the Change in Equity Transaction of Joint Ventures	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	USD	USD
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1,832,632,301	1,600,313,726	(617,969,053)	(306,833,020)	(13,007,701)	(2,717,430,782)	(222,294,629)	641,373,274	419,078,745	USD	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	(36,365,406)	--	--	--	(36,365,406)	89,265,342	52,899,936		Adjustment related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Obligasi Wajib Konversi Rugi Tahun Berjalan	20,791,562	(20,791,562)	--	--	--	--	--	--	--		Mandatory Convertible Bond
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(338,023,994)	(338,023,994)	673,025	(337,350,969)		Loss for the Year Other Comprehensive Loss for the Year
Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	--	--	--	--	(2,210,675)	--	(2,210,675)	--	(2,210,675)		Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Setelah Pajak	--	--	--	--	81,664	--	81,664	139,328	220,992		Remeasurement of Employment Benefit/Liabilities - After Tax
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1,853,423,863	1,579,622,164	(654,334,459)	(306,833,020)	(15,136,712)	(3,055,454,776)	(698,812,940)	731,450,969	132,638,029	USD	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	(49,708,584)	--	--	--	(49,708,584)	340,344,498	290,635,914		Adjustment related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Obligasi Wajib Konversi Laba Tahun Berjalan	45,682,210	(45,682,210)	--	--	--	--	--	--	--		Mandatory Convertible Bond
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	--	168,018,153	168,018,153	55,358,861	223,377,014		Income for During the Year Other Comprehensive Loss for the Year
Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	--	--	--	--	(231,136)	--	(231,136)	--	(231,136)		Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Setelah Pajak	--	--	--	--	74,568	--	74,568	(47,702)	26,866		Remeasurement of Employment Benefit/Liabilities - After Tax
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1,899,106,073	1,533,839,954	(704,043,043)	(306,833,020)	(15,293,280)	(2,887,436,623)	(480,659,939)	1,127,106,926	646,446,687	USD	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

	<u>2021 USD</u>	<u>2020 USD</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	788,523,201	783,889,867	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	567,028	302,965	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(25,311,475)	(24,875,144)	Payments of Interests and Finance Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(122,327,692)	(73,963,593)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Pemerintah	(128,594,249)	(102,359,566)	Payment to Government
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan dan Lain-lain	(587,278,523)	(600,532,035)	Payment to suppliers, Employees and Others
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(74,421,710)</u>	<u>(17,537,506)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi	57,064,043	662,405	Increase in Due from Related Parties
Penerimaan dari Piutang Lain-lain	5,000,000	--	Cash Received from Other Receivables
Penerimaan dari Dividen Tunai	4,204,667	9,378,333	Cash Received from Dividend
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	47,406	--	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(123,952,856)	(1,959,470)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pabrik	(82,239,538)	--	Plant Advances
Pembayaran Biaya Properti Pertambangan	(26,856,415)	(725,843)	Disbursements for Mining Properties
Pembayaran Proyek Pengembangan Usaha	(5,900,442)	(21,927)	Disbursements for Business Development Project
Penarikan Deposito Berjangka	--	1,631,328	Withdrawal of Time Deposit
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(172,633,135)</u>	<u>8,964,826</u>	Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Penawaran Umum Terbatas Entitas Anak	242,599,292	--	Received From Subsidiary's Right Issue
Penerimaan dari Pinjaman	47,341,000	--	Proceed from loans
Kenaikan Utang Pihak Berelasi	236,433,468	31,154,008	Increase in Due to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa	(25,474,796)	(6,507,047)	Payments of Lease Liabilities
Penempatan kas di bank Dibatasi Penggunaannya	(878,216)	--	(Deposit) Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran atas Pinjaman	(88,062,154)	(4,553,989)	Payments of Loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>411,958,594</u>	<u>20,092,972</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	164,903,749	11,520,292	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(66,622)	(28,937)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>56,142,271</u>	<u>44,650,916</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>220,979,398</u></u>	<u><u>56,142,271</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE YEAR ENDED

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta Notaris No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, keduanya dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, S.H., notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/433/12 pada tanggal 12 Desember 1973 dan didaftarkan di Buku Register Kapaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 7, tanggal 2 Januari 1974. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 17 Desember 1979.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No. 124 tanggal 23 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, dimana pemegang saham Perusahaan setuju untuk mengubah pasal 4 ayat 2 dari Anggaran Dasar yang disebutkan di atas tentang penerbitan saham baru dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Februari 2021 berdasarkan Keputusan No. AHU-0021352.AH.01.11.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara termasuk pertambangannya dan penjualannya serta eksplorasi minyak. Perusahaan merupakan entitas induk dari entitas-entitas anak yang bergerak dalam aktivitas pertambangan.

Adapun entitas Induk langsung Perusahaan adalah Long Haul Holdings Ltd., sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Grup Bakrie.

1. GENERAL

1.a. The Company Establishment and General Information

PT Bumi Resources Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on June 26, 1973 based on Notarial Deeds No. 130 and No. 103 dated November 28, 1973, both made by Djoko Soepadmo, S.H., notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. Y.A.5/433/12 on December 12, 1973, and registered in the Registry Book of the District Court of Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 dated December 27, 1973, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 7, dated January 2, 1974. The Company commenced its commercial operations on December 17, 1979.

The amendment to the Articles of Association was based on Notarial Deed No. 124 dated January 23, 2021, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta, wherein the Company’s shareholders agreed to amend the Articles of Association chapter 4 paragraph 2 as stated above regarding the new shares issuance on the limited public offerings V (PUT V) and mandatory convertible bond (MCB). The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on February 3, 2021 under Decision No. AHU-0021352.AH.01.11.

According to the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprises exploration and exploitation of coal deposits including coal mining and selling and exploration of oil. Currently, the Company is a holding company of subsidiaries engaged in mining activities.

The Company’s parent entity is Long Haul Holdings Ltd. The Ultimate Parent of the Company is Bakrie Group.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company's head office is located at 12th Floor, Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1.b. Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

1.b. Corporate Actions that Affected the Issued Shares

I. Penerbitan Saham

I. Shares Issuance

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)	10,000,000	18 Juli 1990/ July 18, 1990	<i>Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges)</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10,000,000	22 Februari 1993/ February 22, 1993	<i>Rights Issue I with Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	594,000,000	4 November 1997/ November 4, 1997	<i>Rights Issue II with Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	18,612,000,000	18 Februari 2000/ February 18, 2000	<i>Rights Issue III with Preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1,369,400,000	30 September 2010/ September 30, 2010	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	15,853,620,427	30 Juni 2014/ June 30, 2014	<i>Rights Issue IV with Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28,749,536,197	22 Juni 2017/ June 22, 2017	<i>Rights Issue V with Preemptive Rights</i>

II. Obligasi Wajib Konversi

II. Mandatory Convertible Bond

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
Obligasi Wajib Konversi	99,370,864	2018	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	1,014,800	2019	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	2,751,763,267	2020	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	6,046,040,452	2021	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.c. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi berikut ini:

1.c. Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries, Joint Ventures and Associates as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				2021 (%)	2020 (%)	2021 USD	2020 USD
Entitas Anak/ Subsidiaries							
Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner) (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	1,245,222,520	1,243,983,684
Sangatta Holdings Limited (SHL) (langsung/direct)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.99	99.99	624,438,426	624,438,426
Enercoal Resources Pte. Ltd. (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	--	100.00	--	--
Eterna Capital Pte. Ltd. (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	986,296,925	999,791,708
Kalimantan Coal Limited (KCL) (langsung/direct)	Mauritius	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.99	99.99	623,502,931	623,549,137
Gallo Oil (Jersey) Ltd. (langsung/direct)	Republik Yaman/ Republic of Yemen	Pertambangan Minyak/ Oil Mining	--	100.00	100.00	13,558	13,558
PT Sitrade Coal (Sitrade) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.98	99.98	161,594,782	10,706,177
PT Lumbung Capital (Lumbung) (langsung/direct)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.80	99.80	1,705,958	1,760,247
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) (langsung/direct)	Indonesia	Perusahaan Induk/ Holding Company	2003	22.07	31.36	980,443,926	611,582,847
PT Citra Prima Sejati (CPS) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.75 0.25	99.75 0.25	219	29,143
PT Bumi Resources Investment (BRI) (langsung/direct) (melalui/through CPS)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99 0.01	99.99 0.01	691,894,882	671,776,580
PT Green Resources (GR) (melalui/through BRI)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.50	99.50	371,930,044	396,144,096
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	0.01 22.07	0.01 31.36	117,816,963	117,402,755
International Minerals Company LLC (IMC) (melalui/through BRMS)	Amerika Serikat/ United States of America	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	22.07	31.36	198,783,841	87,350,617
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	0.01 22.07	0.01 31.36	1	1
PT Gorontalo Minerals (GM) (melalui/through IMC)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	17.66	24.89	198,675,538	87,350,617
PT Citra Palu Minerals (CPM) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	3.03 21.40	3.03 30.41	212,650,004	78,237,434
Herald Resources Pty. Ltd. (Herald) (melalui/through Calipso)	Australia	Pertambangan Batubara Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	--	22.07	31.36	116,967,803	116,958,502
PT Sarkea Prima Minerals (melalui/through Calipso) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Jasa Pertambangan/ Mining Service	--	17.65 4.41	25.09 6.27	438,012	443,105
PT Multi Capital (MC) (melalui/through BRMS) (melalui/through GR)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	22.05 0.09	31.33 0.09	43,350,846	56,984,985

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				2021 (%)	2020 (%)	2021 USD	2020 USD
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h / formerly PT Multi Daerah Bersaing) (melalui/through BRM) (melalui/through MC)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	21.64 0.43	30.75 0.62	636,449,629	565,953,650
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) (melalui/through BSS)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	13.43	--	128,581,421	--
PT Linge Mineral Resources (LMR) (melalui/through AAS)	Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	13.39	--	127,258,863	--
Pendopo Coal Ltd. (PCL) (melalui/through BRI)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	89.00	89.00	4,650,799	5,429,321
PT Alphard Resources International (ARI) (melalui/through PCL)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	88.93	88.93	5,429,321	5,429,321
PT Indah Alam Raya (IAR) (melalui/through ARI)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	84.48	84.48	5,429,321	5,429,321
PT Pendopo Energi Batubara (PEB) (melalui/through IAR)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	84.40	84.40	4,650,799	5,429,321
Gain & Win Pte. Ltd. (Gain) (melalui/through Herald)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	22.07	31.36	116,906,609	116,906,609
PT Buana Minera Harvest (BMH) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.96	99.96	--	--
PT MBH Mining Resource (MBH Mining) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.92	99.92	--	--
PT Mitra Bisnis Harvest (MBH) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.69	99.69	--	--
PT MBH Minera Resources (MBH Minera) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.97	99.97	--	--
PT Citra Jaya Nurcahya (CJN) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.95	99.95	--	--
PT Bintan Mineral Resource (BMR) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.96	99.96	--	--
PT Arutmin Indonesia (Arutmin) (langsung/direct) (melalui/through GR)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1989	70.00 20.00	70.00 20.00	1,426,134,757	1,499,438,020
<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>							
PT Kaltim Prima Coal (KPC) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1992	25.00 26.00	25.00 26.00	1,257,828,074	1,071,409,180
IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (melalui/through Forerunner)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Distributor Batubara/ Coal Distributor	2005	70.00	70.00	199,310,781	279,380,929
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited (langsung/direct)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Distributor Batubara/ Coal Distributor	2014	51.00	51.00	51,566,730	51,566,730
PT IndoCoal Kalsei Resources (IndoCoal Kalsei) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	70.00	70.00	--	--
PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	51.00	51.00	--	--
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited (KIRL) (melalui/through ICRL)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	70.00	70.00	1	1
PT Dairi Prima Mineral (DPM) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Pertambangan Timah dan Seng/ Lead and Zinc Mining	--	10.81	15.37	240,300,733	224,059,598

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				2021 (%)	2020 (%)	2021 USD	2020 USD
Entitas asosiasi/ Associates							
PT Visi Multi Artha (langsung/direct)	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	--	30.00	30.00	5,726,611	5,726,611
PT Artha Widya Persada (langsung/direct)	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	--	30.00	30.00	5,411,221	5,411,221
Zurich Assets International Ltd. (melalui/through BRI)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	80.00	80.00	148,275	148,275
PT Darma Henwa Tbk (DEWA) (melalui/through Zurich) (melalui/through Goldwave Capital Ltd.)	Indonesia	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	1993	9.20 13.97	9.20 13.97	563,817,484	574,682,841

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Sharif Cicip Sutardjo	Rosan Perkasa Roeslani	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Thomas M. Kearney	Thomas M. Kearney	Commissioner
Komisaris	Jinping Ma	Jinping Ma	Commissioner
Komisaris	Benjamin Bao (Jianmin Bao)	Benjamin Bao (Jianmin Bao)	Commissioner
Komisaris	Adhika Andrayudha Bakrie	Eddie Junianto Subari	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Poeradiredja	Kanaka Poeradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Y.A. Didik Cahyanto	Y.A. Didik Cahyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Anton Setianto Soedarsono	Anton Setianto Soedarsono	Independent Commissioner
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Adika Nuraga Bakrie	Saptari Hoedaja	President Director
Direktur	Andrew Christopher Beckham	Andrew Christopher Beckham	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Linjun Zhang	Linjun Zhang	Director
Direktur	Yingbin Ian He	Yingbin Ian He	Director
Direktur	Xuefeng Ruan	Xuefeng Ruan	Director
Direktur	Maringan MIH Hutabarat	Maringan MIH Hutabarat	Director
Direktur	Nalinkant Amratlath Rathod	Nalinkant Amratlath Rathod	Director
Direktur	Rio Supin	Adika Nuraga Bakrie	Director
Direktur	Ashok Mitra	Ashok Mitra	Director
Direktur Independen	Dileep Srivastava	Dileep Srivastava	Independent Director

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee As of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua Komite Audit	Kanaka Poeradiredja	Anton Setianto Soedarsono	<i>Head of Audit Committee</i>
Anggota	Anton Setianto Soedarsono	Kanaka Poeradiredja	<i>Member</i>
Anggota	Mulyadi	Mulyadi	<i>Member</i>
Anggota	Myrnie Zachraini Tamin	Myrnie Zachraini Tamin	<i>Member</i>

Personil manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group include the members of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karyawan Grup masing-masing 864 dan 798 (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 864 and 798 employees, respectively (unaudited).

1.e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

1.e. Exploration and Exploitation Area

Area Eksplorasi dan Pengembangan

Exploration and Development Area

Area Eksplorasi adalah lokasi penambangan Grup yang telah memperoleh Ijin Usaha Penambangan tetapi dalam proses mendapatkan cadangan terbukti. Berikut ini adalah rincian area penambangan yang dimiliki oleh Grup dan persentase kepemilikannya masing-masing:

Exploration Area is a Group mining location that has obtained a Mining Business Permit but still on process to obtained proven reserves. The following is a breakdown of the mining areas owned by the Group and their respective ownership percentages:

Nama Lokasi/ <i>Location</i>	Nama Pemilik Izin Lokasi/ <i>Owner of Concession</i>	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ <i>Date of License</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Persentase Kepemilikan atas Lokasi/ <i>Percentage of Ownership in the Area of Interest</i>	Biaya Eksplorasi Neto yang Telah Dibukukan sampai dengan Tanggal Pelaporan/ <i>Net Exploration Costs that Has Been Recognized as of Reporting Date</i>
Block R2 East Al Marber, Daw'an#1, Daw'an#2, Tasilah#1, Al Murad#1, Daw'an South #1, Tasilah West #1	Gallo Oil (Jersey) Ltd.	13 Maret 1997/ <i>March 13, 1997</i>	13 Februari 2015/ <i>February 13, 2015</i>	100%	167,436,416
Block 13 Wadi Armah, Al-Rizq #1A, Al-Barakat#1, Al-Rizq #1B ST	Gallo Oil (Jersey) Ltd.	14 Mei 2018/ <i>May 14, 2018</i>	14 Mei 2022/ <i>May 14, 2022</i>	100%	217,750,850
Ogan Komering Ulu Selatan	PT MBH Minera Resources	20 Juli 2011/ <i>July 20, 2011</i>	20 Juli 2025/ <i>July 20, 2025</i>	100%	81,991,415
Linge, Aceh	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017/ <i>May 2, 2017</i>	2 Mei 2025/ <i>May 2, 2025</i>	100%	128,132,960

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Area Eksploitasi/Produksi

Area Eksploitasi adalah lokasi penambangan Grup yang telah memperoleh Ijin Usaha Penambangan dan yang sudah mendapatkan pernyataan cadangan terbukti dan siap untuk ditambang. Berikut ini adalah rincian area penambangan yang dimiliki oleh Grup dan presentase kepemilikannya masing-masing:

Exploitation Area/Production

Exploitation Area is a Group mining location that has obtained a Mining Business Permit and which has obtained a statement of proven reserves and ready to exploitation. The following is a breakdown of the mining areas and the ownership percentages owned by the Group:

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Cadangan Terbukti (P1)* (dalam jutaan ton)/ Proven Reserve (P1)* (in million tonnes)	Total Produksi (dalam jutaan ton)/ Total Production (in million tonnes)		Sisa Cadangan Terbukti (dalam jutaan ton)/ Balance of Proven Reserve (in million tonnes)
						Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production	
Senakin	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	115.94	0.25	109.90	6.04
Satui	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	129.58	2.55	102.33	27.25
Mulia/Asam Asam	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	298.40	11.08	226.82	71.58
Batulicin	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	36.50	--	23.31	13.19
Sarongga	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	72.88	8.44	47.24	13.19
Bunati	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	4.00	--	--	4.00
Ogan Komering Ulu Selatan	PT MBH Minera Resources	20 Juli 2011/ July 20, 2011	20 Juli 2025/ July 20, 2025	100.00%	62.11	--	--	62.11
Poboya	PT Citra Palu Minerals	14 November 2017/ November 14, 2017	30 Desember 2050/ December 30, 2050	21.40%	1.58	--	--	1.58
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Februari 2019/ February 27, 2019	31 Desember 2052/ December 31, 2052	17.66%	95.97	--	--	95.97

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku berlaku.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi pada masing-masing akun yang bersangkutan. Biaya perolehan pada umumnya dihitung berdasarkan nilai wajar imbalan yang diserahkan untuk memperoleh aset tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.c. Pernyataan dan amandemen Standar Baru

Berikut adalah revisi, amendemen, penyesuaian dan interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

The following are revision, amendments, adjustments and interpretation of standard issued and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021 with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dimana Grup memiliki pengaruh atau memiliki hak atas hasil dari keterlibatannya dengan entitas itu dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil tersebut melalui kemampuannya dalam mengarahkan aktivitas dari entitas yang bersangkutan.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup yang menyebabkan Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas lain, dipertimbangkan, dalam menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian terhadap entitas itu.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai berakhirnya pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang dalam keadaan serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas antar entitas di dalam Grup seluruhnya dieliminasi.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group are eliminated in full.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi antar pemilik dalam kapasitas mereka sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Menghentikan pengakuan nilai tercatat untuk setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- (e) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (f) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (e) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (f) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- (g) Menghentikan pengakuan nilai tercatat untuk setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- (h) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (i) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (j) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain.
- (k) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangannya, setiap entitas di dalam Grup mencatatnya dengan menggunakan mata uang lingkungan ekonomi utama tempat beroperasinya entitas itu (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, akun-akun dalam mata non-USD dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
10.000 Rupiah Indonesia	0.70	0.71	10,000 Indonesian Rupiah
1 Pound Sterling Inggris	1.35	1.35	1 Great Britain Pound
1 Euro	1.13	1.23	1 Euro
1 Dolar Australia	0.72	0.76	1 Australian Dollar
100 Yen Jepang	0.87	0.97	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0.74	0.75	1 Singaporean Dollar

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- (g) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (h) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (i) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (j) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (k) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Non-United States Dollar Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries are United States Dollar (USD).

Transactions during the year involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian akun-akun dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang non-USD diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in non-USD currencies are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu kondisi berikut ini:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi satu sama lain);
- ii. Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas merupakan ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja yang memberikan imbalan kepada para karyawan entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka yang mensponsori program itu juga merupakan pihak yang berelasi dengan entitas pelapor;

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

(a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 2fa di atas;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 2fa (i) diatas memiliki pengaruh yang signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas itu (atau entitas induk dari entitas tersebut).
- viii. Entitas, atau anggota dari Grup dimana entitas itu merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 2fa;*
- vii. *A person identified in 2fa (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup menjadi salah satu pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukurnya pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Laba Rugi atau *Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang bersangkutan. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*FVTPL*) dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) financial instruments, fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the respective financial instruments. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified as FVTPL are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi, Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Based on the current Financial Accounting Standards (FAS), financial assets are classified into the following categories: Financial Assets Measured at Amortized Costs, Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income, and Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset tersebut dalam rangka memperoleh arus kas secara kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata diperoleh dari pembayaran pokok dan bunga atau *solely payments of principal and interest (SPPI)* dari jumlah pokok yang terutang.

Aset keuangan ini diukur dengan jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh temponya dan jumlah penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset yang bersangkutan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan dalam risiko kredit. Penghapusan dengan alasan lain diperbolehkan namun jumlah penghapusan tersebut seharusnya tidak signifikan atau tidak sering terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) tujuan model bisnis Perusahaan memiliki aset keuangan yang bersangkutan adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan itu; serta

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) *the objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- 2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition deducted by the principal repayments, added or deducted the cumulative amortization of any difference between the initial amount and the maturity amount, and any losses allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit and loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata diperoleh dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajarnya. Perubahan dalam nilai wajar awalnya diakui di Penghasilan Komprehensif Lain, kecuali untuk kerugian akibat dari penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat dari adanya perubahan kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and loss and a portion of foreign exchange gains and loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi atau diukur pada FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit and loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Aset keuangan yang berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, diukur pada FVTPL. Namun, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas suatu investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan setiap saat dalam waktu dekat, maka aset keuangan tersebut diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon, then it is measured at FVTOCI.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Penetapan pilihan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dari dividen yang diperoleh dari investasi yang bersangkutan tetap diakui di laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat dari adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awalnya dan selanjutnya dilakukan estimasi atas arus kas masa depan yang berdampak terhadap nilai aset keuangan yang bersangkutan.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi. Namun, aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak diturunkan nilainya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menghitung besarnya penyisihan kerugian instrumen-instrumen keuangannya sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya, maka Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan ke depan.

Grup menganggap aset keuangan adalah gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan oleh Grup dalam memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian atau pemulihannya diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

This designation result in gains and loss to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the assets have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its Financial Assets Measured at Amortized Costs. Financial assets in the form of investments in equity instruments are not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then Group a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment loss are recognized as a deduction in financial assets carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or loss of financial asset impairment.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan tersebut memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pelanggan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat. Di samping itu, memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis pelanggan dalam jangka panjang tidak menurunkan kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi suatu aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan yang bersangkutan sehingga model penilaian yang sebelumnya tidak dapat diterapkan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari penjualan suatu aset atau harga yang dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam suatu transaksi normal di antara para pelaku pasar pada tanggal pengukurannya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukurannya atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda menurut hierarkinya yaitu berdasarkan apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi atau tidak dan apakah input tersebut adalah signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar yaitu sebagai berikut:

Hierarki Level 1: Harga instrumen keuangan tersedia di pasar modal aktif, yang identik dengan instrumen keuangan tersebut dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

Hierarchy Level 1: Quoted prices in active markets for identical financial instruments that can be accessed at the measurement date.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Hierarki Level 2: Input lainnya, yang tidak tergolong ke dalam Level 1, yaitu yang aset dan liabilitasnya dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hierarchy Level 2: Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

Hierarki Level 3: Input yang aset atau liabilitasnya tidak dapat diobservasi.

Hierarchy Level 3: Unobservable inputs for the assets or liabilities.

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau suatu liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar suatu aset atau suatu liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut ini:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual adanya pola ambil untung dalam jangka pendek atau instrumen itu merupakan suatu derivatif, kecuali derivatif yang diperuntukkan dan efektif sebagai suatu instrumen lindung nilai.

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or loss arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- (ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau mengalihkan hak untuk menerima kas tersebut kepada pihak lain atau tetap memiliki hak itu tetapi juga harus menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangannya, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan yang bersangkutan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan itu sebesar keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang disebutkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- (ii) **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika Grup secara hukum memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berniat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk menyelesaikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to settle the asset and the liabilities simultaneously.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk uang tunai, kas di bank termasuk *demand deposits*, dan deposito berjangka yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks including demand deposits and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha yang normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaiannya dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all loss of inventories is recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam setiap kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya. Nilai tercatat investasi setelah tanggal perolehan disesuaikan dengan: 1) bagian atas laba rugi *investee*; dan 2) penerimaan dividen. Bagian atas laba rugi *investee* tersebut diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut dapat berubah sebagai akibat dari adanya perubahan dalam penghasilan komprehensif lain di *investee* yang bersangkutan, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut dengan menggunakan basis yang sama seperti yang dipersyaratkan apabila *investee* melepaskan aset dan liabilitasnya secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amounts of the investments after the acquisition date are adjusted for : 1) share of the investee's profit or loss; and 2) dividend receipts. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah suatu pengaturan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk melakukan pengendalian bersama, yaitu adanya suatu persetujuan kontraktual antara para pihak untuk berbagi pengendalian atas berbagai kebijakan dan aktivitas tertentu yang mempersyaratkan adanya persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama ini sebagai Ventura Bersama.

Para pihak yang menjadi bagian dari Ventura Bersama mengakui kepemilikannya dalam Ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk menjadikan aset itu ke kondisi dan membawa ke lokasi yang diinginkan, agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan bagian dari aset tetap serta biaya restorasi dimana aset itu berada.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	3 – 20	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan	3 – 30	<i>Machineries and Equipment</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	2 – 15	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	3 – 8	<i>Vehicles</i>

2.k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises of the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam "Aset dalam Konstruksi" yang dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan Aset dalam Konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak mencakup laba internal, jumlah biaya yang tidak normal akibat dari pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala terhadap masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Properti Pertambangan

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur yang terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas suatu properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan yaitu apabila terdapat kemungkinan besar akan ada tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut langsung dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction excludes any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Mining Properties

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

Mining Properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

2.n.Aset Eksplorasi dan Evaluasi

2.n.Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian mineral, batu bara, minyak dan gas bumi serta barang tambang lainnya, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersialnya dari sebuah sumber daya yang telah teridentifikasi yang meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, coal, oil and gas and other resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui studi topografi, geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, *trenching* dan pengambilan sampel;
- (iii) penentuan dan pemeriksaan volume dan kualitas sumber daya; serta
- (iv) penelitian kebutuhan transportasi dan infrastruktur yang diperlukan.

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan ke suatu area eksplorasi dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi atau izin yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi suatu area dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin tersebut.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License or permit costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Biaya eksplorasi dan evaluasi, termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali untuk keadaan yang diuraikan berikut ini, maka biaya-biaya tersebut dapat dikapitalisasikan:

Exploration and evaluation costs, including amortization of capitalized license costs are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances in which case the cost may be capitalized:

- (i) pengakuisisian suatu konsesi atau izin atas *area of interest* yang berada pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga, yang diukur pada nilai wajarnya pada saat akuisisi; atau
- (ii) ketika keberadaan deposit mineral secara komersial telah dapat ditetapkan.

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party, which is measured at fair value on acquisition; or*
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi yang selanjutnya diukur dengan biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilainya. Aset ini tidak disusutkan karena belum siap untuk dieksploitasi, namun dimonitor untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* sehubungan dengan kelompok aset operasi, yang merupakan unit penghasil kas, yang berkaitan dengan eksplorasi yang bersangkutan.

Apabila biaya eksplorasi yang ditangguhkan diperkirakan tidak dapat dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas yang berkaitan dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas yang berkaitan dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas operasi.

2.o. Biaya Pengupasan

Dalam sebuah operasi pertambangan terbuka, Grup mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang, yaitu sebelum produksi dimulai, biaya pengupasan lapisan tanah biasanya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang. Biaya kapitalisasi tersebut disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, pada saat dimulainya tahap produksinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under Exploration and Evaluation Assets and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets, representing a cash generating unit, to which the exploration is attributed.

To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

2.o. Stripping Costs

In surface mining operations, the Group may find it necessary to remove mine waste materials (overburden) to gain access to mineral ore deposits. This waste removal activity is known as "stripping".

During the development phase of the mine, before production begins, stripping costs are usually capitalized as part of the cost of building, developing and constructing the mine. Those capitalized costs are depreciated or amortized on a systematic basis, usually by using the units of production method, once production begins.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Grup mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 14 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Grup mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

Grup mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (i) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan, yaitu peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, akan mengalir kepada Grup;
- (ii) Grup dapat mengidentifikasi komponen *ore body* yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (iii) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan biaya perolehannya, yaitu yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi dalam melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen *ore* yang telah teridentifikasi, ditambah dengan alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aktivitas tersebut.

Beberapa operasi yang sifatnya insidental mungkin terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, dan tidak berkaitan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana yang direncanakan. Biaya-biaya yang terkait dengan operasi insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group will recognize these costs as a non-current asset ie "Stripping Activity Assets".

The Group recognizes a stripping activity asset if all of the following criteria are met:

- (i) it is probable that the future economic benefit, ie improved access to the ore body associated with the stripping activity, will flow to the Group;*
- (ii) the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- (iii) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The Group initially measures the stripping activity asset at cost, this being the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

Some incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned. The costs associated with these incidental operations will not be included in the cost of the stripping activity asset.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dengan cara yang sama seperti aset yang telah ada di mana aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut merupakan bagiannya.

After initial recognition, the stripping activity asset are carried at its cost less amortization and less impairment loss, in the same way as the existing asset of which it is a part.

Aset pengupasan lapisan tanah diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode unit produksi kecuali jika terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity assets are amortised on a systematic basis, over the expected useful life using the units of production method unless another method is more appropriate.

2.p. Penurunan Nilai Aset

2.p. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi itu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup akan menentukan jumlah terpulihkan dari unit aset penghasil kas tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih rendah dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset will be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized in profit and loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut, sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kenaikannya merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset, other than goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.q. Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh entitas anak meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Estimasi liabilitas restorasi dan rehabilitasi lingkungan ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut dibebankan sebagai beban produksi. Estimasi liabilitas ditelaah secara rutin dan dampak dari perubahannya diakui secara prospektif.

Pengakuan bagian jangka pendek liabilitas didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh manajemen.

2.r. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi oleh otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2.q. Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation

Environmental management of the subsidiaries includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Estimated liability for restoration and rehabilitation costs are based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are charged as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of changes are recognized prospectively.

Recognition of current portion of liability is based on the estimates from the management.

2.r. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods will, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods will be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat digunakan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan, sepanjang laba kena pajak masa depan kemungkinan besar akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak sepanjang kemungkinan besar akan tersedia untuk dimanfaatkan dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

A deferred tax asset will be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the taxable profit will be available to be utilized and a deferred tax liability will be recognized for all taxable temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang cukup untuk mengkompensasikan jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau secara bersamaan.

- a) *has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Uang Pisah

Uang Pisah terutang pada saat Grup menghentikan hubungan kepegawaian sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan uang pisah. Uang pisah diakui pada saat yang mana yang lebih cepat antara saat Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan saat Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 and Labor Law No. 13/2003.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 regarding Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when the Group is accepting submissions of the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs, whichever is faster.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Dalam hal Grup mengajukan penawaran agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, uang pisah diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan akan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2.t. Revenue and Expenses Recognition
Revenue**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses

Expenses are recognized when incurred based on accrual method.

2.u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

2.u. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode itu.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi dilakukan berdasarkan aktivitas setiap kegiatan operasi dari entitas legal di dalam Grup.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehannya dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang di atas biaya perolehannya atau sebaliknya, akan diperlakukan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.y. Sewa

Sewa digolongkan sebagai sewa pembiayaan dan dicatat sebagai Aset Hak Guna kecuali jika sewa itu berjangka pendek dan/atau bernilai rendah.

2.y. Lease

Leases are categorized as finance lease and recognized as Right of Use Assets, except for short-term and/or low value leases.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal berlakunya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehannya, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal, ditambah dengan biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar, merestorasi dan memindahkan aset yang bersangkutan ke lokasinya, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle, restore and remove the underlying asset to its located, less any lease incentives received.

Penyusutan atas Aset Hak Guna

Jika suatu sewa mengandung hak opsi bagi Grup untuk memiliki aset yang bersangkutan maka aset hak guna akan di depresiasi mulai dari awal perjanjian sewa hingga berakhirnya masa manfaat aset itu. Kebijakan mengenai periode penyusutan aset hak guna yang mengandung hak opsi adalah sama dengan kebijakan aset tetap yang serupa.

Depreciation of Right to Use Assets

If a lease has an option for the Group to own the related asset, the right of use asset will be depreciated from the inception of the lease agreement until the end of the asset's useful life. The policy regarding the depreciation period for the right of use assets with option rights is same with the similar fixed asset policy.

Pengukuran atas Utang Sewa

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit sewa yang bersangkutan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka digunakan suku bunga inkremental pinjaman Grup. Pada Umumnya, Grup menggunakan suku bunga inkremental pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Measurement of Lease Payable

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga inkremental seperti yang diuraikan di atas, utang sewa diukur kembali:

1. Jika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga.
2. Jika terdapat perubahan estimasi Grup terhadap jumlah utang yang diperkirakan akan dibayar dengan adanya jaminan nilai residual, atau
3. Jika Grup mengubahnya menjadi opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara yang disebutkan di atas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna itu telah berkurang menjadi nol.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Sewa aset berjangka pendek dan yang bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut menyebabkan arus keluar sumber daya serta nilai kewajibannya dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas itu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the incremental interest method, it is remeasured when:

- 1. If there is a change in future lease payments arising from a change in an index or interest rate.*
- 2. If there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or*
- 3. If the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease assets less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Short-term leases and low-value assets were recognized as a prepaid expense and amortized using straight-line method.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation, legal or constructive, as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision will be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat estimasi dan asumsinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan asumsi dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement will not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its estimates and assumptions based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of among others, discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika tertentu. *Input* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajarnya. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan *model input* seperti model volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskontonya, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa yang akan datang sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Manajemen harus melakukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the loss can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasi cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan
Evaluasi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah manfaat ekonomis masa mendatang akan terjadi dari hasil eksploitasi di masa mendatang atau dari penjualannya ataukah aktivitas eksplorasi itu dinilai tidak mencapai tahap keberadaan cadangan yang layak.

Menurut *Joint Ore Reserves Committee (JORC)*, cadangan adalah suatu proses pengestimasian yang mengandung tingkat ketidakpastian yang beragam tergantung dari sub-klasifikasinya. Estimasi ini berdampak secara langsung pada penentuan biaya eksplorasi tanggungan.

Sehubungan dengan biaya tanggungan ini, manajemen diharuskan untuk membuat estimasi dan asumsi atas peristiwa atau keadaan di masa mendatang, khususnya tentang apakah keberlanjutan operasi penambangan yang ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah jika di kemudian hari tersedia informasi-informasi lainnya. Apabila biaya eksplorasi dan evaluasi telah dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi, namun pemulihan atas biaya-biaya ini tidak dimungkinkan, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan (Catatan 14).

Estimasi untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Grup mengestimasi secara berkala biaya untuk merestorasi dan merehabilitasi berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan dan terdapat dasar yang beralasan untuk menghitung jumlah kewajiban.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

Determining Capitalization of Exploration and
Evaluation Costs

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation assets requires judgment in determining whether future economic benefits are likely to occur either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC), resource is an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact on the point of deferred exploration costs.

Under the deferral policy, management is required to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions may vary as further information becomes available. If, after the capitalized exploration and evaluation cost (i.e., exploration and evaluation assets) is recorded, further information suggests that recovery of such cost is not possible (Note 14).

Estimated for Restoration and Rehabilitation

The Group reviews periodically the estimated for restoration and rehabilitation based on activities which have already performed and there is reasonable basis to calculate the amount of the obligation.

**Judgments in Applying the Accounting
Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan memperhatikan definisi yang ditetapkan oleh PSAK 71.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi Grup tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan di dasarkan pada PSAK yang disebutkan di atas.

Menentukan Tanggal Mulai Produksi

Grup menelaah tahap pengembangan setiap proyek pengembangan pertambangan untuk menentukan kapan sebuah pertambangan memasuki tahap produksi. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya tahap produksi pertambangan ditentukan berdasarkan keunikan dari setiap proyek pengembangan tersebut.

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan dalam menelaah kapan suatu pertambangan secara substansi siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya dan telah memasuki tahap produksi. Kriteria-kriteria yang dimaksudkan adalah, tetapi tidak terbatas pada, sebagai berikut:

- tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- penyelesaian periode pengujian aset tetap pertambangan yang masuk akal;
- kemampuan untuk memproduksi mineral dalam bentuk yang dapat dijual; dan
- kemampuan untuk mempertahankan produksi mineral secara berkelanjutan.

Pada saat suatu proyek pengembangan pertambangan memasuki tahap produksi, kapitalisasi dari biaya-biaya konstruksi pertambangan tertentu dihentikan dan biaya-biayanya diperlakukan sebagai persediaan atau beban, kecuali untuk biaya-biaya yang dikapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan-perbaikan aset pertambangan, pembangunan pertambangan bawah tanah atau pengembangan cadangan mineral yang dapat ditambang. Pada tahap inilah penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71.

Accordingly, the Group financial assets and financial liabilities policies are accounted for in accordance with the above mentioned PSAK.

Determining of the Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine development project to determine when a mine moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a mine are determined based on the unique nature of each mine development project.

The Group considers various relevant criteria to assess when the mine is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to, the following:

- the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;
- completion of a reasonable period of testing of the mine fixed assets;
- ability to produce minerals in saleable form; and
- ability to sustain ongoing production of minerals.

When a mine development project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for capitalizable costs related to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/ amortization commences.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

**a. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas di
Entitas Anak/ di Entitas Asosiasi**

- 1) Terkait dengan penawaran umum terbatas saham PT Darma Henwa Tbk. (DEWA), sebuah Entitas Asosiasi, pada tahun 2010, di mana PT Bumi Resources Investment (BRI), Entitas Anak, tidak ikut berpartisipasi telah mengakibatkan kepemilikan efektif BRI di DEWA terdilusi menjadi 28,79%. Selisih antara kepemilikan saham Perusahaan atas ekuitas DEWA setelah penerbitan saham dengan kepemilikan saham Grup atas ekuitas DEWA sebelum penerbitan saham adalah sebesar USD29.179.911.

Pada tahun 2011 dan 2012 DEWA menerbitkan saham baru yang mengakibatkan Kepemilikan efektif BRI meningkat menjadi 31,43%, sehingga selisih transaksi perubahan ekuitas yang diakui berkurang sebesar USD4.048.144.

- 2) Pada bulan Juni 2017, kepemilikan Perusahaan di PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS), entitas anak, menurun dari 87,09% menjadi 35,73% sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Selisih antara kepemilikan saham Perusahaan atas ekuitas BRMS yang terjadi setelah penerbitan saham baru dengan nilai tercatat atas investasi sebelum penerbitan saham baru tersebut adalah USD590.212.368 dan dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas.
- 3) Pada tanggal 8 Juli 2020, kepemilikan Perusahaan di BRMS, entitas anak, menurun dari 35,73% menjadi 31,36% sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**a. Difference in the Change in Equity
Transaction of a Subsidiary/ Associate**

- 1) *Following a rights issue of PT Darma Henwa Tbk. (DEWA), an Associate, in 2010 in which PT Bumi Resources Investment (BRI), a Subsidiary, did not participate, the effective interest of BRI in DEWA was diluted to 28.79%. The difference between the Company's share in the equity of DEWA subsequent to the new share issuance and the Group share in the equity of DEWA prior to the new share issuance amounted to USD29,179,911.*

In 2011 and 2012, DEWA issued new shares resulting the effective ownership interest of BRI increased to 31.43%, respectively. These increases effecting a recognition of difference in the change in equity transaction was reduced amounted to USD4,048,144.

- 2) *In June 2017, the Company's ownership interest in PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS), a subsidiary, decreased from 87.09% to 35.73% in relation to the Issuance of New Share Under Non-Pre-emptive Right. The difference between the Company's share in the equity of BRMS subsequent to the new share issuance and the Group's share in the equity of BRMS prior to the new share issuance amounted to USD590,212,368 was recorded under difference in the change in equity transaction.*
- 3) *On July 8, 2020, the Company's ownership interest in BRMS, a subsidiary, decreased from 35.73% to 31.36% in relation to the Issuance of New Share Under Non-Pre-emptive Right.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

- 4) Pada tanggal 17 November 2020, BRMS, entitas anak, melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Maret 2021, yang memberi persetujuan atas PUT I sejumlah 22,9 miliar saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham dengan total nilai sebesar Rp1,6 triliun. HMETD dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan 9 April 2021.

Bersamaan dengan PUT I, BRMS mendapatkan persetujuan dari OJK untuk menerbitkan 24,5 miliar Waran Seri II dengan persyaratan bahwa untuk setiap pemegang saham yang memiliki 250 saham hasil pelaksanaan PUT I akan memperoleh 267 Waran Seri II. Pemegang satu Waran Seri II berhak membeli satu saham biasa Seri B dengan harga Rp70 per saham dengan total nilai Waran Seri II sebesar Rp1,7 triliun. Saham dan Waran tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2021. Waran Seri II telah dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2021.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRMS. Pemegang saham menyetujui rencana BRMS untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 24 miliar saham seri B.

- 4) On November 17, 2020, BRMS, a subsidiary, conducted Limited Public Offering I (PUT I) with Pre-emptive Right and get the approval from the Financial Services Authority (OJK) on March 18, 2021, which approved the PUT I amounting to 22.9 billion of Series B ordinary shares with an exercise price of Rp70 per share totaling Rp1.6 trillion. The Preemptive Rights exercised from April 1, 2021 until April 9, 2021.

Along with PUT I, BRMS obtained approval from OJK to issue 24.5 billion Series II Warrants with the requirement that the shareholder who owns 250 shares resulting from the implementation of PUT I will receive 267 Series II Warrants. A Series II Warrant's holder entitled to purchase one share of Series B common share at a price of Rp70 per share with a total value of Series II Warrants of Rp1.7 trillion. Shares and Warrants are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2021. Series II Warrants has been exercised on October 6 until October 29, 2021.

On August 6, 2021, The BRMS has held Extraordinary General Meeting of Share holders. The shareholders approved the BRMS plan to conduct the limited public offerings II (PUT II) with Preemptive Rights with maximum of 24 billion shares of Series B.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

Pada tanggal 14 Desember 2021, Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) BRMS dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memberi persetujuan atas PUT II sejumlah 23,6 miliar saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham dengan total nilai sebesar Rp1,65 triliun. HMETD dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan tanggal 4 Januari 2022. Hasil dari pelaksanaan PUT II per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 11 miliar lembar saham atau sejumlah Rp767 miliar atau setara dengan USD52,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sehubungan dengan PUT I, penerbitan warran dan PUT II, kepemilikan Perusahaan di BRMS, entitas anak, menurun dari 31,36% menjadi 22,07%.

b. PT Citra Palu Mineral (CPM)

Berdasarkan hasil keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di CPM tanggal 23 Maret 2020 yang telah diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. No.102 tanggal 30 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 melalui Surat Keputusan No.AHU-0061791.AH.01.11. Tahun 2020, menyetujui untuk:

1. Perubahan struktur permodalan CPM sebagai berikut:

a) Peningkatan Modal Dasar CPM dari semula sebesar USD1.500.000 menjadi USD51.500.000 dengan menerbitkan 50.000.000 Saham Seri C dengan nilai nominal saham sebesar Rp13.901 atau setara USD1.

b) Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor CPM dari semula sebesar USD825.000 menjadi sebesar USD31.425.000.

On December 14, 2021, BRMS Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-emptive Right got the approval from the Financial Services Authority (OJK), which approved the PUT II amounting to 23.6 billion of Series B ordinary shares with an exercise price of Rp70 per share totaling Rp1.65 trillion. The Preemptive Rights exercised from December 28, 2021 until January 4, 2022. The PUT II exercise results as of December 31, 2021 were 11 billion shares or amounting to Rp767 billion or equivalent to USD52.9 million.

On December 31, 2021, in relation to PUT I, Warrant issuance and PUT II, the Company's ownership interest in BRMS, a subsidiary, decreased from 31.36% to 22.07%.

b. PT Citra Palu Mineral (CPM)

In accordance to The Circular Resolution of Shareholders in CPM dated March 23, 2020 that was notarized by Notary Public Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., No.102 dated March 30, 2020, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 31, 2020 by Decision Letter No. AHU-0061791.AH.01.11. Year 2020, was approved:

1. Changes in CPM capital structure as follows:

a) Increasing the Authorized Capital of CPM from USD1,500,000 to USD51,500,000 by issuing 50,000,000 Series C Shares with a nominal value of shares of Rp13,901 or equivalent USD1.

b) Increasing CPM's Issued and Paid up Capital from USD825,000 to USD31,425,000.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

2. Penyetoran oleh para pemegang saham dalam peningkatan modal CPM melalui: Konversi atas tagihan BRMS sebesar USD29.448.271 menjadi 75.000 lembar Saham Seri A atau setara USD75,000, 600.000 lembar Saham Seri B atau setara dengan USD600.000 dan 28.997.764 lembar Saham Seri C atau setara USD28.997.764.

2. Deposit by shareholders in increasing the capital of CPM through: Converting BRMS's receivable in the amounting of USD29,448,271 to 75,000 Series A Shares or equivalent to USD75,000, 600,000 Series B Shares or equivalent to USD600,000 and 28,997,764 Series C Shares or equivalent to USD28,997,764.

c. Enercoal Resources Pte. Ltd

Pada tanggal 4 Mei 2021, Grup menutup Enercoal Resources Pte. Ltd

c. Enercoal Resources Pte. Ltd

On the May 4, 2021, the Group closed Enercoal Resources Pte.Ltd

d. Akuisisi Kepemilikan Entitas Anak

Pada tanggal 28 Desember 2021, BRMS, entitas anak melalui entitas anaknya BSS, melakukan akuisisi atas 68,86% kepemilikan saham di PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) yang ber alamat di Jakarta. AAS mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,67% di PT Linge Mineral Resources (LMR) yang berlokasi di Aceh.

d. Acquisition of ownership interest

On December 28, 2021, BRMS, the subsidiary through its subsidiary BSS, acquired 68.86% PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) that domiciled in Jakarta. AAS held the shares ownership by 99.67% in PT Linge Mineral Resources (LMR) that was located in Aceh.

LMR merupakan sebuah perusahaan yang memiliki izin konsesi tambang emas dan masih dalam tahap eksplorasi.

LMR is represent the entity held gold mining license and still in exploration stage.

Pihak yang Diakuisisi/Entitas Anak <i>Name of Acquiree/Subsidiaries</i>	Pihak Pengakuisisi/ <i>Name of Acquirer</i>	Tanggal Efektif Perjanjian/Akuisisi / <i>Effective Date of the Agreement/ Acquisition</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Transaksi / <i>Amount of Transaction</i>
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	PT Bumi Sumberdaya Semesta	28 Desember 2021/ December 28, 2021	60.86%	123,750,467
Total				123,750,467

Rincian jumlah imbalan yang ditransfer adalah sebagai berikut:

Details of the total consideration transferred were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Jumlah yang diakui atas aset neto:		<i>Recognized values of net assets:</i>
Aset	128,581,421	<i>Assets</i>
Liabilitas	(4,792,713)	<i>Liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(48,450,385)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Neto	75,338,323	<i>Net</i>
<i>Goodwill</i>	<u>48,412,144</u>	<i>Goodwill</i>
Imbalan yang Ditransfer	<u><u>123,750,467</u></u>	<i>Total Consideration Transferred</i>

Transaksi non kas atas akuisisi tersebut
adalah sebagai berikut:

*The non-cash outflow on the acquisition
was as follows:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Pembayaran kas	--	<i>Cash paid</i>
Piutang yang dikonversi	<u>123,750,467</u>	<i>Receivables Converted</i>
Imbalan yang ditransfer	123,750,467	<i>Total consideration transferred</i>
Dikurangi: saldo kas Entitas Anak saat akuisisi	<u>--</u>	<i>Less: cash balance of Subsidiary at acquisition</i>
Jumlah neto non kas yang ditransfer dari akuisisi Entitas Anak	<u><u>123,750,467</u></u>	<i>Net non-cash transferred for the acquisition of Subsidiaries</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	547,940	52,240
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	471,653	272,163
Jumlah kas/ <i>Total Cash on Hand</i>	<u>1,019,593</u>	<u>324,403</u>
Bank/ Cash in Banks		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
China Development Bank	101,819,263	2,155,361
Deutsche Bank AG	21,961,755	18,756,295
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,904,792	85,464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,521,786	131,987
PT Bank Central Asia Tbk	5,130,316	81,914
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,217,573	1,981,113
The Bank of New York Mellon	2,518,797	2,430,296
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	2,901	8,581
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>151,077,183</u>	<u>25,631,011</u>
<u>Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i></u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,009,287	3,930,594
Deutsche Bank AG	9,719,509	24,441,758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,043,052	1,582,445
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	221,065	179,207
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	8,272	48,990
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>64,001,185</u>	<u>30,182,994</u>
<u>Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i></u>		
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	11,597	3,863
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>11,597</u>	<u>3,863</u>
Jumlah Kas di Bank/ <i>Total Cash in Banks</i>	<u>215,089,965</u>	<u>55,817,868</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,468,200	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>3,468,200</u>	<u>--</u>
<u>Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i></u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,401,640	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>1,401,640</u>	<u>--</u>
Jumlah Deposito Berjangka/ <i>Total Time Deposits</i>	<u>4,869,840</u>	<u>--</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>220,979,398</u>	<u>56,142,271</u>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk penempatan deposito berjangka pada pihak ketiga adalah 0,3% untuk tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan kas di bank pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

The interest rate on time deposit with the third party is 0.3% for the year of 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, no cash in banks placed in related parties bank.

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,000,000	11,000,000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,073,180	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>240,797</u>	<u>240,797</u>
Jumlah/ Total	<u><u>12,313,977</u></u>	<u><u>11,240,797</u></u>

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk jaminan eksplorasi yang terkait dengan *standby letter of credit* yang diberikan kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman dalam kaitannya dengan aktivitas eksplorasi yang dilakukan oleh Gallo Oil (Jersey) Ltd., Entitas Anak.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di BRMS pada bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD1.073.195, merupakan jaminan untuk pembayaran pinjaman kepada BNI.

Sedangkan kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan untuk kegiatan eksplorasi di PT MBH, Entitas Anak.

Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks represent the Company's time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for exploration guarantee deposit that was placed in relation to standby letter of credit provided to the Ministry of Oil and Mineral Resources of the Republic of Yemen for exploration activities of Gallo Oil (Jersey) Ltd., a Subsidiary.

Restricted cash in banks represent BRMS bank balance in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD1,073,195, that was placed as a guarantee of the loan payment to BNI.

Restricted cash in banks in Rupiah currency in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents exploration guarantee of PT MBH, a Subsidiary.

All restricted cash in banks were placed with third parties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
<u>Pelanggan Luar Negeri/ <i>Overseas Customers</i></u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
Rwood Resources DMCC	27,446,909	23,838,849
GN Power Mariveles	10,698,591	2,807,286
Sino Commodities International Pte, Ltd	6,896,619	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	--	6,462,573
Jumlah Pelanggan Luar Negeri/ <i>Total Overseas Customers</i>	<u>45,042,119</u>	<u>33,108,708</u>
<u>Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Local Customers</i></u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	--	552,161
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	--	552,161
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79,379,824	27,014,941
PT Jhonlin Group	39,405,143	5,099,795
PT Rwood Indonesia	10,411,512	13,011,867
PT Surya Mega Adiperkasa	10,180,624	9,319,076
PT Pembangkit Jawa-Bali	3,189,679	3,796,296
PT PLN Batubara	--	3,656,705
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>142,566,782</u>	<u>61,898,680</u>
Jumlah Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Total Local Customers</i>	<u>142,566,782</u>	<u>62,450,841</u>
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(471,944)</u>	<u>(255,704)</u>
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	<u>187,136,957</u>	<u>95,303,845</u>
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 37.b</i>)	<u>1,933,073</u>	<u>2,075,224</u>
Neto/ <i>Net</i>	<u>189,070,030</u>	<u>97,379,069</u>

b. Berdasarkan Umur/ *By Aging:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lancar/ <i>Current</i>	177.428.276	93.447.504
Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days due</i>	12.113.698	4.187.269
Jumlah/ <i>Total</i>	189.541.974	97.634.773
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(471.944)</u>	<u>(255.704)</u>
Neto/ <i>Net</i>	<u>189.070.030</u>	<u>97.379.069</u>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment loss of receivable is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	255,704	8,765,104
Penyisihan Selama Tahun Berjalan/ <i>Provision During the Year</i>	216,240	255,704
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	--	(8,765,104)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<u>471,944</u>	<u>255,704</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai dari piutang usaha. Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

The Management believes that the allowance for impairment loss was sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables. Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak Ketiga - Dolar Amerika Serikat/ <i>Third Parties - United States Dollar</i>		
Bhira Investments Ltd.	62,998,143	61,926,780
PT Mitratama Perkasa	32,477,189	31,910,647
PT Bara Milenia Energi	--	30,000,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	4,984,181	5,300,852
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>100,459,513</u>	<u>129,138,279</u>
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(1,575,539)	(1,575,539)
Neto/ <i>Net</i>	<u>98,883,974</u>	<u>127,562,740</u>

Piutang kepada Bhira Investments Ltd. merupakan piutang Arutmin, Entitas Anak terkait transaksi dengan pemegang saham.

Receivables from Bhira Investments Ltd. represent receivable from Arutmin, a Subsidiary related to transaction with Arutmin's shareholders.

Piutang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan piutang Arutmin, Entitas Anak terkait proyek pelabuhan di Mulia Barat.

Other receivables from PT Mitratama Perkasa represent receivable Arutmin, a Subsidiary related to port's project in West Mulia.

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging schedule of other receivables was as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	37,461,370	37,211,499	Current
Lebih dari 90 hari	61,422,604	90,351,241	Over 90 days due
Jumlah/ Total	<u>98,883,974</u>	<u>127,562,740</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,575,539	1,661,117
Penyesuaian Saldo Awal/ <i>Adjustment Beginning Balance</i>	--	(85,578)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<u>1,575,539</u>	<u>1,575,539</u>

Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment loss was adequate to cover the possible impairment losses on other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku Cadang dan Bahan Bakar	16,792,319	11,162,548	Spare Parts and Fuel Supplies
Batubara	12,402,384	13,007,001	Coal
Bijih Emas	6,695,587	8,560,650	Gold Ore
Jumlah	35,890,290	32,730,199	Total
Dikurangi: Penyisihan Persediaan Usang	(5,408,875)	(5,408,875)	Less: Allowance for Inventory Obsolescence
Neto	<u>30,481,415</u>	<u>27,321,324</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

The Management believes that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible loss arising from inventory obsolescence.

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin, entitas anak, telah mendapatkan perpanjangan dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Sesuai dengan IUPK, persediaan suku cadang dan bahan bakar yang tercatat dalam laporan keuangan Grup menjadi properti milik Pemerintah Indonesia, dengan hak eksklusif untuk digunakan yang diberikan kepada Grup.

As of November 2, 2020, Arutmin, a subsidiary, obtained an extension from the Coal Contract of Work (CCoW) to the Special Mining Business Operating Production License (IUPK). In accordance with IUPK, spare-parts and fuel supplies recorded in the Group's financial statements remain to be the property owned by the Government of Indonesia (GOI), with an exclusive right of use granted to the Group.

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 169A ayat (3) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dalam pelaksanaan IUPK, seluruh suku cadang dan persediaan habis pakai yang diperoleh selama masa PKP2B yaitu ditetapkan sebagai milik Pemerintah Indonesia tetap dapat digunakan dalam kegiatan usaha pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan kepada Asuransi MAG dari semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah USD50.333.779 dan USD50.000.000.

Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang Muka Investasi	88,306,934	18,179,000	Advance of Investment
Uang Muka Pabrik	82,990,600	751,062	Plant Advance
Uang Jaminan	29,784,897	31,020,747	Security Deposit
Deposit	6,606,000	14,446,000	Deposits
Lainnya	3,903,543	181,925	Others
Jumlah	<u>211,591,974</u>	<u>64,578,734</u>	Total

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi terdiri dari 2 Jenis transaksi sebagai berikut:

- a. Uang Muka Investasi ke PT Suma Heksa Sinergi sebesar USD85.856.934, merupakan penyelesaian dari piutang lainnya (Catatan 17) dalam bentuk Aset Tambang yang berlokasi di provinsi Banten, Indonesia. Pada saat efektif, Uang Muka Investasi ini akan berubah menjadi investasi saham.
- b. Uang Muka Ventura Bersama adalah setoran BRMS yang merupakan uang muka setoran modal di DPM, Entitas Ventura Bersama. Pada saat Uang Muka Investasi dikonversi menjadi saham di DPM, maka akan dicatat sebagai penambah nilai Investasi Ventura Bersama. Uang setoran modal yang belum dikonversi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar USD2.450.000 dan USD18.179.000.

9. INVENTORIES (Continued)

As stipulated in Article 169A paragraph (3) of Law No. 3 of 2020 regarding Amendments to Law No. 4 of 2009 regarding Minerals and Coal Mining, in implementing IUPK, throughout spare-parts and consumable supplies acquired during the CCoW period, which is designated as property of GOI can still be used in coal mining business activities in accordance with the provisions of the prevailing regulations.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories have been insured to MAG Insurance from all risks with total sum insured amounting to USD50,333,779 and USD50,000,000, respectively.

The Management believes that the sum insured was adequate to cover possible loss from inventories.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Advance of Investment

Advance Investment consist of two kinds transactions as follows:

- a. Advance of Investment to PT Suma Heksa Sinergi amounting to USD85,856,934, represent as settlement from others receivable (Note 17) in Mining Asset which located in Banten province, Indonesia. Once effective, Advance of Investment will be reclassified to investment in shares stock.
- b. Advance Investment in Joint Venture represents BRMS's deposits that have been paid as capital stock advance in DPM, Joint Venture Entity. Upon Advance Investment was converted as capital stock in DPM, then will be recorded as an addition in Investment in Joint Venture. Advance Investment that has not been converted as of December 31, 2021 and 2020 amounting to USD2,450,000 and USD18,179,000, respectively.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Uang Muka Pabrik

Uang Muka Pabrik merupakan uang muka pembangunan pabrik di CPM dan GM.

Uang Jaminan

Uang jaminan sebagian besar merupakan pembayaran yang dilakukan oleh PT Arutmin, entitas anak kepada PT Biofuel Indo Sumatra, dimana Arutmin setuju untuk membayar uang jaminan sebesar USD25.000.000 untuk mengamankan ketersediaan bahan bakar solar B40 dan pelayanan teknisnya. Perjanjian penjaminan tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganannya dan berlaku efektif selama 5 (lima) tahun.

Deposit

Sebagian besar deposit merupakan deposit milik BRMS, Entitas Anak, untuk pengembangan proyek DPM.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Plant Advance

Plant Advance is represent to Plant advance in CPM and GM.

Security Deposit

Security deposit mostly represent payment of security deposit against supply of diesel fuel B40 and technical services, whereby Arutmin agreed to provide a security deposit to PT Biofuel Indo Sumatra amounted to USD25,000,000 to secure fuel supply and technical services. The agreement shall be effective from the date of signing of the agreement and effective for 5 (five) years.

Deposits

Most of deposit represent deposit owned by BRMS, a Subsidiary, for development of DPM project.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	2021						
	Nominal Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Pendapatan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Dividen/ Dividend USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates (Catatan/Note 37.c)							
PT Darma Henwa Tbk	23.17	184,095,866	189,733	88,641	--	--	184,374,240
PT Visi Multi Artha	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
PT Artha Widya Persada	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
Sub Jumlah/ Sub Total		184,151,014	189,733	88,641	--	--	184,429,388
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures (Catatan/Note 37.c)							
PT Dairi Prima Mineral	10.81	191,100,321	--	26,521	23,569,000	--	214,695,842
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	70.00	81,643,078	1,237,883	--	--	--	82,880,961
PT Kaltim Prima Coal IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	51.00	228,759,312	275,522,869	(346,298)	--	(42,046,667)	461,889,216
PT IndoCoal Kaltim Resources	51.00	87,451	--	--	--	--	87,451
PT IndoCoal Kalsel Resources	51.00	160,968	--	--	--	--	160,968
PT IndoCoal Kalsel Resources	70.00	161,015	--	--	--	--	161,015
Sub Jumlah/ Sub Total		501,912,145	276,760,752	(319,777)	23,569,000	(42,046,667)	759,875,453
Jumlah/ Total		686,063,159	276,950,485	(231,136)	23,569,000	(42,046,667)	944,304,841

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND
JOINT VENTURES (Continued)**

	2020						
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Pendapatan Komprensensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Dividen/ Dividend USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates (Catatan/Note 37.c)							
PT Darma Henwa Tbk	23.17	183,325,033	770,833	--	--	--	184,095,866
PT Visi Multi Artha	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
PT Artha Widya Persada	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
Sub Jumlah/ Sub Total		183,380,181	770,833	--	--	--	184,151,014
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures (Catatan/Note 37.c)							
PT Dairi Prima Mineral	15.37	191,106,703	--	(6,382)	--	--	191,100,321
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	70.00	234,522,481	1,540,328	--	--	(154,419,731)	81,643,078
PT Kaltim Prima Coal	51.00	280,203,128	44,543,810	(2,204,293)	--	(93,783,333)	228,759,312
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	51.00	87,451	--	--	--	--	87,451
PT IndoCoal Kaltim Resources	51.00	160,968	--	--	--	--	160,968
PT IndoCoal Kalsel Resources	70.00	161,015	--	--	--	--	161,015
Sub Jumlah/ Sub Total		706,241,746	46,084,138	(2,210,675)	--	(248,203,064)	501,912,145
Jumlah/ Total		889,621,927	46,854,971	(2,210,675)	--	(248,203,064)	686,063,159

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables are the summarized financial information of the significant entities accounted for as investments in associates and joint ventures and the reconciliation to the carrying value of the Group's investments in associates as of December 31, 2021 and 2020:

	2021						
	PT Kaltim Prima Coal USD	IndoCoal Resources (Cayman) Limited USD	PT Darma Henwa Tbk USD	PT Dairi Prima Mineral USD	Lainnya/ Others USD	Jumlah/ Total USD	
Kas dan Bank	94,978,314	--	21,969,323	--	1,818	116,949,455	Cash and Banks
Aset Lancar	1,162,754,715	1,933,073	163,776,921	6,204,203	--	1,334,668,912	Current Assets
Aset Tidak Lancar	95,073,359	197,377,708	400,040,563	234,096,530	--	926,588,160	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	637,090,270	1,943,073	200,569,595	17,441,715	2,777	857,047,430	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	38,680,344	70,240,853	92,695,176	1,499,236	1,847	203,117,456	Non-Current Liabilities
Pendapatan	4,410,933,109	--	322,738,740	--	--	4,733,671,849	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	540,240,919	1,768,404	792,252	--	--	542,801,575	Share in Net Income (Loss)
Pendapatan Komprensensif Lain	(679,016)	--	--	--	--	(679,016)	Profit/(loss) before income tax
Persentase Kepemilikan (%)	51.00	70.00	23.17	10.81	30.00 - 70.00		Percentage of Ownership (%)
2020							
	PT Kaltim Prima Coal USD	IndoCoal Resources (Cayman) Limited USD	PT Darma Henwa Tbk USD	PT Dairi Prima Mineral USD	Lainnya/ Others USD	Jumlah/ Total USD	
Kas dan Bank	110,284,700	--	18,795,210	1,276,510	1,818	130,358,238	Cash and Banks
Aset Lancar	494,490,857	2,075,225	164,619,358	2,821,256	36,442	664,043,138	Current Assets
Aset Tidak Lancar	466,633,623	277,305,704	392,085,812	219,961,831	--	1,355,986,970	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	871,551,327	2,075,225	226,621,745	16,860,272	2,777	1,117,111,346	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	74,917,851	151,947,253	79,536,455	1,893,671	1,847	308,297,077	Non-Current Liabilities
Pendapatan	2,890,353,130	--	303,195,141	--	--	3,193,548,271	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	87,340,804	2,200,469	3,326,858	--	--	92,868,130	Share in Income (Loss)
Pendapatan Komprensensif Lain	(4,322,143)	--	--	(36,448)	--	(4,358,591)	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	51.00	70.00	23.17	15.37	30.00 - 70.00		Percentage of Ownership (%)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin, entitas anak, telah mendapatkan perpanjangan dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Sesuai dengan PKP2B, aset tetap yang dibeli dan dimiliki oleh Arutmin selama periode PKP2B dan dicatat dalam laporan keuangan Arutmin tetap menjadi milik Pemerintah Indonesia, dengan Grup memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut. Menurut peraturan yang berlaku, aset tetap yang dibeli dan dimiliki Arutmin selama periode IUPK dan dicatat dalam laporan keuangan Grup adalah milik Arutmin.

As of November 2, 2020, Arutmin, a subsidiary, obtained an extension from the Coal Contract of Work (CCoW) to the Special Mining Business Operating Production License (IUPK). In accordance with the CCoW, fixed assets purchased and owned by the Company during CCoW period and recorded in the Group Company's financial statements remain the property of the GOI, with the Group Company's having an exclusive right to use the assets. According to the prevailing regulations, fixed assets purchased and owned by Arutmin during IUPK period and recorded in the Group Company's financial statements are the property of Arutmin.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dan aset lainnya telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan Asuransi dari semua risiko dengan nilai pertanggungan sejumlah USD263.718.456.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets and other assets have been insured to several Insurance Companies from all risks with total sum insured of up to USD263,718,456.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, are allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban Usaha (Catatan 33)	1,619,621	1,476,427	Operating Expenses (Note 33)
Kapitalisasi ke Properti Pertambangan	74,282	86,258	Capitalized to Mining Properties
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 32)	15,066	8,820,678	Cost of Revenues (Note 32)
Jumlah	<u>1,708,969</u>	<u>10,383,363</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction-in-progress represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of construction-in-progress account were as follows:

Aset dalam Penyelesaian yang Belum Selesai pada Tanggal Pelaporan	2021		Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	Construction-in-progress that Have Not Been Completed at Reporting Date
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs		
	%	USD		
Mesin dan Peralatan	10%-50%	817,358	Februari-Desember/ February-December 2022	Machinery and Equipment
	97%	12,391,983	April/April 2022	
	66%	96,514,316	Maret / March 2024	
	21%	27,523,076	Desember /December 2023	
Aset dalam Penyelesaian yang Belum Selesai pada Tanggal Pelaporan	2020		Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	Construction-in-progress that Have Not Been Completed at Reporting Date
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs		
	%	USD		
Mesin dan Peralatan	97%	12,173,806	Mei / May 2021	Machinery and Equipment

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles on the completion of construction-in-progress.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat keadaan atau perubahan keadaan yang menunjukkan indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there were no events or changes in circumstances that may have indicated impairment in the value of fixed assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
PT Pendopo Energi Batubara Sumatera	164,293,075	159,274,543	PT Pendopo Energi Batubara Sumatera
PT Arutmin Indonesia Satui	766,525,377	766,525,377	PT Arutmin Indonesia Satui
Senakin	478,747,023	478,747,023	Senakin
Asam Asam	418,436,313	418,436,313	Asam Asam
Kintap	35,157,461	35,157,461	Kintap
Batulicin	24,800,381	24,800,381	Batulicin
PT Citra Palu Mineral Poboya, Palu	73,362,463	53,496,832	PT Citra Palu Mineral Poboya, Palu
PT Gorontalo Minerals	97,548,242	86,955,444	PT Gorontalo Minerals
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2,058,870,335</u>	<u>2,023,393,374</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	(532,966,371)	(510,943,402)	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 32)	(12,465,982)	(22,022,969)	Additions (Note 32)
Saldo Akhir	(545,432,353)	(532,966,371)	Ending Balance
Properti Pertambangan - Neto	<u>1,513,437,982</u>	<u>1,490,427,003</u>	Mining Properties - Net

Properti pertambangan terdiri dari pengeluaran praproduksi pada wilayah komersial produktif dalam rangka kegiatan eksplorasi.

Mining properties consist of pre-production expenditures on commercially productive areas regarding to exploration activities.

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin, entitas anak, telah memperoleh perpanjangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Properti pertambangan adalah biaya pengembangan tambang yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang diakumulasi secara terpisah untuk setiap lokasi tambang yang di dalamnya telah diidentifikasi sumber daya yang dapat dipulihkan secara ekonomis. Pengeluaran untuk pengembangan ini adalah pengeluaran-pengeluaran yang terjadi selama periode PKP2B. Pengeluaran untuk pengembangan biaya tambang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan kemungkinan terbukti. Metode amortisasi diterapkan secara konsisten selama periode PKP2B dan selama periode IUPK.

As of November 2, 2020, Arutmin, a subsidiary, received an extension from the Coal Contract of Work (CCoW) to the Special Mining Business Operating Production License (IUPK). Mining properties pertain to development expenditures incurred by the Company. The expenditures were accumulated separately for each mine site in which economically recoverable resources have been identified. Expenditures for these developments occurred during the CCoW period. These deferred expenditures are amortized using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves. This amortization method was consistently applied during the CCoW period and during the IUPK period.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Beban amortisasi masing-masing adalah USD12.465.982 dan USD22.022.969 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat keadaan atau perubahan keadaan yang menunjukkan indikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES (Continued)

The amortization expenses amounted to USD12,465,982 and USD22,022,969 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes there were no events or changes in circumstances that may have indicated impairment in the value of mining properties.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	2021				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Linge Mineral Resources	Linge	--	128,152,914	--	--	128,152,914
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block R2	167,436,416	--	--	--	167,436,416
	Block 13	217,750,850	--	--	--	217,750,850
PT MBH Minera Resources	Ogan Komering Ulu Selatan	81,991,415	--	--	--	81,991,415
Jumlah/ Total		467,178,681	128,152,914	--	--	595,331,595
Dikurangi/ Less:						
Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss (Catatan/Note 34)		467,178,681	--	--	--	467,178,681
Nilai Tercatat/ Carrying Value		<u><u>--</u></u>				<u><u>128,152,914</u></u>
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	2020				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block R2	167,436,416	--	--	--	167,436,416
	Block 13	216,196,569	1,554,281	--	--	217,750,850
PT MBH Minera Resources	Ogan Komering Ulu Selatan	81,991,415	--	--	--	81,991,415
Jumlah/ Total		465,624,400	1,554,281	--	--	467,178,681
Dikurangi/ Less:						
Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss (Catatan/Note 34)		358,631,624	108,547,057	--	--	467,178,681
Nilai Tercatat/ Carrying Value		<u><u>106,992,776</u></u>				<u><u>--</u></u>

PT Linge Mineral Resources

PT Linge Mineral Resources merupakan perusahaan yang mempunyai izin konsesi penambangan emas yang berlokasi di Linge, Aceh. Pada tahun 2021, Perusahaan ini diakuisisi oleh BRMS melalui anak usahanya BSS.

PT Linge Mineral Resources

PT Linge Mineral Resources is the company that owns the gold mining license located in Linge, Aceh. In 2021, this company was acquired by BRMS through its subsidiary BSS.

**14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(Lanjutan)**

**14. EXPLORATION AND EVALUATION
ASSETS (Continued)**

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Sejak Januari 2011, Gallo Oil (Jersey) Ltd, entitas anak, telah menunda kegiatan operasinya di Blok R2 dan Blok 13 sehubungan dengan ketidaktersediaan jasa yang diperlukan untuk melakukan aktivitas eksplorasinya. Pemulihan nilai tercatat aset tersebut tergantung dari penyelesaian situasi di Yaman dan hasil aktivitas eksplorasi di masa yang akan datang.

Pada 31 Desember 2020, Manajemen telah memperoleh perpanjangan ijin Blok 13 hingga 14 Mei 2022 sedangkan izin untuk Blok R2 tidak diperpanjang.

PT MBH Minera Resources

Entitas anak ini memiliki konsensi batubara yang berada di Sumatera Selatan yang masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal pelaporan. Sejak 2020 entitas anak tersebut telah menunda kegiatan operasinya sehubungan dengan kondisi pandemik Covid 19 dan kondisi ekonomi pada saat ini. Pemulihan nilai tercatat aset tersebut tergantung pada kondisi yang disebutkan di atas di masa mendatang.

Rugi Penurunan Nilai

Manajemen mencatat tambahan cadangan kerugian penurunan nilai atas hak penambangan Gallo Oil (Jersey) Ltd dan PT MBH Minera Resources untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan USD108.547.057.

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Since January 2011, Gallo Oil (Jersey) Ltd, a subsidiary, has suspended its operations for Block R2 and Block 13 due to current unavailability of most of the services required for its exploration activities. The recoverability of the carrying value of such assets is dependent on the outcome of this situation in Yemen and the results of the exploratory works to be carried out in the future.

On December 31, 2020, the Management has obtained the extension permits for Block 13 until May 14, 2022 while permits for Block R2 is not extended.

PT MBH Minera Resources

This Subsidiary owns coal concessions was located in South Sumatra are still under exploration stage as of reporting date. Since 2020, the Subsidiary has suspended its operations due to Covid 19 and the economic current situation. Recoverability of the carrying value of such assets is depended on the abovementioned conditions in the future.

Impairment Loss

The Management recognized the addition of allowance for impairment loss for the mining rights on Gallo Oil (Jersey) Ltd and PT MBH Minera Resources for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting of Nil and USD108,547,057, respectively.

Based on the review of exploration and evaluation assets, management believes that no further impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2021 and 2020 is necessary.

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

		2021			
	1 Januari/ January 1, 2021	Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan	240,508,003	--	--	240,508,003	Machinery and Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	240,508,003	--	--	240,508,003	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	6,157,437	--	25,474,797	31,632,234	Machinery and Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6,157,437	--	25,474,797	31,632,234	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	234,350,566			208,875,769	Carrying Value
		2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan	--	--	240,508,003	240,508,003	Machinery and Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	--	--	240,508,003	240,508,003	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	--	--	6,157,437	6,157,437	Machinery and Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	--	--	6,157,437	6,157,437	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	--			234,350,566	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expense charged to the following account:

	2021	2020	
Pengupasan dan penambangan	25,474,797	6,157,437	Stripping and Mining
Jumlah	25,474,797	6,157,437	Total

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 presents the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Aset hak-guna ^(a)			<i>Right-of-use assets^(a)</i>
Mesin dan peralatan	208,875,769	234,350,566	Machinery and equipment
Jumlah	208,875,769	234,350,566	Total

^(a) Disajikan sebagai "Aset hak guna" dalam laporan posisi keuangan.

^(a) Presented under "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa ^(b)			Lease liabilities ^(b)
Jangka pendek	27,018,671	25,474,797	Current
Jangka panjang	<u>181,857,098</u>	<u>208,875,769</u>	Non-current
Jumlah	<u>208,875,769</u>	<u>234,350,566</u>	Total

^(b) Disajikan sebagai "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan.

^(b) Presented under "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

16. GOODWILL-NETO

16. GOODWILL-NET

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan di atas nilai aset neto AAS, Entitas Anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the net assets value of AAS, a Subsidiary.

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Harga	--	48,412,144	--	--	48,412,144	Cost
Akumulasi amortisasi	--	--	--	--	--	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	<u>--</u>	<u>48,412,144</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>48,412,144</u>	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas goodwill lebih tinggi dari jumlah tercatat.

As of December 31, 2021, the management believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its carrying value.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jaminan Restorasi	94,605,093	128,027,931	Restoration Guarantee
Biaya Proyek Pengembangan Usaha - Neto	105,208,587	193,186,153	Business Development Project Costs - Net
Piutang Lainnya	--	90,856,934	Other Receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5.000.000)	<u>4,945,662</u>	<u>4,391,448</u>	Others (each below USD5,000,000)
Sub Jumlah	204,759,342	416,462,466	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Rugi Penurunan Nilai	<u>(35,186,462)</u>	<u>(126,043,396)</u>	Impairment Loss
Sub Jumlah Pihak Ketiga Neto	169,572,880	290,419,070	Sub Total Third Parties Net
Pihak Berelasi			Related Parties
Lainnya (Catatan 37.d)	<u>48,303</u>	<u>32,865</u>	Others (Note 37.d)
Jumlah	<u>169,621,183</u>	<u>290,451,935</u>	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS
(Continued)**

Jaminan Restorasi

Jaminan restorasi merupakan deposito berjangka yang dimiliki Arutmin, entitas anak, yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi tambang dalam bentuk obligasi kinerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2010 (Catatan 23).

Restoration Guarantee

Restoration Deposits represent time deposits owned by Arutmin, a subsidiary in relation to restoration and rehabilitation in the form of performance bonds in accordance with Government Regulation (GR) No. 78 Year 2010 (Note 23).

Biaya Proyek Pengembangan Usaha - Neto

Biaya proyek pengembangan usaha merupakan pengeluaran BRMS dan Green Resources, keduanya adalah entitas anak, yang berkaitan dengan pengembangan proyek pertambangan yang berlokasi masing-masing di Aceh, Jambi dan Kalimantan. Proyek-proyek ini akan dicatat secara terpisah pada saat Grup mengambil alih kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek-proyek tersebut masih berlangsung.

Business Development Project Cost – Net

Business development project is the expenditures provided by BRMS and Green Resources, both are subsidiaries, relating to development of mining projects located in Aceh, Jambi and Kalimantan, respectively. These projects will be accounted for separately once the Group has taken on a direct or indirect ownership interest. As of the completion date of the consolidated financial statements, the projects are still on going.

Piutang Lainnya

Akun ini merupakan piutang BSS (d/h MDB) dan MC, keduanya entitas anak, kepada PT Daerah Maju Bersaing (DMB) dengan jumlah masing-masing sebesar USD86.856.934 dan USD4.000.000.

Other Receivable

This account represents receivables from BSS (formerly MDB) and MC, both are subsidiaries, to PT Daerah Maju Bersaing (DMB) amounting to USD86,856,934 and USD4,000,000, respectively.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Atas Hak Tagih pada tanggal 6 November 2020, BSS, MC, dan DMB sepakat untuk mengalihkan hak tagih dari MC kepada BSS yaitu sebesar USD4.000.000.

Based on Agreement of Collection Rights Transfer on November 6, 2020, BSS, MC, and DMB agreed to transfer the receivables of MC to BSS ie USD4,000,000.

Pada tahun 2021, DMB melakukan pembayaran kepada BSS sebesar USD5.000.000 dalam bentuk uang kas dan sisanya diselesaikan dengan melakukan novasi atas kewajiban terhadap BSS kepada EMW Holding Ltd (EMW) sebesar USD85.856.934 (Catatan 10). EMW telah menyelesaikan kewajibannya kepada BSS dengan menyerahkan kepemilikan saham terhadap suatu entitas yang memiliki izin pertambangan emas yang berlokasi di Banten.

In 2021, DMB paid BSS with the amount of USD5,000,000 by cash and the remain balance has settled by novated their liability on BSS to EMW Holding Ltd (EMW) amounting to USD85,856,934 (Note 10). EMW has settled their liability to BSS with transferred the shares ownership on an entity which held gold mining license that was located in Banten.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS
(Continued)**

Rugi Penurunan Nilai

Rugi penurunan nilai merupakan cadangan yang dibentuk berkaitan dengan piutang lainnya BSS kepada DMB sebesar USD90.856.934 dan cadangan terhadap biaya proyek pengembangan di PT Green Resources sebesar USD35.186.462.

Pada tahun 2021, cadangan terkait dengan piutang lain-lain BSS kepada DMB dibalik karena telah menerima penyelesaian secara non kas.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Impairment Loss

The impairment loss represents allowance for other receivables of BSS to DMB amounting USD90,856,934 and allowance for business development project cost in PT Green Resources amounting to USD35,186,462.

In 2021, the allowance related to BSS other receivable to DMB has been reversed was due to receiving non-cash settlement.

Management believes that the provision is adequate to cover any losses from the impairment of non-current asset as of December 31, 2021 and 2020.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOAN

**PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS),
Entitas Anak**

Perjanjian Fasilitas AP Investment

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara CPM dengan PT AP Investment, sehubungan dengan kebutuhan belanja modal pabrik dan pembayaran utang. Pada tahun 2021, CPM memperoleh pinjaman sebesar USD30.000.000 dengan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo tiga bulan setelah pabrik berkapasitas 4.500 ton per hari terpasang dan mencapai kapasitas produksi 90%, atau selambat-lambatnya tiga bulan setelah bulan Maret 2022. Saldo pinjaman jangka pendek tersebut masing-masing, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar USD30.000.000 dan nihil

Pada tanggal 28 Desember 2021, PT AP Investment mengalihkan hak dan kewajibannya selaku kreditur kepada PT Adiprotek Envirodunia (ADPRO). Seluruh Kewajiban CPM atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT AP Investment menjadi hak ADPRO.

Sehubungan dengan adanya perjanjian pengalihan pinjaman yang disebutkan di atas, maka CPM akan dibebankan biaya bunga sebesar 8% per tahun dihitung sejak tanggal perjanjian.

**PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS),
a Subsidiary**

AP Investment Facility Agreement

This account represents a short-term loan based on a credit facility agreement signed by CPM and PT AP Investment for the purpose of financing CPM capital expenditures and debt repayment. In 2021, CPM received the loan amounting to USD30,000,000 with a 10% interest rate per annum and will be due three months after the completion of 4,500 tonnes per day plant and 90% production capacity has been achieved or three months after March 2022 at the latest. The balance of short term loan is amounting to USD30,000,000 and nil as of December 31, 2021, and 2020, respectively.

On December 28, 2021, PT AP Investment has novated rights and obligations as a creditor to PT Adiprotek Envirodunia (ADPRO). All the CPM's obligations on the credit facility agreement with PT AP Investment become the rights of ADPRO.

In respect to the loan novation agreement as mentioned above, CPM will be charged an interest expense as 8% per annum started since the agreement date.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Pinjaman akan jatuh tempo pada saat 3 bulan setelah pabrik telah beroperasi komersial atau selambat-lambatnya pada 30 November 2022.

The loan will due after 3 months since the plant has been commercially operated or on November 30, 2022, at the latest.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok/By Suppliers:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak Ketiga/Third Parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Nusa Tambang Pratama	85.826.649	151.722.982
PT Mitratama Perkasa	27.403.316	19.964.631
Lain-lain/ Others (masing - masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	<u>1.752.933</u>	<u>1.471.495</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>114.982.898</u>	<u>173.159.108</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Pama Persada Nusantara	7.596.064	1.899.725
PT Jhonlin Group	7.262.694	--
PT Thiess Contractors Indonesia	6.934.945	5.070.293
PT Energy Transporter Indonesia	5.025.089	9.435.647
PT Sumagud Sapta Sinar	3.708.805	1.141.137
PT Transcoal Pacific	--	3.371.624
Lain-lain/ Others (masing - masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	<u>10.720.048</u>	<u>7.234.604</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>41.247.645</u>	<u>28.153.030</u>
<u>Mata Uang Lain-lain/ Other Currencies</u>		
Lain-lain/ Others (masing - masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	<u>39.726</u>	<u>148.876</u>
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	<u>156.270.269</u>	<u>201.461.014</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 37.e)	<u>14.805.474</u>	<u>20.713.512</u>
Jumlah/ Total	<u>171.075.743</u>	<u>222.174.526</u>

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee for the payment of payable to suppliers.

b. Berdasarkan Umur/By Aging Categories:

Lancar / Current	11,754,164	3,958,347
Telah Jatuh Tempo / Past Due		
31 sampai dengan 60 hari / 31 to 60 days	6,899,989	10,338,626
61 sampai dengan 90 hari / 61 to 90 days	6,860,761	27,491,194
Lebih dari 90 hari / Over 90 days	<u>145,560,829</u>	<u>180,386,359</u>
Jumlah / Total	<u>171,075,743</u>	<u>222,174,526</u>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Thiess Contractor Indonesia	110,979,325	120,159,687
PT Jhonlin Group	70,396,101	88,033,435
PT Aneka Tambang Tbk	31,409,536	31,409,536
Ganghe International	18,452,168	22,306,808
Sino Commodities	9,798,739	16,000,000
PT Maktour Bangun Persada	--	6,357,672
Lain-lain/ Others (masing - masing di bawah USD5.000.000/ each below USD5,000,000)	<u>12,128,598</u>	<u>19,149,225</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>253,164,467</u>	<u>303,416,363</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Adiprotek Envirodunia	--	24,544,778
<u>Mata Uang Lain-Lain/Other Currencies</u>		
Lain-lain/ Others (masing - masing di bawah USD5.000.000/ each below USD5,000,000)	<u>37,357</u>	<u>179,306</u>
Jumlah/ Total	<u>253,201,824</u>	<u>328,140,447</u>

PT Thiess Contractor Indonesia

Merupakan utang Arutmin, entitas anak, kepada Thiess akibat dari penghentian Thiess sebagai kontraktor jasa penambangan di area pertambangan Senakin, Satui, dan Mulia, yang merupakan pelaksanaan dari *Amended and Restated Operating Agreement Mining Services* (AROAMS).

PT Thiess Contractor Indonesia

Represent Arutmin's payable, a subsidiary, related to suspension of Thiess operation in Senakin, Satui, and Mulia, as an implementation of *Amended and Restated Operating Agreement Mining Services* (AROAMS).

PT Jhonlin Group

Merupakan utang Arutmin, entitas anak, yang berkaitan dengan biaya jasa penambangan.

PT Jhonlin Group

Represent Arutmin's payable, a subsidiary, on mining services.

PT Aneka Tambang Tbk (Antam)

Merupakan utang BRMS, entitas anak, untuk pembelian 20% kepemilikan saham Antam di DPM.

PT Aneka Tambang Tbk (Antam)

Represent BRMS' payable, a subsidiary, to purchase 20% of Antam's ownership in DPM.

PT Adiprotek Envirodunia (ADPRO)

Merupakan utang BRMS, entitas anak, kepada ADPRO atas jasa persiapan penambangan, pembangunan, dan pengembangan infrastruktur, yang pada bulan Juni 2021, dihapuskan seluruhnya sesuai dengan surat kesepakatan bersama yang ditandatangani oleh BRMS dan ADPRO.

PT Adiprotek Envirodunia (ADPRO)

Represent BRMS' payable, a subsidiary, to ADPRO on mining preparation, construction, and infrastructure development services, which in June 2021, was written off based on agreement letter signed by BRMS and ADPRO.

21. UTANG KEPADA PEMERINTAH

21. DUE TO GOVERNMENT

Merupakan utang royalti Arutmin, entitas anak, kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan hak Pemerintah Indonesia atas penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara Bersama (PPBB) (Catatan 41.k).

Represents Arutmin's royalty payables, a subsidiary, to Government of Indonesia (GOI) related to the GOI's entitlements based on *Joint Coal Sales Agreement (JCSA)* (Note 41.k).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga	728,721,004	560,503,972	Interest
Penambangan dan Pemeliharaan	81,464,964	29,126,610	Mining and Maintenance
PNBP IPPKH	11,770,216	11,900,350	PNBP IPPKH
Komisi	9,005,104	4,218,593	Commission
Pengapalan	8,437,824	8,009,564	Shipping
Penalti Pajak	7,990,174	--	Tax Penalty
Lain-lain (masing - masing di bawah USD5.000.000)	34,535,035	19,745,289	Others (each below USD5,000,000)
Jumlah	<u>881,924,321</u>	<u>633,504,378</u>	Total

Beban penambangan dan pemeliharaan merupakan utang kepada para kontraktor sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan penambangan di Arutmin, entitas anak.

Mining and maintenance expenses pertain to payables to contractors related to exploration, development, and mining activities in Arutmin, a subsidiary.

23. ESTIMASI LIABILITAS UNTUK RESTORASI DAN REHABILITASI

23. ESTIMATED LIABILITY FOR RESTORATION AND REHABILITATION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal	200,200,734	212,333,337	Beginning Balance
Provisi Selama Tahun Berjalan	2,831,667	(4,308,064)	Provision During the Year
Beban Restorasi yang direalisasikan Selama Tahun Berjalan	(7,659,325)	(7,824,539)	Restoration Expenses realized During the Year
Saldo Akhir	195,373,076	200,200,734	Ending Balance
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(13,751,473)	(14,378,192)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>181,621,603</u>	<u>185,822,542</u>	Non-Current Portion

Provisi Rehabilitasi tambang ini dibentuk oleh entitas anak Arutmin dan CPM.

This Provision for mine Rehabilitation formed by Arutmin and CPM, both are subsidiaries.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The assumptions used in the calculation of employment benefit liabilities were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Tingkat Diskonto	6,50%	6,40%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	10,00%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	56 tahun/ 56 years old		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas 4/ 5% of Mortality Table 4		Disability Rate

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat Pengunduran Diri	7,30% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.30% up to age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55 years old</i>		Resignation Rate
Tanggal Penilaian Terakhir Nama Aktuaris Independen	24 Maret/ <i>March 24</i> , 2022 PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	23 Maret/ <i>March 23</i> , 2021	Date of the Latest Appraisal Name of Independent Actuary
			<u>PT Arutmin Indonesia</u>
Tingkat Diskonto	7.15%	6.55%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7.15%	6.55%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ <i>55 years old</i>		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	10,00% dari Tabel Mortalitas/ 10.00% of Mortality Table		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00% pada usia 20 tahun, menurun secara linier sampai 1,00% pada usia 45 tahun dan 1,00% pada usia 46-54 tahun/ <i>5.00% at age 20, decreasing linearly to 1.00% at age 45 years and 1.00% at age 46-54</i>		Resignation Rate
Tanggal Penilaian Terakhir Nama Aktuaris Independen	6 Januari/ <i>January 6</i> , 2022 PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	13 Januari/ <i>January</i> , 2021	Date of the Latest Appraisal Name of Independent Actuary
			<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Gorontalo Minerals dan PT Citra Palu Minerals</u>
Tingkat Diskonto	7.6% per annum	3.70% - 7.83% per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	57 tahun/years		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% from Mortality Table	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% from Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% dari tingkat asumsi mortalita hingga 40 tahun dengan degradasi linear menurun hingga 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran bagi peserta berusia diatas 51 tahun/ <i>2.5% of the assumed mortality rate up to 40 with degradation then linearly decrease down by 0.5% up to age 50, and assuming no voluntary resignation occur beyond age 51 years old</i>		Resignation Rate
			<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals</u>
Tanggal Penilaian Terakhir Nama Aktuaris Independen	28 Maret/ <i>March 28</i> , 2022 PT Sentra Jasa Aktuarial	24 Maret/ <i>March 24</i> , 2021	Date of the Latest Appraisal Name of Independent Actuary

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	20,594,612	18,913,322	Present Value of Defined Benefit Obligation
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>20,594,612</u>	<u>18,913,322</u>	Employment Benefit Liabilities

Rincian beban beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current year employees' benefits expense are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban yang Diakui Dalam Laba Rugi:			Expense recognized in Profit or Loss:
Komponen Biaya			Benefit Cost
Biaya Jasa Kini	1,930,291	1,846,699	Current Service Cost
Bunga Bersih Liabilitas			Net Interest on Net Defined
Biaya Bunga	1,650,639	1,690,725	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja			Remeasurement of
Lain-lain	(667,737)	(448,216)	Employee Benefit Liabilities
			Others
Beban Bersih Diakui Jumlah	<u>2,913,193</u>	<u>3,089,208</u>	Net Expenses Recognized Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal	18,913,322	18,050,111	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,913,193	3,089,208	Employee Benefits Expense
Pengukuran Kembali yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(192,867)	268,455	Remeasurements Recognized in Other Comprehensive Income
Pengaruh Selisih Kurs	269,359	(635,490)	Effect of Foreign Exchange
Imbalan yang Dibayar	(440,245)	(575,893)	Benefits Paid
Kontribusi Perusahaan	(868,150)	(1,283,069)	The Company's Contribution
Saldo Akhir	<u>20,594,612</u>	<u>18,913,322</u>	Ending Balance

Program imbalan pasti menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

Defined benefit plan exposes the Group to interest rate risk and salaries risk, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	19,386,280	19,105,960	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	23,426,640	23,045,941	If Rate - 1%
Analisis Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	23,396,177	23,013,404	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	19,376,493	19,098,738	If Rate - 1%

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<i>Notes</i>			<i>Notes</i>
Surat Utang A	256,429,987	327,350,188	Surat Utang A
Surat Utang B	487,695,333	487,695,333	Surat Utang B
Jumlah <i>Notes</i>	744,125,320	815,045,521	Total <i>Notes</i>
Fasilitas CDB			CDB Facility
Tranche A	49,594,750	64,981,468	Tranche A
Tranche B	96,811,191	96,811,191	Tranche B
Tranche C	406,989,147	406,989,147	Tranche C
Jumlah Fasilitas CDB	553,395,088	568,781,806	Total CDB Facility
Fasilitas Senior Secured			Senior Secured Facility
Tranche A	7,078,888	7,371,623	Tranche A
Tranche B	10,982,444	10,982,444	Tranche B
Jumlah Fasilitas Senior Secured	18,061,332	18,354,067	Total Senior Secured Facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	15,878,500	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah	1,331,460,240	1,402,181,394	Total
Jumlah Pinjaman	1,331,460,240	1,402,181,394	Total Loan
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek			Current Portion
Fasilitas Bank Negara Indonesia	1,319,224,660	--	Bank Negara Indonesia Facility
Jumlah Bagian Jangka Panjang	12,235,580	1,402,181,394	Total Long-Term Portion

Rincian pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

The details of repayments made during the year for each loan facility were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Surat Utang A	70,920,201	3,729,639	Notes A
Fasilitas CDB- <i>Tranche A</i>	15,386,718	740,364	CDB Facility- <i>Tranche A</i>
Fasilitas <i>Senior Secured-Tranche A</i>	292,735	83,986	Senior Secured Facility- <i>Tranche A</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1,462,500	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>88,062,154</u>	<u>4,553,989</u>	Total

Perusahaan

Surat Utang Jangka Panjang

Merupakan surat utang berjangka panjang dalam rangka penyelesaian utang kepada para kreditor berdasarkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat akibat gagal bayar Perusahaan atas bunga pinjaman yang jatuh tempo (Catatan 41.h).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perusahaan masih dalam proses pengajuan restrukturisasi pinjaman.

PT BUMI Resources Minerals Tbk (BRMS)

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM dan PT Bank BNI (Persero) Tbk menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 41.y).

The Company

Long-Term Notes

Represent Long-Term Notes to settle Company's debt to its creditors based on a Suspension of Debt Repayment (PKPU) as decided by Commercial Court of Central Jakarta due to Company failed to pay its outstanding interest on its due dates (Note 41.h).

As of the completion date of the consolidated financial statements, the company is still in process to loan restructuring submission.

PT BUMI Resources Minerals Tbk (BRMS)

On January 12, 2021, CPM and PT Bank BNI (Persero) Tbk entered into an amendment of the Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 41.y).

26. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

26. OTHER SHORT-TERM LIABILITY

Merupakan kewajiban yang timbul karena harga acuan rata-rata batu bara dari periode 11 Desember 2017 sampai dengan 12 Juni 2019 (18 bulan berturut-turut) di atas harga USD70 per metrik ton. Kondisi ini memenuhi persyaratan dalam perjanjian *CVR Trust Deed* yang mengharuskan Perusahaan membayar sebesar USD100.000.000 tergantung dari distribusi dana yang tersedia sebagaimana yang diatur dalam *Cash Distribution Agreement Waterfall*. Kewajiban tersebut akan diselesaikan setelah *Tranche A* dan *B* dilunasi secara penuh sesuai dengan perjanjian PKPU yang telah disepakati dengan para kreditor pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 41.h).

Represent liabilities arising from average benchmark of coal prices was in excess of USD70 per metric ton during December 11, 2017 to June 12, 2019 (18 consecutive months) which under the *CVR Trust Deed*, the Company must pay a total of USD100,000,000 subject to the *Cash Distribution Agreement Waterfall*. The liability will be settled after *Tranche A* and *B* are fully repaid, in compliant with that stipulated in the PKPU as agreed by the creditors, dated December 11, 2017 (Note 41.h).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Mutasi modal saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nominal/ Nominal Rp	Jumlah Modal/ Amount USD	Descriptions
Jumlah Saham 1 Januari 2014	20,773,400,000	500	1,476,792,700	Total Shares as of January 1, 2014
Penambahan melalui HMTD IV	15,853,620,427	100	137,857,569	Preemptive Rights IV
Penambahan melalui HMTD V	28,749,536,197	100	217,223,546	Preemptive Rights V
Penambahan melalui OWK	99,370,864	100	750,818	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2018	65,475,927,488		1,832,624,633	Total Shares as of December 31, 2018
Penambahan melalui OWK	1,014,800	100	7,668	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2019	65,476,942,288		1,832,632,301	Total Shares as of December 31, 2019
Penambahan melalui OWK	2,751,763,267	100	20,791,562	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2020	68,228,705,555		1,853,423,863	Total Shares as of December 31, 2020
Penambahan melalui OWK	6,046,040,452	100	45,682,210	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2021	74,274,746,007		1,899,106,073	Total Shares as of December 31, 2021

27. CAPITAL STOCK

Movements of capital stock as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020, based on registration by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Ficomindo Buana Registrar were as follows:

Keterangan/ Descriptions	2021	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	14,845,151,178	19.99
Bambang Sihono	4,797,696,200	6.46
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	54,631,898,629	73.55
Jumlah/ Total	74,274,746,007	100.00
Keterangan/ Descriptions	2020	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	14,845,151,178	21.76
Bambang Sihono	3,728,385,600	5.46
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	49,655,168,777	72.78
Jumlah/ Total	68,228,705,555	100.00

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. CAPITAL STOCK (Continued)

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas V.

The changes in the composition of shareholders are due to the issuance of new shares through Pre-emptive V transaction.

Dalam Penawaran Umum Terbatas V, saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar 28.749.536.197 jumlah saham.

In Pre-emptive V, the shares issued by the Company amounted to 28,749,536,197 shares.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah penambahan saham Perusahaan dari konversi OWK berjumlah 8.898.189.383 saham dengan nilai konversi sebesar Rp933.303.463.245 atau setara dengan USD70.517.829.

Untill December 31, 2021, the additional shares of the Company from the OWK conversion amounted to 8,898,189,383 shares with a conversion value of Rp933,303,463,245 or equivalent with USD70,517,829.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio Saham	2,317,896,718	2,330,230,915	Share Premium
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Differences between Assets and
Pengampunan Pajak	2,908,135	2,908,135	Liabilities of Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi dari			Difference in Value from
Kombinasi			Transaction with Entities
Bisnis Entitas Sepengendali	(1,233,700,656)	(1,233,700,656)	under Common Control
Tambahan Modal Disetor Lainnya	446,735,757	480,083,770	Other Additional Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	<u>1,533,839,954</u>	<u>1,579,522,164</u>	Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan melakukan konversi OWK sebanyak 6.046.040.452 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perusahaan telah menyetujui usulan Pemegang OWK untuk melakukan penyelesaian pada harga Rp73 per saham dan mencatat selisih pengurangan pada Agio Saham.

On January 18, 2021, the Company execute a MCB conversion amounting to 6,046,040,452 Series B shares with a nominal price of Rp100 per shares. The Company has agreed with the MCB Holder's proposal to settle at a price of Rp73 per share and recognized the difference in the reduction in the Share Premium.

a. Agio saham terdiri dari:

a. Share premium consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kelebihan Harga Saham Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas Nilai Nominal Saham	2,329,705,391	2,329,705,391	Excess of Non-Preemptive Rights Issuance Price Over Par Value of Shares
Kelebihan Harga Pelaksanaan Obligasi Konversi atas Nilai Nominal Saham diperoleh Kembali	273,139,707	273,139,707	Excess of Bond's Conversion Price Over Par Value of Treasury Stock
Saham Beredar yang Diperoleh Kembali	(222,029,665)	(222,029,665)	Buy-back of Company's Shares
Biaya Emisi Saham	(66,204,285)	(66,204,285)	Share Issuance Cost
Obligasi Wajib Konversi	3,285,570	15,619,767	Mandatory Convertible Bonds
Agio Saham - Neto	<u>2,317,896,718</u>	<u>2,330,230,915</u>	Share Premium - Net

Obligasi konversi merupakan bagian dari pelaksanaan perjanjian PKPU sebesar USD639.000.000.

The Convertible bond is a part of the implementation of the PKPU agreement amounting to USD639,000,000.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

b. Difference in value from transaction with entities under common control as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

2021/2020					
Tanggal/ Date	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entities	Nilai Buku/ Book Value USD		
Aset					Assets
Blok R2	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	25,182,155	Block R2
Blok 13	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	12,042,693	Block 13
Total Nilai Buku				37,224,848	Total Book Value
Nilai Perolehan				1,270,925,504	Acquisition Cost
Selisih				(1,233,700,656)	Difference

29. CADANGAN MODAL LAINNYA

29. OTHER CAPITAL RESERVES

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Details and movements of this account were as follows:

2021					
Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employment Benefit Liabilities	Jumlah/ Total	USD	
USD	USD	USD	USD		
Saldo 1 Januari 2021	(19,840,309)	3,735,226	968,371	(15,136,712)	Balance as of January 1, 2021
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	(231,136)	--	--	(231,136)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - Net of Tax
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja	--	--	74,568	74,568	Remeasurement on Post-Employment Benefit Liabilities
Saldo 31 Desember 2021	(20,071,445)	3,735,226	1,042,939	(15,293,280)	Balance as of December 31, 2021
2020					
Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employment Benefit Liabilities	Jumlah/ Total	USD	
USD	USD	USD	USD		
Saldo 1 Januari 2020	(17,629,634)	3,735,226	886,707	(13,007,701)	Balance as of January 1, 2020
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	(2,210,675)	--	--	(2,210,675)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - Net of Tax
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja	--	--	81,664	81,664	Remeasurement on Post-Employment Benefit Liabilities
Saldo 31 Desember 2020	(19,840,309)	3,735,226	968,371	(15,136,712)	Balance as of December 31, 2020

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account were as follows:

	Saldo Per 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Bagian Laba (rugi) Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Kehilangan Kepemilikan atas Entitas Anak dan Akuisisi atas Entitas Anak/ Loss of Ownership of a Subsidiary and Acquisition of a Subsidiary	Saldo Per 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
PT Bumi Resources					
Minerals Tbk	869,525,332	48,795,219	(20,846)	291,894,113	1,210,193,818
PT Arutmin Indonesia	120,048,096	6,497,058	(26,856)	--	126,518,298
PT Multi Capital	(256,692,828)	--	--	--	(256,692,828)
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	--	--	--	48,450,385	48,450,385
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	(1,429,631)	66,584	--	--	(1,363,047)
Neto/ Net	731,450,969	55,358,861	(47,702)	340,344,498	1,127,106,626

	Saldo Per 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Bagian Laba (rugi) Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Kehilangan Kepemilikan atas Entitas Anak dan Akuisisi atas Entitas Anak/ Loss of Ownership of a Subsidiary and Acquisition of a Subsidiary	Saldo Per 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020
PT Bumi Resources					
Minerals Tbk	777,533,241	2,594,850	131,899	89,265,342	869,525,332
PT Arutmin Indonesia	121,883,291	(1,842,624)	7,429	--	120,048,096
PT Multi Capital	(256,692,828)	--	--	--	(256,692,828)
Lain-lain/ Others (masing-masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	(1,350,430)	(79,201)	--	--	(1,429,631)
Neto/ Net	641,373,274	673,025	139,328	89,265,342	731,450,969

31. PENDAPATAN

31. REVENUES

	2021	2020	
Penjualan Batubara			Coal Sales
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Pihak Ketiga	480,970,393	339,410,662	Third Parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak Ketiga	516,664,334	442,682,040	Third Parties
Sub Jumlah	997,634,727	782,092,702	Sub Total
Emas			Gold
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak Ketiga	7,978,248	4,477,039	Third Parties
Jasa			Service
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak Ketiga	2,600,000	3,866,656	Third Parties
Jumlah	1,008,212,975	790,436,397	Total

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of customer having transactions more than 10% of total revenues for the years ended as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

31. REVENUES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rwood Resources DMCC	241,805,359	172,032,755	Rwood Resources DMCC
PT PLN Persero	235,172,722	220,766,151	PT PLN Persero
PT Jhonlin Group	206,049,744	114,310,916	PT Jhonlin Group
Jumlah	<u>683,027,825</u>	<u>507,109,822</u>	Total

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengupasan dan Penambangan	604,742,050	522,127,995	Stripping and Mining
Royalti	135,889,179	99,826,712	Royalty
Pengangkutan	52,759,435	40,196,387	Freight
Amortisasi (Catatan 13)	12,465,982	22,022,969	Amortization (Note 13)
Penyusutan (Catatan 12)	15,066	8,820,678	Depreciation (Note 12)
Sub Jumlah	805,871,712	692,994,741	Sub Total
Ditambah:			Add:
Persediaan Awal Batubara	13,007,001	18,533,730	Beginning Coal Inventory
Dikurangi:			Less:
Persediaan Akhir Batubara	(12,402,384)	(13,007,001)	Ending Coal Inventory
Jumlah	<u>806,476,329</u>	<u>698,521,470</u>	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih 10% dari total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10 % of total cost of revenues for the years ended as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	161,168,749	168,722,596	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Jhonlin Baratama	131,128,397	102,554,388	PT Jhonlin Baratama
Jumlah	<u>292,297,146</u>	<u>271,276,984</u>	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan			Selling
Beban dan Komisi Pemasaran	44,199,770	31,489,428	<i>Marketing Commissions and Expense</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	<u>2,141,486</u>	<u>1,194,705</u>	<i>Others (each below USD200,000)</i>
Sub Jumlah	<u>46,341,256</u>	<u>32,684,133</u>	Sub Total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan Upah	11,558,287	13,528,908	<i>Salaries and Wages</i>
Jasa Profesional	4,776,998	4,286,668	<i>Professional Fees</i>
Beban Pajak	3,543,624	3,777,875	<i>Tax Expense</i>
Biaya Administrasi Saham	3,476,047	3,187,235	<i>Share Administration Fee</i>
Penyusutan (Catatan 12)	1,619,621	1,476,427	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan Kantor	714,502	306,551	<i>Office Supplies</i>
Asuransi	436,706	286,058	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	421,215	406,182	<i>Repair and Maintenance</i>
Transportasi	240,683	333,614	<i>Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	<u>4,747,692</u>	<u>3,168,356</u>	<i>Others (each below USD200,000)</i>
Sub Jumlah	<u>31,535,375</u>	<u>30,757,874</u>	Sub Total
Jumlah	<u>77,876,631</u>	<u>63,442,007</u>	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

a) Beban Bunga dan Keuangan

a) Interest and Finance Charges

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban Bunga dan Amortisasi Beban Keuangan Neto	<u>213,266,427</u>	<u>222,509,876</u>	<i>Interest Charges and Amortization of Net Financial Charges</i>
Jumlah	<u>213,266,427</u>	<u>222,509,876</u>	Total

b) Lain-lain – Neto

b) Others – Net

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemulihan Piutang Lain-lain PT Daerah Maju Bersaing	90,856,934	--	<i>Recoverable of Other Receivable PT Daerah Maju Bersaing</i>
Penghapusan Utang Lain-lain (Catatan 20)	24,544,776	3,985,155	<i>Write-off Other Payables (Note 20)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(144,125,598)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Kerugian Penghapusan Piutang	--	(13,834,715)	<i>Loss on Write-off Receivables</i>
Penyesuaian Pajak	--	(30,623,003)	<i>Taxation Adjustment</i>
Lainnya-neto	<u>(15,515,360)</u>	<u>439,117</u>	<i>Others-net</i>
Jumlah	<u>99,886,350</u>	<u>(184,159,044)</u>	Total

Pemulihan Piutang Lain-lain

Pemulihan piutang lainnya merupakan pemulihan atas rugi penurunan nilai piutang lainnya yang telah dibukukan di tahun sebelumnya.

Recoverable of Other Receivable

Recovery of other receivable represent as recovery from impairment loss of other receivable that has been recorded in previous year.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM
DASAR/DILUSIAN**

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) per 1.000 saham dasar/dilusian:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	168,018,153	(338,023,994)
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian (angka penuh)	<u>73,974,942,348</u>	<u>68,228,705,555</u>
Laba (Rugi) per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	<u>2.27</u>	<u>(4.95)</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, potensi konversi dari Obligasi Wajib Konversi sebesar USD639.000.000 (Catatan 41.h) dengan suku bunga 6% menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan laba per saham dilusian.

35. BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER 1,000 SHARES

The following is the computation of basic/diluted income (loss) per 1,000 shares:

Net Income (Loss) Attributable to the Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of Ordinary Shares/Diluted Shares (full amount)
Basic/Diluted Income (Loss) Per 1,000 Shares

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the potential conversion of Mandatory Convertible Bonds amounting to USD639,000,000 (Note 41.h), with interest rate 6% into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted gain per share.

36. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Tagihan pajak merupakan tagihan kepada Pemerintah Indonesia yang merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan yang dibayar oleh Arutmin, entitas anak, atas pembelian bahan baku impor dan lokal, perlengkapan dan lainnya yang diperlukan bagi produksi batubara.

b. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 sebesar USD47.566.337. Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak tersebut. Selanjutnya pada tanggal 6 April 2020, Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan keberatan tersebut. Pada tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 23 Desember 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan semua permohonan banding Perusahaan melalui surat keputusan PUT-007095.15/2020/PP/MXIIIB tahun 2021.

36. TAXATION

a. Taxes Recoverable

Tax recoverable represents claims to the Government of Indonesia in connection with Value Added Tax (VAT) paid by Arutmin, a subsidiary, on import and local purchases, equipments and other items necessary for producing coal.

b. Tax Assessments Letters

The Company

On January 17, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax Year 2016 amounting USD47,566,337. On April 10, 2019, The Company filed an objection letter. However, on April 6, 2020, the Director General of Taxes rejected the objection request. On July 3, 2020, The Company filed an appeal against the decision of the Director General of Taxes to the Tax Court. On December 2021, the Tax Court granted all the Company appeal through decision letter PUT-007095.15/2020/PP/MXIIIB year 2021.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

PT Arutmin Indonesia (AI)

PT Arutmin Indonesia (AI)

Pada tahun 2020, Arutmin, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, Arutmin, a subsidiary received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for several taxation details as of follows:

Jenis/ Type	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Tahun terbit/ Year Issued	Jumlah/ Amount		Pembayaran/ Payments		Keberatan diterima/ Accepted Objection	Sengketa/ Dispute
			Rp	USD	Rp	USD		
Corporate Income Tax	2016	2020	--	26,874,010		19,320,793	--	--
	2017	2020	--	28,222,266		--	--	28,222,266
Withholding Taxes								
Article 15	2017	2020	726,501,564	--	--	--	--	51,162
Article 21	2016	2020	15,608,070,111	--	--	--	15,608,070,111	--
	2017	2020	361,717,437	--	361,717,437	--	--	--
Article 26	2016	2020	54,880,284,385	--	--	--	14,859,631,411	2,818,356
	2017	2020	39,385,695,814	--	--	--	--	2,773,641
Article 23	2016	2020	76,926,345,973	--	76,926,345,973	--	--	--
	2017	2020	22,292,242,298	--	--	--	--	1,569,876
	2018	2020	67,784,878,294	--	13,523,461,000	--	--	3,821,227
	2019	2020	29,399,970,543	--	29,399,970,543	--	--	--
Value Added Tax	2016	2020	35,498,835,519	--	--	--	35,498,835,519	--
Sales Tax	2016	2020	7,774,356,341	--	--	--	--	--
Jumlah/Total			350,638,898,279	55,096,276	120,211,494,953	19,320,793	65,966,537,041	39,256,528

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AI masih belum menerima keputusan dari kantor pajak terhadap jumlah yang disengketakan.

As of the completion date of the consolidated financial statements, AI still has not received the decision from Tax Office for the dispute amount.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	3,749,727	1,713,471	Value Added Tax In
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	24,611	Income Taxes Article 22
Pasal 25	--	301,053	Article 25
Pasal 23	--	46,206	Article 23
Jumlah	3,749,727	2,085,341	Total

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penjualan	436,529	1,499,950	Sales Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	35,260,876	388,749	Article 29
Pasal 21	2,197,471	1,648,405	Article 21
Pasal 23	2,090,559	1,503,451	Article 23
Pasal 26	35,703	363,239	Article 26
Pasal 4(2)	12,358	3,995	Article 4(2)
Pasal 25	--	603,563	Article 25
Surat Ketetapan			Tax Underpayment
Pajak Kurang Bayar	15,669,837	23,972,976	Assessment Letter
Jumlah	<u>55,703,333</u>	<u>29,984,328</u>	Total

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

e. Income Tax Benefit (Expense)

Beban pajak penghasilan-neto Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense-net of the Group was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	Company
Entitas Anak	(56,700,089)	(30,500,021)	Subsidiaries
Total Pajak Kini	(56,700,089)	(30,500,021)	Total Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	39,193,017	29,306,524	Company
Entitas Anak	(50,177,593)	(445,414)	Subsidiaries
Subtotal	(10,984,576)	28,861,110	Subtotal
Efek Perubahan Tarif			Effect of Rate Change
Perusahaan	--	(3,834,298)	Company
Entitas Anak	--	(9,438,341)	Subsidiaries
Subtotal	--	(13,272,639)	Subtotal
Total Pajak Tangguhan	(10,984,576)	15,588,471	Total Deferred Tax
Manfaat (Beban) Pajak (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	<u>(67,684,665)</u>	<u>(14,911,550)</u>	Income Tax (Expense) Benefit - Net

Rekonsiliasi antara laba komersial dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income and fiscal income for the year ended December 31, 2021 and 2020 was as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) Konsolidasian Sebelum (Beban) Manfaat			Consolidated Income (loss) Before Income
Pajak Penghasilan	291,061,679	(322,439,419)	Tax (Expense) Benefit
Dikurangi:			Less:
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>162,221,944</u>	<u>40,999,487</u>	Subsidiaries' Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum (Beban) Manfaat			The Company's Income (Loss) Before Income Tax
Pajak Penghasilan	<u>128,839,735</u>	<u>(363,438,906)</u>	(Expense) Benefit
Beda Waktu			Timing Differences
Penyisihan untuk Imbalan Pasti Pascakerja	--	99,494	Provision for Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Tetap	<u>109,683</u>	<u>67,837</u>	Depreciation of Fixed Assets
Beda Temporer Neto	<u>109,683</u>	<u>167,331</u>	Net Temporary Differences
Beda Tetap			Permanent Differences
Pajak Penghasilan dan Denda Pajak Bagian atas laba neto	--	3,147,336	Income Tax and Tax Penalty Equity in net income of
entitas asosiasi	(351,475,220)	115,228,710	associates
Sumbangan dan Jamuan	7,062	108,930	Donation and Entertainment
Komunikasi	14,802	12,437	Communication
Pendapatan Bunga	(2,359)	(4,473)	Interest Income
Lain-lain	<u>7,457,012</u>	<u>22,517,927</u>	Others
Beda Tetap Neto	<u>(343,998,703)</u>	<u>141,010,867</u>	Net Permanent Differences
Rugi Fiskal Sebelum Kompensasi Rugi Fiskal yang Digunakan	<u>(215,049,285)</u>	<u>(222,260,708)</u>	Fiscal Loss Before Applied fiscal Loss Carry-Forward
Rugi Fiskal - Neto	(215,049,285)	(222,260,708)	Fiscal Loss - Net
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated Fiscal Loss Carryforward
2020	(222,260,708)	--	2020
2019	(150,479,979)	(150,479,979)	2019
2018	(156,092,512)	(156,092,512)	2018
2017	--	--	2017
2016	<u>--</u>	<u>(8,335,732)</u>	2016
Akumulasi Rugi Fiskal - Awal Periode Setelah Penyesuaian	<u>(528,833,199)</u>	<u>(314,908,223)</u>	Accumulated Fiscal Loss Carryforward - Beginning of the Period After Adjustment
Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	<u>(743,882,484)</u>	<u>(537,168,931)</u>	Accumulated Fiscal Loss Carryforward - End of the Year
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>--</u>	<u>--</u>	Income Tax Expense for the Company

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	128,839,735	(363,438,906)	The Company's Income (Loss) Before Income Tax (Expense) Benefit
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Menurut Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 19% dan 20%	(24,479,550)	69,053,392	Income Tax (Expense) Benefit at Prevailing Tax Rate of 19% and 20%
Pengaruh Pajak Penghasilan dengan Tarif 19% dan 20% atas Beda Tetap	65,359,754	(26,792,065)	Tax Effects at Tax Rate of 19% and 20% on Permanent Differences
Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak	--	(16,789,101)	Adjustments Due to Changes in Tax Rate
Koreksi atas Rugi Fiskal Tahun sebelumnya	(1,687,187)	--	Correction of Loss carry forward
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan:			Income Tax (Expense) Benefit:
Perusahaan	39,193,017	25,472,226	Company
Entitas Anak	(106,877,682)	(40,383,776)	Subsidiaries
Neto	<u>(67,684,665)</u>	<u>(14,911,550)</u>	Net

Sebagaimana diatur dalam PKP2B, dari sisi perpajakan, Arutmin, entitas anak tunduk pada hal-hal berikut ini:

- a. Tarif Pajak Penghasilan Badan ditetapkan sebesar 35% yang dihitung dari penghasilan kena pajak untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun pertama sejak dimulainya operasi komersial (yaitu sampai dengan tahun 2000) dan 45% untuk sisa periode operasi (yaitu sampai dengan tahun 2020);
- b. Pajak Penjualan atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, tetapi dengan tarif tidak melebihi 5% (Pajak Penjualan atas Jasa).

Untuk pajak selain dari yang disebutkan di atas Arutmin tunduk dengan peraturan perpajakan yang berlaku umum.

Pada tanggal 2 November 2020 PKP2B Arutmin telah berakhir dan digantikan dengan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), yang mengharuskan Arutmin tunduk terhadap peraturan yang tercantum dalam IUPK yang nantinya akan diatur didalam Peraturan Perpajakan (PP) yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum diterbitkan, sehingga Arutmin masih menerapkan PP yang terdapat dalam PKP2B.

As provided in the CCoW, the Arutmin, subsidiary is subject to the following taxation rules:

- a. The rate of corporate income tax is 35% calculated from its taxable income for the first ten (10) years from the commencement of the commercial operation period (ie through to year 2000) and at the rate of 45% for the remaining operating period (ie through to year 2020);
- b. Sales Tax on services rendered to the Company in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, but at rates not exceeding 5% (Sales Tax on Services).

Other than the taxes mentioned above, Arutmin is subject to general prevailing taxation laws/regulations.

On 2 November 2020, Arutmin 2020 CCoW had ended and was replaced by a Special Mining Permit (IUPK), requiring Arutmin to comply with the provisions set forth therein, to be governed later by Taxation Regulation (PP), which until the completion date of the financial statements, has not been issued. Accordingly, Arutmin is still applying the Taxation Regulation (PP) contained in CCoW.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:		
Liabilitas Imbalan Kerja	418,641	418,641
Koreksi atas Liabilitas Imbalan Kerja	(13,729)	--
Kompensasi Kerugian Fiskal	142,818,062	118,842,583
Penyesuaian kerugian fiskal kadaluarsa	(1,583,789)	--
Penyesuaian Kerugian Fiskal Perubahan Tarif	--	(3,834,298)
Penyesuaian Kerugian Fiskal Berdasarkan SKP yang Disetujui	--	(12,946,189)
Sub Jumlah	<u>141,639,185</u>	<u>102,480,737</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan:		
Aset Tetap	<u>42,817</u>	<u>21,977</u>
Sub Jumlah	<u>42,817</u>	<u>21,977</u>
Aset Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	141,682,002	102,502,714
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>25,793,071</u>	<u>75,750,931</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>167,475,073</u>	<u>178,253,645</u>

f. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Deferred Tax Assets - Company:
Employment Benefit Liabilities
Correction in Employment Benefit Liabilities
Compensation of Fiscal Loss adjustment expired
Tax loss
Adjustment Rate Change
Adjustment Based on Agreed SKP
Sub Total
Deferred Tax Liability - Company:
Fixed Assets
Sub Total
Net Deferred Tax Assets - Company
Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recoverable in future years.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi, sifat relasi dan transaksinya disajikan berikut ini:

Related parties, natures of relationship and transactions are presented as follow:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kaltim Prima Coal, IndoCoal Resources (Cayman) Limited, PT IndoCoal Kalsel Resources, PT IndoCoal Kaltim Resources, PT IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited dan/and PT Dairi Prima Mineral	Ventura bersama/ Joint ventures	Piutang/utang/ Receivables/payables.

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Petromine Energy Trading	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian bahan bakar dan pinjaman untuk modal kerja/ <i>Purchases of fuel and loan for working capital</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi/ entitas asosiasi/entitas induk yang dibayar di muka oleh Grup/ <i>Certain expenses paid in advance by the Group in behalf of</i>
PT Artha Widya Persada dan/and PT Visi Multi Artha	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	<i>affiliates/associates/parent</i>
PT Darma Henwa Tbk	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka untuk alat berat dan modal kerja dan utang untuk kontraktor pertambangan/ <i>Advances for acquisitions of heavy machinery and working capital and payables as mining contractor</i>
Zurich Assets International Ltd.	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Uang muka atas belanja modal dan produksi tambang/ <i>Advances for capital expenditures and mining production</i>
Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (Continued)**

Saldo transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi/Balance of transactions with Related Parties

a. Piutang Pihak Berelasi/Due from Related Parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas Asosiasi/Associates		
Zurich Assets International Ltd	30,000,000	--
PT Visi Multi Artha	2,725,901	2,725,901
PT Artha Widya Persada	--	36,826
Ventura Bersama/Joint Venture		
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	62,133,465	128,761,695
Perusahaan Afiliasi/Affiliate		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	28,440,000	--
PT Bakrie Capital Indonesia	98,242	98,242
Jumlah/ Total	<u>123,397,608</u>	<u>131,622,664</u>
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	<u>2.92%</u>	<u>3.84%</u>

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga yang jangka waktu penyelesaian tidak ditentukan.

Due from related parties represent non-interest-bearing receivables with no fixed settlement schedule.

b. Piutang Usaha (Catatan 7)/Trade Receivables (Note 7)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Ventura Bersama/Joint Venture		
Indocoal (Cayman) Resources Limited	1,933,073	2,075,224
Jumlah/Total	<u>1,933,073</u>	<u>2,075,224</u>
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>

c. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Catatan 11)/ Investments in Associates and Joint Ventures (Note 11)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas Asosiasi/Associates		
PT Darma Henwa Tbk	184,374,240	184,095,866
PT Visi Multi Artha	27,574	27,574
PT Artha Widya Persada	27,574	27,574

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	2021	2020
Ventura Bersama/Joint Ventures		
PT Kaltim Prima Coal	461,889,216	228,759,312
PT Dairi Prima Minerals	214,695,842	191,100,321
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	82,880,961	81,643,078
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	87,451	87,451
PT IndoCoal Kaltim Resources	160,968	160,968
PT IndoCoal Kalsel Resources	161,015	161,015
Jumlah/Total	944,304,841	686,063,159
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	22.36%	20.01%
d. Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 17)/Other Non-Current Assets (Note 17)		
	2021	2020
Lainnya/ Others		
PT Coalindo Energy	32,865	32,865
PT Sarana Kalsel Ventura	15,438	--
Jumlah/Total	48,303	32,865
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0.00%	0.00%
e. Utang Usaha (Catatan 19)/Trade Payables (Note 19)		
	2021	2020
Entitas Asosiasi/Associate		
PT Darma Henwa Tbk	11,740,371	6,076,946
Perusahaan Afiliasi/Affiliate		
PT Petromine Energy Trading	3,065,103	14,636,566
Jumlah/Total	14,805,474	20,713,512
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	0.41%	0.63%

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (Continued)**

f. Utang Pihak Berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities</u>		
Entitas Asosiasi/ Associate		
PT Darma Henwa Tbk	--	22,850,000
Jumlah/ Total	--	22,850,000
<u>Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities</u>		
Entitas Asosiasi/ Associate		
PT Darma Henwa Tbk	22,949,136	415,546
Ventura Bersama/ Joint Ventures		
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	50,483,261	50,453,261
PT Kaltim Prima Coal	220,134,592	19,189,911
PT IndoCoal Kaltim Resources	3,393	--
Entitas Afiliasi/ Affiliate Entities		
Khopoli Investment Limited	6,766,414	7,500,000
PT Petromine Energy Trading	3,504,100	3,544,842
PT Batuta Chemical Industrial Park	--	351,077
Jumlah/ Total	303,840,896	81,454,637
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	8.49%	3.16%

Utang kepada pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga yang jangka waktu penyelesaian tidak ditentukan.

Due to related parties represent non-interest-bearing receivables with no fixed settlement schedule.

g. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

g. Compensations paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Group were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris	369,356	479,328	Board of Commissioners
Direksi	2,962,232	2,061,421	Directors
Jumlah	3,331,588	2,540,749	Total

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

Grup membagi usahanya dalam 5 segmen utama yaitu usaha: perusahaan induk, batubara, jasa, minyak dan gas bumi, serta emas.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into 5 core business segments: holding company, coal, services, oil and gas, and gold.

Information regarding the Group's business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Perusahaan induk	Ini termasuk Perusahaan dan perusahaan induk lainnya/ <i>This includes the Company and other holding companies.</i>	Holding company
Batubara	Usaha penambangan batubara meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk penambangan dan penjualan batubara)/ <i>The coal mining activities comprise exploration and exploitation of coal deposits (includes mining and selling coal).</i>	Coal
Jasa	Aktivitas jasa merupakan jasa pemasaran dan manajemen/ <i>The activity of services represents marketing and management services.</i>	Services
Minyak dan gas bumi	Usaha dibidang perminyakan dan gas bumi masih dalam tahap eksplorasi/ <i>The activity of oil and gas is under exploration stage.</i>	Oil and gas
Emas	Usaha dibidang emas masih dalam tahap eksplorasi/ <i>The activity of gold is under exploration stage.</i>	Gold

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	2021				
	Batubara/ Coal	Jasa/ Services	Emas/ Gold	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenues
Pihak Eksternal	997,634,727	2,600,000	7,978,248	1,008,212,975	External
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha				(884,352,960)	Cost of Revenues and Operating Expenses
Laba Usaha				123,860,015	Operating Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto				276,950,485	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga				575,548	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan				(213,266,427)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto				3,055,708	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto				99,886,350	Others - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				291,061,679	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(67,684,665)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto				223,377,014	Net Income

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020				
	Batubara/ Coal	Jasa/ Services	Emas/ Gold	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenues
Pihak Eksternal	782,092,702	3,866,656	4,477,039	790,436,397	External
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha				(761,963,477)	Cost of Revenues and Operating Expenses
Laba Usaha				28,472,920	Operating Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto				46,854,971	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga				4,265,253	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan				(222,509,876)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto				4,636,357	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto				(184,159,044)	Others - Net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan Manfaat Pajak Penghasilan - Neto				(322,439,419) (14,911,550)	Loss Before Income Tax Expense Benefit Income Tax - Net
Rugi Neto				(337,350,969)	Net Loss

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	2021			
	Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	941,051,795,539	65,950,765	Cash and Cash Equivalent
	AUD	16,107	11,597	
Kas yang dibatasi Penggunaannya	IDR	18,749,144,383	1,313,977	Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	2,034,286,125,192	142,566,782	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	IDR	11,165,339,453	782,489	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	IDR	--	--	Other Non-Current Assets
	AUD	66,708	48,030	
Jumlah Aset			210,673,640	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	588,562,852,743	41,247,645	Trade Payables
	EUR	44,890	39,726	
Utang Lain-lain	SGD	50,482	37,357	Other Payables
Utang kepada Pemerintah	IDR	360,874,337,619	25,290,785	Due to Government
Beban Akrua	IDR	3,725,294,749	261,076	Accrued Expenses
	AUD	62,200	44,784	
Utang Pajak	IDR	2,510,321,657	175,928	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas			67,097,301	Total Liabilities
Aset Neto			143,576,339	Net Asset

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

	2020		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
	Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency			
Aset				Assets
Kas dan Bank	IDR	426,468,126,746	30,235,234	Cash on Hand and in Bank
	AUD	5,059	3,863	
Kas yang dibatasi Penggunaannya	IDR	3,396,442,889	240,797	Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	873,081,190,893	61,898,680	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	IDR	10,771,823,058	763,688	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	IDR	7,522,678,737	533,334	Other Non-Current Assets
	AUD	62,895	48,030	
Jumlah Aset			93,723,626	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	1,996	28,153,030	Trade Payables
	EUR	121,170	148,876	
Utang Lain-lain	IDR	1,740	24,544,778	Other Payables
	SGD	237,607	179,306	
Utang kepada Pemerintah	IDR	1,571	22,157,966	Due to Government
Beban Akrua	IDR	15,186,125,423	1,076,648	Accrued Expenses
	AUD	61,901	47,271	
Jumlah Liabilitas			76,307,875	Total Liabilities
Aset Neto			17,415,751	Net Asset

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Grup dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectibility of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

- *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is taken related to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas Kredit Kas dan Bank

Grup menempatkan kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Credit Qualities of Cash and Bank

The Group places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank	219,959,805	55,817,868	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	12,313,977	11,240,797	Restricted cash in banks
Piutang usaha	189,070,030	97,379,069	Trade receivables
Piutang lain-lain	98,883,974	127,562,740	Other receivables
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	123,397,608	131,622,664	Due from related parties - non-current
Aset lancar lainnya	211,591,974	64,578,734	Other current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93,245,552	54,038,215	Other non-current financial assets
Lainnya	48,303	32,865	Others
Total	<u>948,511,223</u>	<u>542,272,952</u>	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

Liquidity Risk

Currently the Group expects able to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Group.

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

		2021			
		Arus Kas Kontraktual yang Tidak Didiskontokan/ Contractual Undiscounted Cash flows			
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	30,000,000	30,000,000	30,000,000	--	Short-Term Loans
Utang Usaha	171,075,743	171,075,743	171,075,743	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	253,201,824	253,201,824	253,201,824	--	Other Payables
Beban Akrua	881,924,321	881,924,321	881,924,321	--	Accrued Expenses
Utang kepada Pemerintah	25,290,785	25,290,785	25,290,785	--	Due to Government
Pinjaman Jangka Panjang	1,331,460,240	1,331,460,240	--	1,331,460,240	Long-Term Loans
Utang Pihak Berelasi	303,840,896	303,840,896	--	303,840,896	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	208,875,769	208,875,769	27,018,671	181,857,098	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	100,000,000	100,000,000	100,000,000	--	Other Short-Term Liability
Total Liabilitas Keuangan	3,305,669,578	3,305,669,578	1,488,511,344	1,817,158,234	Total Financial Liabilities
2020					
		Arus Kas Kontraktual yang Tidak Didiskontokan/ Contractual Undiscounted Cash flows			
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Utang Usaha	222,174,526	222,174,526	222,174,526	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	328,140,447	328,140,447	328,140,447	--	Other Payables
Beban Akrua	633,504,378	633,504,378	633,504,378	--	Accrued Expenses
Utang kepada Pemerintah	22,157,966	22,157,966	22,157,966	--	Due to Government
Pinjaman Jangka Panjang	1,402,181,394	1,402,181,394	--	1,402,181,394	Long-Term Loans
Utang Pihak Berelasi	104,304,637	104,304,637	22,850,000	81,454,637	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	234,350,566	234,350,566	25,474,797	208,875,769	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	100,000,000	100,000,000	--	100,000,000	Other Long-Term Liability
Total Liabilitas Keuangan	3,046,813,914	3,046,813,914	1,254,302,114	1,792,511,800	Total Financial Liabilities

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020 the Group did not have financial liabilities with floating interest rate.

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Nilai Tukar

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 39.

Foreign Currency Risks

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency As of December 31, 2021 and 2020 based on foreign currency represented in Note 39.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	220,979,398	220,979,398	56,142,271	56,142,271	Cash and Banks
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	12,313,977	12,313,977	11,240,797	11,240,797	Restricted Cash in Banks
Piutang Usaha	189,070,030	189,070,030	97,379,069	97,379,069	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	98,883,974	98,883,974	127,562,740	127,562,740	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	123,397,608	123,397,608	131,622,664	131,622,664	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	211,591,974	211,591,974	64,578,734	64,578,734	Other Current Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	93,245,552	93,245,552	54,038,215	54,038,215	Other Non-Current Assets - Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya - Lainnya	48,303	48,303	32,865	32,865	Other Non-Current Assets - Others
	949,530,816	949,530,816	542,597,355	542,597,355	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	30,000,000	30,000,000	--	--	Short-Term Loans
Utang Usaha	171,075,743	171,075,743	222,174,526	222,174,526	Trade Payables
Utang Lain-lain	253,201,824	253,201,824	328,140,447	328,140,447	Other Payables
Utang kepada Pemerintah	25,290,785	25,290,785	22,157,966	22,157,966	Due to Government
Utang Pihak Berelasi	303,840,896	303,840,896	104,304,637	104,304,637	Due to Related Parties
Beban Akrua	881,924,321	881,924,321	633,504,378	633,504,378	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	1,331,460,240	1,331,460,240	1,402,181,394	1,402,181,394	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	208,875,769	208,875,769	234,350,566	234,350,566	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	Other Long-Term Liability
	3,305,669,578	3,305,669,578	3,046,813,914	3,046,813,914	

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS**

a. Kontrak Karya – PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM) dan PT Dairi Prima Minerals (DPM) masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Indonesia menunjuk CPM, GM dan DPM sebagai Kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, serta mengolah dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam wilayah Kontrak Karya.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Tanggal Kontrak Karya/ Date of CoW	Luas Kontrak Karya/ CoW Area
DPM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 27,520 hektar/hectares Saat ini/Current : 24,636 hektar/hectares
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	Awal/Initially : 561,050 hektar/hectares Saat ini/Current : 85,180 hektar/hectares
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 51,570 hektar/hectares Saat ini/Current : 24,995 hektar/hectares

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pelepasan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi berlaku sampai dengan 29 Desember 2047.

a. Contract of Work – PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM), and PT Dairi Prima Minerals (DPM) each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated CPM, GM, and DPM as the sole Contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

The details of the Subsidiaries' and Joint Ventures CoW are as follow:

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage is valid up to December 29, 2047.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 442.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1.e).

PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval Letter of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 442.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1.e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-Toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku sampai tanggal 28 Januari 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IPPKH untuk aktivitas eksplorasi masih dalam proses perpanjangan. Dalam hal kegiatan rencana penambangan dan pengolahan emas di Prospek Poboya tidak memerlukan IPPKH Tahap Operasi Produksi karena berada dalam Areal Penggunaan Lain (APL).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013. As of the completion date of the consolidated financial statements, IPPKH on exploration activities is still in the process of renewal. Regarding to the gold mining and processing plan activities in Poboya Prospect, the location is in the Areal Penggunaan Lain (APL) therefore it does not require IPPKH Production Operation.

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 27 Februari 2019. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1.e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

b. Kontrak Karya - PT Pendopo Energi Batubara (PEB)

Pada tanggal 20 November 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), Entitas Anak, menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia dimana PEB ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan aktivitas penambangan batubara selama tiga puluh (30) tahun sejak dimulainya periode operasi pada area pertambangan tertentu di Sumatera Selatan yang pada awalnya meliputi area seluas 97.330 hektar.

PEB memulai aktivitas operasinya pada tanggal 5 Mei 2009. Kontrak Karya memberikan hak kepada PEB sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir, dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Indonesia.

PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is currently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources dated February 27, 2019. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1.e).

On December 12, 2018, GM has obtained an Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration.

Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango District, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Contract of Work - PT Pendopo Energi Batubara (PEB)

On November 20, 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), a Subsidiary, entered into a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia whereby PEB was appointed as sole contractor for coal operations for thirty (30) years from the start of operations with respect to specific mining areas in South Sumatera, initially covering 97,330 hectares.

PEB commenced its operations on May 5, 2009. The CoW gives the right to PEB to take 86.5% of the coal produced from the final production process with the balance of 13.5% being retained by the GOI.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

PEB memiliki tanggung jawab tunggal dalam hal membiayai operasi penambangan batubara di area konsesi dan diharuskan untuk memelihara kecukupan modal untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan Kontrak Karya. PEB juga memiliki kewajiban untuk membayar sewa wilayah pertambangan kepada Pemerintah Indonesia.

PEB has the sole responsibility for the financing of its coal operations in the concession areas and must maintain sufficient capital to carry out its obligations under the CoW. PEB is also obligated to pay rent on the mining area to the GOI.

Selanjutnya disebutkan dalam Kontrak Karya bahwa apabila pada suatu wilayah yang dieksplorasi tidak ditemukan cadangan batubara yang secara komersial dapat ditambang, PEB diperbolehkan untuk menyerahkan kembali wilayah pertambangan tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Sesuai dengan itu, pada tanggal 20 November 1998, PEB telah menyerahkan 24.330 hektar atau 25% dari area konsesi awal kepada Pemerintah Indonesia.

As further stipulated in the CoW, in the event that any part of the area to be explored does not contain any commercially viable coal deposits, PEB may relinquish such area to the GOI. Accordingly, on November 20, 1998, PEB relinquished 24,330 hectares or 25% of the initial concession area, to the GOI.

Pada tahun 2004, PEB menyerahkan lagi 55.160 hektar kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, luas wilayah pertambangan PEB meliputi 17.840 hektar.

In 2004, PEB relinquished a further 55,160 hectares to the GOI. As of December 31, 2021, the mining area consists of 17,840 hectares.

**c. Izin Usaha Pertambangan - PT MBH
Minera Resources**

Pada tanggal 20 Juli 2011, PT MBH Minera Resources (MBH Minera) memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan No. 239/KPTS/TAMBEN/2011 untuk lokasi pertambangan di Kecamatan Muaradua dan Buay Sandang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dengan luas area konsesi 9.393 hektar. Izin usaha pertambangan tersebut berlaku selama lima belas (15) tahun sampai dengan 20 Juli 2025.

**c. Mining Permit - PT MBH Minera
Resources**

On July 20, 2011, PT MBH Minera Resources (MBH Minera) obtained Production Operation Permit based on the Decision Letter from the Regent of South Ogan Komering Ulu No. 239/KPTS/TAMBEN/2011 for mining location in Muaradua dan Buay Sandang Aji Subdistrict, South Ogan Komering Ulu District, South Sumatera Province, with a concession area of 9,393 hectares. Such permit is valid for fifteen (15) years until July 20, 2025.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

d. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, International Minerals Company LLC (IMC) (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak dari BRMS, menandatangani *Joint Venture Agreement* (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (Antam) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada Antam yang meliputi:

- a. penyediaan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenakan bunga sebelum berakhirnya masa studi kelayakan;
- b. penyediaan dana yang diperlukan oleh setiap perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. pembebasan Antam dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20%, sampai fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan
- d. menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka untuk mendapatkan dan mempertahankan izin eksplorasi, namun, dengan ketentuan bahwa untuk wilayah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya yang bersangkutan.

d. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, International Minerals Company LLC (IMC) (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary of BRMS, signed a *Joint Venture Agreement* (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (Antam) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to Antam such as:

- a. *advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan shall not be charged with interest prior to the expiry of the feasibility study period;*
- b. *advancing funds needed by each and every company that will be set up for the development of the mining area;*
- c. *releasing and discharging Antam from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and*
- d. *bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the exploration license provided, however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Berdasarkan Sulawesi JVA, Antam memiliki hak-hak sebagai berikut:

- memasuki wilayah eksplorasi;
- menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- memperoleh data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM. Setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil oleh IMC dan 20% oleh Antam. Direksi dan Dewan Komisaris GM tersebut berjumlah lima (5) orang dan Antam, setiap saat dapat menunjuk masing-masing minimal satu (1) orang sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh Antam. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian tersebut, maka Antam dapat dipilih untuk melakukan pemurnian mineral itu.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada Antam.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diubah untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tanggal 22 Oktober 1987.

Based on the Sulawesi JVA, Antam has certain rights as follows:

- to enter the exploration area;*
- to designate its representative to conduct inspection;*
- to obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and*
- to designate its candidate to hold a position as required in operations.*

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM. After GM is formed, 80% of shares will be taken by IMC and 20% of shares by Antam. Board of Directors and Board of Commissioners of GM shall consist of five (5) persons and Antam, from time to time, may appoint a minimum of one (1) person to serve on the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by Antam. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then Antam may opt to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent company of IMC must submit a written guarantee to Antam.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diubah untuk:

- a. membuat IMC menjadi satu-satunya pihak penambang dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. membuat IMC bertanggung jawab sepenuhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

e. Perjanjian Bagi Hasil Produksi (PBH) antara Gallo Oil (Jersey) Ltd. dan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman

Pada tanggal 25 Februari 1999, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Minarak Labuan Company Ltd. dari Malaysia, di mana Gallo mengambil alih kuasa penambangan (*participating interest*) atas Perjanjian Bagi Hasil Produksi (PBH) dengan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman.

Ketentuan-ketentuan utama untuk tiap-tiap blok dalam PBH adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Gallo (sebagai kontraktor) bersedia mengambil alih kewajiban-kewajiban yang diatur dalam PBH sebagai kontraktor untuk kegiatan eksplorasi, pengembangan, produksi, penyimpanan dan pengangkutan minyak mentah dalam wilayah PBH, dan memiliki sumber dana serta kemampuan teknis dan profesional yang diperlukan untuk melakukan usaha perminyakan sesuai dengan PBH.

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party to the Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow Regency as Sulawesi JVA areas; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

e. Production Sharing Agreement (PSA) between Gallo Oil (Jersey) Ltd. and Ministry of Oil and Mineral Resources of the Republic of Yemen

On February 25, 1999, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo), a subsidiary, entered into an assignment agreement with Minarak Labuan Company Ltd. of Malaysia under which Gallo took over the participating interest in the Production Sharing Agreement (PSA) with the Ministry of Oil and Mineral Resources (MOMR) of the Republic of Yemen.

The major provisions of each PSA of the related blocks were as follows:

1. Scope

Gallo (as contractor) is willing to undertake the obligations provided under this PSA as a contractor with respect to the exploration, development, production, storage and transportation of crude oil in the PSA area, and possesses all the necessary financial resources together with the technical and professional competence to carry out the petroleum operations according to the PSA.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- | | |
|---|---|
| <p>2. <u>Royalti</u>
Pemerintah Yaman berhak mendapatkan royalti dari jumlah minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari wilayah PBH dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, sebelum dikurangi biaya minyak, jumlah yang tidak dapat diperoleh kembali dari minyak mentah setara dengan 10% dari minyak mentah tersebut dimulai sejak produksi dan penyimpanan barel pertama dari wilayah PBH dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan.</p> <p>3. <u>Jangka Waktu</u>
Jangka waktu (periode) PBH terdiri atas periode eksplorasi pertama dan kedua dan satu periode pengembangan. Jangka waktu eksplorasi bervariasi dari 21 bulan sampai 42 yang berbeda-beda di setiap blok penambangan dari sejak efektif PBH. Sedangkan jangka waktu periode pengembangan adalah 20 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 5 tahun sejak tanggal ditemukannya minyak pertama kali secara komersial.</p> <p>4. <u>Penyerahan Wilayah</u>
Pada akhir masa eksplorasi pertama, kontraktor harus melepaskan 25% dari wilayah awal yang dikembangkan. Jika kontraktor memilih untuk tidak masuk ke dalam masa eksplorasi kedua, kontraktor akan menyerahkan seluruh wilayah PBH, kecuali wilayah pengembangan.</p> | <p>2. <u>Royalties</u>
<i>The Government of Yemen shall own and be entitled to take royalty from the total crude oil produced and saved from the PSA area and not used in petroleum operations, prior to the deduction of cost of oil, a non-recoverable amount of crude oil equal to 10% of such crude oil commencing from the first barrel produced and saved from the PSA area(s) and not used in petroleum operations.</i></p> <p>3. <u>Term</u>
<i>The term of PSAs consist of first and second exploration periods and a development period. The first exploration period vary from 21 months to 42 months scattered in various blocks since the effective date of the PSAs. While the development period is 20 years and can be extended for 5 years since the date of the first commercial discovery of oil.</i></p> <p>4. <u>Relinquishments of Areas</u>
<i>At the end of the first exploration period, the contractor shall relinquish a total of 25% of the original development area. If it does not elect to enter into the second exploration period, the contractor shall relinquish the whole of the PSA area, except those areas categorized as in the development stage.</i></p> |
|---|---|

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

5. Penggantian Biaya Operasi

Kontraktor dapat memperoleh kembali semua biaya, beban dan pengeluaran yang timbul dari semua kegiatan operasi perminyakan dengan maksimum 40% per triwulan dari semua minyak mentah yang diproduksi dan disimpan di wilayah pengembangan dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi perminyakan dan setelah pembayaran royalti kepada Pemerintah Yaman. Biaya operasi yang timbul dan dibayar setelah tanggal produksi komersial awal dapat diperoleh kembali dalam tahun pajak dimana biaya dan pengeluaran tersebut telah terjadi dan dibayarkan.

5. Recovery of Operating Cost

The Contractor shall recover all costs, expenses and expenditures incurred for all petroleum operations out of and to the extent of a maximum of 40% per quarter of all the crude oil produced and saved from the development area and not used in petroleum operations and after royalty payments to the Government of Yemen. Operating expenses incurred and paid after the date of initial commercial production shall be recoverable in the fiscal year in which such costs and expenses are incurred and paid.

6. Signature Bonus

Gallo akan membayarkan sejumlah USD4.500.000 dan USD1.500.000 sebagai *Signature Bonus* kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral masing-masing untuk Blok 13 dan Blok R2. Pada tahun 2020, Gallo tidak memperpanjang izin Blok R2.

6. Signature Bonus

Gallo shall pay USD4,500,000 and USD1,500,000 as a Signature Bonus to the Ministry of Oil and Mineral Resources for Block 13 and Block R2, respectively. In 2020, Gallo did not extend the permit of Blok R2.

7. Bonus Produksi

7. Production Bonus

Persyaratan	Jumlah/ Amounts (USD)	Conditions
Dalam 30 hari setelah tanggal pertama produksi secara komersial untuk Blok R2 dan Blok 13.	1,000,000	<i>Within 30 days after the date of first commercial production from Block R2 and Block 13.</i>
Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 50.000 barel per hari.	2,000,000	<i>Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the rate of 50,000 barrels per day.</i>
Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 100.000 barel per hari.	3,000,000	<i>Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the rate of 100,000 barrels per day.</i>
Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 200.000 dan 150.000 barel per hari di Blok R2 dan Blok 13.	3,000,000	<i>Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the rate of 200,000 and 150,000 barrels per day for Block R2 and Block 13.</i>

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- | | |
|---|---|
| <p>Pada tahun 2020, Gallo tidak memperpanjang izin Blok R2.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bonus produksi belum dapat diberlakukan karena Gallo belum berproduksi.</p> <p>8. <u>Sumbangan Pelatihan, Kelembagaan dan Sosial</u>
Kontraktor harus membayar secara tahunan kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral untuk biaya pelatihan, kelembagaan dan sosial masing-masing sebesar USD150.000, USD150.000 dan USD300.000, dalam waktu tiga puluh (30) hari setiap awal tahun, dimulai dari tanggal efektif pada awal tahun kalender selama jangka waktu PBH dan perpanjangannya jika ada.</p> <p>9. <u>Bagi Hasil Produksi Minyak</u>
Berdasarkan PBH, bagian Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral dan Kontraktor dihitung berdasarkan kuantitas minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan royalti dan biaya perolehan atas jumlah minyak mentah yang diproduksi dan yang disimpan di dalam wilayah pengembangan, dan tidak digunakan dalam operasional perminyakan. PBH mengatur jumlah persentase tertentu untuk masing-masing pihak berdasarkan kuantitas produksi.</p> <p>f. Perjanjian Pemegang Saham Batubara KPC
Pada tanggal 30 Maret 2007, Perusahaan dan Tata Power menandatangani sebuah Perjanjian Pemegang Saham yang di dalamnya Perusahaan dan Tata Power menyepakati, antara lain, untuk mempertahankan kepemilikan saham mereka di KPC dan perusahaan-perusahaan batubara yang terkait (Perusahaan Batubara KPC), berdasarkan proporsi berikut ini:</p> | <p><i>In 2020, Gallo did not extend the permit of Blok R2.</i></p> <p><i>As of December 31, 2021 and 2020, production bonus are not yet applicable since Gallo's production has not yet commenced.</i></p> <p>8. <u><i>Training, Institutional and Social Contributions</i></u>
<i>The Contractor shall pay annually to the Ministry of Oil and Mineral Resources for training, institutional and social costs amounting to USD150,000, USD150,000 and USD300,000, respectively, within thirty (30) days from the start of each year, starting on the effective date and at the beginning of each calendar year thereafter during the term of this PSA and any extension.</i></p> <p>9. <u><i>Production Sharing of Oil</i></u>
<i>Based on the PSA, the Ministry of Oil and Mineral Resources and the Contractor's shares are computed based on the remaining quantity of crude oil after deducting royalty and oil costs from the total crude oil produced and saved from the development area, and not used in petroleum operations. The PSA also provides specific percentages for each party's share based on the production quantity.</i></p> <p>f. Coal Companies KPC's Shareholders Agreement
<i>On March 30, 2007 The Company and The Tata Power Company Limited (Tata Power) entered into a Shareholders' Agreement which, among others, the Company and Tata Power have agreed to maintain their shareholdings in KPC and the related coal companies (Coal Companies KPC) based on the following proportions:</i></p> |
|---|---|

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- 1) Perusahaan akan tetap memegang kepemilikan atas 65% saham KPC (13,6% dimiliki langsung oleh Perusahaan, 32,4% melalui Sitrade, 9,5% melalui KCL dan 9,5% melalui SHL) dan,
- 2) Tata Power tetap menjadi pemilik 30% saham dari KPC.
- 3) Dalam perjanjian yang sama disebutkan juga bahwa Perusahaan memiliki 70% saham ICRL (semua melalui Forerunner), 70% saham IndoCoal Kalsel, dan 70% saham IndoCoal Kaltim; dan yang 30% tetap dimiliki oleh Tata Power.

Sedangkan kepemilikan 5% saham KPC lainnya dimiliki oleh pihak ke tiga yaitu PT Kutai Timur Sejahtera (KTS).

Pada tanggal 25 Februari 2014, para pemegang saham KPC yaitu Perusahaan, KCL, SHL dan Sitrade menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham di KPC, yang di dalamnya KCL dan SHL menjual, menyerahkan, dan mengalihkan semua saham mereka kepada Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Sitrade dan KTS mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham, yang di dalamnya KTS menjual seluruh kepemilikan sahamnya di KPC kepada Sitrade.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Pemegang Saham KPC, dalam Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui perubahan kepemilikan saham KPC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli yang disebutkan di atas. Di samping itu RUPSLB menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh KPC yang antara lain menyetujui Mountain Netherland B.V. untuk memiliki 19% saham KPC.

- 1) *The Company shall continue to hold 65% of the shares of KPC (13.6% through the Company itself, 32.4% through Sitrade, 9.5% through KCL and 9.5% through SHL) and,*
- 2) *Tata Power shall continue to hold 30% of the shares in KPC.*
- 3) *In the same agreement as mentioned above the Company shall continue to hold 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner), 70% of the shares of IndoCoal Kalsel, and 70% of the shares of IndoCoal Kaltim; and Tata Power shall hold the remaining 30%.*

While the 5% ownership of KPC is held by a third party ie PT Kutai Timur Sejahtera (KTS).

On February 25, 2014, Coal Companies KPC ie the Company, KCL, SHL and Sitrade entered into an Agreement for the Sale and Purchase of Shares in KPC, wherein KCL and SHL sell, assign and transfer all shares in KPC to the Company. Furthermore, on the same date, Sitrade and KTS entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement. Wherein KTS sell all shares in KPC to Sitrade.

On March 24, 2014, the Shareholders of KPC in its Circular Resolutions in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the changes in KPC share ownership as stated in the abovementioned Agreement. The EGMS also approved increase in authorized, issued and fully paid of KPC shares which, amongst others, approved Mounthain Netherland B.V. to own 19% of KPC shares.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perjanjian Pemegang Saham yang disebutkan di atas diubah kembali oleh para pemegang saham Perusahaan Batubara KPC, yaitu Perusahaan, Bhira Investment Limited (Bhira-dahulu Tata Power) dan Mountain Netherlands Investment B.V sebuah perusahaan afiliasi dari Country Forest Limited (CFL). CFL adalah salah satu pihak pemberi pinjaman kepada Perusahaan. Para Pihak menyetujui untuk tunduk pada syarat-syarat yang dituangkan dalam Perjanjian dan sepakat untuk mempertahankan kepemilikannya masing-masing di Perusahaan Batubara KPC dengan proporsi sebagai berikut:

- 1) Perusahaan akan memiliki 51% saham KPC (25% dimiliki langsung oleh Perusahaan dan 26% melalui Sitrade), 51% saham IndoCoal Kaltim, 51% saham IndoCoal KPC dan 70% saham ICRL (seluruhnya melalui Forerunner), serta 70% saham IndoCoal Kalsel;
- 2) Bhira akan tetap memiliki 30% saham dari setiap Perusahaan Batubara KPC, sedangkan
- 3) Mountain Netherlands akan memegang 19% saham masing-masing di KPC, IndoCoal Kaltim, dan IndoCoal KPC.

Meskipun Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari 50% saham dari Perusahaan Batubara KPC, tetapi kendali untuk keputusan operasional dan keuangan kunci menurut perjanjian yang disepakati, dikendalikan bersama oleh dua pihak yaitu Perusahaan dan Bhira.

On July 2, 2014, the Shareholders' Agreement as mentioned above has been amended by the shareholders of Coal Company KPC ie, the Company, Bhira Investment Limited (Bhira-formerly Tata Power) and Mountain Netherlands Investment B.V., an affiliate of Country Forest Limited (CFL). CFL is the one of the the Company lenders. The parties have agreed subject to the terms of agreements and to maintain their respective shareholdings in the Coal Company KPC in the following proportions:

- 1) *The Company shall hold 51% of the shares of KPC (25% through the Company itself and 26% through PT Sitrade Coal), 51% of the shares of IndoCoal Kaltim and 51% of the shares of IndoCoal KPC, and 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner) and 70% of the shares of IndoCoal Kalsel;*
- 2) *Bhira shall continue to hold 30% of the shares in each of the Coal Company KPC, whereas*
- 3) *Mountain Netherlands shall hold 19% of the shares in each of KPC, IndoCoal Kaltim, and IndoCoal KPC.*

Although the Company, directly or indirectly, holds more than 50% ownership interest in the Coal Company KPC, control over the key operational and key financial decisions in regard to the Coal Companies are jointly exercised by the Company and Bhira.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

g. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Citra Palu Minerals dan PT Gorontalo Minerals tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang di dalamnya telah disepakati enam isu strategis amendemen KK, yaitu: (i) luas wilayah KK untuk tahap produksi maksimal 25.000 Ha, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) Penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, (vi) kewajiban pengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan amendemen terhadap KK yang akan ditandatangani oleh CPM dan GM dengan Pemerintah.

Dalam rangka menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan CPM dan GM telah menandatangani Amendemen KK, yang pada prinsipnya CPM dan GM menyetujui pelaksanaan isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman itu.

h. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2016, para kreditor BUMI (Perusahaan) yang telah terverifikasi mengadakan pemungutan suara (*voting*) atas rencana perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dalam Usulan Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara, 100% kreditor yang tanpa jaminan dan 99,84% kreditor dengan jaminan yang hadir menyetujui isi Usulan Perjanjian Perdamaian tersebut.

g. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Citra Palu Minerals and PT Gorontalo Minerals on Contract of Work (CoW) Renegotiation

On September 29, 2014, CPM and GM have signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation which has agreed upon six amendment strategic issues, which consists of: (i) the total area maintained for production stage maximum 25,000 Ha, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The Memorandum of Understanding will be followed by an amendment to Contract of Work which will be signed by each of CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously CPM as well as GM have entered into the Amendment of CoW, which in principle agree to perform strategic issues contemplated under MoU.

h. Suspension of Debt Repayment Procedures (PKPU) against the Company

On November 9, 2016, BUMI's verified creditors voted on the settlement plan proposed by Bumi (the Composition Agreement). Based on the voting results, 100% of unsecured creditors (concurrent creditors) and 99.84% of secured creditors (separatist creditors) that were presents agreed with the Composition Agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemungutan suara di atas, Pengadilan Niaga telah mengesahkan Usulan Perjanjian Perdamaian yang diajukan Perusahaan pada tanggal 28 November 2016, dan selanjutnya setelah Perjanjian Perdamaian disahkan, maka status PKPU Perusahaan secara resmi dihilangkan.

Perjanjian atas rencana perdamaian telah ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2017, dan jika seluruh persyaratan telah dipenuhi, maka tanggal ini dinyatakan sebagai tanggal efektif.

Utang dengan Jaminan

Pada tanggal efektif, pokok utang pinjaman sebesar USD3,477 miliar dan USD680 juta yang merupakan utang dengan jaminan, direstrukturisasi dengan alokasi sebagai berikut:

1. Tranche A: sebesar USD600 juta;
2. Tranche B: sebesar USD600 juta;
3. *Contingent Value Rights* (CVR): sebesar USD100 juta;
4. Tranche C: sebesar USD407 juta;
5. Obligasi Wajib Konversi (OWK): sebesar USD639 juta;
6. Ekuitas: sebesar USD1,812 milyar.

Ringkasan syarat dan ketentuan tiap-tiap instrumen restrukturisasi, sebagai berikut:

1. *New Senior Secured Facility* dibagi menjadi dua *tranche* yang sama:
 - a. *Tranche A*
 - i. Bunga:
 - a. Tingkat suku bunga (bunga kas dan akrual) ditentukan berdasarkan harga patokan batubara (sebagai *benchmark price*) dengan maksimum 7,5% per tahun.
 - b. Bunga kas akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran bunga.
 - c. Bunga akrual akan dikapitalisasi dan terutang secara penuh pada tanggal *maturity*-nya apabila tidak dapat dilunasi pada tanggal pembayaran bunga.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Based on the result of that vote, the Commercial Court has proceed to ratify the Composition Agreement on November 28, 2016, after which a homologated Composition Agreement was issued, and the PKPU status of Company was formally deleted from the Company's name.

The Agreements under the composition plan were signed on the December 11, 2017, once all conditions precedent had been fulfilled this was the effective date.

Secured Debts

As at the effective date, principal of USD3,477 billion and USD680 million representing the secured debts, were restructured with the following allocations:

1. *Tranche A: USD600 million;*
2. *Tranche B: USD600 million;*
3. *Contingent Value Right (CVR): USD100 million;*
4. *Tranche C: USD407 million;*
5. *Mandatory Convertible Bond (MCB): USD639 million;*
6. *Equity: USD1,812 billion.*

A summary of terms and conditions of respective instruments are as follows:

1. *New Senior Secured Facility* is divided into two equal tranches.
 - a. *Tranche A*
 - i. *Interest:*
 - a. *Interest rate (cash and accrual) is determined based on coal price (as a benchmark price) with a maximum of 7.5% per annum.*
 - b. *Cash interest due and payable on each interest payment date.*
 - c. *Accrued interest shall be capitalized and payable in full on maturity to the extent not paid on each interest payment date.*

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- | | |
|--|---|
| <p>ii. Jangka waktu pelunasan (<i>maturity</i>): 5 tahun dari tanggal efektifnya.</p> <p>iii. Pembayaran: dilakukan sesuai dengan ketersediaan kas, menurut urutan prioritas yang telah disepakati (<i>Cash Waterfall</i>).</p> <p>b. <i>Tranche B</i></p> <p>i. Bunga:</p> <p>a. 8% per tahun. (tidak ada bunga kas).</p> <p>b. Wajib dibayar apabila terdapat ketersediaan kas menurut <i>Cash Waterfall</i>.</p> <p>c. Apabila tidak dibayar akan dikapitalisasi dan dilunasi secara penuh pada tanggal <i>maturity</i>-nya.</p> <p>ii. Jatuh tempo: 5 tahun dari tanggal efektif.</p> <p>iii. Pembayaran: sesuai dengan ketersediaan kas mengikuti urutan prioritas <i>Cash Waterfall</i>.</p> <p>c. <i>Contingent Value Rights</i> (CVR) akan diterbitkan ke <i>Tranche A</i> dan <i>B</i> secara pro rata</p> <p>i. CVR adalah instrumen yang dapat diperdagangkan.</p> <p>ii. Jika (dan hanya jika) harga rata-rata batubara mencapai USD70/mt selama 18 bulan berturut-turut sejak tanggal 11 Desember 2017 hingga tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan wajib membayar sebesar USD100 juta sesuai dengan ketentuan dalam <i>Cash Waterfall</i>.</p> <p>2. <i>Tranche C Facility</i></p> <p>a. Bunga:</p> <p>i. Tingkat bunga maksimum 9% per tahun jatuh tempo dan terutang ada setiap tanggal pembayaran bunga.</p> <p>ii. Bunga yang tidak dilunasi akan dikapitalisasi dan wajib dibayar secara penuh pada tanggal <i>maturity</i> Fasilitas <i>Tranche C</i>.</p> <p>b. Jatuh tempo: 5 tahun dari tanggal efektif.</p> | <p>ii. <i>Maturity</i>: 5 years from <i>Effective Date</i>.</p> <p>iii. <i>Payments</i>: Per cash availability prioritized under the <i>Cash Waterfall</i>.</p> <p>b. <i>Tranche B</i></p> <p>i. <i>Interest</i>:</p> <p>a. 8% per annum. (no cash interest).</p> <p>b. Due if cash is available under the <i>Cash Waterfall</i>.</p> <p>c. To the extent not paid, shall be capitalized and payable in full on <i>Maturity</i>.</p> <p>ii. <i>Maturity</i>: 5 years from <i>Effective Date</i>.</p> <p>iii. <i>Payments</i>: Per cash availability prioritized under the <i>Cash Waterfall</i></p> <p>c. The <i>Contingent Value Rights</i> (CVR) are issued to <i>Tranches A</i> and <i>B</i> at a pro-rate basis</p> <p>i. CVR is a tradable instrument.</p> <p>ii. If (and only if) the average coal price reaches USD70/mt in 18 consecutive months since December 11, 2017 until June 12, 2019, The Company have to pay a total amount of USD100 million subject to the <i>Cash Waterfall</i>.</p> <p>2. <i>Tranche C Facility</i></p> <p>a. <i>Interest</i>:</p> <p>i. Total interest up to 9% p.a. due and payable on each interest payment date.</p> <p>ii. Unpaid Interest shall be capitalized and payable in full on <i>Maturity</i> of the <i>Tranche C Facility</i>.</p> <p>b. <i>Maturity</i>: 5 years from <i>Effective Date</i>.</p> |
|--|---|

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- c. Pembayaran: sesuai dengan ketersediaan kas mengikuti urutan prioritas *Cash Waterfall*.
3. Obligasi Wajib Konversi (OWK)
- a. Pokok: 10,7% dari utang CIC akan dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi (OWK).
- b. Bunga kupon: 6,0% per tahun, yang harus dibayar tiap-tiap bulan secara tunai berdasarkan ketentuan dalam *Cash Waterfall* sepanjang terdapat dana yang memadai atau bisa ditunda dan wajib dilunasi pada tanggal *maturity*.
- c. Jatuh tempo: 7 tahun dari tanggal efektif Obligasi Wajib Konversi.
- d. Harga konversi telah ditetapkan dengan harga tertentu setiap tahunnya.

Utang tanpa Jaminan

Utang tanpa jaminan direstrukturisasi dengan alokasi sebagai berikut:

1. USD51 juta dari utang kepada Castleford akan dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan harga Rp926,16 per saham.
2. USD434 juta dari Obligasi Konversi (*convertible bonds*) akan dikonversikan:
- a) 30% menjadi saham Perusahaan;
b) 70% menjadi OWK.
3. USD2,731 juta dari utang *intercompany* Perusahaan akan diselesaikan tergantung dari persetujuan pemegang *New Senior Secured Facility* dan OWK atau sesuai dengan *Cash Waterfall*.
4. Sisa utang kreditur konkuren diselesaikan melalui:
- a) Konversi menjadi saham Perusahaan dengan harga Rp926,16 per lembar berdasarkan valuasi ekuitas bersih sebesar USD4,6 miliar (dan tidak melebihi USD200 juta), atau;

- c. *Payments: based on cash availability prioritized under the Cash Waterfall.*

3. Mandatory Convertible Bond (MCB)

- a. *Principal: 10.7% of the CIC Loan shall be converted to Mandatory Convertible Bond (MCB).*
- b. *Coupon Interest: 6.0% per annum. paid monthly in cash pursuant to the Cash Waterfall to the extent there are sufficient funds or deferred and payable on maturity.*
- c. *Maturity: 7 years from the MCB Effective Date.*
- d. *Conversion price has already determined each year with certain price.*

Unsecured Debts

The unsecured debts are restructured with the following allocations.

1. *USD51 million of Loan to Castleford shall be converted into Company's shares at Rp926.16 per share.*
2. *USD434 million of Convertible Bonds shall be converted:*
- a) *30% into Company's Shares;*
b) *70% into MCB.*
3. *USD2,731 million of Company's Intercompany Loan shall be settled subject to approval of New Senior Secured Facility and MCB holders or according to the Cash Waterfall.*
4. *The remaining unsecured creditors shall be settled via:*
- a) *Conversion into shares of Company with the exchange price of Rp926.16 per share based on an implied net equity valuation of USD4,6 billion (and shall not exceed USD200 million), or;*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- b) Rencana Pembayaran Kembali hingga maksimum 10 tahun bergantung sisa yang masih terutang.
- i. Cash Account Management Agreement**
Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan dan Bank of New York Mellon, cabang Singapura (Agen Rekening Kas), lembaga keuangan (Agen Rekening Kas), Bank of China Limited, cabang Jakarta, Bank of New York Mellon, cabang London, Madison Pacific Trust Limited (Agen Keuangan), Bank of New York Mellon, cabang London (Pihak Agensi) dan KPMG Services Pte. Ltd (*Monitoring Accountant*) menandatangani perjanjian *Cash Account Management Agreement* (CAMA) yang merupakan perjanjian mengenai prosedur pendistribusian kas berdasarkan prioritas yang disepakati.
- Pada tanggal 25 November 2019, perjanjian ini diamandemen yaitu semua yang mengacu ke "*IndoCoal Cash Flows*" akan dihapus dan diganti dengan "*Arutmin and KPC Cash Flows*". Beberapa definisi baru juga dimasukkan ke dalam CAMA, antara lain, definisi tentang *Arutmin and KPC Cash Flows* serta *Arutmin and KPC Notices*.
- j. Perjanjian Peminjaman Saham**
Pada tahun 2012, Perusahaan dan pihak tertentu (Para Pihak) menandatangani Perjanjian Peminjaman Saham, dimana Perusahaan setuju meminjamkan saham BRMS yang dimiliki oleh dan tercatat atas nama Perusahaan kepada Para Pihak atau pihak lain yang ditunjuk oleh Para Pihak. Perusahaan dan Para Pihak sepakat bahwa segala hak dan kewajiban yang melekat pada saham BRMS yang dipinjamkan kepada mereka (termasuk namun tidak terbatas pada hak atas dividen, hak suara, hak untuk hadir dalam
- b) *Repayment Plan for maximum 10 years depend on the outstanding balance.*
- i. Cash Account Management Agreement**
On December 11, 2017, the Company and The Bank of New York Mellon, Singapore Branch (Cash Account Agent), The Financial Institutions (Cash Account Agent), Bank of China Limited Jakarta Branch, The Bank of New York Mellon London Branch, Madison Pacific Trust Limited (Finance Agents), The Bank of New York Mellon, London Branch (Agency Parties) and KPMG Services Pte. Ltd (Monitoring Accountant) entered into a Cash Account Management Agreement (CAMA) which is an agreement regarding the procedures in distributing cash based on the agreed priority.
- On November 25, 2019, This CAMA was amended in regard with all reference to "IndoCoal Cash Flows" shall be deleted in their entirety and replaced with "Arutmin and KPC Cash Flows". Some new definitions also inserted in CAMA, among others, definition of Arutmin and KPC Cashflows and Arutmin and KPC Notices.*
- j. Stock Loan Agreement**
In 2012, the Company and certain parties (the Parties) signed a Stock Loan Agreement, whereby the Company agreed to lend shares of BRMS owned by and registered in the name of the Company to the Parties or other party appointed by the Parties. The Company and the Parties agree that any rights and obligations attached to BRMS shares lent to them (including but not limited to dividend rights, vote, rights to attend Annual/Extraordinary General Meeting of BRMS) will remain in possession

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa (BRMS) akan tetap dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan pernah beralih atau dialihkan kepada mereka.

and full control of the Company and will never pass or be transferred to them.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari Perusahaan dan Para Pihak.

The Agreement is for a period of twelve (12) months from the signing of the agreement and can be extended with the written consent of the Company and the Parties.

Sebagai imbalan, Para Pihak setuju untuk membayar biaya pinjaman ke Perusahaan seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian. Di samping itu, Para Pihak juga setuju untuk membayar biaya tambahan.

As consideration, the Parties have agreed to pay to the Company the fee as stated in the Agreement. The Parties also agreed to pay an additional fee.

Kepemilikan Perusahaan di BRMS berdasarkan catatan dan konfirmasi dari para pihak yang bersangkutan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership interest in BRMS based on the record and confirmations from the parties are as of December 31, 2021 and 2020 were as follow:

	2021	
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Perusahaan di BRMS/ Ownership Interest in BRMS %
Catatan dan konfirmasi dari/ Records and confirmation from:		
PT Bumi Resources Tbk	6,272,929,000	4.86%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/ Others (each below 5%)	22,217,302,967	17.21%
Jumlah/ Total	28,490,231,967	22.07%
	2020	
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Perusahaan di BRMS/ Ownership Interest in BRMS %
Catatan dan konfirmasi dari/ Records and confirmation from:		
PT Bumi Resources Tbk	6,272,929,000	8.83%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/ Others (each below 5%)	15,997,218,400	22.53%
Jumlah/ Total	22,270,147,400	31.36%

k. Perjanjian Jual Beli Batubara Bersama
Pada tanggal 1 Oktober 2017, Arutmin dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara Bersama (PPBB). Menurut PPBB Pemerintah akan menerima secara tunai 13,5% dari batubara yang diproduksi oleh Arutmin

k. Joint Coal Sales Agreement
On October 1, 2017, Arutmin and Ministry of Energy and Mineral Resources entered into Joint Coal Sales Agreement ("JCSA"). The JCSA entitles the Government to receive 13.5% of the coal produced by Arutmin in cash over FOB sales of coal at

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

dengan harga FOB pada fasilitas pengapalan yang dimiliki atau digunakan oleh Arutmin di Satui, Senakin, Batulicin, Kintap dan Asam-Asam. Untuk selanjutnya bagian dari Pemerintah ini disebut sebagai "Hak Pemerintah". Perjanjian ini berlaku efektif hingga 1 November 2020.

Berdasarkan PPBB, jumlah setiap pengiriman yang dianggap berasal dari masing-masing pihak akan ditentukan berdasarkan suatu formula khusus seperti yang diatur dalam PPBB. PPBB memberikan hak kepada Arutmin untuk mengambil 86,5% dari hasil penjualan batubara, sedangkan bagian yang 13,5% akan menjadi hak Pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia menunjuk Arutmin sebagai agen tunggal untuk menjual batubara yang menjadi Hak Pemerintah sesuai dengan yang diatur dalam PPBB, untuk itu Pemerintah Indonesia akan membayar biaya administrasi penjualan sebesar 2,5% dari harga FOB untuk setiap pengapalan batubara yang merupakan Hak Pemerintah Indonesia.

Sebagaimana yang diatur dalam PPBB, Arutmin bertanggung jawab untuk memasarkan dan menandatangani kontrak-kontrak penjualan batubara, serta mengelola dan melaksanakan kontrak-kontrak itu. Semua penjualan yang berkaitan dengan pengiriman batubara harus ditagih dan semua biaya-biaya yang berkaitan dengan pengiriman harus dibayar oleh Arutmin. Namun, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menanggung bagian atas biaya, sebagaimana yang diatur dalam PPBB, dalam rasio yang berlaku untuk setiap pengapalan tersebut.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

The Arutmin final cargo facility that own by or used by Arutmin at the port of Satui, Senakin, Batulicin, Kintap and Asam-Asam herein after referred to as the "Government Entitlement". This agreement will be effective until November 1, 2020.

Pursuant to the JCSA, the amount of each shipment deemed to be from each party shall be determined based on a specific formula set forth in the JCSA. The JCSA entitles the Arutmin to take 86.5% of coal sales proceeds, while the portion of 13.5% owned by the GOI. The GOI appointed Arutmin as its sole agent to sell its coal entitlement pursuant to the JCSA, and the GOI is required to pay a sales administration fee of 2.5% of FOB price for the portion of each shipment to which the GOI is entitled.

As provided in the JCSA, Arutmin is responsible for marketing and entering into contracts for the sale of all coal, and administering and performing all contracts entered into by the Arutmin for the sale of coal. All sales with respect to shipments must be collected and all costs with respect to shipments must be paid by Arutmin. However, the Ministry of Energy and Mineral Resources shall bear its share of the apportionable expenses, as defined in the JCSA, of each shipment in the ratio applicable to such shipments.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

i. Perjanjian Kontrak PLN untuk Batubara Rendah Kalori

Pada tanggal 15 Desember 2006, Arutmin, entitas anak, dan PT Darma Henwa (PTDH) sebagai *supplier* serta PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Rendah Kalori. Arutmin telah memperoleh kontrak 20 tahun untuk pengadaan batubara di 13 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN. Semua pihak telah Menyepakati 10 dari 13 kontrak, sedangkan 3 kontrak sisanya masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian .

m. Kontrak untuk Memasok Bahan Bakar

Pada tanggal 24 Agustus 2009, Arutmin, entitas anak, dan KPC (Pembeli) dan Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (Penjual), mengadakan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar. Pada tanggal yang sama, Arutmin, KPC dan Bakrie Petroleum menandatangani perjanjian dimana Bakrie Petroleum mengalihkan hak dan kewajibannya kepada PT Petromine Energy Trading (Petromine), entitas anak dari Bakrie Petroleum. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 14 Juli 2014, Arutmin, entitas anak, KPC dan Petromine menandatangani Perubahan dan Penegasan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar, dimana KPC mengundurkan diri sebagai pihak dari kontrak yang disebutkan di atas, serta mengubah dan menegaskan ertama Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar antara Arutmin dan Petromine. Perjanjian ini akan berakhir pada saat berakhirnya PKP2B Arutmin, kecuali jika Perjanjian tersebut diakhiri lebih awal.

i. PLN Contract Agreement for Low-Rank Coal

On December 15, 2006, the Arutmin, subsidiary, PT Darma Henwa (PTDH) the supplier and PLN entered into a Sale and Purchase Agreement Low Rank Coal (SPA LRC). Arutmin was granted a 20 years contract to supply coal to 13 locations of Steam Fired Power Plant (PLTU) owned by PLN. All parties have come to an Agreement on 10 out of 13 contracts, while the remaining three contracts are still in process as of the completion date of the consolidated financial statements.

m. Contract for the Supply of Fuel

On August 24, 2009, Arutmin, a subsidiary, and KPC (the Purchasers) and Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (the Seller) entered into a Diesel Fuel Sale and Purchase Agreement. On the same date, Arutmin, KPC and Bakrie Petroleum entered into an Agreement in which Bakrie Petroleum assigned its rights and obligations to PT Petromine Energy Trading (Petromine), a subsidiary of Bakrie Petroleum. This agreement was amended several times.

On July 14, 2014, Arutmin, a subsidiary, KPC and Petromine entered into a Deed of Amendment and Restatement of the Diesel Fuel Sale and Purchase Agreement, whereby KPC withdrew as a party to the contract, and to amend and restate the Diesel Fuel Sale and Purchase Agreement between Arutmin and Petromine. This Agreement shall end on the last day of the Arutmin's Coal Contract of Work (CcoW), unless earlier terminated.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**n. Perjanjian Sewa dengan PT Mitratama
Perkasa (PTMP)**

1. Pada tanggal 12 Juni 2012, Arutmin menandatangani Perjanjian Layanan Pelabuhan Asam-Asam (Perjanjian Asam-Asam) dengan PTMP, dimana telah disepakati PTMP akan menjadi penyedia jasa kepelabuhan kepada Arutmin. Pelabuhan yang dimaksud adalah pemuatan batubara di Muara Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, termasuk semua peralatan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pelabuhan. Arutmin setuju untuk membayar USD3,03 per ton batubara yang dimuat di pelabuhan, dengan sewa minimum untuk setiap periode penagihan bulanan setara dengan 1 juta ton. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis, tanpa pemberitahuan, pada saat berakhirnya perjanjian. Para pihak dapat menyetujui, secara tertulis, untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh tahun sejak tanggal efektif nya, dan sejak tanggal 31 Desember 2018, setiap pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, perjanjian sewa di Asam-Asam diperpanjang dan berlaku sampai 31 Desember 2020, tergantung dari diperpanjang atau tidaknya PKP2B. Biaya sewa sebesar Rp15.000.000.000 per bulan, termasuk kelebihan sewa per bulan. Tarif kelebihan sewa per ton adalah sebesar Rp35.714,29.

**n. Rental Agreements with PT Mitratama
Perkasa (PTMP)**

1. On June 12, 2012, Arutmin entered into the Asam-Asam Port Service Agreement (the "Asam-Asam Agreement") with PTMP, under which PTMP agreed to provide port services to the Arutmin; Port means coal loading port at Muara Asam-Asam, Jorong Sub-district, Tanah Laut District, with all of the equipment required for the port to operate. The Arutmin agreed to pay USD3,03 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 1 million tonnes. This agreement terminate automatically without notice on the expire of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven years from the effective date, and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

On August 1, 2019, the agreement was amended to extend the period of rental in Asam-Asam, valid until December 31, 2020, subject to the CcoW extension. The rental fee of Rp15,000,000,000 per month, include any excess rental amount, for the applicable monthly billing period. Per tonne rate of excess rental amount will be Rp35,714.29.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

2. Pada tanggal 8 Juni 2012, Arutmin dan PTMP menandatangani Perjanjian Sewa Barat Mulia, dimana PTMP setuju untuk menyewakan kepada Arutmin; dalam hal ini adalah pelabuhan pemuatan batubara yang terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Arutmin setuju untuk membayar USD4,6 per ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dengan jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 833.333 ton untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 juta ton mulai 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jatuh tempo. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun sejak tanggal efektif dan dari tanggal 31 Desember 2018, atau setiap pihak secara sepihak dapat mengakhiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 dimana periode sewa di West Mulia diperpanjang hingga 31 Desember 2020, tergantung pada perpanjangan PKP2B.

o. Peraturan Kementerian Keuangan No.6/PMK.011/2014 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.6/PMK.011/2014 yang menetapkan batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri. Peraturan ini juga menyatakan bahwa konsentrasi mineral dapat diekspor jika batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian yang ditetapkan telah tercapai, dan rekomendasi dari Pemerintah telah diperoleh.

2. On June 8, 2012, Arutmin and PTMP entered into the West Mulia Rental Agreement, under which PTMP agreed to rent its asset to Arutmin; asset means the coal loading port located in Mekarsari Village, Kintap Sub-district, Tanah Laut District. Arutmin has agreed to pay USD4,6 per tonne of coal the port will handle, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ending December 31, 2012, 833,333 tonnes for the calendar year ending December 31, 2013 and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement was to commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate. This agreement was amended several times.

The latest amendment on August 1, 2019, the period of rental in West Mulia, was extended until December 31, 2020, subject to the CcoW extension.

o. Ministry of Finance Regulation No. 6/PMK.011/2014 on Export Goods Imposed Export Duties and Tariffs

On January 11, 2014, the GOI issued Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.6/PMK.011/2014 for establishing minimum limit for domestic processing and refining of minerals. The regulation also stipulates that mineral concentrate may be exported if the established minimum limit for processing and refining has been reached, and recommendation of the Government has been obtained.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**p. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (PKP2B) -
PT Arutmin Indonesia (Arutmin)**

Pada tanggal 2 November 1981, Arutmin menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), sebelumnya bernama Perusahaan Negara Tambang Batubara, untuk eksplorasi dan eksploitasi cadangan batubara di area Blok VI Kalimantan Tenggara, Indonesia. Menurut PKP2B, PTBA berhak atas 13,5% dari produksi. Periode operasi Arutmin dimulai pada tanggal 2 November 1990 dan akan terus berlanjut hingga 30 tahun. Efektif tanggal 1 Juli 1997, PKP2B diperpanjang dimana seluruh hak dan kewajiban dari PTBA dialihkan kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sebelumnya bernama Kementerian Pertambangan dan Energi.

Pada tanggal 22 September 2014, mengacu kepada pasal 169 (b) Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No.4 Tahun 2009), Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani Memo Kesepakatan untuk melakukan penyesuaian atas isu-isu strategis di PKP2B.

Pada tanggal 14 November 2017, Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani perpanjangan PKP2B dengan tujuan penyesuaian ketentuan CCA untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Penambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 169.

**p. Coal Contract of Work (CcoW) –
PT Arutmin Indonesia (Arutmin)**

On November 2, 1981, Arutmin entered into a Coal Contract of Work (CcoW) with PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara) for the exploration and exploitation of coal deposits in an area known as Block VI in the southeastern part of Kalimantan, Indonesia. Under the terms of the CcoW, PTBA is entitled to 13.5% of production. Arutmin's operating period commenced on November 2, 1990 and shall continue for 30 years thereafter. Effective July 1, 1997, the CcoW was amended whereby all rights and obligations of PTBA were transferred to the Government of Indonesia (GOI) represented by the Ministry of Mines and Mineral Resources (formerly Ministry of Mines and Energy).

On September 22, 2014, pursuant to section 169 (b) of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal (Act No. 4 of 2009), Arutmin and the GOI signed a Memorandum of Understanding to make strategic issue adjustments in the CcoW.

On November 14, 2017, Arutmin and GOI signed the amendment of CcoW with the decision to adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant the requirement as set forth in Article 169 of the said law.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan dari PKP2B. IUPK diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On November 2, 2020, Arutmin and the Government of Indonesia approved the Special Mining Business License (IUPK) as a continuation of CcoW. This IUPK is granted for a period of 10 (ten) years up until November 1, 2030 and is extendable in accordance with the provisions of laws and regulations.

Pemberian IUPK ini dilaksanakan melalui proses pengajuan permohonan perpanjangan oleh Arutmin kepada Pemerintah Indonesia dengan memenuhi semua ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, yang merupakan Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, serta peraturan-peraturan pelaksanaan lainnya.

The granting of this IUPK was carried out through the submission of application for extension process by Arutmin to the Government of Indonesia (GOI) by fulfilling all requirements as regulated in Law No. 3 of 2020 regarding Amendments to Law No.4 of 2009 in respect of Minerals and Coal Mining and Government Regulations concerning the Implementation of mineral and coal mining business activities and other implementing regulations.

Pemerintah Indonesia telah mengevaluasi dokumen permohonan IUPK Arutmin dan kinerja pertambangan Arutmin dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasional, optimalisasi potensi cadangan batubara dalam rangka konservasi batubara dari IUPK dari sudut pandang operasi produksi dan kepentingan nasional.

The GOI has evaluated both Arutmin's IUPK application documents and Arutmin's mining performance by considering the sustainability of operations, optimization of potential coal reserves in the context of coal conservation from IUPK at production operations and national interests.

q. Perjanjian Distribusi Kas

Pada tanggal 27 Juni 2007, Arutmin, KPC, ICRL, IndoCoal Kaltim dan IndoCoal Kalsel (Perusahaan Batubara), Perusahaan, Bhivpuri [sebelumnya Tata Power (Cyprus) Limited], Bank New York, Standard Chartered Bank, dan para Kontraktor Utama [PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa (PTDH) dan PT Cipta Kridatama (CK)] dan Agen Pemasaran Utama [Glencore Coal (Mauritius) Ltd. (Glencore), Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), BHP Billiton Marketing AG (BHP Marketing) dan Enercorp Ltd.] menandatangani Perjanjian Distribusi Kas (CDA).

q. Cash Distribution Agreement

On June 27, 2007, Arutmin, KPC, ICRL, IndoCoal Kaltim and IndoCoal Kalsel (the Coal Companies), the Company, Bhivpuri [formerly Tata Power (Cyprus) Limited], Bank of New York, Standard Chartered Bank, and each Principal Contractor [PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa (PTDH) and PT Cipta Kridatama (CK)] and Principal Marketing Agents [Glencore Coal (Mauritius) Ltd. (Glencore), Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), BHP Billiton Marketing AG (BHP Marketing) and Enercorp Ltd.] entered into a Cash Distribution Agreement (CDA).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 3 Maret 2017, Arutmin, ICRL, IndoCoal Kalsel, Bank of New York Mellon (BNYM), Deustch Bank AG (DB) (Cabang Jakarta), Perusahaan, Bhivpuri dan para Kontraktor Utama serta Agen Pemasaran Utama menandatangani amandemen dan perubahan perjanjian CDA tertanggal 27 Juni 2007 sebagaimana yang telah diubah dan disajikan kembali pada tanggal 1 Juli 2013, 2 Juli 2014 dan 5 November 2014, di mana para pihak sepakat untuk bersama-sama menyetujui a) penunjukan Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama untuk mengawasi Rekening Operasional Kontraktor Utama dalam mata uang Rupiah (terkait dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Indonesia) dan pemberian akses ke CDA, b) penunjukan Thionville sebagai Agen Pemasaran Utama dan pemberian akses ke CDA, c) penunjukan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) sebagai Kontraktor Utama untuk mengambil alih pekerjaan tertentu dari Thiess dan pemberian akses ke CDA, d) penarikan CK dari CDA karena berakhirnya Dokumen Penugasan CK dan e) penarikan Forestdale dari CDA karena berakhirnya Perjanjian Pemasarannya.

CDA ini akan berakhir pada tanggal PKP2B diberikan kepada Arutmin, atau perpanjangan perjanjiannya selesai, masanya sudah habis atau dihentikan.

On March 3, 2017, Arutmin, ICRL, IndoCoal Kalsel, Bank of New York Mellon (BNYM), Deustch Bank AG (DB) (Jakarta Branch), the Company, Bhivpuri and each Principal Contractor and Principal Marketing Agent entered into an amendment and restatement agreement in respect to the CDA dated June 27, 2007 as amended and restated on July 1, 2013, July 2, 2014 and November 5, 2014, whereby the parties agreed to simultaneously agree with the a) appointment of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Brance (BTMU) as a Principal Contractor Account Bank to maintain the Principal Contractor Operational Accounts denominated in Rupiah (due to Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 dated March 31, 2015 regarding the Mandatory Use of the Rupiah of Indonesia) and its accession to CDA, b) appointment of Thionville as a Principal Marketing Agent and its accession to CDA, c) appointment of PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) as a Principal Contractor to take over certain works from Thiess and its accession to CDA, d) withdrawal of CK from CDA due to termination of CK's Assigned Documents and e) withdrawal of Forestdale from CDA due to expiry of its Marketing Agreement.

This amended and restated CDA will end on the date on which CCoW granted to Arutmin, or any extension thereof, expires or is terminated.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 13 Juni 2019, sesuai dengan Klausul 21.1 dari Perjanjian Distribusi Kas Keempat, penunjukan BTMU sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama sesuai dengan Perjanjian Distribusi Kas tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2019 (Tanggal Efektif). Berdasarkan Perjanjian ini, Bhira menyetujui Perjanjian Distribusi Kas Kelima sedangkan Bhivpuri, Indocoal Resources, dan Indo Kalsel menarik diri dari Perjanjian tersebut dan berlaku sejak Tanggal Efektif.

On 13 June 2019, pursuant to Clause 21.1 of the Fourth Restated Cash Distribution Agreement, BTMU's appointment as a Principal Contractor Account Bank under the Fourth Restated Cash Distribution Agreement will cease with effect from the December 2, 2019 (Effective Date). Pursuant to this Agreement, Bhira wishes to accede to the Fifth Restated Cash Distribution Agreement and Bhivpuri, Indocoal Resources and Indo Kalsel each wishes to withdraw from the Fourth Restated Cash Distribution Agreement with effect from the Effective Date.

Arutmin akan menunjuk (i) BNYM sebagai Rekening Bank Pembayaran dan BNYM menerima penunjukan tersebut (ii) DB Jakarta sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama, Bank Rekening Pajak, Rekening Bank Royalti, Rekening Bank Cadangan Pajak. Bank-bank Indonesia dan DB Jakarta menerima penunjukan tersebut. DB Jakarta akan, antara lain, menyelenggarakan Akun Operasional Kontraktor Utama dalam denominasi Rupiah. Tiap-tiap Pihak setuju untuk memperpanjang dan mengubah Perjanjian Distribusi Kas Keempat.

Arutmin wishes to appoint (i) BNYM as the Disbursement Account Bank and BNYM wishes to accept such appointment (ii) DB Jakarta as the Principal Contractor Account Bank, the Taxes Account Bank, the Royalties Account Bank, the Tax Reserve Account Bank. Indonesian Bank and DB Jakarta wishes to accept such appointment. DB Jakarta will, amongst other things, maintain the Principal Contractor Operational Accounts denominated in Rupiah. Each of the Parties agrees to amend and restate the Fourth Restated Cash Distribution Agreement.

r. Sengketa dengan Thiess

Pada tanggal 21 Januari 2016, Arutmin, entitas anak, IndoCoal Kalsel, Thiess dan CLS (para pihak) menandatangani *Umbrella Deed* untuk pengaturan pembayaran kewajiban Arutmin, dan mengakui bahwa kewajiban AROAMS Arutmin berdasarkan DOST belum dipenuhi dan diselesaikan. Hal ini untuk menyelesaikan sengketa Arutmin dengan Thiess tentang berbagai masalah terkait dengan penerapan AROAMS yang mengakibatkan penangguhan operasi penambangan Thiess di kawasan Senakin, Satui, dan Mulia.

r. Thiess Dispute

On January 21, 2016, Arutmin, a subsidiary, IndoCoal Kalsel, Thiess and CLS (the parties) entered into an Umbrella Deed for Arutmin's liability repayment arrangements and acknowledgement that Arutmin's AROAMS' obligation under DOST has not been fulfilled and released. This is to settle Arutmin's dispute with Thiess on various issues related to the implementation of the AROAMS which resulted to suspension of Thiess' operation in Senakin, Satui and Mulia mining areas.

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Selanjutnya, para pihak menandatangani Dokumen Restrukturisasi, antara lain, sebagai berikut:

- a. AROAMS Recommencement Deed –** Berdasarkan perjanjian ini, CLS akan melakukan kegiatan penambangan di daerah Satui, Senakin, dan Mulia sementara Thiess akan melakukan kegiatan penambangannya di area Senakin. Kepemilikan peralatan pertambangan dan persediaan akan tetap menjadi milik Thiess sampai total kewajiban pembayaran sebesar USD272,72 juta ditambah bunga telah dilunasi secara penuh.
- b. Payment Arrangement Deed –** ketentuan dalam perjanjian ini antara lain adalah sebagai berikut:
- i. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 10 Juni 2017;
 - ii. Total kewajiban pembayaran kepada Thiess pada tanggal 10 Juni 2015 adalah sebesar USD272,72 juta, yang terdiri dari peralatan USD98,64 juta dan komponen lainnya USD174,08 juta;
 - iii. Setelah menerima pembayaran dari para pelanggannya, Arutmin akan membayar Thiess USD7 per ton penjualan batubara yang berasal dari Satui dan Senakin serta sebesar USD20 per ton penjualan batubara dari batubara yang disimpan di Senakin yang jumlahnya disesuaikan secara proporsional dengan komponen peralatan dan komponen lainnya dengan rasio kewajiban pembayaran;

Furthermore, the parties entered into the Restructured Documents, amongs others, as follows:

- a. AROAMS Recommencement Deed –** Under this agreement, CLS will undertake the mining activities in Satui, Senakin, and Mulia areas while Thiess will undertake the mining activity in Senakin area. The ownership of mining equipment and inventory will remain with Thiess until the total amount of payment arrangement liability amounting to USD272,72 million plus interest has been fully paid.
- b. Payment Arrangement Deed –** the terms of the agreement includes the following, among others:
- i. This deed is effective June 10, 2017;
 - ii. Total amount of payment arrangement liability to Thiess amounted to USD272,72 million as of June 10, 2015, consisting of USD98,64 million equipment component and USD174,08 million other component;
 - iii. Upon receipt of collection from the customers, Arutmin will pay Thiess USD7 per ton of coal sales from Satui and Senakin and USD20 per ton of coal sales from coal stockpiled in Senakin and to be proportionally adjusted against equipment component and other component in the ratio of payment arrangement liability;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- iv. Bunga akan terutang sebanyak jumlah kewajiban pembayaran, yang secara kuartalan akan dibebani bunga sebesar 6% untuk komponen peralatan dan 9% untuk komponen lainnya;
- v. Kasus-kasus pengadilan yang sedang berlangsung akan dihentikan, Arutmin dan Thiess akan mengajukan permohonan ke Pengadilan Queensland untuk penarikan kasus-kasus pengadilan;
- vi. Dengan dihentikannya Dokumen Restrukturisasi yang disebabkan oleh kelalaian Arutmin akan membuat Arutmin bertanggung jawab untuk membayar kewajiban, sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung Queensland, sebesar USD321,36 juta, yang berkaitan dengan peralatan yang diambil kembali oleh Thiess dan jumlah yang dibayarkan oleh Arutmin berdasarkan Restrukturisasi Dokumen.

s. Izin Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 11/2016 tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Rehabilitasi Wilayah Daerah Aliran Sungai (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.89/2016).

- iv. The interest will be payable based on the outstanding amount of payment arrangement liability, which is to be compounded quarterly at 6% on equipment component and 9% on other component;*
- v. The ongoing court cases will be discounted, both the Arutmin and Thiess will apply to Queensland Court for withdrawal of court cases;*
- vi. The termination of the Restructure Documents due to the Arutmin's default will make the Arutmin liable for the amount as per the Supreme Court of Queensland judgement amounting to USD321,36 million which pertains to the equipment taken back by Thiess and amount paid by Arutmin under the Restructure Documents.*

s. Watershed Areas Rehabilitation License

In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry (MoE&F) issued Ministerial Regulation No.P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 regarding Guidelines for Planting of Holders of Borrow to Use Licence (IPPKH) to Watershed Areas Rehabilitation (Ministerial Regulation of Environment and Forestry No.89/2016).

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

t. Perjanjian Jasa Pemasaran

t. Marketing Services Agreements

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin dan/ and Thionville Financier Ltd. (Thionville)	Thionville sebagai agen pemasaran domestik penjualan batubara dengan komisi sebesar 4% dari penjualan neto. Tambahan komisi komisi sebesar 3,5% ketika Thionville menjual batubara kepada PT PLN Persero. Perjanjian ini mengecualikan penjualan batubara kepada PT Jhonlin Group (JG), PT Surya Mega Adiperkasa (SMA), PT PLN BB & Perusahaan terkait, dan penjualan batubara kepada PLN diluar batubara yang ditambang oleh PT Jhonlin Baratama (JB) dan PT Rian Pratama Mandiri (RPM)/ <i>Thionville acts as the marketing agent for domestic sales of coal with a commission of 4% of net sales. Additional commission of 3.5% when Thionville sell coal to PT PLN Persero. The agreement excludes coal sales to PT Jhonlin Group (JG), PT Surya Mega Adiperkasa (SMA), PT PLN BB & related companies, and coal sales to PLN out of coal mined by PT Jhonlin Baratama (JB) and PT Rian Pratama Mandiri (RPM)</i>	1 Juni 2016 sampai 31 Desember 2020/ <i>June 1, 2016 up to December 31, 2020 *</i>
Arutmin, ICRL, dan/ and Glencore International AG (Glencore)	Glencore sebagai agen pemasaran ekspor penjualan batubara kecuali penjualan kepada perusahaan dibawah Grup Tata dengan komisi sebesar 2,5% dari nilai penjualan neto/ <i>Glencore acts as the marketing agent for export sales of coal excluding one under Tata Group Sales with a commission of 2.5% of net sales value</i>	30 November 2011 sampai 30 September 2019/ <i>November 30, 2011 up to September 30, 2019 *</i>
Arutmin dan/and Trust Energy Resources Pte. Ltd. (Trust Energy)	Trust Energy sebagai agen pemasaran penjualan batubara untuk kontrak Grup Tata dengan komisi 4% atas nilai penjualan neto dari 1 Januari 2012 sampai 10 Oktober 2015 dan 2,5% atas nilai penjualan neto dari 11 Oktober 2015 sampai 30 September 2019/ <i>Trust Energy acts as the marketing agent of coal sales under Tata Group contracts with a commission of 4% of net sales value from January 1, 2012 to October 10, 2015 and 2.5% of net sales value from October 11, 2015 until September 30, 2019</i>	1 Januari 2012 sampai 30 September 2019/ <i>January 1, 2012 up to September 30, 2019 *</i>
The Company dan/ and PT Alberta Sukses Makmur (ASM)	ASM sebagai agen pemasaran penjualan batubara kepada PT PLN BB dan semua perusahaan terkait PT PLN BB dengan komisi sebesar 5,3%/ <i>ASM acts as domestic marketing agent for coal sales to PT PLN BB and related PLN BB companies with a commission rate of 5.3%</i>	1 Oktober 2016 sampai 1 November 2020/ <i>October 1, 2016 up to November 1, 2020 *</i>

*) perjanjian-perjanjian di atas secara otomatis diperpanjang kecuali jika salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya yang merupakan pemberitahuan untuk penghentian perjanjian. Penghentian perjanjian tersebut akan berlaku efektif enam bulan setelah tanggal pemberitahuan.

*) *the above mentioned agreements will continue automatically unless any party delivers a written notice to other party giving notice of termination of the agreement. Such termination to take effect six months after the date of such notice.*

u. Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik, untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di pabrik pengolahan emas milik CPM dengan kapasitas produksi 500 Ton Per Hari dengan skema sebagai berikut:

u. Power Supply Sale and Purchase Agreements

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with capacity 500 Tonnes Ore Per Day, with the following scheme:

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)	41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)
<p>i. Tahap awal untuk kebutuhan pemasangan baru dengan daya terpasang sebesar 5.540kVA;</p> <p>ii. Dirubah ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) selesai dan siap beroperasi;</p> <p>iii. <i>Service Level Agreement (SLA)</i> Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.</p> <p>v. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 4.000 Ton per Hari</p> <p>Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen untuk mengembangkan dan membangun pabrik pengolahan emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.</p> <p>Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Engineering, Pengadaan Konstruksi Dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton Per Hari" (Kontrak Amandemen). Kontrak Amandemen ini bertujuan untuk menambah kapasitas pabrik menjadi 8.000 ton per hari dari 4.000 ton per hari.</p> <p>Jangka waktu kontrak adalah 24 bulan sejak 1 Oktober 2020 seperti yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.</p> <p>w. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan</p> <p>Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan Antam menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:</p> <p>i. Dengan persetujuan Antam, CPM akan mengirimkan <i>dore</i> untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa <i>dore</i> tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;</p> <p>ii. Antam akan menerima <i>dore</i> dan akan memurnikannya di pabrik Antam dengan ketentuan bahwa <i>dore</i> tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan</p>	<p>i. <i>The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;</i></p> <p>ii. <i>Changing into Premium Services after the construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is completed and ready to operate;</i></p> <p>iii. <i>Service Level Agreement (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.</i></p> <p>v. Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant 4,000 Tones Per Day Contract</p> <p><i>On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity of 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.</i></p> <p><i>On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Procurement, Construction And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Amendment contract is to enhance plant capacity to 8,000 ton per day from 4,000 ton per day.</i></p> <p><i>The contract period is 24 months from October 1, 2020 stated in the Notice to Proceed.</i></p> <p>w. Refining and Trading Agreement</p> <p><i>On February 11, 2020, CPM and Antam was entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:</i></p> <p>i. <i>Based on Antam's approval, CPM shall deliver dore to be refined, provided that such dore is in accordance with the terms of this agreement;</i></p> <p>ii. <i>Antam shall accept delivery of and refine the dore at its wholly owned refinery provided that such dore is in accordance with the terms of this agreement; and</i></p>

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)	41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)
<p>iii. Antam akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.</p> <p>x. Perjanjian Konversi Utang Menjadi Penyertaan Modal CPS dan Lumbung Pada tanggal 4 Maret 2021, Perusahaan dan entitas anak, CPS dan Lumbung, menandatangani perjanjian konversi utang yang masing-masing sebesar USD130.026.088 dan USD198.827.420 menjadi penyertaan Modal Perusahaan. CPS dan Lumbung akan menerbitkan saham baru untuk Perusahaan yang masing-masing terdiri dari 1.260.038 saham dengan nilai nominal Rp1.260.038.000 per saham dan 1.956.303 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.956.303.000 per saham. Perjanjian ini telah di setujui oleh pemegang saham melalui RUPS dan diaktakan oleh Notaris Humberg Lie. SH.SE.MKn.</p> <p>Perubahan Struktur Modal CPS dan Lumbung telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusan No AHU-0064721.AH.01.11 dan AHU-0064703.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 8 April 2021.</p> <p>y. Perjanjian Kredit Investasi antara CPM dengan PT Bank BNI (Persero) Tbk Pada tanggal 8 April 2020, CPM dan PT Bank BNI (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% yang mempunyai jangka waktu lima tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan <i>grace period</i> selama dua tahun atau enam bulan setelah <i>Commercial Operation Date</i> (COD) pabrik pengolahan emas di Poboya, mana yang terjadi lebih dulu. Fasilitas kredit ini tersedia 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.</p>	<p>iii. <i>Antam shall purchase the refined gold and silver from CPM.</i></p> <p>x. Agreement on Conversion of Debt Into Capital CPS and Lumbung <i>On March 4, 2021, CPS and Lumbung, subsidiaries, signed a debt to equity agreement amounting to USD130,026,088 and USD198,827,420, respectively, as the Company's equity participation in Subsidiaries. CPS and Lumbung will issue new shares to the Company, which respectively consist of 1,260,038 shares with a nominal value of Rp1,260,038,000 per share and 1,956,303 shares with a nominal value of Rp1,956,303,000 per share. The agreement was approved by the shareholders through an EGMS and notarized by notary Humberg Lie, SH,SE,MKn.</i></p> <p><i>The change of capital structure of CPS and Lumbung has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0064721.AH.01.11 and AHU-0064703.AH.01.11 year 2021 dated April 8, 2021, respectively.</i></p> <p>y. Investment Credit Agreement between CPM with PT Bank BNI (Persero) Tbk <i>On April 8, 2020, CPM and PT Bank BNI (Persero) Tbk was entered into an Investment Credit Facility Agreement with a Standby Letter of Credit (SBLC) facility amounting to USD70,000,000 bearing an interest rate of 8% which has a period of five years from the date of signing the credit agreement with a grace period of two years or six months after the Commercial Operation Date (COD) of the gold processing plant in Poboya, whichever occurs first. This credit facility is available 24 months from the date of signing the credit agreement.</i></p>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

SBLC dapat dicairkan sebesar 90% pada saat pabrik telah *Commercial Operation Date*, dan sisa 10% dapat dicairkan setelah kontraktor menerbitkan garansi Bank pemeliharaan dengan jangka waktu garansi Bank 1 tahun setelah COD.

90% of SBLC can be withdrawn when the factory has Commercial Operation Date, and the remaining 10% can be withdrawn after the contractor issues a maintenance Bank guarantee with a Bank guarantee period of 1 year after COD.

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM dan PT Bank BNI (Persero) Tbk telah menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi terkait dengan perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

On January 12, 2021, CPM and PT Bank BNI (Persero) Tbk have signed an amendment to the Investment Credit Facility Agreement related to the change in credit facilities as follows:

1. Kredit Investasi *Refinancing* (fasilitas baru)
Fasilitas kredit sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun yang mempunyai waktu empat tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit, dan tersedia dalam tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
2. Kredit Investasi
Penurunan fasilitas kredit investasi dimana sebelumnya sebesar USD70.000.000 menjadi USD51.450.000.

1. *Refinancing Investment Credit (new facility)*
Credit facility amounting to USD17,341,000 with an interest rate of 8% per annum which has a period of four years from the signing of the credit agreement, and is available within three months from the date of signing the credit agreement.
2. *Investment Credit*
Decrease in investment credit facility from previously amounting to USD70,000,000 to USD51,450,000.

42. KONTINJENSI

42. CONTINGENCIES

Grup mempunyai liabilitas kontinjensi berupa berbagai tuntutan dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bisnis yang normal, termasuk pemeriksaan perpajakan, yang hasilnya masih tertunda atau masih dalam proses di pengadilan atau otoritas pajak, yang hasil akhirnya dapat berjumlah substantial, tetapi belum dapat ditentukan pada saat ini.

The Group is contingently liable for various claims from third parties arising from the ordinary conduct of business, including tax assessments, the results of which are either pending or being processed by the courts or tax authorities, and while those outcomes may be substantial, but they are not presently determinable.

Selain itu, Grup memiliki tuntutan kepada pihak ketiga yang, pada saat ini, hasilnya belum dapat ditentukan dan menunggu putusan pengadilan. Berikut adalah kontinjensi pada tanggal pelaporan:

In addition, the Group has various claims to third parties, the outcomes of which are not presently determinable pending decision by the courts. The following are the contingencies as of the reporting date:

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

a. Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan secara tradisional tanpa izin (PETI) di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan menimbulkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kegiatan PETI di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* di wilayah Kontrak Karya tersebut yang meliputi juga kajian terhadap dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan PETI tersebut.

Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh kepolisian dan pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI itu.

b. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B.

a. Illegal Mining

There were groups of community who have carried out illegal mining activities, in conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were the Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and the Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

The illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores which can result in financial loss in the form of expenses to repair damage caused by PETI, costs to deal with legal issues, and loss of requests to obtain results in areas controlled by PETI. In order to obtain comprehensive information related to the impact of illegal mining activities in GM and CPM's CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompasses a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities.

Persuasive measures as well as legal actions have been taken by the police and the competent authority to put a halt to the illegal mining activities.

b. Law on Mineral and Coal Mining

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law

No. 3/2020 governs obtaining Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW.

42. KONTIJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

b. Penambangan Tanpa Izin (PETI) di Area Penambangan Arutmin dan penerbitan izin pertambangan lainnya yang tumpang tindih dengan izin Arutmin

PETI dan aktivitas izin pertambangan lainnya yang tumpang tindih dengan izin Arutmin (Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih) saat ini terjadi di wilayah pertambangan Arutmin. PETI dan Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih menyebabkan meningkatnya biaya produksi penambangan batubara di wilayah tersebut dalam tiga hal. Pertama, penambang PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengganggu area Arutmin tanpa memperhatikan tindakan yang diperlukan untuk mereklamasi dan merehabilitasi area tersebut dengan semestinya setelah aktivitas penambangan selesai. Kedua, penambang PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengambil batubara yang paling mudah diakses dari permukaan tanah dengan rasio pengupasan yang paling rendah, sehingga menyisakan area yang dapat diekstrak oleh Arutmin dengan biaya yang lebih tinggi. Ketiga, PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengharuskan Arutmin untuk mengubah rencana penambangan di area yang terdampak dan menimbulkan biaya tambahan yang terkait dengan kerusakan yang disebabkan oleh PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih, seperti biaya perawatan jalan dan rehabilitasi.

Pada tahun 2004, Arutmin membuat perikatan dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (PPPTMB) di Indonesia, sebuah lembaga penelitian independen dalam industri pertambangan batubara, untuk memverifikasi perhitungan biaya tambahan sebagai akibat dari aktivitas PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih di daerah-daerah terdampak. PPPTMB telah menyampaikan hasil penelitian mereka kepada Arutmin.

b. Illegal Mining (PETI) in Arutmin mining area and the issuance of other mining licences that overlap with that of Arutmin

PETI and activities of other mining licenses that overlap with Arutmin licence (Overlapping Mining Licenses) are currently occurring in the Arutmin's mining area. PETI and Overlapping Mining Licenses have increased the production costs of mining coal in the area in three ways. Firstly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners disturb areas without regard to the measures necessary to properly reclaim and rehabilitate the area after mining is completed. Secondly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners extract the coal that is most accessible to the land surface with the lowest stripping ratio, leaving the area that can be extracted at a higher cost. Thirdly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners require Arutmin to alter its mine plans for the area affected and incur additional incidental costs related to damage caused by illegal miners and Overlapping Mining Licenses miners, such as road maintenance and rehabilitation costs.

In 2004, Arutmin commissioned Center of Research and Development of Mineral and Coal Technology (PPPTMB) in Indonesia, an independent research institute involved in the coal mining industry, to verify its calculation of the incremental cost of mining in illegally mined areas. PPPTMB has provided the result of their study to Arutmin.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

Arutmin telah menyampaikan *copy* laporan ini kepada Pemerintah Indonesia sebagai bukti tentang adanya kenaikan biaya yang diakibatkan oleh aktivitas penambangan ilegal.

Arutmin has submitted a copy of this report to the GOI as evidence of the increase in cost due to illegal mining.

Karena Arutmin memiliki hak untuk menambang di seluruh area yang dicakup oleh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) nya, Arutmin yakin bahwa biaya tambahan yang timbul di wilayah pertambangan yang ditambang secara ilegal harus ditanggung oleh Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 30 September 2004, Arutmin meminta Pemerintah Indonesia untuk mengkompensasi biaya tambahan tersebut dan dikompensasikan dengan pembayaran yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Permintaan ini ditolak oleh Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam suratnya tertanggal 23 Juli 2004.

Because Arutmin has the right to mine the entire area covered by its Coal Contract of Work (CCoW), it believes that the incremental costs arising from mining areas illegally mined should be borne by the GOI. On September 30, 2004, Arutmin requested the GOI to compensate Arutmin for the incremental cost from Arutmin payments due to GOI. This request was rejected by Directorate General of Geology and Mineral Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources in its letter dated July 23, 2004.

Sejak itu, Arutmin telah melakukan sejumlah pertemuan dengan perwakilan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan instansi Pemerintah lainnya untuk menyelesaikan masalah PETI ini. Pada tanggal 8 Januari 2016, Arutmin mengirimkan surat kepada Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan yang menginformasikan masalah PETI yang terbaru.

Since then, Arutmin has held numerous meetings with representatives of the Ministry of Energy and Mineral Resources and other Government agencies to resolve the PETI issue. On January 8, 2016, Arutmin sent a letter to the Coordinating Minister for Politics, Legal, and Security Affairs notifying them of the latest PETI issues.

Berkenaan dengan keberadaan Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih, Arutmin secara aktif selalu memberikan klarifikasi kepada pihak terkait tentang batas area pertambangan Arutmin dan melakukan berbagai tindakan hukum yang diperlukan untuk melindungi wilayah penambangannya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, upaya hukum terhadap beberapa Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih masih berlangsung.

Regarding to the existence of Overlapping Mining Licenses, Arutmin has always been active in providing clarification to the relevant parties concerning the boundaries of Arutmin's mining area and taking necessary legal action to protect its mining area. As of the completion date of the financial statements, legal actions against several Overlapping Mining Licenses are still on going.

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

**c. Komisi Persaingan Usaha (KPPU)
Republik Indonesia**

Pada bulan Agustus dan September 2019, PT Citra Prima Sejati (CPS) dan PT Lumbung Capital (Lumbung), keduanya adalah entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pendahuluan dari Komisi Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) terkait dugaan pelanggaran Pasal 29 UU No. 5 Tahun 1999 Pasal 5 PP No. 57 Tahun 2010 berkenaan dengan keterlambatan pemberitahuan akuisisi PT Mitra Bisnis Harvest, PT Buana Minera Harvest dan PT MBH Mining Resource oleh CPS serta PT Bintang Mineral Resource, PT Citra Jaya Nurcahya dan PT MBH Minera Resources oleh Lumbung.

I. PT Citra Prima Sejati (CPS)

• Akuisisi PT Buana Minera Harvest

Pada tanggal 1 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No.01/KPPU-M/2019 telah menjatuhkan sanksi denda kepada CPS sebesar Rp10.330.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 17 Oktober 2019, CPS mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 7 Januari 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No.896/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh CPS dan tetap menghukum CPS dengan denda sebesar Rp10.330.000.000.

**c. Business Competition Supervisory
Commission (KPPU) of the Republic of
Indonesia**

In August and September 2019, PT Citra Prima Sejati (CPS) and PT Lumbung Capital (Lumbung) received a Notification Letter for Preliminary Examination from the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia ("KPPU") in respect of alleged violation of Article 29 of Law No. 5 of 1999 in connection with Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2010 in respect of late notification of acquisitions of PT Mitra Bisnis Harvest, PT Buana Minera Harvest, and PT MBH Mining Resource by CPS and, PT Bintang Mineral Resource, PT Citra Jaya Nurcahya and PT MBH Minera Resources by Lumbung.

I. PT Citra Prima Sejati (CPS)

**• Acquisition of PT Buana Minera
Harvest**

On October 1, 2019, KPPU in the case decision No.01/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp10,330,000,000 on CPS. As a response, on October 17, 2019, CPS lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On January 7, 2020, PN Jaksel through a decision letter No.896/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel refused the objection and penalized CPS to pay the penalty of Rp10,330,000,000.

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

• **Akuisisi PT Mitra Bisnis Harvest**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No.02/KPPU-M/2019 telah menjatuhkan sanksi denda kepada CPS sebesar Rp10.330.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 17 Oktober 2019, CPS mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 19 Desember 2019, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No.897/Pdt.G.KPPU/2019/ PN Jkt.Sel menetapkan denda yang harus dibayar CPS yang semula Rp10.330.000.000 diturunkan menjadi Rp5.000.000.000

• **Akuisisi PT MBH Mining Resource**

Pada tanggal 15 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No.03/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada CPS sebesar Rp10.330.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 24 Oktober 2019, CPS mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 9 Desember 2019, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No.919/Pdt.G.KPPU/2019/PN.Jkt.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh CPS dan tetap menghukum CPS dengan denda sebesar Rp10.330.000.000.

• **Acquisition of PT Mitra Bisnis Harvest**

On October 1, 2019, KPPU in the case decision No.02/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp10,330,000,000 on CPS. As a response, on October 17, 2019, CPS lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On December 19, 2019, PN Jaksel by a decision letter No.897/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel decided to reduce the penalty which originally Rp10,330,000,000 to Rp5,000,000,000.

• **Acquisition of PT MBH Mining Resource**

On October 15, 2019, KPPU in the case decision No.03/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp10,330,000,000 on CPS. On October 24, 2019, CPS lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On December 9, 2019, PN Jaksel by a decision letter No.919/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel refused the objection and penalized CPS to pay the penalty of Rp10,330,000,000.

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

II. PT Lumbung Capital (Lumbung)

• Akuisisi PT Bintang Mineral Resource

Pada tanggal 5 November 2019, KPPU dalam putusan perkara No.10/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada Lumbung sebesar Rp1.200.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 15 November 2019, Lumbung mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 16 Januari 2020, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No.985/Pdt.G.KPPU 2019/PN Jkt.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh Lumbung dan tetap menghukum Lumbung dengan denda sebesar Rp1.200.000.000.

• Akuisisi PT MBH Minera Resources

Pada tanggal 29 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No.11/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada Lumbung sebesar Rp1.250.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 15 November 2019, Lumbung mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 22 Januari 2020, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya 986/pdt,sus-KPPU/2019/PN.JKT.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh Lumbung dan tetap menghukum Lumbung dengan denda sebesar Rp1.250.000.000

II. PT Lumbung Capital (Lumbung)

• Acquisition of PT Bintang Mineral Resource

On November 5, 2019, KPPU in the case decision No.10/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp1,200,000,000 on Lumbung. As a response, on November 15, 2019, Lumbung lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On January 16, 2020, , PN Jaksel by a decision letter No.985/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel refused the objection and penalized Lumbung to pay financial penalty of Rp1,200,000,000.

• Acquisition of PT MBH Minera Resources

On October 29, 2019, KPPU in the case decision No.11/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp1,250,000,000 on Lumbung. As a response, on November 15, 2019, Lumbung lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On January 22, 2020, PN Jaksel by a decision letter No. 986/pdt,sus-KPPU/2019/PN JKT refused the objection and penalized Lumbung to pay financial penalty of Rp1,250,000,000.

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

42. CONTINGENCIES (Continued)

• **Akuisisi PT Citra Jaya Nurcahya**

Pada tanggal 29 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No.12/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada Lumbung sebesar Rp1.200.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 15 November 2019, Lumbung mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 3 Februari 2020, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No.987/Pdt.SusKPPU/2019/PN.JKT Sel menolak keberatan yang diajukan oleh Lumbung dan tetap menghukum Lumbung dengan denda sebesar Rp1.200.000.000.

Seluruh keputusan di atas telah bersifat final dan mengikat karena telah diperkuat oleh keputusan Mahkamah Agung.

• **Acquisition of PT Citra Jaya Nurcahya**

On October 29, 2019, KPPU in the case decision No.12/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp1,200,000,000 on Lumbung. As a response, on November 15, 2019, Lumbung lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On February 3, 2020, PN Jaksel by a decision letter No. 987/Pdt.Sus-KPPU/2019/PN.JKT.Sel refused the objection and penalized Lumbung to pay financial penalty of Rp1,200,000,000.

All decisions mentioned above already final and binding was due to reinforced by Supreme Court decision.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

43. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahu berjalan, sebagai berikut:

	2021	2020	
Saling Hapus Piutang Usaha dengan Utang Usaha	128.505.829	87.158.799	Offsetting of Trade Receivables against Trade Payables
Penambahan Uang Muka Investasi dari Dari penyelesaian Piutang Lain-lain	85.856.934	--	Additon of advance investment from settlement of other receivable
Penyelesaian Obligasi Wajib Konversi melalui Penerbitan Saham	45.682.210	7.668	Settlement of Mandatory Convertible Bonds through Issuance of Capital Stock
Saling Hapus Antara Dividen Terhadap Utang Pihak Berelasi	37.842.000	238.824.731	Offsetting of Dividends against Due to Related Parties
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 11)	23.595.521	6.382	Additional of Investment in Joint Venture (Note 11)
Uang Muka Investasi Ventura Bersama	7.840.000	8.820.000	Advance Investment in Joint Venture
Kapitalisasi atas Biaya bukan Kas ke Properti Pertambangan	3.283.128	7.434.135	Capitalization of Non-Cash Expenses to Mining Properties
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Aset Tetap	2.278.355	--	Capitalize Interest Loan to Fixed Asset
Penambahan Persediaan	1.394.844	7.751.849	Additional Inventories

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS 43. SUPPLEMENTAL CASH FLOW
(Lanjutan) INFORMATION (Continued)**

	2021	2020	
Saling hapus Tagihan Pajak terhadap Utang kepada Pemerintah	--	4,714,077	Offsetting of Tax Recoverable against Due to Government
Konversi Pinjaman menjadi Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor	--	52,482,947	Conversion Loan into Capital Stock and Additional Paid - in Capital
Pembelian Aset Tetap	--	2,221,120	Acquisition of Fixed Assets
Deposit Pengembangan Proyek DPM	(7,840,000)	(8,820,000)	Deposit for Development of DPM Project
Konversi uang muka investasi menjadi Investasi pada ventura bersama	(23,569,000)	--	Conversion of Advance Investment to Investment in joint ventures
Penghapusan Utang Lain-lain	(24,544,778)	(3,985,155)	Write-off Other Payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Information below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
		Pembayaran/ (Payment)	Penerimaan/ Receipt			
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	30.000.000	--	30.000.000	Short-term Loans
Utang Pihak Berelasi	104.304.637	--	236.433.468	(36.897.209)	303.840.896	Related Parties
Pinjaman Jangka Panjang	1.402.181.394	(88.062.154)	17.341.000	--	1.331.460.240	Long-term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	234.350.566	(25.474.796)	--	--	208.875.769	Leased Payables
Jumlah	1.740.836.597	(113.536.950)	283.774.468	(36.897.209)	1.874.176.905	Total

	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak PSAK 73/ Impact on PSAK 73	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2020	
			Pembayaran/ (Payment)	Penerimaan/ Receipt			
Pinjaman Jangka Pendek	1,406,735,383	--	(4,553,989)	--	--	1,402,181,394	Short-term Loans
Utang Pihak Berelasi	304,001,133	--	--	31,154,008	(230,850,504)	104,304,637	Related Parties
Utang Lain-lain	357,576,505	--	--	--	(29,436,058)	328,140,447	Other Payable
Utang Sewa Pembiayaan	--	240,508,002	--	(6,507,047)	349,611	234,350,566	Leased Payables
Jumlah	2,068,313,021	240,508,002	(4,553,989)	24,646,961	(259,936,951)	2,068,977,044	Total

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Penerapan PSAK 66 tentang Pengaturan Bersama

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), tentang Pengaturan Bersama yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar ini sesuai dengan yang ditentukan oleh PSAK tersebut.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Application of PSAK 66 regarding Joint Arrangements

The Indonesian Financial Accounting Standards Board Issued PSAK 66 (Revised 2015), regarding Joint Arrangements which was effective for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of this PSAK.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)**

**44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(Continued)**

Penerapan PSAK 66 menyebabkan beberapa entitas tertentu yang sebelumnya dikonsolidasi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini ditujukan untuk memberikan kejelasan dan kemudahan pemahaman bagi pemangku kepentingan tentang dampak dari PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi sebelum dan sesudah penerapannya:

The implementation of PSAK 66 affected certain subsidiaries which was previously consolidated became unconsolidated. The supplementary information presented below is for the purpose of clarity and ease understanding to all stakeholders as to the impact to the consolidated financial statements before and after the adoption of the above mentioned PSAK:

	2021		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66 After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset Lancar	1,504,037,460	775,582,880	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,448,258,800	3,448,204,406	Non-Current Assets
TOTAL ASET	4,952,296,260	4,223,787,286	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	3,513,851,105	2,877,190,810	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	468,652,256	700,149,789	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3,982,503,361	3,577,340,599	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham	1,899,106,073	1,899,106,073	Capital stock
Tambahan modal disetor - neto	1,533,839,954	1,533,839,954	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas			Difference in the change in equity
Entitas Anak/entitas asosiasi	(704,043,043)	(704,043,043)	transaction of a Subsidiary/associate
Selisih transaksi perubahan ekuitas			Difference in the change in equity
Entitas pengendalian bersama	(306,833,020)	(306,833,020)	transaction in jointly controlled entities
Cadangan modal lainnya	(15,293,280)	(15,293,280)	Other capital reserves
Saldo defisit	(2,887,436,623)	(2,887,436,623)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(480,659,939)	(480,659,939)	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	1,450,452,838	1,127,106,626	Non-controlling Interest
Ekuitas - Neto	969,792,899	646,446,687	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,952,296,260	4,223,787,286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)**

**44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(Continued)**

	2021		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66 After PSAK 66	
PENDAPATAN	5,419,146,084	1,008,212,975	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4,038,330,355)	(806,476,329)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,380,815,729	201,736,646	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(267,686,245)	(77,876,631)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	1,113,129,484	123,860,015	OPERATING INCOME
(BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	(125,857,808)	167,201,664	OTHER (EXPENSE) INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	987,271,676	291,061,679	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(498,646,090)	(67,684,665)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	488,625,586	223,377,014	NET INCOME
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Net Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	168,018,153	168,018,153	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	320,607,433	55,358,861	Non-Controlling Interests
	488,625,586	223,377,014	

45. KELANGSUNGAN USAHA

45. GOING CONCERN

Per tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melebihi aset lancar konsolidasiannya. Selain itu, Grup juga mengalami defisit sebesar USD2.887.334.140 dan mengalami negatif arus kas dari aktivitas operasinya. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian yang signifikan dalam kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

As of December 31, 2021, the consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets. In addition, the Group is in a deficit position amounting to USD2,887,334,140 and a negative cash flow from operating activities. These conditions, may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Namun, Grup terus berusaha untuk meningkatkan keunggulan operasionalnya melalui peningkatan volume produksi, penekanan biaya-biaya dan peningkatan efisiensi.

However, Group focuses to raise its operational excellence through increasing production volumes, lowering costs and enhancing efficiencies.

Rencana strategis lainnya yang sedang dilakukan Grup adalah mempercepat pengembangan BRMS, Arutmin dan anak-anak usaha lainnya dengan memanfaatkan harga komoditas yang semakin membaik.

Other strategic plan that the Group implements is to accelerate the development of BRMS, Arutmin and other subsidiaries as the commodities prices improve.

Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi utang.

Currently, the Company is still in process of loan restructuring.

46. KEJADIAN PENTING LAINNYA

Pada awal tahun 2020, wabah virus corona (Covid-19) menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Dalam kondisi yang disebutkan di atas, Grup tetap beroperasi secara normal tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha Grup. Manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

46. OTHER SIGNIFICANT EVENT

In early 2020, the corona (Covid-19) pandemic, that became global pandemic and impacted domestic and global economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

In such condition as mentioned above, Group operates normally while keeps complying to the health protocol regulated by Government. Management believes that the Covid-19 pandemic presently has no significant impact to Group business performances. Management does not see any material uncertainty that cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a) Pembayaran Pokok Utang Jangka Panjang

Pada tanggal 9 Januari dan 11 April 2022, Grup melakukan pembayaran atas pokok dan bunga utang jangka panjang Tranche A yang masing-masing besarnya adalah USD95.858.141 dan USD63.575.269 serta bunganya sebesar USD5.494.394 dan USD4.253.318.

b) Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD)

Pada tanggal 14 Januari 2022, Pemegang Saham Perusahaan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui

a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penerbitan saham seri baru yaitu saham Seri C dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham melalui perubahan struktur permodalan dalam Pasal 4 Ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan dan,

b. Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam rangka pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perusahaan.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a) Payment of Long Term Principal Loan

On January 9 and April 11, 2022, Group paid its Tranche A long-term principal loan and interest amounting to USD95,858,141 and USD63,575,269 and then for its interest amounting to USD5,494,394 and USD4,253,318, respectively.

b) Capital Increase Without Providing Pre-Emptive Rights (Non-Preemptive Private Placement)

On 14 January 2022, the company Shareholders, through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) have approved :

a. *Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with the plan to issue new series shares, that is Series C shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share through changes in the capital structure in Article 4 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association and,*

b. *Plan to Increase Capital Without Providing Pre-emptive Rights (PMTMETD) in the context of implementing the conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds (MCB)*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Keputusan-keputusan RUPSLB tersebut telah dimuat dalam Akta-akta Notaris Mahendra Adinegara SH.,SE.,M.Kn., No. 3 tanggal 14 Januari 2022 dan No. 19 tanggal 26 Januari 2022.

The resolutions of the EGMS have been contained in the Notary Deeds of Mahendra Adinegara SH.,SE.,MKn., No. 3 dated January 14, 2022 and No. 19 dated January 26, 2022.

Penerbitan saham baru Seri C tersebut akan dilakukan melalui PMTHMETD dalam rangka konversi OWK.

The issuance of the new Series C shares will be carried out through PMTHMETD in the context of converting MCB.

Sejak tanggal persetujuan RUPSLB, Perusahaan telah beberapa kali melakukan PMTHMETD dengan rincian sebagai berikut:

Since the date of the EGMS approval, the Company has conducted PMTHMETD several times with the following details:

<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai Nominal/ Nominal Value</u>	<u>Harga Pelaksanaan/ Exercise Price</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>
17 Februari 2022/ February 17, 2022	34,498,048,045	Rp50	Rp73	108,772,794,052
25 Maret 2022/ March 25, 2022	6,861,319,801	Rp50	Rp80	115,634,113,853
22 April 2022/ April 22, 2022	10,223,552,106	Rp50	Rp80	125,857,665,959

c) Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II BRMS

Pelaksanaan penawaran umum terbatas (PUT II) berakhir pada tanggal 4 Januari 2022, dengan hasil pelaksanaan adalah sebanyak 23,6 miliar saham atau sebesar Rp1,65 triliun atau setara dengan USD114.110.592.

c) The Exercise of BRMS Right Issue II

Right issue II execution was ended at January 4, 2022, with exercise result was 23.6 billion shares or amounting to Rp1.65 trillion or equivalent to USD114,110,592.

d) Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang dilaksanakan sejak tahun anggaran 2022. Peraturan Pemerintah tersebut mengatur:

d) Government Regulation No 15 Year 2022 concerning Tax Treatment and/ or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector

On April 11, 2022, the Government ratified Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/ or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector which implemented since the fiscal year 2022. The government regulation regulates:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

- a. pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 22%;
- b. tarif penerimaan negara bukan pajak berupa penjualan hasil pertambangan dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, kemudian dikurangi dengan royalti dan tarif penggunaan barang milik negara;
- c. tarif pemanfaatan barang milik negara dihitung per ton produksi berdasarkan rumus 0,21% dikalikan harga jual;
- d. bagi hasil dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan tarif masing-masing 4% dan 6% dari laba bersih;
- e. penerimaan negara bukan pajak lainnya dan tarif pajak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

**48. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahun 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahun 2020): Sewa.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- a. the payment of corporate income tax at the rate of 22%;
- b. the rate of non-tax state revenue in the form of sales of mining products is calculated based on the formula stated in the government regulation, then reduced by royalties and tariffs for the use of state property;
- c. the tariff for utilization of state property is calculated per ton production based on the formula of 0.21% multiplied by the selling price;
- d. the profit sharing with the Central Government and Local Government with rates of 4% and 6% from net profit, respectively;
- e. other non-tax state revenues and other tax rates comply with the applicable laws and regulations

**48. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after Januari 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Framework
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

**49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors dated April 28, 2022.

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
I	BENTUK LAPORAN TAHUNAN		THE FORM OF ANNUAL REPORT
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	√	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.
II	ISI LAPORAN TAHUNAN		THE CONTENT OF ANNUAL REPORT
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	√	The Annual Report shall at least include: a. financial highlights; b. share highlights; c. the Board of Directors report; d. the Board of Commissioners report; e. company profile; f. management analysis and discussion; g. corporate governance; h. corporate social responsibility; i. audited annual finance report j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.
III	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN		THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Financial Highlights
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	8-10	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earning per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
b.	Informasi Saham		Share Highlights
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	11	Share highlights shall at least include:
	1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		1. the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:
	a. jumlah saham yang beredar;		a. number of issued shares;
	b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;		b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;
	c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;		c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed;
	d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.		d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed.
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;
	2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	12	2. in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about:
	a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a. corporate action dates;
	b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;		b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares;
	c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;		c. total number of issued shares before and after the corporate action;
	d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d. total convention bonds issued (if any); and
	e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		e. share price before and after the corporate action.
	3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	13	3. in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and
	4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	4. in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
c.	Laporan Direksi		Board of Directors' Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	34-41	The Board of Directors report shall include: 1. performance of the Company, at least including: a. strategies and policies of the Company; b. role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies; d. comparison between Company's achievement and target. e. challenges/obstacles faced by the Company; 2. brief description about Company's business prospect; and 3. the implementation of Company's corporate governance.
d.	Laporan Dewan Komisaris		Board of Commissioners' Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	24-31	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		The Company Profile
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	48	The Company Profile shall include: 1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;
	2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web;	48	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. Address; b. Phone number; c. Email; and d. Website.
	3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	49-55	3. Brief Company's history;
	4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	56-57	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;
	5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	58-59	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.
	6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	60-61	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	62-63	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	64	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.
9.	<p>profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. <p>Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	74-84	<p>9. The Board of Directors profile, shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position in accordance with the duties and responsibilities; Latest self-picture; Age; Nationality; Educational background and certification; Work experience with information such as: <ol style="list-style-type: none"> The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. Working experience with the time period both in and outside the Company. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. <p>If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.</p>

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
10.	<p>profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatan; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; <p>Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <ol style="list-style-type: none"> pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	66-73	<p>10. The Board of Commissioners profile, shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position; Latest self-picture; Age Nationality; Educational background and certification; Work experience with information such as: <ol style="list-style-type: none"> The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. Work experience with the time period both in or outside the Company; Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. <p>Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;</p> <ol style="list-style-type: none"> The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.
11.	<p>dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	65	<p>11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.</p>
12.	<p>jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	104-106	<p>12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.</p>

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
13.	<p>nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; <p>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	85-86	<p>13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders with 5% or more shares of the Company; Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. <p>The information can be presented in tabular form.</p>
14.	<p>persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	86	<p>14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</p> <p>Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.</p>
15.	<p>jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> kepemilikan institusi lokal; kepemilikan institusi asing; kepemilikan individu lokal; dan kepemilikan individu asing; 	86	<p>15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:</p> <ol style="list-style-type: none"> The ownership of local institution; The ownership of foreign institution; The ownership of local individual; and The ownership of foreign individual
16.	<p>informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	86	<p>16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.</p>
17.	<p>nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	91-93	<p>17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.</p>
18.	<p>kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	94	<p>18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);</p>

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	94	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);
20.	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	95	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/ alliance, shall be presented in tabular form.
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	96	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Analysis and Discussion
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas;	125-138	1. operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability;
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas;	139-142	2. comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liability, non-current liability, and total liability; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows;
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	142-143	3. the ability to pay debts or obligations with relevant ratio;
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	143	4. collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;
5.	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	144	5. capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	144	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The dominated currency; and d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	145	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; c. Value of the capital investment goods realized;
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	145-146	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	146-147	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	148	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other important things;
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	149	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important things!
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	150	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	151-152	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); d. the amount of dividend pain per year.
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
14.	<p>realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	152	<p>14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;
15.	<p>informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi (jika ada); penjelasan mengenai kewajaran transaksi; pemenuhan ketentuan terkait; dan dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ol style="list-style-type: none"> pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	152	<p>15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date, amount and object of transaction; The name of parties involved in the transaction; The nature of the affiliated relationship (if any); The description of the fairness of the transaction; The compliance with the relevant provisions; and If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: <ol style="list-style-type: none"> A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	155	16. the significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	156	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Company's Corporate Governance shall include:
1.	RUPS, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <ol style="list-style-type: none"> keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	175-164	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: <ol style="list-style-type: none"> The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: <ol style="list-style-type: none"> The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2.	Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	194-217	2. the Board of Directors, include: <ol style="list-style-type: none"> the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; <p>Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</p>

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
	<ul style="list-style-type: none"> d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ul style="list-style-type: none"> i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 	194-217	<ul style="list-style-type: none"> d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: <ul style="list-style-type: none"> i. the performance evaluation procedure; ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; 	185-193	<p>The Board of Commissioners, shall include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The Board of Commissioners duties and responsibilities; b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; <p>Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</p> <ul style="list-style-type: none"> d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: <ul style="list-style-type: none"> i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <p>i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</p> <p>iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	208	<p>4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <p>a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:</p> <p>i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</p> <p>iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>
5.	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama;</p> <p>b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</p> <p>c. periode penugasan dewan pengawas syariah;</p> <p>d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan</p> <p>e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	N/A	<p>5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain</p> <p>a. Name;</p> <p>b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;</p> <p>c. the period of assignment of the sharia supervisory board;</p> <p>d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and</p> <p>e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;</p>
6.	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite audit;</p> <p>g. pernyataan independensi komite audit;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan</p> <p>j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;</p>	218-223	<p>6. The Audit Committee, include:</p> <p>a. Name and positions in the committee;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Educational background;</p> <p>e. Work experience, include:</p> <p>i. legal basis for appointment as committee member;</p> <p>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</p> <p>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. period and term of office of audit committee members;</p> <p>g. statement of independence of the audit committee;</p> <p>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and</p> <p>j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;</p>

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
7.	<p>komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; periode dan masa jabatan anggota komite; pernyataan independensi komite; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> alasan tidak dibentuknya komite; dan pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; 	224-231	<p>The Nomination and Remuneration Committee, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and positions in the committee; Age; Nationality; Educational background; Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as committee member; concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; period and term of office of the committee members; statement of independence of the committee; training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); description of duties and responsibilities; a statement that it has a guideline or charter; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: <ol style="list-style-type: none"> reasons for not forming the committee; and the party carrying out the nomination and remuneration function;
8.	<p>komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; periode dan masa jabatan anggota komite; pernyataan independensi komite; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	231-241	<p>Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and positions in the committee; Age; Nationality; Educational background; Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as committee member; concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; period and term of office of the committee members; statement of independence of the committee; training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); description of duties and responsibilities; a statement that it has a guideline or charter; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
9.	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama; domisili; riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; riwayat pendidikan; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; 	242-247	<p>9. Corporate Secretary, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Domicile; Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as corporate secretary; and work experience and the time period both in and outside the Company; educational background; training or competency development in the fiscal year; and description of corporate secretary duties in the fiscal year;
10.	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama kepala unit audit internal; riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; struktur dan kedudukan unit audit internal; uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; 	248-257	<p>10. Internal Audit Unit, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of Head of Internal Audit; Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; Work experience and the time period both in and outside the Company; Qualification or certification as Internal Audit (if any); Training or competency development in the fiscal year. Structure and position of internal audit unit; Description of duties and responsibilities; a statement that it has a guideline or Internal Audit charter; Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;
11.	<p>uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; 	258-261	<p>11. a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; review of the effectiveness of the internal control system; and statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12.	<p>sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; jenis risiko dan cara pengelolaannya; tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; 	268-278	<p>12. Risk management system implemented by the Company, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> General description about the Company's risk management system; Type of risks and how to manage; review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	279	13. legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	279	14. information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	279-281	15. information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	285	16. a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/ or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/ or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/ or management; and d. exercise price or determination of exercise price;
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	286	17. a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	282-283	18. a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	283	19. a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	288-299	20. implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 	Diterbitkan secara terpisah Published separately	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: <ul style="list-style-type: none"> a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Diterbitkan secara terpisah Published separately	2. The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3.	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: <ul style="list-style-type: none"> a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 	Diterbitkan secara terpisah Published separately	3. information on the Sustainability Report in number 1) can: <ul style="list-style-type: none"> a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Diterbitkan secara terpisah Published separately	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Diterbitkan secara terpisah Published separately	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Diterbitkan secara terpisah Published separately	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Diterbitkan secara terpisah Published separately	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.

REBOUNDING STRONGER



PT BUMI ResourceS Tbk.

PT Bumi Resources Tbk.

Bakrie Tower 12th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta 12940

T +6221 5794 2080
F +6221 5794 2070
www.bumiresources.com